



PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT TAHUN 2024



dr. Raden Vini Adiani Dewi, M.M.R.S.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat



Dr. H. Firman Adam, S.Pd., M.M.Pd.

Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat



TIM PENYUSUN

Pembina

Dr. Raden Vini Adiani Dewi, MMRS

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Pengarah

Dr. H. Firman Adam, S.Pd., M.M.Pd

Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Penanggung Jawab

Arif Budiana, S.Sos, MAP

Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Pelaporan

Koordinator

Uus Usuludin, AMd

Anggota

1. Ani Kartini, ST
2. Noer Bunga Agriani SP, S.Si
3. Bangkit Wahid Fauzi, SKM
4. Arovian Yulardi, S.Farm, Apt, MM
5. Aristiarini, A.Md. A.K
6. Citaningrum Wiyogowati, SKM
7. Nurmala Sari, S.K.L
8. Sitha Ramadhani Amaratunnisa, S.Kep
9. Yuni Amalia, S.Gz
10. Intan Ananda Putri, A.Md.Ars
11. Qireneu Dwi Putri, AMd, A.K
12. Annisa Sani, SKM
13. Nuraini Wulandiana, SKM
14. Tika Suryani, A.Md.A.K

Kontributor

1. BPS Provinsi Jawa Barat
2. Sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
3. Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
4. Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
5. Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
6. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
7. UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat
8. UPTD Pelatihan Kesehatan Provinsi Jawa Barat
9. UOBK RSUD AL Ihsan Provinsi Jawa Barat
10. UOBK RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat
11. UOBK RSUD Jampangkulon Provinsi Jawa Barat
12. UOBK RSUD Pemeungpeuk Provinsi Jawa Barat
13. UOBK RS Jiwa Provinsi Jawa Barat
14. UOBK RS Paru Provinsi Jawa Barat



KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, saya menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan Jawa Barat 2024 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. selain itu profil kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas profil kesehatan Jawa Barat terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data maka harus dibangun sistem pemantauan kualitas data sehingga data rutin menjadi data yang akurat, valid, *reliable* (handal), *up to date* dan selain itu untuk menjamin validitas data dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Syarat untuk menjamin terwujudnya satu data diperlukan minimal 3 syarat yaitu sistem pelaporan harus dalam satu portal data, standar data yang sama dan meta data yang sama, sehingga pertukaran dan integrasi data harus dapat dilakukan dengan mudah.

Kegiatan penilaian kualitas data harus terintegrasi dengan kegiatan program, sehingga hasil penilaian kualitas data harus diintegrasikan dengan laporan tahunan kinerja program, semoga terbitnya Profil Kesehatan ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangun kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Jawa Barat.

Bandung, Maret 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat,



dr. Raden Vini Adiani Dewi, M.M.R.S.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur Kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, berkat ridho dan karunia-Nya penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 merupakan publikasi data dan informasi situasi kesehatan di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2024. Terdiri dari 7 bagian utama yaitu Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan UKBM, Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan. Sumber data profil kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 berasal dari data profil kesehatan di 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat beserta lembaga lain yang mempunyai data terkait di bidang kesehatan diantaranya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Disdukcapil Provinsi Jawa Barat.

Besar harapan kami Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data kesehatan baik lembaga maupun masyarakat. Saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada tahun mendatang.

Bandung, Maret 2025

Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat



Dr. H. Firman Adam, S.P.d., M.M.Pd.



DAFTAR ISI

	Hal
TIM PENYUSUN	i
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	xiii
PENUTUP	153
DAFTAR PUSTAKA	154
BAB I DEMOGRAFI	
A. Keadaan Penduduk	2
B. Keadaan Ekonomi	4
C. Keadaan Pendidikan	9
D. Indeks Pembangunan Manusia	10
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	13
B. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	17
1. Jumlah Rumah Sakit	17
2. Jumlah Sarana Tempat Tidur	18
C. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya	19
D. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	20
E. Akreditasi Sarana Pelayanan Kesehatan	24
1. Akreditasi Puskesmas	24
2. Akreditasi Rumah Sakit	25
3. Akreditasi Klinik	27
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Jumlah Tenaga Kesehatan	30
1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat	32
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	35
B. Rasio Tenaga Kesehatan	36
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi	38
B. Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	40
C. Belanja Kesehatan dan Jaminan Kesehatan	41



BAB V	KESEHATAN KELUARGA	
A.	Kesehatan Ibu	45
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	48
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	52
3.	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	53
B.	Kesehatan Anak	55
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatal	57
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi	60
3.	Pelayanan Kesehatan Balita	64
4.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan	67
5.	Imunisasi	69
a.	Cakupan UCI Desa/Kelurahan	70
b.	Imunisasi Bayi	71
6.	Perbaikan Gizi	74
a.	Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan)	75
b.	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, BB/TB	76
C.	Kesehatan Anak Sekolah	79
1.	Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan	79
2.	Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)	82
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	
A.	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	85
1.	Tuberkulosis	85
a.	Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis	86
b.	Penemuan Kasus Tuberkulosis	86
c.	Angka Keberhasilan Pengobatan	87
2.	HIV/AIDS dan IMS	88
a.	Kasus HIV di Jawa Barat Tahun 2024	88
b.	Jumlah Kasus AIDS Baru di Jawa Barat	91
3.	Pneumonia	92
4.	Diare	93
a.	Cakupan Pelayanan Penderita Diare	93
b.	Kejadian Luar Biasa	95
c.	Penggunaan Zink dan Oralit	96



5.	Hepatitis B	98
6.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	99
a.	Trend Kasus DBD di Jawa Barat	99
b.	Angka Kejadian DBD di Kabupaten/Kota	101
c.	Angka Kematian DBD	102
B.	Penyakit Terabaikan / <i>Neglected Tropical Disease</i>	
1.	Kusta	102
a.	Proporsi Cacat Tk 2	104
b.	Proporsi Penderita Kusta pada Anak	105
2.	Filariasis	106
3.	Malaria	108
C.	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	
1.	Tetanus Neonatorum	111
2.	Campak	111
3.	Difteri	112
4.	<i>Acute Paralysis Flaccid</i> (AFP) Non-Polio	113
D.	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	
1.	Hipertensi	114
2.	Diabetes Melitus (DM)	115
3.	Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)	116
4.	Pelayanan Kesehatan Jiwa	117
E.	Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	119
BAB VII PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN		
A.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	123
B.	Penyehatan Lingkungan	125
1.	Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat	125
2.	Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak	127
3.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	129
4.	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan	132
5.	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan	134
C.	Kesehatan Kerja dan Olah Raga	142



DAFTAR GRAFIK

		Hal	
Grafik	I.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	2
Grafik	I.2	Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	3
Grafik	I.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Maret 2021 – September 2024	8
Grafik	I.4	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Maret 2021 – September 2024	8
Grafik	I.5	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024	9
Grafik	I.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2024	10
Grafik	I.7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	12
Grafik	I.8	Grafik Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 – 2024	12
Grafik	II.1	Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015–2024	14
Grafik	II.2	Jumlah Posyandu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2024	15
Grafik	II.3	Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2024	15
Grafik	II.4	Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	17
Grafik	II.5	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2024	19
Grafik	II.6	Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	20
Grafik	II.7	Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	21
Grafik	II.8	Persentase Strata Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	22
Grafik	II.9	Persentase Posyandu Aktif dan Tidak Aktif di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	23
Grafik	II.10	Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	23
Grafik	II.11	Status Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	25
Grafik	II.12	Status Akreditasi Rumah Sakit Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	26



Grafik	II.13	Persentase Status Akreditasi Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	27
Grafik	II.14	Persentase Status Akreditasi Klinik Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	28
Grafik	II.15	Persentase Status Akreditasi Klinik Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	29
Grafik	III.1	Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	33
Grafik	III.2	Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	34
Grafik	III.3	Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	35
Grafik	IV.1	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	41
Grafik	IV.2	Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	42
Grafik	V.I	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 – 2024	45
Grafik	V.2	Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	46
Grafik	V.3	Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	46
Grafik	V.4	Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Periodeanya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	47
Grafik	V.5	Cakupan Pelayanan K1, K4, dan K6 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017- 2024	49
Grafik	V.6	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6 Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Jawa Barat Tahun 2024	49
Grafik	V.7	Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	50
Grafik	V.8	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	51
Grafik	V.9	Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	52
Grafik	V.10	Cakupan Pertolongan Persentase Ibu Bersalin di Fasyankes (PF) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	53
Grafik	V.11	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	54
Grafik	V.12	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	54



Grafik	V.13	Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 – 2024	55
Grafik	V.14	Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	56
Grafik	V.15	Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	56
Grafik	V.16	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	58
Grafik	V.17	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 – 2024	58
Grafik	V.18	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	59
Grafik	V.19	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	60
Grafik	V.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	61
Grafik	V.21	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2024	63
Grafik	V.22	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	63
Grafik	V.23	Cakupan Balita Memiliki Buku KIA Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	65
Grafik	V.24	Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	66
Grafik	V.25	Cakupan Pelayanan Balita Dilayani SDIDTK Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	66
Grafik	V.26	Cakupan Pelayanan Balita Dilayani MTBS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	67
Grafik	V.27	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	68
Grafik	V.28	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2024	69
Grafik	V.29	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	69
Grafik	V.30	Cakupan Imunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2024	71
Grafik	V.31	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	73
Grafik	V.32	Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	75



Grafik	V.33	Prevalensi Balita <i>Underweight</i> (BB/U) Menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	77
Grafik	V.34	Prevalensi Balita <i>Stunted</i> (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di P rovinsi Jawa Barat Tahun 2024	78
Grafik	V.35	Prevalensi Balita <i>Wasted</i> Gizi (BB/TB) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	78
Grafik	V.36	Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	80
Grafik	V.37	Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	81
Grafik	V.38	Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	82
Grafik	V.39	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	84
Grafik	VI.1	Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Kelamin Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	86
Grafik	VI.2	Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	87
Grafik	VI.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	88
Grafik	VI.4	Jumlah Kasus HIV Positif Yang Dilaporkan Di Jawa Barat Tahun 2016-2024	89
Grafik	VI.5	Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	89
Grafik	VI.6	Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	90
Grafik	VI.7	Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	90
Grafik	VI.8	Jumlah Kasus AIDS Yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Tahun s.d 2024	91
Grafik	VI.9	Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2024	92
Grafik	VI.10	Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2024	93
Grafik	VI.11	Cakupan Pneumonia pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	93
Grafik	VI.12	Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Jawa Barat Tahun 2016-2024	94
Grafik	VI.13	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	95



Grafik	VI.14	Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam di Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	96
Grafik	VI.15	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Yang Mendapatkan Oralit dan Zinc Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024	97
Grafik	VI.16	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Zinc Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024	97
Grafik	VI.17	Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024	98
Grafik	VI.18	Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Reaktif Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024	99
Grafik	VI.19	Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 s.d. 2024	100
Grafik	VI.20	Angka Kesakitan DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	101
Grafik	VI.21	Angka Kematian DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	102
Grafik	VI.22	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) Tahun 2015-2024	103
Grafik	VI.23	Proporsi Cacat Tingkat 2 Kasus Kusta di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2024	104
Grafik	VI.24	Penemuan Kasus Baru Cacat Tingkat 2 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	104
Grafik	VI.25	Proporsi Kasus Kusta Anak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 -2024	105
Grafik	VI.26	Kasus Kusta Anak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	105
Grafik	VI.27	Jumlah Kronis Filariasis di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2024	106
Grafik	VI.28	Penyebaran Kasus Kronis Filariasis di Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	107
Grafik	VI.29	<i>Annual Parasite Incidence</i> (API) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 – 2024	109
Grafik	VI.30	Distribusi Kasus Malaria Impor dan Indegenous di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2024	110
Grafik	VI.31	Distribusi Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024	110
Grafik	VI.32	Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	111
Grafik	VI.33	Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	112
Grafik	VI.34	AFP Non-Polio Rate per 100.000 Penduduk < 15 Tahun Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	114



Grafik	VI.35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	115
Grafik	VI.36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	116
Grafik	VI.37	IVA Positif (Kanker Rahim) Berdasarkan Kabupaten/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 – 50 Tahun di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	117
Grafik	VI.38	Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	119
Grafik	VI.39	Kasus Kumulatif Covid-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	121
Grafik	VII.1	Persentase Rumah Tangga Ber-Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	124
Grafik	VII.2	Cakupan (%) Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024	126
Grafik	VII.3	Cakupan (%) Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Jawa Barat Tahun 2018-2024	126
Grafik	VII.4	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	127
Grafik	VII.5	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	128
Grafik	VII.6	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024	129
Grafik	VII.7	Desa/Kelurahan yang Sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	130
Grafik	VII.8	Desa/Kelurahan yang Sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2023	130
Grafik	VII.9	Cakupan Desa/Kelurahan yang Sudah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	131
Grafik	VII.10	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	133
Grafik	VII.11	Persentase Tempat Tempat Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024	134
Grafik	VII.12	Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	135



Grafik	VII.13	Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	136
Grafik	VII.14	Persentase TPP Tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	137
Grafik	VII.15	Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	138
Grafik	VII.16	Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	139
Grafik	VII.17	Persentase Kelompok Makanan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	140
Grafik	VII.18	Persentase Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	141
Grafik	VII.19	Persentase Kesehatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	143



DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel I.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tempat Tinggal Maret 2023-September 2024	6
Tabel I.2	Garis Kemiskinan dan Perubahannya Menurut Daerah Tempat Tinggal, Maret 2023 - September 2024	6
Tabel II.1	Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2024	16
Tabel II.2	Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2024	18
Tabel II.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	19
Tabel III.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	32
Tabel III.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	36
Tabel III.3	Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2024	37
Tabel IV.1	Program Kegiatan dan Realisasi Tahun 2024	38
Tabel IV.2	Alokasi Hibah Berupa Uang di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	40
Tabel IV.3	Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024	43
Tabel IV.4	Kabupaten/Kota UHC di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	43
Tabel V.1	Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat	77



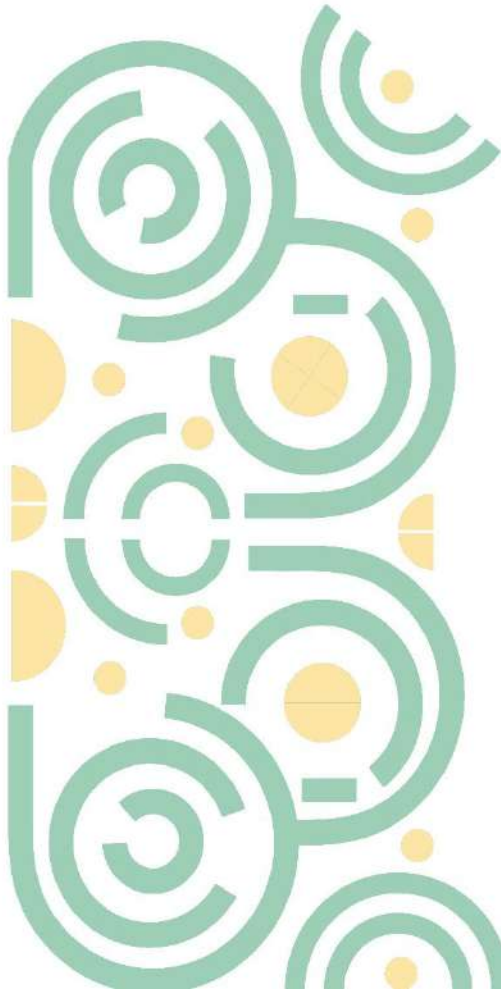
DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat	Hal 1
------------	---------------------------------------	----------



BAB I

DEMOGRAFI



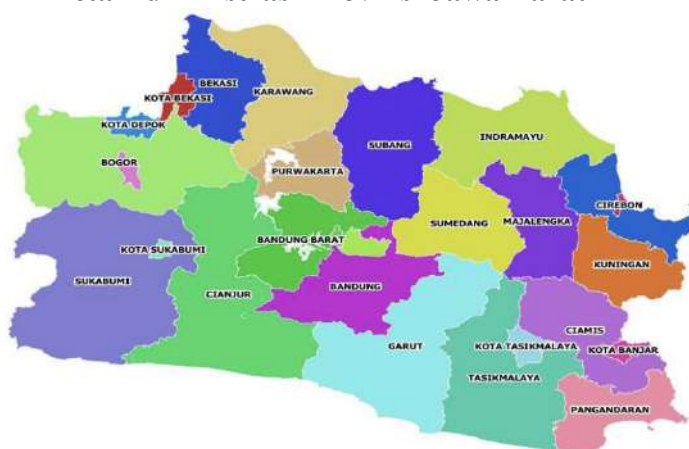


BAB I

DEMOGRAFI

Jawa Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa. Jawa Barat berbatasan dengan Provinsi Banten dan wilayah DKI Jakarta di sebelah Barat, Provinsi Jawa Tengah di sebelah Timur, Laut Jawa di Utara, dan Samudera Hindia di Selatan. Provinsi Jawa Barat disebut sebagai Tatar Sunda atau Pasundan karena merupakan wilayah dengan suku Sunda sebagai mayoritas dan suku terbanyak di Indonesia.

Gambar I.1
Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat



Secara astronomis, Jawa Barat terletak antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104° 48' – 108° 48' Bujur Timur, daerah pegunungan terletak di bagian selatan dan tengah serta dataran rendah pada bagian utara. Jawa Barat memiliki kawasan hutan yang berfungsi sebagai hutan lindung, hutan konservasi, dan hutan produksi dengan proporsi yang mencapai 22,10% dari seluruh luas wilayah di Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat terdiri dari 27 kabupaten/kota yaitu 18 kabupaten dan 9 kota yang tersebar menjadi 627 kecamatan dan 5.941 desa/kelurahan. Luas wilayah Jawa Barat tercatat sebesar 3.710.061,32 hektar. Wilayah terluas di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Sukabumi dengan luas 4.145,7 km² (11,72%). Sedangkan wilayah terkecil di Provinsi Jawa Barat adalah Kota Cirebon yaitu 37,36 km² (0,11%).

Suhu udara rata-rata di Jawa Barat tahun 2024 berkisar antara 11°C sampai dengan 37°C, suhu panas dirasakan oleh sebagian besar warga Jawa Barat dan merupakan dampak langsung dari fenomena El Nino, suhu maksimum mencapai 37°C terjadi pada tanggal 28 Agustus 2024 sedangkan suhu minimum 11°C terjadi pada tanggal 22 Juni 2024. Kelembaban udara minimum 25,0% sedangkan kecepatan angin 77,8 Km/Jam. Musim kemarau tahun 2024 untuk Hari Tanpa Hujan (HTH) Terpanjang 127 hari dalam setahun, Hari Hujan Terpanjang terjadi selama 49 hari sedangkan musim kemarau terpanjang 24 Dasarian (Maret – November

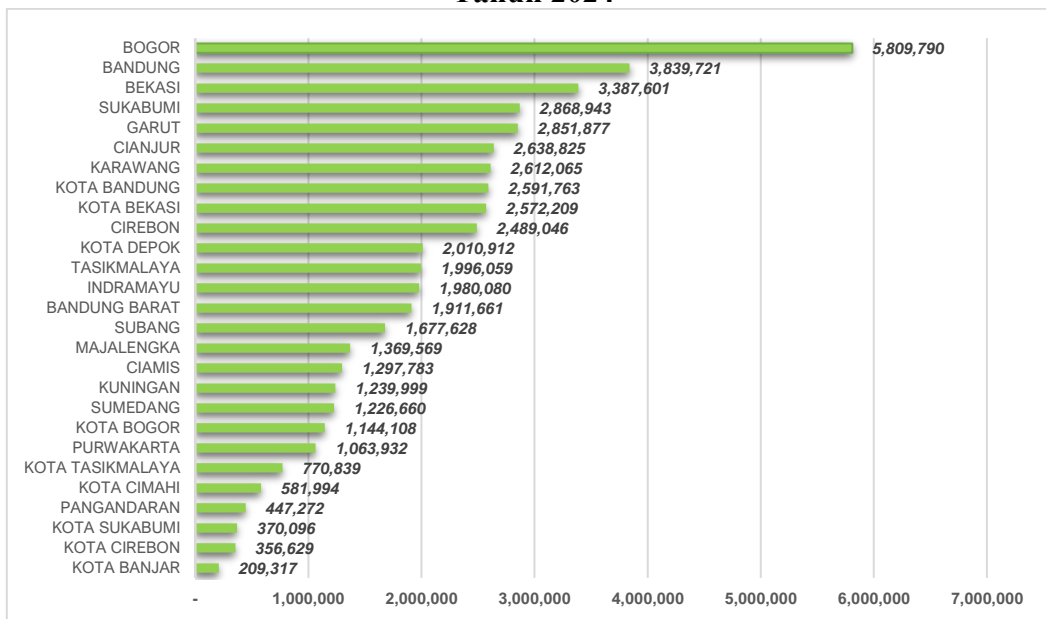


2024). Untuk tekanan udara Maksimum 1019.7 md sedangkan tekanan udara minimum 1002,4 mb (BMKG, *Kaleidoskop Iklim Jawa Barat 2024*)

A. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan hasil proyeksi Badan Pusat Statistik, Penduduk Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 sebanyak 51.316.378 jiwa yang terdiri atas 25.997.794 jiwa penduduk laki-laki dan 25.318.584 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2023, penduduk Jawa Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,13 %. Kepadatan penduduk di Jawa Barat Tahun 2024 mencapai 1,385 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 27 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Bandung dengan kepadatan sebesar 15.580 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Pangandaran sebesar 396 jiwa/km². Jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 terdapat di Kabupaten Bogor (5.809.790 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kota Banjar (209.317 jiwa). Secara rinci data jumlah penduduk per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Grafik I.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : *Disdukcapil Provinsi Jawa Barat, Semester 2 Tahun 2024*

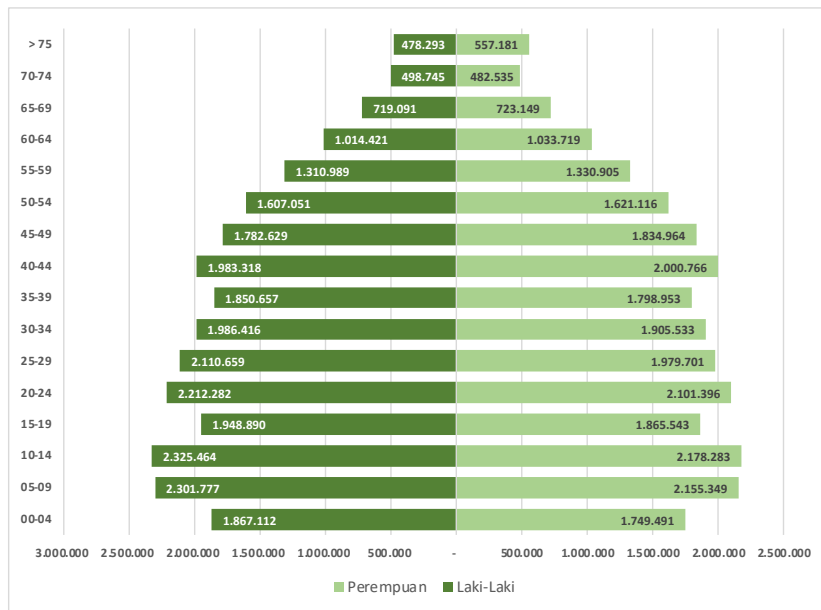
Berdasarkan data jumlah penduduk maka dapat disusun sebuah piramida penduduk. Piramida penduduk merupakan gambaran yang menyajikan komposisi data kependudukan suatu wilayah atau negara (kelompok umur dan jenis kelamin) dalam bentuk grafik batang yang digambarkan berlawanan arah dengan posisi horizontal. Dalam piramida penduduk terdapat dua sumbu yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari 0 sampai dengan 75 tahun lebih dengan interval lima tahunan



dimana jumlah penduduk laki- laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Komposisi penduduk Jawa Barat tahun 2024 menurut jenis kelamin terdiri atas 50,66% laki-laki dan 49,34% perempuan. Dari informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Jawa Barat sebesar 102,68 yang artinya terdapat 103 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Jawa Barat pada tahun 2024. Pada piramida di bawah (Gambar 2.2), diketahui persentase penduduk “tua” (60 tahun ke atas) sebesar 10,73% atau sebanyak 5.507.134 jiwa, dengan demikian termasuk pada kategori penduduk berstruktur “tua”. Suatu penduduk dikatakan berstruktur "tua" jika proporsi penduduk berumur 60 tahun ke atas sudah di atas 7%; disebut "dewasa" jika proporsinya antara 4-7%, dan disebut "muda" jika proporsinya di bawah 4% (Junaidi, 2009).

Grafik I.2 Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Disdukcapil Provinsi Jawa Barat, Semester 2 Tahun 2024

Mayoritas penduduk Jawa Barat berusia produktif yaitu sebanyak 68,75% dari total penduduk pada tahun 2024. Dengan membandingkan penduduk usia produktif (15-64 tahun) tersebut dengan jumlah kumulatif penduduk usia 0-14 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas, maka didapat angka beban ketergantungan (*dependency ratio*) sebesar 45,45%. Beban ketergantungan ini turun dari tahun 2023 ini tercatat bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun) hanya menanggung sekitar 45 penduduk usia tidak produktif (penduduk usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Jawa Barat tengah menghadapi periode bonus



demografi karena 68,75% penduduknya berada pada usia produktif. Kesempatan ini perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Barat.

B. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Jawa Barat berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan IV-2024 mencapai Rp 724,69 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 448,06 triliun. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 2,05 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 23,53 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 41,08 persen. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,99 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,33 persen. Ekonomi Jawa Barat tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,95 persen melambat dibanding capaian tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,00 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,34 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan sebesar 12,09 persen. (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2025*)

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat sepanjang tahun 2024 menunjukkan kinerja yang positif. Menguatnya ekonomi Jawa Barat didorong oleh pertumbuhan positif pada sebagian besar sector ekonomi. Ekonomi Jawa Barat tahun 2024 dapat tumbuh baik sebesar 4,95 persen (c-to-c), hal ini menunjukkan roda perekonomian kembali bergerak hampir merata pada beberapa sektor ekonomi. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,34 persen seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dengan momen libur Natal dan Tahun Baru. Diikuti Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,73 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 8,20 persen; dan Jasa lainnya sebesar 7,93 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Industri Pengolahan serta Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebagai salah satu lapangan usaha yang memiliki peran dominan mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 3,52 persen dan 4,85 persen. (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2025*).

Sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2024 dari sisi lapangan usaha disumbang oleh Industri Pengolahan dengan andil sebesar 1,51 persen. Adapun dari sisi pengeluaran, sumbangan terbesar berasal dari Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 3,00



persen. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2024 dibanding triwulan IV-2023 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh beberapa lapangan usaha dominan yang menunjukkan kinerja baik pada triwulan tersebut, seperti Industri Pengolahan tumbuh 2,33 persen; Perdagangan tumbuh 6,54 persen dan Pertanian sebesar 18,99 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Jasa Perusahaan sebesar 11,21 persen; Transportasi dan Pergudangan tumbuh 9,23 persen; Jasa lainnya sebesar 8,40 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 6,94 persen. (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2025*)

Kemiskinan dalam arti luas diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Menurut BPS, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga kombinasi keduanya. Indonesia termasuk negara yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan. Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 06/01/32/Th. XXVII, 15 Januari 2025*).

Persentase penduduk miskin pada September 2024 sebesar 7,08 persen, menurun 0,38 persen poin terhadap Maret 2024 dan turun sebesar 0,54 persen poin terhadap Maret 2023. Jumlah penduduk miskin pada September 2024 sebesar 3,67 juta orang, menurun 180,32 ribu orang terhadap Maret 2024 dan turun 220,25 ribu orang terhadap Maret 2023. Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2024 sebesar 7,07 persen, turun menjadi 6,65 persen pada September 2024. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2024 sebesar 9,07 persen, turun menjadi 8,85 persen pada September 2024. Dibanding Maret 2024, jumlah penduduk miskin September 2024 perkotaan turun sebanyak 141,06 ribu orang (dari 2,92 juta orang pada Maret 2024 menjadi 2,78 juta orang pada September 2024). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan turun sebanyak 39,26 ribu orang (dari 0,93 juta orang pada Maret 2024 menjadi 0,89 juta orang pada September 2024). Garis Kemiskinan pada September 2024 tercatat sebesar Rp535.509/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp400.115 (74,72 persen) dan Garis Kemiskinan Non Makanan sebesar Rp135.394 (25,28 persen). (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 06/01/32/Th. XXVII, 15 Januari 2025*).



Tabel I.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tempat Tinggal, Maret 2023-September 2024

Daerah Tempat Tinggal/Periode		Jumlah Penduduk Miskin (Juta orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
Perkotaan	Maret 2023	2,91	7,19
	Maret 2024	2,92	7,07
	September 2024	2,78	6,65
Pedesaan	Maret 2023	0,97	9,3
	Maret 2024	0,93	9,07
	September 2024	0,89	8,85
Total	Maret 2023	3,89	7,62
	Maret 2024	3,85	7,46
	September 2024	3,67	7,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Garis Kemiskinan (GK) merupakan suatu representasi dari jumlah rupiah yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan dan kebutuhan pokok bukan makanan. GK dipergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin yang dihasilkan dari penjumlahan Garis Kemiskinan Makanan dan Garis Kemiskinan Non Makanan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari. Sedangkan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah nilai pengeluaran minimum untuk kebutuhan nonmakanan berupa perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Tabel I.2 Garis Kemiskinan dan Perubahannya Menurut Daerah Tempat Tinggal, Maret 2023 - September 2024

Daerah Tempat Tinggal/Periode	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)		
	Makanan	Non Makanan	Total
Perkotaan			
Maret 2023	365.780	130.421	496.201
Maret 2024	390.563	134.926	525.489
September 2024	400.707	136.750	537.457
Perubahan Maret 2024 - September 2024 (%)	2,60	1,35	2,28
Perubahan Maret 2023 - September 2024 (%)	9,55	4,85	8,31
Pedesaan			
Maret 2023	371.463	119.550	491.013
Maret 2024	394.120	123.721	517.841
September 2024	397.882	129.763	527.645
Perubahan Maret 2024 - September 2024 (%)	0,95	4,88	1,89
Perubahan Maret 2023 - September 2024 (%)	7,11	8,54	7,46
Total			
Maret 2023	367.040	128.189	495.229
Maret 2024	391.347	132.705	524.052
September 2024	400.115	135.394	535.509
Perubahan Maret 2024 - September 2024 (%)	2,24	2,03	2,19
Perubahan Maret 2023 - September 2024 (%)	9,01	5,62	8,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

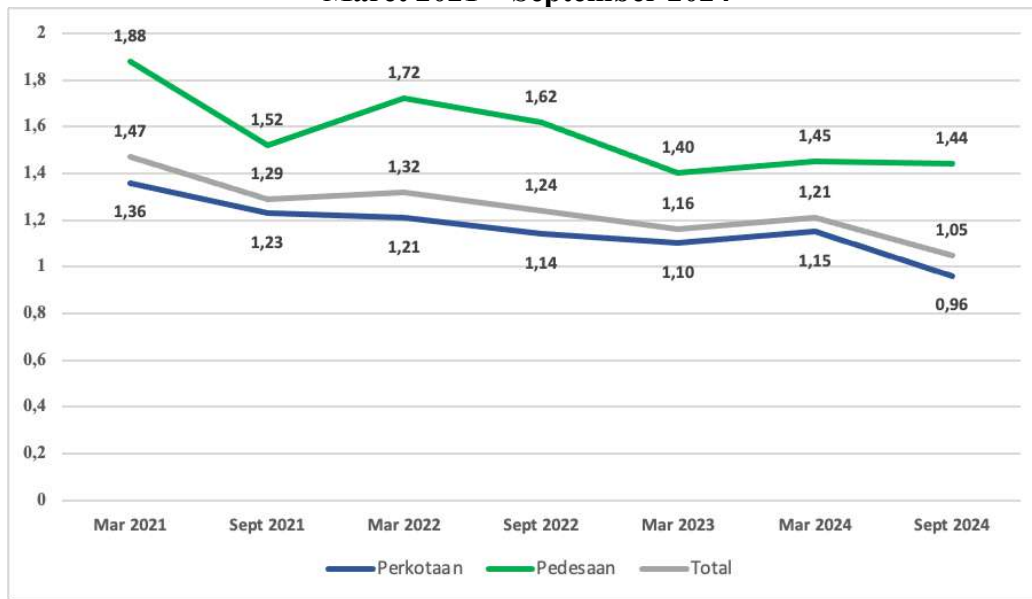


Pada September 2024, GKM Jawa Barat mencapai Rp400.115 per kapita per bulan. Jika dibedakan menurut daerah tempat tinggal perkotaan dan perdesaan, GKM di perkotaan lebih tinggi dibanding GKM di perdesaan yaitu Rp400.707 per kapita per bulan dibanding Rp397.882 per kapita per bulan. Begitupun untuk GKNM di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan yang di perdesaan, yaitu Rp136.750 per kapita per bulan di perkotaan dan di perdesaan sebesar Rp129.763 per kapita per bulan. GKNM secara total sebesar Rp135.394 per kapita per bulan. Pada periode Maret 2024-September 2024, terjadi peningkatan GK baik GKM maupun GKNM. Peningkatan ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan. Perubahan GKM periode Maret 2024-September 2024 sebesar 2,24 persen. Sedangkan perubahan GKNM pada periode yang sama sebesar 2,03 persen. Perubahan Garis Kemiskinan Total pada periode Maret 2023-September 2024 sebesar 2,19 persen. Demikian halnya pada periode Maret 2023-September 2024, terjadi peningkatan GK baik GKM maupun GKNM dan terjadi di daerah perkotaan maupun di perdesaan. Perubahan GKM periode Maret 2023-September 2024 sebesar 9,01 persen. Sedangkan perubahan GKNM pada periode yang sama sebesar 5,62 persen. Untuk perubahan Garis Kemiskinan Totalnya sebesar 8,13 persen. (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 06/01/32/Th. XXVII, 15 Januari 2025*).

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Pada periode Maret 2023-September 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) sama-sama mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2024 sebesar 1,05 menurun dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 1,15. Nilai Indeks Keparahannya Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 0,27 dan pada September 2024 turun menjadi 0,24. Pada periode Maret 2024-September 2024, Indeks kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2024 sebesar 1,21 turun menjadi 1,05 pada September 2024. Indeks Keparahannya Kemiskinan turun dari 0,29 menjadi 0,24 pada periode yang sama. Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) perdesaan lebih tinggi daripada yang di perkotaan. Pada September 2024, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 0,96, sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 1,44. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) di perkotaan adalah sebesar 0,21, sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 0,36. (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 06/01/32/Th. XXVII, 15 Januari 2025*).

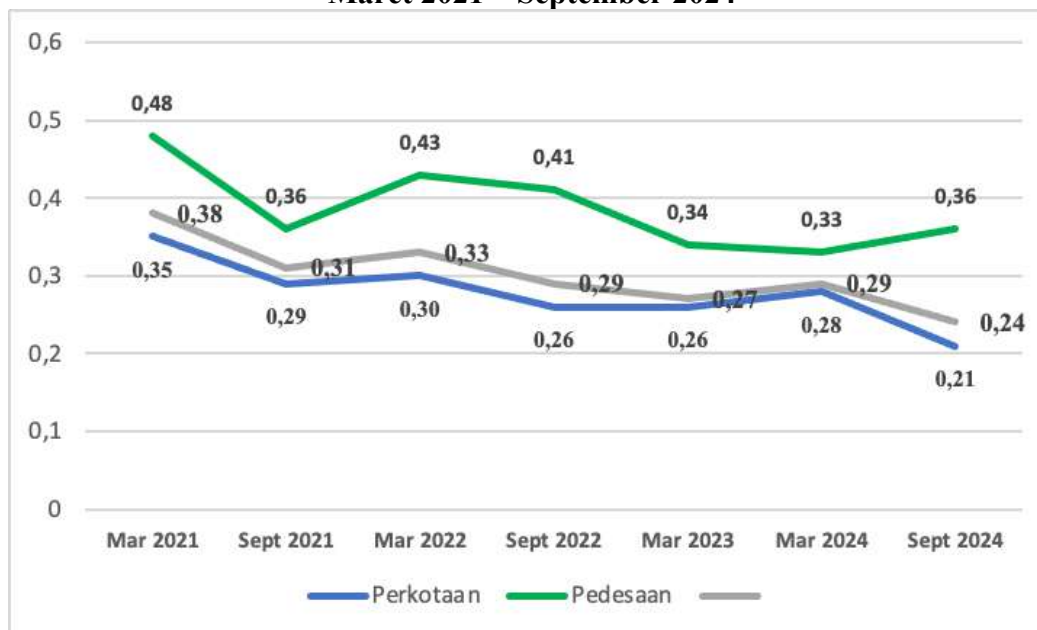


**Grafik I.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Maret 2021 – September 2024**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

**Grafik I.4 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Maret 2021 – September 2024**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan

1. Inflasi Jawa Barat pada September 2024 cukup terkendali.
2. Ekonomi Jawa Barat triwulan III 2024 tumbuh sebesar 2,59 persen dibandingkan triwulan I 2024. Adapun pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 1,59 persen dibandingkan triwulan I 2024.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat pada Agustus 2024 sebesar 6,75 persen, turun 0,16 persen poin dibandingkan Februari 2024.

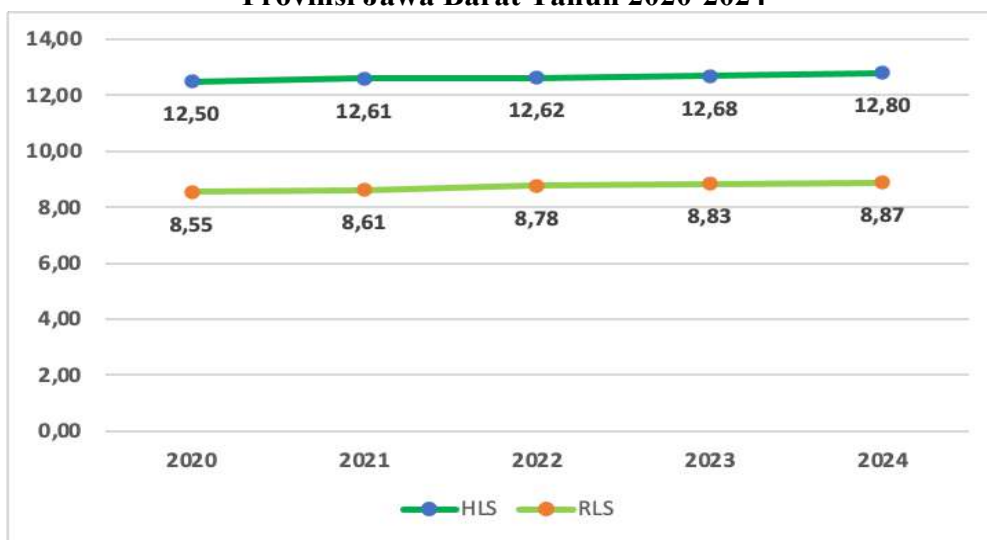


4. Luas panen dan produksi padi September 2024 meningkat dibandingkan Maret 2024.
5. Berbagai program bansos dikururkan pada Juli – September 2024, antara lain Bantuan Sosial Beras, BPNT, BLT Dana Desa, dan Bantuan Tambahan Gizi untuk Keluarga Rawan Stunting.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa (termasuk di dalamnya pembangunan pada lingkup Kabupaten/Kota) dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tanpa pendidikan yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator diantaranya yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Grafik I.5 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

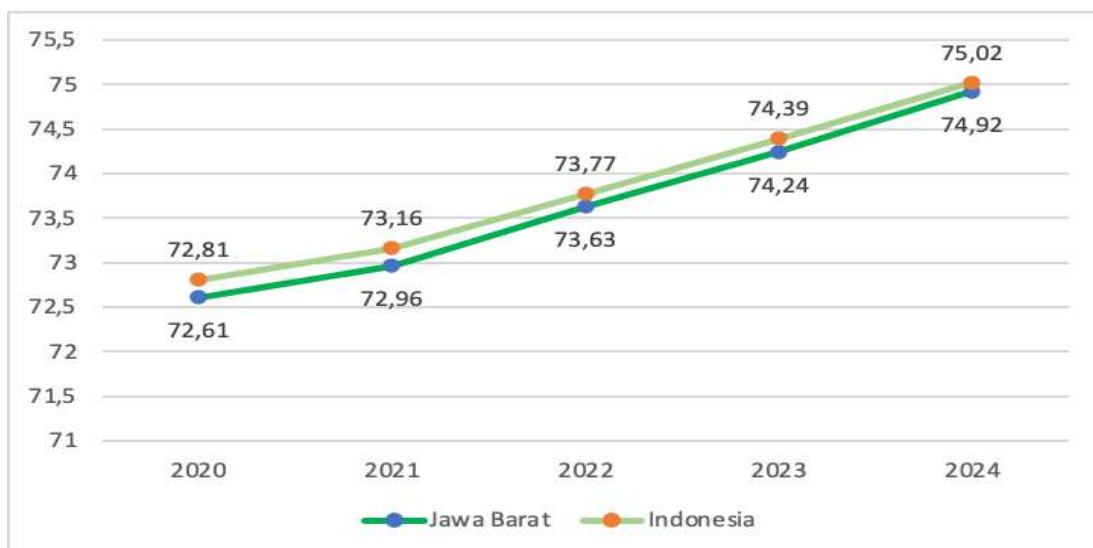
Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, HLS Jawa Barat telah meningkat rata-rata 0,06% per tahun, sementara RLS meningkat 0,10% per tahun. Meningkatnya HLS menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk Jawa Barat yang bersekolah dengan capaian kelas yang semakin tinggi. Di tahun 2024 HLS telah mencapai 12,80 tahun, yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia di Jawa Barat yang lebih baik. Hingga tahun 2024, secara rata-rata penduduk Jawa Barat usia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan hingga kelas VII (SMP kelas I).



D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator HLS dan RLS. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP = *Purchasing Power Parity*). IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks. Secara umum, pembangunan manusia Provinsi Jawa Barat terus mengalami kemajuan selama periode 2014 hingga 2023. IPM Provinsi Jawa Barat meningkat dari 68,80 pada tahun 2014 menjadi 73,74 pada tahun 2023. Selama kurun waktu satu dekade terjadi peningkatan sebesar 4,94 poin. Selama periode tersebut, IPM Provinsi Jawa Barat rata-rata tumbuh sebesar 0,84% per tahun. Pertumbuhan IPM Jawa Barat selama satu dekade terakhir menunjukkan fluktuasi. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mengalami peningkatan 1,04%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami perlambatan sehingga kenaikan IPM hanya sebesar 0,82% sedangkan tahun 2023 mengalami kenaikan hingga 0,85%. (BPS : *Berita Statistik Resmi No. 73/12/32/Th.XXVI, 2 Desember 2024*)

Grafik I.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat



Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging people choice). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup layak (decent standard of living). Pembangunan manusia di Jawa Barat terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2020, status pembangunan manusia Jawa Barat sudah berada pada level “tinggi”. Selama periode 2020–2024, IPM Jawa Barat rata-rata meningkat sebesar 0,79 persen per tahun, dari 72,6 pada tahun 2020 menjadi 74,92 pada tahun 2024. Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan IPM 2020–2023 yang sebesar 0,74 persen per tahun.. Perubahan komponen penyusun IPM selama satu dekade terlihat dari Tabel 1.1 berikut.

Tabel I.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat Tahun 2020 - 2024

KOMPONEN	SATUAN	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
Umur Harapan Hidup (UHH)	Poin	74,19	74,37	74,65	74,91	75,16
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Poin	12,50	12,61	12,62	12,68	12,80
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Poin	8,55	8,61	8,78	8,83	8,87
Pengeluaran Perkapita (Juta)	Rupiah	10.845	10.934	11.277	11.695	12.157
Indek Pembangunan Manusia (IPM)	Poin	72,61	72,96	73,63	74,24	74,92
Selisih	Poin	0,58	0,35	0,67	0,61	0,68
Pertumbuhan IPM	Persen	0,80	0,48	0,91	0,82	0,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Seiring dengan meningkatnya IPM provinsi, IPM seluruh kabupaten/kota juga mengalami peningkatan. Dari sisi perbandingan antar kabupaten/kota, tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam kategori capaian dan peringkat di tingkat provinsi. Urutan IPM terendah ditempati oleh Kabupaten Cianjur (68,89), sedangkan urutan teratas ditempati oleh Kota Bandung (83,75). Tiga Kota dengan status capaian pembangunan manusia yang “sangat tinggi” (IPM ≥ 75) yaitu: Kota Bandung, Kota Bekasi dan Kota Depok.

Jumlah kabupaten/kota dengan status capaian pembangunan manusia yang “tinggi” diatas Capaian Jawa Barat pada tahun 2024 ada sebanyak 10 kabupaten/kota, yaitu: Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Bogor, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, Kabupaten Bekasi, Kota Tasikmalaya serta Kota Banjar. Sementara itu, wilayah di Jawa Barat dengan dengan status pembangunan manusia “rendah” (IPM < 60) sudah tidak ada lagi.



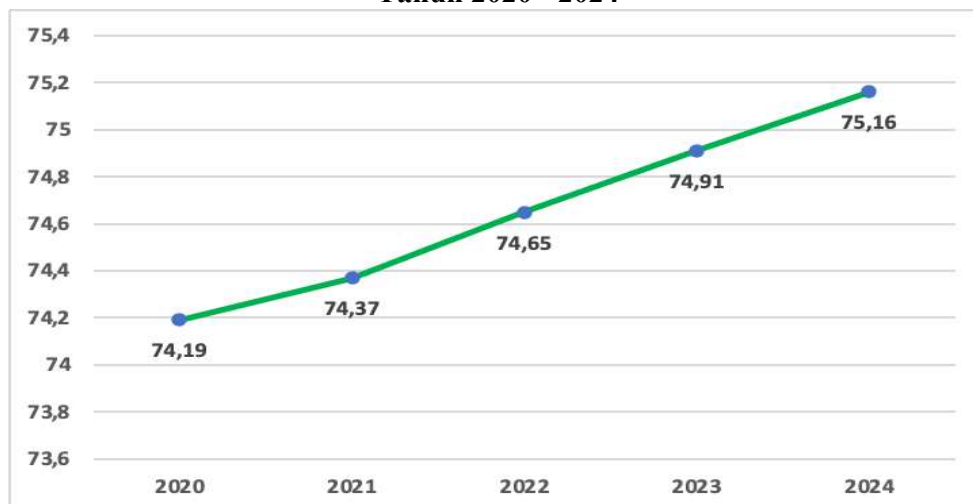
Grafik I.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH). Umur harapan hidup saat lahir merupakan indikator yang dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu wilayah, baik dari sarana prasarana, akses, hingga kualitas kesehatan. Tren angka harapan hidup saat lahir dari tahun 2020 – 2024 menunjukkan capaian yang bagus. Pada tahun 2020, Umur Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Jawa Barat hanya sebesar 74,19 tahun, sedangkan pada tahun 2024 rata-rata bayi yang baru lahir dapat bertahan hidup hingga usia 75,16 tahun. Terus meningkatnya nilai UHH Jawa Barat menunjukkan indikasi perbaikan pembangunan bidang kesehatan. Meskipun UHH meningkat, namun jika dilihat pertumbuhannya mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada Tahun 2021 UHH meningkat 0,18%, namun pada tahun 2022 ke 2023 menurun menjadi 0,02%, dan menurun lagi di tahun 2024 menjadi 0,01%.

Grafik1.8 Grafik Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat



BAB II **SARANA** **KESEHATAN**





BAB II

SARANA KESEHATAN

Provinsi Jawa Barat, sebagai salah satu daerah dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam menyediakan layanan kesehatan yang merata dan berkualitas. Ketersediaan serta kualitas sarana pelayanan kesehatan menjadi faktor utama dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat di wilayah ini. Dengan wilayah yang luas dan kondisi geografis yang beragam, diperlukan fasilitas kesehatan yang memadai untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas sarana pelayanan kesehatan. Sarana ini berperan penting dalam mendukung berbagai upaya pelayanan kesehatan, baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Keberadaan sarana pelayanan kesehatan yang memadai menjadi indikator utama dalam menilai aksesibilitas dan mutu layanan kesehatan bagi masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2018, fasilitas pelayanan kesehatan didefinisikan sebagai alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan. Fasilitas ini dapat dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat guna memastikan layanan kesehatan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang menegaskan pentingnya fasilitas pelayanan kesehatan dalam mendukung upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif guna meningkatkan aksesibilitas serta mutu layanan kesehatan di Jawa Barat.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat menyebutkan bahwa Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Dalam pelaksanaannya, Puskesmas lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

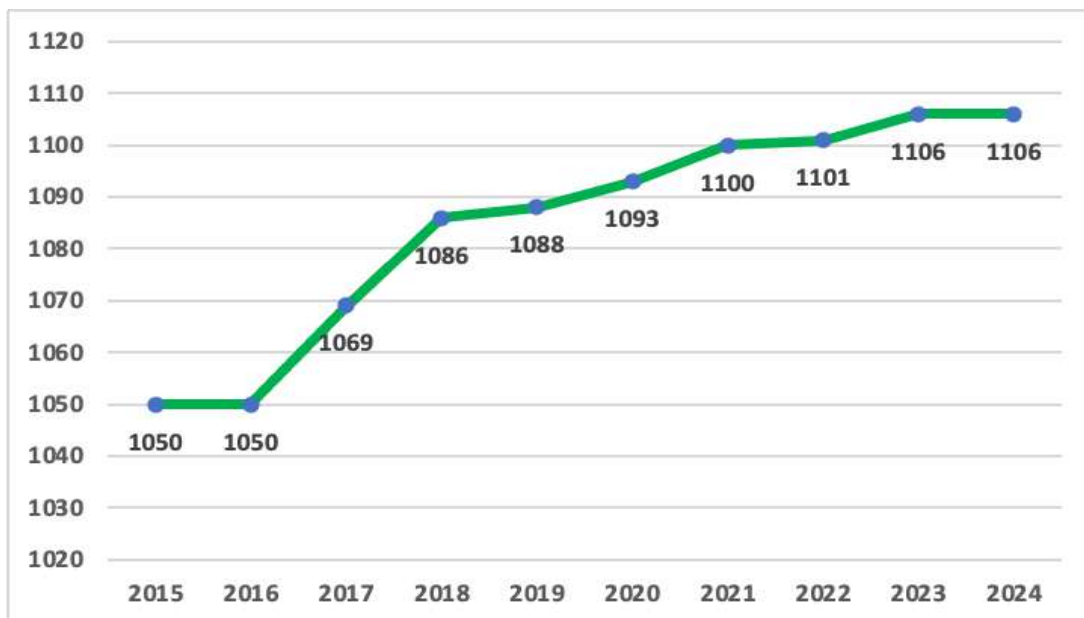


Puskesmas memiliki tugas utama dalam melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayahnya, sekaligus mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain itu, Puskesmas juga berfungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, serta mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sementara itu, Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) meliputi serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang berfokus pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pengurangan penderitaan akibat penyakit, serta pemulihan kesehatan individu.

Di Provinsi Jawa Barat, jumlah Puskesmas pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.106 unit, yang terdiri dari 281 Puskesmas rawat inap dan 825 Puskesmas non-rawat inap. Jumlah ini masih sama dengan tahun 2023, sedangkan jumlah tempat tidur puskesmas pada tahun 2024 sebanyak 2.917 tempat tidur.

**Grafik II.1 Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2015– 2024**



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Perkembangan jumlah puskesmas di Jawa Barat sejak tahun 2015 meningkat dari 1.050 puskesmas menjadi 1.106 puskesmas di tahun 2024. Hal ini mengindikasikan adanya upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif. Rasio Puskesmas



terhadap penduduk di Jawa Barat sebesar 1 : 46.398 atau 2,16 per 100.000 penduduk, hal ini masih dibawah target nasional sebesar 1 : 30.000.

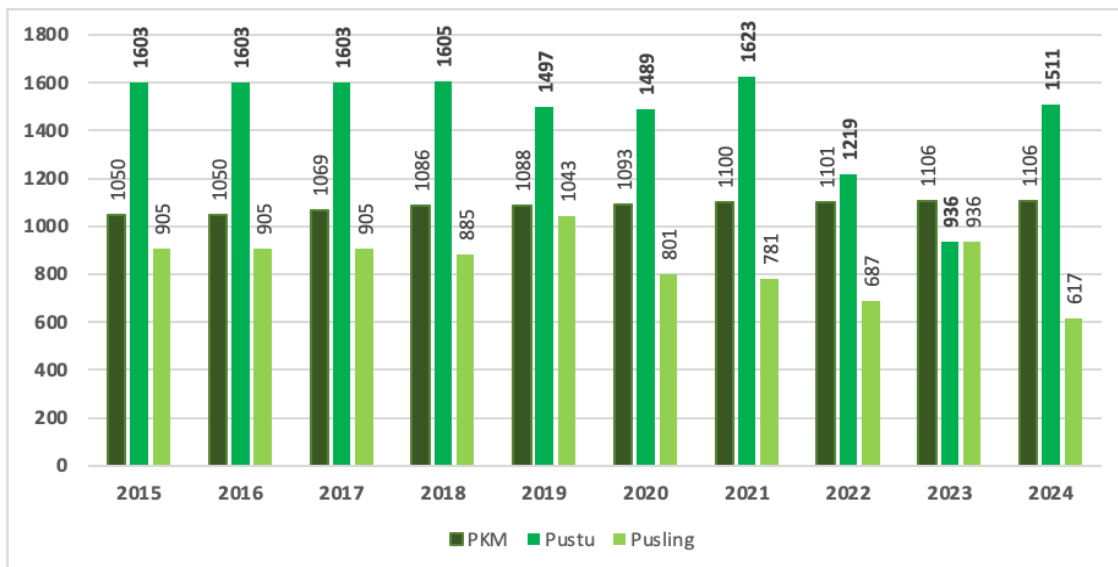
Jumlah posyandu tahun 2024 berjumlah 53.405 unit dan terdapat penambahan posyandu sebanyak 140 posyandu dari tahun 2023. Jumlah puskesmas dan jejaring puskesmas selengkapnya dapat di lihat pada grafik II.2. dan grafik II.3.

Grafik II.2. Jumlah Posyandu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Grafik II.3. Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota



Berdasarkan rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2015 pertumbuhannya sangat kecil, yaitu berkisar 1,3 sampai pada tahun 2024 dan berkisar 1,8. Rasio ini menunjukkan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, bahkan ada beberapa kecamatan lebih dari 2 (dua) puskesmas.

Tabel II.1 Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2024

RASIO FASILITAS KESEHATAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Puskesmas/Kecamatan	1,6	1,6	1,7	1,7	1,7	1,7	1,8	1,8	1,8	1,8
Penduduk/Puskesmas	44.485	44.485	44.937	44.829	45.328	45.687	45.458	45.507	45.082	46.398
Posyandu/Puskesmas	48,19	48,19	47,65	47,39	47,09	47,98	47,26	47,79	48,16	48,29

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

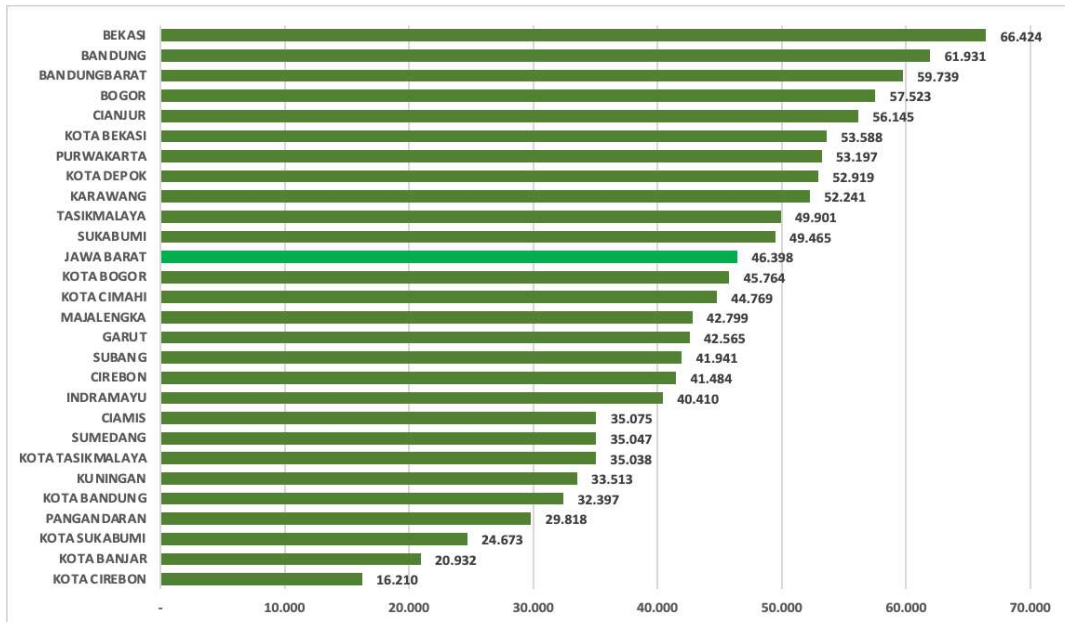
Berdasarkan ketentuan nasional bahwa satu puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk. Rasio penduduk per puskesmas di Jawa Barat selama 2015 sampai dengan 2024 masih diatas 40 ribuan. Artinya satu puskesmas melayani 40 ribu penduduk. Melihat rasio penduduk dengan puskesmas yang setiap tahunnya meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding penambahan jumlah puskesmas.

Untuk mencapai standar 1 puskesmas untuk melayani 30 ribu penduduk, di Jawa Barat, maka dibutuhkan puskesmas sebanyak 1.711 puskesmas. Artinya Jawa Barat masih kekurangan 605 puskesmas. Wilayah kabupaten/kota dengan perbandingan puskesmas per penduduk dengan kondisi ideal (dibawah 30.000 penduduk) terdapat di 4 Kab/Kota yaitu Kabupaten Pangandaran, Kota Sukabumi, Kota Banjar dan Kota Cirebon, sedangkan yang mendekati ideal terdapat di Kabupaten Kuningan dan Kota Bandung.

Terdapat 11 kabupaten kota dengan rasio puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata rata Provinsi Jawa Barat 1 : 46.398, yaitu Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Karawang, Kota Depok, Kabupaten Purwakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bekasi.



Grafik II.4 Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)

1. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 sebanyak 429 Rumah Sakit, yang terdiri dari rumah sakit umum dan khusus milik pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota, TNI/Polri, BUMN serta swasta. Jika dibandingkan dengan jumlah rumah sakit pada tahun 2023 sebanyak 416 unit terjadi penambahan rumah sakit



sebanyak 13 unit. Peningkatan jumlah rumah sakit terjadi pada rumah sakit swasta. Peningkatan rumah sakit swasta antara lain adanya perubahan status dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit bersalin menjadi Rumah Sakit Umum, serta adanya kemudahan proses perizinan rumah sakit, peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Jumlah rumah sakit umum di Jawa Barat mencapai 372 rumah sakit (86,71 %) merupakan jenis rumah sakit tertinggi dibanding dengan rumah sakit khusus yang berjumlah 57 unit (13,29%). Dari jenis rumah sakit ini tampak bahwa peran swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin besar.

Tabel II.2 Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2024

TAHUN	RUMAH SAKIT UMUM	RUMAH SAKIT KHUSUS	JUMLAH
2015	236	80	316
2016	254	65	319
2017	275	64	339
2018	277	62	339
2019	297	65	362
2020	311	66	377
2021	328	59	387
2022	338	59	397
2023	356	60	416
2024	372	57	429

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

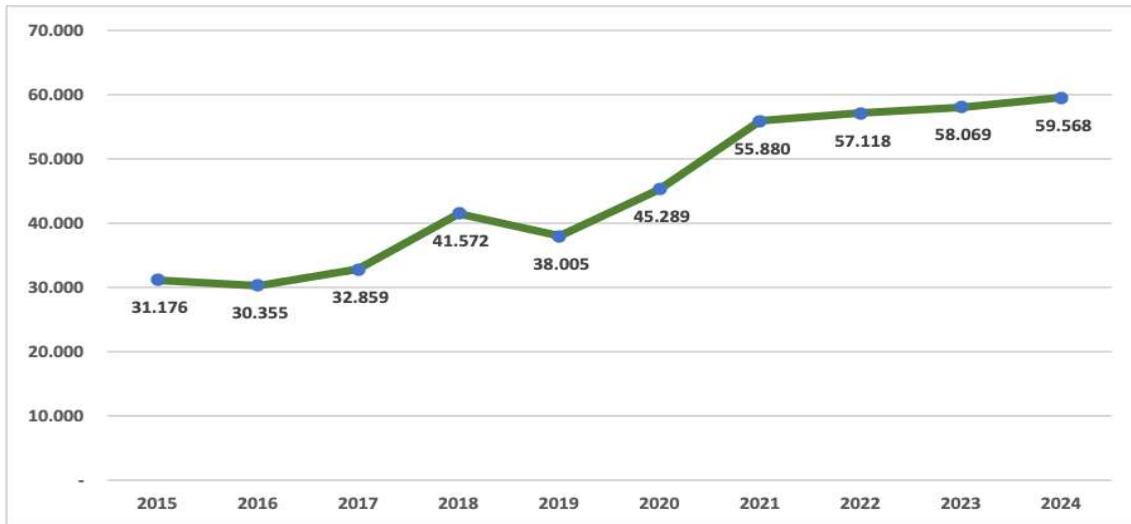
Jumlah rumah sakit khusus di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 tercatat sebanyak 57 unit, ada penurunan 3 unit dari tahun sebelumnya.

2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit. Kondisi tahun 2023 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 58.069 dari Rumah Sakit yang melapor. Dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 57.118, sehingga ada kenaikan sebanyak 951 tempat tidur.



Grafik II.5 Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan terhadap penduduk adalah 1:1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk 2024 adalah 1:861 penduduk sedangkan pada tahun 2023 adalah 1:858 penduduk. Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Jawa Barat untuk ketersediaan tempat tidur sudah mencukupi.

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), di Provinsi Jawa Barat memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Perorangan Dokter Umum, Dokter Perorangan Dokter Gigi dan Praktek Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel II.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

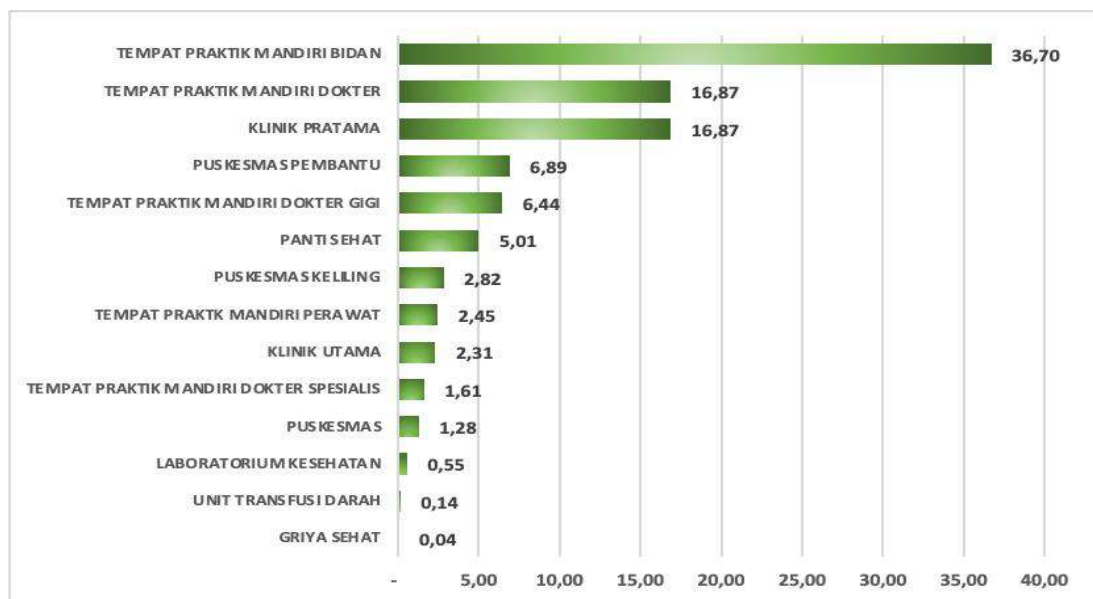
NO.	FASILITAS KESEHATAN	KEMENTERIAN LAIN	KEMENKES	PEM PROV	PEM KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	PUSKESMAS				1106					281
2	PUSKESMAS KELILING				617					617
3	PUSKESMAS PEMBANTU				1511					1.511
4	KLINIK PRATAMA	8	3	5	4	52	33	3.590	3	3.698
5	KLINIK UTAMA	0	1	1	10	0	1	493	1	507
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	3.698	0	3.698
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	7	1.404	0	1.411
8	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	13	0	340	0	353
9	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	33	0	8.010	0	8.043
10	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	538	0	538
11	GRIYA SEHAT	0	0	0	1	0	0	7	1	9
12	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	1.097	0	1.097
13	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	2	25	0	0	2	2	31
14	LABORATORIUM KESEHATAN	1	0	1	23	0	2	95	0	121

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota



Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di dibandingkan dengan total sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Barat dapat di lihat pada diagram grafik II.6. Dari diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar untuk Praktik Bidan 36,70%, Praktek Dokter 16,87%, Klinik Pratama 16,87% serta Puskesmas Pembantu 6,89%, sedangkan persentase Puskesmas 1,28 %.

Grafik II.6 Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

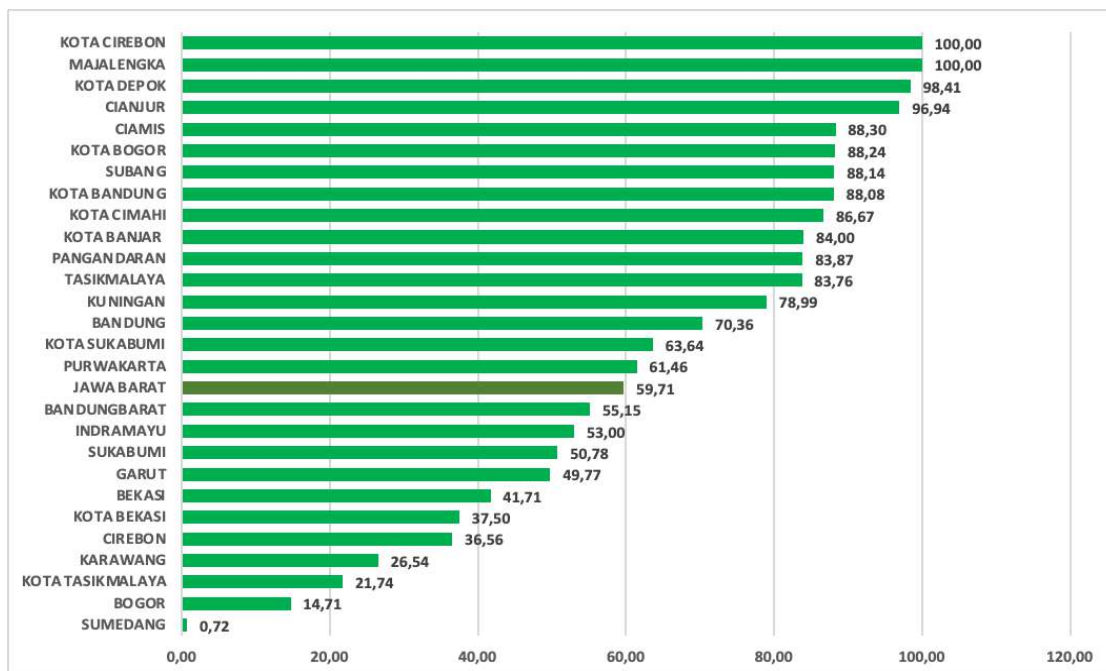
Dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu unsur yang memegang peranan penting. Melalui desa/kelurahan siaga aktif dimana keberadaannya menjadi wadah pemberdayaan masyarakat, masyarakat akan terlibat secara aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang dimulai dari lingkungan terkecil yaitu individu dan keluarga/rumah tangga hingga akhirnya berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat.



Desa/kelurahan siaga aktif adalah desa/kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya; mengembangkan UKBM (Posyandu, Posyandu PTM, dsb) dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku); kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana; serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa/kelurahan siaga aktif di Jawa Barat pada tahun 2024 sebesar 3.557, dengan persentase terhadap jumlah seluruh desa/kelurahan sebesar 59,71%. Persentase ini menunjukkan bahwa di Jawa Barat belum semua desa/kelurahan sudah menjadi desa/kelurahan siaga aktif, yang membedakannya adalah pada tingkatan stratanya. Rincian dapat dilihat pada grafik II.6.

Grafik II.7 Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

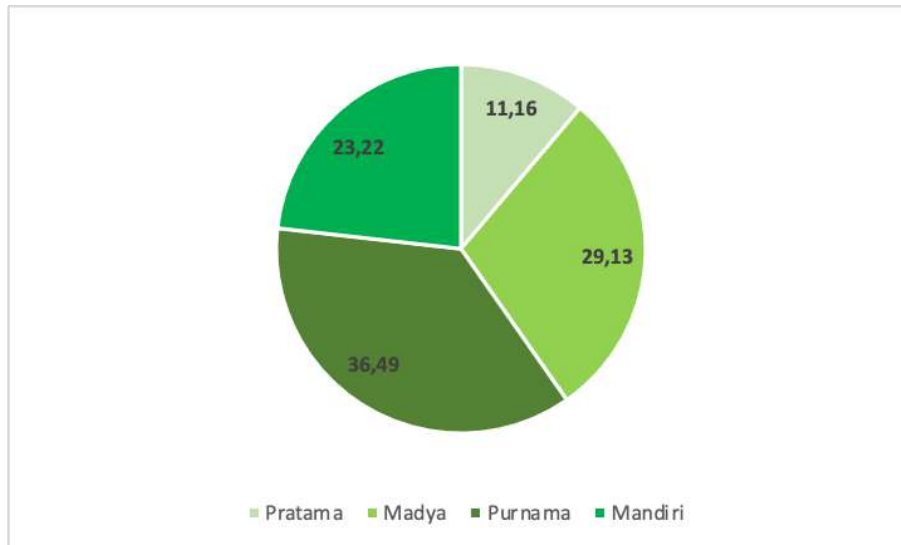


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Tingkatan strata desa/kelurahan siaga mandiri meliputi strata pratama, madya, purnama, dan mandiri. Untuk strata desa/kelurahan siaga aktif tahun 2024 sebagian besar masih termasuk kedalam strata pratama dan madya. Rincian dapat di lihat pada grafik II.8.



**Grafik II.8 Persentase Strata Desa dan Kelurahan Siaga Aktif
Provinsi Jawa Barat Tahun 2024**



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Posyandu sebagai salah satu bentuk UKBM, dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

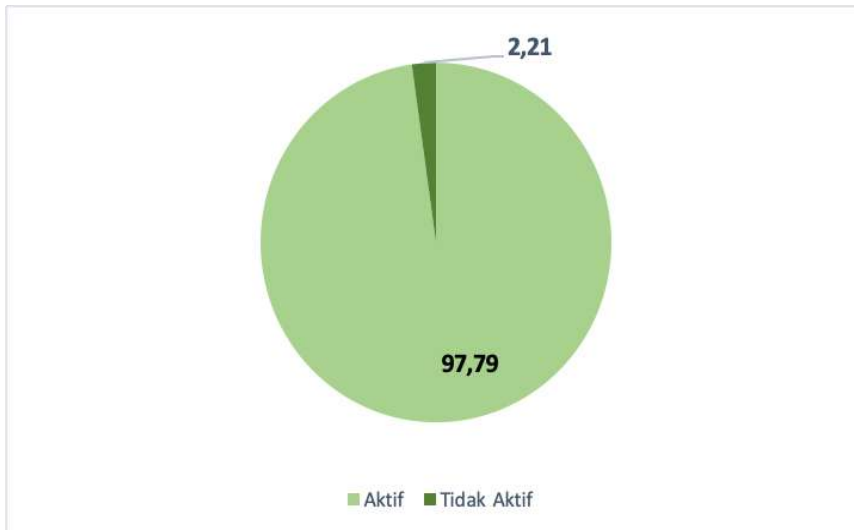
Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Terdapat 53.405 posyandu pada tahun 2024 di Provinsi Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, posyandu aktif sebanyak 52.226 atau 97,79%, sedangkan posyandu tidak aktif 1.179 posyandu atau 2,21%. Terdapat 14 Kabupaten/Kota yang semua Posyandunya berstatus Aktif



yaitu Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Pangandaran, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Cimahi dan Kota Bandung.

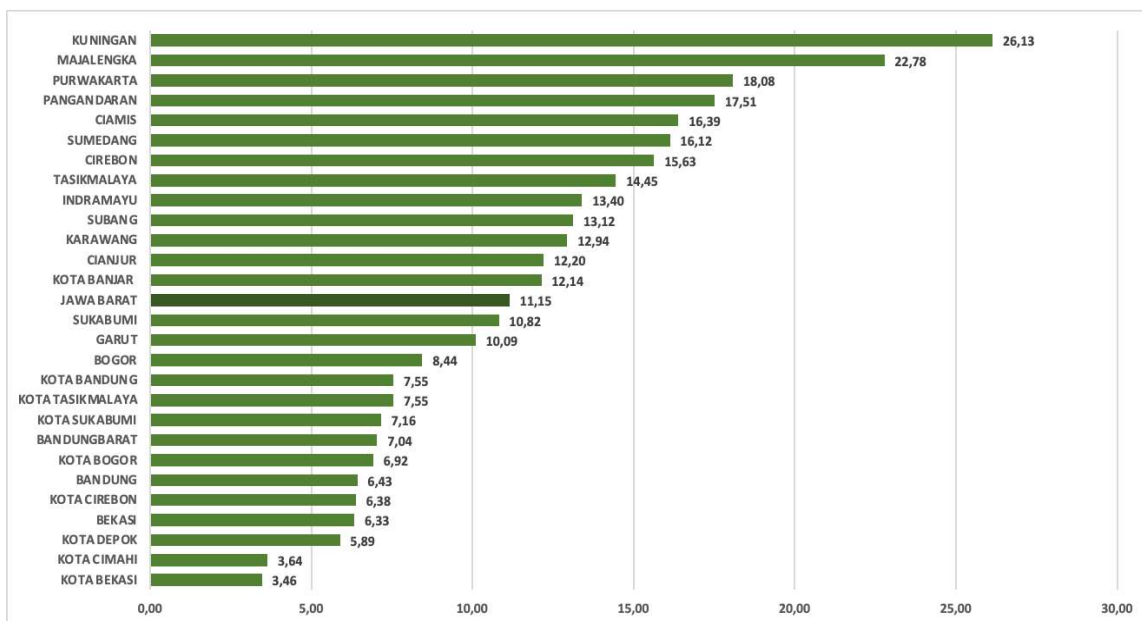
Grafik II.9 Persentase Posyandu Aktif dan Tidak Aktif Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Pada tahun 2024, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan adalah 11,15% pada tingkat provinsi, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan tertinggi (26,13%) di Kabupaten Kuningan dan rasio terendah (3,46%) di Kota Bekasi.

Grafik II.10 Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota



E. AKREDITASI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan telah menetapkan 6 (enam) Tujuan Strategis, yang salah satunya adalah peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu. Untuk mencapai tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis yaitu meningkatnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa penguatan sistem kesehatan dasar dan rujukan dilaksanakan melalui strategi peningkatan ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, antara lain difokuskan pada pemenuhan dan pemerataan penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan, penyempurnaan standar pelayanan kesehatan, dan penyempurnaan sistem akreditasi pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta.

Salah satu strategi yang dipilih adalah dengan meningkatkan keterlibatan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan fasilitas kesehatan yang ada di wilayahnya. Beberapa alasan mengapa Dinas Kesehatan berperan penting dalam upaya peningkatan mutu layanan fasilitas kesehatan antara lain :

- Dinas Kesehatan merupakan regulator tertinggi bidang kesehatan pada wilayahnya;
- Dinas Kesehatan merupakan pemberi izin dan/atau rekomendasi izin operasional fasilitas kesehatan di wilayahnya;
- Dinas Kesehatan merupakan representatif dari Pemerintah Daerah dalam pembinaan dan pengawasan fasilitas kesehatan di wilayahnya.

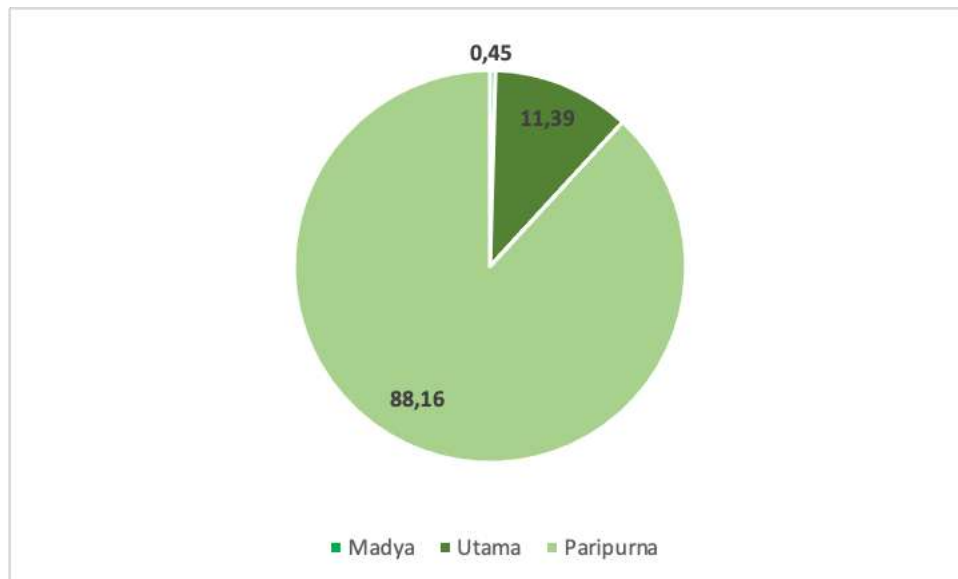
1. Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat

Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 berjumlah 1.106 Puskesmas. Seluruh Puskesmas pada tahun 2024 sudah terakreditasi dengan rincian 5 Puskesmas terakreditasi Madya, 126 Puskesmas terakreditasi Utama serta 975 Puskesmas dan 891 Puskesmas terakreditasi Paripurna.

Persentase akreditasi Puskesmas Paripurna sebesar 88,16% dari total Puskesmas terakreditasi, sedangkan untuk Status Akreditasi paling rendah pada Akreditasi Madya sebesar 0,45%, sedangkan untuk Akreditasi Utama sebesar 11,39%.. Grafik berikut menggambarkan status akreditasi Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2024.



**Grafik II.11 Status Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
Provinsi Jawa Barat Tahun 2024**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Status Akreditasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 berjumlah 1.106 Puskesmas, dimana seluruh Puskesmas di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2024 sudah seluruhnya terakreditasi (100%).

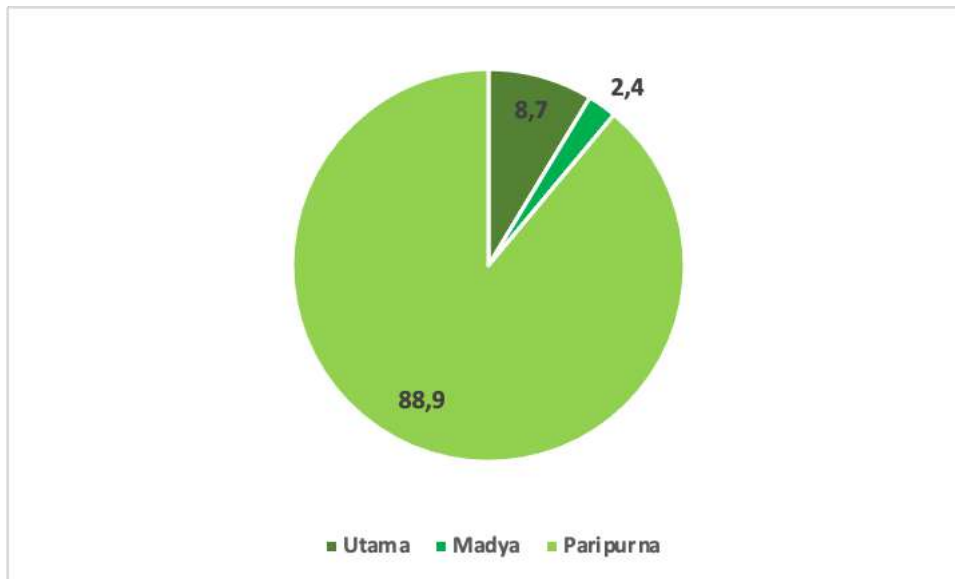
2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar. Adapun standar akreditasi merupakan pedoman bagi rumah sakit terkait tingkat pencapaian yang harus terpenuhi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.

Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 sebanyak 429 unit dan sebanyak 416 Rumah Sakit sudah terakreditasi yang terdiri dari 370 Rumah Sakit dengan Akreditasi Paripurna, 10 Rumah Sakit terakreditasi Madya, 36 Rumah Sakit terakreditasi Utama dan 18 Rumah Sakit belum terakreditasi, berikut adalah grafik persentase rumah sakit terakreditasi tahun 2024.



**Grafik II.12 Status Akreditasi Rumah Sakit
Provinsi Jawa Barat Tahun 2024**

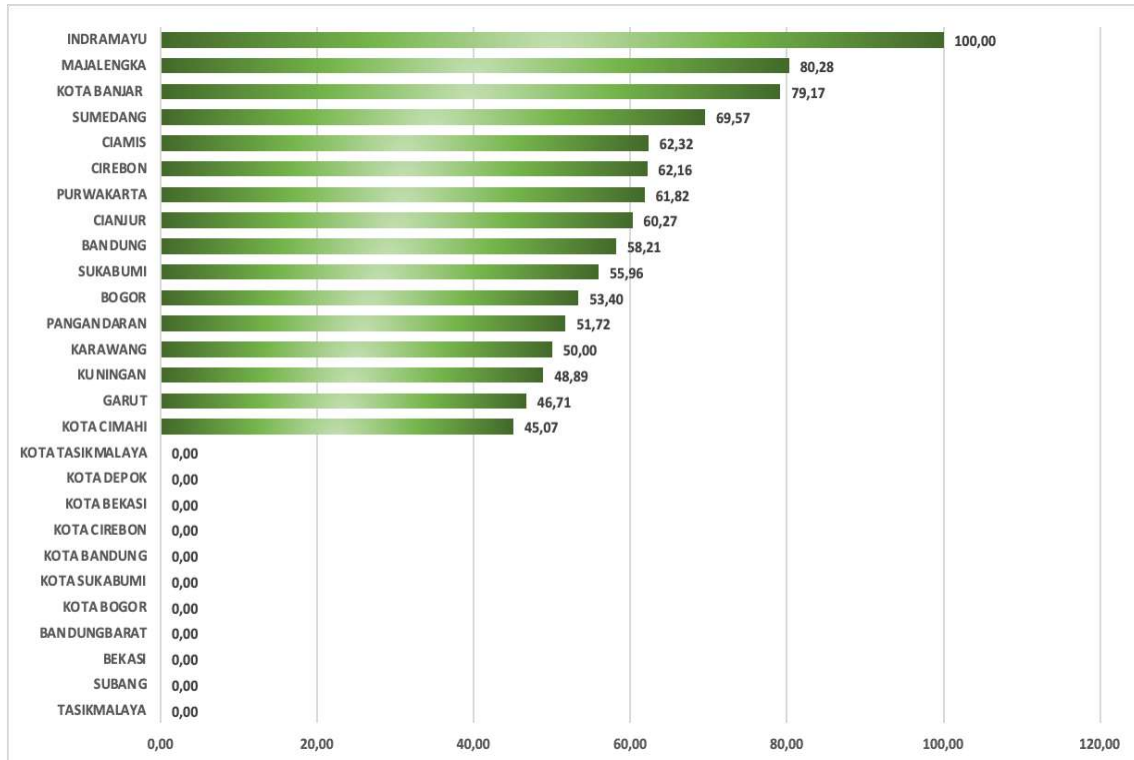


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 dengan seluruh rumah sakit telah terakreditasi (100%) ada 16 Kabupaten/Kota yaitu Kota Banjar, Kota Cimahi, Kota Bekasi, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Karawang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor, sedangkan Kabupaten/Kota dengan capaian dibawah 100% yaitu Kota Bandung 97,6%, Kota Depok 96,4%, Kabupaten Bekasi 96,4%, Kota Tasikmalaya 93,3%, Kabupaten Bandung 91,7%, Kabupaten In dramayu 91,7%, Kabupaten Garut 88,9%, Kabupaten Bandung 88,2%, Kabupaten Cianjur 85,7%, Kabupaten Sumedang 80,0% serta Kabupaten Tasikmalaya 66,7%.



Grafik II.13 Persentase Status Akreditasi Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

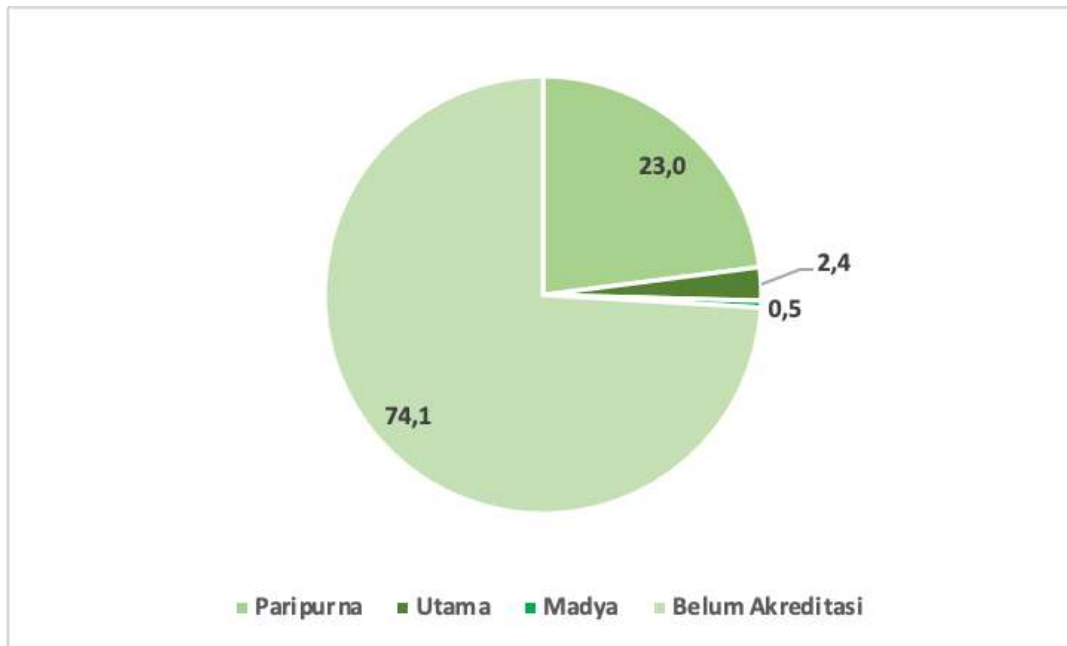
3. Akreditasi Klinik

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialisik. Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan juga dipimpin oleh seorang tenaga medis berdasarkan Permenkes RI No.9 Tahun 2014. Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam klinik ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat. Adapun kewajiban Klinik meliputi: 1) Memberikan pelayanan aman, bermutu, mengutamakan kepentingan pasien, sesuai standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional 2) Memberikan pelayanan gawat darurat pada pasien sesuai kemampuan. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan mutu sesuai standar, maka setiap Klinik Kesehatan harus terakreditasi.



Jumlah Klinik di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 berjumlah 4.205 unit yang tersebar di 27 Kabupaten/Kota. Adapun jumlah yang sudah terakreditasi berjumlah 1.090 unit atau 74,1%, berikut adalah grafik persentase akreditasi klinik tahun 2024.

**Grafik II.14 Persentase Status Akreditasi Klinik Kesehatan
Provinsi Jawa Barat tahun 2024**

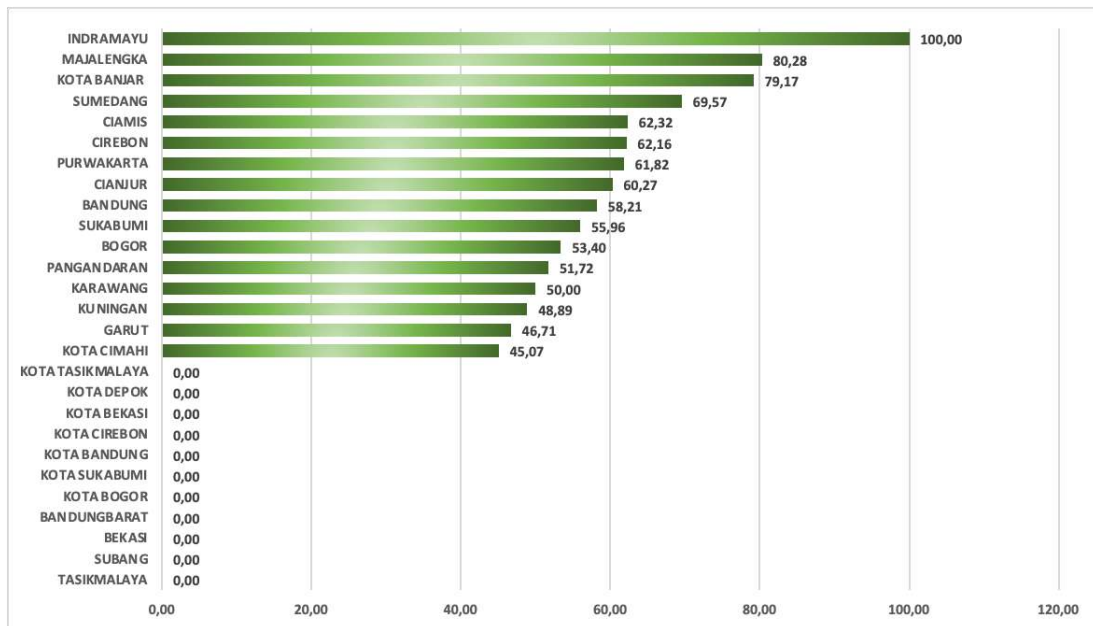


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Persentase klinik yang terakreditasi di Provinsi Jawa Barat cakupannya masih rendah yaitu 25,92%, hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah, baik Provinsi dan Kabupaten/Kota agar pelayanan di Klinik Kesehatan sesuai dengan standar, adapun Kabupaten/Kota dengan capaian tertinggi yaitu Kabupaten Indramayu sebesar 100%, Kabupaten Majalengka 80,28% serta Kota Banjar 79,17%. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan capaian terendah yaitu Kota Cimahi sebesar 45,07%, Kabupaten Garut 46,71% serta Kabupaten Kuningan 48,89%. Sedangkan 11 Kabupaten/Kota lainnya belum ada data, sehingga capaian masih 0%.



**Grafik II.15 Persentase Status Akreditasi Klinik Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Barat tahun 2024**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan



BAB III

SUMBER DAYA

KESEHATAN





BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan sebagai pengganti beberapa Undang-Undang sebelumnya, termasuk Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Undang-Undang yang baru ini bertujuan untuk memperkuat sistem kesehatan dengan berfokus pada pemberdayaan individu dan pelayanan yang berpusat pada pasien serta mengatur juga tentang pelayanan telekesehatan dan telemedisin, yang sebelumnya belum diatur secara komprehensif. Penting untuk memahami Undang-Undang ini agar semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan, baik tenaga medis, tenaga kesehatan, maupun pasien, dapat mengetahui hak dan kewajibannya serta berkontribusi pada pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Hal ini diharapkan akan membawa derajat kesehatan masyarakat mencapai tingkat tertinggi sebagai bagian dari investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdampak baik secara sosial maupun ekonomi. Undang-Undang ini juga menekankan bahwa hal tersebut sesuai dengan semangat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang kesejahteraan umum.

Tenaga kesehatan merujuk kepada individu yang secara penuh mengabdikan diri dalam ranah kesehatan dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan melalui pendidikan kesehatan yang mengharuskan mereka memiliki kewenangan tertentu dalam memberikan upaya kesehatan. Kategori tenaga kesehatan mencakup 13 jenis yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Jenis tenaga kesehatan termasuk tenaga medis, tenaga fisiologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan jenis tenaga kesehatan lainnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengatur mengenai tenaga kesehatan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Kesehatan. Pasal 23 Paragraf 2 dari peraturan tersebut menyatakan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab menempatkan tenaga kesehatan yang strategis dan melakukan pemindahan



tenaga kesehatan antar kabupaten/kota dalam skala provinsi. Selain itu, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk melakukan pengadaan tenaga kesehatan yang strategis dalam situasi tertentu. Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat menggambarkan pemenuhan tenaga kesehatan setiap kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan mencakup data tentang jumlah dan jenis tenaga kesehatan serta penempatannya. Jenis tenaga kesehatan meliputi dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, apoteker, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, teknisi medis, fisioterapis, dan tenaga non-kesehatan. Tenaga perawat terdiri dari lulusan program sarjana dan diploma keperawatan. Sedangkan tenaga kefarmasian terdiri dari apoteker, lulusan program sarjana farmasi, diploma farmasi, dan asisten apoteker. Tenaga gizi terdiri dari lulusan program sarjana gizi dan diploma gizi. Tenaga kesehatan masyarakat mencakup lulusan program sarjana dan diploma kesehatan masyarakat, tanpa termasuk tenaga kesehatan lingkungan. Penempatan tenaga kesehatan bisa dilakukan di puskesmas, rumah sakit, lembaga diklat dinas kesehatan, dan fasilitas kesehatan lainnya.

Jumlah data tenaga kesehatan ini dihasilkan dari hasil validasi data kesehatan 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Beberapa keterbatasan dalam validasi data tenaga kesehatan antara lain belum semua tenaga kesehatan dapat diidentifikasi, antara lain kemungkinan adanya laporan tenaga kesehatan (terutama tenaga medis) lebih dari satu kali, belum teridentifikasinya tenaga medis yang bekerja secara penuh waktu dengan yang paruh waktu, adanya perubahan pada tingkat dan latar belakang pendidikan terakhir terutama yang mengikuti jenjang pendidikan yang berbeda dari jenis tenaga awalnya.

Total jumlah tenaga di bidang kesehatan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 mencapai 273.291, yang terbagi menjadi 196.502 orang tenaga kesehatan dan 76.789 orang tenaga penunjang. Jumlah tenaga kesehatan berdasarkan jenisnya di Jawa Barat mencakup tenaga perawat sebanyak 76.560 orang, bidan sebanyak 36.155 orang, dan tenaga keteknisan medis sebanyak 17.928 orang. Selain itu, terdapat juga dokter spesialis sebanyak 15.286 orang, dokter umum sebanyak 22.133 orang, dan dokter gigi sebanyak 5.832 orang, dengan tambahan dokter gigi spesialis sebanyak 1.862 orang. Adapun untuk tenaga kesehatan masyarakat, terdapat sebanyak 3.636 orang, tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 2.029 orang, dan tenaga gizi sebanyak 3.036 orang.



1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), sumber daya manusia terbagi menjadi dua kategori, yaitu Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan. Jumlah dan jenis Tenaga Kesehatan serta Tenaga Non Kesehatan di Puskesmas ditentukan melalui analisis beban kerja. Analisis ini memperhitungkan jumlah layanan yang diberikan, jumlah dan distribusi penduduk di wilayah kerja, karakteristik wilayah tersebut, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah tersebut, serta jadwal kerja. Terdapat standar minimal Tenaga Kesehatan yang harus tersedia di Puskesmas:

- a. Dokter atau dokter layanan primer;
- b. Dokter gigi;
- c. Perawat;
- d. Bidan;
- e. Tenaga kesehatan masyarakat;
- f. Tenaga kesehatan lingkungan;
- g. Ahli teknologi laboratorium medik;
- h. Tenaga gizi; dan
- i. Tenaga kefarmasian.

Tabel III. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

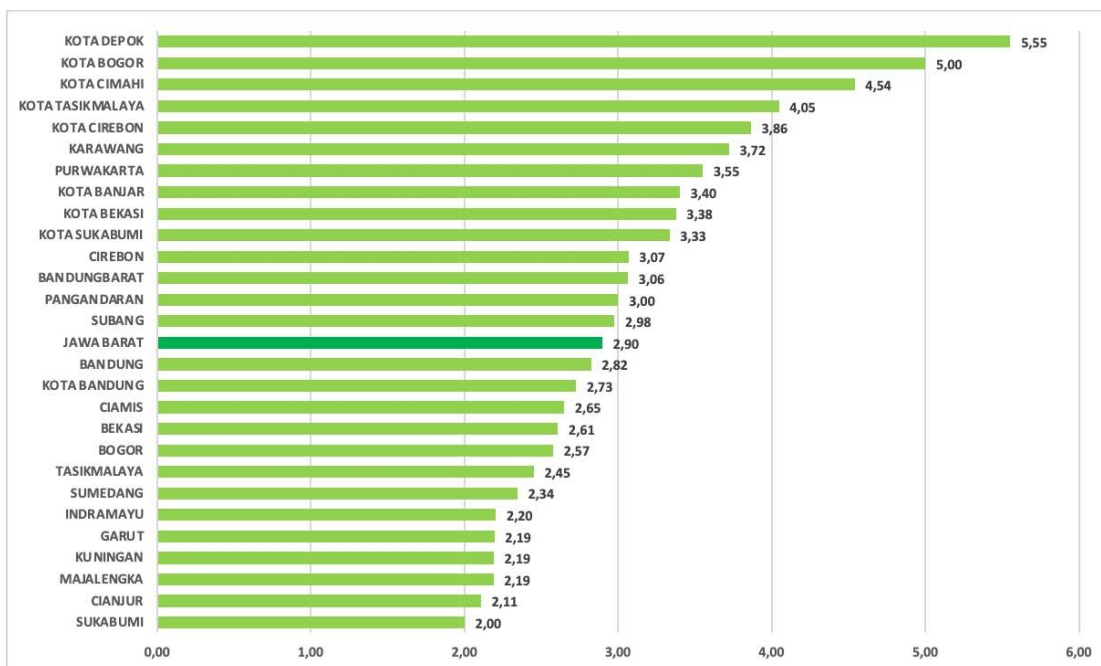
No.	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
1	Dokter Spesialis	15.286
2	Dokter Gigi Spesialis	1.862
3	Dokter Umum	22.133
4	Dokter Gigi	5.832
5	Perawat	76.560
6	Bidan	36.155
7	Tenaga Kefarmasian	19.884
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	3.636
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2.029
10	Tenaga Gizi	3.036
11	Teknik Biomedik dan Keterampilan Fisik	17.928

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan



Berdasarkan indikator Indonesia Sehat, standar minimal Tenaga Kesehatan yang diperlukan di Puskesmas termasuk 2 dokter umum, 1 dokter gigi, 3 bidan, 7 perawat, 1 tenaga gizi, 1 tenaga sanitarian, dan 1 tenaga apoteker. Ketersediaan dokter umum di Puskesmas secara umum di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 telah memenuhi standar, dengan rata-rata rasio dokter umum per Puskesmas sebesar 2,90. Semua Puskesmas di Kabupaten/Kota pada Tahun 2024 telah memenuhi standar. Sementara itu, 2 Kabupaten/Kota memiliki rasio dokter umum yang lebih dari 5, yaitu Kota Bogor dan Kota Depok, lebih dari 4 Dokter ada 2 Kota yaitu Kota Tasikmalaya dan Kota Cimahi, serta lebih dari 3 orang dokter ada 9 Kabupaten/Kota dan 14 Kabupaten/Kota telah mempunyai dokter sebanyak 2 orang. Berikut adalah rekapitulasi rasio dokter terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2024.

Grafik III. 1 Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



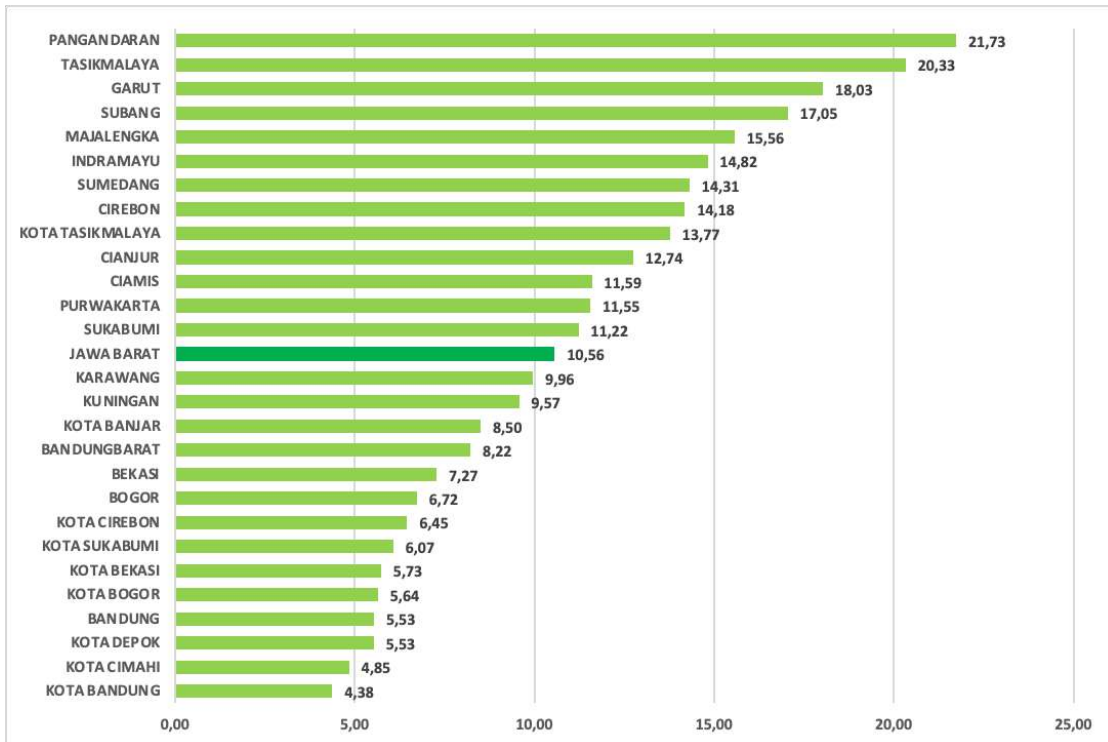
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Berdasarkan indikator Indonesia Sehat, standar minimal untuk jumlah perawat di setiap Puskesmas adalah 7 orang. Meskipun penyebarannya belum merata di tiap Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Barat memiliki rata-rata 10,56 perawat yang bekerja di Puskesmas, yang telah memenuhi standar. Kabupaten Pangandaran memiliki jumlah perawat tertinggi dengan rata-rata 21,73. Namun, terdapat 9 Kabupaten/Kota yang belum mencapai standar seperti



Kabupaten Bogor (6,72), Kota Cirebon (6,45), Kota Sukabumi (6,07), Kota Bekasi (5,73), Kota Bogor (5,64), Kabupaten Bandung (5,53), Kota Depok (5,53), Kota Cimahi (4,85), dan Kota Bandung (4,38). Berikut adalah rasio perawat terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024.

Grafik III. 2 Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

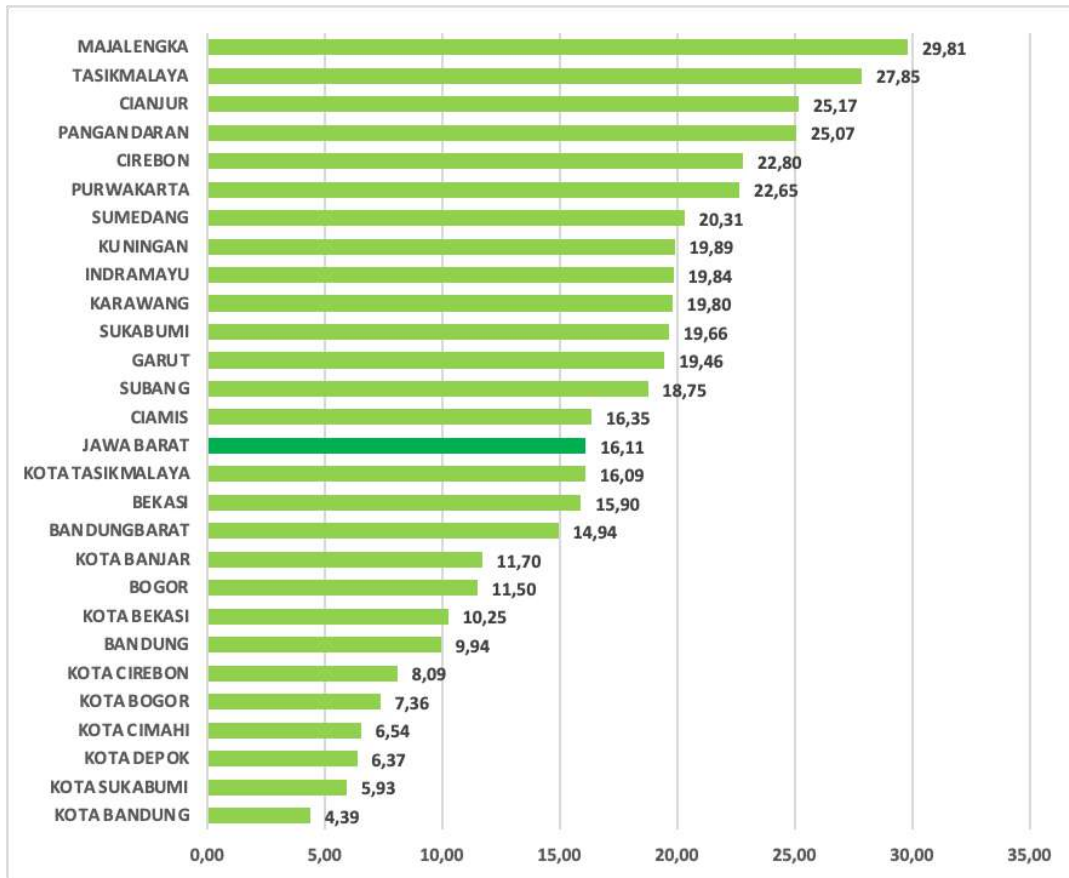


Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pemenuhan tenaga bidan terhadap jumlah Puskesmas di Jawa Barat telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan, yaitu 3 bidan per Puskesmas, seperti yang tercermin dalam Grafik III.3. Rasio tenaga bidan terhadap Puskesmas di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 adalah sebesar 16,11 dengan rasio tertinggi terdapat di Kabupaten Majalengka, yaitu 29,81 bidan per Puskesmas. Sementara itu, rasio terendah terdapat di Kota Bandung, dengan 4,39 bidan per Puskesmas.



**Grafik III. 3 Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Sumber daya manusia dalam bidang kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit. Rumah sakit, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada perorangan. Ini mencakup pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Oleh karena itu, ketersediaan tenaga menjadi faktor krusial dalam operasional rumah sakit. Jumlah total sumber daya manusia di rumah sakit Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 mencapai 161.668 orang, yang terdiri dari 116.739 tenaga kesehatan dan 44.929 tenaga penunjang. Infografis mengenai jumlah sumber daya kesehatan di rumah sakit pada tahun tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Tabel III.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

No.	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
1	Dokter Spesialis	13.753
2	Dokter Gigi Spesialis	1.084
3	Dokter Umum	8.989
4	Dokter Gigi	1.277
5	Perawat	57.573
6	Bidan	10.015
7	Tenaga Kefarmasian	8.445
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	609
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	544
10	Tenaga Gizi	1.369
11	Teknik Biomedik dan Keterampilan Fisik	13.081

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Perawat merupakan kelompok tenaga kesehatan terbanyak yang bekerja di rumah sakit di Jawa Barat pada tahun 2024, dengan jumlah 57.573 orang dari total rumah sakit yang melaporkan data melalui aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK). Jumlah dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit mencapai 13.753 orang, sedangkan dokter umum yang bertugas berjumlah 8.989 orang. Sementara itu, jumlah dokter gigi yang bekerja di rumah sakit mencapai 1.277 orang. Adapun jumlah bidan yang bekerja di rumah sakit adalah sebanyak 10.015 orang, dan total tenaga penunjang (Tenaga Non-Kesehatan) mencapai 44.929 orang.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Menurut Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 mengenai Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2025, diharapkan ketersediaan tenaga kesehatan mencapai standar tertentu, yaitu dokter spesialis 12 per 100.000 penduduk, dokter umum 50 per 100.000 penduduk, dokter gigi 14 per 100.000 penduduk, perawat 200 per 100.000 penduduk, bidan 130 per 100.000 penduduk, apoteker 15 per 100.000 penduduk, tenaga teknis kefarmasian 30 per 100.000 penduduk, tenaga kesehatan masyarakat 18 per 100.000 penduduk, sanitarian 20 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 18 per



100.000 penduduk, tenaga keterampilan fisik 6 per 100.000 penduduk, dan tenaga keterampilan medis 18 per 100.000 penduduk.

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi ketersediaan tenaga kesehatan dalam mencapai target yang ditetapkan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang aktif dalam fungsi pekerjaannya, serta estimasi yang relevan. Dari rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap setiap 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2023, terlihat bahwa hanya rasio dokter spesialis (124,77%) yang telah mencapai atau melebihi target kebutuhan tenaga pada tahun 2025. Namun, rasio untuk jenis tenaga kesehatan lainnya masih berada di bawah 100%. Dengan tersisanya waktu 2 tahun, langkah-langkah perlu dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan rasio tenaga kesehatan yang masih kurang, sehingga pada tahun 2025 target kebutuhan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.

Tabel III. 3 Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan / 100.000 Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

No.	Jenis Tenaga	Rasio/100 ribu penduduk (2024)	Target Rasio/100 ribu penduduk (2025)	Capaian (%)
1.	Dokter Spesialis	29,79	12	248,23
2.	Dokter Umum	43,13	50	86,26
3.	Dokter Gigi	11,36	14	81,18
4.	Perawat	149,19	200	74,60
5.	Bidan	70,46	130	54,20
6.	Apoteker	19,00	15	126,65
7.	Tenaga Teknis Kefarmasian	19,75	30	65,83
8.	SKM	7,09	18	39,36
9.	Sanitarian	3,95	20	19,77
10.	Gizi	5,92	18	32,87

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan



BAB IV

PEMBIAYAAN

KESEHATAN





BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI

Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (Dinas Kesehatan, UOBK dan UPTD) bersumber dari APBD provinsi tahun 2024 sebesar 2,382,610,031,780,-, sedangkan anggaran bersumber dari APBN Dana Dekonsentrasi sebesar Rp 12.569.646,000,-. Untuk anggaran bantuan luar negeri berasal dari *Global Fund* TBC sebesar Rp. 26.378.700.533,-. Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Barat tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Provinsi Jawa Barat yaitu 98,90%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 0,0005%.

Peningkatan UHH di Jawa Barat dari 74,91 (2023) menjadi 75,16 (2024) mencerminkan perbaikan di bidang pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan adanya peran signifikan program pembangunan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Program kegiatan yang mendukung sasaran strategis sebagai berikut.

Tabel IV.1
Program Kegiatan dan Realisasi Tahun 2024

NAMA PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SELISIH ANGGARAN	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.698.561.863.224	1.526.539.081.591	172.022.781.633	89,87
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	616.099.155.679	587.222.024.391	28.877.131.288	95,31
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	65.924.798.006	62.806.009.790	3.118.788.216	95,27
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	287.252.900	273.756.720	13.496.180	95,30
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	1.736.961.971	1.670.151.680	66.810.291	96,15
TOTAL	2.382.610.031.780	2.178.511.024.172	204.099.007.608	91,43

Sumber : LKIP Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Program dan Kegiatan Pembangunan Kesehatan Tahun 2024-2026 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Barat terkait dengan upaya-upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis. Program dan Kegiatan tersebut disusun mengacu ke Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah. Arah program Dinas Kesehatan yang akan dilaksanakan tahun 2024-2026 dengan mengadaptasi program Transformasi Kesehatan, sebagai berikut:

- a. Pemenuhan Upaya Kesehatan
- b. Pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- c. Pembiayaan Kesehatan
- d. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan
- e. Pemenuhan dan Penatalaksanaan Sumber Daya Kesehatan
- f. Digitalisasi Pelayanan Kesehatan
- g. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Pada dokumen Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat 2024-2026 terdapat arahan kegiatan prioritas yang perlu menjadi perhatian dalam merumuskan program dan kegiatan, yaitu:

- a. Pengembangan RS khususnya pada kawasan metropolitan REBANA dan Jabar Selatan;
- b. Pengembangan peningkatan layanan puskesmas;
- c. Pemenuhan alat kesehatan RS dan Puskesmas;
- d. Layanan Call Center (Layad Rawat);
- e. Pengobatan TB;
- f. Eliminasi Malaria;
- g. Pengobatan HIV/AIDS;
- h. Deteksi dini penyakit;
- i. Penatalaksanaan kasus kesehatan jiwa;
- j. Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) melalui penugasan khusus;
- k. Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDMK;
- l. Kontribusi PBI-JK dan Bankeu Jaminan Kesehatan untuk PBPU dan BP yang didaftarkan Pemerintah Daerah;
- m. Peningkatan Gerakan Masyarakat Sehat melalui 5 kluster Germas;



- n. Pemberian makanan tambahan kepada Balita dan ibu hamil kurang energi kronik (KEK)
15. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri;

**Tabel IV.2 Alokasi Hibah Berupa Uang di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2024**

Kode Rekening	Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.02.02.1.02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	459.682.500
1.02.02.1.02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	490.176.300
1.02.02.1.01.0026	Pengembangan Rumah Sakit	3.352.062.469
1.02.02.1.01.0026	Pengembangan Rumah Sakit	2.500.000.000
TOTAL		6,801,921,269.00

Sumber : LKIP Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

Pemanfaatan anggaran lainnya yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat adalah melalui skema hibah atau bantuan melalui pemberian uang, barang atau jasa oleh pemerintah daerah baik itu oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota. Hibah pada prinsipnya ditujukan untuk menunjang capaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah sesuai dengan urgensi dan kepentingan daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat. Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Kesehatan mengalokasikan hibah sebesar Rp. **6,801,921,269.-** yang terbagi untuk 3 sub kegiatan yaitu :

- a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat sebesar Rp. 459.682.500,- yang dialokasikan untuk 1 penerima,
- b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak sebesar Rp. 490.176.300,- yang terbagi untuk 1 penerima.
- c. Pengembangan Rumah Sakit sebesar Rp. 5,852,062,469.00,- yang terbagi untuk 2 penerima.

B. ANGGARAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

Anggaran kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (APBD kabupaten/Kota), Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (APBD Provinsi), APBN Dekonsentrasi dan Bantuan Luar Negeri.

Alokasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat untuk bidang kesehatan yang terdistribusi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.21.495.322.839.414,40,- atau 23,48% dari



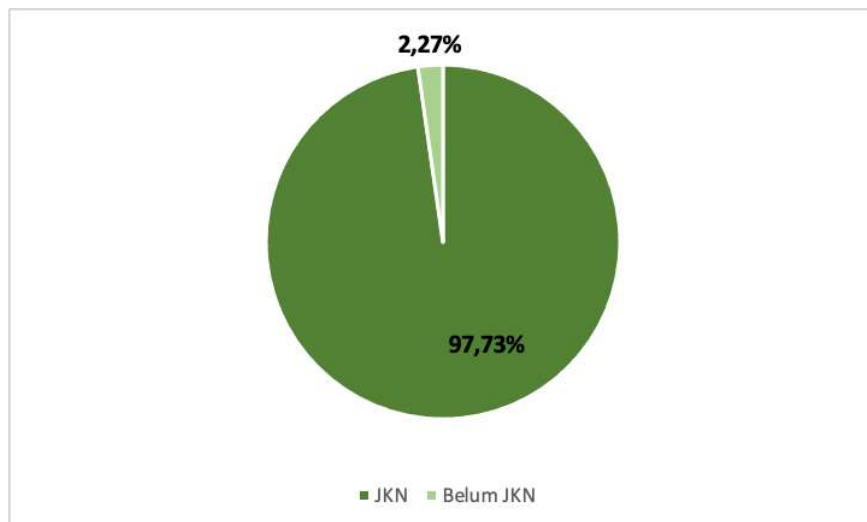
seluruh APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat sebesar Rp.91.530.171.195.556,90,-, dengan alokasi belanja operasional sebesar Rp.20.140.329.410.420,- dan alokasi belanja modal sebesar Rp.2.241.932.874.656,-. Secara keseluruhan, persentase APBD Provinsi Jawa Barat yang terdistribusikan ke Kabupaten/Kota untuk belanja kesehatan adalah 4,39%.

C. BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Cakupan kepesertaan JKN penduduk Jawa Barat sampai akhir tahun 2024 sudah memenuhi target UHC (*Universal Health Coverage*) sebesar 95%. Dari total jumlah penduduk Jawa Barat pada tahun 2024 sebanyak 50.489.208 jiwa (Semester 1), 97,73% telah menjadi peserta JKN dan 2,27% belum menjadi anggota JKN.

Grafik IV.1 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



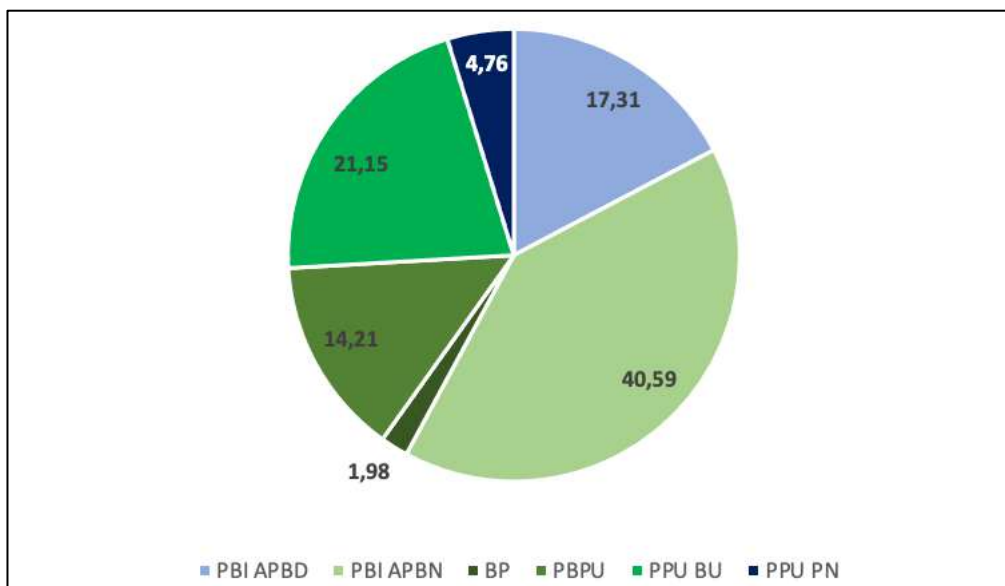
Sumber : BPJS Kesehatan per Januari 2024

Peserta program JKN terdiri atas beberapa segmen yaitu segmen peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang didaftarkan dan iurannya dibayarkan oleh pemerintah, segmen peserta Pekerja Bukan Penerima



Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) yang didaftarkan dan iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah, segmen Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya baik pekerja pemerintah maupun swasta yang iurannya dibayarkan secara *sharing* antara pekerja dan pemberi kerja serta segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya yang membayar iuran secara mandiri. Kepesertaan JKN pada tahun 2024 masih didominasi oleh segmen PBI JK sebanyak 20.028.420 Jiwa atau 40,59% dari total peserta, berikut gambaran rincian kepesertaan :

Grafik IV.2 Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan DI Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pada akhir tahun 2024, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Jawa Barat dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 20.028.420 jiwa (40,59%), PBID 8.540.930 jiwa (17,31%), Pekerja Penerima Upah (PPUBU) 10.438.648 jiwa (21,15%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 7.011.758 jiwa (14,21%) serta Bukan Pekerja sebanyak 977.598 (1,98%). Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI, dan pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.

Berkaitan dengan pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional, pada tahun 2024 pemerintah provinsi telah mengalokasikan dana bersumber dari Jaminan Kesehatan Rumah Sakit (UOBK) sebesar Rp.61.637.778.454,- dengan realisasi Rp.58.779.929.669,- (95,36%), Bantuan Keuangan sebesar Rp.1.039.856.971.331,- dengan realisasi sebesar



Rp.1.039.854.486.867,- (99,99%) dan bersumber dari Kontribusi PBIJK sebesar Rp. 377.195.133.061,- dengan realisasi Rp.370.399.432.800,- (98,20%).

Tabel IV.3 Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024

NO.	TAHUN	PBI APBN	PBI APBD	PPU	PBPU	BP
1	2020	16.910.225	5.458.536	10.278.065	6.499.899	734.179
2	2021	16.449.273	4.495.258	10.412.357	6.224.392	682.716
3	2022	5.736.386	18.688.002	12.115.507	6.602.946	776.830
4	2023	20.197.321	6.815.903	12.285.546	6.734.741	1.020.609
5	2024	20.028.420	8.540.930	12.784.991	7.011.758	977.598

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Perkembangan jenis kepesertaan Jaminan Kesehatan mengalami naik turun dari tahun 2020-2024. PBI APBN mengalami penurunan di tahun 2024 sebanyak 168.901 peserta yang di tahun sebelumnya sempat mengalami kenaikan, di PBI APBD mengalami kenaikan sebanyak 1.725.027 peserta. Untuk kepesertaan PPU, PBPU dan PP mengalami kenaikan akan tetapi tidak terlalu signifikan. Pada akhir Desember 2024, terdapat 19 kabupaten/kota yang sudah mencapai UHC, yaitu:

Tabel IV.4 Kabupaten/Kota UHC Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Peserta JKN	UHC
1	Kota Depok	1.967.831	2.012.666	102,28
2	Kab. Bekasi	3.289.743	3.342.095	101,59
3	Kota Cirebon	354.679	358.583	101,10
4	Kota Tasikmalaya	761.080	764.452	100,44
5	Kota Bekasi	2.526.133	2.533.722	100,30
6	Kota Bogor	1.137.018	1.139.104	100,18
7	Kota Bandung	2.579.837	2.576.553	99,87
8	Kab. Karawang	2.572.553	2.564.330	99,68
9	Kab. Cirebon	2.452.563	2.442.840	99,60
10	Kab. Bandung	3.773.104	3.755.098	99,52
11	Kota Sukabumi	367.457	364.623	99,23
12	Kab. Pangandaran	445.158	441.673	99,22
13	Kota Cimahi	579.906	575.282	99,20
14	Kab. Indramayu	1.947.720	1.931.765	99,18
15	Kab. Subang	1.649.618	1.633.106	99,00
16	Kab. Sukabumi	2.821.619	2.790.047	98,88
17	Kab. Kuningan	1.235.854	1.216.183	98,41
18	Kota Banjar	209.182	205.418	98,20
19	Kab. Purwakarta	1.052.093	1.032.132	98,10
20	Kab. Bandung Barat	1.878.507	1.839.039	97,90
21	Kab. Majalengka	1.364.891	1.312.526	96,16
22	Kab. Bogor	5.664.537	5.443.709	96,10
23	Kab. Cianjur	2.584.735	2.463.330	95,30
24	Kab. Ciamis	1.293.235	1.231.015	95,19
25	Kab. Sumedang	1.216.309	1.156.945	95,12

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan



Berdasarkan *roadmap* dalam RPJMN diharapkan capaian UHC pada tahun 2023 sebesar 95% dari total penduduk dan pada tahun 2024 bisa tercapai sebesar 98%. Untuk mencapai percepatan UHC baik di tahun 2023 maupun tahun 2024 dibutuhkan strategi tertentu baik dengan meningkatkan komunikasi, koordinasi, maupun kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, pembentukan sistem jaring pembiayaan yang efektif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres 1 tahun 2022 tentang optimalisasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis.

Di sisi yang lain diharapkan dengan upaya meningkatkan jumlah kepesertaan masyarakat dalam JKN berkorelasi positif dengan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di semua fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk aspek ketersediaan sarana prasarana di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) baik puskesmas, dokter praktik mandiri, dokter gigi swasta, klinik pratama dan juga Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) yang mencakup Rumah Sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.



BAB V **KESEHATAN** **KELUARGA**





BAB V KESEHATAN KELUARGA

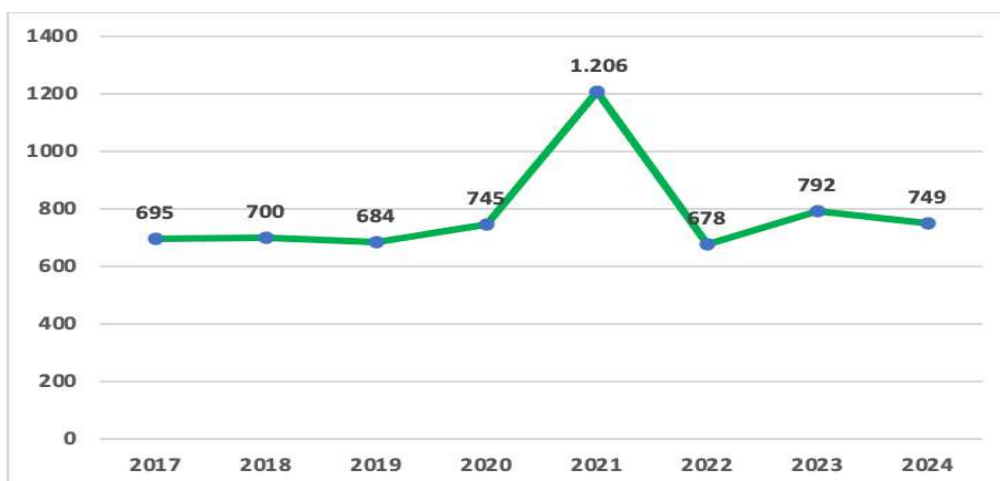
Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu dari lima arahan Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Pembangunan SDM dimulai dengan pembangunan keluarga. Keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan bagi suatu bangsa, terutama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

A. KESEHATAN IBU

Ibu adalah anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak, dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Status Kesehatan Ibu penting untuk dilakukan pemantauan karena Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan di suatu wilayah.

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan, dan masa nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kematian Ibu tahun 2024 berdasarkan pelaporan profil kesehatan kabupaten/kota sebanyak 749 kasus atau 98,60 per 100.000 KH, turun 43 kasus dibandingkan tahun 2023, yaitu 792 kasus.

**Grafik V.1 Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2017 – 2024**

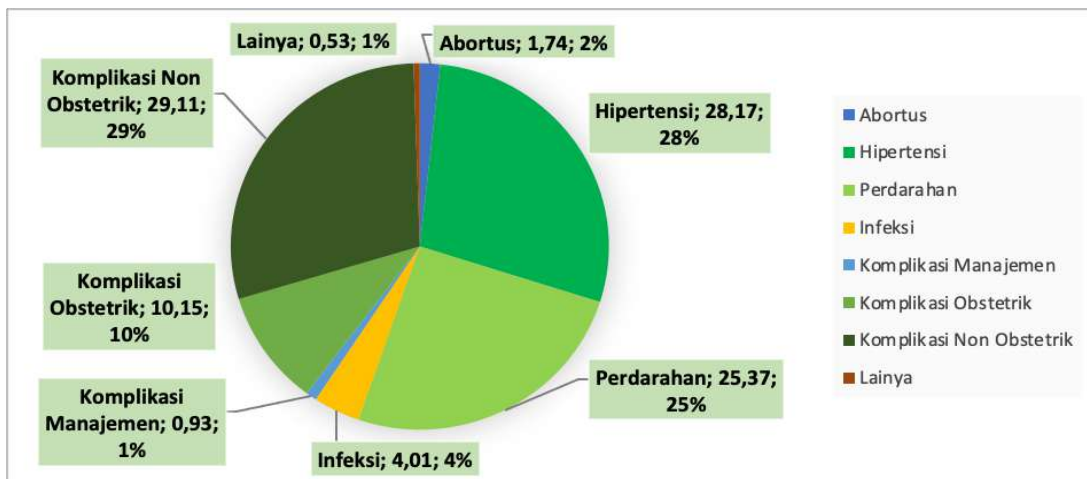


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Penyebab kematian ibu pada tahun 2024 didominasi oleh Komplikasi Non Obstetrik 29,11%, Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 28,17%, Perdarahan Obstetrik 25,37%, Komplikasi Obstetrik lain 10,15%, dan yang lainnya 0,53%.

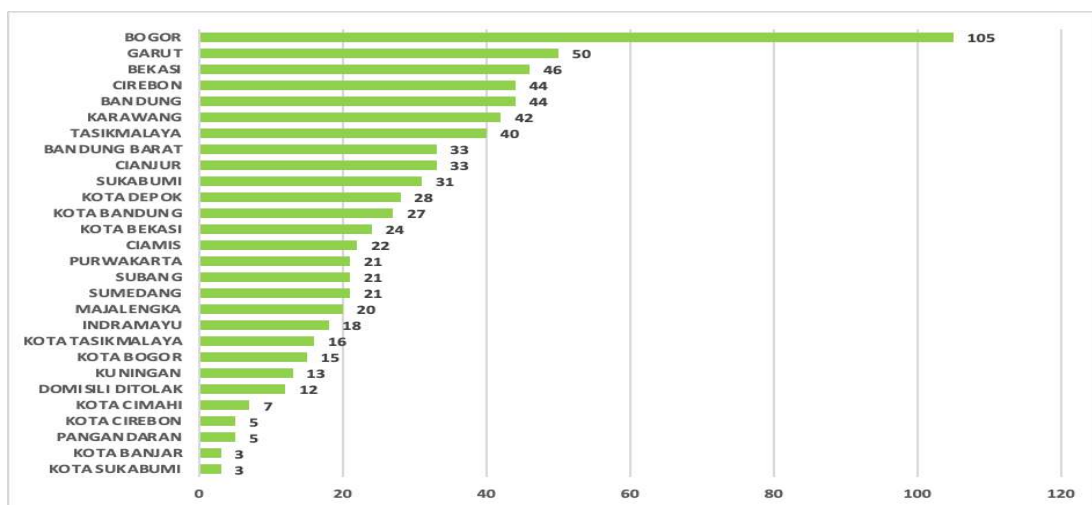
Grafik V.2 Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

10 Kabupaten/Kota dengan kematian ibu tertinggi, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Garut, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bandung, Kabupaten Karawang, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Sukabumi.

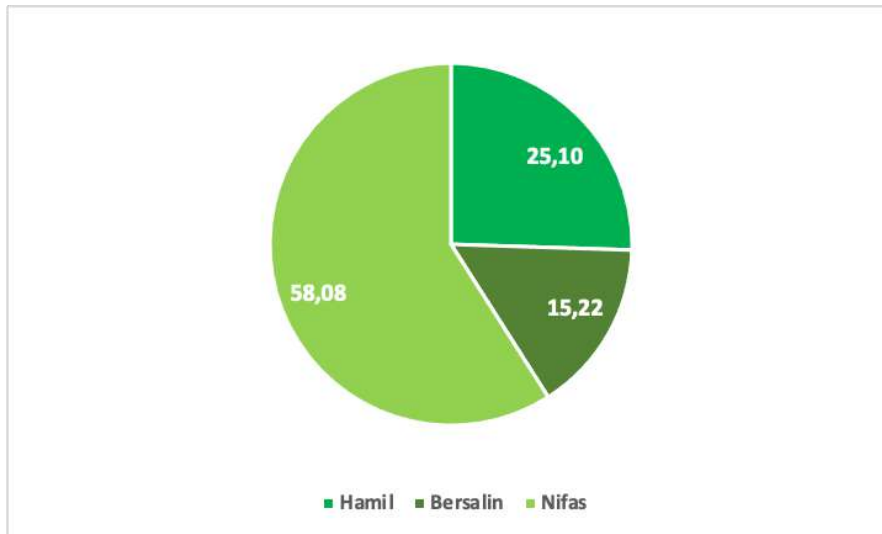
Grafik V.3 Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



**Grafik V.4 Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Periodeanya
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Kematian ibu sebanyak 749 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 25,10% (188 kasus), ibu bersalin sebanyak 15% (114 kasus), dan ibu nifas sebanyak 58,08% (435 kasus) serta ada 12 kasus kematian ibu dengan alamat domisili ditolak.

Jumlah kasus kematian ibu yang dilaporkan menurun 43 kasus dari tahun 2023 sejumlah 792 kasus kematian ibu, di sisi lain sebagai gambaran semakin baiknya surveilans sistem pencatatan dan pelaporan kematian melalui sistem notifikasi Kematian *Maternal Perinatal Death Death Notification* (MPDN) <https://mpdn.kemkes.go.id/>. Aplikasi MPDN tersebut wajib diisi oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, setiap rumah sakit baik milik Pemerintah Pusat termasuk milik TNI dan POLRI, Pemerintah Daerah, masyarakat, dan swasta, serta Puskesmas, dimulai tahun 2023 sesuai Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.02/D/7767/2023 tentang Kewajiban Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Melakukan Pelaporan Kematian Ibu dan Perinatal Melalui Aplikasi *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP).



Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, (2) Pelayanan Imunisasi Tetanus Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil, (3) Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, (4) Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas, (5) Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) Pelayanan Kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB).

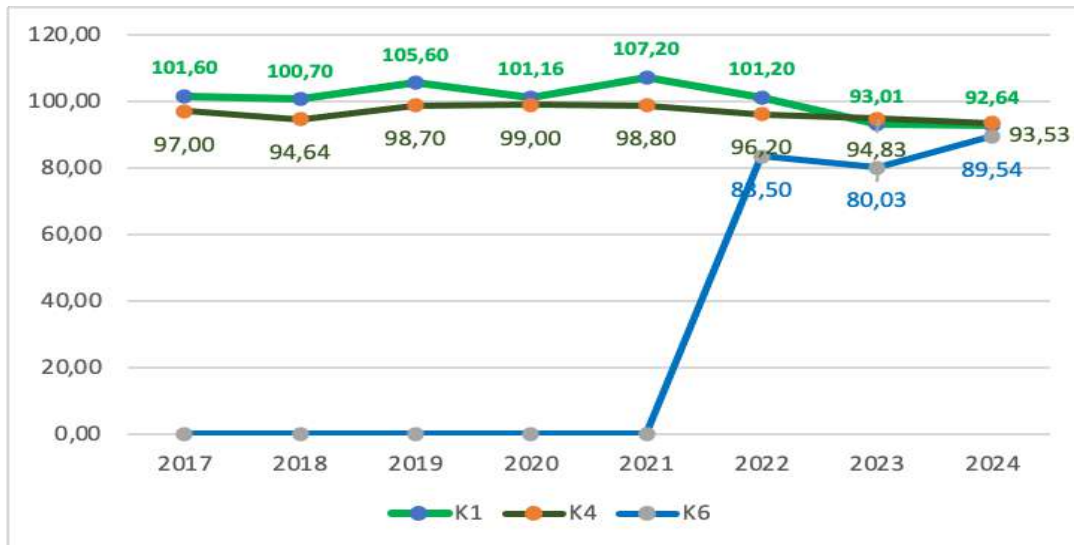
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal / *antenatal care* (ANC) merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil (bumil) selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin, mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan pelayanan antenatal sesuai standar oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama (K1), dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4), dan kunjungan ibu hamil paling sedikit enam kali (K6).

Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada masa kehamilan trimester pertama. Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali kontak pada triwulan kedua, dan minimal dua kali kontak pada triwulan ketiga. Indikator K6 merupakan cakupan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga, dengan (K5) oleh dokter. K6 merupakan indikator baru di tahun 2022 sehingga tidak ada data pada tahun sebelumnya. K6 sebagai salah satu program utama penguatan upaya preventif di layanan primer untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.



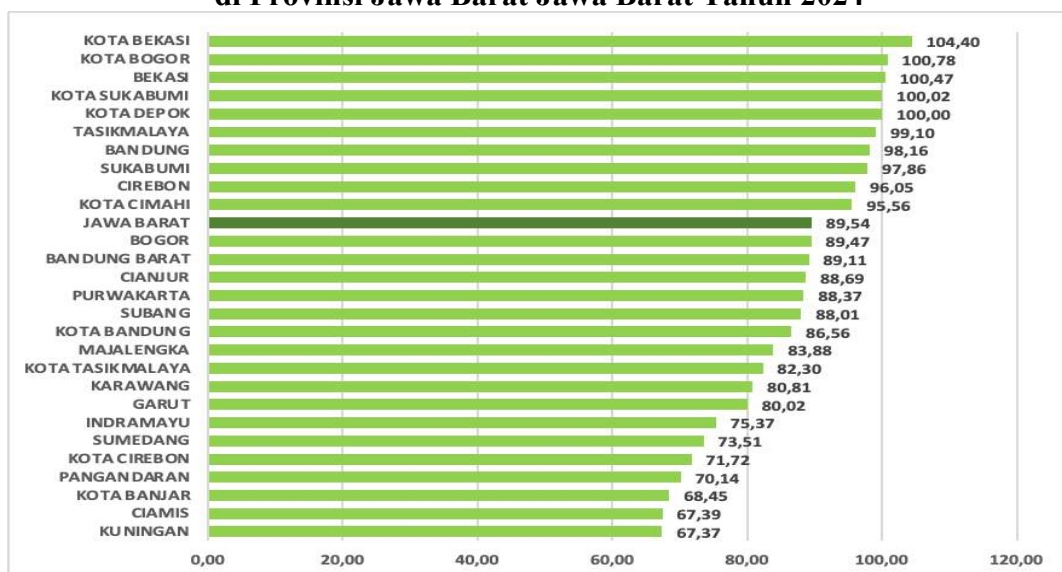
Grafik V.5 Cakupan Pelayanan K1, K4, dan K6 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017- 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar di atas merupakan tren cakupan Kunjungan Ibu Hamil Jawa Barat, yaitu K1 dan K6 tahun 2017 – 2024. Kunjungan Ibu Hamil (Bumil) pada trimester pertama (K1) di Provinsi Jawa Barat tahun 2024, sebanyak 774.176 bumil dari sasaran estimasi berjumlah 835.669 bumil (92,64%), Pelayanan K4 sebanyak 831.737 bumil (93,53%), dan K6 sebanyak 744.754 bumil (89,54%).

Grafik V.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6 Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



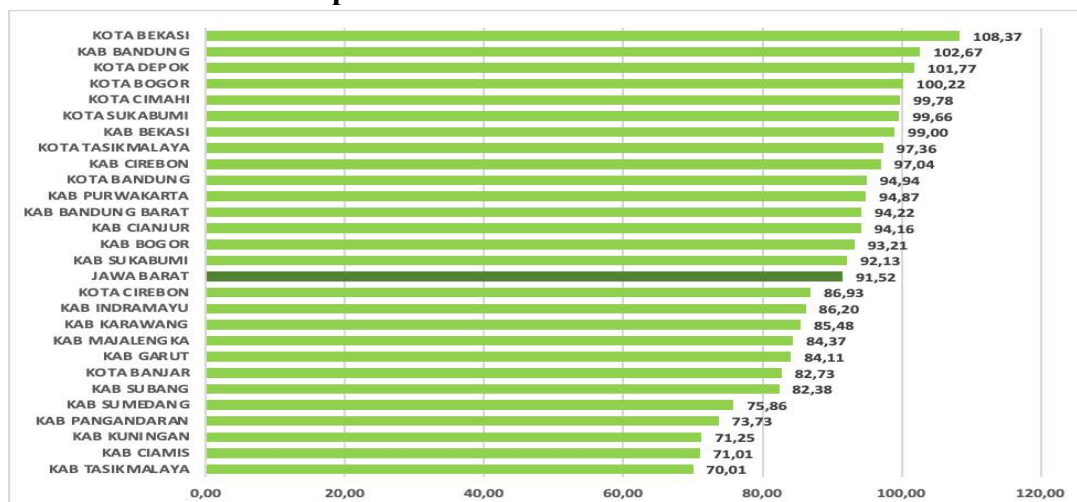
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Grafik V.6 menggambarkan cakupan K6 di Kabupaten/Kota dimana rata-rata cakupan Provinsi Jawa Barat mencapai 80% dari sasaran ibu hamil. Adapun target indikator RPJMN 2020 - 2024 untuk cakupan K6 tahun 2026 adalah 80%. Dengan demikian, terdapat 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yang belum mencapai target, yaitu Kabupaten Indramayu, Kabupaten Sumedang, Kota Cirebon, Kabupaten Pangandaran, Kota Banjar, Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Kuningan.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K6, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K6 yang sesuai standar. Pelayanan antenatal dilakukan sesuai standar kualitas melalui 10 T, yaitu 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan; 2) Pemeriksaan tekanan darah; 3) Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas); 4) Pemeriksaan tinggi fundus uteri (puncak rahim); 5) Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ); 6) Skrining status imunisasi Tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan; 7) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan; 8) Test laboratorium (rutin dan khusus); 9) Tatalaksana kasus; dan 10) Temu wicara (bimbingan konseling); termasuk juga Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan (KBPP). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama, dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan ultrasonografi (USG). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 3 (tiga) dilakukan perencanaan persalinan, termasuk pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan. Dengan demikian, seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K6 juga tercatat dalam laporan pemberian Tablet Tambah Darah dan TT2.

Grafik V.7 Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



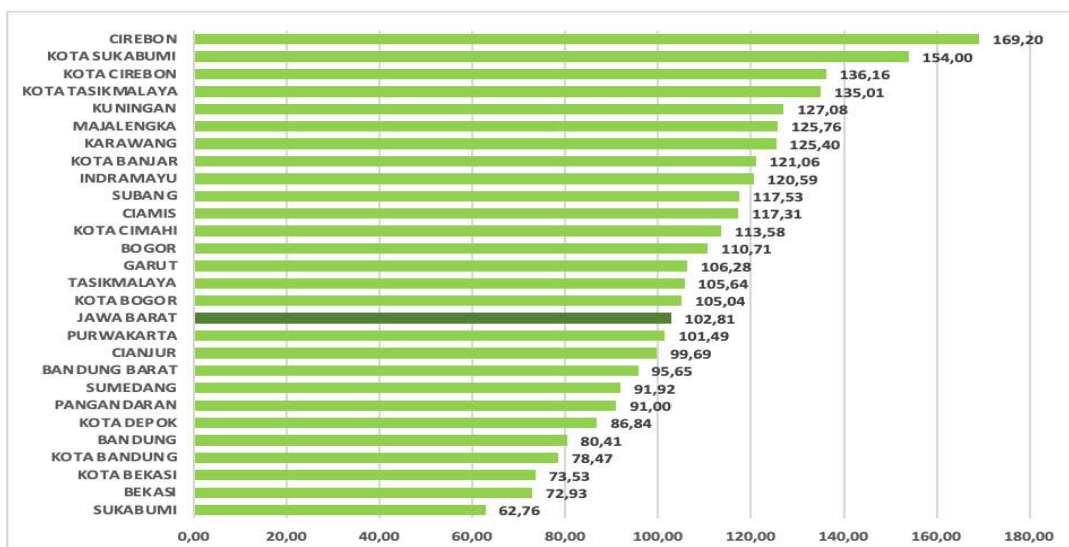
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Pemeriksaan ibu hamil kunjungan ke-6 (K6) pada tahun 2024 sebesar 89,54% atau sebanyak 744.754 ibu hamil dan pemberian 90 tablet tambah darah (zat besi) di Provinsi Jawa Barat sebesar 91,52% atau 757.127 ibu hamil. Terdapat kesenjangan sebesar 12.373 bumil (1,66%) yang mendapat tablet Fe3. Namun, data ini menurun dibandingkan tahun 2023 selisih 26.049 bumil (3,03%). Kabupaten/Kota dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu Kota Bekasi (108,37%), Kabupaten Bandung (102,67%), Kota Depok (101,77%) dan Kota Bogor (100,22%) serta untuk Kabupaten/Kota terendah yaitu Kabupaten Tasikmalaya (70,01%).

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Jawa Barat, tahun 2024 sebanyak 171.831 bumil atau 102,81% dari perkiraan bumil dengan komplikasi sebanyak 167.134 bumil sehingga komplikasi bumil tidak melebihi dari perkiraan. Dengan terdeteksinya ibu hamil yang berisiko tinggi dengan komplikasi, diharapkan komplikasi persalinan dapat ditangani lebih dini atau kalau pun terjadi komplikasi persalinan maka tidak mengakibatkan kematian. Data dan informasi mengenai penanganan ibu hamil berisiko tinggi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Grafik V.8 Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten- Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

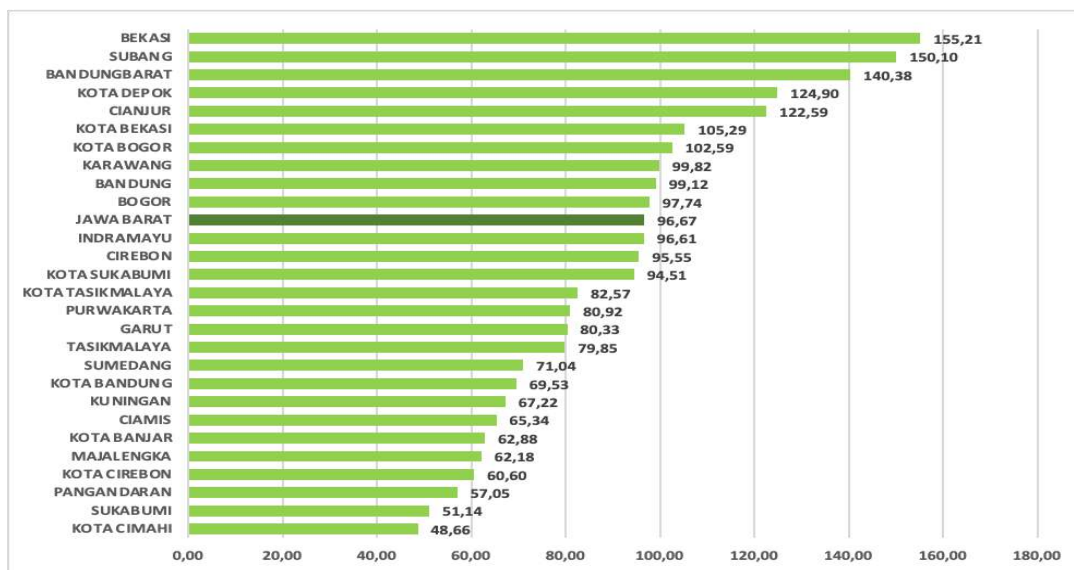
Adapun penyebab komplikasi kebidanan yang dialami oleh bumil karena berbagai faktor, dengan didominasi oleh 60.129 bumil anemia, 51.717 bumil kurang energi kronis, 18.989 bumil preeklampsia/eklampsia, 7.351 perdarahan, 12.705 abortus, 31 bumil Covid-19, 1.021 bumil diabetes melitus, 697 bumil gangguan jantung, 420 bumil tuberkulosis, sedangkan sebanyak 2.332 bumil karena infeksi lainnya dan 57.338 bumil karena penyebab lainnya. Satu



orang bumil memungkinkan mengalami komplikasi lebih dari satu jenis penyebab tersebut, baik terjadi pada periode kehamilan, persalinan, maupun pasca persalinan (nifas).

Salah satu faktor resiko kematian pada ibu yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium Tetani*. Upaya pengendalian infeksi tetanus ini adalah dengan dilaksanakannya program Imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu Hamil. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Grafik V.9 Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan Td2+ tahun 2024 sebesar 96,67%, terdapat 7 Kabupaten kota dengan capaian lebih dari 100% yaitu Kabupaten Bekasi, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung Barat, Kota Depok, Kabupaten Cianjur, Kota Bekasi dan Kota Bogor. Sedangkan capaian terendah di Kota Cimahi (48,66%).

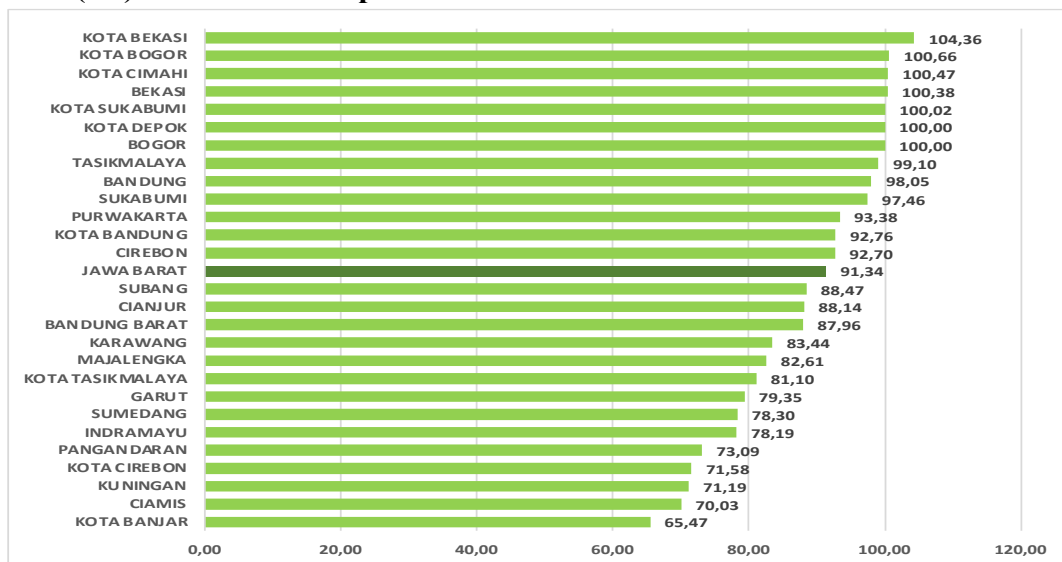
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Salah satu indikator program kesehatan masyarakat dengan sasaran terwujudnya peningkatan kesehatan masyarakat adalah persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF). Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dengan tim penolong persalinan minimal 2 (dua) orang terdiri dari dokter dan bidan, atau dua orang bidan, atau bidan dan perawat. Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Puskesmas, jejaring dan jaringannya serta Rumah Sakit sesuai standar persalinan normal maupun komplikasi.



Provinsi Jawa Barat telah mencapai cakupan persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) tahun 2024 sebesar 91,34% dimana targetnya adalah 93% dari sasaran ibu bersalin. Apabila dibandingkan antara Kabupaten/Kota, terdapat 11 Kabupaten/Kota yang mempunyai cakupan sudah mencapai target, yaitu Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Cimahi, Kabupaten Bekasi, Kota Sukabumi, Kota Depok, Kabupaten Bogor, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Purwakarta.. Berikut adalah gambaran cakupan persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) tahun 2023.

Grafik V.10 Cakupan Pertolongan Persentase Ibu Bersalin di Fasyankes (PF) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



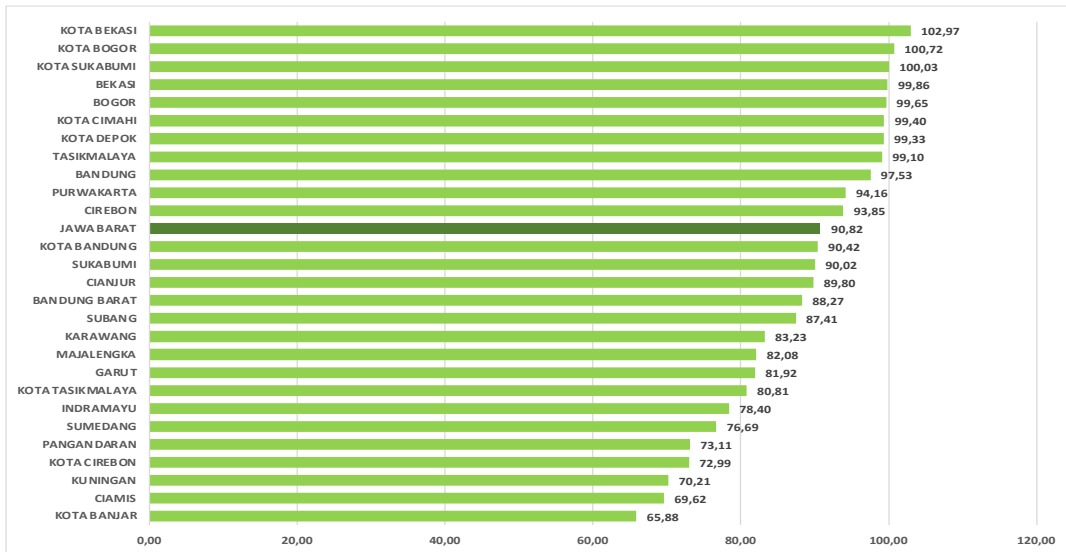
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas pun berisiko mengalami komplikasi. Berdasarkan Gambar V.4 persentase kematian ibu berdasarkan periode, 61% kematian ibu atau 484 kasus di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 terjadi pada masa nifas. Pelayanan nifas KF Lengkap merupakan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan ibu nifas KF Lengkap Provinsi Jawa Barat tahun 2024 sebesar 90,82% atau sebanyak 755.407 ibu nifas. Cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas KF Lengkap tertinggi berada di Kota Bekasi sebesar 102,97% dan terendah di Kota Banjar sebesar 65,88%.



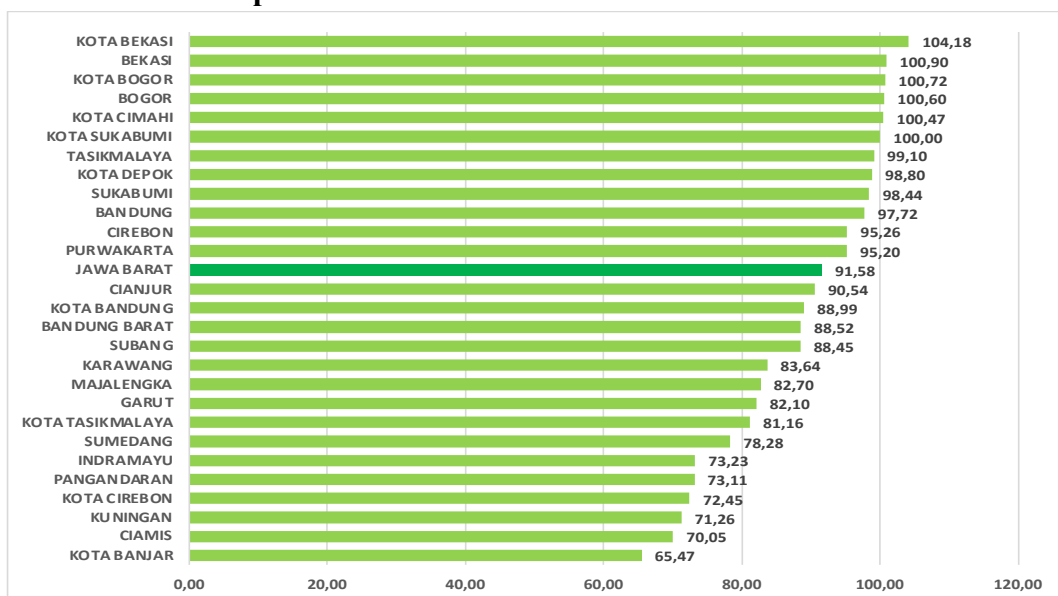
Grafik V.11 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di Jawa Barat tahun 2024 sebesar 91,58%. Berdasarkan target indikator program GIKIA, target tahun 2024 untuk cakupan Ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A sebesar 82%. Hal ini menunjukkan masih ada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang belum mencapai target, dimana tertinggi dicapai oleh Kota Bekasi (104,18%) dan terendah di Kota Banjar (65,47%).

Grafik V.12 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

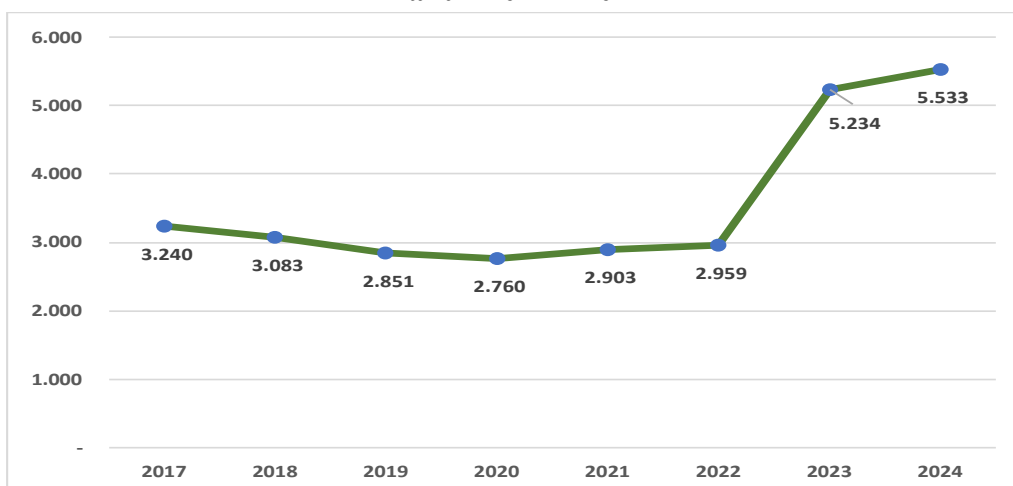


B. KESEHATAN ANAK

Upaya kesehatan anak diatur dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi, dan balita.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal. AKB menggambarkan besarnya risiko kematian bayi (<1 tahun) dalam 1.000 kelahiran hidup.

Grafik V.13 Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 – 2024

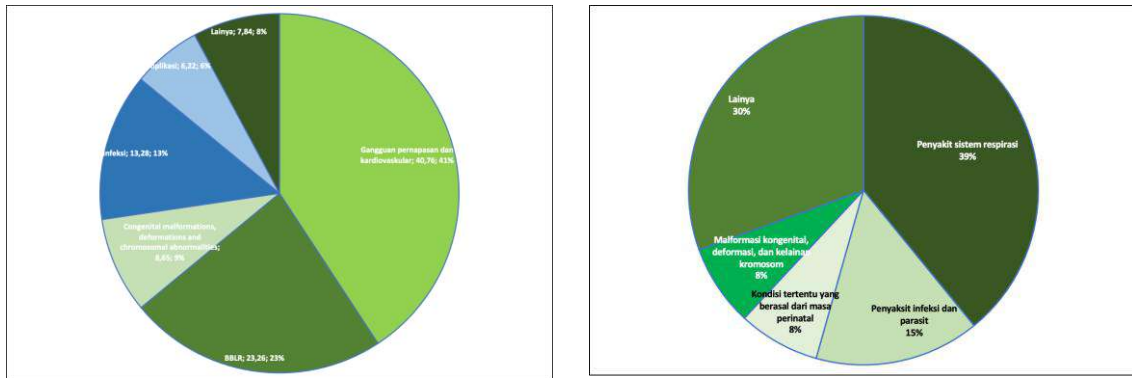


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari kematian bayi sebesar 7,28:1.000 kelahiran hidup, 87,80% atau 4.858 kasus terjadi pada saat neonatal (0-28 hari) dan 12,20% atau 675 kasus terjadi pada saat post neonatal (29 hari - 11 bulan). Penyebab kematian neonatal masih didominasi oleh 40,76% Gangguan pernapasan dan kardiovaskular, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 23,26%, infeksi 13,28% serta Komplikasi 6,22%. Adapun penyebab kematian post neonatal didominasi oleh 39,11% Penyakit sistem saluran cerna serta Penyakit infeksi dan parasit 15,26%. Berikut adalah kematian bayi berdasarkan penyebab pada tahun 2024.

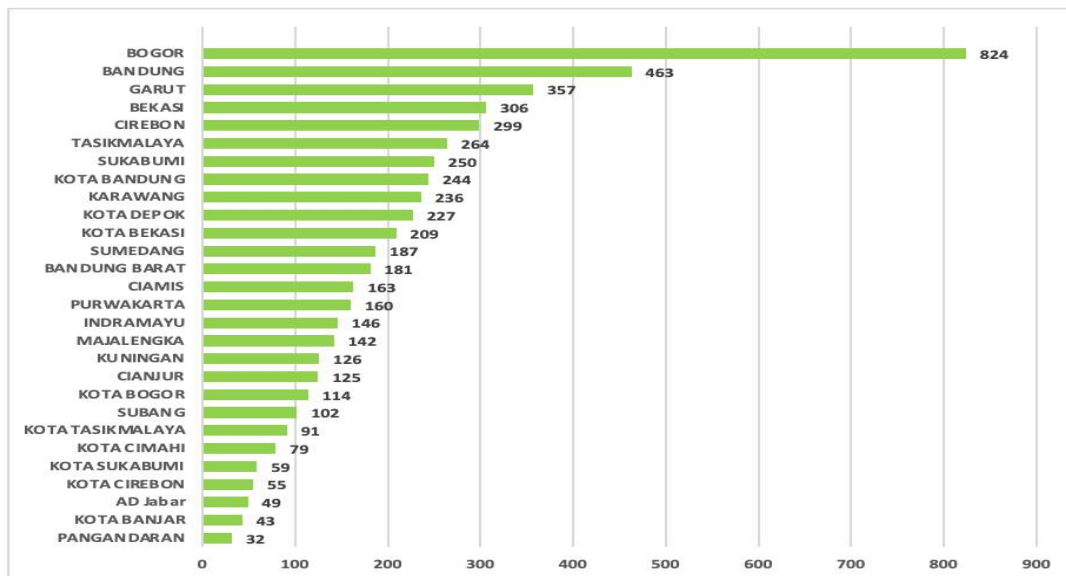


Grafik V.14 Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik V.15 Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Meningkatnya jumlah kasus kematian bayi yang dilaporkan meningkat di sisi lain sebagai gambaran semakin baiknya surveilans sistem pencatatan dan pelaporan kematian melalui sistem notifikasi Kematian *Maternal Perinatal Death Death Notification* (MPDN) <https://mpdn.kemkes.go.id/>. Aplikasi MPDN tersebut wajib diisi oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, setiap rumah sakit baik milik Pemerintah Pusat termasuk milik TNI dan POLRI, Pemerintah Daerah, masyarakat, dan swasta, serta Puskesmas, dimulai tahun 2023 sesuai Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.02/D/7767/2023 tentang Kewajiban Fasilitas Pelayanan Kesehatan



untuk Melakukan Pelaporan Kematian Ibu dan Perinatal Melalui Aplikasi *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN).

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

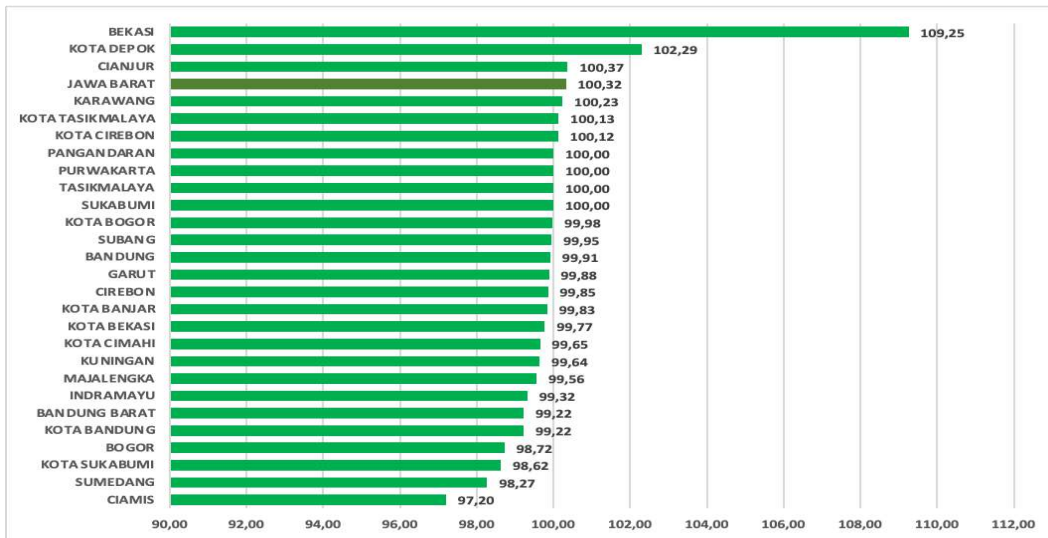
Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu BBLR dan prematuritas. Komplikasi ini pada dasarnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Kunjungan neonatal pada fasyankes (KN) sebagai salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. KN1 merupakan cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada usia 6 - 48 jam setelah lahir. Sedangkan KN Lengkap adalah cakupan bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 - 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir.

Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6 - 48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3 - 7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8 - 28 hari; 2) Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam - 28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.



Grafik V.16 Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) Jawa Barat tahun 2024 sebesar 100,32% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 99,72%. Kabupaten/Kota tertinggi yaitu Kota Bekasi dengan capaian 109,25% dan Kabupaten/Kota terendah yaitu Kabupaten Ciamis dengan capaian 97,20%.

Grafik V.17 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 – 2024



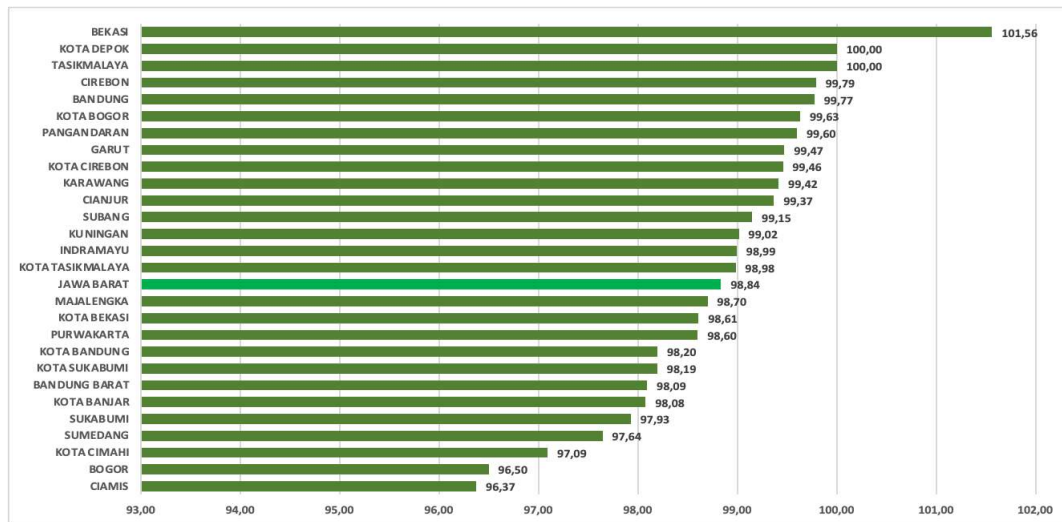
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada gambar tersebut menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2017 – 2024. Cakupan Kunjungan Neonatal di Jawa Barat pada tahun 2024 sebesar 98,8% , di atas target RPJMN 2020 - 2024 sebesar 93%, meningkat 0,3 poin dibandingkan tahun 2023 sebesar 98,5%. Cakupan KN lengkap lebih dari



100% terdapat Kabupaten Bekasi, sedangkan capaian 100% terdapat di Kota Depok dan Kabupaten Tasikmalaya serta Capaian terendah ada di Kabupaten Ciamis sebesar 96,37%.

Grafik V.18 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan gambaran cakupan kunjungan neonatal satu kali (KN 1) sebesar 100,32% lebih besar dibandingkan dengan cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) sebesar 98,84%. Artinya, terdapat 11.259 neonatal (1,48%) di Provinsi Jawa Barat yang tidak mendapatkan pelayanan neonatal lengkap.

Skrining atau uji saring pada bayi baru lahir (*Neonatal Screening*) merupakan salah satu kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas anak yaitu melalui tes yang dilakukan pada saat bayi berumur beberapa hari untuk memilah bayi yang menderita kelainan kongenital dari bayi yang sehat. Skrining bayi baru lahir dapat mendeteksi adanya gangguan kongenital sedini mungkin, sehingga bila ditemukan dapat segera dilakukan intervensi secepatnya. Dengan demikian *Neonatal Screening* merupakan salah satu pelayanan preventif untuk meningkatkan kualitas anak-anak di Indonesia.

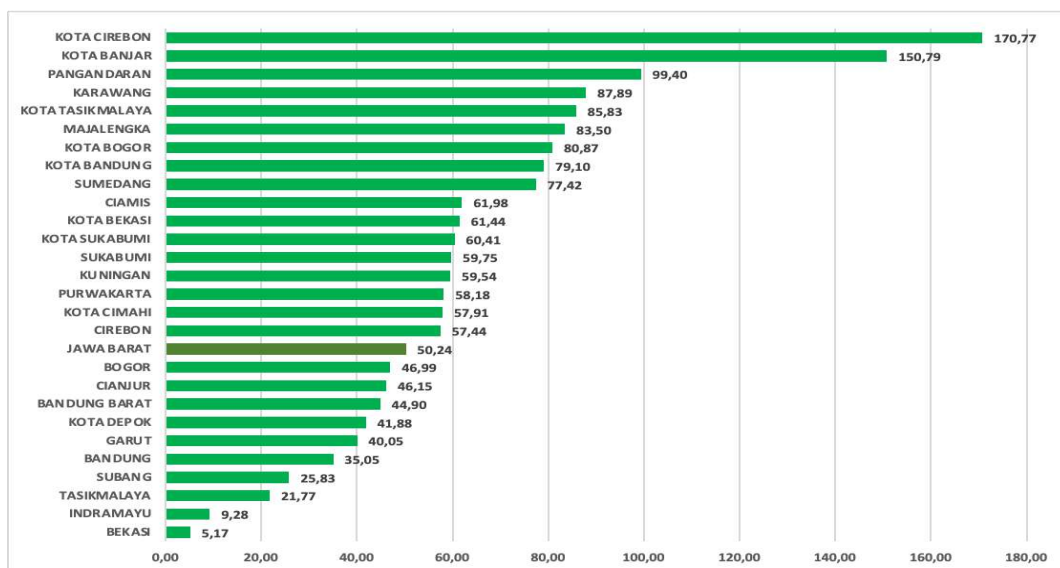
Hipotiroid Kongenital (HK) adalah keadaan menurun atau tidak berfungsinya kelenjar tiroid yang didapat sejak bayi baru lahir akibat dari kelainan anatomi atau gangguan metabolisme pembentukan hormon tiroid atau defisiensi iodium. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), menyatakan bahwa seluruh bayi baru lahir di Indonesia mendapatkan pelayanan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sesuai standar. Fasyankes yang menyelenggarakan pertolongan persalinan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan SHK melalui pemberian informasi



kepada Ibu/Keluarga agar membawa kembali bayi yang baru dilahirkan ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan neonatal esensial dan melakukan SHK melalui pengambilan sampel darah tumit idealnya pada bayi umur 48 – 72 jam terhitung sejak bayi dilahirkan (KN Lengkap).

Adapun Surat Edaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.02/II/3398/2022 tentang Kewajiban Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital pada Bayi Baru Lahir di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Penyelenggara Pertolongan Persalinan dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Anak Indonesia ditetapkan pada tanggal 13 Oktober 2022. Pada tahun 2023 semua Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat telah melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital pada sebagian bayi baru lahir sesuai kemampuan daerah dan alokasi anggaran dari pusat.

Grafik V.19 Jumlah Bayi Baru Lahir yang Dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

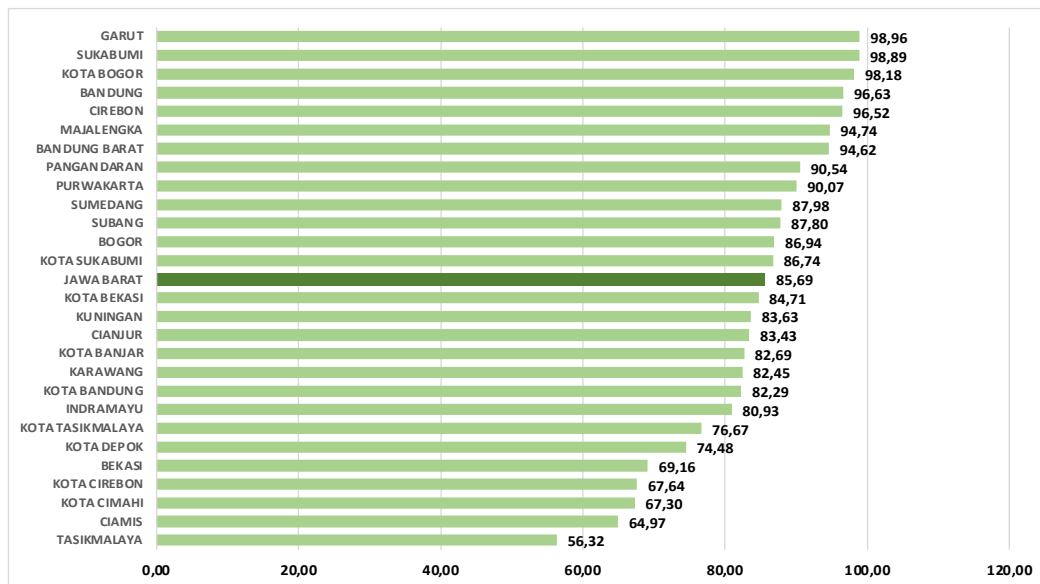
2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.



Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali, yaitu satu kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3 - 5 bulan, 1 kali pada umur 6 - 8 bulan, dan 1 kali pada umur 9 - 11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6 - 11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

Grafik V.20 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan pelayanan kesehatan balita di Provinsi Jawa Barat sebesar 85,69%, dengan capaian tertinggi di Kabupaten Garut (98,96%), Kabupaten Sukabumi (98,89%), Kota Bogor (98,18%), sedangkan capaian pelayanan Kesehatan balita terendah di Kabupaten Cirebon (67,64%), Kota Cimahi (67,30%), Kabupaten Ciamis (64,97%) dan Kabupaten Tasikmalaya (56,32%).



Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6 - 11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

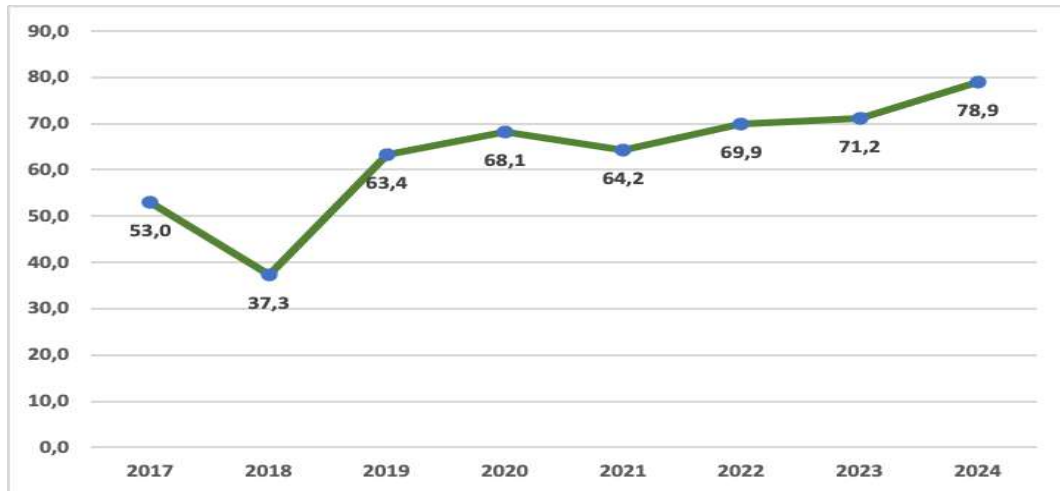
Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

1. Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
2. Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
3. Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi karena penyakit. Selain itu pemberian ASI eksklusif juga bermanfaat bagi ibu karena mengurangi risiko kanker payudara, kanker ovarium, diabetes melitus tipe 2 serta hipertensi. ASI mengandung kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum, tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Penelitian *Morley*, dkk (2014) menunjukkan bahwa kemampuan kognitif pada bayi yang diberikan ASI lebih baik dibandingkan dengan yang diberi susu formula saat bayi berumur 9 bulan (*Achadi* dkk, 2021). Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat.

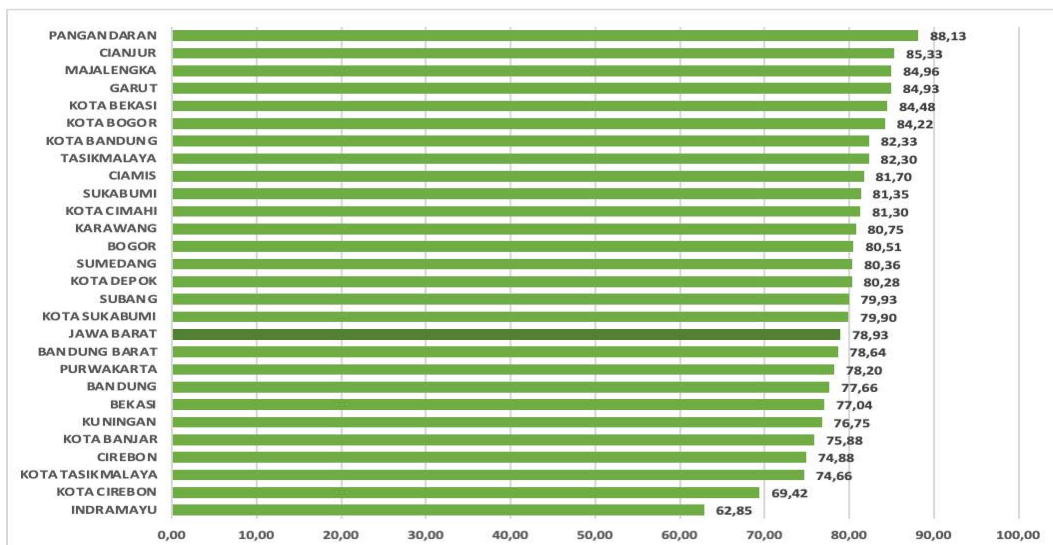


Grafik V.21 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik V.22 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat tahun 2024 sebesar 78,9% mengalami kenaikan 7,7% dibandingkan tahun 2023 sebesar 71,2%. Berdasarkan Kabupaten//Kota dengan cakupan pemberian ASI tertinggi terdapat di Kabupaten Pangandaran sebesar 88,13%, sedangkan cakupan pemberian ASI terendah di Kabupaten Indramayu sebesar 62,85 %.



3. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah anak umur 12 bulan sampai dengan 59 bulan. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, maka masa balita disebut sebagai “masa keemasan” (*golden age*), “jendela kesempatan” (*window of opportunity*), dan “masa kritis” (*critical period*).

Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

1. Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun);
2. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun, yakni setiap bulan Februari dan Agustus;
3. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita minimal dua kali dalam setahun;
4. Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

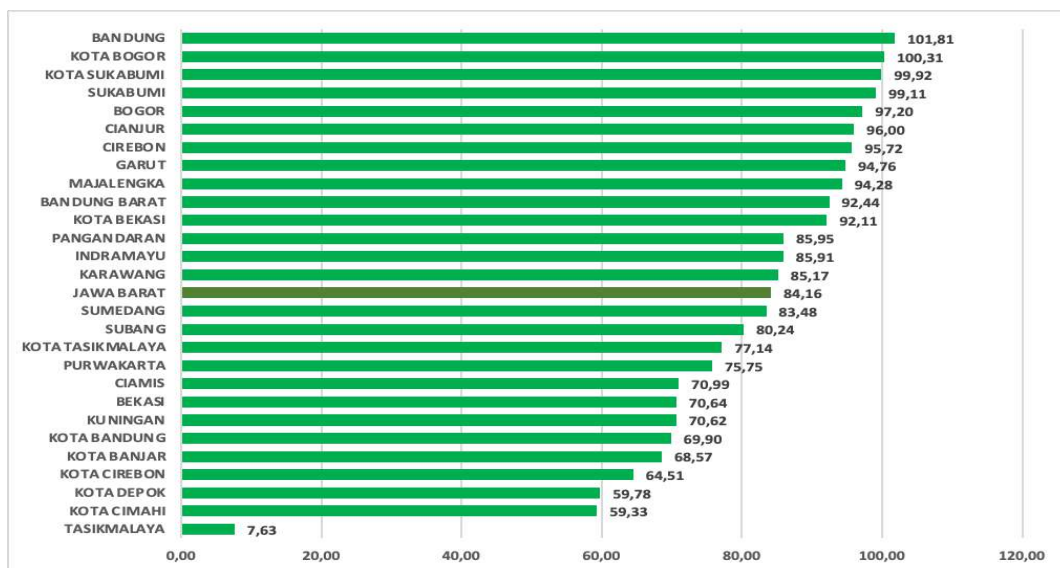
Kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan balita memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh Puskesmas melaksanakan kelas ibu balita sedikitnya 50% desa/kelurahan, yaitu tenaga kesehatan mendampingi kelompok ibu/keluarga yang memiliki anak usia balita untuk mendiskusikan materi kesehatan anak dalam buku KIA;
2. Seluruh Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS, yaitu menggunakan algoritma MTBS (formulir pencatatan MTBS) untuk melayani kunjungan bayi muda dan balita sakit;
3. Seluruh Puskesmas melaksanakan SDIDTK, yaitu menindaklanjuti rujukan balita dengan kemungkinan gangguan perkembangan sebagaimana Pedoman Pelaksanaan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (Stimulasi/Intervensi/Rujukan).



Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, pemantauan pelayanan kesehatan perlu dioptimalkan dengan penggunaan buku KIA melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah *home-base record* untuk memastikan *continuum of care* (COC) ibu dan anak serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan melalui kegiatan monitoring kesehatan. Berikut data balita yang memiliki buku KIA di Provinsi Jawa Barat :

Grafik V.23 Cakupan Balita Memiliki Buku KIA Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

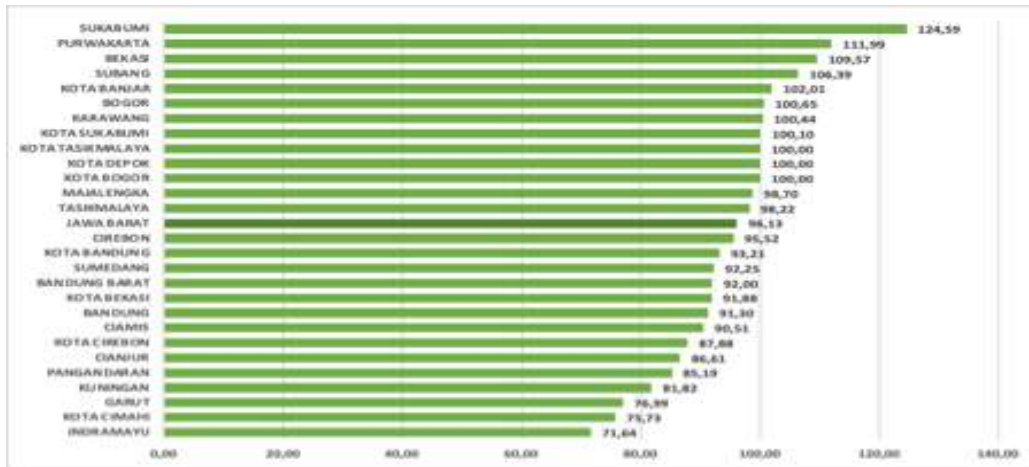
Balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya mendapatkan pelayanan:

1. Penimbangan sedikitnya 8 kali dalam satu tahun;
2. Pengukuran panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun;
3. Pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrumen lainnya).

Adapun capaian Provinsi Jawa Barat sebesar 84,16% dengan capaian tertinggi balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya pada Kabupaten Bandung sebesar 101,81% dari estimasi sasaran balita usia 0 - 59 bulan. Sedangkan capaian terendah pada Kabupaten Tasikmalaya 7,63%.



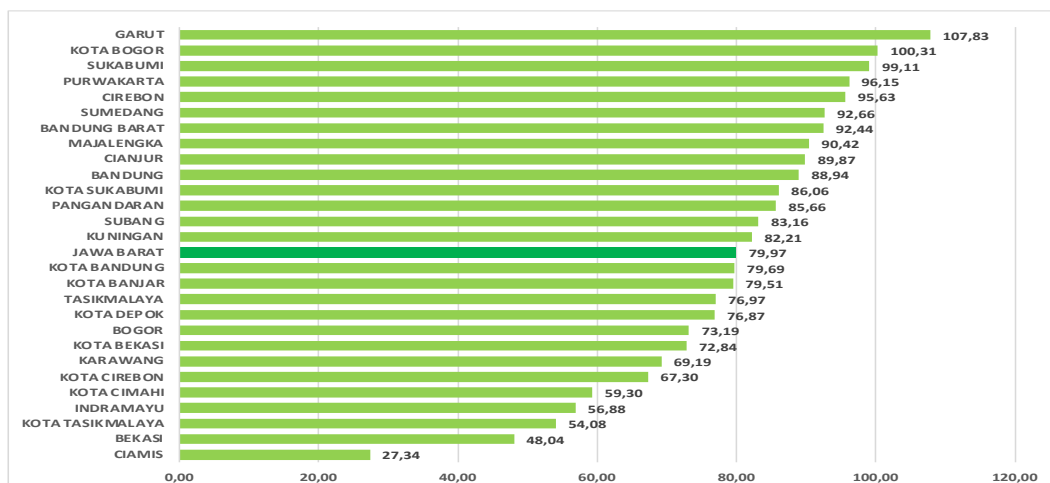
Grafik V.24 Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat dengan menggunakan *checklist* perkembangan Buku KIA. Hasil pemeriksaan perkembangan melalui Buku KIA dengan interpretasi tidak lengkap, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di Puskesmas. Capaian balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 sebesar 96,13% dengan capaian tertinggi terdapat pada Kabupaten Sukabumi sebesar 124,59% dan terendah di Kabupaten Indramayu dengan capaian sebesar 71,64%. Capaian balita dilayani SDIDTK di Provinsi Jawa Barat sebesar 79,97% naik 11,71 poin dibanding tahun 2023 sebesar 68,26%, Kabupaten/Kota dengan capaian tertinggi di Kabupaten Garut sebesar 107,83% dari sasaran balita dan terendah di Kabupaten Ciamis sebesar 27,34%.

Grafik V.25 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani SDIDTK Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

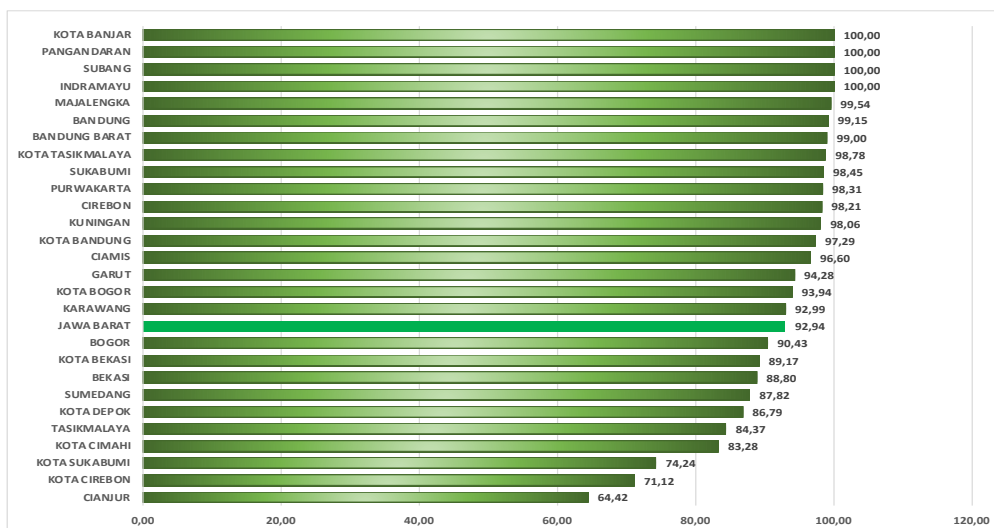


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Sebagai tindak lanjut dari upaya deteksi faktor risiko dan penyakit, maka dilakukan penanganan bayi dan balita sakit dengan pendekatan MTBS di Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya. Persentase balita dilayani MTBS di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 sebesar 92,94%, target 80% naik 2,54 poin dibandingkan tahun 2023 sebesar 90,40%. Terdapat 4 (EMPAT) Kabupaten/Kota yang cakupannya mencapai 100% dari jumlah balita sakit yang datang ke fasyankes dilayani MTBS, yaitu Kota Banjar, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu. Sedangkan cakupan terendah di Kabupaten Cianjur 64,42%. Berikut cakupan pelayanan balita dilayani MTBS :

Grafik V.26 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani MTBS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6 – 59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6 - 59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 (dua) kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya:

1. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak & diare,
2. Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
3. Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata,

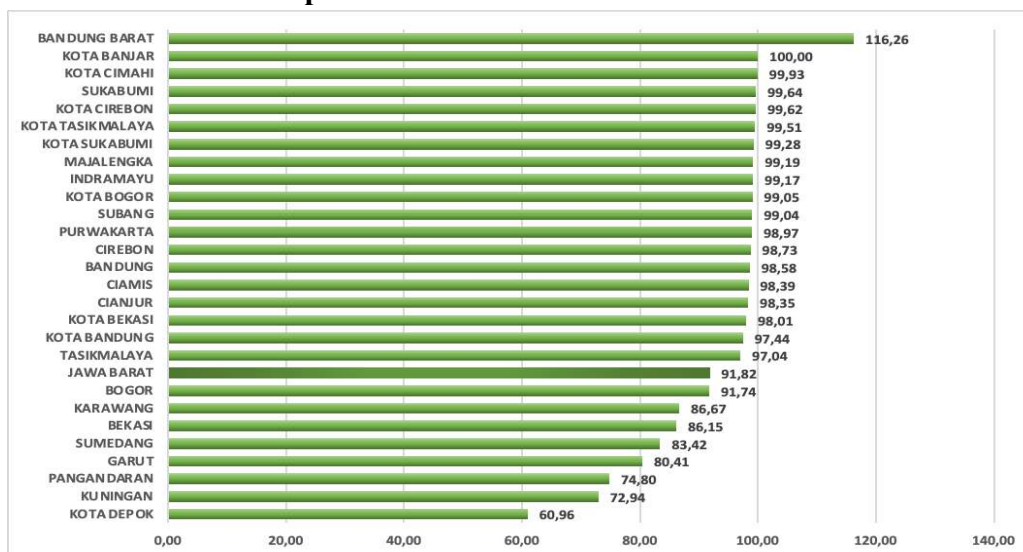


4. Mencegah terjadinya proses metaplasia sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
5. Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan,
6. Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan, yang berpengaruh terhadap sintesis protein untuk perkembangan tulang dan sel epitel untuk pertumbuhan gigi, dan
7. Mencegah kanker dan penyakit jantung karena kemampuan retinoid mempengaruhi perkembangan sel epitel dan meningkatkan aktivasi sistem kekebalan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Kapsul vitamin A yang digunakan dalam kegiatan suplementasi vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi. Standar kapsul vitamin A bagi bayi 6 - 11 bulan, Anak Balita dan Ibu Nifas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2015. Ada 2 (dua) jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang kapsul berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 - 11 bulan dan yang kapsul berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12 - 59 bulan.

Grafik V.27 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6 - 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita usia 6 – 59 bulan di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 mencapai 91,82%. Cakupan tertinggi Kabupaten/Kota terdapat di Kabupaten Bandung Barat sebesar 116,26%, sedangkan cakupan terendah di Kota Depok sebesar 60,96%. Cakupan kapsul vitamin A yang diterima anak usia 6 - 59 bulan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir di Provinsi Jawa Barat menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 terbagi ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu 52,9% kategori 1 (satu) kali, 34,3% kategori 2 (dua) kali dan 12,8% tidak pernah mendapatkan vitamin A. Masih rendahnya cakupan balita menerima suplementasi vitamin A mengindikasikan bahwa manajemen dan pemberdayaan dalam program suplementasi vitamin A tingkat Kabupaten/Kota belum berjalan optimal. Apabila pada waktu pemberian vitamin A balita sasaran tidak datang, perlu dilakukan *sweeping* melalui kunjungan rumah. *Sweeping* adalah salah satu upaya untuk menjangkau sasaran dalam meningkatkan pemberian kapsul vitamin A dan dilakukan bila masih terdapat sasaran yang belum menerima kapsul vitamin A pada waktu pemberian yang telah ditentukan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) di dalam tubuh yang berlangsung lama menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya risiko kesakitan dan kematian pada balita. Pada bagian lain, penyakit campak dan cacingan sebagai salah satu penyakit yang masih menjadi ancaman bagi balita menimbulkan risiko malnutrisi yang bersifat kronis yang pada akhirnya juga menimbulkan risiko kesakitan dan kematian bagi balita. Pemberian kapsul vitamin A akan dapat meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat mengurangi komplikasi campak. Pemberian kapsul vitamin A dan imunisasi campak serta imunisasi lainnya secara bersama - sama akan meningkatkan cakupan program yang lebih optimal.

5. Imunisasi

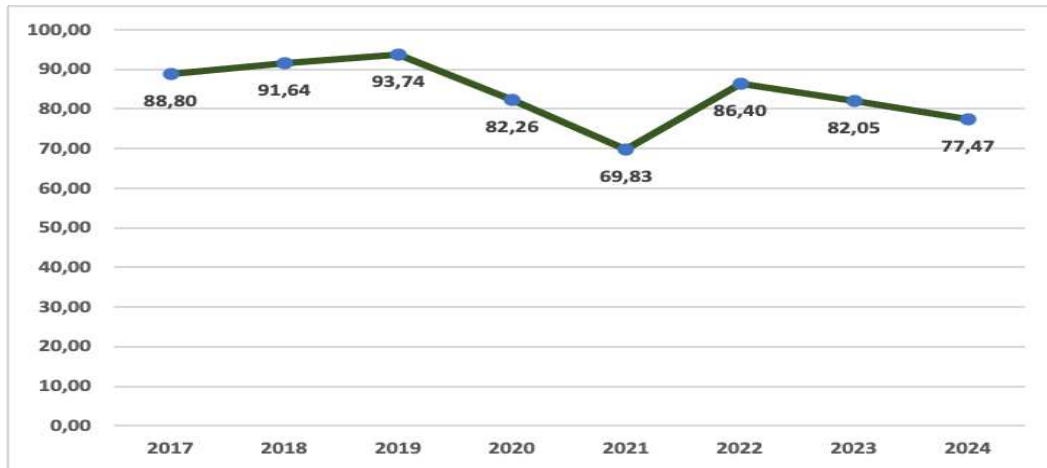
Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.



a. Cakupan UCI Desa/Kelurahan

Indikator program imunisasi salah satunya adalah Persentase Desa/Kelurahan yang mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI). Desa yang mencapai UCI adalah desa/kelurahan yang cakupan imunisasi dasar $\geq 80\%$.

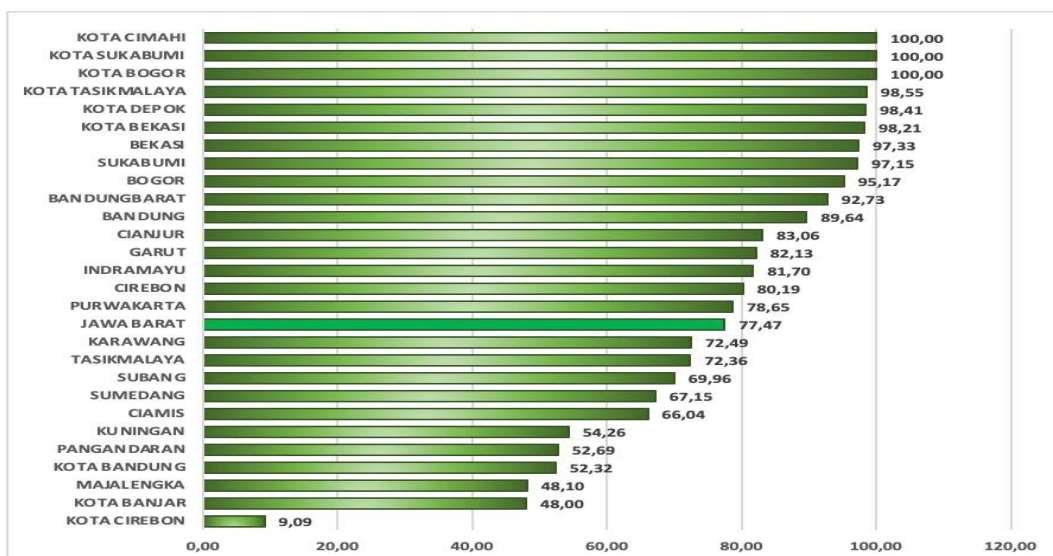
Grafik V.28 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan UCI Jawa Barat tahun 2024 sebesar 77,47% menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,58 poin, dimana capaian tahun 2022 sebesar 82,05%. Secara rinci per-Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik V.30.

Grafik V.29 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Pada tahun 2024 cakupan desa/kelurahan UCI sebanyak 4.615 desa/kelurahan dari 5.957 desa yang ada di Jawa Barat (77,47%). Terdapat 3 kabupaten/kota dengan cakupan 100% yaitu Kota Cimahi, Kota Sukabumi dan Kota Bogor.

b. Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Polio dan Campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari jumlah bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari satu dosis Imunisasi Hepatitis B (HB0), satu dosis imunisasi BCG, empat dosis imunisasi Polio oral, satu dosis imunisasi IPV, tiga dosis imunisasi DPT-HB-Hib, dan satu dosis imunisasi Campak Rubella dalam kurun waktu satu tahun.

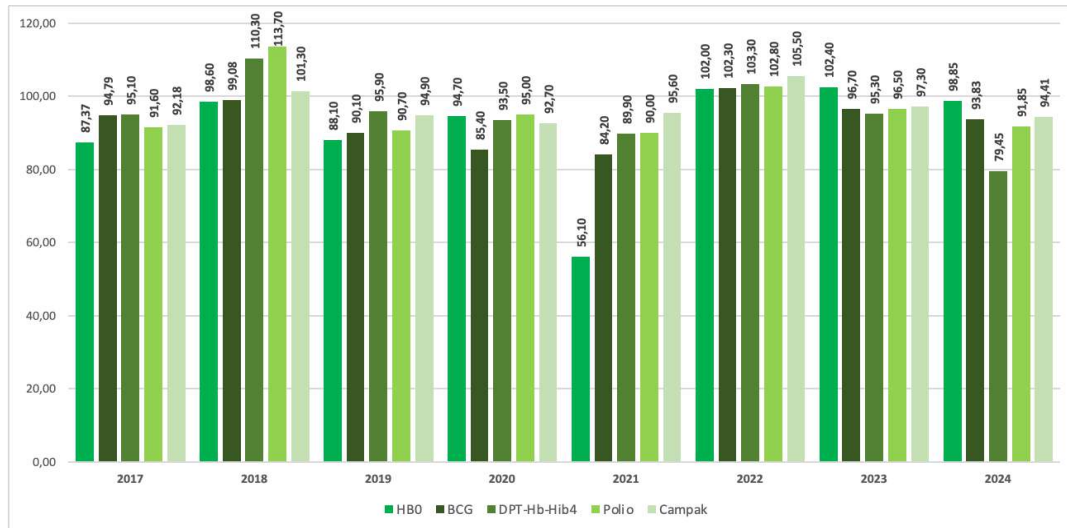
Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Secara umum cakupan Imunisasi di Provinsi Jawa Barat selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi ternyata belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti difteri, tetanus neonatorum, campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan respon individu bayi, sampai aspek pengelolaan program pelayanan imunisasi di sarana pelayanan kesehatan.

Berikut disajikan hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di Provinsi Jawa Barat tahun 2023, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT-HB3-HiB 3, Polio 4 dan Campak. Pemberian imunisasi HB0 (*Haemophilus influenzae* type B) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai < 1 bulan. Bertujuan memberikan kekebalan tubuh bayi terhadap kemungkinan adanya infeksi virus *Haemophilus influenzae* type B, yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglottitis (infeksi pada katup pita suara dan tabung suara).



**Grafik V.30 Cakupan Immunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2017-2024**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2017 – 2024 berfluktuatif dari 87,37% pada tahun 2017 menjadi 98,85% pada tahun 2024. Imunisasi BCG bertujuan untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit *tuberculosis*, diberikan satu kali pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi BCG selama periode 2017 sampai dengan tahun 2023 antara 94,79% - 96,70% menurun di tahun 2024 menjadi 93,83%. Pada tahun 2020 dan 2021 terdapat sedikit penurunan cakupan imunisasi untuk beberapa antigen karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelayanan imunisasi tidak berjalan semestinya.

Pemberian imunisasi DPT-HB3-HiB merupakan upaya menurunkan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit difteri, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B. Dosis pemberian imunisasi DPT-HB3- HiB diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DPT-HB3-HiB selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2023 antara 95,10% - 95,30% mengalami penurunan pada tahun 2024 dengan capaian sebesar 79,45%.

Selisih antara cakupan imunisasi DPT-HB3-HiB 1 dengan cakupan imunisasi DPT-HB3-HiB 3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukkan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO). Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukkan semakin besar angka *drop out* pelayanan imunisasi tersebut.

Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4

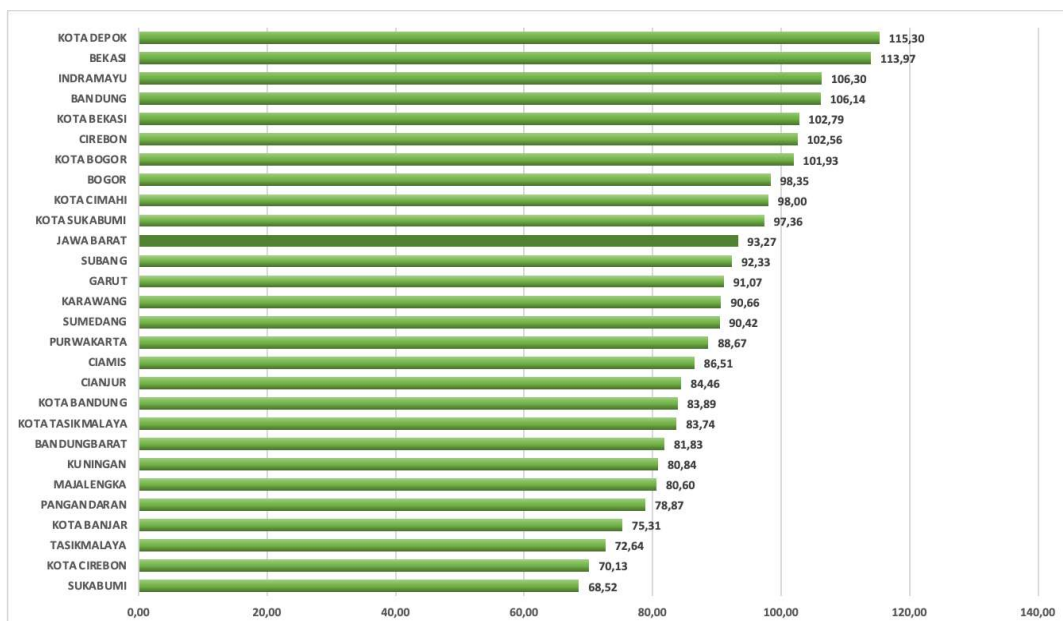


bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

Cakupan imunisasi Polio 4 di Jawa Barat selama periode tahun 2017 - 2024 selalu mencapai diatas 90%, untuk cakupan tahun 2024 sebesar 91,85% menurun dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar 96,50%. Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan ketika bayi berusia 9 bulan yang merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PIN) dan surveilans campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak. Capaian imunisasi campak di Jawa Barat selama periode tahun 2017 - 2023 juga selalu mencapai diatas 90%, untuk capaian tahun 2024 sebesar 94,41% menurun dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian sebesar 97,30%.

Program imunisasi pada bayi diharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan kabupaten/kota secara rinci dapat digambarkan berikut ini.

Grafik V.31 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat tahun 2024 mencapai 93,27% menurun 4,07 poin dibanding tahun 2023 dengan capaian sebesar 97,34%. 7 (tujuh) kabupaten/kota dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi lebih dari 100% yaitu Kota Depok (115,30%), Kabupaten Bekasi (113,97%), Kabupaten Indramayu (106,30%), Kabupaten Bandung (106,14%), Kota Bekasi (102,79%), Kabupaten Cirebon (102,56%) dan Kota Bogor (101,93%).

6. Perbaiki Gizi

Indonesia menghadapi tiga masalah gizi ganda (*triple burden of malnutrition*) dimana di salah satu sisi Indonesia menghadapi masalah *undernutrition* (gizi kurang, pendek/stunting, dan kurus), namun di sisi lain Indonesia juga menghadapi masalah *overnutrition*, yaitu masalah obesitas atau kegemukan dan masalah kekurangan gizi mikro. Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan penyerapan gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari asupan makanan (terutama energi dan protein), dimana secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan kekurangan gizi.

Status gizi anak termasuk terjadinya stunting dipengaruhi oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yang mempengaruhi yaitu asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah (1) Ketahanan dan keamanan pangan rumah tangga; (2) Pola asuh; (3) *Hygiene* dan kesehatan lingkungan serta sumber air bersih. Selain itu juga dipengaruhi oleh penyebab mendasar yang mempengaruhi status gizi adalah pendapatan kemiskinan dan pekerjaan, sedangkan akar masalah penyebab masalah gizi adalah sosial ekonomi dan politik (*Conceptual Framework UNICEF, 1990*). Faktor – faktor tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga akan berpengaruh terhadap berat badan lahir bayi, panjang badan lahir bayi, dan simpanan zat besinya.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4 - 6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak di bawah usia 2 (dua) tahun diberikan makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat



gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan akan tetapi keberhasilan upaya tersebut masih dirasakan belum optimal. Salah satu upaya dengan diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan untuk ibu dan petugas kesehatan. Ternyata hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0 - 59 bulan baru mencapai 88,1% dapat menunjukkan buku KIA, 10,0% tidak dapat menunjukkan buku KIA dan 1,9% tidak memiliki buku KIA.

Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), Bantuan Keuangan (Bankeu) Gubernur selama 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksana gizi buruk, pelatihan konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pelatihan konseling pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), serta kerjasama lintas sektor.

Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

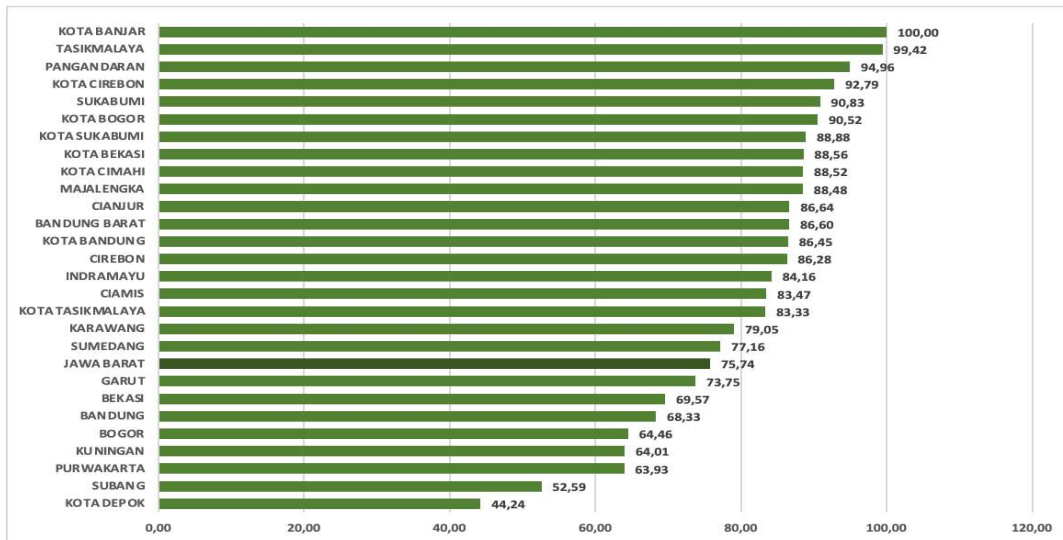
Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

a. Penimbangan Balita (Usia 0 – 59 Bulan)

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0 – 59 bulan (Balita) tahun 2024 sebanyak 2.565.750 Balita dari total sasaran 3.387.700 balita (75,74%). Pada grafik V.32 berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang menurut kabupaten/kota tahun 2024.



**Grafik V.32 Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0 - 59 Bulan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dilaporkan dari 27 Kabupaten/Kota, cakupan tertinggi dari Kota Banjar (100%) dan Kabupaten Tasikmalaya (91,80%). Sedangkan cakupan terendah dari Kabupaten Subang (44,11%) dan Kota Depok (99,42%).

b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

1. BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
3. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO. *Z-score* adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut buku pertumbuhan WHO. Contoh perhitungan *Z-score* BB/U: $(BB \text{ anak} - BB \text{ standar}) / \text{standar deviasi BB standar}$. Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel “Pengertian Kategori Status Gizi Balita”.



Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia.

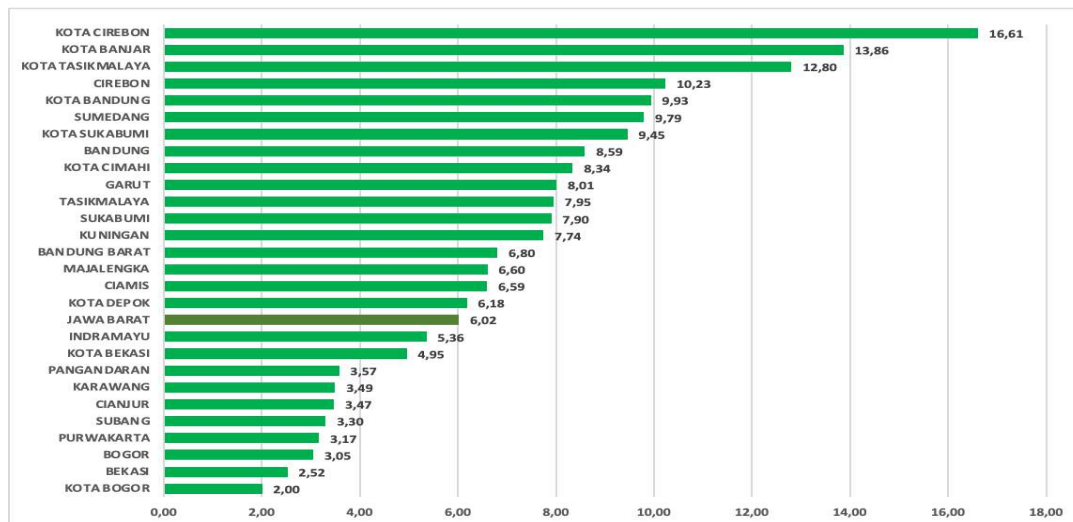
Tabel V.1 Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat

Masalah Gizi Masyarakat	Prevalensi Pendek	Prevalensi Kurus
Baik	Kurang dari 20 %	Kurang dari 5 %
Akut	Kurang dari 20 %	5 % atau lebih
Kronis	20 % atau lebih	Kurang dari 5 %
Akut + Kronis	20 % atau lebih	5 % atau lebih

Sumber : Modifikasi WHO, 1997

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih. Sumber: Modifikasi WHO, 1997.

Grafik V.33 Prevalensi Balita *Underweight* (BB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

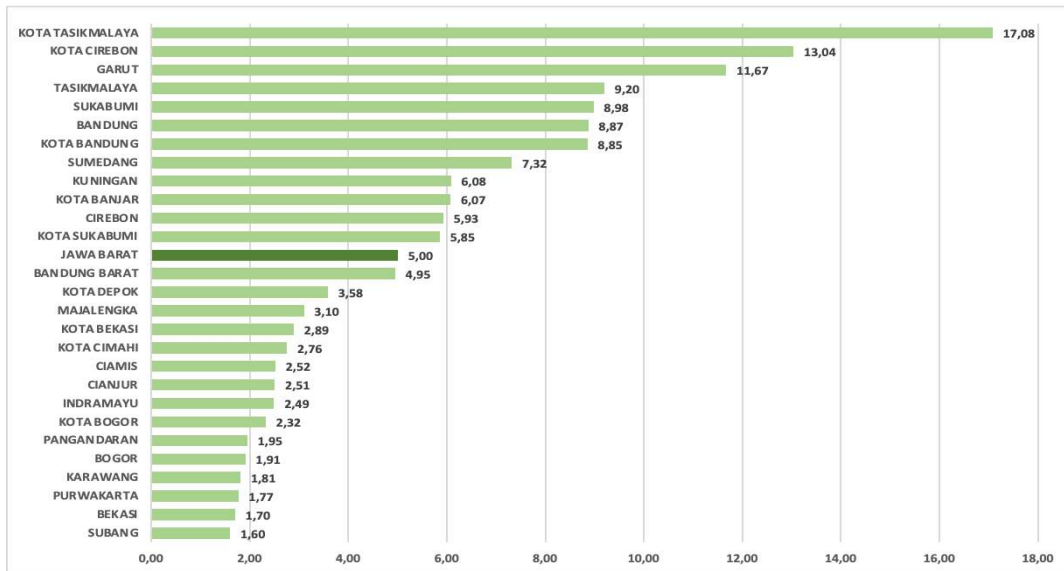


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Prevalensi balita gizi kurang berdasarkan indeks BB/U di Jawa Barat tahun 2024 sebesar 6,02%. Besaran prevalensi di Jawa Barat mencapai 5% sehingga dalam kategori akut berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan kabupaten/kota, prevalensi tertinggi berada di Kota Cirebon sebesar 16,61% dan Kota Banjar sebesar 13,86% sedangkan prevalensi terendah berada di Kota Bogor sebesar 2%.



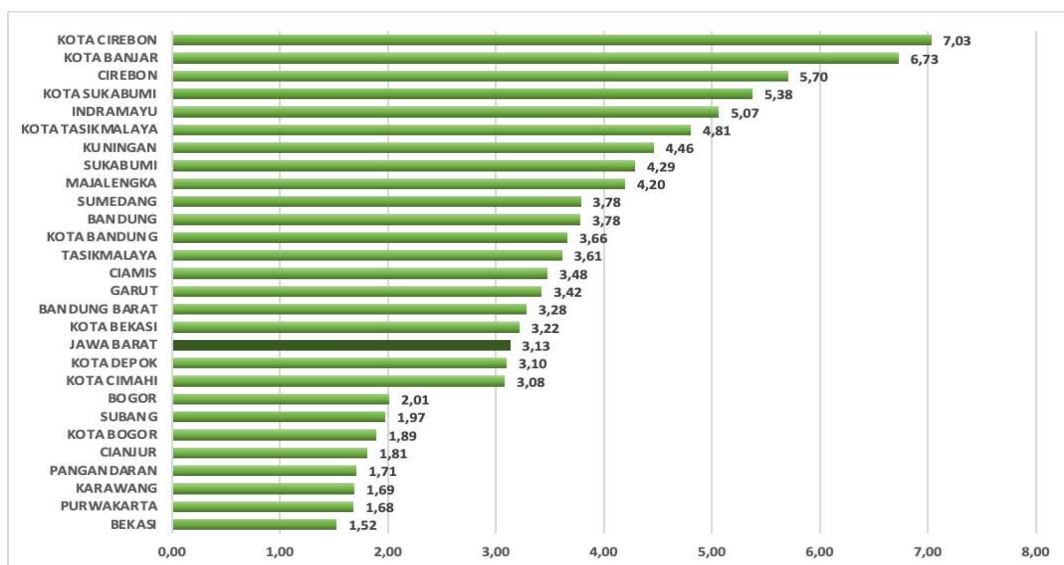
Grafik V.34 Prevalensi Balita *Stunted* (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Prevalensi balita pendek berdasarkan indeks tinggi badan per umur (TB/U) di Jawa Barat tahun 2024 sebesar 5,00%. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 20% sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan kabupaten/kota, prevalensi tertinggi berada di Kota Tasikmalaya (17,08%), Kota Cirebon (13,04%), Kabupaten Garut (11,67%) dan Kabupaten Tasikmalaya (9,20%) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Bekasi (1,70%) dan Kabupaten Subang (1,60%).

Grafik V.35 Prevalensi Balita *Wasted* Gizi (BB/TB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Prevalensi balita kurus di Jawa Barat tahun 2024 sebesar 3,13%. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 5% sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan kabupaten/kota prevalensi tertinggi berada di Kota Cirebon (7,03%) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Bekasi (1,52%).

Berdasarkan undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 141, dimana upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dapat ditempuh melalui perbaikan pola konsumsi makanan sesuai dengan 13 Pesan Umum Gizi Seimbang (PUGS) dan perbaikan perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Alasan anak 6 - 59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

1. Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan pelayanan kesehatan peduli remaja yang ditujukan agar setiap Anak memiliki kemampuan berperilaku hidup bersih dan sehat, memiliki keterampilan hidup sehat, dan keterampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

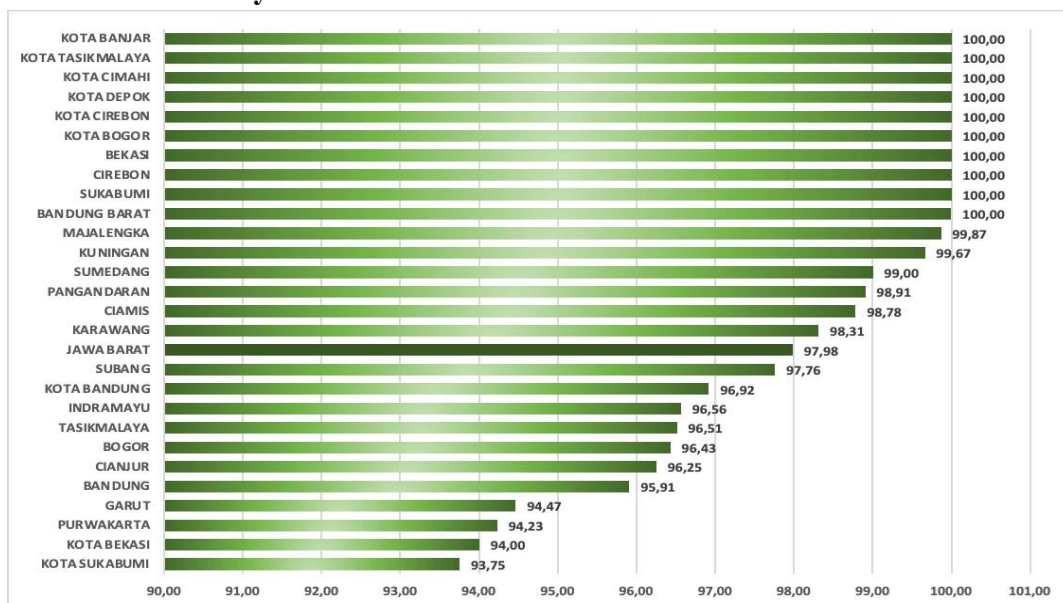
Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.



Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini pada peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan usia pendidikan dasar. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

1. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
2. Pemeriksaan riwayat kesehatan,
3. Pemeriksaan riwayat imunisasi,
4. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
5. Pemeriksaan kesehatan reproduksi,
6. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
7. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
8. Pemeriksaan mental dan emosional,
9. Pemeriksaan intelegensia, dan
10. Pemeriksaan kebugaran.

Grafik V.36 Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

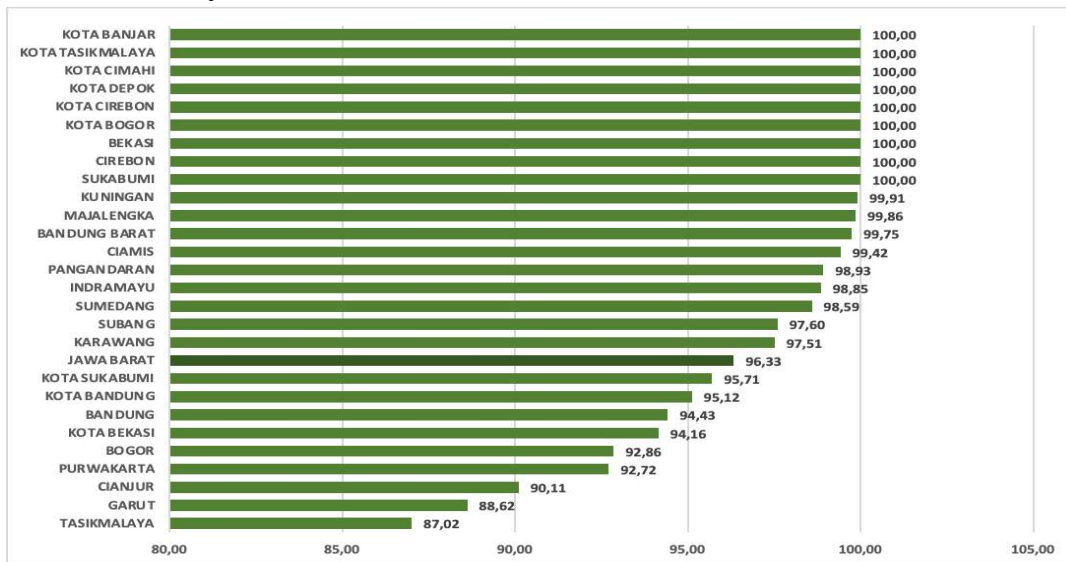


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Cakupan SD atau sederajat yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas satu pada tahun 2024 sebesar 97,98%. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SD/sederajat kelas 1 yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100% sebanyak 10 kabupaten/kota, yaitu Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kota Depok, Kota Cirebon, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bandung Barat, sedangkan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kota Sukabumi 93,75%.

Grafik V.37 Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

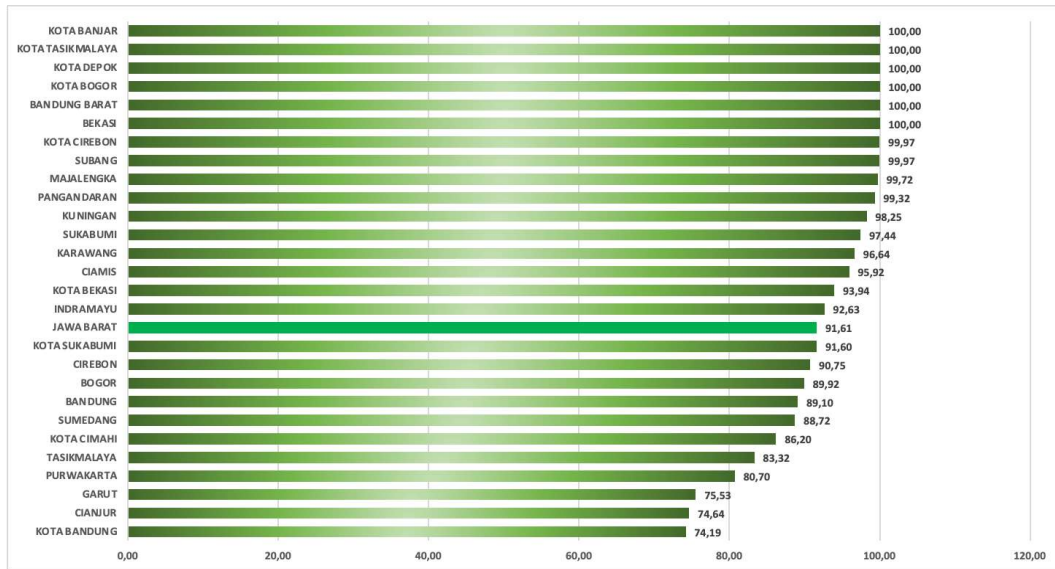


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2024 di Jawa Barat sebesar 96,33%. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100% sebanyak 9 kabupaten/kota, yaitu Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kota Depok, Kota Cirebon, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Sukabumi, sedangkan kabupaten/kota yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 87,02 %.



Grafik V.38 Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2024 di Jawa Barat sebesar 91,61%. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 6 kabupaten/kota, yaitu Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bekasi, sedangkan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kota Bandung sebesar 74,19 %.

Berdasarkan target indikator program , cakupan peserta didik pada penjangkaran kelas 1 SD/MI untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota telah mencapai target, target persentase anak usia sekolah mendapatkan penjangkaran kesehatan adalah 70%.

2. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Jumlah lansia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental, maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia, yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.



Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh di bidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas ataupun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainnya.

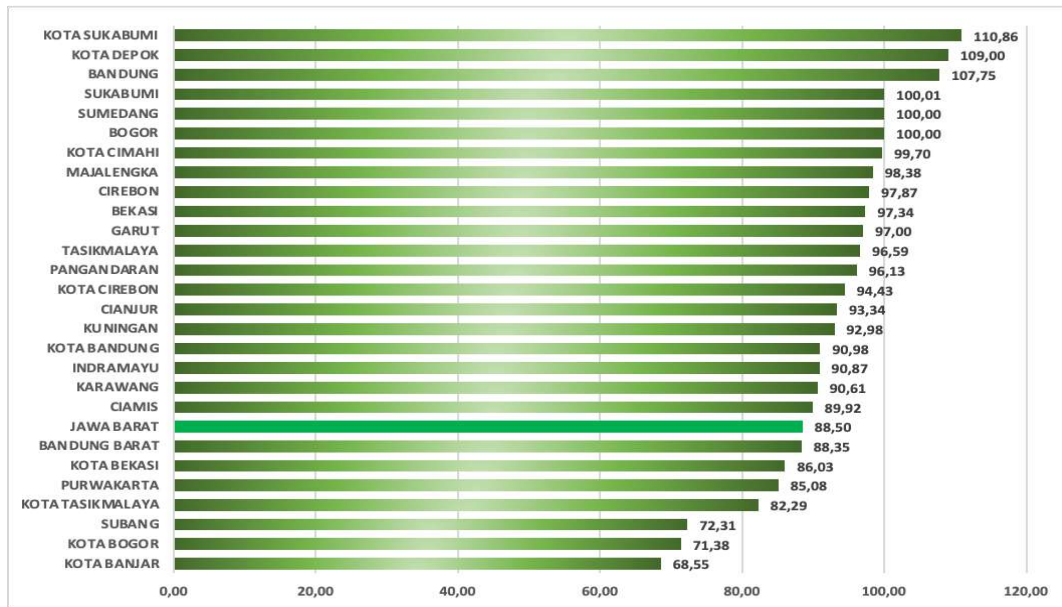
Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal yang dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga. Pelayanan usia lanjut ini meliputi upaya-upaya antara lain:

1. Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut. Pelaksanaan kegiatan promotif melalui Germas pada kelompok lansia;
2. Upaya preventif, yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan yang dapat berupa kegiatan kuratif dan pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan; dan
3. Upaya rehabilitatif, yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun.

Indikator Renstra Kemenkes 2022 - 2024 dengan terwujudnya pelayanan kesehatan primer yang komprehensif dan berkualitas untuk output persentase lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan atau di skrining kesehatannya minimal satu kali dalam kurun waktu satu tahun dengan pelayanan diantaranya pengukuran tekanan darah, pengukuran berat badan dan tinggi badan. Cakupan pelayanan usia lanjut di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 sebesar 88,70%, masih terdapat 1 (satu) kabupaten/kota dengan capaian kurang dari 70%, dimana cakupan tertinggi di Kota Sukabumi 110,86% dan terendah di Kota Banjar 68,55%. Berikut adalah cakupan masing-masing Kabupaten/Kota.



Grafik V.39 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



BAB VI

PENGENDALIAN

PENYAKIT



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun penyakit pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis *Basil Tahan Asam* positif (BTA positif) melalui percikan dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit Tuberkulosis meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Indonesia telah berkomitmen dalam menuju eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030 jika penemuan dan pengobatan (*Treatment Coverage*) $\geq 90\%$, keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) $\geq 90\%$, dan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) kontak serumah $\geq 80\%$. Indikator tersebut dapat menurunkan insiden sebesar 80% yaitu 65 orang per 100.000 penduduk dan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% yaitu 6 kasus kematian per 100.000 penduduk. Hal tersebut memacu program pengendalian tuberkulosis nasional terus melakukan percepatan eliminasi tuberkulosis 2030. Ditambah dengan tantangan ko-infeksi TBC-HIV, TBC Resisten Obat (TBC-RO), TBC komorbid, TBC pada anak dan pemberian TPT dalam penanggulangan TBC di Indonesia.



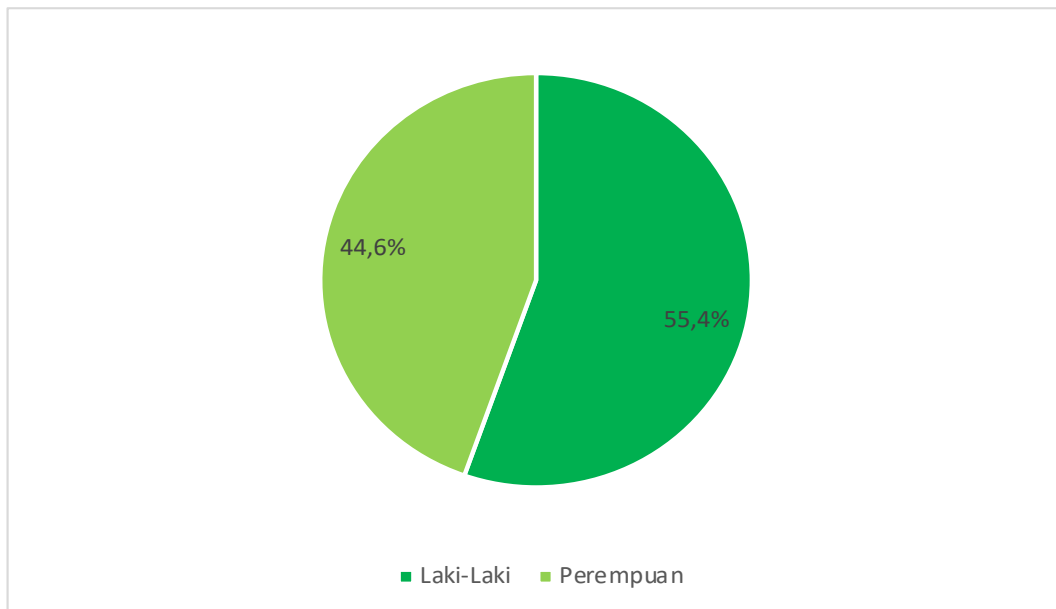
a. Insidens dan Prevalensi Tuberkulosis

Berdasarkan Global TB Report tahun 2023, Indonesia menduduki peringkat ke-2 untuk insiden TBC setelah India. Dengan angka estimasi kasus TBC sebesar 1.060.000 kasus atau 385 per 100.000 penduduk dan mortalitas 140.700 atau 51 per 100.000 penduduk.

b. Penemuan Kasus Tuberkulosis

Kasus tuberkulosis pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 229.683 kasus dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 911.556 kasus, sebelumnya tahun 2023 tercatat sebesar 718.704 terduga. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki sebesar 55,4% atau sebanyak 127.295 orang, dan perempuan sebesar 44,6% atau sebanyak 102.388 orang.

Grafik VI.1 Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

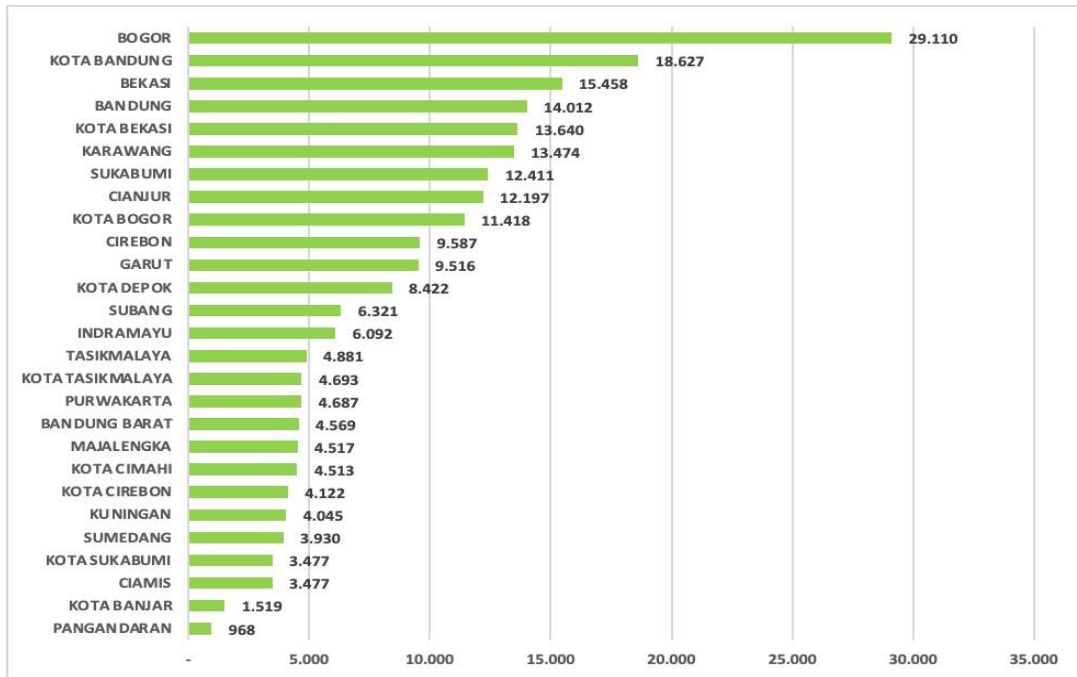


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kasus tuberkulosis pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 229.683 kasus, naik 7,77% dibandingkan tahun 2023, kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di 3 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bandung dan Kabupaten Bekasi. Kasus tuberkulosis di 3 (tiga) Kabupaten/Kota tersebut berkisar antara 6 - 13% dari jumlah kasus baru di Jawa Barat. Untuk jumlah kasus anak pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 52.192 kasus, dimana terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 2,3% dibandingkan tahun 2023. Berikut ini digambarkan Kasus Tuberkulosis Tahun 2024.



Grafik VI.2 Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

c. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (*Success rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (*cure*) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 yaitu 190.308. Angka Kesembuhan sebesar 27.000 kasus (40%) dan untuk Angka Pengobatan Lengkap sebesar 128.963 kasus (67.8%). Maka keberhasilan Pengobatan di Jawa Barat sebesar 82%. Keberhasilan pengobatan tertinggi di Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi, sedangkan keberhasilan pengobatan terendah di Kota Cirebon. Dan untuk angka kematian selama pengobatan tuberkulosis yaitu 4.767 kasus. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2024.



Grafik VI.3 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. HIV/AIDS dan IMS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (disingkat AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun infeksi virus ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

a. Kasus HIV di Jawa Barat Tahun 2024

Penegakan diagnosa HIV positif diberlakukan kepada penderita setelah dilakukan pemeriksaan HIV sesuai algoritma tiga jenis reagen pemeriksaan. Pemeriksaan HIV dapat diakses difasyankes melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun melalui Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey* dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan tahun 2024 tersaji pada grafik VI.4.



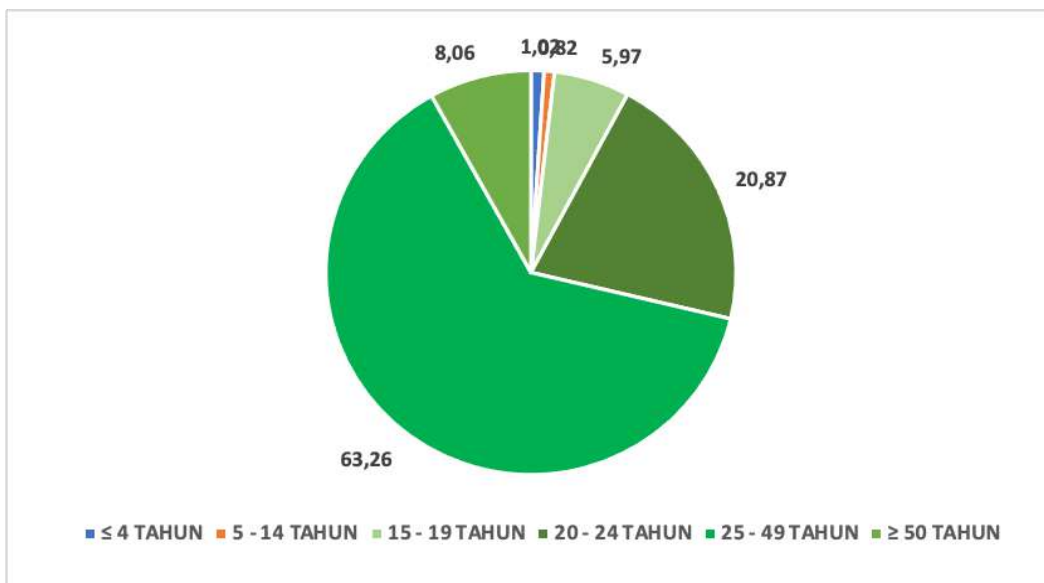
Grafik VI.4 Jumlah Kasus HIV Positif yang Dilaporkan Di Jawa Barat Tahun 2016-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah kasus HIV positif tahun 2024 berjumlah 10.638 kasus, meningkat 928 kasus dari tahun 2023 yang ditemukan 9.710 kasus. Kasus HIV yang ditemukan ditahun 2024 berdasarkan proporsi kelompok umur terbanyak berada di kelompok umur 25 - 49 tahun atau sebesar 63,26%. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin proporsi kasus HIV positif yaitu 75,5% laki-laki dan 24,5% perempuan.

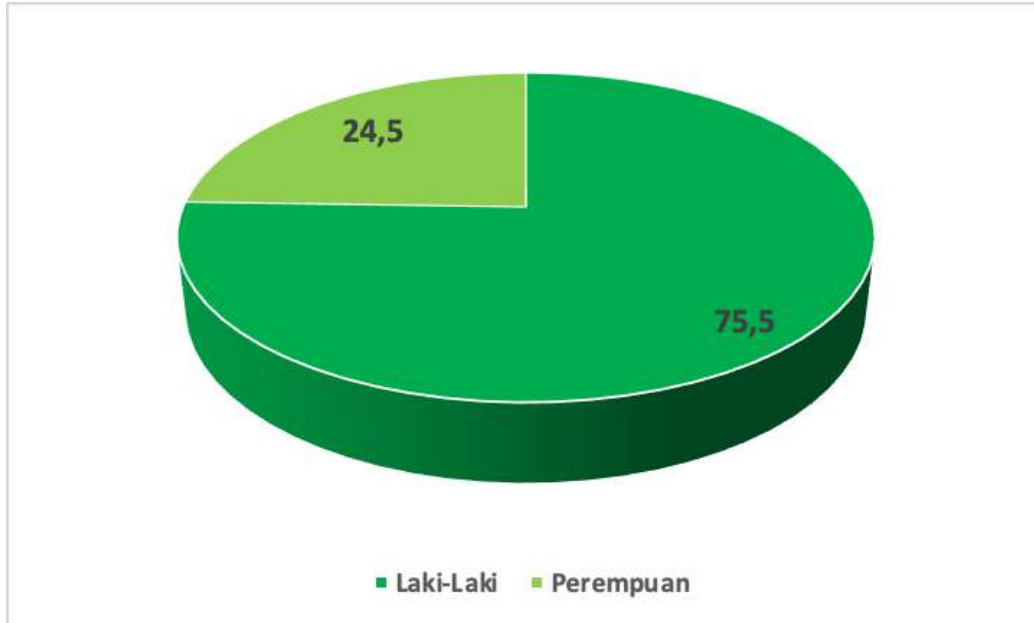
Grafik VI.5 Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

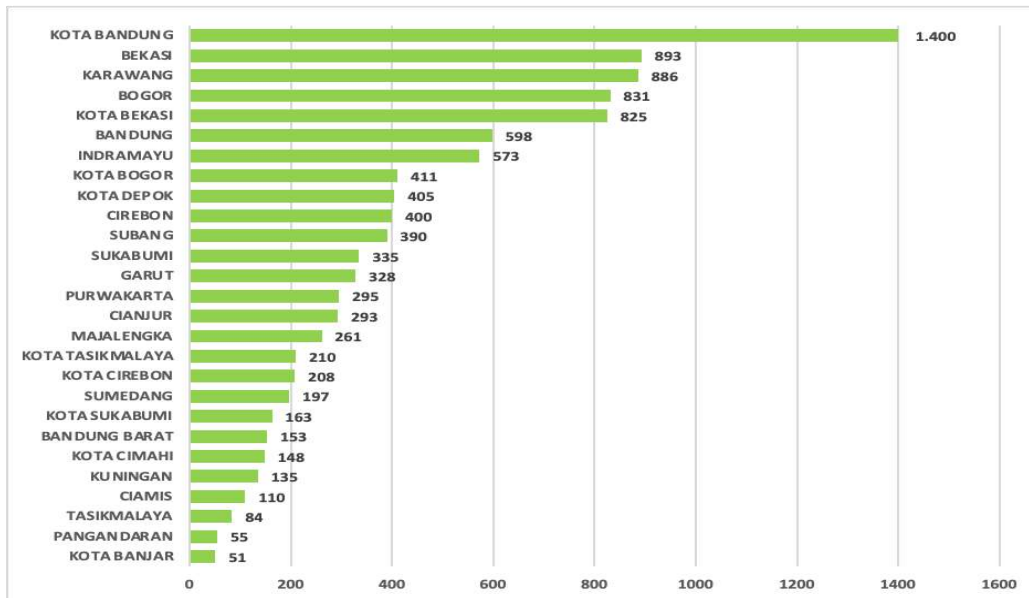


Grafik VI.6 Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik VI.7 Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

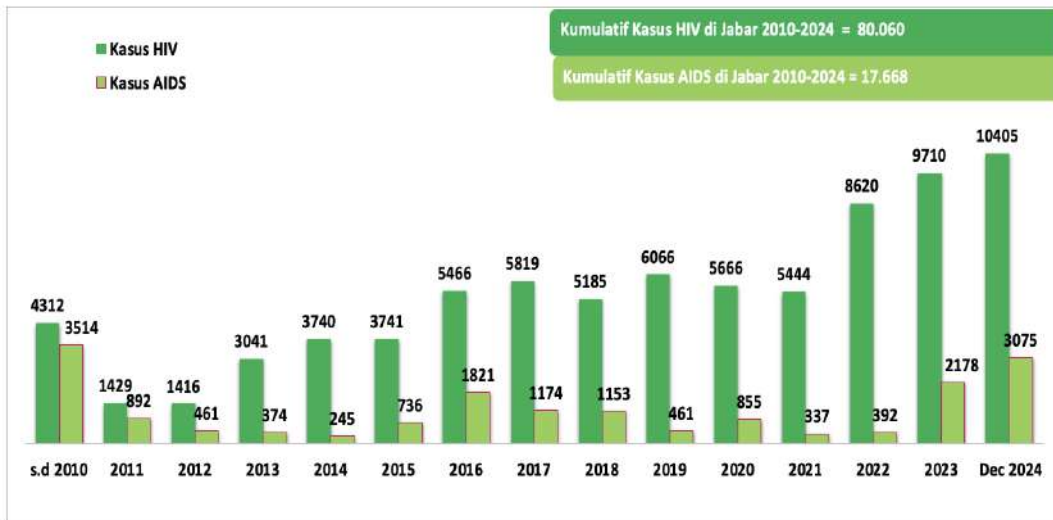
Temuan kasus HIV positif terbanyak tahun 2024 dilevel Kabupaten/Kota yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bogor dan Kota Bekasi. Sedangkan jumlah temuan kasus terendah dari Kota Banjar dan Kabupaten Pangandaran.



b. Jumlah Kasus AIDS Baru di Jawa Barat

Jumlah Kasus AIDS baru cenderung menurun periode tahun 2016- 2019. Ditahun 2022 ada penambahan kasus dibanding tahun sebelumnya. Kemudian cenderung menurun di tahun 2021 dimana saat itu sedang dalam kondisi pandemik adanya PPKM sehingga pelayanan HIV di fasyankes dibatasi.

Grafik VI.8 Jumlah Kasus AIDS Yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Tahun s.d 2024



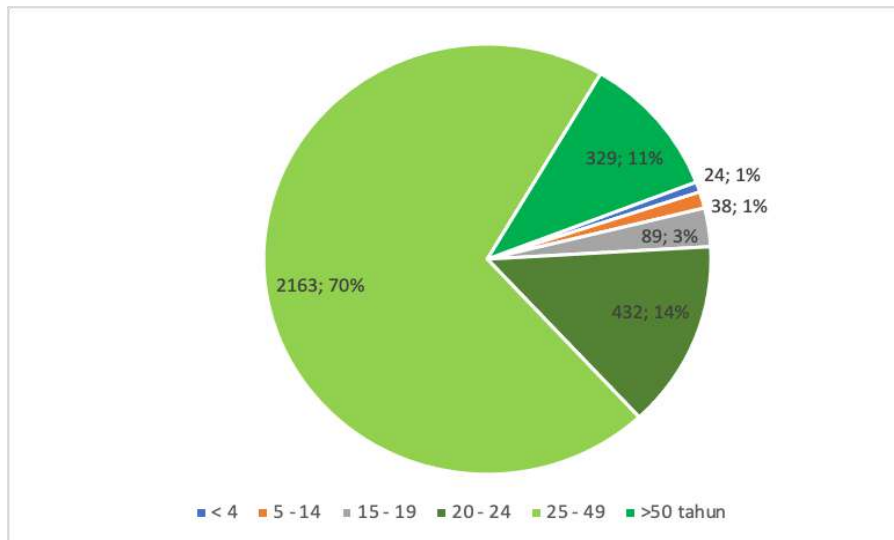
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah kasus AIDS pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 3.075 dengan kumulatif AIDS sebesar 17.668 kasus. Adapun jumlah kematian akibat AIDS selama tahun 2024 sebanyak 1.803 kasus kematian.

Kejadian kasus AIDS terjadi disemua kelompok umur tak terkecuali pada kelompok umur < 4 tahun dan umur 5-14 tahun dengan proporsi kejadian sebesar 1%, adapun kasus AIDS menurut kelompok umur yang dilaporkan di tahun 2024, proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun sebesar 70% dan proporsi terendah usia < 4 Tahun dan 5-14 tahun sebesar 1 %.



Grafik VI.9 Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu awal untuk masuk pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV. Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

- i. Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
- ii. Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien meminta dilakukan tes HIV baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Kasus pneumonia di dunia tercatat lebih dari 2 juta kematian balita tiap tahunnya disebabkan pneumonia. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan beban tinggi penyakit pneumonia dan diare (*www.who.int, fact heet, pneumonia*, updated 2017). Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).



Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2023 adalah 11,2% (Nasional 10,8%). Prevalensi pneumonia pada balita di Jawa Barat sebesar 15,2 %, diatas dari prevalensi nasional yaitu sebesar 15%.

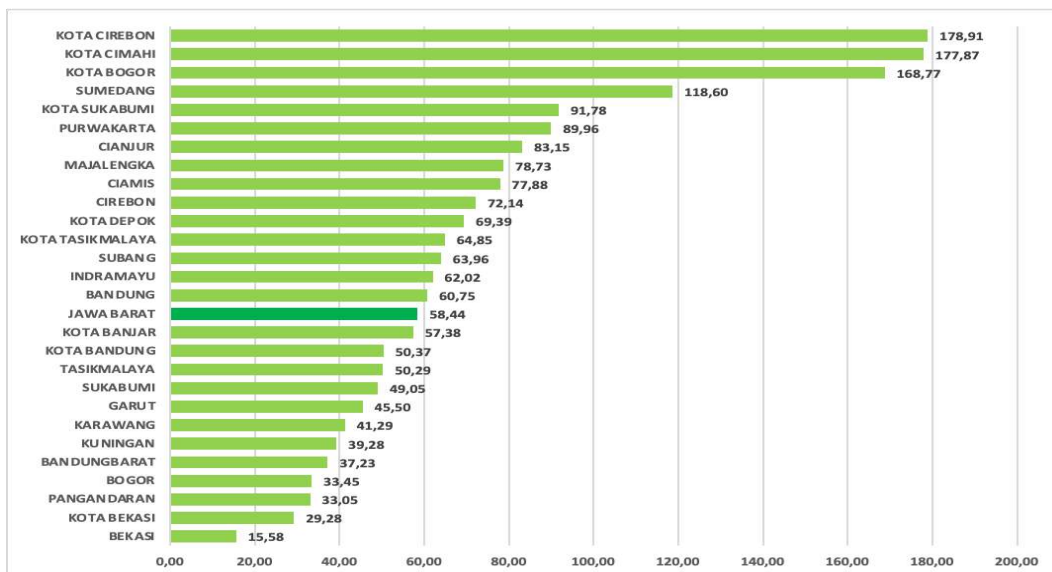
Grafik VI.10 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan Pneumonia dihitung dari Jumlah kasus ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada balita. Cakupan penemuan kasus pneumonia pada tahun 2024 58,44% mengalami peningkatan 13,44 poin dari tahun 2023 dengan cakupan 45%.

Grafik VI.11 Cakupan Pneumonia pada Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Kabupaten/kota dengan cakupan penemuan pneumonia balita tertinggi yaitu Kota Cirebon 178,91%, Kota Cimahi 177,87%, Kota Bogor 168,77% serta Kabupaten Sumedang 118,60%, sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Pangandaran 33,05%, Kota Bekasi 29,28% dan Kabupaten Bekasi 15,58%.

4. Diare

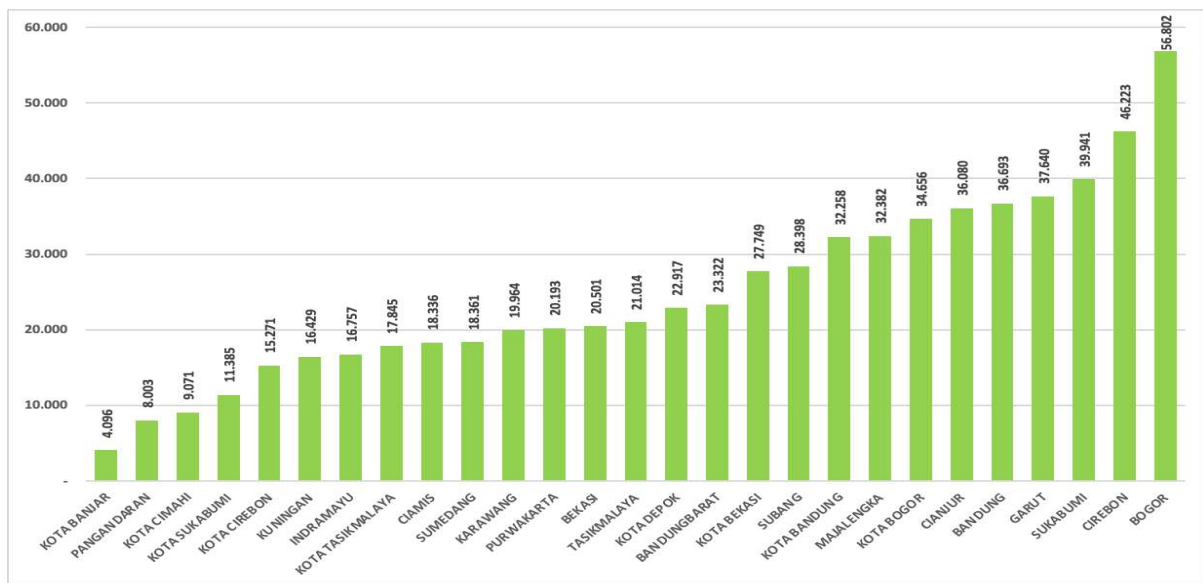
Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer. Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Jawa Barat serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Cakupan penderita diare balita yang dilayani pada tahun 2024 (Prevalensi Diare) sebesar 210.17%, cakupan meningkat signifikan dari tahun 2023 dikarenakan adanya perubahan dasar perhitungan dari angka diare berdasarkan hasil kajian morbiditas menjadi prevalensi diare sesuai Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada balita tahun 2022.

Grafik VI.12 adalah jumlah penderita diare semua umur tahun 2024 sejumlah 672.287 kasus, dimana kasus tertinggi terjadi pada Kabupaten Bogor 56.802 kasus, Kabupaten Cirebon 46.223 kasus, Kabupaten Sukabumi 39.941 kasus serta Kabupaten Garut 37.640 kasus, sedangkan kasus terendah terdapat pada Kota Banjar 4.096 kasus, Kabupaten Pangandaran 8.003 kasus, Kota Cimahi 9.071 kasus serta Kota Sukabumi 11.385 kasus.

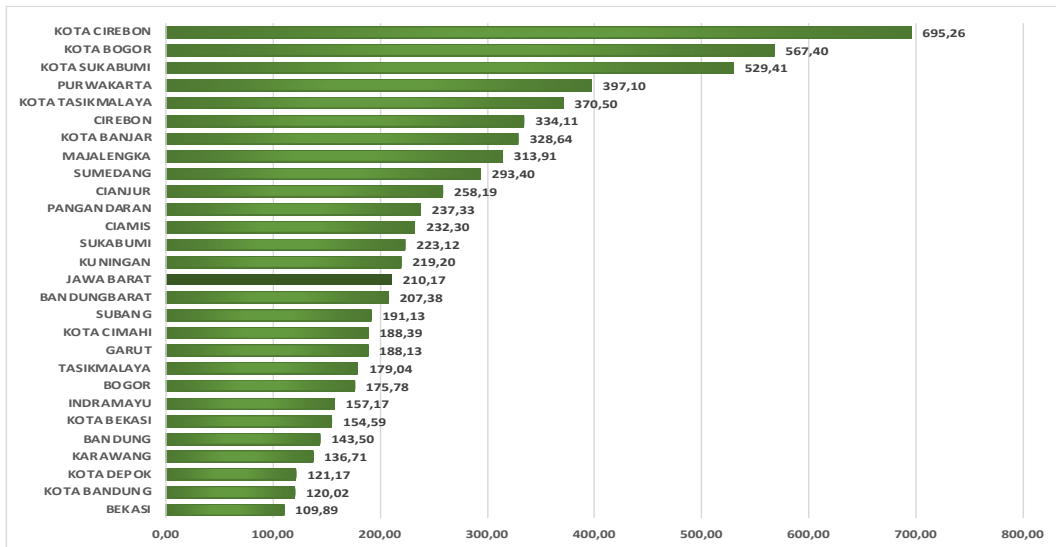
Grafik VI.12 Jumlah Penderita Diare semua Umur dilayani di Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Grafik VI.13 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik VI.13 menggambarkan cakupan pelayanan penderita Diare Balita (Prevalensi Diare) menurut kabupaten/kota pada tahun 2024, dengan cakupan tertinggi yaitu di Kota Cirebon (695,26%), dan Kota Bogor (567,40%), sedangkan kabupaten kota dengan cakupan terendah, yaitu Kota Depok (121,17%), Kota Bandung (120,02%) dan Kabupaten Bekasi (109,89%).

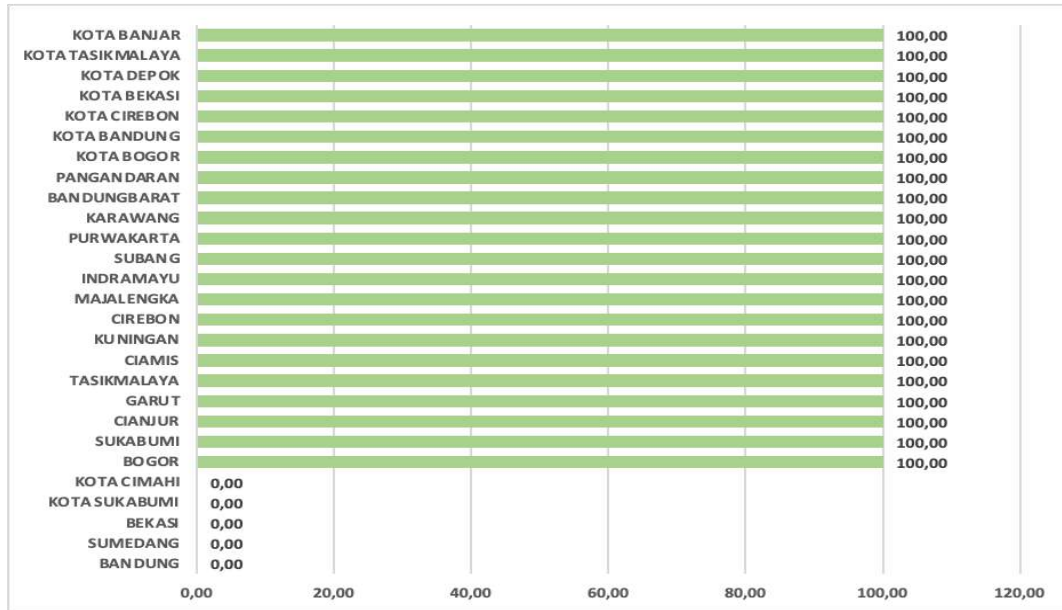
b. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Peningkatan kasus yang tidak lazim tersebut dapat dicegah dengan melakukan respon segera terhadap kemungkinan KLB dan dilaksanakan Sistem Kewaspadaan Dini KLB melalui pemantauan secara mingguan.

Beberapa jenis KLB mengalami penurunan seperti, diare, campak dan malaria, tetapi beberapa jenis KLB penyakit lainnya justru semakin meningkat seperti demam berdarah, keracunan makanan dan bahan berbahaya lainnya serta munculnya KLB penyakit baru seperti SARS, HFMD, Hepatitis E dan lain-lain



Grafik VI.14 Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

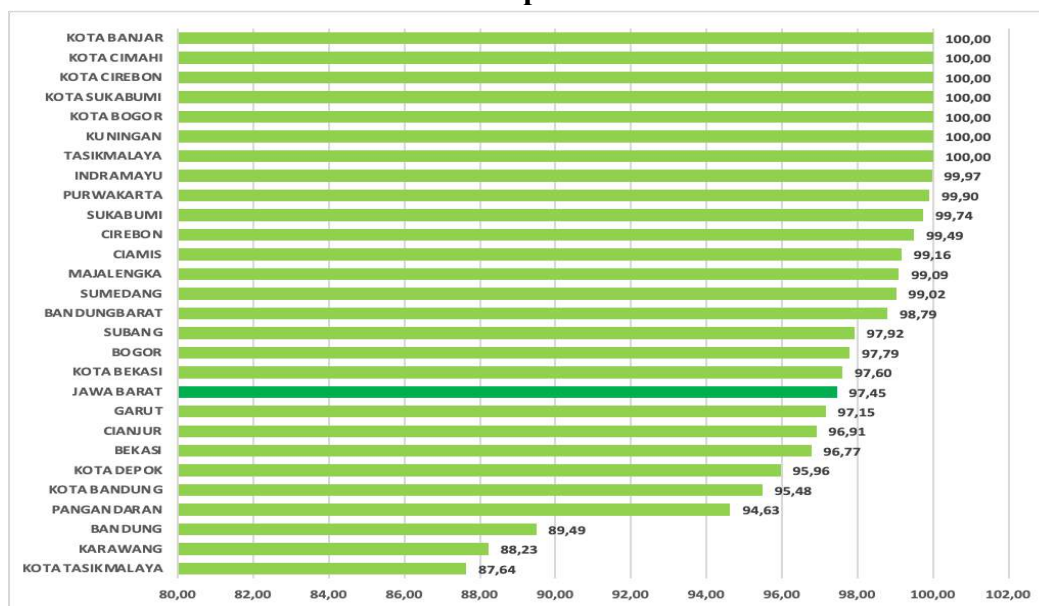
Pada grafik tersebut menggambarkan bahwa hampir semua kasus Kejadian Luar biasa di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 ditangani kurang dari 24 jam. Untuk capaian Provinsi Jawa Barat sebesar 100% , dari seluruh kabupate/kota yang terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di Jawa Barat tahun 2024 ada 22 Kabupaten/Kota dan tekah melaksanakan penanganan kurang dari 24 jam.

c. Penggunaan Zink dan Oralit

Tata laksana diare sesuai standar adalah sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare), bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit dan zink dengan target pengobatan diare sesuai standar adalah 50% pada tahun 2023. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare, sedangkan penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare.

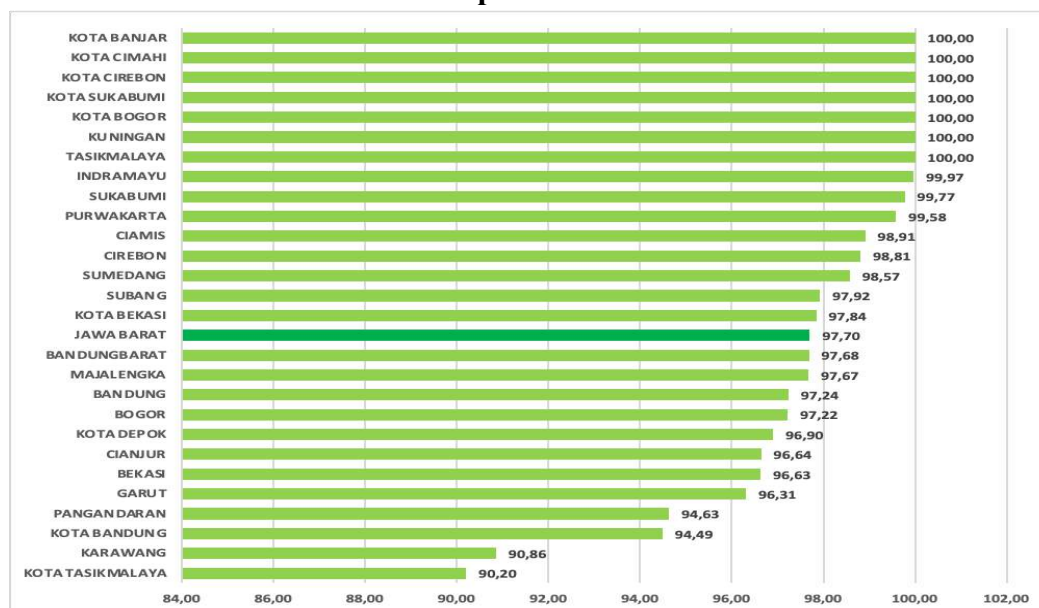


Grafik VI.15 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik VI.16 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Zinc Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik VI.15 dan VI.16 menggambarkan cakupan pemberian oralit dan zinc pada balita yang menderita diare menurut kabupaten/kota pada tahun 2024, cakupan tertinggi (100%) yaitu Kota Banjar dan Kota Cirebon, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan cakupan terendah yaitu Kabupaten Karawang dan Kota Tasikmalaya.



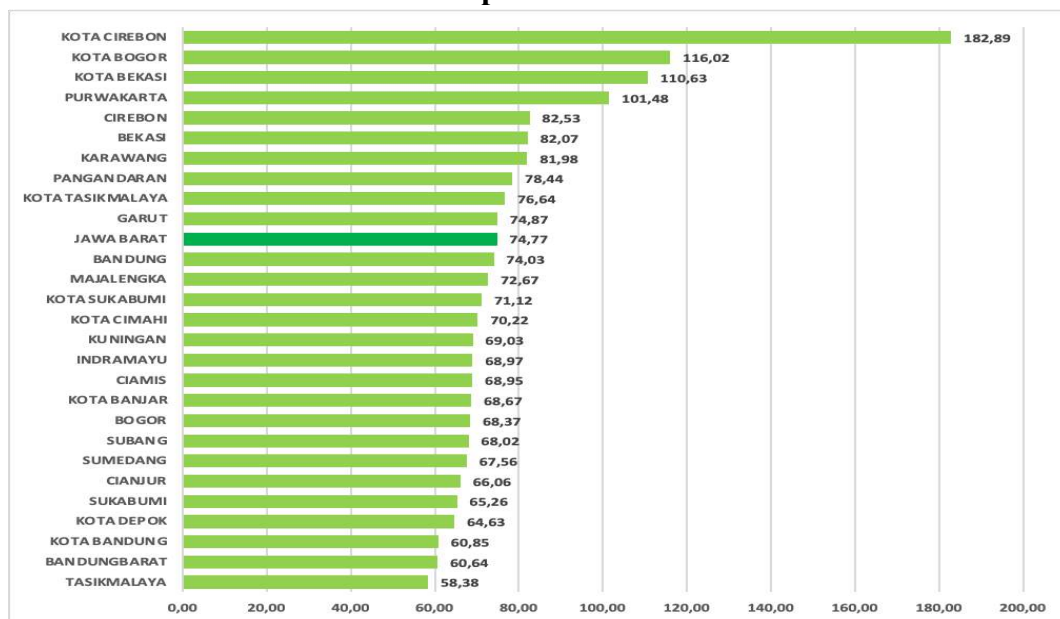
5. Hepatitis B

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% anak berisiko tertular Hepatitis B kronik dari ibunya yang Positif Hepatitis B.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat / *Rapid Diagnostic Test* (RDT) HBsAg. HBsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terdeteksi Hepatitis B (HBsAg Reaktif) diberi HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program Nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBIg merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Pelaksanaan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada kelompok berisiko/ibu hamil telah dilakukan di Jawa Barat mulai tahun 2015. Gambar di bawah ini menunjukkan persentase pemeriksaan DDHB di Provinsi Jawa Barat tahun 2024.

Grafik VI.17 Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024



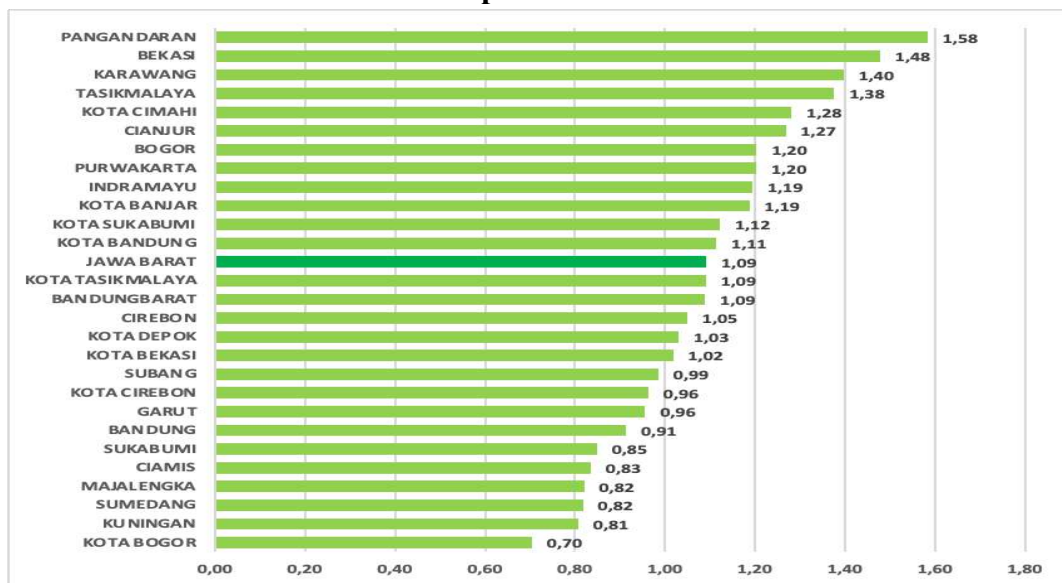
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Persentase ibu hamil melaksanakan DDHB pada tahun 2024 menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar VI.16. Pada tahun 2024 sebesar 74.77% ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B dari jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 835.669 ibu hamil. Capaian ini masih belum mencapai target, yaitu 100% Ibu Hamil melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB).



Kabupaten/kota dengan capaian tertinggi yaitu 182.89% (Kota Cirebon) sedangkan Kabupaten/kota dengan capaian terendah yaitu Kabupaten Tasikmalaya (58,38%). Jumlah Ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) HbsAg tahun 2024 yaitu sebanyak 624.854 orang atau sebanyak 74,77% dari ibu hamil yang menjadi sasaran. Hasil pemeriksaan RDT HbsAg tahun 2024 menemukan sebanyak 6.819 atau 1,09% ibu hamil menunjukkan hasil reaktif.

Grafik VI.18 Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Reaktif Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

6. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena penyakit ini dapat menimbulkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama jenis *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat.

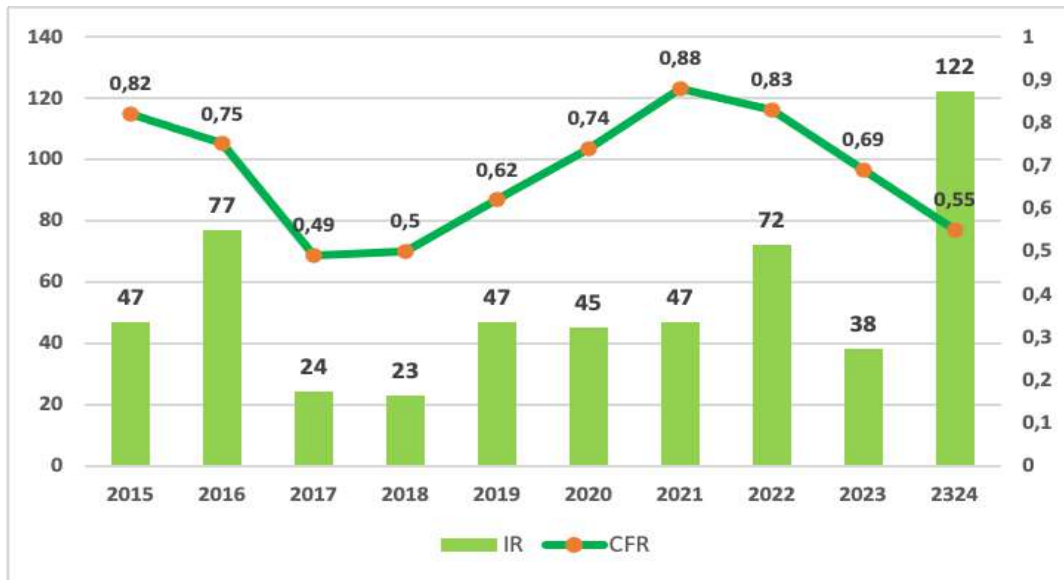
a. Trend Kasus DBD di Jawa Barat

Jumlah penderita penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 mencapai 61.423 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah kasus 36.608. Demikian juga dengan risiko kejadian DBD di Provinsi Jawa Barat mengalami kenaikan dari 38:100.000



penduduk menjadi 122 kasus per 100.000 penduduk. Jumlah Kematian DBD tahun 2024 mencapai 339 orang dengan CFR sebesar 0,55%, ini menunjukkan penurunan sebesar 0,14 poin dibanding tahun 2023 yang sebesar 0,69%.

Grafik VI.19 Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 s.d. 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

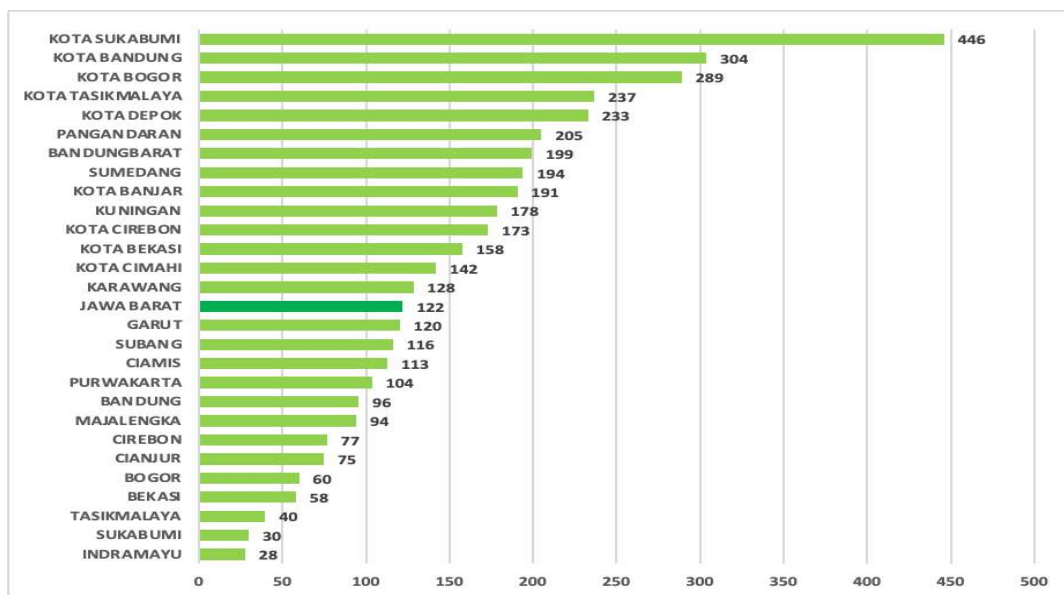
Dalam perkembangannya angka kematian DBD dari tahun 2015 sampai tahun 2024 terlihat trend fluktuatif namun cenderung menurun dan sudah mencapai target nasional < 1%. Hal ini disebabkan karena adanya fasilitas kesehatan yang membaik dari kualitas maupun kuantitasnya begitu pula dengan angka kesakitan menunjukkan tren fluktuatif dari tahun 2015 sampai 2024. Pada tahun 2016, 2019, dan 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 angka kesakitan meningkat menjadi 77 kasus per 100.000 penduduk jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 angka kesakitan 47 kasus per 100.000 penduduk lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dengan angka kesakitan 23 kasus per 100.000 penduduk. Tahun 2022 mengalami kenaikan angka kesakitan menjadi 72 kasus per 100.000 penduduk jika dibandingkan tahun 2021. Namun pada tahun 2024 angka kesakitan turun menjadi 122 kasus per 100.000 penduduk. Terlihat pola kenaikan kasus DBD terjadi setiap 3 tahunan.



b. Angka Kejadian DBD di Kabupaten/Kota

Angka kejadian DBD di wilayah kabupaten dengan kota menunjukkan perbedaan yang relatif besar, dimana angka kejadian DBD di kota menunjukkan angka yang lebih tinggi, tingginya angka kesakitan DBD di wilayah Perkotaan disebabkan oleh faktor sistem transportasi dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan pemukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan sehingga dimungkinkan lebih besar menjadi tempat perkembangbiakan vektor nyamuk DBD dan pertukaran virus Den1, Den 2, Den 3, dan Den 4 antar manusia sebagai penyebab terjadinya kesakitan DBD, DB dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal hal yang bisa dilakukan dengan menekan kepadatan vektor melalui upaya PSN 3M Plus secara rutin melalui Gerakan Satu rumah Satu Jumantik, Penyelidikan Epidemiologi pada kasus terkonfirmasi DBD, Larvasidasi, Penyuluhan, Fogging Fokus jika memenuhi syarat dibawah pengawasan Dinas Kesehatan/ Puskesmas dan dilakukan pengamatan dan pemantauan/surveilan vektor dan kasus melalui sistem kewaspadaan dini.

Grafik VI.20 Angka Kesakitan DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

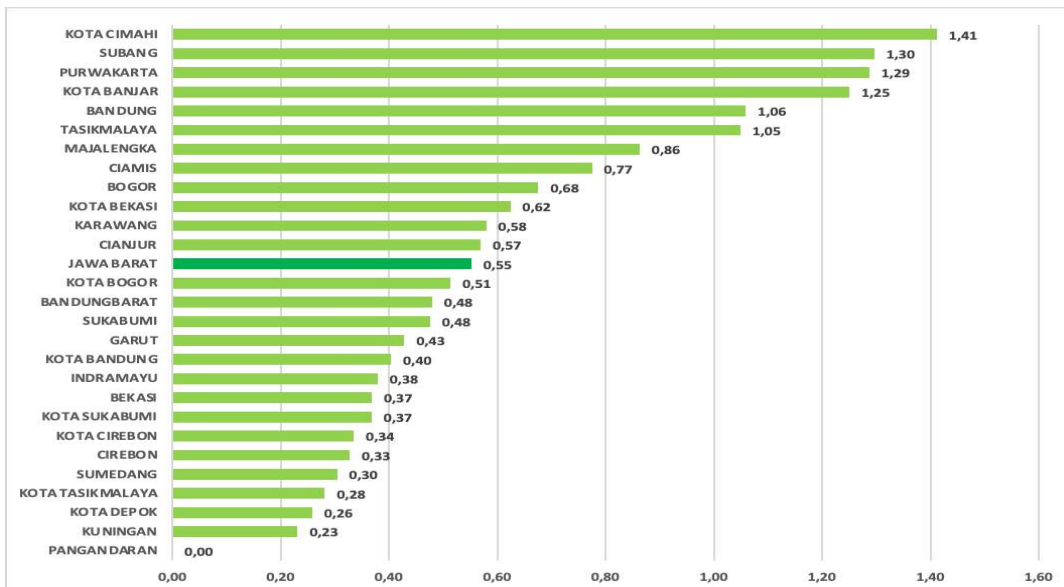
Angka kesakitan DBD tertinggi berada di 3 kota, yaitu Kota Sukabumi (446 kasus / 100.000 penduduk), Kota Bandung (304 kasus / 100.000 penduduk), dan Kota Bogor (289 kasus / 100.000 penduduk). Sedangkan di Kabupaten, angka terendah berada di Kabupaten Sukabumi (4 kasus / 100.000 penduduk) dan Kabupaten Indramayu (28 kasus / 100.000 penduduk).



c. Angka Kematian DBD

Angka Fatalitas/Angka Kematian (CFR) DBD tahun 2023 terdapat di 27 kabupaten/kota yang besarnya antara 0,0 – 1,4%. CFR tertinggi terjadi di Kota Cimahi (1,4%) dan yang terendah Kota Tasikmalaya (0,28%), Kota Depok (0,26%), dan Kabupaten Kuningan (0,23%), serta 1 Kabupaten tidak terdapat kasus kematian, yaitu Kabupaten Pangandaran. Toleransi angka kematian < 1%, angka kematian Jawa Barat mencapai 0,55%, terdapat di 6 Kabupaten/Kota dengan angka kematian >1 % yaitu : Kabupaten Tasikmalaya (1,05%), Kabupaten Bandung (1,06%), Kota Banjar (1,25%), Kabupaten Purwakarta (1,29%), Kabupaten Subang (1,30%) dan Kota Cimahi (1,41%).

Grafik V.21 Angka Kematian DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

B. Penyakit Terabaikan / Neglected Tropical Disease

1. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2 – 3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2 – 5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus

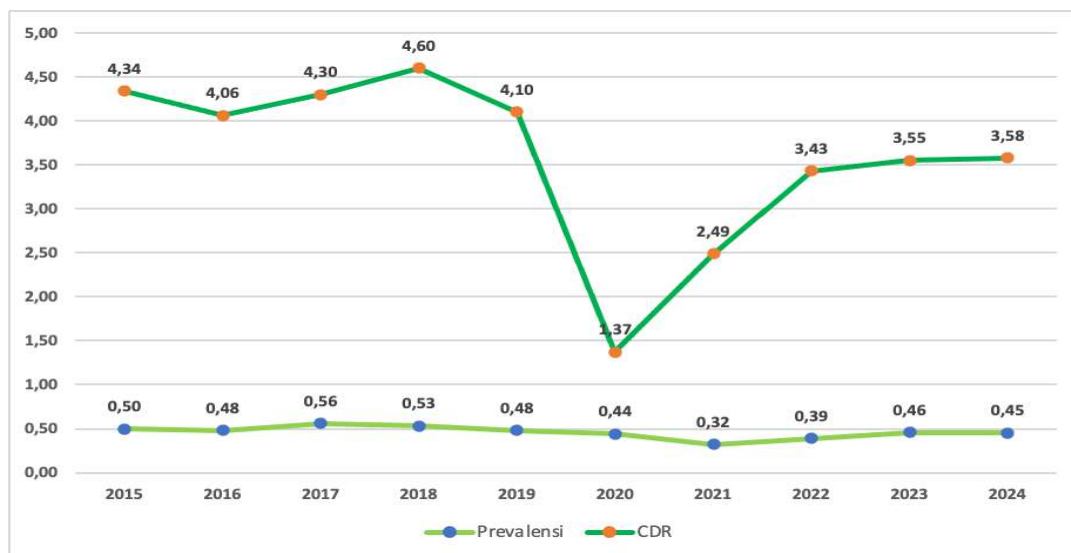


kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Angka prevalensi kusta di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 0,54 kasus per 10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 4,6 kasus per 100.000 penduduk. Tren angka kejadian kusta dapat dilihat pada Grafik VI.21. Selama sebelas tahun terakhir terlihat rasio prevalensi angka penemuan kasus kusta baru relatif tren menurun. Tahun 2022 pandemi Covid-19 masih terjadi, hal tersebut menyebabkan deteksi dini kasus di masyarakat berjalan kurang optimal akibat adanya pembatasan kegiatan mengumpulkan masyarakat. Selain itu, sebagian besar sumber daya kesehatan juga difokuskan pada penanggulangan dan vaksinasi Covid-19, sehingga program berjalan kurang maksimal dan penemuan kasus baru mengalami penurunan. Pada tahun 2024 dilaporkan terdapat 1.802 kasus baru kusta yang hampir 93,73% di antaranya merupakan kusta tipe Multi Basiler (MB)

Jawa Barat telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta < 1 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Jawa Barat pada tahun 2024 sebesar 0,45% kasus per 10.000 penduduk, turun 0,01 poin dari tahun 2023 yaitu 0,46% per 10.000 penduduk. Sedangkan angka penemuan kasus baru pada tahun 2024 sebesar 3,58% per 100.000 penduduk. Kasus baru kusta yang ditemukan pada tahun 2023 sebanyak 1.802 kasus baru dengan CDR 3.58% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu sebanyak 1.768 kasus baru dengan CDR 3.55 %.

Grafik VI.22 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) Tahun 2015 - 2024



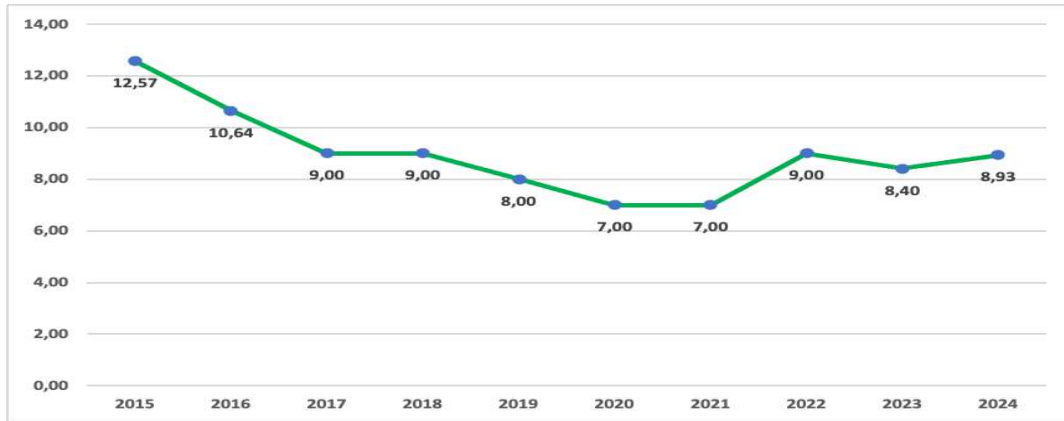
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



a. Proporsi Cacat Tingkat 2

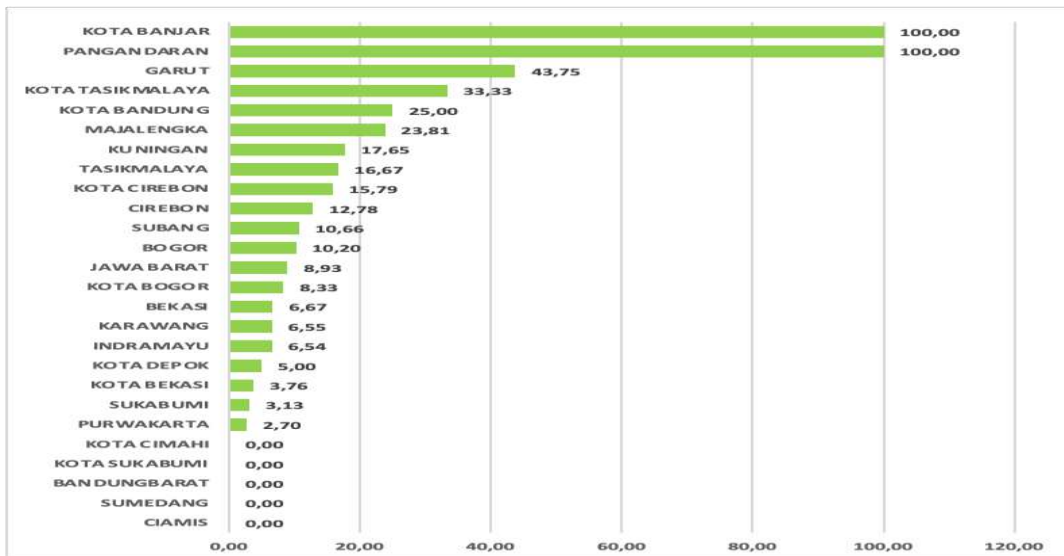
Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah Proporsi Cacat Tingkat 2. Proporsi Cacat Tingkat 2 pada tahun 2024 adalah 8,9% naik 0,5% dari tahun 2023 dengan Proporsi Cacat Tingkat 2 8,40%. Grafik VI.22 Proporsi cacat tingkat 2 tahun 2024.

Grafik VI.23 Proporsi Cacat Tingkat 2 Kasus Kusta di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik VI.24 Penemuan Kasus Baru Cacat Tingkat 2 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

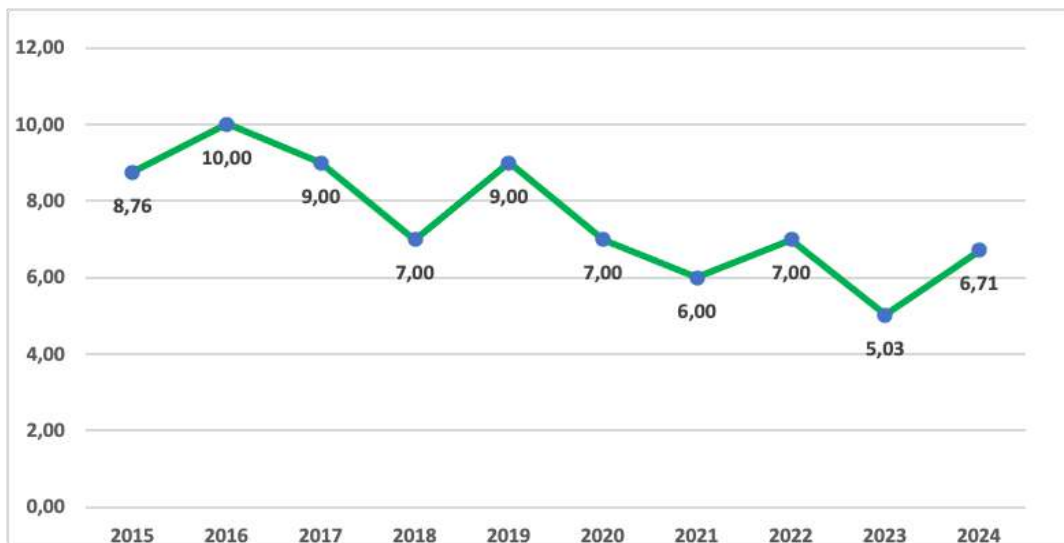
Penemuan kasus kusta baru dengan cacat tingkat 2 banyak ditemukan di Kota Banjar dan Kabupaten Pangandaran yaitu dengan Proporsi Cacat Tingkat 2 sebesar 100% ini menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus baru.



b. Proporsi Penderita Kusta pada Anak

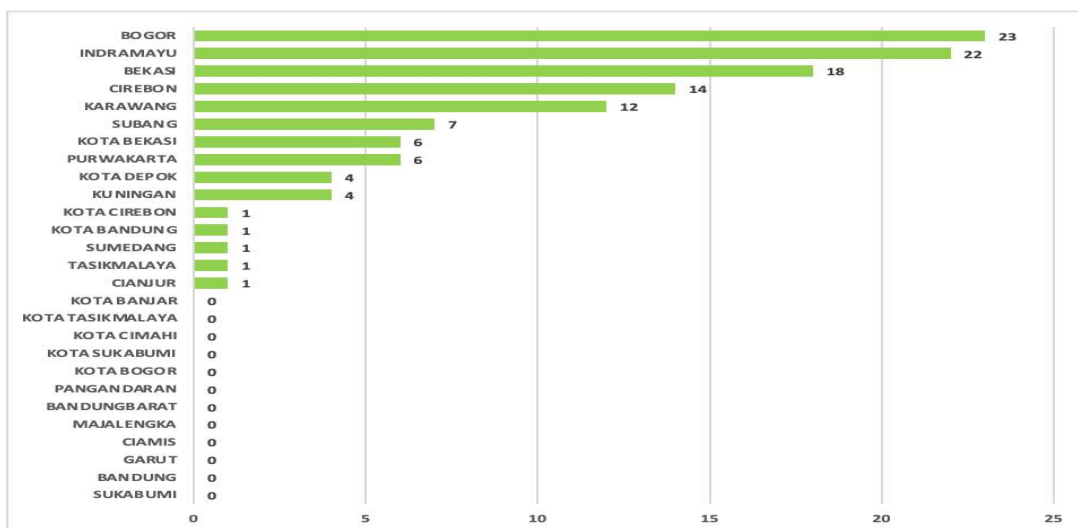
Proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) diantara penderita baru merupakan indikator yang memperlihatkan masih adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Tahun 2024 proporsi kusta pada anak sebesar 6,71% meningkat 1,68% dibanding tahun 2023 sebesar 5,03%. Tingginya kasus kusta pada anak diantara kasus baru menunjukkan masih tingginya sumber penularan.

Grafik VI.25 Proporsi Kasus Kusta Anak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik VI.26 Kasus Kusta Anak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Daerah dengan kasus kusta anak cukup tinggi yang melebihi target nasional (>5%) yaitu Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Bogor.

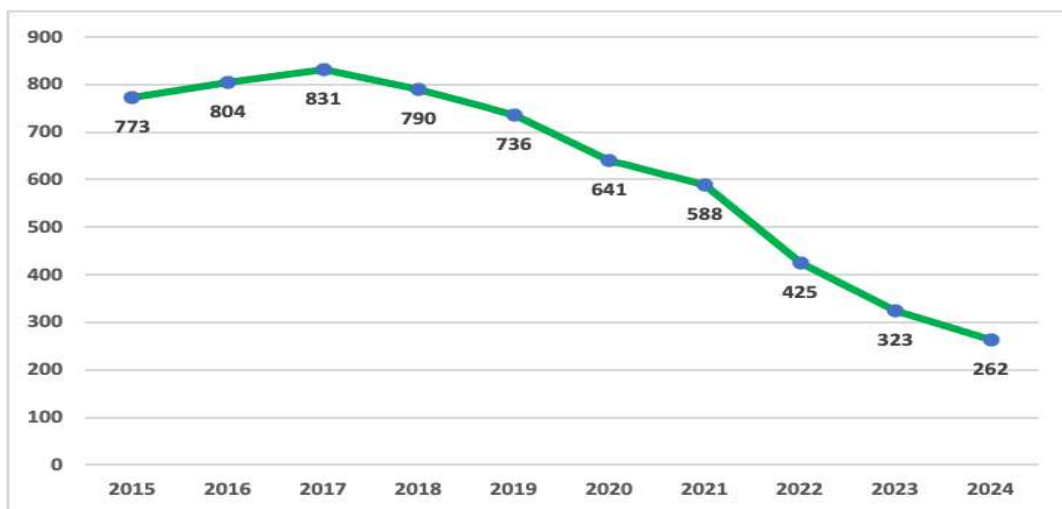
2. Filariasis

Filariasis (*Lymphatic Filariasis*) merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan ditularkan melalui nyamuk. Cacing filaria yang masuk ke dalam jaringan limfe akan berkembang menjadi cacing dewasa yang berakibat terjadinya pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab Filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui roadmap *Neglected Tropical Disease* (NTD) 2021 menetapkan Eliminasi Filariasis pada tahun 2030. Berdasar data WHO saat ini terdapat 1,3 miliar penduduk di dunia berisiko tertular penyakit Filariasis. Jumlah tersebut tersebar di lebih dari 83 negara dan 60% kasus tersebut terdapat di Asia Tenggara.

Di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 jumlah penderita kasus kronis Filariasis sebanyak 262 kasus, mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 323 kasus, dengan kasus baru yang ditemukan sebanyak 21 kasus yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota, kasus kronis pindah sebanyak 17 kasus dan meninggal sebanyak 65 kasus. Grafik berikut menggambarkan kondisi kasus kronis di Jawa Barat dari tahun 2015 - 2024.

**Grafik VI.27 Jumlah Kronis Filariasis di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2015 - 2024**



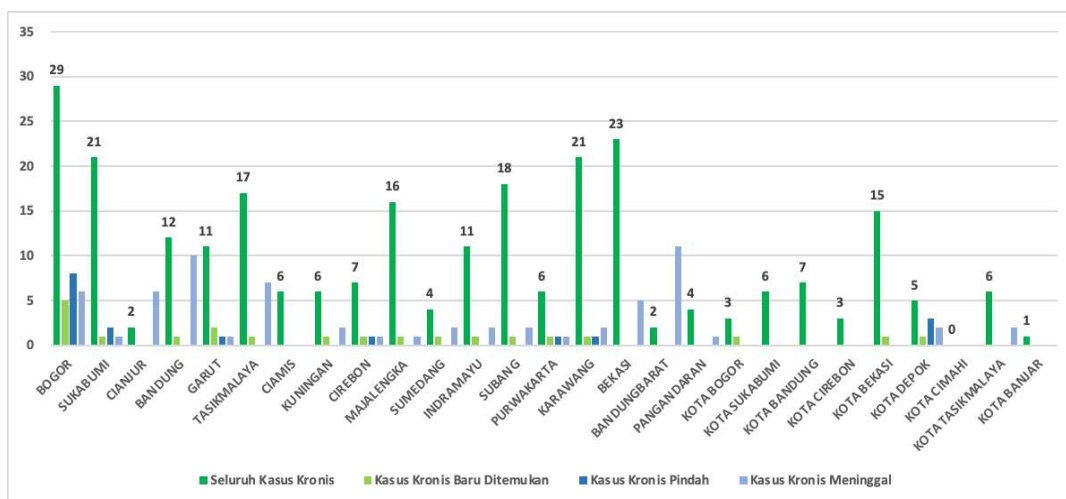
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Kasus kronis Filariasis di Jawa Barat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuatif, pada saat terjadi pandemi Covid-19 terjadi penurunan kasus. Mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 mengalami tren penurunan kasus, dimana pada tahun 2024 jumlah kasus kronis 262, meninggal sebanyak 123 kasus dan pindah sebanyak 10 kasus.

Kabupaten/Kota dengan kasus tertinggi pada Kabupaten Bogor sebanyak 29 kasus, Kabupaten Bekasi sebanyak 23 kasus, Kabupaten Sukabumi sebanyak 21 kasus, Kabupaten Karawang 21 kasus, Kabupaten Subang 18 kasus dan Kabupaten Tasikmalaya 17 kasus. Tidak terdapat kasus pada Kota Cimahi. Kota Cimahi tidak terdapat kasus kronis Filariasis hal ini bisa saja under reporting/tidak melaporkan karena selama ini penderita kronis Filariasis banyak mengurung diri tidak akses pada fasilitas pelayanan Kesehatan Dasar.

Grafik VI.28 Penyebaran Kasus Kronis Filariasis di Kabupaten Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Provinsi Jawa Barat terdapat 3 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Bogor menjadi daerah endemis Filariasis sampai pada tahun 2024 terdapat 7 Kabupaten/Kota yang sudah mendapatkan sertifikasi Eliminasi Filariasis yaitu Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Subang dan Kabupaten Tasikmalaya, sehingga terdapat 3 Kabupaten/Kota yang belum Eliminasi Filariasis.



Program Eliminasi Filariasis secara umum memiliki empat langkah yaitu :

1. Pemetaan dilakukan untuk menentukan apakah penularan aktif lemfedema Filariasis masih berlangsung pada satu kabupaten atau tidak.
2. Pemberian Obat Pencegahan (POPM) Filariasis untuk memonitor pelaksanaan intervensi.
3. Surveilans dilakukan untuk monitor tingkatan infeksi selama 5 tahun setelah penghentian POPM.
4. Validasi termasuk asesmen terhadap riwayat program secara rinci dan bukti-bukti epidemiologi terhadap tidak adanya penularan.

Survei Penilaian Kejadian Filariasis/*Transmission Assessment Survey* (TAS) atau Survei TAS dilaksanakan untuk kebijakan apakah POPM Filariasis masih berlanjut apakah sudah dapat berhenti. Kegiatan Survei ini dilaksanakan setelah POPM Filariasis tahun ke 5 dan dilaksanakan apabila hasil Survei Evaluasi Prevalensi Filariasis sesudah POPM Filariasis tahun ke 5 (SDJ-3) menunjukkan angka mikrofilaria rate < 1%. Kegiatan Survei Penilaian Kejadian Filariasis dilaksanakan 3 kali dengan jarak waktu 2 – 3 tahun.

Pada tahun 2024 dilaksanakan kegiatan TAS III di Kabupaten Karawang dengan sampel pada anak kelas 1 dan kelas 2 SD sebanyak 1.736 sampel dengan *critical cut off* sebanyak 20 sampel dan tidak didapatkan hasil positif pada anak.

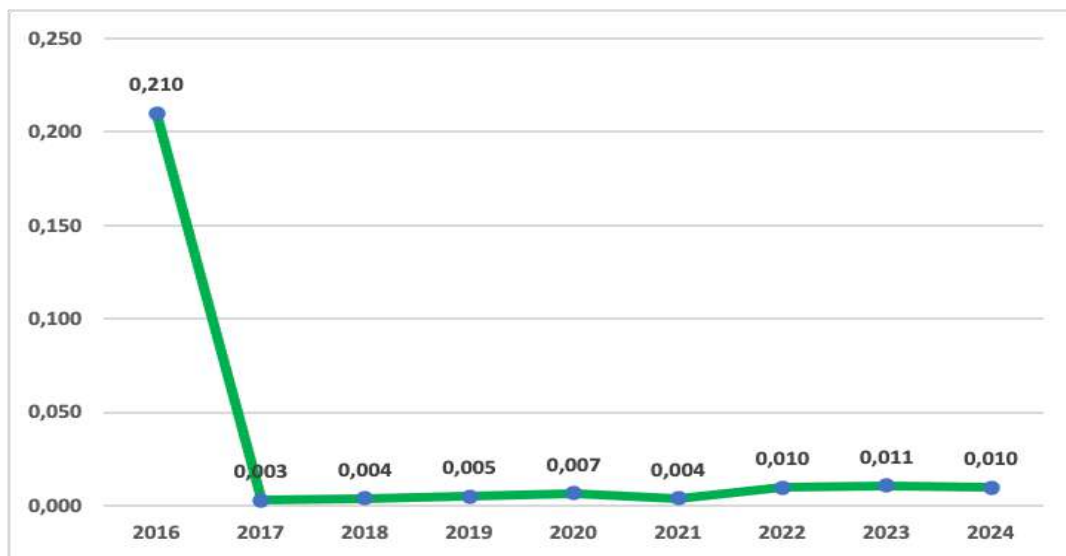
3. Malaria

Malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dimana prevalensinya masih tinggi di negara-negara kawasan subtropis, termasuk Indonesia. Upaya penanggulangan malaria merupakan upaya yang perlu penanganan secara komprehensif sehingga tujuan Eliminasi Malaria di Indonesia dapat tercapai pada tahun 2030. Salah satu cara untuk lebih mempercepat eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota di upayakan penanggulangan malaria yang rasional, efektif, efisien, berkesinambungan dan dapat diterima & dikembangkan oleh masyarakat. Untuk mencapai Indonesia Bebas Malaria 2030 perlu dilakukan percepatan eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota serta intensifikasi pelaksanaan penanggulangan malaria secara terpadu dan menyeluruh. Pencapaian Indonesia Bebas Malaria 2030 didahului dengan pencapaian daerah bebas malaria tingkat Provinsi dan sebelum itu seluruh kabupaten/kota di Indonesia harus sudah mencapai bebas malaria. Hingga saat ini masih ada beberapa tantangan yang menjadi perhatian menuju percepatan eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota adalah bagaimana menurunkan penemuan kasus malaria aktif atau pasif. Upaya



yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut yakni meningkatkan melalui pemeriksaan malaria dengan menggunakan tes diagnostik cepat (RDT), distribusi kelambu, dan peningkatan kapasitas SDM kesehatan. Kemajuan program malaria di Jawa Barat terlihat antara lain dari semakin banyaknya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria, capaian kelengkapan laporan SISMAL, dan tren penurunan API. Sampai akhir tahun 2024 seluruh Kabupaten/Kota telah mencapai eliminasi malaria, yang mencakup sejumlah 27 Kabupaten/Kota (100%). Angka kesakitan malaria berdasarkan *Annual Parasite Incidence* (API) di Indonesia pun sejak tahun 2016 sampai 2024 cenderung mengalami penurunan dari jumlah kasus sebanyak 529 pada tahun 2023 menjadi dengan jumlah kasus sebanyak 512 pada tahun 2024.

Grafik VI.29 Annual Parasite Incidence (API) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 – 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Data *Annual Parasite Incidence* (API) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 – 2024 yang ditampilkan pada Grafik di atas menunjukkan angka API yang fluktuatif. Angka API Jawa Barat tertinggi yaitu 0,21 per 1.000 penduduk pada Tahun 2016 namun terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2024 sebesar 0,010. Berdasarkan data API Tahun 2016 - 2024 tersebut diketahui bahwa Provinsi Jawa Barat termasuk kategori endemis rendah (*Low Case Incidence*) API kurang dari 1 per 1.000 penduduk.



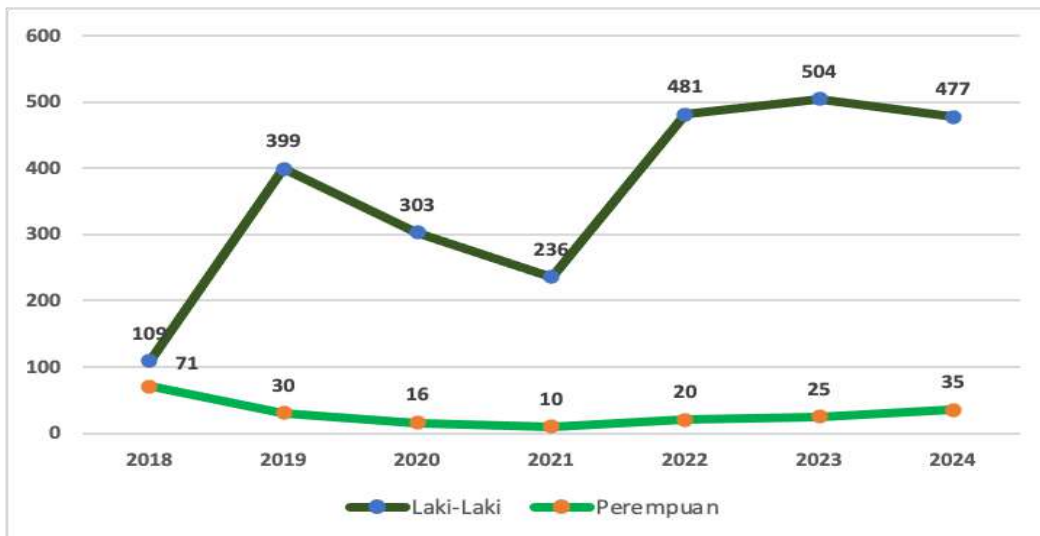
Grafik VI.30 Distribusi Kasus Malaria Impor dan Indegenous di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 - 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Seluruh kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat sudah mencapai Bebas Malaria, saat ini sudah memasuki tahap pemelihan dengan kegiatan intervensi yang dilakukan yaitu kegiatan surveilans migrasi, per 1 – 2 - 5 pada setiap kasus positif, pemetaan & pengamatan daerah reseptif, surveilans vektor dan penguatan jejaring diagnosis dan tatalaksana.

Grafik VI.31 Distribusi Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kasus malaria di Jawa Barat yang dilaporkan pada Tahun 2018 - 2023 didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Aktivitas laki-laki yang berada di luar rumah hingga larut malam menyebabkan peluang laki-laki terkena malaria lebih besar karena disaat yang bersamaan anopheles betina aktif menggigit dan menginfeksi manusia.

C. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

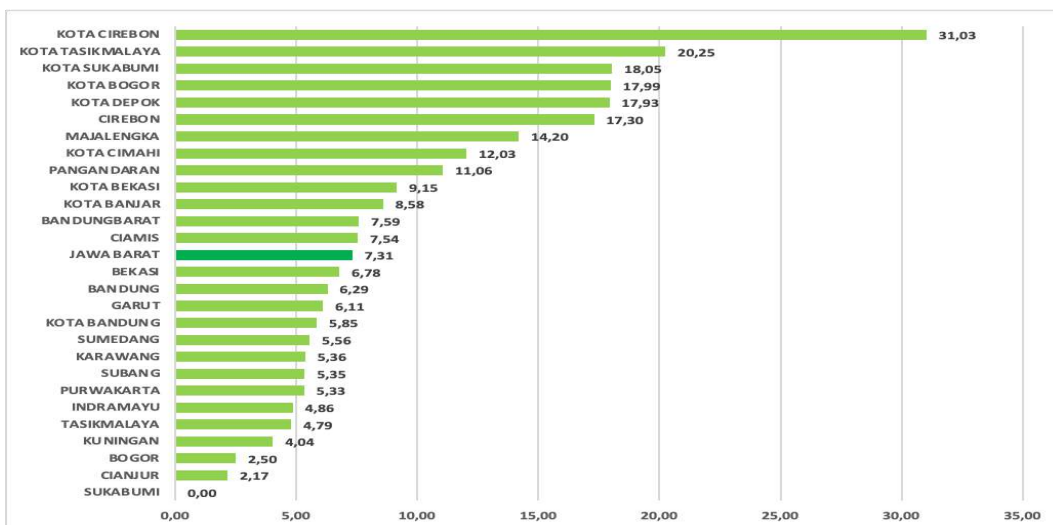
1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2024 tidak ada kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat yang melaporkan adanya kasus Tetanus Neonatorum.

2. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2024 dilaporkan terdapat 3.682 kasus suspek campak, menurun signifikan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 8.368 kasus suspek campak.

Grafik VI.32 Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

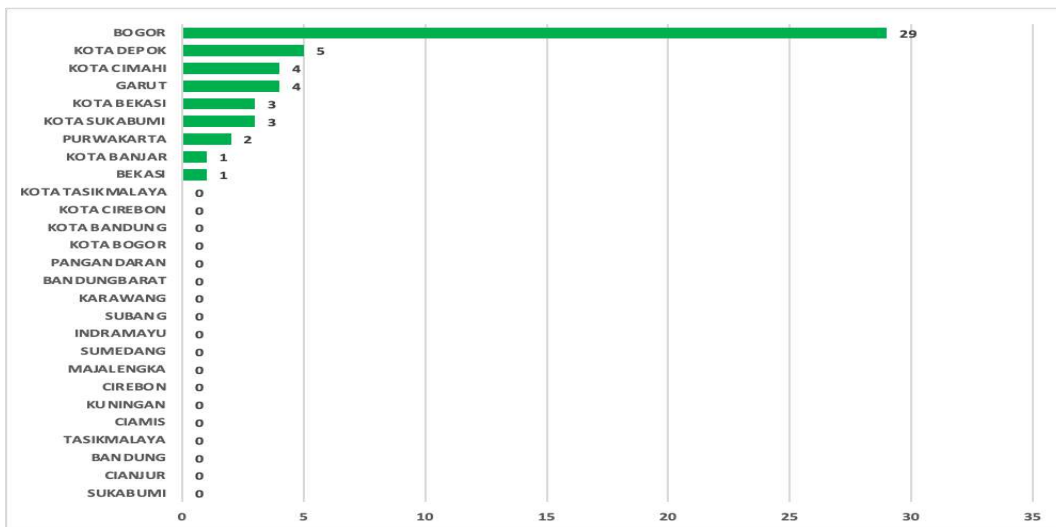


Incidence Rate (IR) suspek campak pada tahun 2024 sebesar 7,31 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 16,78% per 100.000 penduduk. Kabupaten/Kota dengan kasus insiden tertinggi di Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kota Depok dan Kota Cirebon, sedangkan Kabupaten dengan kasus insiden terendah di Kabupaten Kuningan, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur, untuk Kabupaten tidak ada kasus yaitu Kabupaten Sukabumi.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1 - 10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2024 sebanyak 52 kasus dengan CFR 5,77%. Kasus difteri mengalami penurunan dari tahun 2023, tahun 2023 sebanyak 74 kasus dengan CFR 9,46%.

Grafik VI.33 Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan Kabupaten/Kota, kasus difteri terbanyak berada di Kabupaten Bogor sebanyak 29 kasus, dan Kota Depok sebanyak 5 kasus. Adapun kasus meninggal sebanyak 3 kasus, berada di Kabupaten Bogor 2 orang dan Kota Depok 1 orang.

Upaya penanggulangan dan pencegahan KLB difteri meliputi: Penyelidikan epidemiologi untuk : (a) menemukan kasus tambahan untuk dilakukan tatalaksana, (b) mengidentifikasi dan menangani kontak dengan pemberian profilaksis untuk membunuh



kuman dengan tujuan menghentikan penularan, (c) mengidentifikasi faktor risiko dan kelompok rentan untuk ditanggulangi sesuai hasil kajian.

Selanjutnya menutup kesenjangan imunitas (*immunity gap*), dengan melakukan 3 putaran *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri dengan cakupan tinggi (>90%), pada saat 0 – 1 - 6 bulan tanpa memandang status imunisasi, di kabupaten terjangkit dan berisiko tinggi difteri. Sasaran kelompok umur 1 - 18 tahun (sampai kelas tiga SLTA).

4. Acute Paralysis Flaccid (AFP) Non-Polio

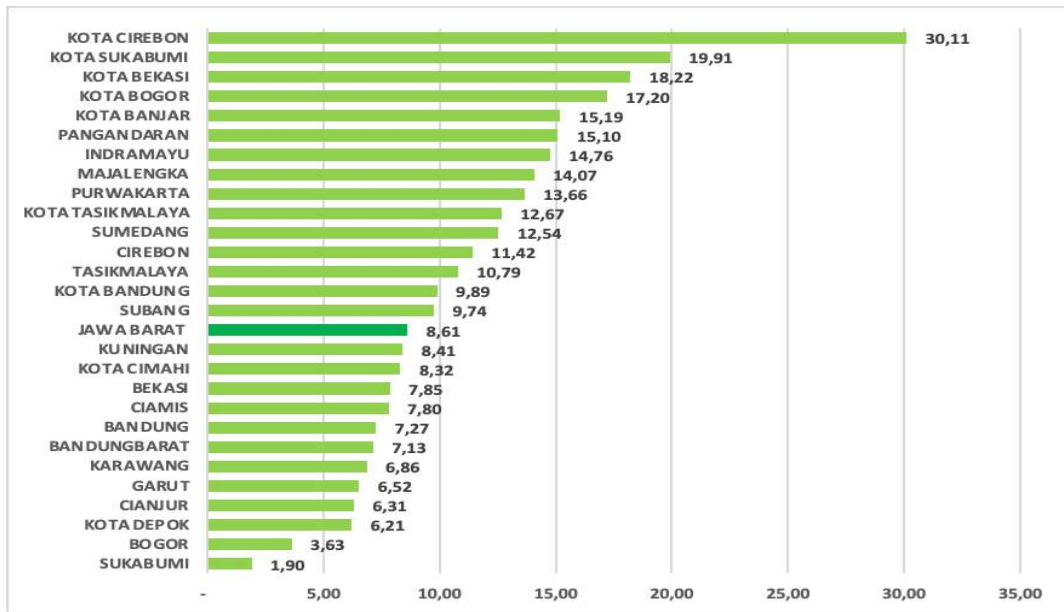
Surveilans (AFP) merupakan kegiatan pencarian kasus kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia < 15 tahun. Dimana anak usia > 15 tahun adalah kelompok usia yang rentan terhadap penyakit polio. Non Polio AFP merupakan kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium yang hasilnya terkonsfirmasi bukan kasus polio.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 penduduk usia <15 tahun. Pada tahun 2020 hasil surveilans AFP rate (non polio) di Jawa Barat sebesar 0,65/100.000 penduduk usia <15 tahun masih belum mencapai standar minimal penemuan. Di Kabupaten/Kota angka tertinggi ditemukan di Kota Sukabumi sebesar 4,83/100.000 penduduk usia <15 tahun, dan terendah di temukan di Kabupaten Sukabumi sebesar 0,15 / 100.000 penduduk usia <15 tahun. Sebanyak 11 kabupaten/kota tidak ada kasus AFP non polio dan sebanyak 5 kabupaten/kota diantaranya telah mencapai target AFP non polio rate >2 per 100.000 penduduk.

Jumlah kasus AFP (Non Polio) pada tahun 2024 sebanyak 1.012 kasus, meningkat cukup tajam dari tahun 2023 dengan jumlah 942 kasus, kasus tertinggi pada tahun 2024 berada di kabupaten/kota diantaranya Kota Bekasi (99), Kabupaten Bekasi (81) dan Kabupaten Bandung (70). Sedangkan untuk kasus 3 terendah adalah Kota Banjar (7), Kota Cimahi (11) dan Kabupaten Pangandaran (12).



Grafik VI.34 AFP Non-Polio Rate per 100.000 Penduduk < 15 Tahun Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

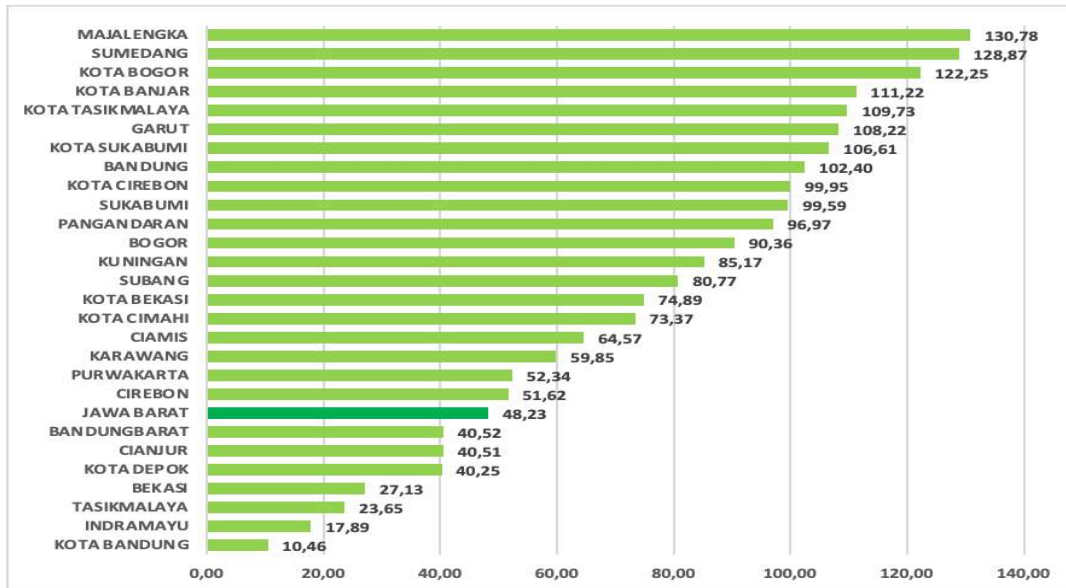
1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke).

Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Jawa Barat tahun 2023 sebesar 48,23 %. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur > 18 tahun sebesar 34,4 mengalami penurunan dibandingkan hasil Riskesdas Tahun 2018 yaitu sebesar 39,6. Kabupaten / kota dengan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi di Kabupaten Majalengka (130,78%), Kabupaten Sumedang (128,87%), dan Kota Bogor (122,25%). Sedangkan cakupan terendah berada di Kota Bandung (10,46%).



Grafik VI.35 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

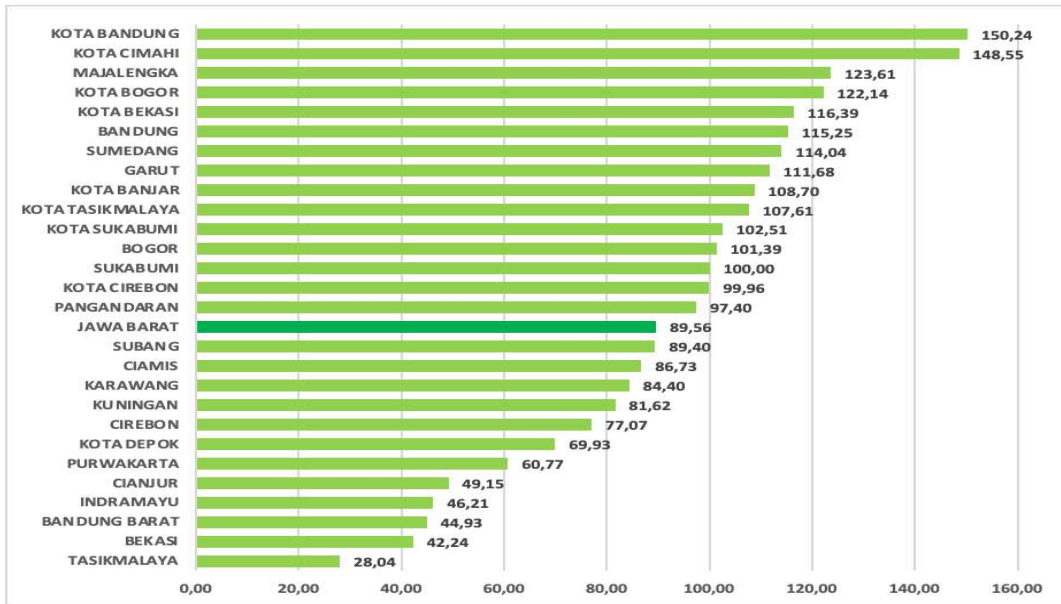
2. Diabetes Melitus (DM)

DM didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta *Langerhans* kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi diabetes melitus di Jawa Barat sebesar 1,7% sama dengan prevalensi nasional yang sebesar 1,7%. Capaian pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2024 adalah sebesar 89,56% dari jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 598.461 kasus, meningkat 13,14 poin dari Tahun 2023 sebesar 76,42%.



Grafik VI.36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

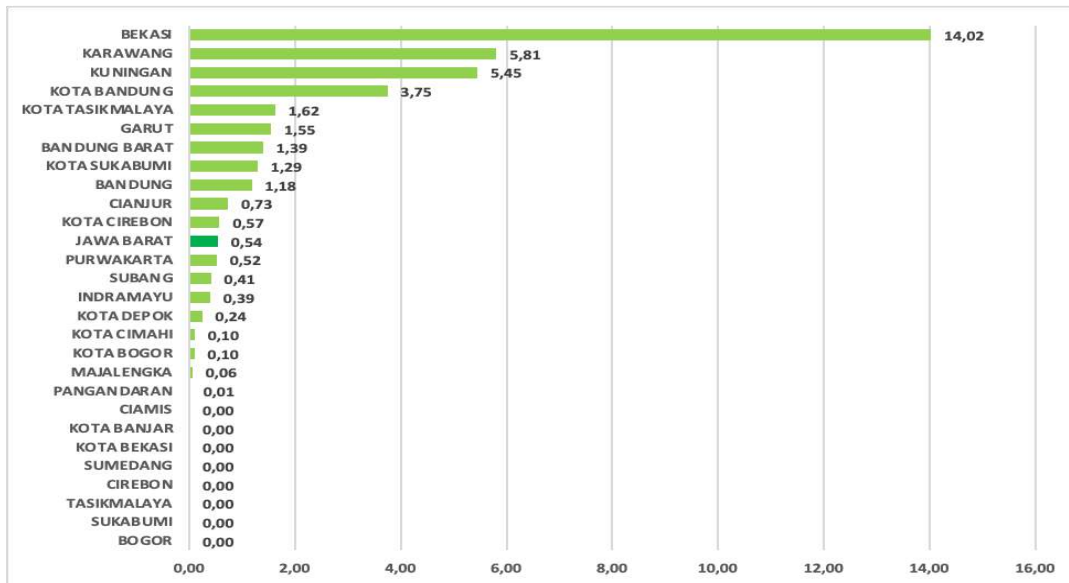
Berdasarkan capaian pelayanan kesehatan diabetes melitus di kabupaten/kota, capaian Lebih dari 100% terdapat di 11 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Bogor, Kota Sukabumi, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Garut, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kabupaten Majalengka, Kota Cimahi dan Kkota Bandung. Sedangkan capaian terendah berada di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Tasikmalaya. Pencegahan dan pengendalian penyakit diabetes melitus dilakukan melalui edukasi dan deteksi dini faktor resiko PTM dan pelayanan kesehatan sesuai standar.

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

Deteksi kanker Leher Rahim dengan menggunakan metoda IVA dilaporkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan pemeriksaan sebanyak 218.314 orang pada tahun 2024 dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30 – 50 tahun sebanyak 7.876.013 orang. Cakupan IVA Positif sebesar 0,54% dari jumlah pemeriksaan Leher Rahim, cakupan curiga kanker sebesar 0,04% dan cakupan Tumor/Benjolan sebesar 0,52%.



Grafik VI.37 IVA Positif (Kanker Rahim) Berdasarkan Kabupaten/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 – 50 Tahun di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan IVA positif terbesar berada di Kota Kabupaten Bekasi 14,02%, Kabupaten Karawang 5,81%, dan Kabupaten Kuningan 5,45%. Sedangkan Cakupan terendah ada di Kota Cimahi 0,10 %, Kota Bogor 0,10%, Kabupaten Majalengka 0,06% dan Kabupaten Pangandaran 0,01%.

4. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Permasalahan saat ini, pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak orang dengan gangguan jiwa masih belum diwujudkan dengan optimal sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia. Kategori kondisi kesehatan jiwa seseorang terbagi menjadi dua, meliputi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yaitu orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki resiko mengalami gangguan jiwa dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk



sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

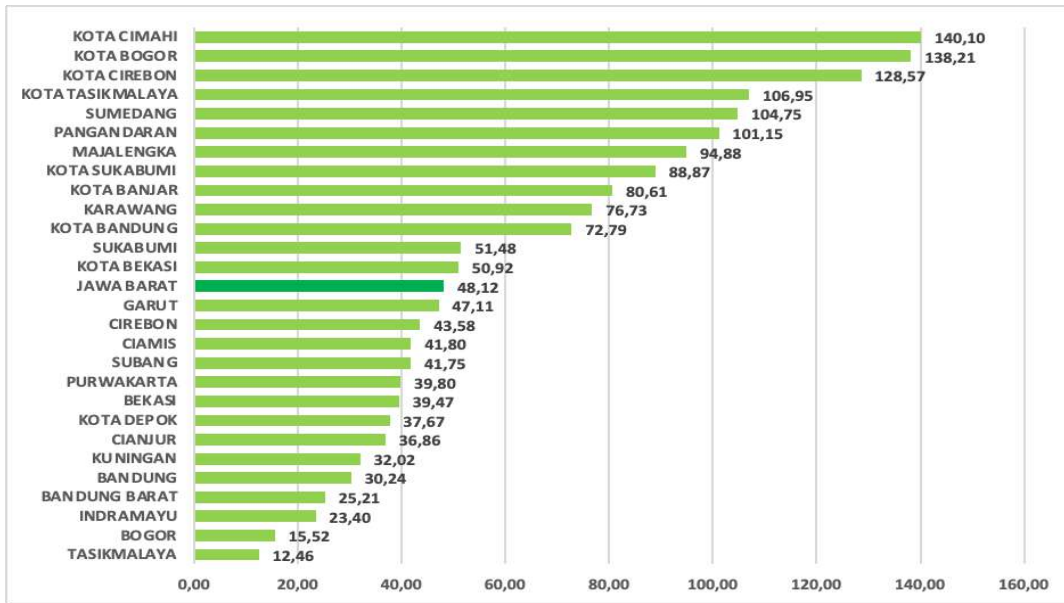
Gangguan jiwa berat termasuk kedalam kategori ODGJ, merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk dengan gejala halusinasi, ilusi, gangguan proses pikir, kemampuan berpikir serta tingkah laku aneh. Salah satu contohnya adalah gangguan jiwa skizofrenia dan psikosi dalam keluarga, depresi serta gangguan mental emosional. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 di Jawa Barat, prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis sebesar 2,4% dengan proporsi tempat tinggal 3,1% daerah perkotaan dan 28% daerah pedesaan. Kasus gangguan jiwa dengan prevalensi depresi pada penduduk umur \geq 15 tahun sebesar 3,3% dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 15 - 24 tahun. Kemudian prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur \geq 15 tahun sebesar 4,4% dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 75 tahun keatas.

Upaya yang dilakukan baik pemerintah pusat dan daerah terhadap permasalahan kesehatan jiwa dalam mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan melakukan kegiatan program pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa meliputi, advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah untuk membuat kebijakan yang memihak kepada upaya peningkatan Kesehatan Jiwa Masyarakat, mengoptimalkan peran Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam upaya kesehatan jiwa, meningkatkan cakupan dan pelayanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan, membangun kemitraan yang efektif dengan lintas program/sektor organisasi profesi, swasta dan LSM dengan membentuk tim pengawas kesehatan jiwa masyarakat, mendorong pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya kesehatan jiwa dan mengembangkan sistem informasi kesehatan jiwa melalui berbagai survei dan penelitian.

Pelayanan kesehatan untuk ODGJ berat di Jawa Barat pada tahun 2023 mencapai 92,71%. Kabupaten/kota yang melapor dengan sasaran ODGJ berat sebanyak 69.032 jiwa dan sebanyak 63.998 yang mendapat pelayanan kesehatan. Berikut adalah cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat berdasarkan kabupaten/kota.



Grafik VI.38 Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan tertinggi untuk pelayanan kesehatan ODGJ berat berada di Kota Cimahi (140,10%), Kota Bogor (138,21%), Kota Cirebon (128,57%), dan Kota Tasikmalaya (106,95%). Sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Indramayu (23,40%), Kabupaten Bogor (15,52%) dan Kabupaten Tasikmalaya (12,46%).

E. Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan Novel Coronavirus 2019. Meski bergejala mirip dengan flu biasa, Covid-19 sampai saat ini memiliki fatalitas lebih tinggi. Virus ini juga menyebar dengan sangat cepat karena bisa pindah dari orang ke orang bahkan sebelum orang tersebut menunjukkan gejala.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020.

WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 *global pandemic* dan dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendalian.



Virus ini berasal dari *family* yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS, namun lebih menular. Penyebab Covid-19 adalah virus yang tergolong *family coronavirus* yang merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada *coronavirus*, yaitu protein N (*nukleokapsid*), *glikoprotein M* (*membrane*), *glikoprotein spike S* (*spike*), dan protein E (selubung). *Coronavirus* ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia.

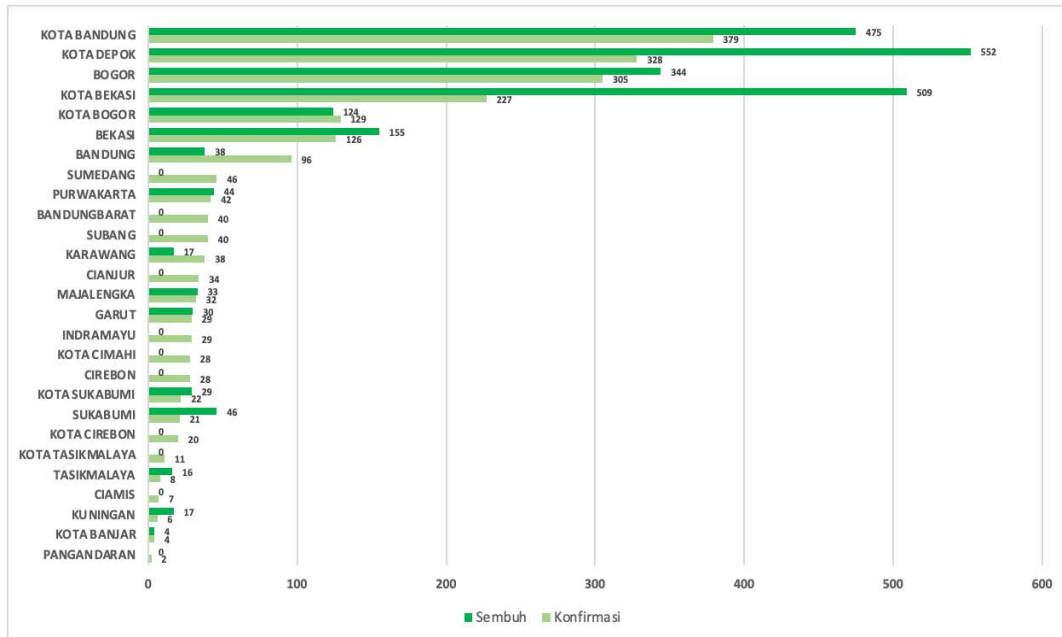
Penularan *coronavirus* ditularkan antara hewan dan manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan studi epidemiologi dan virology, Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat (dalam 1 meter) melalui droplet dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Adapun penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi.

Gejala Covid -19 yang paling umum adalah demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, rasa lelah, batuk kering dan susah nafas. Beberapa gejala lain yang dirasakan mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. Pada penderita gelaka berat akan mengalami *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang dengan lanjut usia dan orang dengan kondisi memiliki penyakit penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

Metode yang dianjurkan oleh WHO untuk pemeriksaan pasien terduga terinfeksi Covid-19 adalah metode deteksi molekuler/*Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) seperti pemeriksaan Rapid Test PCR. Perkembangan kasus covid-19 di Jawa Barat bersumber dari data NAR Kementerian Kesehatan RI, data kumulatif pertanggal 31 Desember 2023 melaporkan untuk jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 19.365. Kasus konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus Covid-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR baik dengan kasus konfirmasi dengan gejala maupun tanpa gejala. Adapun kasus konfirmasi positif Covid-19 berdasarkan kabupaten/kota adalah sebagai berikut.



Grafik VI.39 Kasus Kumulatif Covid-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kabupaten/Kota dengan kasus Covid-19 terkonfirmasi positif tertinggi berada di Kota Bandung 379 kasus, Kota Depok 328 kasus dan Kabupaten 305 kasus. Sedangkan kasus dengan jumlah terendah berada di Kabupaten Pangandaran 2 kasus, Kota Banjar 4 kasus, dan Kabupaten Ciamis 7 kasus.

Pasien konfirmasi positif dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan. Jumlah kesembuhan dari kasus positif yang terkonfirmasi sebanyak 2.433 (117,14%), cakupan kesembuhan tertinggi berada di Kabupaten Kuningan sebesar 283,33%, Kota Bekasi 224,23%, Kabupaten Sukabumi 219,05% dan Kabupaten Tasikmalaya 200%. Sedangkan cakupan kesembuhan terendah berada di Kabupaten Karawang sebesar 39,58%.

Kematian Covid-19 adalah kasus konfirmasi covid-19 yang meninggal. Surveilans kematian Covid-19 dilakukan di Rumah Sakit dan masyarakat. Kasus kematian konfirmasi Covid-19 sebanyak 6 kasus (0,29%) dari kasus terkonfirmasi. Adapun kasus angka kematian penduduk berada di Kabupaten Garut sebanyak 1 kasus, Kabupaten Purwakarta 2 kasus, Kota Bogor 1 kasus dan Kota Depok 2 kasus.

Strategi yang dilakukan sebagai upaya benteng pertahanan melawan Covid-19 dengan melakukan upaya meliputi, kegiatan *preventif* melalui pembatasan pergerakan manusia, gaya



hidup sehat dan mengikuti arahan pemerintah merupakan modal sosial yang harus diedukasikan kepada masyarakat, *test* dan *trace/track* merupakan komponen paling krusial dalam penanganan Covid-19 melalui kemampuan *test* dan *trace/track* yang baik akan memberikan informasi yang akurat untuk membuat peta sebaran pandemi Covid-19 dan peningkatan fasilitas kesehatan melalui kecepatan penanganan dan peningkatan rasio tempat tidur dalam upaya meningkatkan tingkat kesembuhan dan menurunkan tingkat kematian.

Adapun langkah-langkah dalam memutus rantai penularan Covid-19 adalah dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan 3 M, yaitu:

1. Memakai masker, dengan menggunakan masker akan mencegah dari terkena droplet ketika kita maupun orang lain batuk/bersin/berbicara sehingga tidak tertular maupun menularkan virus kepada orang lain.
2. Menjaga jarak, kita dapat mengurangi resiko tertular atau menularkan dengan menjaga jarak 2 meter. Hal penting yang dapat dilakukan dalam menjaga jarak dengan menghindari kerumunan, menghindari penggunaan transportasi yang tidak memenuhi standar protokol kesehatan dan mengurangi aktivitas dalam ruangan ber-AC yang tertutup dan banyak orang dalam waktu yang lebih dari 2 jam.
3. Mencuci tangan pakai sabun, virus akan mati dengan sabun dan air yang mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar, yaitu cuci tangan pakai sabun selama minimal 20 detik atau mencuci tangan dengan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60%. Mencuci tangan sesering mungkin terutama sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut. Selain itu sangatlah penting menjaga daya tahan tubuh dengan langkah-langkah berjemur di bawah matahari pagi selama 5 - 15 menit, 2 - 3 kali seminggu, olahraga rutin minimal 30 menit per hari, minum air putih \pm 2 liter per hari, tidur cukup 7 - 8 jam perhari, mengkonsumsi makanan sehat dan gizi seimbang serta mengkonsumsi suplemen atau vitamin sesuai anjuran dokter. Kemudian menjaga daya tahan mental dengan rajin beribadah dan tidak panik, menjaga hubungan baik dengan orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar serta bijak dalam memilah informasi.



BAB VII
PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN
KESEHATAN LINGKUNGAN





BAB VII

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS dalam sebuah rumah tangga menggambarkan kebiasaan hidup sehat bagi seluruh anggota keluarga, termasuk sepuluh aspek penting: pelayanan kesehatan saat melahirkan, memberikan ASI eksklusif kepada bayi, rutin menimbang balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun, memiliki sanitasi yang layak, mengendalikan populasi nyamuk, mengonsumsi sayur dan buah setiap hari, rutin berolahraga, dan menjaga lingkungan bebas asap rokok di dalam rumah. Jika dalam rumah tangga tersebut tidak terdapat ibu yang baru melahirkan, bayi, atau balita, tetaplah penting untuk memastikan tujuh aspek tersebut terpenuhi untuk menjaga kebersihan dan kesehatan keluarga.

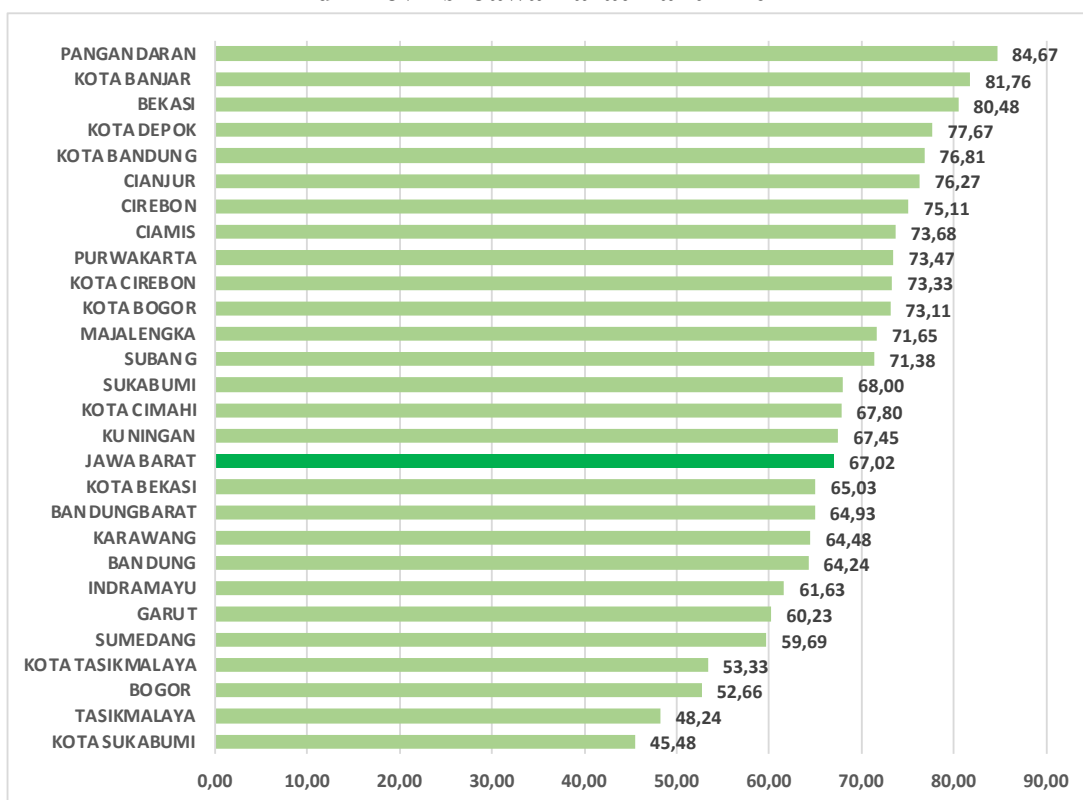
Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap upaya penanggulangan masalah kesehatan dengan mengedepankan pencegahan penyakit dan kematian. PHBS mempromosikan prinsip "Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati". Program ini bertujuan untuk menjadi pembelajaran bagi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup sehat, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dan mendukung terwujudnya kesehatan masyarakat yang optimal. PHBS mencakup berbagai lingkungan, seperti Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum, dan Sarana Kesehatan.

Di Jawa Barat, terdapat 13.010.789 rumah tangga, dengan 7.748.990 di antaranya (sekitar 59,56%) telah diberikan dilakukan pemantauan dan pembinaan untuk mengadopsi sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dari upaya pembinaan ini, terungkap bahwa sebanyak 5.193.413 rumah tangga (sekitar 67,02%) telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat penerapan PHBS di rumah tangga telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, mencapai 60,6%, tahun 2020 tetap pada angka 60,6%, tahun 2021 naik menjadi 61,47%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 61,79% serta tahun 2023 menjadi 63,33%). Untuk tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 67,02%, berikut adalah gambaran persentase rumah tangga yang menerapkan PHBS berdasarkan kabupaten/kota.



Grafik VII.1 Persentase Rumah Tangga Ber-Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Di Jawa Barat, Kabupaten Pangandaran dan Kota Banjar memiliki tingkat penerapan PHBS tertinggi, masing-masing mencapai 84,67% dan 81,76%. Sementara itu, tingkat penerapan terendah terjadi di Kota Tasikmalaya (48,57%), Kabupaten Tasikmalaya (48,24%), dan Kota Sukabumi (45,48%).

Tingkat pengeluaran per kapita keluarga secara positif berkorelasi dengan tingkat penerapan PHBS di rumah tangga. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi keluarga, semakin besar kemungkinan keluarga tersebut menerapkan prinsip-prinsip hidup bersih dan sehat. Implementasi PHBS di rumah tangga diharapkan dapat mengurangi risiko kematian bayi karena tidak mendapatkan bantuan tenaga kesehatan, meningkatkan kekebalan tubuh melalui pemberian ASI, mencegah penyakit degeneratif melalui olahraga dan pola makan yang bergizi, serta menghindari penyakit pernafasan dengan tidak merokok dan tinggal di lingkungan yang tidak terlalu padat.

Adanya akses terhadap air bersih, fasilitas jamban, dan kondisi lantai yang bersih dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit yang berkaitan dengan lingkungan, seperti diare dan penyakit kulit, serta penyakit lainnya. Hingga saat ini penyakit infeksi saluran pernafasan dan diare masih menjadi penyebab utama kematian bayi di Jawa Barat.



Menurut data dari hasil IPKM 2018, persentase orang yang merokok di Jawa Barat yang berusia 10 tahun ke atas adalah 32.0%, sedangkan persentase orang yang mencuci tangan dengan benar adalah 56.8%. Persentase orang yang buang air besar di jamban adalah 90.9%, sementara persentase orang yang cukup melakukan aktivitas fisik adalah 62.5%. Fakta ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar dalam mendorong perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

B. Penyehatan Lingkungan

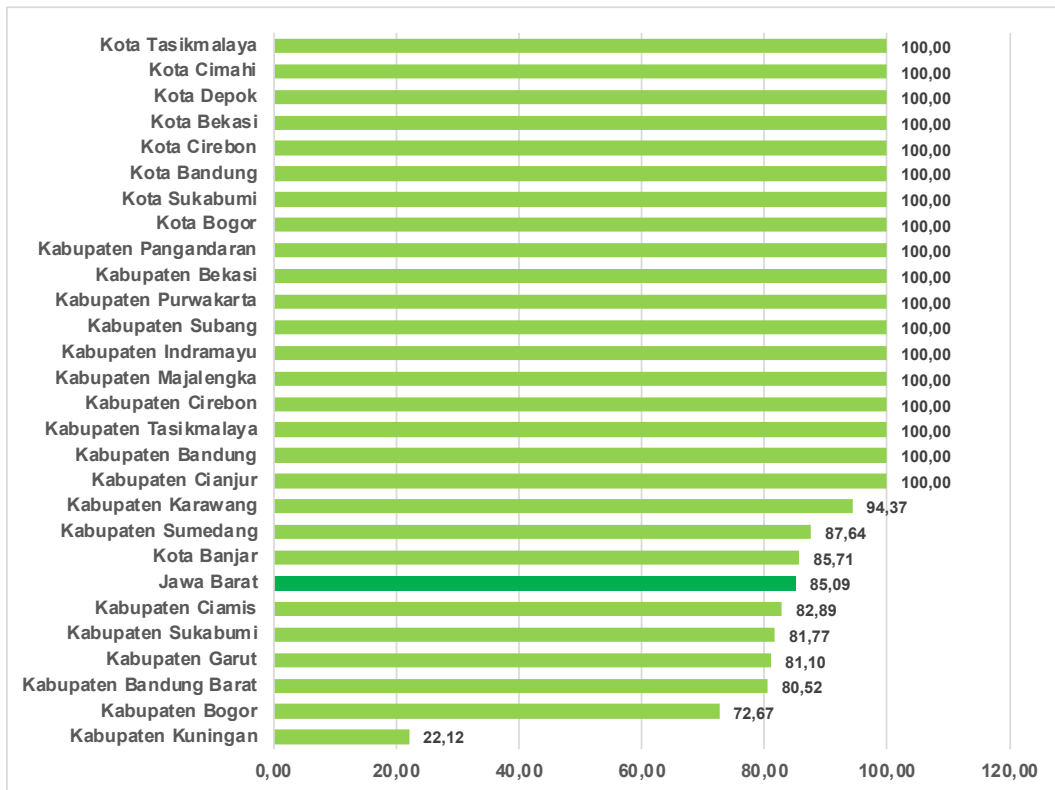
1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Di Jawa Barat, masyarakat memiliki beragam alternatif untuk memperoleh sumber air minum. Di perkotaan, sebagian besar penduduk telah menggunakan layanan PDAM untuk memenuhi kebutuhan akan air minum. Sementara itu, di pedesaan, pilihan sumber air minum lebih beragam, mulai dari sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan, hingga pemanfaatan badan air seperti danau dan sungai. Sumber air bersih yang terlindungi merujuk pada sumber air minum keluarga yang berasal dari fasilitas air bersih yang telah memenuhi standar kesehatan, baik dari segi biologis, kimia, maupun fisik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010.

Pada tahun 2024, hasil pemeriksaan sampel sarana air minum (PDAM dan KPSPAM) menunjukkan bahwa dari total 2.804 sarana air minum yang diperiksa dari penyedia/penyelenggara Air Minum, sebanyak 2.386 sarana air minum (sekitar 85,09%) memenuhi syarat baik dari segi fisik, bakteriologis, maupun kimia. Berdasarkan pembagian kabupaten dan kota, cakupan 100% tercapai di 18 KabupatenKota, sedangkan cakupan terendah ada di Kabupaten Kuningan dengan cakupan 22,12%.

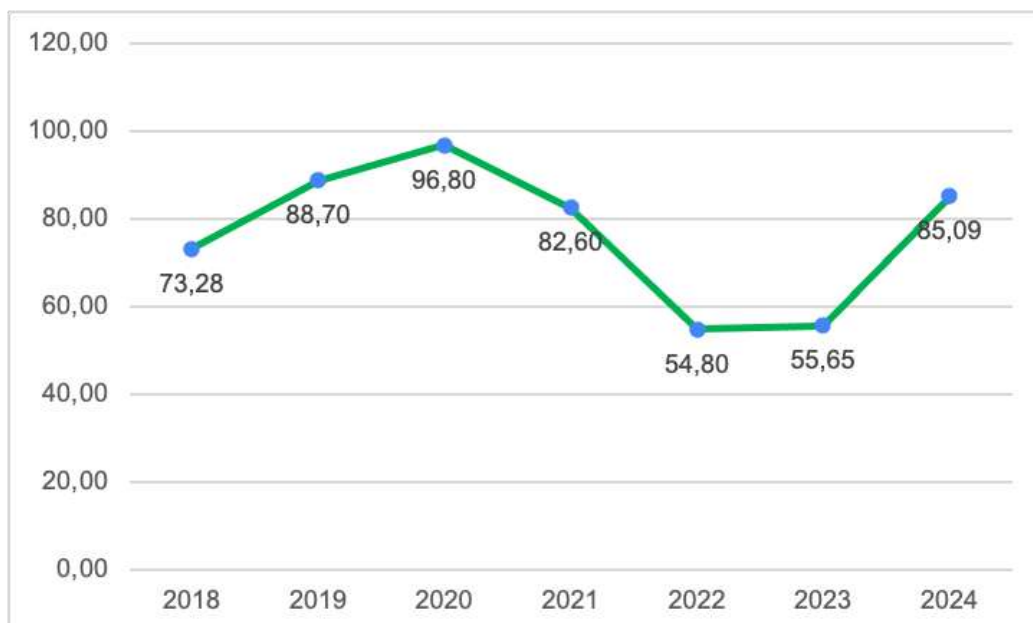


Grafik VII.2 Cakupan (%) Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik VII.3 Cakupan (%) Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Jawa Barat Tahun 2018-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



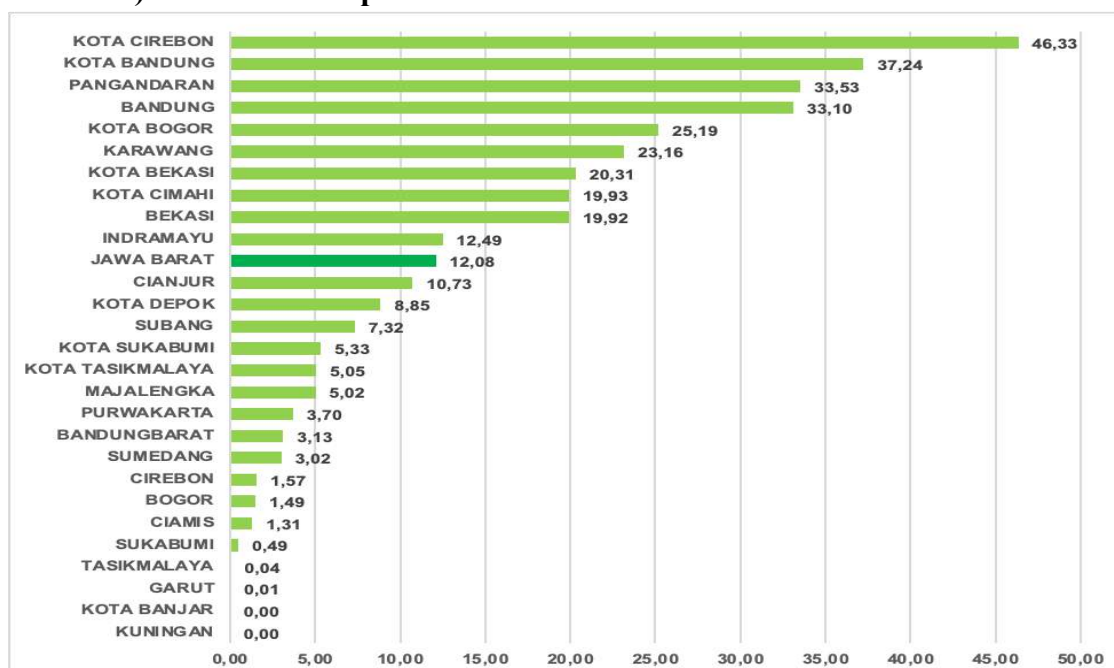
Peningkatan persentase pemeriksaan kualitas air minum yang memenuhi standar di Jawa Barat tercatat mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Namun, mulai tahun 2021, terjadi penurunan yang berlanjut hingga penurunan drastis pada tahun 2023, namun pada tahun 2024 mengalami peningkatan Kembali mencapai 85,02%.

2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi adalah faktor kunci dalam mendukung kesehatan manusia yang berkaitan erat dengan kesehatan lingkungan dan berperan penting dalam menentukan tingkat kesehatan. Penduduk dapat dianggap memiliki akses sanitasi yang aman ketika fasilitas sanitasi yang mereka gunakan memenuhi standar kesehatan. Hal ini termasuk adanya leher angsa pada fasilitas tersebut, penggunaan tanki septik atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) baik secara individu maupun bersama, serta dilakukannya penyedotan tinja secara berkala setiap 3 - 5 tahun.

Dari pencatatan dan pelaporan kabupaten/kota, terungkap bahwa pada tahun 2024, hanya sekitar 12,08 keluarga di Provinsi Jawa Barat yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman, atau yang sering disebut dengan istilah "Jamban Sehat", menurun dari tahun 2023 yang mencapai 18,19%.

Grafik VII.4 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



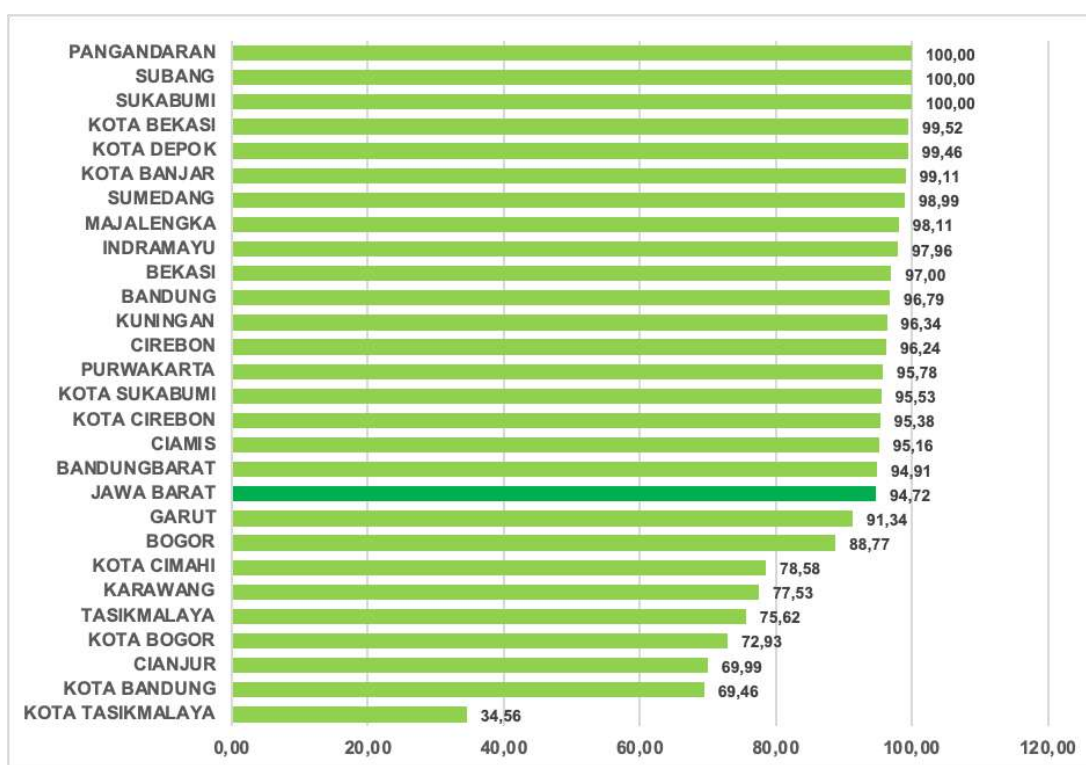
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Kota Cirebon mencapai tingkat tertinggi dalam akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman, dengan cakupan mencapai 46,33%. Di sisi lain, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Garut, Kota Banjar, dan Kabupaten Kuningan memiliki tingkat terendah dalam akses sanitasi aman, yaitu 0%.

Tingkat keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi yang memadai di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 mencapai 94,72% naik sebesar 9,82% dimana pada tahun 2023 keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi yang memadai sebesar 84,9%. Kabupaten/Kota dengan pencapaian tertinggi (100%) adalah Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang dan Kabupaten Sukabumi,. Sementara itu, cakupan sanitasi yang memadai yang terendah terjadi di Kota Tasikmalaya, hanya sebesar 34,56%.

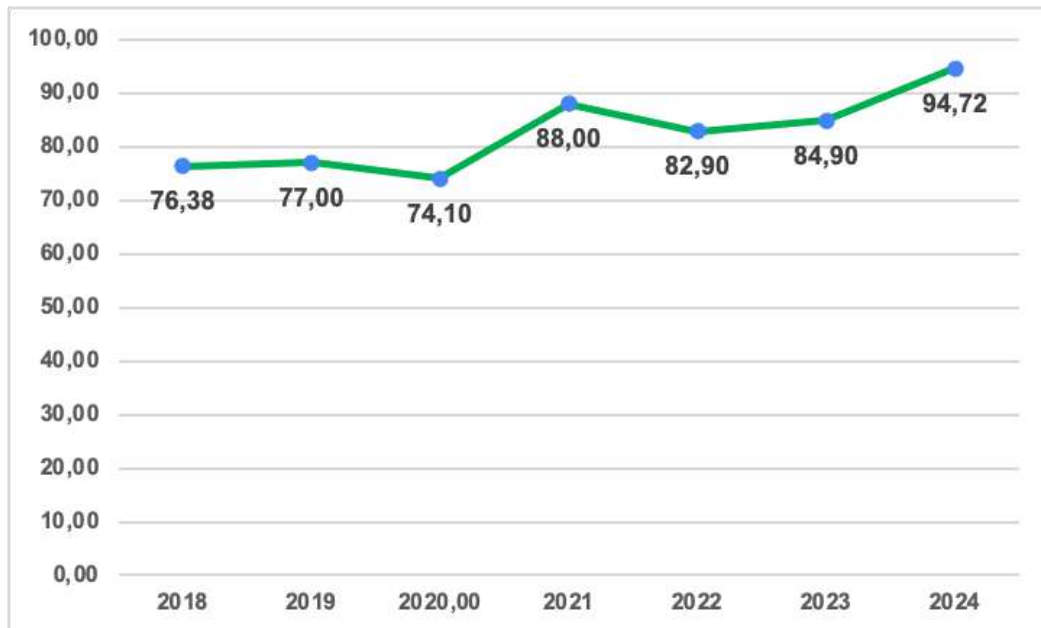
Grafik VII.5 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Grafik VII.6 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

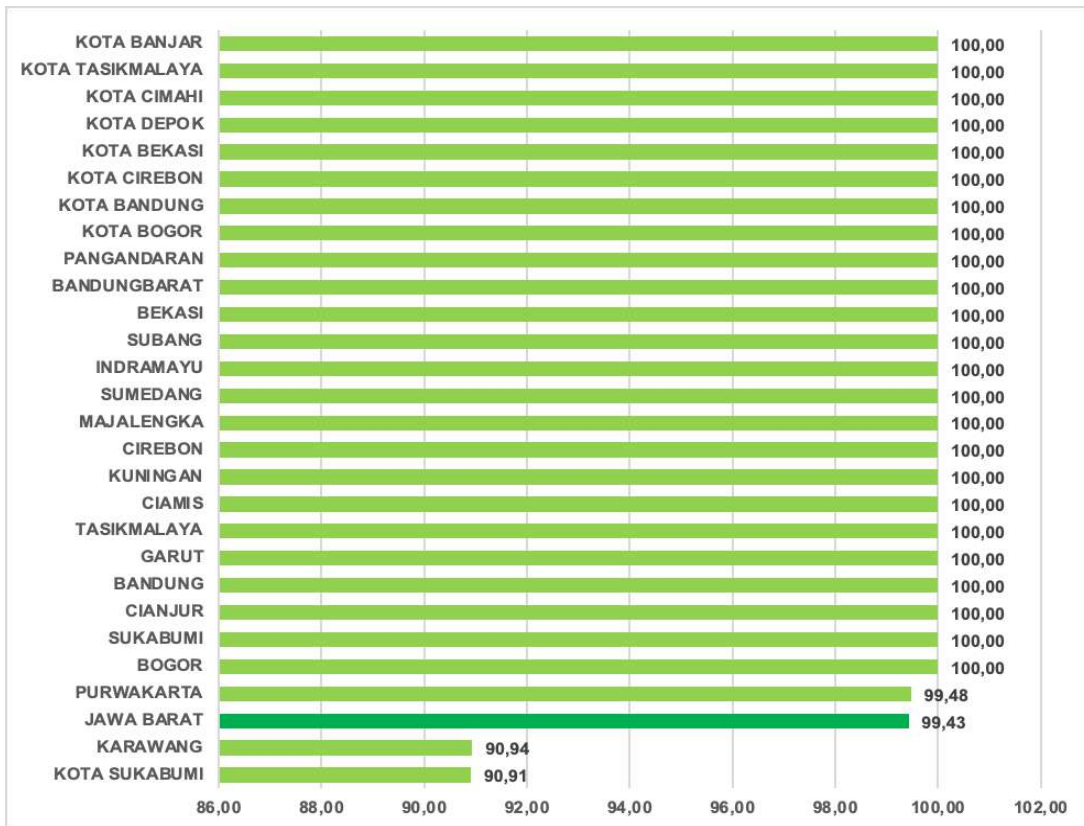
Grafik tersebut menggambarkan fluktuasi tahunan dalam persentase keluarga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Namun, mulai tahun 2021, terjadi peningkatan yang signifikan dan stabil.

3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan suatu pendekatan untuk mengubah perilaku terkait higiene dan sanitasi, yang meliputi lima pilar utama. Pilar-pilar tersebut mencakup: tidak melakukan buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan dengan sabun, mengelola air minum dan makanan secara aman, mengelola sampah dengan tepat, serta mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Pada tahun 2024, sebanyak 5.574 desa/kelurahan dari total 5.606 desa/kelurahan di Jawa Barat telah berhasil menerapkan kebijakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dengan persentase mencapai 99,43%. Setiap pilar dari pendekatan STBM terkait dengan berbagai aspek, seperti pelaksanaan cuci tangan pakai sabun oleh keluarga, ketersediaan air minum yang aman di rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga, yang semuanya dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan.

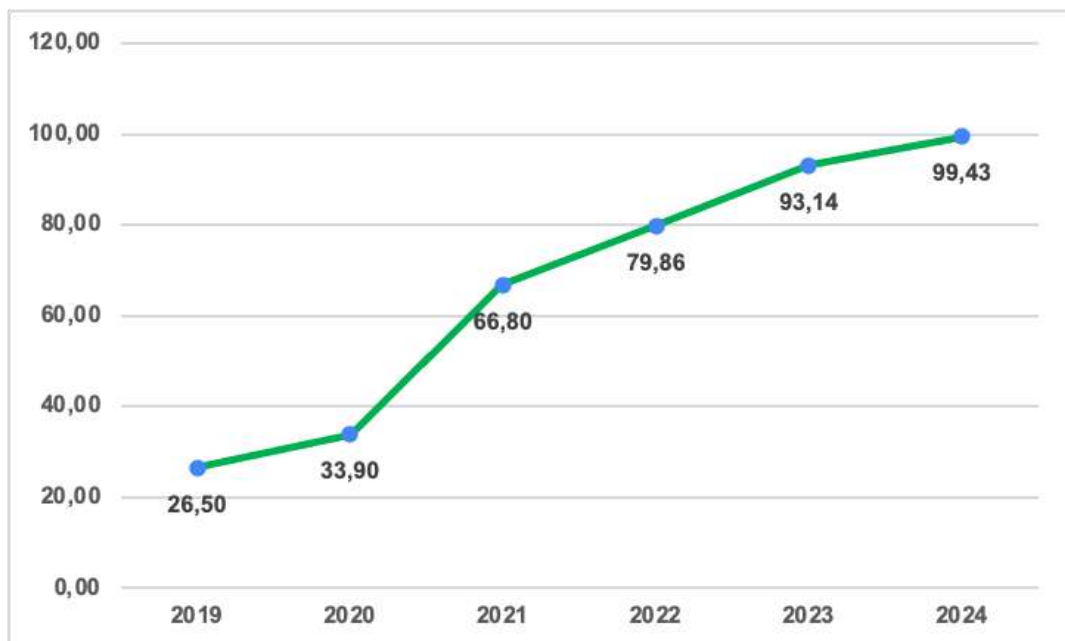


Grafik VII.7 Desa/Kelurahan yang Sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik VII.8 Desa/Kelurahan yang Sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2023

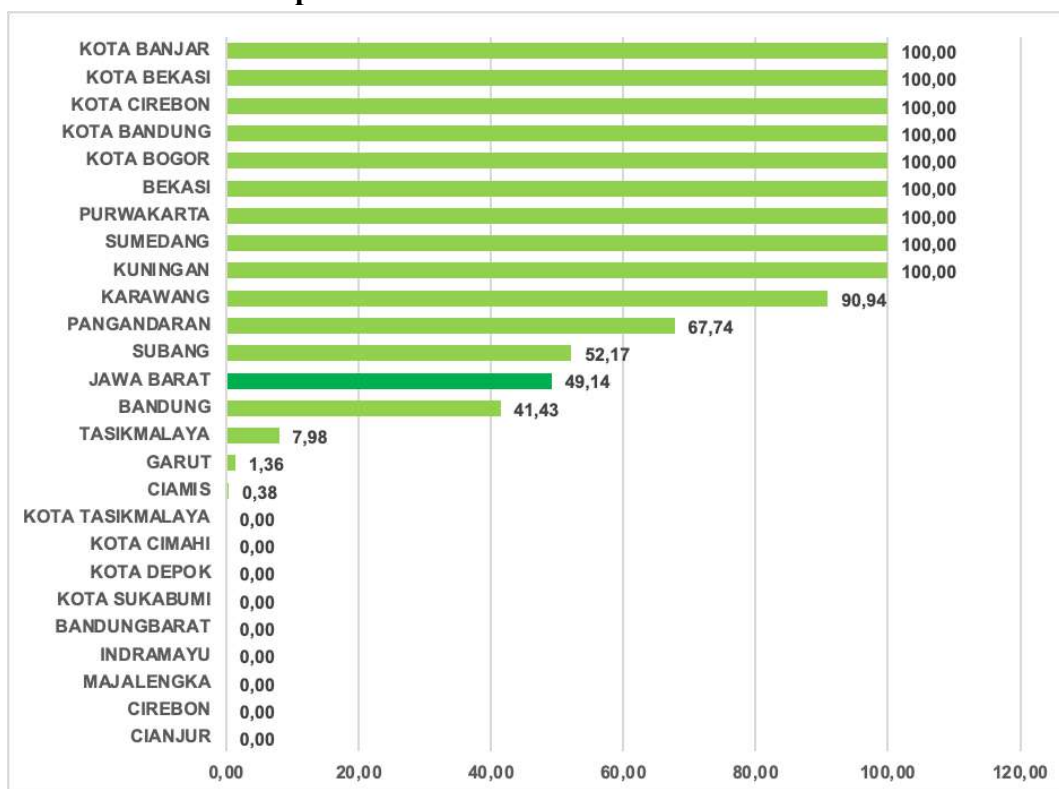


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Tren jumlah desa/kelurahan di Jawa Barat yang telah menghentikan praktik pembuangan air besar sembarangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dan terus berlanjut setiap tahunnya. Ini menandakan peningkatan kedisiplinan masyarakat dan keberhasilan dalam menerapkan gaya hidup yang lebih sehat.

Grafik VII.9 Cakupan Desa/Kelurahan yang Sudah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2024, jumlah desa/kelurahan di Jawa Barat yang telah mengimplementasikan kelima pilar STBM sebanyak 2.755 dari total 5.606 desa/kelurahan, yang setara dengan 49.14%. Meskipun angka ini tergolong rendah, penting untuk dicatat bahwa pendataan ini tidak hanya mencakup desa/kelurahan yang secara resmi telah melaksanakan pemecuan kelima pilar STBM. Pendataan tersebut juga memperhitungkan pelaksanaan dari masing-masing pilar, dengan syarat bahwa setiap tingkatan komunitas harus memiliki minimal 100% Keluarga (KK) yang telah menghentikan kebiasaan buang air besar sembarangan (SBS), dan setidaknya 50% KK telah menjalankan pilar-pilar seperti CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), PAMMRT (Pengelolaan Air Minum dan Makanan yang Aman), PSRT (Pengelolaan Sampah Rumah Tangga), dan PLCRT (Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga).

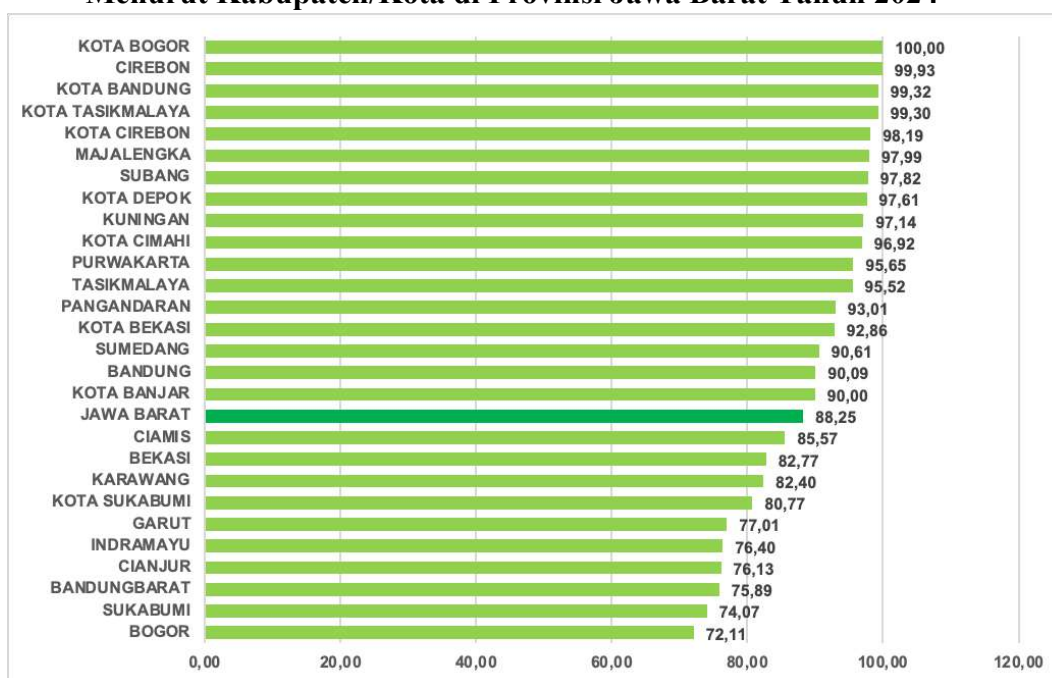


4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merujuk kepada tempat atau sarana yang digunakan secara umum oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan. Dalam rangka meminimalkan risiko penularan penyakit atau menjadi sumber penyakit, TFU tersebut secara berkala dipantau oleh pihak berwenang. Tempat dan fasilitas umum yang wajib dipantau oleh pemerintah kabupaten/kota meliputi sarana pendidikan (seperti SD dan SMP), sarana kesehatan, dan pasar. Sarana pendidikan meliputi sekolah dasar (SD/MI) dan sekolah menengah pertama (SMP/MTs) yang terdaftar resmi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Sementara itu, sarana kesehatan mencakup Puskesmas yang telah terdaftar secara resmi oleh Kementerian Kesehatan.

Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang telah terdaftar resmi oleh Kementerian Perdagangan atau Dinas Perdagangan di tingkat Kabupaten/Kota. Pasar Rakyat merupakan tempat usaha yang dibangun, diatur, dan dikelola oleh berbagai pihak seperti pemerintah, swasta, BUMN/BUMD, serta inisiatif masyarakat atau koperasi. Bentuk pasar rakyat dapat berupa toko/kios, los, atau tenda, yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi, serta UMKM dengan sistem jual beli melalui proses tawar-menawar. Ketentuan terkait pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Grafik VII.10 Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat



Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi persyaratan di Provinsi Jawa Barat telah mencapai 88,25%. Tingkat cakupan tertinggi tercatat di Kota Bogor dengan angka mencapai 100%, sementara terdapat 10 Kabupaten/Kota yang masih memiliki tingkat cakupan di bawah rata-rata Jawa Barat. Kabupaten dengan tingkat cakupan terendah termasuk Kabupaten Bandung Barat (75,89%), Kabupaten Sukabumi (74,07%), dan Kabupaten Bogor (72,11%).

Grafik VII.11 Persentase Tempat Tempat Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari data yang terlihat, cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi standar menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Namun, tren ini dapat dikendalikan dan kembali meningkat secara stabil dalam beberapa tahun terakhir.

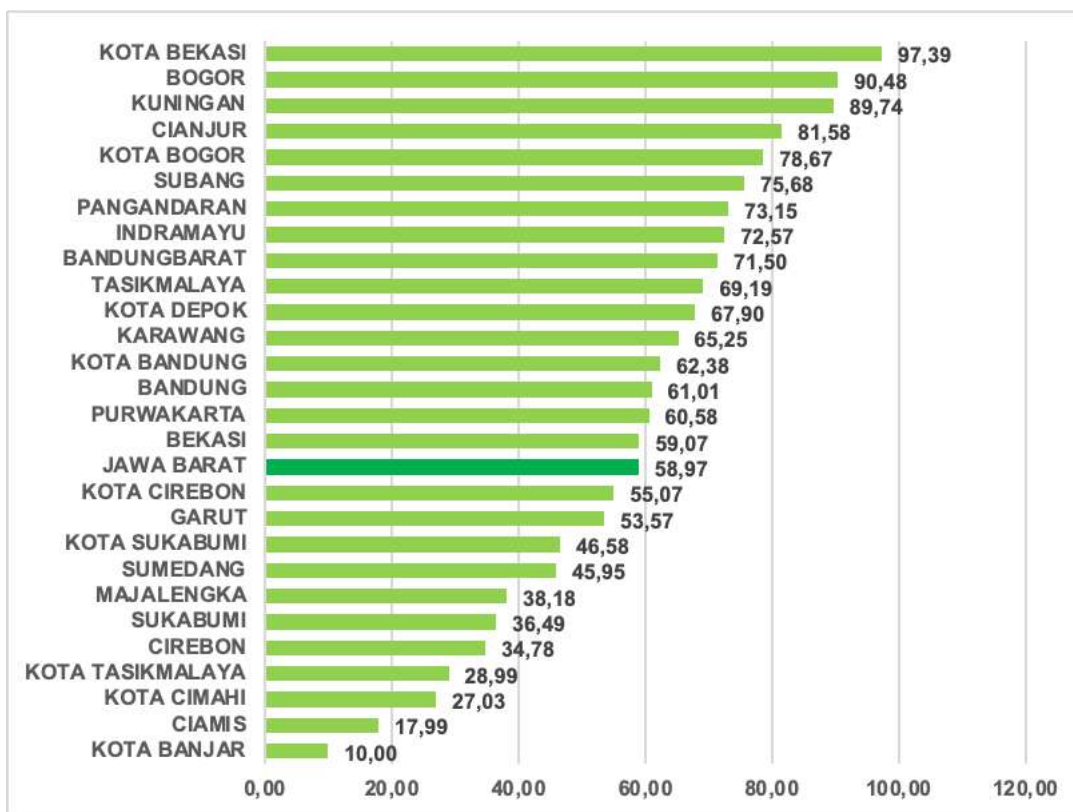
5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan Siap Saji (TPP) merupakan fasilitas produksi yang digunakan untuk melakukan berbagai proses, seperti menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan, dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji, baik untuk keperluan komersial maupun non-komersial. TPP yang menjadi fokus utama pengawasan dan pembinaan adalah TPP yang digunakan untuk kegiatan komersial. TPP komersial mencakup berbagai jenis



usaha penyediaan makanan siap saji yang melakukan kegiatan perdagangan secara teratur, seperti jasa boga/katering, restoran, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis-jenis TPP ini dirujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Dalam rangka meminimalkan risiko Tempat Penolahan Pangan (TPP) menjadi tempat penularan atau sumber penyakit, dilakukan pemantauan secara berkala terhadap TPP tersebut.

Grafik VII.12 Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

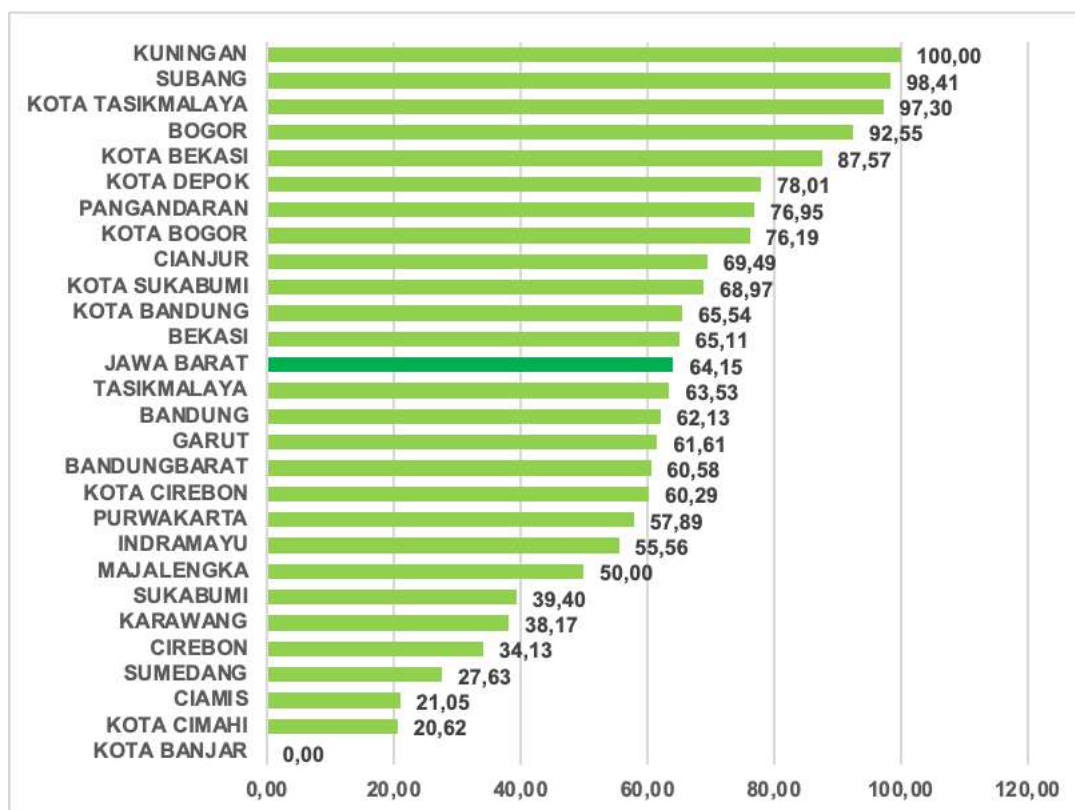


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Jasa Boga adalah jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di luar tempat usaha, berdasarkan pesanan, dan tidak memberikan layanan makan di tempat (*dine in*). Persentase Jasa Boga yang memenuhi standar kesehatan (Laik Sehat) di Provinsi Jawa Barat mencapai 58,97%. Tingkat persentase tertinggi tercatat di Kabupaten Cianjur (97,39%), sementara yang terendah terjadi di Kota Banjar (10,00%).



Grafik VII.13 Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

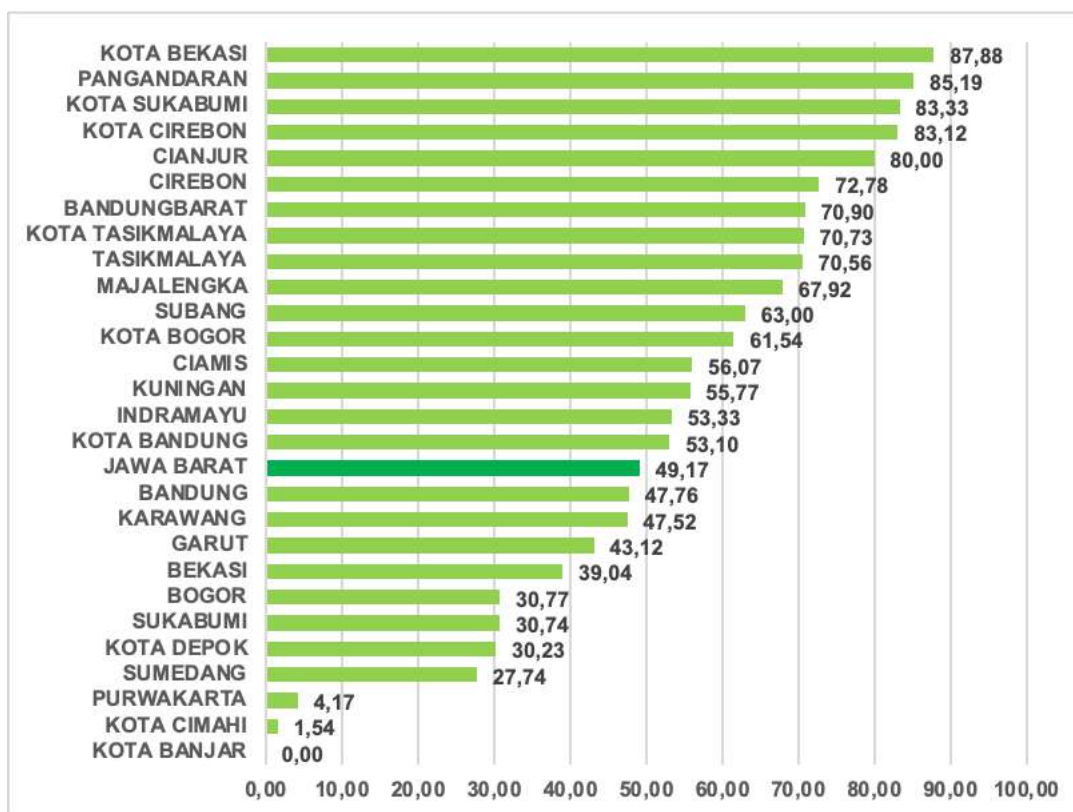


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Restoran adalah salah satu jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di dalam tempat usaha, serta memberikan layanan makan di tempat (*dine in*) dan melayani pesanan di luar tempat usaha. Persentase restoran yang memenuhi standar kesehatan (Laik Sehat) di Provinsi Jawa Barat mencapai 64,15%. Tingkat persentase tertinggi tercatat di Kabupaten Kuningan (100%), sementara yang terendah terjadi di Kota Banjar (0,00%).



Grafik VII.14 Persentase TPP Tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

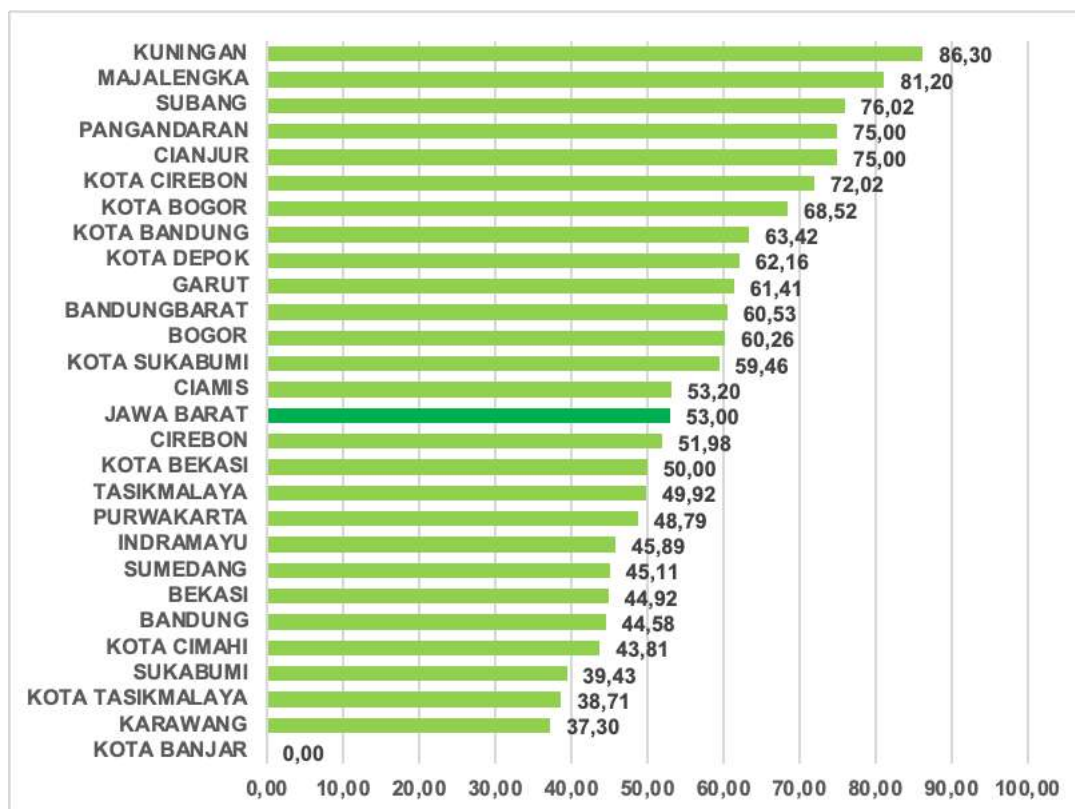


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TPP tertentu adalah jenis Tempat Pengelolaan Pangan yang produknya memiliki masa simpan satu hingga kurang dari tujuh hari pada suhu ruangan. Persentase TPP tertentu yang memenuhi standar kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 49,17%. Persentase tertinggi tercatat di Kota Bekasi 87,88%, Kabupaten Pangandaran 85,19% dan Kota Sukabumi 83,33%, sementara persentase terendah terjadi di Kota Banjar (0%).



Grafik VII.15 Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

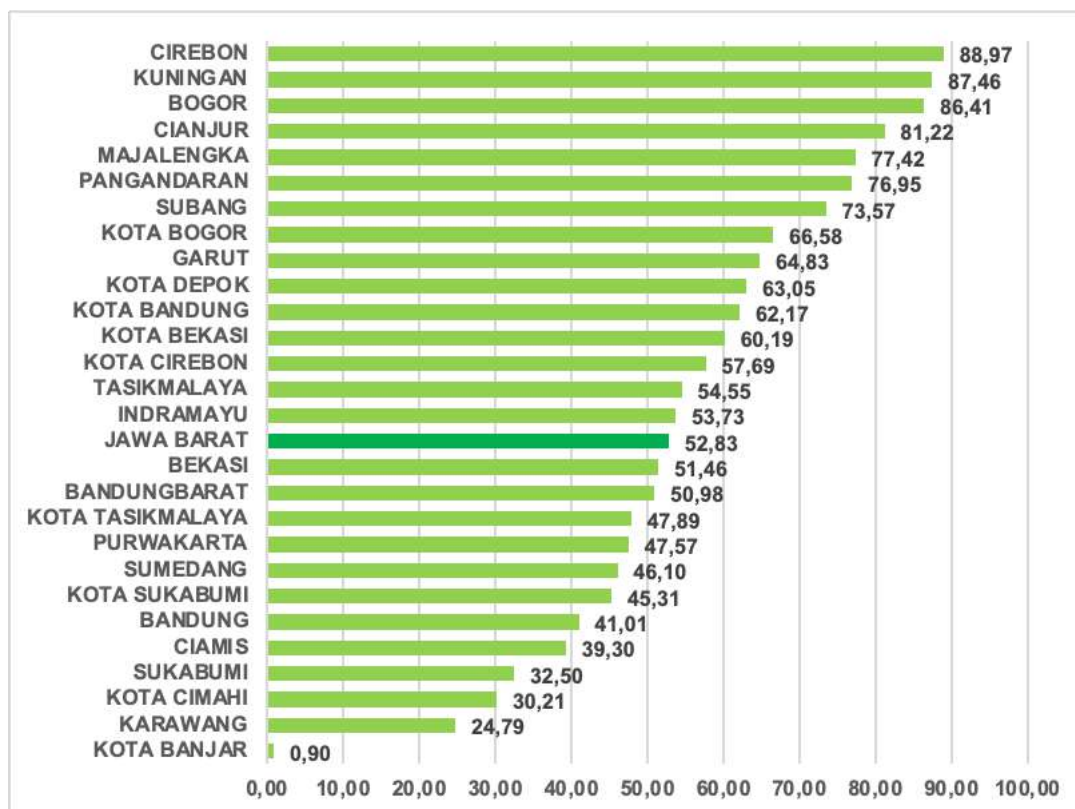


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Depot Air Minum (DAM) adalah bentuk usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah, kemudian menjualnya langsung kepada konsumen. Persentase DAM yang memenuhi standar kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 53%. Persentase tertinggi tercatat di Kabupaten Kuningan (86,30%), sementara yang terendah terjadi di Kota Banjar (0%).



Grafik VII.16 Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

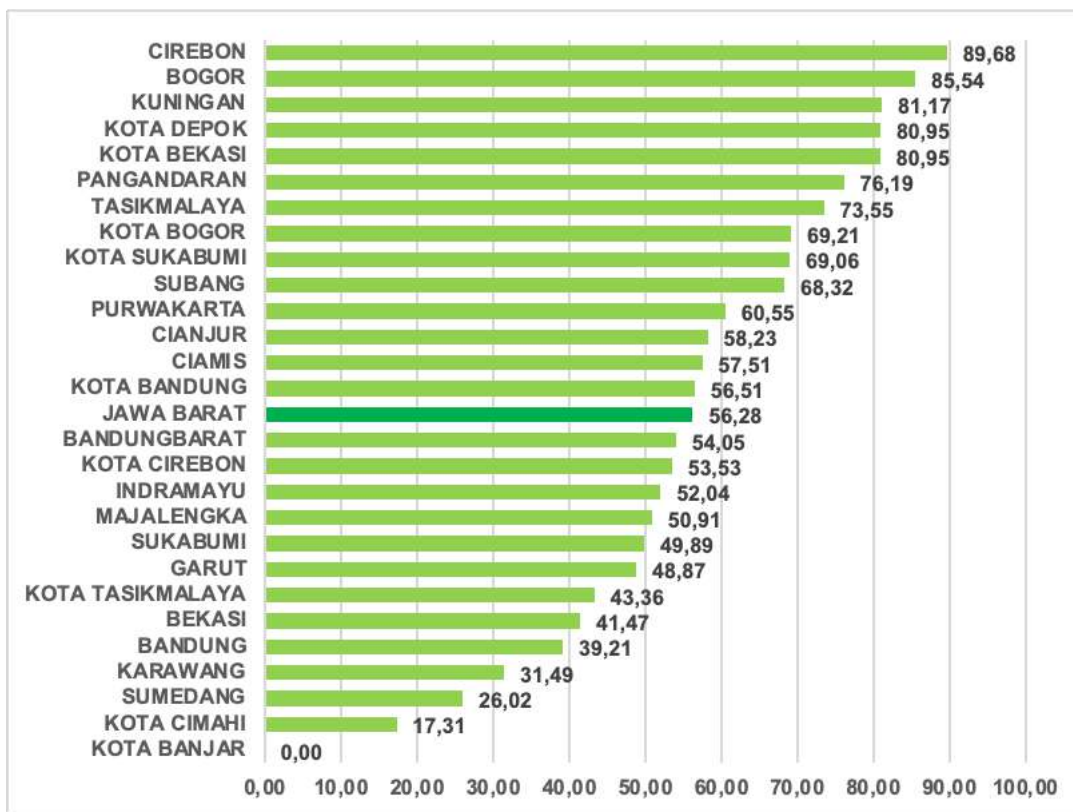


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Rumah Makan adalah salah satu jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di dalam tempat usaha, serta memberikan layanan makan di tempat. Persentase Rumah Makan yang memenuhi standar kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 55,83%. Persentase tertinggi tercatat di Kabupaten Cirebon (88,97%), sementara yang terendah terjadi di Kota Banjar (0%).



Grafik VII.17 Persentase Kelompok Makanan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

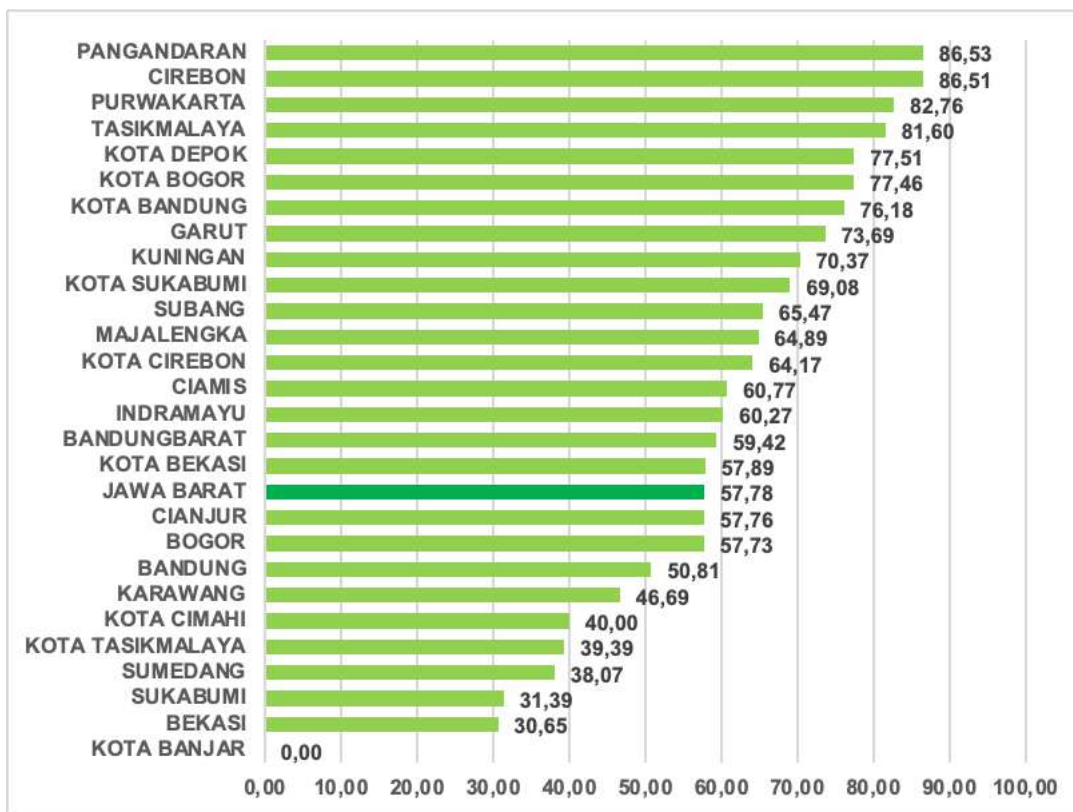


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Kelompok gerai pangan jajanan adalah jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum tanpa melalui proses pengolahan, dan dikelola menggunakan perlengkapan permanen maupun semi permanen seperti tenda, gerobak, meja, kursi, keranjang, kendaraan dengan atau tanpa roda, atau dengan sarana lain yang sesuai. TPP ini tidak melakukan proses pemasakan, melainkan hanya menjual pangan yang sudah siap dikonsumsi, seperti nasi uduk atau makanan ringan. Persentase kelompok gerai pangan jajanan yang memenuhi standar kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 56,28%. Persentase tertinggi tercatat di Kabupaten Cirebon (89,68%), sedangkan yang terendah terjadi di Kota Banjar (0%).



Grafik VII.18 Persentase Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Sentra Pangan Jajanan/Kantin adalah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang merupakan kumpulan gerai pangan jajanan dengan atau tanpa proses pemasakan, yang dikelola oleh berbagai pihak seperti pemerintah, pemerintah daerah, swasta, atau institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh dari sentra pangan jajanan/kantin ini dapat ditemui di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan, dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Persentase Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang memenuhi standar kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 57,78%. Persentase tertinggi tercatat di Kabupaten Pangandaran (86,53%), sementara yang terendah terjadi di Kota Banjar (0%).



C. Kesehatan Kerja dan Olah Raga

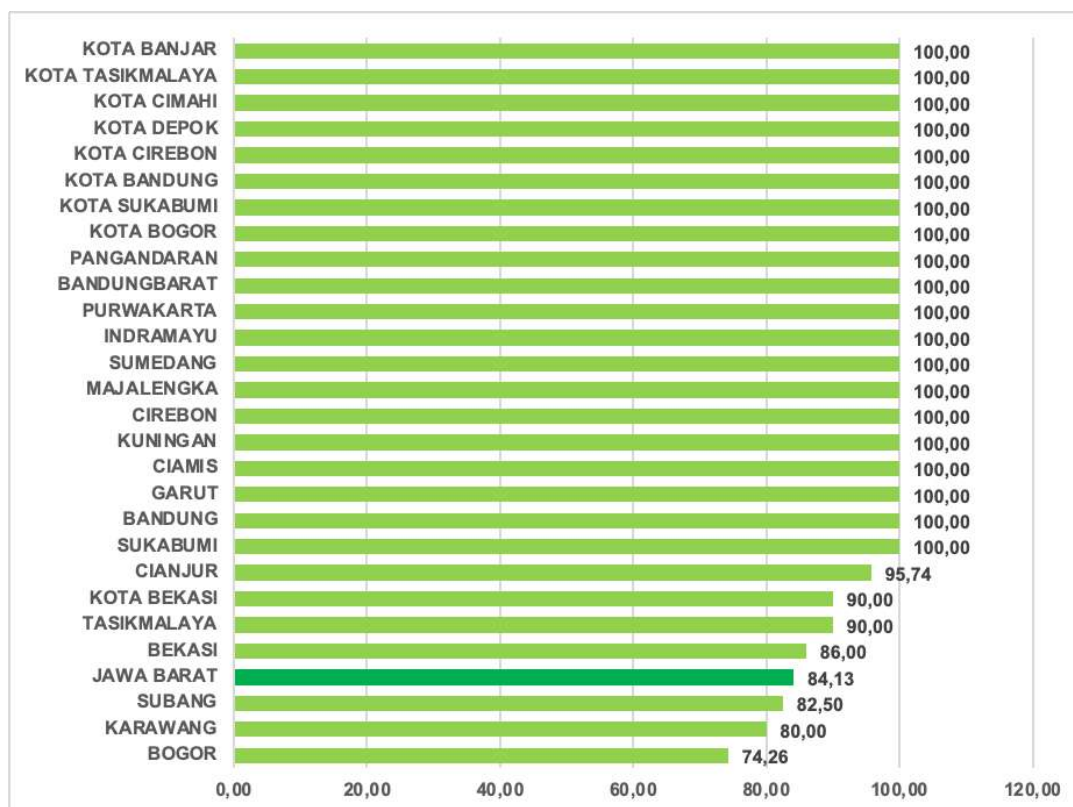
Kesehatan kerja dan kesehatan olahraga merupakan dua aspek penting dalam upaya pemerintah untuk memastikan kesejahteraan masyarakat, terutama di lingkungan kerja. Kesehatan kerja bertujuan untuk menjaga kesejahteraan pekerja agar tetap sehat dan terhindar dari dampak negatif akibat pekerjaan, sementara kesehatan olahraga adalah usaha untuk meningkatkan kesehatan melalui aktivitas fisik.

Dalam rangka mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, diperlukan pendekatan komprehensif yang mencakup perawatan individu dan upaya kesehatan populasi. Pendekatan ini melibatkan promosi kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Program kesehatan olahraga diarahkan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan di Indonesia, seperti obesitas, penyakit tidak menular, penyakit menular, dan masalah gizi, termasuk stunting serta angka kematian ibu.

Latihan fisik dalam kesehatan olahraga bertujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan dilakukan secara penuh perhatian, tepat, terukur, dan terjadwal. Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya latihan fisik diharapkan dapat mendorong minat mereka untuk melakukannya secara teratur. Oleh karena itu, penting bagi pengelola program kesehatan di berbagai tempat kerja untuk menyosialisasikan informasi mengenai cara melakukan latihan fisik yang tepat dan terjadwal kepada masyarakat.

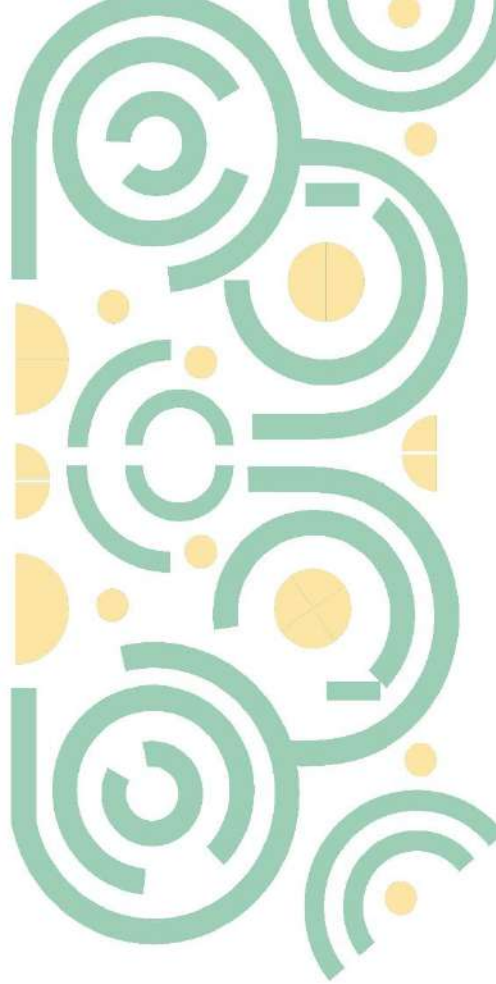
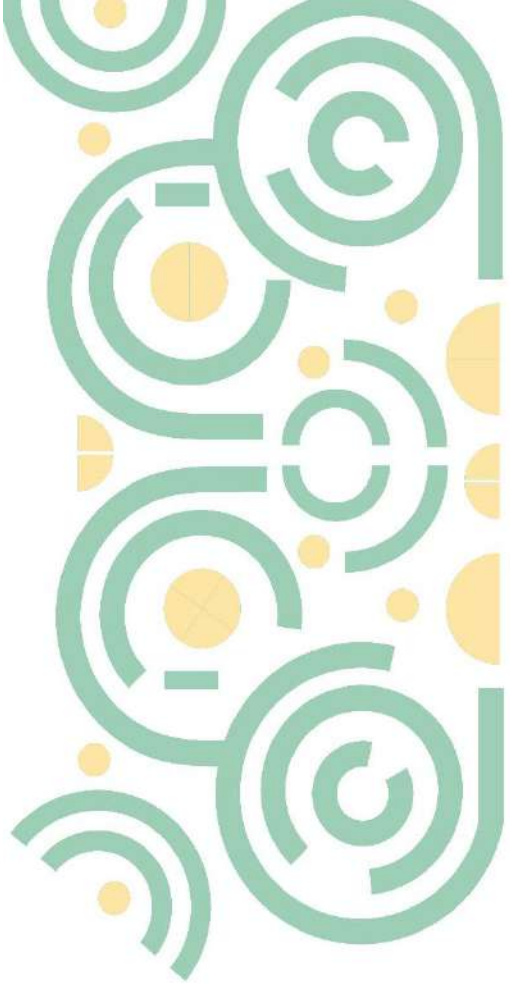


Grafik VII.19 Persentase Kesehatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Sebagian besar wilayah di Jawa Barat telah mencapai tingkat persentase yang tinggi dalam penerapan kesehatan kerja, dengan dominasi mencapai 100%. Namun, ada 5 (lima) Kabupaten/Kota yang belum mencapai penerapan kesehatan kerja secara maksimal, yaitu Kabupaten Cianjur (95,74%), Kota Bekasi (90%), dan Kabupaten Tasikmalaya (90%), Kabupaten Bekasi (86%), Kabupaten Subang (82,50%), Kabupaten Karawang (80%) serta Kabupaten Bogor (74,26%).



PENUTUP





BAB VIII PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang kompleks untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua. Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024.



DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat ; *Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan IV-2024 ; Berita Statistik Resmi BPS 5 Februari 2025*
2. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat ; *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2024 ; Berita Statistik Resmi BPS 2 Desember 2024*
3. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat ; *Profil Kemiskinan di Jawa Barat September 2024 ; Berita Statistik Resmi BPS 15 Januari 2025*
4. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat ; *Rata-Rata lama Sekolah Tahun 2024 ; <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDE1IzI=/-metode-baru-rata-rata-lama-sekolah.html>*
5. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat ; *Harapan Lama Sekolah Tahun 2024 ; <https://jabar.bps.go.id/indicator/40/187/1/-komponen-ipg-harapan-lama-sekolah.html>*
6. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat ; *Indek Pembangunan Manusia Tahun 2024 ; <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg3IzI=/-komponen-ipg--harapan-lama-sekolah.html>*
7. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat ; *Umur Harapan Hidup ; <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODc1IzI=/umur-harapan-hidup-saat-lahir--uhh--hasil-long-form-sp2020.html>*
8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Barat ; *Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2024 .*



LAMPIRAN



TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3,00	4	5	6	7	8	9	10
1	BOGOR	2.991,78	416	19	435	5.809.790	1.824.418	3,2	1.942
2	SUKABUMI	4.164,15	381	5	386	2.868.943	987.400	2,9	689
3	CIANJUR	3.631,92	360	6	366	2.638.825	904.566	2,9	727
4	BANDUNG	1.740,84	270	10	280	3.839.721	1.268.509	3,0	2.206
5	GARUT	3.101,24	421	21	442	2.851.877	928.917	3,1	920
6	TASIKMALAYA	2.705,86	351	0	351	1.996.059	733.199	2,8	738
7	CIAMIS	1.595,94	258	7	265	1.297.783	470.464	2,8	813
8	KUNINGAN	1.192,90	361	15	376	1.239.999	420.464	2,9	1.039
9	CIREBON	1.071,95	412	12	424	2.489.046	847.667	2,9	2.322
10	MAJALENGKA	1.330,17	330	13	343	1.369.569	493.483	2,8	1.030
11	SUMEDANG	1.566,20	270	7	277	1.226.660	443.888	2,8	783
12	INDRAMAYU	2.076,06	309	8	317	1.980.080	723.088	2,7	954
13	SUBANG	2.165,55	245	8	253	1.677.628	635.995	2,6	775
14	PURWAKARTA	993,09	183	9	192	1.063.932	357.313	3,0	1.071
15	KARAWANG	1.913,71	297	12	309	2.612.065	899.614	2,9	1.365
16	BEKASI	1.251,02	180	7	187	3.387.601	1.062.796	3,2	2.708
17	BANDUNGBARAT	1.283,44	165	0	165	1.911.661	647.592	3,0	1.489
18	PANGANDARAN	1.128,18	93	0	93	447.272	164.539	2,7	396
19	KOTA BOGOR	111,37	0	68	68	1.144.108	366.192	3,1	10.273
20	KOTA SUKABUMI	48,31	0	33	33	370.096	121.751	3,0	7.661
21	KOTA BANDUNG	166,59	0	151	151	2.591.763	853.668	3,0	15.558
22	KOTA CIREBON	39,44	0	22	22	356.629	117.801	3,0	9.042
23	KOTA BEKASI	213,04	0	56	56	2.572.209	818.598	3,1	12.074
24	KOTA DEPOK	199,91	0	63	63	2.010.912	640.624	3,1	10.059
25	KOTA CIMAHI	42,43	0	15	15	581.994	191.524	3,0	13.717
26	KOTA TASIKMALAYA	183,94	0	69	69	770.839	257.313	3,0	4.191
27	KOTA BANJAR	131,01	16	9	25	209.317	74.039	2,8	1.598
KABUPATEN/KOTA		37040,04	5318	645	5963	51.316.378	17.255.422	3,0	1.385

Sumber: - Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Barat
- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.867.112	1.749.491	664.584	106,28
2	5 - 9	2.301.777	2.155.349	816.806	106,77
3	10 - 14	2.325.464	2.178.283	829.752	106,75
4	15 - 19	1.948.890	1.865.543	718.324	104,34
5	20 - 24	2.212.282	2.101.396	808.262	105,07
6	25 - 29	2.110.659	1.979.701	780.369	104,59
7	30 - 34	1.986.416	1.905.533	738.736	103,03
8	35 - 39	1.850.657	1.798.953	690.951	103,42
9	40 - 44	1.983.318	2.000.766	757.254	99,16
10	45 - 49	1.782.629	1.834.964	689.810	96,94
11	50 - 54	1.607.051	1.621.116	634.530	97,22
12	55 - 59	1.310.989	1.330.905	526.355	96,94
13	60 - 64	1.014.421	1.033.719	415.490	96,45
14	65 - 69	719.091	723.149	294.066	97,32
15	70 - 74	498.745	482.535	196.103	98,51
16	75+	478.293	557.181	226.595	83,11
KABUPATEN/KOTA		25.997.794	25.318.584	9.787.987	102,68
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,79	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Barat

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	19.503.441	19.235.461	38.738.902			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	14.387.578	12.303.117	26.690.695	73,8	64,0	68,9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	2.913.426	2.115.745	5.029.171	14,9	11,0	13,0
	b. SD/MI	4.130.201	4.087.632	8.217.833	21,2	21,3	21,2
	c. SMP/ MTs	2.603.602	2.364.599	4.968.201	13,3	12,3	12,8
	d. SMA/ MA	3.795.436	2.871.034	6.666.470	19,5	14,9	17,2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	85.088	67.451	152.539	0,4	0,4	0,4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	52.700	56.704	109.404	0,3	0,3	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	185.105	206.849	391.954	0,9	1,1	1,0
	h. S1/DIPLOMA IV	577.639	507.676	1.085.315	3,0	2,6	2,8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	44.381	25.427	69.808	0,2	0,1	0,2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENTERIAN LAIN	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	1	4	63	15	3	242	41	372
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	4	2	1	0	0	44	5	57
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				281					281
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR				2917					2.917
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				825					825
3	PUSKESMAS KELILING				617					617
4	PUSKESMAS PEMBANTU				1511					1.511
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	8	3	5	4	52	33	3.590	3	3.698
2	KLINIK UTAMA	0	1	1	10	0	1	493	1	507
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	3.698	0	3.698
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	7	1.404	0	1.411
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	13	0	340	0	353
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	33	0	8.010	0	8.043
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	538	0	538
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	1	0	0	7	1	9
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	1.097	0	1.097
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	2	25	0	0	2	2	31
11	LABORATORIUM KESEHATAN	1	0	1	23	0	2	95	0	121
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	29	0	29
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	33	0	33
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	127	0	127
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	10	0	10
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	64	0	64
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	98	0	98
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	130	0	130
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	341	0	341
9	APOTEK	0	0	0	0	0	112	7.014	0	7.126
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	811	0	811
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	745	4	749

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

ABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
JUMLAH KUNJUNGAN			23.394.070	32.969.226	56.761.236	2.048.482	2.675.289	4.780.630	475.206	488.475	968.740
JUMLAH PENDUDUK PROVINSI JAWA BARAT			25.997.794	25.318.584	51.316.378						
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)			89,98	130,22	110,61						
A	KUNJUNGAN PUSKESMAS	1106	11.459.945	16.444.947	28.203.524	219.566	300.103	539.270	163.887	193.986	358.915
1	BOGOR	101	1.390.851	2.232.925	3.623.776	7.384	18.401	25.785	3.687	3.523	7.210
2	SUKABUMI	58	775.404	1.070.912	1.803.932	1.942	3.764	5.703	2.994	1.846	4.399
3	CIANJUR	47	533.375	699.439	1.232.814	31.340	41.929	73.269	14.755	9.448	24.203
4	BANDUNG	62	1.682.282	2.300.774	3.983.056	1.307	2.527	3.834	5.685	4.176	9.861
5	GARUT	67	237.562	388.076	625.638	19.500	26.741	46.241	2.256	1.231	3.487
6	TASIKMALAYA	40	15.218	18.405	33.623	426	433	859	1.312	772	2.084
7	CIAMIS	37			341.016			19.604			1.283
8	KUNINGAN	37	233.190	368.884	602.074	1.445	2.103	3.548	1.483	970	2.453
9	CIREBON	60	1.578.295	2.262.554	3.840.849	78.825	102.584	181.409	15.431	13.644	29.075
10	MAJALENGKA	32	535.633	828.691	1.364.324	4.075	6.278	10.353	7.132	5.779	12.911
11	SUMEDANG	35	596.340	764.957	1.361.297	9.059	13.030	22.089	1.314	897	2.211
12	INDRAMAYU	49	290.450	365.278	655.728	42.939	57.926	100.865	1.543	7.116	8.659
13	SUBANG	40	393.950	525.429	919.379	5.736	7.693	13.429	1.987	1.927	3.914
14	PURWAKARTA	20	76.946	107.937	184.883	5.353	733	6.086	1.448	1.028	2.476
15	KARAWANG	50	446.676	590.663	1.037.339	4.999	6.721	11.720	2.915	2.007	4.922
16	BEKASI	51	633.209	828.785	1.461.994	0	62	62	2382	1745	4127
17	BANDUNGBARAT	32	189.806	287.071	476.877	209	278	487	605	424	1.029
18	PANGANDARAN	15	39.998	59.220	99.218	3.622	4.606	8.228	398	310	708
19	KOTA BOGOR	25	92.495	105.781	198.276	-	-	-	7.482	5.466	12.948
20	KOTA SUKABUMI	15	177.334	288.170	465.504	-	-	-	81.303	123.930	205.233
21	KOTA BANDUNG	80	806.812	1.169.821	1.976.633	-	-	-	1.950	1.180	3.130
22	KOTA CIREBON	22	255.909	419.275	675.184	-	-	-	545	632	1.177
23	KOTA BEKASI	48	601.371	880.543	1.481.914	-	-	-	3.260	3.464	6.724
24	KOTA DEPOK	38	82.413	97.043	179.456	4	2.336	2.340	1.943	1.763	3.706
25	KOTA CIMAH	13	222.556	343.156	565.712	-	-	-	1.347	1.360	2.707
26	KOTA TASIKMALAYA	22	158.439	198.721	357.160	1.076	1.361	2.437	867	1.083	1.950
27	KOTA BANJAR	10	46.640	71.222	117.862	325	659	984	245	210	455
B	KUNJUNGAN RUMAH SAKIT		11.934.125	16.524.279	28.557.712	1.828.916	2.375.186	4.241.360	311.319	294.489	609.825
1	KABUPATEN BOGOR		931.140	1.189.477	2.126.617	155.153	190.478	345.631	15.662	16.715	32.377
1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	Bogor	30.941	32.092	63.033	5.736	4.617	10.353	-	-	-
2	RS Umum Daerah Cibinong	Bogor	88.627	94.605	183.232	19.071	18.257	37.328	3.211	2.843	6.054
3	RS Umum Daerah Ciawi	Bogor	70.801	89.120	159.921	11.456	12.560	24.016	1.444	1.326	2.770
4	RS Umum Daerah Leuwiliang	Bogor	76.612	95.413	172.025	12.620	14.847	27.467	2.930	1.957	4.887
5	RS Umum Annisa	Bogor	32.555	67.827	100.382	4.826	7.891	12.717	-	-	-
6	RS Umum Bina Husada	Bogor	9.856	10.924	20.780	3.255	4.012	7.267	102	135	237
7	RS Ibu dan Anak Citra Insani	Bogor	8.806	13.393	22.199	1.159	2.324	3.483	-	-	-
8	RS Umum Family Medical Center	Bogor	10.757	15.866	26.623	2.417	3.090	5.507	285	379	664
9	RS Umum Mary Cileungsi Hijau	Bogor	25.681	39.739	65.420	4.730	7.526	12.256	-	-	-
10	RS dr. Abdul Radjak Cileungsi	Bogor	4.955	5.172	10.127	6.275	1.735	8.010	12	16	28
11	RS Umum Citama	Bogor	6.420	7.972	14.392	2.338	2.676	5.014	-	-	-
12	RS Umum Sentra Medika Cibinong	Bogor	6.029	7.208	13.237	340	307	647	81	109	190

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	13	RS Sentosa	Bogor	12.490	15.465	27.955	3.301	5.262	8.563	-	-	-
	14	RS Umum Daerah Cileungsi	Bogor	43.981	46.946	90.927	11.112	11.297	22.409	720	832	1.552
	15	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	Bogor	74.634	47.055	121.689	6.560	5.207	11.767	1.113	1.094	2.207
	16	RS Umum Hermina Mekarsari	Bogor	139.244	161.943	301.187	9.480	11.160	20.640	3.917	4.807	8.724
	17	RS Ibu dan Anak Assalam	Bogor	7.133	9.022	16.155	1.355	2.366	3.721	-	-	-
	18	RS Umum Kenari Graha Medika	Bogor	1.329	10.993	18.322	2.631	3.945	6.576	-	-	-
	19	RS Umum Permata Jonggol	Bogor	48.678	82.968	131.646	6.577	9.921	16.498	409	802	1.211
	20	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	Bogor	64.925	110.917	175.842	5.021	7.137	12.158	634	1.027	1.661
	21	RS EMC Sentul	Bogor	1.319	1.047	2.366	2.365	2.507	4.872	165	314	479
	22	RS Asysyifaa	Bogor	25.079	42.415	67.494	3.873	7.130	11.003	10	9	19
	23	RS Helsa Citeureup	Bogor	8.303	16.896	25.199	2.364	3.685	6.049	-	-	-
	24	RS Harapan Sehati	Bogor	15.753	31.033	46.786	2.042	3.038	5.080	249	395	644
	25	RS Eka Hospital	Bogor	52.306	59.141	111.447	4.989	4.558	9.547	-	-	-
	26	RS Pena 98	Bogor	8.772	12.327	21.099	4.369	7.611	11.980	150	292	442
	27	RS Islam Aysa	Bogor	31.580	32.586	64.166	3.922	6.060	9.982	-	-	-
	28	RS Paragon	Bogor	6.726	6.727	13.453	1.468	1.469	2.937	-	-	-
	29	RS Hermina Ciawi	Bogor	6.621	9.931	16.552	2.703	4.053	6.756	-	-	-
	30	RSAU Dr. M. Hassan Toto	Bogor	10.195	12.692	22.887	5.150	7.992	13.142	230	378	608
	31	RS Umum Trimitra	Bogor	32	42	74	1.648	6.238	7.886	-	-	-
2	KABUPATEN SUKABUMI			182.223	263.870	446.093	61.125	79.602	140.727	5.227	4.169	9.396
	1	RS Umum Daerah Sekarwangi	Sukabumi	44.791	52.437	97.228	16.603	19.890	36.493	2.239	1.750	3.989
	2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	Sukabumi	30.951	45.494	76.445	11.756	15.408	27.164	-	-	-
	3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	Sukabumi	25.211	32.836	58.047	9.824	11.722	21.546	-	-	-
	4	RS Umum Hermina Sukabumi	Sukabumi	9.139	18.278	27.417	9.452	14.491	23.943	957	922	1.879
	5	RS Umum Betha Medika	Sukabumi	3.118	4.301	7.419	2.304	3.279	5.583	-	-	-
	6	RS Umum Bhakti Medicare	Sukabumi	59.246	94.125	153.371	6.674	9.453	16.127	2.031	1.497	3.528
	7	Rumah Sakit DKH Cibadak	Sukabumi	7.915	12.693	20.608	1.397	1.383	2.780	-	-	-
	8	RS Umum Daerah Sagaranten	Sukabumi	1.541	3.177	4.718	1.872	2.390	4.262	-	-	-
	9	RS Primaya Sukabumi	Sukabumi	311	529	840	1.243	1.586	2.829	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR			164.695	223.179	387.874	40.723	52.940	93.663	9.744	8.116	17.860
	1	RS Umum Daerah Sayang	Cianjur	66.819	82.379	149.198	15.594	18.579	34.173	5.928	5.413	11.341
	2	RS Umum Daerah Cimacan	Cianjur	28.572	38.938	67.510	6.122	7.657	13.779	2.917	1.805	4.722
	3	RS Umum Dr. Hafiz	Cianjur	31.709	46.994	78.703	11.703	15.219	26.922	-	-	-
	4	RS Umum Daerah Pagelaran	Cianjur	18.974	26.625	45.599	4.618	8.001	12.619	899	898	1.797
	5	RS Bhayangkara Cianjur	Cianjur	16.136	25.093	41.229	2.331	3.100	5.431	-	-	-
	6	RS Umum Daerah Sindangbarang	Cianjur	1.181	1.370	2.551	166	160	326	-	-	-
	7	RS Edelweiss Bentang Salapan	Cianjur	1.304	1.780	3.084	189	224	413	-	-	-
4	KABUPATEN BANDUNG			491.450	841.059	1.332.509	80.335	112.211	192.546	13.911	10.638	24.549
	1	RS Umum Daerah Majalaya	Bandung	87.618	120.995	208.613	10.923	15.084	26.007	3.418	1.466	4.884
	2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	Bandung	226.463	331.854	558.317	23.490	31.349	54.839	5.070	4.070	9.140
	3	RS Umum Daerah Oto Iskandar Di Nata	Bandung	4.128	5.299	9.427	3.797	5.064	8.861	260	227	487
	4	RS Umum Daerah Cicalengka	Bandung	22.958	83.163	106.121	6.602	8.000	14.602	2.981	1.957	4.938
	5	RS Unggul Karsa Medika	Bandung	4.575	6.612	11.187	826	796	1.622	183	145	328
	6	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	Bandung	19.925	31.384	51.309	1.433	1.799	3.232	341	286	627
	7	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	Bandung	12.708	20.751	33.459	1.181	1.887	3.068	-	-	-
	8	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	Bandung	5.387	2.678	8.065	1.697	771	2.468	-	-	-
	9	RS Hermina Soreang	Bandung	41.693	72.542	114.235	15.769	25.093	40.862	-	-	-
	10	RS Oetomo	Bandung	2.650	3.996	6.646	3.001	4.292	7.293	-	-	-
	11	RS Muhammadiyah Bandung Selatan	Bandung	8.121	13.125	21.246	1.592	2.829	4.421	-	-	-
	12	RS Umum Daerah Bedas Cimaung	Bandung	688	1.142	1.830	61	109	170	-	-	-
	13	RS Umum Daerah Bedas Kertasari	Bandung	2.808	2.209	5.017	34	39	73	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	14	RS Umum Daerah Bedas Tegalluar	Bandung	166	240	406	2	-	2	-	-	-
	15	RS Umum Daerah Bedas Arjasari	Bandung	43	60	103	1	4	5	-	-	-
	16	RS Umum Bina Sehat	Bandung	16.127	91.920	108.047	2.422	3.838	6.260	-	-	-
	17	RS AMC	Bandung	35.392	53.089	88.481	7.504	11.257	18.761	1.658	2.487	4.145
5	KABUPATEN GARUT			194.511	240.154	434.665	34.075	45.827	79.902	9.699	3.944	13.643
	1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	Garut	51.959	63.930	115.889	13.683	19.326	33.009	2.424	1.461	3.885
	2	RS Umum Tk. IV Guntur	Garut	40.533	56.331	96.864	7.301	10.746	18.047	2.401	1.849	4.250
	3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	Garut	16.353	25.133	41.486	4.329	5.998	10.327	-	-	-
	4	RS Umum Nurhayati Garut	Garut	7.051	11.511	18.562	29	29	58	440	285	725
	5	RS Umum Annisa Queen	Garut	1.544	1.771	3.315	813	1.043	1.856	-	-	-
	6	RS Umum Intan Husada	Garut	23.841	25.469	49.310	2.963	3.358	6.322	4.434	349	4.783
	7	RS Medina	Garut	51.824	53.316	105.140	4.683	4.956	9.639	-	-	-
	8	RS Umum Daerah Malangbong	Garut	133	253	386	51	49	100	-	-	-
	9	RS Umum Nurhayati Cikajang	Garut	1.273	2.440	3.713	223	321	544	-	-	-
6	KABUPATEN TASIKMALAYA			65.733	93.032	158.765	11.691	16.585	28.276	4.002	3.282	7.284
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	Tasikmalaya	63.782	85.056	148.838	10.466	13.294	23.760	4.002	3.282	7.284
	2	RS Ibu dan Anak Respati	Tasikmalaya	1.745	7.670	9.415	1.222	3.288	4.510	-	-	-
	3	RSUD Tani dan Nelayan Tasikmalaya	Tasikmalaya	206	306	512	3	3	6	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS			133.866	176.479	310.345	28.204	34.279	62.483	4.097	3.940	8.037
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	Ciamis	51.478	68.538	120.016	12.223	14.773	26.996	3.099	2.799	5.898
	2	RS Umum Permata Bunda	Ciamis	24.123	23.332	47.455	2.952	3.618	6.570	238	441	679
	3	RS Umum Al-Arif	Ciamis	5.747	7.852	13.599	1.422	2.147	3.569	-	-	-
	4	RS Umum Dadi Keluarga Ciamis	Ciamis	40.396	62.840	103.236	8.318	10.653	18.971	-	-	-
	5	RS Khusus Orthopedi RSOP Ciamis	Ciamis	6.512	6.717	13.229	1.289	869	2.158	-	-	-
	6	RS Umum Daerah Kawali	Ciamis	5.610	7.200	12.810	2.000	2.219	4.219	760	700	1.460
8	KABUPATEN KUNINGAN			184.384	271.974	456.358	41.147	56.018	97.165	3.589	11.094	14.683
	1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	Kuningan	42.479	63.718	106.197	5.748	8.621	14.369	1.213	1.820	3.033
	2	RS Umum Wijaya Kusumah	Kuningan	22.740	30.749	53.489	5.111	6.607	11.718	203	79	282
	3	RS Umum Sekar Kamulyan	Kuningan	28.481	34.811	63.292	4.103	5.015	9.118	-	-	-
	4	RS Umum Juanda	Kuningan	59.700	83.748	143.448	6.725	9.044	15.769	2.035	9.044	11.079
	5	RS Umum El-Syifa	Kuningan	580	725	1.305	772	1.231	2.003	-	-	-
	6	RS Umum Kuningan Medical Center	Kuningan	8.933	17.625	26.558	4.431	6.097	10.528	-	-	-
	7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	Kuningan	2.248	3.769	6.017	809	1.151	1.960	130	138	268
	8	RS Umum KMC Luragung	Kuningan	4.755	11.567	16.322	4.464	6.506	10.970	-	-	-
	9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	Kuningan	833	973	1.806	1.212	977	2.189	-	-	-
	10	RS Mitra Husada Ciawigebang	Kuningan	9.265	17.481	26.746	3.618	5.609	9.227	-	-	-
	11	RS Permata Kuningan	Kuningan	2.678	4.868	7.546	3.912	4.805	8.717	8	13	21
	12	RS Pradipa Medika	Kuningan	1.692	1.940	3.632	242	355	597	-	-	-
9	KABUPATEN CIREBON			527.963	764.488	1.292.451	78.825	102.584	181.409	15.431	13.644	29.075
	1	RS Umum Daerah Waled	Cirebon	55.250	74.587	129.837	8.980	11.186	20.166	2.753	1.985	4.738
	2	RS Pertamina Cirebon	Cirebon	62.553	75.080	137.633	3.785	4.271	8.056	453	584	1.037
	3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	Cirebon	15.385	16.252	31.637	2.515	2.362	4.877	298	322	620
	4	RS Umum Daerah Arjawinangun	Cirebon	8.456	10.141	18.597	4.549	5.965	10.514	342	330	672
	5	RS Umum Mitra Plumbon	Cirebon	141.200	209.765	350.965	25.977	33.501	59.478	4.963	4.495	9.458
	6	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	Cirebon	38.375	67.058	105.433	4.784	7.542	12.326	2.052	1.660	3.712
	7	RS Umum Khalishah	Cirebon	12.307	27.612	39.919	3.372	6.730	10.102	-	-	-
	8	RS Umum Permata Cirebon	Cirebon	69.681	97.608	167.289	7.270	9.197	16.467	2.055	1.494	3.549
	9	RS Pasar Minggu Cirebon	Cirebon	12.997	22.287	35.284	2.351	3.868	6.219	-	-	-
	10	RS Umum Sumber Waras	Cirebon	41.093	56.519	97.612	9.523	10.017	19.540	2.104	2.108	4.212

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	11	Sentra Medika Hospital Gempol	Cirebon	201	278	479	25	24	49	-	-	-
	12	RS Umum Sumber Hurip	Cirebon	51.091	80.684	131.775	3.804	5.384	9.188	411	666	1.077
	13	RS Jantung Hasna Medika	Cirebon	19.374	26.617	45.991	1.890	2.537	4.427	-	-	-
10	KABUPATEN MAJALENGKA			194.068	254.073	448.141	35.360	48.825	84.185	7.805	7.996	15.801
	1	RS Umum Daerah Majalengka	Majalengka	43.401	58.096	101.497	7.161	10.742	17.903	4.465	4.632	9.097
	2	RS Umum Daerah Cideres	Majalengka	67.855	89.157	157.012	9.826	11.108	20.934	3.329	3.351	6.680
	3	RS Bedah Budi Kasih	Majalengka	2.429	2.144	4.573	775	601	1.376	-	-	-
	4	RS Mitra Plumbon Majalengka	Majalengka	70.078	77.729	147.807	14.597	18.995	33.592	11	13	24
	5	RS Umum Livasya	Majalengka	9.511	25.280	34.791	2.870	7.235	10.105	-	-	-
	6	RS Umum Daerah Talaga	Majalengka	794	1.667	2.461	131	144	275	-	-	-
11	KABUPATEN SUMEDANG			142.335	138.277	280.612	18.113	26.734	44.847	322	356	678
	1	RS Umum Daerah Sumedang	Sumedang	35.053	53.089	88.142	8.589	13.760	22.349	258	300	558
	2	RS Umum Pakuwon	Sumedang	43.882	55.822	99.704	7.564	7.288	14.852	-	-	-
	3	RS Umum Harapan Keluarga	Sumedang	61.854	26.510	88.364	1.859	5.575	7.434	-	-	-
	4	RS Universitas Padjadjaran	Sumedang	1.261	2.532	3.793	50	62	112	64	56	120
	5	RS Cimalaka	Sumedang	285	324	609	51	49	100	-	-	-
12	KABUPATEN INDRAMAYU			290.450	365.278	655.728	42.939	57.926	100.865	10.453	7.116	17.569
	1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	Indramayu	86.997	109.742	196.739	14.989	22.779	37.768	9.009	5.716	14.725
	2	RS Umum Daerah M. A. Sentot Patrol	Indramayu	5.476	7.090	12.566	2.966	3.750	6.716	501	541	1.042
	3	RS Umum Bhayangkara Indramayu	Indramayu	28.781	33.181	61.962	4.585	4.508	9.093	929	829	1.758
	4	RS Umum MM Indramayu	Indramayu	2.517	2.814	5.331	1.505	1.863	3.368	-	-	-
	5	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	Indramayu	42.777	34.558	77.335	1.304	2.140	3.444	-	-	-
	6	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	Indramayu	10.392	13.507	23.899	1.987	2.309	4.296	-	-	-
	7	RS Syahid Al Irsyad	Indramayu	2.856	6.057	8.913	739	748	1.487	-	-	-
	8	RS Ibu dan Anak Irahma Indramayu	Indramayu	213	2.762	2.975	252	519	771	-	-	-
	9	RS Mitra Plumbon Indramayu	Indramayu	96.782	137.597	234.379	9.780	12.402	22.182	14	30	44
	10	RS Sentra Medika Langut	Indramayu	9.344	12.114	21.458	2.725	3.762	6.487	-	-	-
	11	RS Islam Zam-Zam Muhammadiyah Jatibarang	Indramayu	2.101	2.369	4.470	1.188	2.110	3.298	-	-	-
	12	RS Mitra Plumbon Patrol	Indramayu	2.214	3.487	5.701	919	1.036	1.955	-	-	-
13	KABUPATEN SUBANG			62.747	105.120	299.376	13.762	19.363	70.383	3.666	3.666	11.349
	1	RS Umum Daerah Subang	Subang	-	-	131.509	-	-	25.306	-	-	4.738
	2	RS Umum PTPN VIII	Subang	3.250	4.259	7.509	1.969	2.384	4.353	-	-	-
	3	RSAU dr. Hoediyono Lanud Suryadarma	Subang	1.210	1.931	3.141	538	512	1.050	-	-	-
	4	RS Umum Mutiara Hati	Subang	21	21	42	4	8	11.964	722	1	2
	5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	Subang	31.827	53.349	85.176	4.879	7.319	12.198	2.944	3.665	6.609
	6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	Subang	512	704	1.216	179	313	492	-	-	-
	7	RS Karisma	Subang	202	2.373	2.575	67	540	607	-	-	-
	8	RS Khusus Ibu dan Anak Grha Mutiara	Subang	1.440	5.421	6.861	117	344	461	-	-	-
	9	RS Indosehat 2003	Subang	4.205	4.650	8.855	1.428	1.950	3.378	-	-	-
	10	RS Rayhan	Subang	11.316	19.896	31.212	3.945	5.451	9.396	-	-	-
	11	RS Hamori	Subang	8.764	12.516	21.280	636	542	1.178	-	-	-
14	KABUPATEN PURWAKARTA			380.288	465.730	846.018	64.410	84.181	148.591	4.887	5.087	9.974
	1	RS Umum Daerah Bayu Asih	Purwakarta	71.641	69.676	141.317	9.559	10.144	19.703	4.844	5.030	9.874
	2	RS Umum Siloam Purwakarta	Purwakarta	124.460	98.168	222.628	11.627	12.810	24.437	43	57	100
	3	RS Umum dr. Abdul Radjak Purwakarta	Purwakarta	51.220	69.393	120.613	10.208	11.428	21.636	-	-	-
	4	RS Umum Asri Purwakarta	Purwakarta	25.140	49.005	74.145	7.471	12.846	20.317	-	-	-
	5	RS Umum Rama Hadi	Purwakarta	33.330	46.713	80.043	5.736	6.344	12.080	-	-	-
	6	RS Umum Amira	Purwakarta	34.405	63.682	98.087	5.186	7.556	12.742	-	-	-
	7	RS Ibu dan Anak Dian	Purwakarta	3.519	6.456	9.975	2.415	4.064	6.479	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
8	RS Umum Holistic Purwakarta	Purwakarta	6.191	9.730	15.921	3.716	5.134	8.850	-	-	-	
9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	Purwakarta	22.363	37.796	60.159	4.509	6.743	11.252	-	-	-	
10	RS Umum Karina Medika	Purwakarta	4.127	8.797	12.924	2.386	3.399	5.785	-	-	-	
11	RS Ibu dan Anak Bunda Fathia	Purwakarta	3.892	6.314	10.206	1.597	3.713	5.310	-	-	-	
15	KABUPATEN KARAWANG		621.479	845.376	1.466.855	127.904	169.167	297.071	9.116	11.336	20.452	
1	RS Umum Daerah Karawang	Karawang	50.478	50.633	101.111	11.157	12.445	23.602	98	138	236	
2	RS Umum Bayukarta	Karawang	8.189	9.245	17.434	5.773	7.518	13.291	124	181	305	
3	RS Umum Dewi Sri	Karawang	4.504	6.755	11.259	3.651	5.476	9.127	85	59	144	
4	RS Umum Karya Husada	Karawang	29.168	43.382	72.550	6.855	9.023	15.878	3.373	4.353	7.726	
5	RS Umum Proklamasi	Karawang	13.188	19.786	32.974	3.314	4.432	7.746	-	-	-	
6	RS Umum Islam Karawang	Karawang	21.548	26.310	47.858	4.389	5.838	10.228	2.060	1.562	3.622	
7	RS Umum Saraswati	Karawang	5.392	6.411	11.803	1.867	1.957	3.824	-	-	-	
8	RS Umum Delima Asih Sisma Medika	Karawang	1.006	13.726	14.732	2.697	3.964	6.661	-	-	-	
9	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	Karawang	8.905	19.924	28.829	1.898	3.987	5.885	-	-	-	
10	RS Umum Citra Sari Husada	Karawang	60.096	82.875	142.971	9.871	14.816	24.687	1.189	1.523	2.712	
11	RS Umum Izza	Karawang	61.073	83.574	144.647	7.602	9.354	16.956	824	878	1.702	
12	RS Umum Mandaya	Karawang	21.191	22.243	43.434	2.817	3.033	5.850	12	15	27	
13	RS Umum Daerah Jatisari Kabupaten Karawang	Karawang	11.036	11.830	22.866	4.531	4.801	9.332	64	62	126	
14	RS Umum Lira Medika	Karawang	61.634	70.571	132.205	6.657	7.982	14.639	550	1.078	1.628	
15	RS Umum Fikri Medika	Karawang	49.412	83.263	132.675	8.025	8.770	16.795	692	1.418	2.110	
16	RS Umum Puri Asih	Karawang	36.939	43.192	80.131	5.121	6.905	12.026	-	-	-	
17	RS Umum Mitra Family	Karawang	9.267	13.690	22.957	3.303	4.454	7.757	-	-	-	
18	RS Umum Helsa	Karawang	12.223	20.352	32.575	3.472	4.946	8.418	-	-	-	
19	RS Umum SAN Medical Center	Karawang	18.537	24.407	42.944	1.625	1.934	3.559	-	-	-	
20	RS Umum Rosela	Karawang	8.335	8.406	16.741	2.617	3.800	6.417	-	-	-	
21	RS Umum Sentral Medika	Karawang	8.160	14.106	22.266	3.325	4.987	8.312	-	-	-	
22	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	Karawang	26.397	49.674	76.071	5.137	7.490	12.627	-	-	-	
23	RS Hermina Karawang	Karawang	25.473	32.657	58.130	5.121	6.905	12.026	16	33	49	
24	RS Primaya Karawang	Karawang	33.628	32.626	66.254	4.452	5.051	9.503	29	36	65	
25	RS Permata Keluarga Karawang	Karawang	16.949	23.402	40.351	4.838	6.338	11.176	-	-	-	
26	RS Hastien	Karawang	18.751	32.336	51.087	7.789	12.960	20.749	-	-	-	
16	KABUPATEN BEKASI		1.251.785	1.668.437	2.920.221	211.048	280.436	491.484	12.197	15.636	27.833	
1	RS Umum Bhakti Husada	Bekasi	20.289	35.289	55.578	4.186	7.007	11.193	-	-	-	
2	RS Umum Karya Medika	Bekasi	30.935	44.385	75.320	3.674	4.884	8.558	1.646	1.561	3.207	
3	RS Umum Annisa	Bekasi	58.392	97.485	155.877	7.167	9.882	17.049	1.674	2.606	4.280	
4	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	Bekasi	55.507	95.508	151.015	2.856	4.835	7.691	579	620	1.199	
5	RS Umum Sentra Medika	Bekasi	75.290	68.163	143.453	5.169	5.498	10.667	9	13	22	
6	RS Umum Hosana Medika	Bekasi	60.053	61.799	121.852	4.412	5.177	9.589	1	8	9	
7	RS Umum Daerah Kab Bekasi	Bekasi	51.622	48.261	99.883	5.989	6.072	12.061	1.443	1.302	2.745	
8	RS Umum Hermina Grand Wisata	Bekasi	129.556	158.347	287.903	32.205	46.731	78.936	536	1.513	2.049	
9	RS Umum Medirossa Cikarang	Bekasi	9.516	13.563	23.079	3.815	4.970	8.785	-	-	-	
10	RS Umum Kartika Husada	Bekasi	4.756	5.591	10.347	369	427	796	-	-	-	
11	RS Umum Karya Medika II	Bekasi	45.949	71.841	117.790	4.047	5.303	9.350	1.745	1.349	3.094	
12	RS Ananda Tambun Selatan	Bekasi	1.271	1.281	2.552	4.237	5.092	9.329	-	-	-	
13	RS dr. Abdul Radjak Jababeka	Bekasi	7.916	11.690	19.606	5.184	3.651	8.835	-	-	-	
14	RS Amanda Cikarang Selatan	Bekasi	31.176	54.179	85.355	5.355	7.632	12.987	-	-	-	
15	RS Umum Dokter Adam Talib	Bekasi	1.009	952	1.961	570	189	759	-	-	-	
16	RS Mitra Plumbon Cibitung	Bekasi	102.036	142.651	244.687	11.214	14.151	25.365	1.977	2.841	4.818	
17	RS Umum Mitra Keluarga Cikarang	Bekasi	41.601	44.878	86.479	3.351	4.150	7.501	226	300	526	
18	RS Umum Asri Medika	Bekasi	3.057	4.586	7.643	1.343	1.642	2.985	-	-	-	
19	RS DKH Cikarang Barat	Bekasi	3.817	3.831	7.648	1.378	1.640	3.018	-	-	-	
20	RS Uni Medika Setu Bekasi	Bekasi	12.423	19.877	32.300	5.095	6.553	11.648	-	-	-	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	
21	RS Umum Metro Hospitals	Bekasi	11.886	19.466	31.352	2.981	4.800	7.781	-	-	-	
22	RS Cahaya Medika	Bekasi	4.660	6.217	10.877	1.128	1.628	2.756	-	-	-	
23	RS Umum Harapan Mulia	Bekasi	24.550	16.367	40.917	7.018	4.678	11.696	-	-	-	
24	RS Umum Cikarang Medika	Bekasi	6.548	9.698	16.246	4.085	6.490	10.575	-	-	-	
25	RS Umum Kartika Husada Setu	Bekasi	8.288	13.551	21.839	3.372	5.014	8.386	-	-	-	
26	RS Umum Amanda	Bekasi	9.673	19.235	28.907	3.449	5.125	8.574	-	-	-	
27	RS Umum Ridhoka Salma	Bekasi	13.871	23.341	37.212	4.173	6.573	10.746	-	-	-	
28	RS Umum Permata Keluarga Lippo Cikarang	Bekasi	20.470	25.703	46.173	2.188	2.803	4.991	-	-	-	
29	RS Umum Tiara	Bekasi	54.939	78.169	133.108	5.350	8.297	13.647	214	450	664	
30	RS Umum Medirossa 2	Bekasi	16.651	28.095	44.746	3.729	5.039	8.768	-	-	-	
31	RS Umum Puspa Husada	Bekasi	2.408	3.902	6.310	601	1.016	1.617	-	-	-	
32	RS Ibu dan Anak Gizar	Bekasi	3.389	6.346	9.735	34	223	257	-	-	-	
33	RS Umum Bunda Mulia	Bekasi	379	551	930	394	856	1.250	-	-	-	
34	RS DKH Sukatani	Bekasi	7.660	12.546	20.206	6.945	8.959	15.904	-	-	-	
35	RS Ibu dan Anak Viola	Bekasi	5.490	5.552	11.042	252	289	541	-	-	-	
36	RS Umum Budi Asih	Bekasi	23.116	29.169	52.285	1.500	2.106	3.606	-	-	-	
37	RS Umum Tarumajaya	Bekasi	6.922	12.050	18.972	2.960	4.740	7.700	-	-	-	
38	RS EMC Cikarang	Bekasi	16.930	18.317	35.247	2.194	2.293	4.487	849	1.268	2.117	
39	RS Umum Pinna	Bekasi	28.814	32.976	61.790	1.980	3.202	5.182	-	-	-	
40	RS Umum Dr. Iqbal Taufan	Bekasi	1.169	2.734	3.903	348	810	1.158	-	-	-	
41	RS Umum Daerah Cabangbungin	Bekasi	2.678	4.825	7.503	1.729	2.473	4.202	-	-	-	
42	RS Umum Permata Keluarga Jababeka	Bekasi	39.680	41.855	81.535	3.990	4.046	8.036	-	-	-	
43	RS EMC Cibitung	Bekasi	18.516	19.010	37.526	3.433	3.720	7.153	-	-	-	
44	RS Cenka	Bekasi	7.884	7.898	15.782	3.318	3.260	6.578	-	-	-	
45	RS Ibu dan Anak Aisyah Qurratain	Bekasi	919	3.921	4.840	798	2.192	2.990	-	-	-	
46	RS Ibu dan Anak Nurul Annisa	Bekasi	10	2.447	2.457	2	108	110	-	-	-	
47	RS Ananda Babelan	Bekasi	55.354	83.030	138.384	9.553	14.329	23.882	914	1.041	1.955	
48	RS Eka Bekasi	Bekasi	49.311	63.439	112.750	4.668	5.597	10.265	197	415	612	
49	RS Hermina Meland Cibitung	Bekasi	28.572	53.973	82.545	8.160	15.156	23.316	187	349	536	
50	RS Umum dr. Abdul Radjak Cibitung	Bekasi	1.778	4.315	6.093	2.786	1.602	4.388	-	-	-	
51	RS Permata Bunda	Bekasi	1.441	1.496	2.937	210	178	388	-	-	-	
52	RS Mitra Keluarga Deltamas	Bekasi	13.417	10.835	24.252	1.367	1.116	2.483	-	-	-	
53	RS Mitra Keluarga Grand Wisata	Bekasi	13.101	15.245	28.346	1.536	1.650	3.186	-	-	-	
54	Aitus Hospitals	Bekasi	1.784	2.168	3.952	149	195	344	-	-	-	
55	RS DKH Kedungwaringin	Bekasi	3.356	5.838	9.194	3.052	4.387	7.439	-	-	-	
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT		204.038	325.226	529.264	26.402	36.198	62.600	27.798	17.978	45.776	
1	RS Umum Daerah Cililin	Bandung Barat	7.921	9.500	17.421	1.204	1.938	3.142	-	-	-	
2	RS Umum Daerah Lembang	Bandung Barat	6.784	12.598	19.382	1.074	1.753	2.827	220	270	490	
3	RS Karisma Cimareme	Bandung Barat	66.679	134.707	201.386	6.346	7.786	14.132	6.006	3.720	9.726	
4	RS Umum IMC	Bandung Barat	1.216	1.119	2.335	2.011	2.817	4.828	-	-	-	
5	RS Umum Daerah Cikalongwetan	Bandung Barat	6.479	7.868	14.347	237	212	449	97	62	159	
6	RS Ibu dan Anak Kartini	Bandung Barat	3.718	7.957	11.675	3.560	6.096	9.656	-	-	-	
7	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang	Bandung Barat	2.961	11.556	14.517	1.889	4.633	6.522	-	-	-	
8	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	Bandung Barat	29.226	19.245	48.471	3.582	1.817	5.399	20.717	12.352	33.069	
9	RS Umum Cahya Kawaluyan	Bandung Barat	70.884	110.601	181.485	6.174	8.003	14.177	757	1.568	2.325	
10	RS Ibu dan Anak Parahyangan	Bandung Barat	7.474	4.354	11.828	258	446	704	1	6	7	
11	RS Ibu dan Anak Buah Hati	Bandung Barat	584	5.601	6.185	67	697	764	-	-	-	
12	RS Ibu dan Anak Anugrah ALZ	Bandung Barat	112	120	232	-	-	-	-	-	-	
18	KABUPATEN PANGANDARAN		32.735	46.711	79.446	6.335	9.492	15.827	-	-	-	
1	RS Umum Daerah Pandega Pangandaran	Pangandaran	32.735	46.711	79.446	6.335	9.492	15.827	-	-	-	
19	KOTA BOGOR		776.711	1.315.926	2.054.437	91.472	117.686	209.158	59.580	46.479	106.059	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	RS Umum Islam Bogor	Kota Bogor	38.200	59.748	59.748	3.495	4.125	7.620	601	838	1.439	
2	RS Umum Medika Dramaga	Kota Bogor	50.058	85.874	135.932	4.184	6.320	10.504	-	-	-	
3	RS Umum Juliana	Kota Bogor	33.287	67.196	100.483	3.596	6.726	10.322	523	834	1.357	
4	RS Umum Ummi	Kota Bogor	86.111	160.039	246.150	9.380	13.917	23.297	351	588	939	
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	Kota Bogor	397	847	1.244	133	239	372	-	-	-	
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	Kota Bogor	4.822	10.279	15.101	634	1.584	2.218	-	-	-	
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	Kota Bogor	37.809	46.211	84.020	4.876	5.794	10.670	961	2.867	3.828	
8	Bogor Senior Hospital	Kota Bogor	7.106	8.603	15.709	360	368	728	-	-	-	
9	RS Umum Nuraida	Kota Bogor	7.226	17.312	24.538	1.750	2.016	3.766	-	-	-	
10	RS Umum PMI Bogor	Kota Bogor	88.416	131.734	220.150	12.695	12.023	24.718	1.005	1.369	2.374	
11	RS Umum Salak	Kota Bogor	37.809	46.211	84.020	4.876	5.794	10.670	379	463	842	
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeqi Mandi	Kota Bogor	75.301	58.694	133.995	5.146	3.218	8.364	52.651	34.782	87.433	
13	RS Umum Azra	Kota Bogor	9.564	16.055	25.619	492	714	1.206	2	1	3	
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	Kota Bogor	111.682	161.678	273.360	15.478	16.500	31.978	935	705	1.640	
15	RS Umum Hermina Bogor	Kota Bogor	9.049	12.496	21.545	7.697	11.629	19.326	325	355	680	
16	Mayapada Hospital Bogor	Kota Bogor	36.932	54.819	91.751	2.782	4.467	7.249	245	490	735	
17	RS Umum Melania	Kota Bogor	12.411	159.886	172.297	3.162	5.294	8.456	987	1.682	2.669	
18	RS Ibu dan Anak Pasutri	Kota Bogor	1.286	7.516	8.802	185	1.815	2.000	-	-	-	
19	RS Umum Vania	Kota Bogor	46.685	91.661	138.346	3.546	5.402	8.948	437	1.034	1.471	
20	RS Umum Mulia Pajajaran	Kota Bogor	69.631	98.912	168.543	4.528	6.068	10.596	-	-	-	
21	RS Umum Bhayangkara Tk. IV Bogor	Kota Bogor	1.281	2.007	3.288	58	500	558	-	-	-	
22	RS Graha Medika Bogor	Kota Bogor	11.648	18.148	29.796	2.419	3.173	5.592	178	471	649	
20	KOTA SUKABUMI		181.969	249.548	431.517	44.705	57.629	102.334	10.181	7.292	17.473	
1	RS Umum Daerah R. Syamsudin, SH	Kota Sukabumi	82.956	93.249	176.205	21.009	24.849	45.858	6.490	4.063	10.553	
2	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	Kota Sukabumi	18.533	23.294	41.827	4.967	6.197	11.164	-	-	-	
3	RS Umum Ridogalih	Kota Sukabumi	10.650	14.690	25.340	1.989	2.432	4.421	-	-	-	
4	RS Umum Assyifa Sukabumi	Kota Sukabumi	6.158	8.661	14.819	7.049	8.575	15.624	52	29	81	
5	RS Umum Kartika Kasih	Kota Sukabumi	50.422	93.511	143.933	7.322	12.503	19.825	3.639	3.200	6.839	
6	RS Umum Daerah Al-Mulk	Kota Sukabumi	13.250	16.143	29.393	2.369	3.073	5.442	-	-	-	
21	KOTA BANDUNG		1.901.398	2.516.133	4.417.531	190.804	222.369	413.173	25.128	30.226	55.354	
1	RS Umum Kebonjati	Kota Bandung	52.462	77.467	129.929	4.321	5.744	10.065	-	-	-	
2	RS Umum Humana Prima	Kota Bandung	25.189	49.932	75.121	3.986	6.041	10.027	-	-	-	
3	RS Gigi dan Mulut Maranatha	Kota Bandung	17.972	28.558	46.530	40	60	100	-	-	-	
4	RS Ibu dan Anak Gha Bunda	Kota Bandung	1.894	5.239	7.133	518	1.044	1.562	-	-	-	
5	RS Mata Bandung Eye Center	Kota Bandung	4.092	4.782	8.874	79	73	152	-	-	-	
6	RS Kartini	Kota Bandung	10.032	13.139	23.171	1.523	2.094	3.617	110	318	428	
7	RS Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin	Kota Bandung	265.647	338.380	604.027	19.486	22.390	41.876	10	20	30	
8	RSU Bhayangkara Tk. II Sartika Asih	Kota Bandung	58.576	66.053	124.629	8.477	10.790	19.267	2.422	1.754	4.176	
9	RSAU dr. M. Salamun	Kota Bandung	75.662	75.791	151.453	6.730	5.485	12.215	1.902	1.231	3.133	
10	RS Umum Immanuel Bandung	Kota Bandung	155.748	186.874	342.622	12.779	12.025	24.804	3.001	4.249	7.250	
11	RS Umum Santo Yusup	Kota Bandung	88.692	138.191	226.883	6.921	8.400	15.321	1.489	2.267	3.756	
12	RS Umum Santo Borromeus	Kota Bandung	153.199	209.652	362.851	10.452	12.882	23.334	899	1.407	2.306	
13	RS Umum Advent Bandung	Kota Bandung	78.994	97.429	176.423	7.428	9.173	16.601	1.558	1.968	3.526	
14	RS Umum Pindad	Kota Bandung	73.227	98.936	172.163	5.916	7.469	13.385	1.934	2.234	4.168	
15	RS Umum Muhammadiyah	Kota Bandung	35.037	57.215	92.252	3.849	4.874	8.723	2.016	2.117	4.133	
16	RS Umum Bungsu	Kota Bandung	2.066	2.220	4.286	430	553	983	-	-	-	
17	RS Umum Rajawali	Kota Bandung	1.346	1.213	2.559	43	53	96	26	16	42	
18	RS Umum Hermina Arcamanik	Kota Bandung	155.246	216.385	371.631	13.375	16.714	30.089	2.973	4.135	7.108	
19	RS Ibu dan Anak Limijati	Kota Bandung	1.207	2.324	3.531	1.771	4.764	6.535	35	70	105	
20	RS Umum Tk. IV 03.07.03 Sariningsih	Kota Bandung	18.231	27.442	45.673	1.846	2.966	4.812	879	798	1.677	
21	RS Khusus Mata Cicendo	Kota Bandung	89.287	88.454	177.741	5.255	4.182	9.437	-	-	-	
22	RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu	Kota Bandung	24.037	16.464	40.501	4.539	2.431	6.970	-	-	-	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
23	RS Umum Daerah Bandung Kiwari	Kota Bandung	61.405	98.828	160.233	9.879	15.383	25.262	566	949	1.515
24	RS Umum Daerah Kota Bandung	Kota Bandung	64.432	87.455	151.887	7.851	8.965	16.816	600	845	1.445
25	RS Umum Al-Islam Bandung	Kota Bandung	148.249	163.525	311.774	13.094	12.785	25.879	2.718	2.907	5.625
26	RS Khusus Bedah Halmahera Siaga	Kota Bandung	9.701	11.569	21.270	546	352	898	-	-	-
27	RS Khusus Ginjal Ny. R. A. Habibie	Kota Bandung	1.218	1.118	2.336	261	251	512	-	-	-
28	RS Khusus Gigi dan Mulut UNPAD	Kota Bandung	25.056	43.356	68.412	100	90	190	-	-	-
29	RS Umum Santosa Hospital Bandung Central	Kota Bandung	6.067	6.743	12.810	6.191	7.167	13.358	98	110	208
30	RS Ibu dan Anak Melinda	Kota Bandung	7.521	16.702	24.223	861	1.540	2.401	-	-	-
31	RS Umum Hermina Pasteur	Kota Bandung	9.329	7.039	16.368	13.950	10.961	24.911	28	17	45
32	RS Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung	Kota Bandung	31.969	68.517	100.486	515	1.183	1.698	-	-	-
33	RS Ibu dan Anak Harapan Bunda Bandung	Kota Bandung	13.912	22.807	36.719	759	1.679	2.438	-	-	-
34	RS Umum Santosa Hospital Bandung Kopo	Kota Bandung	35.232	54.761	89.993	7.579	10.038	17.618	729	601	1.330
35	RS Umum Melinda 2	Kota Bandung	9.125	10.904	20.029	961	998	1.959	228	387	615
36	RS Ibu dan Anak Al Islam	Kota Bandung	1.004	1.639	2.643	1.004	1.639	2.643	-	-	-
37	RS Edelweiss	Kota Bandung	46.709	66.731	113.440	3.919	5.185	9.104	762	1.630	2.392
38	RS Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta	Kota Bandung	14.511	17.616	32.127	738	681	1.419	-	-	-
39	RS Umum Mayapada Hospital Bandung	Kota Bandung	25.839	32.298	58.137	2.597	2.991	5.588	142	188	330
40	RS Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Melinda	Kota Bandung	1.860	1.935	3.795	212	230	442	2	7	9
41	RS Pasundan	Kota Bandung	206	217	423	9	9	18	1	1	2
42	RS Murni Teguh Naripan Bandung	Kota Bandung	210	233	443	14	34	48	-	-	-
22	KOTA CIREBON		454.745	614.414	1.069.159	50.644	60.121	110.765	10.860	10.095	20.955
1	RS Umum Daerah Gunung Jati	Kota Cirebon	100.315	112.777	213.092	13.194	14.010	27.204	5.908	4.615	10.523
2	RS Umum Tk. III Ciremai	Kota Cirebon	103.114	94.524	197.638	9.857	11.511	21.368	129	183	312
3	RS Umum Panti Abdi Dharma	Kota Cirebon	18.524	42.359	60.883	3.748	5.623	9.371	245	161	406
4	RS Umum Pelabuhan Cirebon	Kota Cirebon	40.330	45.536	85.866	5.497	7.728	13.225	171	310	481
5	RS Umum Putera Bahagia	Kota Cirebon	52.122	54.203	106.325	3.571	5.153	8.724	-	-	-
6	RS Umum Sumber Kasih	Kota Cirebon	80.506	151.134	231.640	8.190	10.008	18.198	503	838	1.341
7	RS Umum Budi Asta	Kota Cirebon	4.005	3.355	7.360	835	523	1.358	-	-	-
8	RS Umum Muhammadiyah	Kota Cirebon	1.003	1.797	2.800	574	1.091	1.665	-	-	-
9	RS Umum Medimas	Kota Cirebon	36.251	61.869	98.120	4.282	2.883	7.165	3.904	3.988	7.892
10	RS Ibu dan Anak Cahaya Bunda	Kota Cirebon	18.575	46.860	65.435	896	1.591	2.487	-	-	-
23	KOTA BEKASI		1.372.014	1.914.603	3.286.617	166.143	220.928	387.071	18.338	20.831	39.169
1	RS Umum Rawa Lumbu	Kota Bekasi	1.543	1.568	3.111	1.327	1.708	3.035	7	8	15
2	RS Umum Ananda	Kota Bekasi	55.854	63.344	119.198	9.675	12.638	22.313	202	244	446
3	RS Umum St. Elisabeth	Kota Bekasi	9.536	7.674	17.210	2.345	3.256	5.601	-	-	-
4	RS Umum Permata Cibubur	Kota Bekasi	29.090	46.006	75.096	2.203	2.820	5.023	150	265	415
5	RS Umum Hermina Galaxy	Kota Bekasi	81.633	134.960	216.593	12.878	15.989	28.867	1.217	1.656	2.873
6	RS Emhaka	Kota Bekasi	6.294	10.396	16.690	1.033	2.485	3.518	-	-	-
7	RS Umum Anna Medika	Kota Bekasi	26.322	41.063	67.385	3.083	3.981	7.064	-	-	-
8	RS Umum Kartika Husada	Kota Bekasi	3.756	4.149	7.905	3.170	4.399	7.569	-	-	-
9	RS Dokter Adam Talib Cikunir	Kota Bekasi	1.027	1.163	2.190	545	634	1.179	-	-	-
10	RS EMC Pekayon	Kota Bekasi	35.528	31.507	67.035	2.643	2.981	5.624	-	-	-
11	RS Mitra Keluarga Pratama	Kota Bekasi	49.017	69.266	118.283	7.769	9.514	17.283	591	1.038	1.629
12	RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmajid	Kota Bekasi	106.327	105.549	211.876	19.597	19.721	39.318	4.211	4.172	8.383
13	RS Karunia Kasih	Kota Bekasi	2.182	2.866	5.048	1.120	1.892	3.012	45	77	122
14	RS Mekar Sari	Kota Bekasi	36.566	59.367	95.933	3.515	4.710	8.225	224	283	507
15	RS Siloam Sentosa	Kota Bekasi	2.414	3.318	5.732	612	629	1.241	102	180	282
16	RS Umum Masmitra	Kota Bekasi	7.602	71.941	79.543	2.792	4.101	6.893	-	-	-
17	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur	Kota Bekasi	50.987	70.606	121.593	4.434	5.477	9.911	698	1.022	1.720
18	RS Umum Juwita	Kota Bekasi	9.599	15.325	24.924	1.282	2.486	3.768	-	-	-
19	RS Umum Taman Harapan Baru	Kota Bekasi	22.525	40.721	63.246	2.628	3.812	6.440	1.150	1.224	2.374
20	RS Umum Karya Medika Bantar Gebang	Kota Bekasi	13.822	15.939	29.761	2.770	3.434	6.204	547	682	1.229

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
21	RS Umum Satria Medika	Kota Bekasi	10.916	11.519	22.435	2.000	2.219	4.219	-	-	-	
22	RS Helsa	Kota Bekasi	27.539	48.631	76.170	2.585	4.060	6.645	-	-	-	
23	RS Siloam Bekasi Timur	Kota Bekasi	31.310	46.680	77.990	2.126	3.670	5.796	556	1.218	1.774	
24	RS Primaya	Kota Bekasi	55.973	70.062	126.035	4.319	4.940	9.259	144	238	382	
25	RS Mustika Medika Bekasi	Kota Bekasi	4.140	5.703	9.843	1.060	1.463	2.523	-	-	-	
26	RS Primaya Bekasi Utara	Kota Bekasi	69.285	81.547	150.832	4.677	5.748	10.425	-	-	-	
27	RS Umum Daerah Jatisampurna	Kota Bekasi	8.096	12.109	20.205	1.082	1.259	2.341	1.575	1.319	2.894	
28	RS Umum Daerah Pondokgede	Kota Bekasi	7.684	9.316	17.000	1.394	1.875	3.269	53	42	95	
29	RS Umum Daerah Bantar Gebang	Kota Bekasi	3.111	3.789	6.900	733	1.352	2.085	37	65	102	
30	RS umum Daerah Teluk Pucung	Kota Bekasi	1.258	1.358	2.616	199	173	372	-	-	-	
31	RS Seto Hasbadi	Kota Bekasi	14.523	21.595	36.118	1.771	2.781	4.552	-	-	-	
32	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi	Kota Bekasi	57.271	81.304	138.575	6.098	6.667	12.765	145	215	360	
33	RS Umum Hermina Bekasi	Kota Bekasi	16.738	18.133	34.871	13.016	22.528	35.544	572	789	1.361	
34	RS Umum Bhakti Kartini	Kota Bekasi	47.213	57.236	104.449	2.512	3.634	6.146	941	857	1.798	
35	RS Umum Permata Bekasi	Kota Bekasi	94.845	109.602	204.447	5.256	6.687	11.943	-	-	-	
36	RS Umum Bella	Kota Bekasi	54.938	63.402	118.340	2.810	2.437	5.247	4.339	3.671	8.010	
37	RS Umum Graha Juanda	Kota Bekasi	10.879	18.850	29.729	2.011	2.917	4.928	-	-	-	
38	RS Umum Anna	Kota Bekasi	57.815	69.879	127.694	5.607	5.997	11.604	487	875	1.362	
39	RS Umum Citra Harapan	Kota Bekasi	19.022	27.526	46.548	3.801	5.696	9.497	-	-	-	
40	RS Umum Jati Sampurna	Kota Bekasi	34.767	52.323	87.090	3.008	4.376	7.384	-	-	-	
41	RS Umum Islam dr. Subki Abdulkadir	Kota Bekasi	2.929	4.391	7.320	386	541	927	-	-	-	
42	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	Kota Bekasi	54.167	82.365	136.532	3.293	5.344	8.637	-	-	-	
43	RS Umum Mitra Keluarga Cibubur	Kota Bekasi	49.256	61.290	110.546	623	624	1.247	10	10	20	
44	RS Ibu dan Anak Selasih Medika	Kota Bekasi	1.470	1.800	3.270	1.198	3.240	4.438	-	-	-	
45	RS Primaya Bekasi Barat	Kota Bekasi	81.672	152.735	234.407	7.241	10.986	18.227	335	681	1.016	
46	RS Ibu dan Anak Rinova Intan	Kota Bekasi	2.200	2.858	5.058	200	476	676	-	-	-	
47	RS Citra Arafiq Bekasi	Kota Bekasi	947	1.420	2.367	1.696	2.545	4.241	-	-	-	
48	RS Paramedika	Kota Bekasi	426	452	878	20	26	46	-	-	-	
24	KOTA DEPK		621.476	857.079	1.478.555	110.361	148.687	259.048	10.047	14.190	24.237	
1	RS Umum Bhakti Yudha	Kota Depok	33.905	53.176	87.081	3.510	4.313	7.823	-	-	-	
2	RS Umum Tugu Ibu	Kota Depok	4.314	5.085	9.399	1.414	1.561	2.975	72	90	162	
3	RS Umum Puri Cinere	Kota Depok	3.117	2.553	5.670	2.671	2.443	5.114	10	19	29	
4	RS Umum Hermina Depok	Kota Depok	128.517	201.543	330.060	26.513	51.289	77.802	505	829	1.334	
5	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	Kota Depok	15.749	18.743	34.492	2.053	3.138	5.191	-	-	-	
6	RS Umum Meilia	Kota Depok	45.447	46.653	92.100	3.178	3.486	6.664	332	590	922	
7	RS Umum Bunda Margonda	Kota Depok	4.466	8.858	13.324	4.344	5.016	9.360	52	103	155	
8	RS Universitas Indonesia	Kota Depok	94.918	131.965	226.883	8.013	9.726	17.739	3.271	5.496	8.767	
9	RS Umum Sentra Medika	Kota Depok	3.597	4.033	7.630	6.317	5.640	11.957	1.272	642	1.914	
10	RS Umum Mitra Keluarga Depok	Kota Depok	56.294	71.618	127.912	5.600	5.065	10.665	76	192	268	
11	RS Umum Bhayangkara Brimob	Kota Depok	51.609	74.989	126.598	7.065	7.558	14.623	1.643	1.744	3.387	
12	RS Umum Grha Permata Ibu	Kota Depok	3.263	4.582	7.845	335	409	744	2.060	3.112	5.172	
13	RS Umum Daerah Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	Kota Depok	10.590	12.723	23.313	6.308	6.419	12.727	239	257	496	
14	RS Umum Simpangan Depok	Kota Depok	29.768	55.691	85.459	2.818	3.893	6.711	-	-	-	
15	RS Umum Hasanah Graha Afiah	Kota Depok	4.431	6.126	10.557	131	114	245	92	159	251	
16	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	Kota Depok	9.393	11.318	20.711	665	1.570	2.235	-	-	-	
17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	Kota Depok	608	2.703	3.311	646	2.008	2.654	-	-	-	
18	RS Jantung Diagram	Kota Depok	30.388	20.972	51.360	2.317	1.168	3.485	51	78	129	
19	RS Umum Permata Depok	Kota Depok	7.217	10.502	17.719	487	750	1.237	118	183	301	
20	RS Umum Citra Medika Depok	Kota Depok	12.788	24.413	37.201	1.446	2.819	4.265	89	276	365	
21	RS Umum Citra Arafiq	Kota Depok	3.569	3.455	7.024	4.295	5.366	9.661	-	-	-	
22	RS Umum Alia Hospital	Kota Depok	4.180	14.328	18.508	6.874	9.864	16.738	165	420	585	
23	RS Umum Brawijaya Bojongsari	Kota Depok	15.541	20.354	35.895	860	1.225	2.085	-	-	-	
24	RS Umum Citra Arafiq Sawangan	Kota Depok	15.181	15.181	30.362	7.812	7.811	15.623	-	-	-	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JML FASKES	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	
25	RS Primaya Depok	Kota Depok	25.000	21.917	46.917	2.162	2.712	4.874	-	-	-	
26	RS Umum Daerah Anugerah Sehat Afiat	Kota Depok	7.620	13.595	21.215	2.526	3.324	5.850	-	-	-	
27	RS Umum Anak Negeri Hospital	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	RS Eka Hospital Depok	Kota Depok	6	3	9	1	-	1	-	-	-	
25	KOTA CIMAH		219.961	306.096	526.057	32.174	40.927	73.101	7.334	7.988	15.322	
1	RS Umum Mitra Kasih	Kota Cimahi	12.738	20.573	33.311	2.573	3.261	5.834	1.591	2.723	4.314	
2	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	Kota Cimahi	3.729	4.592	8.321	863	1.135	1.998	21	26	47	
3	RS Umum Avisena	Kota Cimahi	7.523	9.476	16.999	1.124	1.499	2.623	218	126	344	
4	RS Umum Daerah Cibabat	Kota Cimahi	3.633	4.450	8.083	478	437	915	313	305	618	
5	RS Umum Kasih Bunda	Kota Cimahi	48.205	85.328	133.533	7.290	11.335	18.625	102	244	346	
6	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	Kota Cimahi	11.337	19.455	30.792	43	58	101	-	-	-	
7	RS Umum Baros	Kota Cimahi	3.582	7.405	10.987	1.332	1.964	3.296	-	-	-	
8	RS Umum Tk. II Dustira	Kota Cimahi	129.214	154.817	284.031	18.471	21.238	39.709	5.089	4.564	9.653	
26	KOTA TASIKMALAYA		298.353	401.920	700.273	51.818	67.993	119.811	12.016	12.443	24.459	
1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	Kota Tasikmalaya	42.896	40.596	83.492	10.894	13.595	24.489	3.091	2.906	5.997	
2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	Kota Tasikmalaya	9.006	14.251	23.257	2.168	2.738	4.906	2.029	1.455	3.484	
3	RS Umum Jasa Kartini	Kota Tasikmalaya	69.885	91.083	160.968	8.258	9.547	17.805	1.894	2.384	4.278	
4	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	Kota Tasikmalaya	3.324	4.705	8.029	955	1.922	2.877	-	-	-	
5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	Kota Tasikmalaya	73.682	98.422	172.104	8.758	10.280	19.038	1.245	2.097	3.342	
6	RS Ibu dan Anak Ummi	Kota Tasikmalaya	-	334	334	-	45	45	-	-	-	
7	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	Kota Tasikmalaya	34	407	441	-	47	47	-	-	-	
8	RS Ibu dan Anak Widaningsih	Kota Tasikmalaya	1.000	3.138	4.138	256	752	1.008	-	-	-	
9	RS Umum Syifa Medina	Kota Tasikmalaya	8.055	12.559	20.614	834	1.420	2.254	-	-	-	
10	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	Kota Tasikmalaya	4.727	13.781	18.508	2.313	5.108	7.421	-	-	-	
11	RS Umum Prasetya Bunda	Kota Tasikmalaya	17.084	24.216	41.300	2.566	3.896	6.462	726	842	1.568	
12	RS Umum Permata Bunda	Kota Tasikmalaya	27.677	49.035	76.712	3.899	5.803	9.702	2.991	2.666	5.657	
13	RS Hermina Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya	21.852	29.172	51.024	4.967	7.015	11.982	40	93	133	
14	RS Jantung dan Pembuluh Darah Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya	19.131	20.221	39.352	5.950	5.825	11.775	-	-	-	
15	Rumah Sakit Umum Daerah Dewi Sartika	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	KOTA BANJAR		51.609	70.620	122.229	13.244	16.000	29.244	229	232	461	
1	RS Umum Daerah Banjar	Kota Banjar	8.464	9.312	17.776	5.730	6.748	12.478	71	58	129	
2	RS Umum Mitra Idaman	Kota Banjar	24.521	33.275	57.796	3.132	3.748	6.880	-	-	-	
3	RS Umum Banjar Patroman	Kota Banjar	11.563	18.458	30.021	3.004	4.012	7.016	158	174	332	
4	RS Umum Daerah Asih Husada Langensari	Kota Banjar	7.061	9.575	16.636	1.378	1.492	2.870	-	-	-	

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	372	369	99,2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	57	56	98,2
KABUPATEN/KOTA		429	425	99,1

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KABUPATEN BOGOR		5.053	173.489	217.863	391.352	5.562	4.917	10.365	2.587	2.402	4.989	3.21	2.26	2.65	1.49	1.38	1.27
		1 RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	175	5.736	4.617	10.353	229	133	362	83	44	127	3,99	2,88	3,50	1,45	0,77	1,23
		2 RS Umum Daerah Cibinong	515	17.063	16.350	33.413	1.109	965	2.074	890	784	1.674	6,50	5,90	6,21	5,22	4,59	5,01
		3 RS Umum Daerah Ciawi	437	11.456	12.560	24.016	790	774	1.564	367	322	689	6,90	6,16	6,51	3,20	2,81	2,87
		4 RS Umum Daerah Leuwiliang	400	12.624	14.843	27.467	876	794	1.670	394	379	773	6,94	5,35	6,08	3,12	3,00	2,81
		5 RS Umum Anissa	129	9.427	11.000	20.427	42	40	82	14	12	26	0,45	0,36	0,40	0,15	0,13	0,13
		6 RS Umum Bina Husada	110	4.325	5.104	9.429	35	23	58	8	10	18	0,81	0,45	0,62	0,18	0,23	0,19
		7 RS Ibu dan Anak Citra Insani	69	1.159	2.324	3.483	1	1	2	-	1	1	0,09	0,04	0,06	0,00	0,09	0,03
		8 RS Umum Family Medical Center	105	2.473	3.198	5.671	34	33	67	16	13	29	1,37	1,03	1,18	0,65	0,53	0,51
		9 RS Umum Mary Cileungsi Hijau	115	4.730	7.526	12.256	26	23	49	11	9	20	0,55	0,31	0,40	0,23	0,19	0,16
		10 RS dr. Abdul Radjak Cileungsi	200	7.333	9.394	16.727	84	85	169	43	43	86	1,15	0,90	1,01	0,59	0,59	0,51
		11 RS Umum Ciara	115	5.323	7.897	13.220	83	71	154	24	24	48	1,56	0,90	1,16	0,45	0,45	0,36
		12 RS Umum Sentra Medika Cibinong	224	8.093	8.620	16.713	472	416	888	201	221	422	5,83	4,83	5,31	2,48	2,73	2,52
		13 RS Sentosa	108	3.301	5.262	8.563	80	92	172	35	46	81	2,42	1,75	2,01	1,06	1,39	0,95
		14 RS Umum Daerah Cileungsi	273	11.112	11.297	22.409	807	660	1.467	188	164	352	7,26	5,84	6,55	1,69	1,48	1,57
		15 RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	143	5.195	6.558	11.753	136	133	269	74	58	132	2,62	2,03	2,29	1,42	1,12	1,12
		16 RS Umum Hermina Mekarsari	176	10.542	9.621	20.163	131	92	223	39	46	85	1,24	0,96	1,11	0,37	0,44	0,42
		17 RS Ibu dan Anak Assalam	61	1.222	2.840	4.062	4	4	8	2	3	5	0,33	0,14	0,20	0,16	0,25	0,12
		18 RS Umum Kenari Graha Medika	58	2.651	3.920	6.571	9	16	25	2	2	4	0,34	0,41	0,38	0,08	0,08	0,06
		19 RS Umum Permata Jonggol	148	6.485	9.832	16.317	79	64	143	39	40	79	1,22	0,65	0,88	0,60	0,62	0,48
		20 RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	130	10.410	13.747	24.157	221	193	414	35	36	71	2,12	1,40	1,71	0,34	0,35	0,29
		21 RS EMC Sentul	200	2.352	2.492	4.844	29	24	53	17	10	27	1,23	0,96	1,09	0,72	0,43	0,56
		22 RS Asyiffa	100	3.933	6.882	10.815	66	40	106	2	2	4	1,68	0,58	0,02	0,00	0,05	0,02
		23 RS Heisa Citeureup	100	2.364	3.685	6.049	1	9	10	15	17	32	0,04	0,24	0,17	0,63	0,72	0,53
		24 RS Harapan Sehati	100	2.043	3.036	5.079	17	18	35	9	11	20	0,83	0,59	0,69	0,44	0,54	0,39
		25 RS Eka Hospital	210	4.877	4.222	9.099	19	15	34	14	11	25	0,39	0,36	0,37	0,29	0,23	0,27
		26 RS Pena 98	114	4.369	7.611	11.980	53	83	136	12	20	32	1,21	1,09	1,14	0,27	0,46	0,27
		27 RS Isiam Aysha	126	3.822	5.982	9.804	45	28	73	20	16	36	1,18	0,47	0,74	0,52	0,42	0,37
		28 RS Paragon	115	1.525	1.319	2.844	21	7	18	4	7	11	1,38	0,53	0,63	0,26	0,46	0,39
		29 RS Hermina Ciawi	100	1.014	1.521	2.535	14	12	26	7	8	15	1,38	0,79	1,03	0,69	0,79	0,59
		30 RSAU Dr. M. Hassan Toto	116	5.150	7.992	13.142	46	63	109	23	43	66	0,89	0,79	0,83	0,45	0,83	0,50
		31 RS Umum Trimitra	81	1.380	6.611	7.991	3	6	9	1	-	1	0,22	0,09	0,11	0,07	0,00	0,01
2	KABUPATEN SUKABUMI		1.649	65.556	86.639	152.195	1.297	1.192	2.489	622	615	1.237	1,98	1,38	1,64	0,95	0,94	0,81
		1 RS Umum Daerah Sekarwangi	365	14.769	18.055	32.824	238	207	445	143	112	255	1,61	1,15	1,36	0,97	0,76	0,78
		2 RS Umum Daerah Palabuhanratu	244	5.613	5.628	11.241	273	273	546	156	170	326	4,86	4,85	4,86	2,78	3,03	2,90
		3 RS Umum Daerah Jampang Kulon	180	9.821	11.725	21.546	239	198	437	101	102	203	2,43	1,69	2,03	1,03	1,04	0,94
		4 RS Umum Hermina Sukabumi	215	9.150	16.240	25.390	180	187	367	64	75	139	1,97	1,15	1,45	0,70	0,82	0,55
		5 RS Umum Betha Medika	150	6.404	10.024	16.428	127	119	246	57	59	116	1,98	1,19	1,50	0,89	0,92	0,71
		6 RS Umum Bhakti Medicare	166	6.094	8.704	14.798	155	120	275	60	47	107	2,54	1,38	1,86	0,98	0,77	0,72
		7 Rumah Sakit DKH Cibadak	164	6.685	10.241	16.926	58	47	105	28	26	54	0,87	0,46	0,62	0,42	0,39	0,32
		8 RS Umum Daerah Sagarentan	54	2.003	2.541	4.544	8	10	18	2	3	5	0,40	0,39	0,40	0,10	0,15	0,11
		9 RS Primaya Sukabumi	111	5.017	3.481	8.498	19	31	50	11	21	32	0,38	0,89	0,59	0,22	0,42	0,38
3	KABUPATEN CIANJUR		1.124	40.528	55.577	96.105	2.330	2.056	4.386	1.040	989	2.029	5,75	3,70	4,56	2,57	2,44	2,11
		1 RS Umum Daerah Sayang	467	15.590	18.608	34.198	1.165	975	2.140	566	490	1.056	7,47	5,24	6,26	3,63	3,14	3,09
		2 RS Umum Daerah Cimacan	150	6.110	7.650	13.760	260	292	552	121	161	282	4,26	3,82	4,01	1,98	2,64	2,05
		3 RS Umum Dr. Hafiz	198	11.536	17.827	29.363	599	504	1.103	237	212	449	5,19	2,83	3,76	2,05	1,84	1,53
		4 RS Umum Daerah Pagelaran	103	4.618	8.001	12.619	298	274	572	115	124	239	6,45	3,42	4,53	2,49	2,69	1,89
		5 RS Bhayangkara Cianjur	50	2.331	3.100	5.431	1	5	6	-	-	-	0,04	0,16	0,11	0,00	0,00	0,00
		6 RS Umum Daerah Sindangbarang	56	161	170	331	2	-	2	-	-	-	1,24	0,00	0,60	0,00	0,00	0,00
		7 RS Edelweiss Bentang Salapan	100	182	221	403	5	6	11	1	2	3	2,75	2,71	2,73	0,55	1,10	0,74
4	KABUPATEN BANDUNG		2.371	95.638	113.082	208.720	2.602	2.758	5.360	1.365	1.448	2.813	2,72	2,44	2,57	1,43	1,51	1,35
		1 RS Umum Daerah Majalaya	353	10.923	15.084	26.007	415	671	986	193	266	459	3,80	3,79	3,79	1,77	2,44	1,76
		2 RS Umum Daerah Al Insan Provinsi Jawa Barat	617	23.490	31.349	54.839	1.324	1.307	2.631	737	720	1.457	5,64	4,17	4,80	3,14	3,07	2,66
		3 RS Umum Daerah Oto Iskandar Di Nata	260	12.024	10.162	22.186	270	241	511	196	162	358	2,25	2,37	2,30	1,63	1,35	1,61

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate				
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	4 RS Umum Daerah Cicalengka	134	6.602	8.000	14.602	201	187	388	96	84	180	3,04	2,34	2,66	1,45	1,27	1,23		
		5 RS Unggul Karsa Medika	109	5.413	9.062	14.475	56	48	104	10	12	22	1,03	0,53	0,72	0,18	0,22	0,15		
		6 RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	50	1.493	1.799	3.292	18	8	26	7	6	13	1,26	0,44	0,80	0,49	0,42	0,40		
		7 RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	62	1.181	1.887	3.068	5	9	14	2	1	3	0,42	0,48	0,46	0,17	0,08	0,10		
		8 RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	52	13.452	4.372	17.824	18	22	40	3	2	5	0,13	0,50	0,22	0,02	0,01	0,03		
		9 RS Hermina Soreang	147	5.187	10.126	15.313	97	89	186	28	48	76	1,87	0,88	1,21	0,54	0,93	0,50		
		10 RS Oetomo	108	3.000	4.292	7.292	26	40	66	9	18	27	0,87	0,93	0,91	0,30	0,60	0,37		
		11 RS Muhammadiyah Bandung Selatan	62	2.868	1.579	4.447	26	15	41	7	14	21	0,91	0,95	0,92	0,24	0,49	0,47		
		12 RS Umum Daerah Bedas Cimaung	57	59	108	167	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
		13 RS Umum Daerah Bedas Kertasari	54	34	39	73	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
		14 RS Umum Daerah Bedas Tegalluar	51	2	2	2	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
		15 RS Umum Daerah Bedas Arjasari	50	1	4	5	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
		16 RS Umum Bina Sehat	50	2.463	3.959	6.422	1	4	5	1	2	3	0,04	0,10	0,08	0,04	0,08	0,05		
		17 RS AMC	155	7.506	11.260	18.766	145	217	362	76	113	189	1,93	1,93	1,93	1,01	1,51	1,01		
		5	KABUPATEN GARUT		1.182	39.467	52.200	91.667	1.064	1.247	2.311	606	754	1.360	2,70	2,39	2,52	1,54	1,91	1,48
		1	2	1 RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	440	13.683	19.326	33.009	297	445	742	214	320	534	2,17	2,30	2,25	1,56	2,34	1,62
				2 RS Umum Tk. IV Guntur	166	7.301	10.746	18.047	207	198	405	127	114	241	2,84	1,84	2,24	1,74	1,56	1,34
3 RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	139			4.329	5.998	10.327	126	130	256	58	72	130	2,91	2,17	2,48	1,34	1,66	1,26		
4 RS Umum Nurhayati Garut	92			6.110	6.118	12.228	289	287	576	155	177	332	4,73	4,69	4,71	2,54	2,90	2,72		
5 RS Umum Annisa Queen	50			813	1.043	1.856	7	10	17	-	3	3	0,86	0,96	0,92	0,00	0,37	0,16		
6 RS Umum Intan Husada	100			2.687	3.133	5.820	60	51	111	11	6	17	2,23	1,63	1,91	0,41	0,22	0,29		
7 RS Medina	95			4.270	5.466	9.736	60	108	168	38	56	94	1,41	1,98	1,73	0,89	1,31	0,97		
8 RS Umum Daerah Malangbong	50			51	49	100	-	-	-	-	-	1	0,00	0,00	0,00	1,98	0,00	1,00		
9 RS Umum Nurhayati Cikajang	50			223	321	544	18	18	36	2	6	8	8,07	5,61	6,62	0,90	2,69	1,47		
6	KABUPATEN TASIKMALAYA		351	12.881	17.037	29.918	679	576	1.255	340	318	658	5,27	3,38	4,19	2,64	2,47	2,20		
1	2	1 RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	256	11.656	13.746	25.402	675	575	1.250	338	314	652	5,79	4,18	4,92	2,90	2,69	2,57		
		2 RS Ibu dan Anak Respati	45	1.222	3.288	4.510	4	1	5	2	4	6	0,33	0,03	0,11	0,16	0,33	0,13		
		3 RSUD Tani dan Nelayan Tasikmalaya	50	3	3	6	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
7	KABUPATEN CIAMIS		746	21.468	27.854	49.322	600	716	1.316	315	380	695	2,79	2,57	2,67	1,47	1,77	1,41		
1	2	1 RS Umum Daerah Kab. Ciamis	337	6.986	8.538	15.524	232	284	516	131	161	292	3,32	3,33	3,32	1,88	2,30	1,88		
		2 RS Umum Permata Bunda	79	2.952	3.618	6.570	62	41	103	32	26	58	2,10	1,13	1,57	1,08	0,88	0,88		
		3 RS Umum Al-Arif	93	1.922	2.147	3.569	23	30	53	12	25	37	1,62	1,40	1,49	0,84	1,76	1,04		
		4 RS Umum Dadi Keluarga Ciamis	138	7.136	10.859	17.995	251	331	582	128	155	283	3,52	3,05	3,23	1,79	2,17	1,57		
		5 RS Khusus Orthopedi RSOP Ciamis	43	1.289	869	2.158	10	7	17	4	5	9	0,78	0,81	0,79	0,31	0,39	0,42		
		6 RS Umum Daerah Kawali	56	1.683	1.823	3.506	22	23	45	8	8	16	1,31	1,26	1,28	0,48	0,48	0,46		
8	KABUPATEN KUNINGAN		1.346	47.770	65.525	113.295	1.445	1.242	2.687	686	702	1.388	3,02	1,90	2,37	1,44	1,47	1,23		
1	2	1 RS Umum Daerah 45 Kuningan	216	5.748	8.621	14.369	400	327	727	131	196	327	6,96	3,79	5,06	2,28	3,41	2,28		
		2 RS Umum Wijaya Kusumah	120	5.111	6.607	11.718	99	89	188	90	75	165	1,94	1,35	1,60	1,76	1,47	1,41		
		3 RS Umum Sekar Kamulyan	104	4.353	5.320	9.673	94	115	209	25	31	56	2,16	2,16	2,16	0,57	0,71	0,58		
		4 RS Umum Juanda	180	6.725	9.044	15.769	169	121	290	121	99	220	2,51	1,34	1,84	1,80	1,47	1,40		
		5 RS Umum El-Syifa	61	969	1.725	2.694	43	41	84	17	20	37	4,44	2,38	3,12	1,75	2,06	1,37		
		6 RS Umum Kuningan Medical Center	105	4.431	6.097	10.528	80	68	148	50	40	90	1,81	1,12	1,41	1,13	0,90	0,85		
		7 RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	110	1.975	3.469	5.444	51	52	103	27	30	57	2,58	1,50	1,89	1,37	1,52	1,05		
		8 RS Umum KMC Luragung	105	4.671	6.559	11.230	130	130	260	61	68	129	2,78	1,98	2,32	1,31	1,46	1,15		
		9 RS Jantung Hasna Medika Kuningan	75	3.441	2.882	6.323	109	88	197	51	52	103	3,17	3,05	3,12	1,48	1,51	1,63		
		10 RS Mitra Husada Ciawigebang	60	3.177	5.110	8.287	60	38	98	8	5	13	1,89	0,74	1,18	0,25	0,16	0,16		
		11 RS Permata Kuningan	152	6.927	9.736	16.663	210	173	383	105	86	191	3,03	1,78	2,30	1,52	1,24	1,15		
		12 RS Pradipa Medika	58	242	355	597	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
9	KABUPATEN CIREBON		2.612	84.261	99.544	183.805	3.091	2.954	6.045	1.447	1.620	3.067	3,67	2,97	3,29	1,72	1,92	1,67		
1	2	1 RS Umum Daerah Waled	306	8.980	11.186	20.166	521	539	1.060	147	185	332	5,80	4,82	5,26	1,64	2,06	1,65		
		2 RS Pertamina Cirebon	110	3.785	4.263	8.048	140	140	280	54	53	107	3,70	3,28	3,48	1,43	1,40	1,33		
		3 RS Paru Provinsi Jawa Barat	88	2.525	2.356	4.881	84	51	135	65	37	102	3,33	2,16	2,77	2,57	1,47	2,09		
		4 RS Umum Daerah Arjawinangun	281	6.012	6.141	12.153	280	297	577	151	160	311	4,66	4,84	4,75	2,51	2,66	2,56		
		5 RS Umum Mitra Plumbon	740	25.977	33.501	59.478	1.005	1.006	2.011	562	599	1.161	3,87	3,00	3,38	2,16	2,31	1,95		
		6 RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	117	7.532	4.709	12.241	85	110	195	53	64	117	1,13	2,34	1,59	0,70	0,85	0,96		
		7 RS Umum Khalishah	117	3.402	6.771	10.173	56	39	95	28	16	44	1,65	0,58	0,93	0,82	0,47	0,43		
		8 RS Umum Permata Cirebon	200	7.623	9.545	17.168	324	355	679	163	202	365	4,25	3,72	3,96	2,14	2,65	2,13		
		9 RS Pasar Minggu Cirebon	75	2.329	3.853	6.182	43	37	80	12	14	26	1,85	0,96	1,29	0,52	0,60	0,42		
		10 RS Umum Sumber Waras	266	10.167	9.313	19.480	415	245	660	156	229	385	4,08	2,63	3,39	1,53	2,25	1,98		

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		11 Sentra Medika Hospital Gempol	126	24	22	46	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		12 RS Umum Sumber Hurip	111	3.720	5.334	9.054	70	72	142	29	27	56	1,88	1,35	1,57	0,78	0,73	0,62
		13 RS Jantung Hasna Medika	75	2.185	2.550	4.735	68	63	131	27	34	61	3,11	2,47	2,77	1,24	1,56	1,29
10	KABUPATEN MAJALENGKA		933	36.141	48.042	84.183	1.035	977	2.012	476	459	935	2,86	2,03	2,39	1,32	1,27	1,11
		1 RS Umum Daerah Majalengka	216	7.161	10.742	17.903	74	129	203	27	41	68	1,03	1,20	1,13	0,38	0,57	0,38
		2 RS Umum Daerah Cideres	260	9.826	11.108	20.934	510	450	960	286	259	545	5,19	4,05	4,59	2,91	2,64	2,60
		3 RS Bedah Budi Kasih	25	775	601	1.376	1	-	1	-	-	-	0,13	0,00	0,07	0,00	0,00	0,00
		4 RS Mitra Plumbon Majalengka	282	15.378	18.212	33.590	441	381	822	153	150	303	2,87	2,09	2,45	0,99	0,98	0,90
		5 RS Umum Livasya	100	2.870	7.235	10.105	9	17	26	10	9	19	0,31	0,23	0,26	0,35	0,31	0,19
		6 RS Umum Daerah Talaga	50	131	144	275	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	KABUPATEN SUMEDANG		751	20.464	30.619	51.083	802	745	1.547	270	245	515	3,92	2,43	3,03	1,32	1,20	1,01
		1 RS Umum Daerah Sumedang	353	10.979	17.661	28.640	690	641	1.331	228	203	431	6,28	3,63	4,65	2,08	1,85	1,50
		2 RS Umum Pakuwon	126	7.519	7.242	14.761	104	96	200	36	35	71	1,38	1,33	1,35	0,48	0,47	0,48
		3 RS Umum Harapan Keluarga	63	1.859	5.575	7.434	6	6	12	6	6	12	0,32	0,11	0,16	0,32	0,32	0,16
		4 RS Universitas Padjadjaran	90	73	105	178	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		5 RS Cimalaka	119	34	36	70	2	2	4	-	-	1	5,88	5,56	5,71	0,00	2,94	1,43
12	KABUPATEN INDRAMAYU		1.737	47.215	61.330	108.545	1.739	1.681	3.420	636	633	1.269	3,68	2,74	3,15	1,35	1,34	1,17
		1 RS Umum Daerah Kab. Indramayu	320	13.960	17.954	31.914	613	554	1.167	208	183	391	4,39	3,09	3,66	1,49	1,31	1,23
		2 RS Umum Daerah M. A. Sentot Patrol	100	3.668	4.690	8.358	172	122	294	81	27	108	4,69	2,60	3,52	2,21	0,74	1,29
		3 RS Umum Bhayangkara Indramayu	140	4.585	4.508	9.093	60	67	127	25	26	51	1,31	1,49	1,40	0,55	0,57	0,56
		4 RS Umum MM Indramayu	94	3.392	4.734	8.126	58	65	123	16	28	42	1,71	1,37	1,51	0,47	0,77	0,52
		5 RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	50	1.293	2.129	3.422	2	9	11	1	4	5	0,15	0,42	0,32	0,08	0,31	0,15
		6 RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafuddin	100	1.984	2.309	4.293	82	69	151	20	14	34	4,13	2,99	3,52	1,01	0,71	0,79
		7 RS Syahid Al Irsyad	50	2.328	2.711	5.039	3	6	9	1	-	1	0,13	0,22	0,18	0,04	0,00	0,02
		8 RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	33	465	3.281	3.746	1	-	1	-	-	-	0,22	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00
		9 RS Mitra Plumbon Indramayu	550	9.780	12.402	22.182	595	601	1.196	245	301	546	6,08	4,85	5,39	2,51	3,08	2,46
		10 RS Sentra Medika Langut	100	3.357	3.762	7.119	88	116	204	22	25	47	2,62	3,08	2,87	0,66	0,74	0,66
		11 RS Islam Zam-Zam Muhammadiyah Jatibarang	50	1.484	1.814	3.298	36	29	65	11	15	26	2,43	1,60	1,97	0,74	1,01	0,79
		12 RS Mitra Plumbon Patrol	150	919	1.036	1.955	29	43	72	6	12	18	3,16	4,15	3,68	0,65	1,31	0,92
13	KABUPATEN SUBANG		1.021	27.378	38.084	65.461	709	724	1.433	416	470	886	2,59	1,90	2,19	1,52	1,72	1,35
		1 RS Umum Daerah Subang	250	6.116	7.344	13.460	221	258	479	221	258	479	3,61	3,51	3,56	3,61	4,22	3,56
		2 RS Umum PTPN VIII	100	4.628	6.407	11.035	34	40	74	9	10	19	0,73	0,62	0,67	0,19	0,22	0,17
		3 RSAU dr. Hoediyono Lanud Suryadarma	65	964	960	1.924	17	16	33	-	2	2	1,76	1,67	1,72	0,00	0,21	0,10
		4 RS Umum Mutiara Hati	100	4	4	7	16	12	28	11	9	20	435,97	325,38	380,54	299,73	245,23	271,81
		5 RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	100	4.879	7.319	12.198	131	130	261	35	53	88	2,68	1,78	2,14	0,72	1,09	0,72
		6 RS Umum Haji Syaiful Anwar	55	673	1.017	1.690	10	6	16	-	-	-	1,49	0,59	0,95	0,00	0,00	0,00
		7 RS Karisma	50	67	540	607	1	2	3	-	-	-	1,49	0,37	0,49	0,00	0,00	0,00
		8 RS Khusus Ibu dan Anak Grha Mutiara	33	117	340	457	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		9 RS Indosehat 2003	50	1.419	1.938	3.357	10	9	19	6	7	13	0,70	0,46	0,57	0,42	0,49	0,39
		10 RS Rayhan	103	3.946	5.450	9.396	113	109	222	58	69	127	2,86	2,00	2,36	1,47	1,75	1,35
		11 RS Hamori	115	4.565	6.765	11.330	156	142	298	76	62	138	3,42	2,10	2,63	1,66	1,36	1,22
14	KABUPATEN PURWAKARTA		1.623	64.233	78.211	142.444	1.563	1.453	3.016	673	654	1.327	2,43	1,86	2,12	1,05	1,02	0,93
		1 RS Umum Daerah Bayu Asih	268	9.489	10.085	19.574	632	599	1.231	298	302	600	6,66	5,94	6,29	3,14	3,18	3,07
		2 RS Umum Siloam Purwakarta	261	11.402	12.561	23.963	507	433	940	177	133	310	4,45	3,45	3,92	1,55	1,17	1,29
		3 RS Umum dr. Abdul Radjak Purwakarta	247	10.208	11.428	21.636	143	127	270	83	64	147	1,40	1,11	1,25	0,81	0,63	0,68
		4 RS Umum Asri Purwakarta	133	6.983	7.785	14.768	13	25	38	3	8	11	0,19	0,32	0,26	0,04	0,11	0,07
		5 RS Umum Rama Hadi	149	6.306	6.306	12.612	105	105	210	40	65	105	1,67	1,67	1,67	0,63	1,03	0,83
		6 RS Umum Amira	145	5.186	7.556	12.742	47	50	97	25	31	56	0,91	0,66	0,76	0,48	0,60	0,44
		7 RS Ibu dan Anak Dian	50	2.415	4.064	6.479	8	11	19	4	3	7	0,33	0,27	0,29	0,17	0,12	0,11
		8 RS Umum Holistic Purwakarta	130	3.451	5.399	8.850	6	10	16	2	3	5	0,17	0,19	0,18	0,06	0,09	0,06
		9 RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	100	4.930	7.164	12.094	85	71	156	34	38	72	1,72	0,99	1,29	0,69	0,77	0,60
		10 RS Umum Karina Medika	77	2.867	2.867	5.734	8	9	17	2	1	3	0,28	0,31	0,30	0,07	0,03	0,05
		11 RS Ibu dan Anak Bunda Fathia	63	996	2.996	3.992	9	13	22	5	6	11	0,90	0,43	0,55	0,50	0,60	0,28
15	KABUPATEN KARAWANG		3.492	132.683	165.744	298.427	2.933	2.680	5.613	1.290	1.231	2.521	2,21	1,62	1,88	0,97	0,93	0,84
		1 RS Umum Daerah Karawang	374	11.861	11.741	23.602	1.022	902	1.924	606	545	1.151	8,62	7,68	8,15	5,11	4,59	4,88
		2 RS Umum Bayukarta	165	5.762	7.497	13.259	41	49	90	23	25	48	0,71	0,65	0,68	0,40	0,43	0,36
		3 RS Umum Dewi Sri	170	6.781	10.172	16.953	115	67	182	46	27	73	1,70	0,66	1,07	0,68	0,40	0,43
		4 RS Umum Karya Husada	131	8.337	6.336	14.673	32	50	82	15	30	45	0,38	0,79	0,56	0,18	0,36	0,31

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
5		RS Umum Proklamasi	100	3.269	4.329	7.598	21	27	48	10	4	14	0,64	0,62	0,63	0,31	0,12	0,18
6		RS Umum Islam Karawang	130	4.389	5.839	10.228	80	94	174	28	40	68	1,82	1,61	1,70	0,64	0,91	0,66
7		RS Umum Saraswati	81	1.667	1.957	3.624	3	5	8	-	-	-	0,16	0,26	0,21	0,00	0,00	0,00
8		RS Umum Delima Asih Sisma Medika	64	2.697	3.964	6.661	5	12	17	1	5	6	0,19	0,30	0,26	0,04	0,19	0,09
9		RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramo	64	1.898	3.987	5.885	13	13	26	-	5	5	0,68	0,33	0,44	0,00	0,26	0,08
10		RS Umum Citra Sari Husada	197	9.871	14.816	24.687	88	115	203	33	44	77	0,89	0,78	0,82	0,33	0,45	0,31
11		RS Umum Izza	191	7.602	9.354	16.956	224	190	414	117	103	220	2,95	2,03	2,44	1,54	1,35	1,30
12		RS Umum Mandaya	100	2.686	2.921	5.607	12	14	26	8	12	20	0,45	0,48	0,46	0,30	0,45	0,36
13		RS Umum Daerah Jatisari Kabupaten Karawang	118	4.686	4.927	9.613	155	126	281	56	46	102	3,31	2,56	2,92	1,20	0,98	1,06
14		RS Umum Lira Medika	207	6.861	8.177	15.038	216	160	376	62	52	114	3,15	1,96	2,50	0,90	0,76	0,76
15		RS Umum Fikri Medika	199	8.025	8.770	16.795	315	310	625	29	20	49	3,93	3,53	3,72	0,36	0,25	0,29
16		RS Umum Puri Asih	100	4.431	4.915	9.346	21	29	50	6	8	14	0,47	0,59	0,53	0,14	0,18	0,15
17		RS Umum Mitra Family	111	3.654	4.920	8.574	36	34	70	25	20	45	0,99	0,69	0,82	0,68	0,55	0,52
18		RS Umum Helsa	100	3.472	4.946	8.418	15	7	22	-	-	-	0,43	0,14	0,26	0,00	0,00	0,00
19		RS Umum SAN Medical Center	50	1.626	1.934	3.560	6	5	11	-	-	-	0,37	0,26	0,31	0,00	0,06	0,03
20		RS Umum Rosela	90	2.529	3.516	6.045	7	18	25	4	5	9	0,28	0,51	0,41	0,16	0,20	0,15
21		RS Umum Sentral Medika	94	2.808	4.212	7.020	95	64	159	18	17	35	3,38	1,52	2,26	0,64	0,61	0,50
22		RS Umum Amanda Mitra Keluarga	156	4.543	4.534	9.077	29	21	50	-	-	-	0,64	0,46	0,55	0,00	0,00	0,00
23		RS Hermina Karawang	110	5.111	6.883	11.994	130	120	250	77	85	162	2,54	1,74	2,08	1,51	1,66	1,35
24		RS Primaya Karawang	110	4.393	5.067	9.460	49	50	99	27	37	64	1,12	0,99	1,05	0,61	0,84	0,68
25		RS Permata Keluarga Karawang	144	4.838	6.388	11.226	18	14	32	3	4	7	0,37	0,22	0,29	0,06	0,08	0,06
26		RS Hastien	156	8.686	13.642	22.328	185	184	369	96	96	192	2,13	1,35	1,65	1,11	1,11	0,86
16	KABUPATEN BEKASI		6.363	275.577	358.664	634.241	3.281	3.144	6.358	1.757	1.754	3.511	1,18	0,88	1,00	0,64	0,64	0,55
1		RS Umum Bhakti Husada	124	4.186	7.007	11.193	43	46	89	24	28	52	1,03	0,66	0,80	0,57	0,67	0,46
2		RS Umum Karya Medika	120	3.674	4.884	8.558	88	118	206	50	82	132	2,40	2,42	2,41	1,36	2,23	1,54
3		RS Umum Annisa	189	7.167	9.882	17.049	126	122	248	71	75	146	1,76	1,23	1,45	0,99	1,05	0,86
4		Siloam Hospitals Lippo Cikarang	200	3.687	4.002	7.689	28	21	49	12	16	28	0,76	0,52	0,64	0,33	0,43	0,36
5		RS Umum Sentra Medika	200	5.169	5.498	10.667	233	223	456	120	114	234	4,51	4,06	4,27	2,32	2,21	2,19
6		RS Umum Hosana Medika	140	60.053	61.799	121.852	47	23	70	17	28	45	0,08	0,04	0,06	0,03	0,05	0,04
7		RS Umum Daerah Kab. Bekasi	256	5.989	6.072	12.061	593	435	1.028	339	232	571	9,90	7,16	8,52	5,66	3,87	4,73
8		RS Umum Hermina Grand Wisata	250	9.183	13.696	22.879	310	290	600	253	249	502	3,38	2,12	2,62	2,76	2,71	2,19
9		RS Umum Medirossa Cikarang	110	3.815	4.970	8.785	26	47	73	15	29	44	0,68	0,95	0,83	0,39	0,76	0,50
10		RS Umum Kartika Husada	104	5.125	6.018	11.143	32	16	48	-	-	1	0,62	0,27	0,43	0,00	0,02	0,01
11		RS Umum Karya Medika II	128	4.047	5.303	9.350	30	26	56	15	15	30	0,74	0,49	0,60	0,37	0,37	0,32
12		RS Ananda Tambun Selatan	98	4.719	6.398	11.117	222	225	447	39	30	69	4,70	3,52	4,02	0,83	0,64	0,62
13		RS dr. Abdul Radjak Jababeka	112	3.367	5.017	8.384	26	37	63	9	21	30	0,77	0,74	0,75	0,27	0,62	0,36
14		RS Amanda Cikarang Selatan	135	36.531	61.811	98.342	115	96	211	47	48	95	0,31	0,16	0,21	0,13	0,13	0,10
15		RS Umum Dokter Adam Talib	102	570	189	759	23	14	37	14	4	18	4,04	7,41	4,87	2,46	0,70	2,37
16		RS Mitra Plumbon Cibitung	233	11.214	14.151	25.365	117	114	231	118	106	224	1,04	0,81	0,91	1,05	0,95	0,88
17		RS Umum Mitra Keluarga Cikarang	200	3.351	4.150	7.501	12	6	18	1	5	6	0,36	0,14	0,24	0,03	0,15	0,08
18		RS Umum Asri Medika	50	1.343	1.642	2.985	3	1	4	-	-	-	0,22	0,06	0,13	0,00	0,00	0,00
19		RS DKH Cikarang Barat	104	1.378	1.640	3.018	5	1	6	3	1	4	0,36	0,06	0,20	0,22	0,07	0,13
20		RS Uni Medika Setu Bekasi	134	5.095	6.553	11.648	49	51	100	26	27	53	0,96	0,78	0,86	0,51	0,53	0,46
21		RS Umum Metro Hospitals	100	2.981	4.800	7.781	10	12	22	4	5	9	0,34	0,25	0,28	0,13	0,17	0,12
22		RS Cahaya Medika	50	1.128	1.628	2.756	6	4	10	3	1	4	0,53	0,25	0,36	0,27	0,09	0,15
23		RS Umum Harapan Mulia	100	7.018	4.678	11.696	60	48	61	15	23	38	0,85	1,03	0,52	0,21	0,33	0,32
24		RS Umum Cikarang Medika	100	4.072	6.479	10.551	25	30	55	77	17	94	0,61	0,46	0,52	1,89	0,42	0,89
25		RS Umum Kartika Husada Setu	100	3.237	5.148	8.385	102	120	222	12	9	21	3,15	2,33	2,65	0,37	0,28	0,25
26		RS Umum Amanda	102	3.984	4.566	8.550	76	48	124	32	24	56	1,91	1,05	1,45	0,80	0,60	0,65
27		RS Umum Ridhoka Salma	100	4.165	6.553	10.718	32	38	70	11	14	25	0,77	0,58	0,65	0,26	0,34	0,23
28		RS Umum Permata Keluarga Lippo Cikarang	100	2.174	2.788	4.962	14	9	23	4	2	6	0,64	0,32	0,46	0,18	0,09	0,12
29		RS Umum Tiara	202	5.350	8.297	13.647	77	93	170	59	72	131	1,44	1,12	1,25	1,10	1,35	0,96
30		RS Umum Medirossa 2	110	3.809	5.156	8.965	28	35	63	14	20	34	0,74	0,68	0,70	0,37	0,53	0,38
31		RS Umum Puspa Husada	50	596	713	1.309	9	3	12	5	5	10	1,51	0,42	0,92	0,84	0,84	0,76
32		RS Ibu dan Anak Gizar	27	110	319	429	-	1	1	-	-	-	0,00	0,31	0,23	0,00	0,00	0,00
33		RS Umum Bunda Mulia	52	699	1.612	2.311	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34		RS DKH Sukatani	110	3.402	5.279	8.681	3	8	11	4	2	6	0,09	0,15	0,13	0,12	0,06	0,07
35		RS Ibu dan Anak Viola	34	5.530	5.902	11.432	14	6	20	-	-	-	0,25	0,10	0,17	0,00	0,00	0,00
36		RS Umum Budi Asih	52	1.500	2.106	3.606	9	11	20	6	7	13	0,60	0,52	0,55	0,40	0,47	0,36
37		RS Umum Tarumajaya	89	2.960	4.740	7.700	34	27	61	8	9	17	1,15	0,57	0,79	0,27	0,30	0,22
38		RS EMC Cikarang	200	2.194	2.293	4.487	55	61	116	45	42	87	2,51	2,66	2,59	2,05	1,91	1,94
39		RS Umum Pinna	90	1.980	3.202	5.182	9	14	23	1	3	4	0,45	0,44	0,44	0,05	0,15	0,08
40		RS Umum Dr. Iqbal Taufan	50	348	810	1.158	1	-	1	-	-	1	0,29	0,00	0,09	0,00	0,29	0,09

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		41 RS Umum Daerah Cabangbungin	50	1.729	2.473	4.202	24	28	52	4	9	13	1,39	1,13	1,24	0,23	0,52	0,31
		42 RS Umum Permata Keluarga Jababeka	129	3.590	4.305	7.895	23	10	33	3	1	4	0,64	0,23	0,42	0,08	0,03	0,05
		43 RS EMC Cibitung	100	3.433	3.720	7.153	55	25	80	9	6	15	1,60	0,67	1,12	0,26	0,17	0,21
		44 RS Cenka	100	2.938	3.729	6.667	54	49	103	1	-	1	1,84	1,31	1,54	0,03	0,00	0,01
		45 RS Ibu dan Anak Aisyah Qurraain	28	800	2.192	2.992	2	-	2	-	-	-	0,25	0,00	0,07	0,00	0,00	0,00
		46 RS Ibu dan Anak Nurul Annisa	30	2	108	110	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		47 RS Ananda Babelan	260	9.521	14.282	23.803	258	387	645	210	315	525	2,71	2,71	2,71	2,21	3,31	2,21
		48 RS Eka Bekasi	200	4.668	5.597	10.265	66	64	130	39	24	63	1,41	1,14	1,27	0,84	0,51	0,61
		49 RS Hermina Metland Cibitung	100	2.896	5.379	8.275	58	68	126	11	21	32	2,00	1,26	1,52	0,38	0,73	0,39
		50 RS Umum dr. Abdul Radjak Cibitung	50	2.786	1.602	4.388	2	6	8	-	2	2	0,07	0,37	0,18	0,00	0,07	0,05
		51 RS Permata Bunda	106	210	178	388	2	2	4	-	-	-	0,95	1,12	1,03	0,00	0,00	0,00
		52 RS Mitra Keluarga Deltamas	100	1.367	1.116	2.483	10	6	16	2	3	5	0,73	0,54	0,64	0,15	0,22	0,20
		53 RS Mitra Keluarga Grand Wisata	101	1.536	1.650	3.186	2	4	6	1	2	3	0,13	0,24	0,19	0,07	0,13	0,09
		54 Ailius Hospitals	100	149	195	344	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		55 RS DKH Kedungwaringin	102	3.052	4.387	7.439	13	15	28	4	4	8	0,43	0,34	0,38	0,13	0,13	0,11
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT		1.188	33.142	44.573	77.715	314	340	654	154	200	354	0,95	0,76	0,84	0,46	0,60	0,46
		1 RS Umum Daerah Cililin	142	4.859	6.069	10.928	48	57	105	22	30	52	0,99	0,94	0,96	0,45	0,62	0,48
		2 RS Umum Daerah Lembang	100	1.862	3.074	4.936	21	22	43	11	19	30	1,13	0,72	0,87	0,59	1,02	0,61
		3 RS Karisma Cimareme	107	6.346	7.786	14.132	72	68	140	39	31	70	1,13	0,87	0,99	0,61	0,49	0,50
		4 RS Umum IMC	55	2.011	2.817	4.828	11	8	19	-	-	-	0,55	0,28	0,39	0,00	0,00	0,00
		5 RS Umum Daerah Cikalongwetan	101	2.255	3.403	5.658	35	34	69	23	27	50	1,55	1,00	1,22	1,02	1,20	0,88
		6 RS Ibu dan Anak Kartini	103	3.863	5.793	9.656	28	29	57	12	3	15	0,72	0,50	0,59	0,31	0,08	0,16
		7 RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang	41	1.891	4.651	6.542	2	12	14	-	19	19	0,11	0,28	0,21	0,00	1,00	0,29
		8 RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	284	3.582	1.817	5.399	10	7	17	2	4	6	0,28	0,39	0,31	0,06	0,11	0,11
		9 RS Umum Cahya Kawaluyan	172	6.151	8.021	14.172	87	103	190	45	67	112	1,41	1,28	1,34	0,73	1,09	0,79
		10 RS Ibu dan Anak Parahyangan	27	255	445	700	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		11 RS Ibu dan Anak Buah Hati	31	67	697	764	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		12 RS Ibu dan Anak Anugrah ALZ	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	KABUPATEN PANGANDARAN		235	6.550	11.257	17.807	195	185	380	118	108	226	2,98	1,64	2,13	1,80	1,65	1,27
		1 RS Umum Daerah Pandega Pangandaran	235	6.550	11.257	17.807	195	185	380	118	108	226	2,98	1,64	2,13	1,80	1,65	1,27
19	KOTA BOGOR		3.367	93.876	112.369	206.245	2.980	2.631	5.611	1.520	1.449	2.969	3,17	2,34	2,72	1,62	1,54	1,44
		1 RS Umum Islam Bogor	122	3.269	5.406	8.675	38	28	66	20	14	34	1,16	0,52	0,76	0,61	0,43	0,39
		2 RS Umum Medika Dramaga	124	4.074	6.236	10.310	156	161	317	72	92	164	3,83	2,58	3,07	1,77	2,26	1,59
		3 RS Umum Juliana	103	3.815	4.743	8.558	18	19	37	1	2	3	0,47	0,40	0,43	0,03	0,05	0,04
		4 RS Umum Ummi	206	9.380	13.917	23.297	281	238	519	149	134	283	3,00	1,71	2,23	1,59	1,43	1,21
		5 RS Ibu dan Anak Sawojajar	39	409	843	1.252	3	-	3	-	6	6	0,73	0,00	0,24	0,00	1,47	0,48
		6 RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	34	627	1.572	2.199	2	-	2	2	-	2	0,32	0,00	0,09	0,32	0,00	0,09
		7 RS Umum Siloam Hospitals Bogor	100	1.875	2.237	4.112	14	12	26	7	6	13	0,75	0,54	0,63	0,37	0,32	0,32
		8 Bogor Senior Hospital	100	364	357	721	11	7	18	9	4	13	3,02	1,96	2,50	2,47	1,10	1,80
		9 RS Umum Nuraida	100	1.484	2.279	3.763	10	15	25	-	3	3	0,67	0,66	0,66	0,00	0,20	0,08
		10 RS Umum PMI Bogor	333	12.695	12.023	24.718	604	572	1.176	289	299	588	4,76	4,76	4,76	2,28	2,36	2,38
		11 RS Umum Salak	144	4.876	5.794	10.670	57	76	133	18	39	57	1,17	1,31	1,25	0,37	0,80	0,53
		12 RS Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi	483	5.146	3.218	8.364	75	58	133	45	37	82	1,46	1,80	1,59	0,87	0,72	0,98
		13 RS Umum Azra	108	2.624	3.414	6.038	24	20	44	8	11	19	0,91	0,59	0,73	0,30	0,42	0,31
		14 RS Umum Daerah Kota Bogor	547	15.266	16.302	31.568	1.186	1.028	2.214	657	597	1.254	7,77	6,31	7,01	4,30	3,91	3,97
		15 RS Umum Hermina Bogor	200	11.550	7.733	19.283	256	200	456	135	99	234	2,22	2,59	2,36	1,17	0,86	1,21
		16 Mayapada Hospital Bogor	104	2.782	4.467	7.249	63	56	119	38	33	71	2,26	1,25	1,64	1,37	1,19	0,98
		17 RS Umum Melania	105	2.906	4.865	7.771	68	61	129	33	32	65	2,34	1,25	1,66	1,14	1,10	0,84
		18 RS Ibu dan Anak Pasutri	35	183	1.820	2.003	3	6	9	2	3	5	1,64	0,33	0,45	1,09	1,64	0,25
		19 RS Umum Vania	112	3.546	5.402	8.948	41	26	67	16	15	31	1,16	0,48	0,75	0,45	0,42	0,35
		20 RS Umum Mulia Pajajaran	114	4.528	6.068	10.596	53	25	78	13	12	25	1,17	0,41	0,74	0,29	0,27	0,24
		21 RS Umum Bhayangkara Tk. IV Bogor	51	58	500	558	2	2	4	2	2	2	3,45	0,40	0,72	0,00	3,45	0,36
		22 RS Graha Medika Bogor	103	2.419	3.173	5.592	15	21	36	6	9	15	0,62	0,66	0,64	0,25	0,37	0,27
20	KOTA SUKABUMI		1.086	42.307	61.037	103.344	1.086	1.011	2.097	626	566	1.192	2,57	1,66	2,03	1,48	1,34	1,15
		1 RS Umum Daerah R. Syamsudin, SH	510	21.009	24.849	45.858	891	796	1.687	536	472	1.008	4,24	3,20	3,68	2,55	2,25	2,20
		2 RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	127	4.967	6.197	11.164	68	86	154	33	37	70	1,37	1,39	1,38	0,66	0,74	0,63
		3 RS Umum Ridogalih	63	865	1.625	2.490	7	9	16	1	2	3	0,81	0,55	0,64	0,12	0,23	0,12
		4 RS Umum Assyifa Sukabumi	174	7.047	8.588	15.635	62	57	119	29	29	58	0,88	0,66	0,76	0,41	0,41	0,37
		5 RS Umum Kartika Kasih	162	6.195	11.445	17.640	51	53	104	27	23	50	0,82	0,46	0,59	0,44	0,37	0,28
		6 RS Umum Daerah Al-Mulk	50	2.224	3.333	5.557	7	10	17	-	3	3	0,31	0,12	0,16	0,00	0,13	0,03

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	KOTA BANDUNG		6.597	205.385	244.835	450.220	9.144	9.856	19.000	4.464	4.445	8.909	4.45	4.03	4.22	2.17	2.16	1.98
		1. RS Umum Kebonjati	100	3.960	6.119	10.079	40	39	79	16	13	29	1,01	0,64	0,78	0,40	0,33	0,29
		2. RS Umum Humana Prima	120	9.896	6.049	9.896	30	37	67	20	28	48	0,78	0,61	0,68	0,52	0,73	0,49
		3. RS Gigi dan Mulut Maranatha	12	40	60	100	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		4. RS Ibu dan Anak Grha Bunda	40	622	1.799	2.421	1	-	1	1	-	-	0,16	0,00	0,04	0,16	0,00	0,04
		5. RS Mata Bandung Eye Center	16	79	73	152	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		6. RS Karini	50	1.523	2.094	3.617	1	1	2	1	1	2	0,07	0,05	0,06	0,07	0,07	0,06
		7. RS Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin	845	19.159	22.118	41.277	1.899	1.907	3.806	1.266	1.350	2.616	9,91	8,62	9,22	6,61	7,05	6,34
		8. RSU Bhayangkara Tk. II Sartika Asih	222	8.477	10.790	19.267	335	225	560	241	180	421	3,95	2,09	2,91	2,84	2,12	2,19
		9. RSAU dr. M. Salamun	200	6.730	5.485	12.215	200	149	349	123	100	223	2,97	2,72	2,86	1,83	1,49	1,83
		10. RS Umum Immanuel Bandung	320	12.779	12.025	24.804	341	315	656	142	133	275	2,67	2,62	2,64	1,11	1,04	1,11
		11. RS Umum Santo Yusup	202	6.768	8.216	14.984	221	189	410	91	76	167	3,27	2,30	2,74	1,34	1,12	1,11
		12. RS Umum Santo Borromeus	350	10.452	12.882	23.334	301	279	580	202	198	400	2,88	2,17	2,49	1,93	1,89	1,71
		13. RS Umum Advent Bandung	254	7.428	9.173	16.601	272	232	504	121	128	249	3,66	2,53	3,04	1,63	1,72	1,50
		14. RS Umum Pindad	103	5.916	7.469	13.385	159	174	333	69	85	154	2,69	2,33	2,49	1,17	1,44	1,15
		15. RS Umum Muhammadiyah	103	3.368	4.269	7.637	118	103	221	59	54	113	3,50	2,41	2,89	1,75	1,60	1,48
		16. RS Umum Bungsu	50	1.017	916	1.933	8	4	12	8	4	12	0,79	0,44	0,62	0,79	0,39	0,62
		17. RS Umum Rajawali	102	42	53	95	1	-	1	-	-	-	2,38	0,00	1,05	0,00	0,00	0,00
		18. RS Umum Hermina Arcamanik	270	14.154	16.412	30.566	216	183	399	128	125	253	1,53	1,12	1,31	0,90	0,88	0,83
		19. RS Ibu dan Anak Limijati	100	1.778	4.753	6.531	3	1	4	3	-	3	0,17	0,02	0,06	0,17	0,00	0,05
		20. RS Umum Tk. IV 03.07.03 Sariningsih	78	1.846	2.966	4.812	1.846	2.966	4.812	1	-	1	100,00	100,00	100,00	0,05	0,00	0,02
		21. RS Khusus Mata Cicendo	92	5.255	4.182	9.437	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		22. RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu	110	4.539	2.431	6.970	228	118	346	158	94	252	5,02	4,85	4,96	3,48	2,07	3,62
		23. RS Umum Daerah Bandung Kiwari	333	9.879	15.383	25.262	347	392	739	241	283	524	3,51	2,55	2,93	2,44	2,86	2,07
		24. RS Umum Daerah Kota Bandung	213	7.851	8.965	16.816	284	236	520	189	150	339	3,62	2,63	3,09	2,41	1,91	2,02
		25. RS Umum Al-Islam Bandung	271	12.816	12.805	25.621	595	525	1.120	373	355	728	4,64	4,10	4,37	2,91	2,77	2,84
		26. RS Khusus Bedah Halmahera Siaga	29	546	352	898	1	-	1	-	-	-	0,18	0,00	0,11	0,00	0,00	0,00
		27. RS Khusus Ginjal Ny. R. A. Habibie	32	754	761	1.515	6	6	12	1	2	3	0,80	0,79	0,79	0,13	0,27	0,20
		28. RS Khusus Gigi dan Mulut UNPAD	14	103	81	184	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		29. RS Umum Santosa Hospital Bandung Central	500	13.258	16.007	29.265	683	670	1.353	353	363	716	5,15	4,19	4,62	2,66	2,74	2,45
		30. RS Ibu dan Anak Melinda	41	861	1.517	2.378	1	1	2	-	-	-	0,12	0,07	0,08	0,00	0,00	0,00
		31. RS Umum Hermina Pasteur	230	12.943	11.948	24.891	219	225	444	126	139	265	1,69	1,88	1,78	0,97	1,07	1,06
		32. RS Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung	12	515	1.183	1.698	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		33. RS Ibu dan Anak Harapan Bunda Bandung	39	759	1.679	2.438	1	-	1	-	-	-	0,13	0,00	0,04	0,00	0,00	0,00
		34. RS Umum Santosa Hospital Bandung Kopo	446	14.455	20.548	35.003	680	775	1.455	471	524	995	4,70	3,77	4,16	3,26	3,63	2,84
		35. RS Umum Melinda 2	101	2.458	2.814	5.272	9	12	21	9	10	19	0,37	0,43	0,40	0,37	0,41	0,36
		36. RS Ibu dan Anak Al Islam	27	1.004	1.639	2.643	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,04
		37. RS Edelweiss	110	3.919	5.185	9.104	49	40	89	27	18	45	1,25	0,77	0,98	0,69	0,46	0,49
		38. RS Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta	29	736	680	1.416	15	18	33	5	5	10	2,04	2,65	2,33	0,68	0,68	0,71
		39. RS Umum Mayapada Hospital Bandung	200	2.517	2.690	5.207	27	33	60	17	25	42	1,07	1,23	1,15	0,68	0,99	0,81
		40. RS Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Melinda C	31	209	221	430	4	1	5	2	1	3	1,91	0,45	1,16	0,96	0,48	0,70
		41. RS Pasundan	100	9	10	19	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		42. RS Murni Teguh Naripan Bandung	100	14	34	48	3	-	3	-	-	-	21,43	0,00	6,25	0,00	0,00	0,00
22	KOTA CIREBON		1.436	50.615	60.146	110.761	1.798	1.780	3.578	918	962	1.880	3.55	2.96	3.23	1.81	1.90	1.70
		1. RS Umum Daerah Gunung Jati	453	13.194	14.010	27.204	994	932	1.926	594	596	1.190	7,53	6,65	7,08	4,50	4,52	4,37
		2. RS Umum Tk. III Ciremai	210	9.857	11.511	21.368	278	281	559	138	145	283	2,82	2,44	2,62	1,40	1,47	1,32
		3. RS Umum Pantii Abdi Dharma	101	3.748	5.623	9.371	63	95	158	23	35	58	1,68	1,69	1,69	0,61	0,93	0,62
		4. RS Umum Pelabuhan Cirebon	123	5.497	7.728	13.225	153	145	298	45	64	109	2,78	1,88	2,25	0,82	1,16	0,82
		5. RS Umum Putera Bahagia	115	3.542	5.178	8.720	96	95	191	40	34	74	2,71	1,83	2,19	1,13	0,96	0,85
		6. RS Umum Sumber Kasih	193	8.190	10.008	18.198	164	193	357	52	68	120	2,00	1,93	1,96	0,63	0,83	0,66
		7. RS Umum Budi Asta	51	835	523	1.358	1	-	1	-	-	2	0,12	0,00	0,07	0,12	0,12	0,15
		8. RS Umum Muhammadiyah	50	574	1.091	1.665	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		9. RS Umum Medimas	100	4.282	2.883	7.165	48	36	84	24	18	42	1,12	1,25	1,17	0,56	0,42	0,59
		10. RS Ibu dan Anak Cahaya Bunda	40	896	1.591	2.487	1	3	4	1	1	2	0,11	0,19	0,16	0,11	0,11	0,08
23	KOTA BEKASI		5.829	222.995	295.061	518.056	5.352	4.164	9.516	2.026	1.874	3.900	2.40	1.41	1.84	0.91	0.84	0.75
		1. RS Umum Rawa Lumbu	119	2.258	3.112	5.370	42	34	76	18	15	33	1,86	1,09	1,42	0,80	0,66	0,61
		2. RS Umum Ananda	227	9.675	12.635	22.310	946	581	1.527	329	362	691	9,78	4,60	6,84	3,40	3,74	3,10
		3. RS Umum St. Elisabeth	100	2.345	3.256	5.601	8	16	24	5	9	14	0,34	0,49	0,43	0,21	0,38	0,25
		4. RS Umum Permata Cibubur	105	2.213	2.820	5.033	8	10	18	4	4	8	0,36	0,35	0,36	0,18	0,18	0,16
		5. RS Umum Hermina Galaxy	130	4.348	6.684	11.032	81	61	142	30	29	59	1,86	0,91	1,29	0,69	0,67	0,53
		6. RS Emhaka	50	1.033	2.485	3.518	1	3	4	-	2	2	0,10	0,12	0,11	0,00	0,19	0,06

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (MATI)			(HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
7	RS Umum Anna Medika	116	3.083	3.981	7.064	113	125	238	49	43	92	3,67	3,14	3,37	1,59	1,39	1,30				
8	RS Umum Kartika Husada	101	3.170	4.399	7.569	27	22	49	22	9	31	0,85	0,50	0,65	0,69	0,28	0,41				
9	RS Dokter Adam Talib Cikunir	101	1.027	1.163	2.190	31	15	46	8	6	14	3,02	1,29	2,10	0,78	0,58	0,64				
10	RS EMC Pekayon	103	2.629	5.621	8.250	23	31	54	12	11	23	0,87	1,04	0,96	0,46	0,42	0,41				
11	RS Mitra Keluarga Pratama	100	7.721	9.493	17.214	33	31	64	7	8	15	0,43	0,33	0,37	0,09	0,10	0,09				
12	RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmajid	608	15.575	15.603	31.178	1.973	1.432	3.405	610	451	1.061	12,67	9,18	10,92	3,92	2,90	3,40				
13	RS Karunia Kasih	104	2.673	4.652	7.325	10	8	18	9	8	17	0,37	0,17	0,25	0,34	0,30	0,23				
14	RS Mekar Sari	106	3.515	4.710	8.225	79	84	163	45	51	96	2,25	1,78	1,98	1,28	1,45	1,17				
15	RS Siloam Sentosa	58	2.637	3.252	5.889	31	19	50	13	10	23	1,18	0,58	0,85	0,49	0,38	0,39				
16	RS Umum Masmitra	101	2.792	4.101	6.893	20	32	52	6	13	19	0,72	0,78	0,75	0,21	0,47	0,28				
17	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur	202	4.434	5.477	9.911	43	48	91	34	42	76	0,97	0,88	0,92	0,77	0,95	0,77				
18	RS Umum Juwita	100	1.282	2.486	3.768	12	11	23	5	7	12	0,94	0,44	0,61	0,39	0,55	0,32				
19	RS Umum Taman Harapan Baru	100	2.250	3.473	5.723	86	56	142	2	1	3	3,82	1,61	2,48	0,09	0,04	0,05				
20	RS Umum Karya Medika Bantar Gebang	100	2.770	3.434	6.204	27	27	54	18	22	40	0,97	0,79	0,87	0,65	0,79	0,64				
21	RS Umum Satria Medika	100	2.000	2.219	4.219	2	5	7	1	-	1	0,10	0,23	0,17	0,05	0,00	0,02				
22	RS Helsa	100	4.230	2.417	6.647	96	82	178	7	3	10	2,27	3,39	2,68	0,17	0,07	0,15				
23	RS Siloam Bekasi Timur	101	2.125	3.483	5.608	22	16	38	12	12	24	1,04	0,46	0,68	0,56	0,56	0,43				
24	RS Primaya	200	4.323	4.913	9.236	77	73	150	54	53	107	1,78	1,49	1,62	1,25	1,23	1,16				
25	RS Mustika Medika Bekasi	59	1.565	2.166	3.731	2	3	5	-	-	-	0,13	0,14	0,13	0,00	0,00	0,00				
26	RS Primaya Bekasi Utara	112	5.120	6.851	11.971	51	35	86	14	7	21	1,00	0,51	0,72	0,27	0,14	0,18				
27	RS Umum Daerah Jatisampurna	52	1.083	1.252	2.335	10	15	25	5	12	17	0,92	1,20	1,07	0,46	1,11	0,73				
28	RS Umum Daerah Pondokgede	60	1.393	1.875	3.268	43	25	68	14	10	24	3,09	1,33	2,08	1,01	0,72	0,73				
29	RS Umum Daerah Bantar Gebang	50	1.130	1.363	2.493	12	8	20	9	3	12	1,06	0,59	0,80	0,80	0,27	0,48				
30	RS Umum Daerah Teluk Pucung	50	1.195	1.777	2.972	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
31	RS Seto Hasbadi	58	1.931	3.147	5.078	14	15	29	1	3	4	0,73	0,48	0,57	0,05	0,16	0,08				
32	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi	200	63.369	87.971	151.340	65	50	115	42	26	68	0,10	0,06	0,08	0,07	0,04	0,04				
33	RS Umum Hermina Bekasi	410	14.989	25.444	40.433	622	654	1.276	369	408	777	4,15	2,57	3,16	2,46	2,72	1,92				
34	RS Umum Bhakti Kartini	105	2.346	3.467	5.813	69	48	117	16	22	38	2,94	1,38	2,01	0,68	0,94	0,65				
35	RS Umum Permata Bekasi	133	5.256	6.687	11.943	32	26	58	17	27	44	0,61	0,39	0,49	0,32	0,51	0,37				
36	RS Umum Bella	101	3.155	2.090	5.245	55	35	90	16	14	30	1,74	1,67	1,72	0,51	0,44	0,57				
37	RS Umum Graha Juanda	100	1.976	2.231	4.207	33	32	65	7	9	16	1,67	1,43	1,55	0,35	0,46	0,38				
38	RS Umum Anna	107	5.997	5.607	11.604	102	75	177	55	37	92	1,70	1,34	1,53	0,92	0,62	0,79				
39	RS Umum Citra Harapan	107	3.801	5.696	9.497	105	65	170	21	15	36	2,76	1,14	1,79	0,55	0,39	0,38				
40	RS Umum Jati Sampurna	100	3.008	4.376	7.384	17	17	34	9	9	18	0,57	0,39	0,46	0,30	0,30	0,24				
41	RS Umum Islam dr. Subki Abdulkadir	51	384	539	923	7	3	10	-	2	2	1,82	0,56	1,08	0,00	0,52	0,22				
42	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	101	3.261	5.321	8.582	32	23	55	31	23	54	0,98	0,43	0,64	0,95	0,71	0,63				
43	RS Umum Mitra Keluarga Cibubur	114	623	624	1.247	17	8	25	11	5	16	2,73	1,28	2,00	1,77	0,80	1,28				
44	RS Ibu dan Anak Selasih Medika	60	1.193	3.234	4.427	2	3	5	3	3	6	0,17	0,09	0,11	0,25	0,25	0,14				
45	RS Primaya Bekasi Barat	258	9.176	8.673	17.849	251	186	437	74	59	133	2,74	2,14	2,45	0,81	0,64	0,75				
46	RS Ibu dan Anak Rinowa Intan	26	220	459	679	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
47	RS Citra Arafiq Bekasi	133	1.696	2.545	4.241	20	16	36	12	9	21	1,18	0,63	0,85	0,71	0,53	0,50				
48	RS Paramedika	50	20	26	46	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
24	KOTA DEPOK	3.895	118.316	145.337	263.653	2.549	2.169	4.718	1.477	1.393	2.870	2,15	1,49	1,79	1,25	1,18	1,09				
1	RS Umum Bhakti Yudha	116	3.357	4.140	7.497	66	46	112	18	11	29	1,97	1,11	1,49	0,54	0,33	0,39				
2	RS Umum Tugu Ibu	119	2.820	4.547	7.367	67	42	109	29	21	50	2,38	0,92	1,48	1,03	0,74	0,68				
3	RS Umum Puri Cinere	202	3.554	2.427	5.981	71	58	129	18	26	44	2,00	2,39	2,16	0,51	0,73	0,74				
4	RS Umum Hermina Depok	300	12.457	17.787	30.244	237	128	365	189	223	412	1,90	0,72	1,21	1,52	1,79	1,36				
5	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	66	2.053	3.138	5.191	-	1	1	-	-	-	0,00	0,03	0,02	0,00	0,00	0,00				
6	RS Umum Meilia	200	3.178	3.486	6.664	112	61	173	68	48	116	3,52	1,75	2,60	2,14	1,51	1,74				
7	RS Umum Bunda Margonda	111	3.820	5.526	9.346	46	47	93	29	27	56	1,20	0,85	1,00	0,76	0,71	0,60				
8	RS Universitas Indonesia	300	7.778	9.518	17.296	456	421	877	308	279	587	5,86	4,42	5,07	3,96	3,59	3,39				
9	RS Umum Sentra Medika	210	7.195	6.500	13.695	301	256	557	218	184	402	4,18	3,94	4,07	3,03	2,56	2,94				
10	RS Umum Mitra Keluarga Depok	117	5.600	5.065	10.665	45	45	90	20	22	42	0,80	0,89	0,84	0,36	0,39	0,39				
11	RS Umum Bhayangkara Brimob	157	7.065	7.558	14.623	161	88	249	33	26	59	2,28	1,16	1,70	0,47	0,37	0,40				
12	RS Umum Gria Permata Ibu	137	4.824	6.745	11.569	25	28	53	33	36	69	0,52	0,42	0,46	0,68	0,75	0,60				
13	RS Umum Daerah Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	231	6.308	6.419	12.727	321	278	599	216	190	406	5,09	4,33	4,71	3,42	3,01	3,19				
14	RS Umum Simpangan Depok	100	2.818	3.893	6.711	76	47	123	7	12	19	2,70	1,21	1,83	0,25	0,43	0,28				
15	RS Umum Hasanah Graha Afiat	113	3.563	5.709	9.272	36	41	77	14	19	33	1,01	0,72	0,83	0,39	0,53	0,36				
16	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	30	1.045	2.092	3.137	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	33	646	2.008	2.654	-	3	3	-	1	1	0,00	0,15	0,11	0,00	0,15	0,04				
18	RS Jantung Diagram	75	2.314	1.168	3.482	37	21	58	4	2	6	1,60	1,80	1,67	0,17	0,09	0,17				
19	RS Umum Permata Depok	133	6.025	9.350	15.375	32	28	60	21	13	34	0,53	0,30	0,39	0,35	0,22	0,22				
20	RS Umum Citra Medika Depok	102	2.043	2.222	4.265	45	40	85	-	-	-	2,20	1,80	1,99	0,00	0,00	0,00				

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		21 RS Umum Citra Arafiq	195	7.852	8.992	16.844	128	187	315	125	132	257	1.63	2.08	1.87	1.59	1.68	1.53	
		22 RS Umum Alia Hospital	200	6.874	9.864	16.738	121	148	269	70	85	155	1.76	1.50	1.61	1.02	1.24	0.93	
		23 RS Umum Brawijaya Bojongsari	41	7.83	1.493	2.276	6	11	17	-	-	-	0.77	0.74	0.75	0.00	0.00	0.00	
		24 RS Umum Citra Arafiq Sawangan	191	9.676	9.677	19.353	106	105	211	21	20	41	1.10	1.09	1.09	0.22	0.21	0.21	
		25 RS Primaya Depok	101	2.162	2.712	4.874	34	16	50	28	10	38	1.57	0.59	1.03	1.30	0.46	0.78	
		26 RS Umum Daerah Anugerah Sehat Afiat	113	2.506	3.301	5.807	20	23	43	8	6	14	0.80	0.70	0.74	0.32	0.24	0.24	
		27 RS Umum Anak Negeri Hospital	102	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		28 RS Eka Hospital Depok	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
25	KOTA CIMAHI		1.593	53.028	69.282	122.310	1.433	1.322	2.755	885	814	1.699	2.70	1.91	2.25	1.67	1.54	1.39	
		1 RS Umum Mitra Kasih	263	11.227	15.768	26.995	229	245	474	95	135	230	2.04	1.55	1.76	0.85	1.20	0.85	
		2 RS Umum Mitra Anugrah Lestari	100	2.408	2.894	5.302	18	26	44	6	12	18	0.75	0.90	0.83	0.25	0.50	0.34	
		3 RS Umum Avisena	150	3.852	5.556	9.408	10	7	17	14	14	28	0.26	0.13	0.18	0.36	0.36	0.30	
		4 RS Umum Daerah Cibabat	324	9.238	10.968	20.206	605	493	1.098	368	291	659	6.55	4.49	5.43	3.98	3.15	3.26	
		5 RS Umum Kasih Bunda	190	6.463	10.846	17.309	97	88	185	47	49	96	1.50	0.81	1.07	0.73	0.76	0.55	
		6 RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	13	37	48	85	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		7 RS Umum Baros	86	1.332	1.964	3.296	3	6	9	3	6	9	0.23	0.31	0.27	0.23	0.45	0.27	
		8 RS Umum Tk. II Dustira	467	18.471	21.238	39.709	471	457	928	352	307	659	2.55	2.15	2.34	1.91	1.66	1.66	
26	KOTA TASIKMALAYA		1.421	63.814	84.957	148.771	1.298	1.215	2.513	559	570	1.129	2.03	1.43	1.69	0.88	0.89	0.76	
		1 RS Umum Daerah dr. Soekardjo	300	10.894	13.595	24.489	118	85	203	-	-	-	1.08	0.63	0.83	0.00	0.00	0.00	
		2 RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	70	2.168	2.738	4.906	69	52	121	26	23	49	3.18	1.90	2.47	1.20	1.06	1.00	
		3 RS Umum Jasa Kartini	199	8.212	9.572	17.784	338	349	687	151	190	341	4.12	3.65	3.86	1.84	2.31	1.92	
		4 RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	33	943	1.918	2.861	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		5 RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	190	7.961	9.555	17.516	232	251	483	101	102	203	2.91	2.63	2.76	1.27	1.28	1.16	
		6 RS Ibu dan Anak Ummi	25	-	45	45	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		7 RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	26	46	-	46	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		8 RS Ibu dan Anak Widaningsih	28	256	752	1.008	3	4	7	-	1	1	1.17	0.53	0.69	0.00	0.39	0.10	
		9 RS Umum Syifa Medina	50	834	1.420	2.254	8	11	19	3	6	9	0.96	0.77	0.84	0.36	0.72	0.40	
		10 RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	64	2.313	5.108	7.421	20	14	34	7	6	13	0.86	0.27	0.46	0.30	0.26	0.18	
		11 RS Umum Prasetya Bunda	100	15.389	21.649	37.038	70	70	140	26	28	54	0.45	0.32	0.38	0.17	0.18	0.15	
		12 RS Umum Permata Bunda	100	3.899	5.803	9.702	45	37	82	24	16	40	1.15	0.64	0.85	0.62	0.41	0.41	
		13 RS Hermina Tasikmalaya	111	4.949	6.977	11.926	282	252	534	136	126	262	5.70	3.61	4.48	2.75	2.55	2.20	
		14 RS Jantung dan Pembuluh Darah Tasikmalaya	75	5.950	5.825	11.775	113	90	203	85	72	157	1.90	1.55	1.72	1.43	1.21	1.33	
		15 Rumah Sakit Umum Daerah Dewi Sartika	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	KOTA BANJAR		567	15.676	15.896	31.572	606	524	1.130	281	234	515	3.87	3.30	3.58	1.79	1.49	1.63	
		1 RS Umum Daerah Banjar	318	8.397	6.871	15.268	485	397	882	237	193	430	5.78	5.78	5.78	2.82	2.30	2.82	
		2 RS Umum Mitra Idaman	90	3.132	3.748	6.880	35	39	74	10	13	23	1.12	1.04	1.08	0.32	0.42	0.33	
		3 RS Umum Banjar Patroman	83	2.769	3.785	6.554	70	75	145	25	21	46	2.53	1.98	2.21	0.90	0.76	0.70	
		4 RS Umum Daerah Asih Husada Langensari	76	1.378	1.492	2.870	16	13	29	9	7	16	1.16	0.87	1.01	0.65	0.51	0.56	
JAWA BARAT			429	59.568	2.090.453	2.660.765	4.751.217	57.467	54.259	111.565	27.554	27.289	54.843	2.75	2.04	2.35	1.32	1.31	1.15

TABEL 7

TT*365-HR RAWAT DIBAGIHIDUP MATI

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWABARAT
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KABUPATEN BOGOR		5.053	173.489	217.863	391.352	1.254.369	1.205.428	68,01	77,45	1,51	3,08
		1 RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	175	5.736	4.617	10.353	36.548	42.792	57,22	59,16	2,64	4,13
		2 RS Umum Daerah Cibinong	515	17.063	16.350	33.413	117.174	117.220	62,33	64,68	2,12	3,51
		3 RS Umum Daerah Ciawi	437	11.456	12.560	24.016	101.190	103.259	63,44	54,96	2,43	4,30
		4 RS Umum Daerah Leuwiliang	400	12.624	14.843	27.467	113.481	97.629	77,73	68,67	1,18	3,55
		5 RS Umum Annisa	129	9.427	11.000	20.427	39.667	30.083	84,25	158,35	0,36	1,47
		6 RS Umum Bina Husada	110	4.325	5.104	9.429	32.661	30.913	81,35	85,72	0,79	3,28
		7 RS Ibu dan Anak Citra Insani	69	1.159	2.324	3.483	14.579	10.939	57,89	50,48	3,05	3,14
		8 RS Umum Family Medical Center	105	2.473	3.198	5.671	15.519	15.205	40,49	54,01	4,02	2,68
		9 RS Umum Mary Cileungsi Hijau	115	4.730	7.526	12.256	29.222	29.219	69,62	106,57	1,04	2,38
		10 RS dr. Abdul Radjak Cileungsi	200	7.333	9.394	16.727	57.306	44.833	78,50	83,64	0,94	2,68
		11 RS Umum Citama	115	5.323	7.897	13.220	45.631	33.981	108,71	114,96	-0,28	2,57
		12 RS Umum Sentra Medika Cibinong	224	8.093	8.620	16.713	60.243	60.745	73,68	74,61	1,29	3,63
		13 RS Sentosa	108	3.301	5.262	8.563	30.939	22.291	78,49	79,29	0,99	2,60
		14 RS Umum Daerah Cileungsi	273	11.112	11.297	22.409	101.905	79.381	102,27	82,08	-0,10	3,54
		15 RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	143	5.195	6.558	11.753	38.824	36.672	74,38	82,19	1,14	3,12
		16 RS Umum Hermina Mekarsari	176	10.542	9.621	20.163	49.741	60.479	77,43	114,56	0,72	3,00
		17 RS Ibu dan Anak Assalam	61	1.222	2.840	4.062	8.773	8.517	39,40	66,59	3,32	2,10
		18 RS Umum Kenari Graha Medika	58	2.651	3.920	6.571	20.012	13.439	94,53	113,29	0,18	2,05
		19 RS Umum Permata Jonggol	148	6.485	9.832	16.317	41.254	56.642	76,37	110,25	0,78	3,47
		20 RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	130	10.410	13.747	24.157	48.876	37.033	103,01	185,82	-0,06	1,53
		21 RS EMC Sentul	200	2.352	2.492	4.844	14.078	14.172	19,28	24,22	12,16	2,93
		22 RS Asysyifaa	100	3.933	6.882	10.815	20.766	31.568	56,89	108,15	1,45	2,92
		23 RS Helsa Citeureup	100	2.364	3.685	6.049	15.934	15.996	43,65	60,49	3,40	2,64
		24 RS Harapan Sehati	100	2.043	3.036	5.079	22.515	19.364	61,68	50,79	2,75	3,81
		25 RS Eka Hospital	210	4.877	4.222	9.099	27.330	37.644	35,66	43,33	5,42	4,14
		26 RS Pena 98	114	4.369	7.611	11.980	36.659	26.805	88,10	105,09	0,41	2,24
		27 RS Islam Aysha	126	3.822	5.982	9.804	38.032	28.088	82,70	77,81	0,81	2,86
		28 RS Paragon	115	1.525	1.319	2.844	8.467	8.776	20,17	24,73	11,78	3,09
		29 RS Hermina Ciawi	100	1.014	1.521	2.535	6.756	9.184	18,51	25,35	11,73	3,62
		30 RSAU Dr. M. Hassan Toto	116	5.150	7.992	13.142	32.507	62.745	76,78	113,29	0,75	4,77
		31 RS Umum Trimitra	81	1.380	6.611	7.991	27.780	19.814	93,96	98,65	0,22	2,48
2	KABUPATEN SUKABUMI		1.649	65.556	86.639	152.195	472.833	537.361	78,56	92,30	0,85	3,53
		1 RS Umum Daerah Sekarwangi	365	14.769	18.055	32.824	98.212	101.260	73,72	89,93	1,07	3,08
		2 RS Umum Daerah Palabuhanratu	244	5.613	5.628	11.241	75.182	102.330	84,42	46,07	1,23	9,10
		3 RS Umum Daerah Jampang Kulon	180	9.821	11.725	21.546	46.458	67.858	70,71	119,70	0,89	3,15
		4 RS Umum Hermina Sukabumi	215	9.150	16.240	25.390	64.214	78.708	81,83	118,09	0,56	3,10
		5 RS Umum Betha Medika	150	6.404	10.024	16.428	65.525	50.410	119,68	109,52	-0,66	3,07
		6 RS Umum Bhakti Medicare	166	6.094	8.704	14.798	49.931	46.584	82,41	89,14	0,72	3,15
		7 Rumah Sakit DKH Cibadak	164	6.685	10.241	16.926	42.307	58.744	70,68	103,21	1,04	3,47
		8 RS Umum Daerah Sagaranten	54	2.003	2.541	4.544	366	9.233	1,86	84,15	4,26	2,03
		9 RS Primaya Sukabumi	111	5.017	3.481	8.498	30.638	22.234	75,62	76,56	1,16	2,62

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KAL)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	KABUPATEN CIANJUR		1.124	40.528	55.577	96.105	254.600	237.185	62.06	85.50	1.62	2.47
		1 RS Umum Daerah Sayang	467	15.590	18.608	34.198	119.321	107.312	70,00	73,23	1,50	3,14
		2 RS Umum Daerah Cimacan	150	6.110	7.650	13.760	49.363	41.131	90,16	91,73	0,39	2,99
		3 RS Umum Dr. Hafiz	198	11.536	17.827	29.363	67.847	72.270	93,88	148,30	0,15	2,46
		4 RS Umum Daerah Pagelaran	103	4.618	8.001	12.619	4.172	3.880	11,10	122,51	2,65	0,31
		5 RS Bhayangkara Cianjur	50	2.331	3.100	5.431	12.275	11.048	67,26	108,62	1,10	2,03
		6 RS Umum Daerah Sindangbarang	56	161	170	331	718	666	3,51	5,91	59,58	2,01
		7 RS Edelweiss Bentang Salapan	100	182	221	403	904	878	2,48	4,03	88,33	2,18
4	KABUPATEN BANDUNG		2.371	95.638	113.082	208.720	561.360	679.388	64.87	88.03	1.46	3.26
		1 RS Umum Daerah Majalaya	353	10.923	15.084	26.007	92.814	91.281	72,04	73,67	1,39	3,51
		2 RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	617	23.490	31.349	54.839	200.188	194.855	88,89	88,88	0,46	3,55
		3 RS Umum Daerah Oto Iskandar Di Nata	260	12.024	10.162	22.186	70.738	87.107	74,54	85,33	1,09	3,93
		4 RS Umum Daerah Cicalengka	134	6.602	8.000	14.602	34.444	37.922	70,42	108,97	0,99	2,60
		5 RS Unggul Karsa Medika	109	5.413	9.062	14.475	22	57.460	0,06	132,80	2,75	3,97
		6 RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	50	1.433	1.799	3.232	7.301	8.896	40,01	64,64	3,39	2,75
		7 RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	62	1.181	1.887	3.068	13.961	11.586	61,69	49,48	2,83	3,78
		8 RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	52	13.452	4.372	17.824	1.077	5.857	5,67	342,77	1,00	0,33
		9 RS Hermina Soreang	147	5.187	10.126	15.313	40.862	55.675	76,16	104,17	0,84	3,64
		10 RS Oetomo	108	3.000	4.292	7.292	25.111	25.081	63,70	67,52	1,96	3,44
		11 RS Muhammadiyah Bandung Selatan	62	2.868	1.579	4.447	11.889	16.180	52,54	71,73	2,42	3,64
		12 RS Umum Daerah Bedas Cimaung	57	59	108	167	176	341	0,85	2,93	123,53	2,04
		13 RS Umum Daerah Bedas Kertasari	54	34	39	73	201	137	1,02	1,35	267,25	1,88
		14 RS Umum Daerah Bedas Tegalluar	51	2		2	4	4	0,02	0,04	9305,50	2,00
		15 RS Umum Daerah Bedas Arjasari	50	1	4	5	10	5	0,05	0,10	3648,00	1,00
		16 RS Umum Bina Sehat	50	2.463	3.959	6.422	15.646	22.044	85,73	128,44	0,41	3,43
		17 RS AMC	155	7.506	11.260	18.766	46.916	64.957	82,93	121,07	0,51	3,46
5	KABUPATEN GARUT		1.182	39.467	52.200	91.667	302.053	320.031	70.01	77.55	1.41	3.49
		1 RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	440	13.683	19.326	33.009	130.270	158.545	81,11	75,02	0,92	4,80
		2 RS Umum Tk. IV Guntur	166	7.301	10.746	18.047	50.036	49.604	82,58	108,72	0,58	2,75
		3 RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	139	4.329	5.998	10.327	41.091	42.605	80,99	74,29	0,93	4,13
		4 RS Umum Nurhayati Garut	92	6.110	6.118	12.228	30.295	25.465	90,22	132,91	0,27	2,08
		5 RS Umum Annisa Queen	50	813	1.043	1.856	1.856	6.713	10,17	37,12	8,83	3,62
		6 RS Umum Intan Husada	100	2.687	3.133	5.820	14.872	15.168	40,75	58,20	3,72	2,61
		7 RS Medina	95	4.270	5.466	9.736	31.579	20.499	91,07	102,48	0,32	2,11
		8 RS Umum Daerah Malangbong	50	51	49	100	285	198	1,56	2,00	179,65	1,98
		9 RS Umum Nurhayati Cikajang	50	223	321	544	1.769	1.234	9,69	10,88	30,30	2,27
6	KABUPATEN TASIKMALAYA		351	12.881	17.037	29.918	75.263	77.382	58.75	85.24	1.77	2.59
		1 RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	256	11.656	13.746	25.402	66.695	69.095	71,38	99,23	1,05	2,72
		2 RS Ibu dan Anak Respati	45	1.222	3.288	4.510	8.562	8.279	52,13	100,22	1,74	1,84
		3 RSUD Tani dan Nelayan Tasikmalaya	50	3	3	6	6	8	0,03	0,12	3040,67	1,33
7	KABUPATEN CIAMIS		746	21.468	27.854	49.322	145.965	135.830	53.61	66.12	2.56	2.75
		1 RS Umum Daerah Kab. Ciamis	337	6.986	8.538	15.524	70583	48378	57,38	46,07	3,38	3,12
		2 RS Umum Permata Bunda	79	2.952	3.618	6.570	7150	18574	24,80	83,16	3,30	2,83
		3 RS Umum Al-Arif	93	1.422	2.147	3.569	10058	11437	29,63	38,38	6,69	3,20
		4 RS Umum Dadi Keluarga Ciamis	138	7.136	10.859	17.995	43961	43697	87,28	130,40	0,36	2,43
		5 RS Khusus Orthopedi RSOP Ciamis	43	1.289	869	2.158	5298	5194	33,76	50,19	4,82	2,41
		6 RS Umum Daerah Kawali	56	1.683	1.823	3.506	8915	8550	43,62	62,61	3,29	2,44

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8	KABUPATEN KUNINGAN		1.346	47.770	65.525	113.295	318.846	303.560	64,90	84,17	1,52	2,68
		1 RS Umum Daerah 45 Kuningan	216	5.748	8.621	14.369	42.140	43.920	53,45	66,52	2,55	3,06
		2 RS Umum Wijaya Kusumah	120	5.111	6.607	11.718	34.820	33.244	79,50	97,65	0,77	2,84
		3 RS Umum Sekar Kamulyan	104	4.353	5.320	9.673	22.271	22.589	58,67	93,01	1,62	2,34
		4 RS Umum Juanda	180	6.725	9.044	15.769	58.835	56.426	89,55	87,61	0,44	3,58
		5 RS Umum El-Syifa	61	969	1.725	2.694	9.622	9.973	43,22	44,16	4,69	2,59
		6 RS Umum Kuningan Medical Center	105	4.431	6.097	10.528	22.338	30.987	58,29	100,27	1,52	2,94
		7 RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	110	1.975	3.469	5.444	19.699	14.690	49,06	49,49	3,76	2,70
		8 RS Umum KMC Luragung	105	4.671	6.559	11.230	14.563	10.358	38,00	106,95	2,12	0,92
		9 RS Jantung Hasna Medika Kuningan	75	3.441	2.882	6.323	16.346	22.636	59,71	84,31	1,74	3,58
		10 RS Mitra Husada Ciawigebang	60	3.177	5.110	8.287	17.405	17.405	79,47	138,12	0,54	2,10
		11 RS Permata Kuningan	152	6.927	9.736	16.663	59.431	42.823	107,12	109,63	-0,24	2,57
		12 RS Pradipa Medika	58	242	355	597	1.376	1.509	6,50	10,29	33,16	2,53
9	KABUPATEN CIREBON		2.612	84.261	99.544	183.805	665.776	570.992	69,83	70,37	1,56	3,11
		1 RS Umum Daerah Waled	306	8.980	11.186	20.166	70.790	72.174	63,38	65,90	2,03	3,58
		2 RS Pertamina Cirebon	110	3.785	4.263	8.048	31.800	31.846	79,20	73,16	1,04	3,96
		3 RS Paru Provinsi Jawa Barat	88	2.525	2.356	4.881	15.441	15.441	48,07	55,47	3,42	3,16
		4 RS Umum Daerah Arjawinangun	281	6.012	6.141	12.153	63.075	38.549	61,50	43,25	3,25	3,17
		5 RS Umum Mitra Plumbon	740	25.977	33.501	59.478	196.590	192.837	72,78	80,38	1,24	3,24
		6 RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	117	7.532	4.709	12.241	44.458	33.386	104,10	104,62	-0,14	2,73
		7 RS Umum Khalishah	117	3.402	6.771	10.173	38.513	28.350	90,18	86,95	0,41	2,79
		8 RS Umum Permata Cirebon	200	7.623	9.545	17.168	65.217	48.090	89,34	85,84	0,45	2,80
		9 RS Pasar Minggu Cirebon	75	2.329	3.853	6.182	24.605	18.883	89,88	82,43	0,45	3,05
		10 RS Umum Sumber Waras	266	10.167	9.313	19.480	71.025	51.712	73,15	73,23	1,34	2,65
		11 Sentra Medika Hospital Gempol	126	24	22	46	105	115	0,23	0,37	997,50	2,50
		12 RS Umum Sumber Hurip	111	3.720	5.334	9.054	33.839	24.871	83,52	81,57	0,74	2,75
		13 RS Jantung Hasna Medika	75	2.185	2.550	4.735	10.318	14.738	37,69	63,13	3,60	3,11
10	KABUPATEN MAJALENGA		933	36.141	48.042	84.183	275.786	276.744	80,98	90,23	0,77	3,29
		1 RS Umum Daerah Majalengka	216	7.161	10.742	17.903	57.404	57.671	72,81	82,88	1,20	3,22
		2 RS Umum Daerah Cideres	260	9.826	11.108	20.934	65.394	67.871	68,91	80,52	1,41	3,24
		3 RS Bedah Budi Kasih	25	775	601	1.376	33.930	33.590	371,84	55,04	-18,03	24,41
		4 RS Mitra Plumbon Majalengka	282	15.378	18.212	33.590	88.064	93.639	85,56	119,11	0,44	2,79
		5 RS Umum Livasya	100	2.870	7.235	10.105	30.312	23.301	83,05	101,05	0,61	2,31
		6 RS Umum Daerah Talaga	50	131	144	275	682	672	3,74	5,50	63,88	2,44
11	KABUPATEN SUMEDANG		751	20.464	30.619	51.083	139.767	132.199	50,99	68,02	2,63	2,59
		1 RS Umum Daerah Sumedang	353	10.979	17.661	28.640	84.374	79.977	65,48	81,13	1,55	2,79
		2 RS Umum Pakuwon	126	7.519	7.242	14.761	32.566	33.991	70,81	117,15	0,91	2,30
		3 RS Umum Harapan Keluarga	63	1.859	5.575	7.434	22.187	17.500	96,49	118,00	0,11	2,35
		4 RS Universitas Padjadjaran	90	73	105	178	444	604	1,35	1,98	182,06	3,39
		5 RS Cimilaka	119	34	36	70	196	127	0,45	0,59	617,70	1,81
12	KABUPATEN INDRAMAYU		1.737	47.215	61.330	108.545	316.965	326.860	49,99	62,49	2,92	3,01
		1 RS Umum Daerah Kab. Indramayu	320	13.960	17.954	31.914	96.646	132.893	82,74	99,73	0,63	4,16
		2 RS Umum Daerah M. A. Sentot Patrol	100	3.668	4.690	8.358	23.865	19.529	65,38	83,58	1,51	2,34
		3 RS Umum Bhayangkara Indramayu	140	4.585	4.508	9.093	29.624	29.624	57,97	64,95	2,36	3,26
		4 RS Umum MM Indramayu	94	3.392	4.734	8.126	24.398	16.447	71,11	86,45	1,22	2,02
		5 RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	50	1.293	2.129	3.422	10.655	10.373	58,38	68,44	2,22	3,03

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KAL)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		6 RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafuiddin	100	1.984	2.309	4.293	18.522	16.311	50,75	42,93	4,19	3,80
		7 RS Syahid Al Irsyad	50	2.328	2.711	5.039	1.420	2.526	7,78	100,78	3,34	0,50
		8 RS Ibu dan Anak Irahma Indramayu	33	465	3.281	3.746	4.295	1.320	35,66	113,52	2,07	0,35
		9 RS Mitra Plumbon Indramayu	550	9.780	12.402	22.182	71.735	62.292	35,73	40,33	5,82	2,81
		10 RS Sentra Medika Langut	100	3.357	3.762	7.119	20.160	20.160	55,23	71,19	2,30	2,83
		11 RS Islam Zam-Zam Muhammadiyah Jatibarang	50	1.484	1.814	3.298	9.621	11.221	52,72	65,96	2,62	3,40
		12 RS Mitra Plumbon Patrol	150	919	1.036	1.955	6.024	4.164	11,00	13,03	24,92	2,13
13	KABUPATEN SUBANG		1.021	27.378	38.084	65.461	204.446	212.911	54,86	64,11	2,57	3,25
		1 RS Umum Daerah Subang	250	6.116	7.344	13.460	71.647	53.405	78,52	53,84	1,46	3,97
		2 RS Umum PTPN VIII	100	4.628	6.407	11.035	27.174	38.296	74,45	110,35	0,85	3,47
		3 RSAU dr. Hoediyono Lanud Suryadarma	65	964	960	1.924	6.862	6.555	28,92	29,60	8,76	3,41
		4 RS Umum Mutiara Hati	100	4	4	7	30	44	0,08	0,07	4956,52	6,00
		5 RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	100	4.879	7.319	12.198	30.202	30.652	82,75	121,98	0,52	2,51
		6 RS Umum Haji Syaiful Anwar	55	673	1.017	1.690	1.134	769	5,65	30,73	11,21	0,46
		7 RS Karisma	50	67	540	607	1.480	1.821	8,11	12,14	27,63	3,00
		8 RS Khusus Ibu dan Anak Grha Mutiara	33	117	340	457	1.440	979	11,96	13,85	23,21	2,14
		9 RS Indosehat 2003	50	1.419	1.938	3.357	3.432	11.215	18,81	67,14	4,41	3,34
		10 RS Rayhan	103	3.946	5.450	9.396	38.773	37.683	103,13	91,22	-0,13	4,01
		11 RS Hamori	115	4.565	6.765	11.330	22.272	31.492	53,06	98,52	1,74	2,78
14	KABUPATEN PURWAKARTA		1.623	64.233	78.211	142.444	471.499	454.206	79,59	87,77	0,85	3,19
		1 RS Umum Daerah Bayu Asih	268	9.489	10.085	19.574	86.532	70.408	88,46	73,04	0,58	3,60
		2 RS Umum Siloam Purwakarta	261	11.402	12.561	23.963	77.049	82.524	80,88	91,81	0,76	3,44
		3 RS Umum dr. Abdul Radjak Purwakarta	247	10.208	11.428	21.636	63.873	71.355	70,85	87,60	1,21	3,30
		4 RS Umum Asri Purwakarta	133	6.983	7.785	14.768	35.316	37.318	72,75	111,04	0,90	2,53
		5 RS Umum Rama Hadi	149	6.306	6.306	12.612	46.172	46.172	84,90	84,64	0,65	3,66
		6 RS Umum Amira	145	5.186	7.556	12.742	47.656	35.072	90,04	87,88	0,41	2,75
		7 RS Ibu dan Anak Dian	50	2.415	4.064	6.479	14.243	16.884	78,04	129,58	0,62	2,61
		8 RS Umum Holistic Purwakarta	130	3.451	5.399	8.850	35.196	35.196	74,17	68,08	1,38	3,98
		9 RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	100	4.930	7.164	12.094	30.335	33.482	83,11	120,94	0,51	2,77
		10 RS Umum Karina Medika	77	2.867	2.867	5.734	20.745	15.306	73,81	74,47	1,28	2,67
		11 RS Ibu dan Anak Bunda Fathia	63	996	2.996	3.992	14.382	10.489	62,54	63,37	2,16	2,63
15	KABUPATEN KARAWANG		3.492	132.683	165.744	298.427	928.778	937.446	72,87	85,46	1,16	3,14
		1 RS Umum Daerah Karawang	374	11.861	11.741	23.602	101.836	107.373	74,60	63,11	1,47	4,55
		2 RS Umum Bayukarta	165	5.762	7.497	13.259	44.628	31.683	74,10	80,36	1,18	2,39
		3 RS Umum Dewi Sri	170	6.781	10.172	16.953	46.250	46.112	74,54	99,72	0,93	2,72
		4 RS Umum Karya Husada	131	8.337	6.336	14.673	38.899	36.990	81,35	112,01	0,61	2,52
		5 RS Umum Proklamasi	100	3.269	4.329	7.598	23.665	26.020	64,84	75,98	1,69	3,42
		6 RS Umum Islam Karawang	130	4.389	5.839	10.228	29.116	28.929	61,36	78,68	1,79	2,83
		7 RS Umum Saraswati	61	1.867	1.957	3.824	14.264	11.766	64,06	62,69	2,09	3,08
		8 RS Umum Delima Asih Sisma Medika	64	2.697	3.964	6.661	16.175	22.438	69,24	104,08	1,08	3,37
		9 RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	64	1.898	3.987	5.885	23.750	31.185	101,67	91,95	-0,07	5,30
		10 RS Umum Citra Sari Husada	197	9.871	14.816	24.687	64.174	64.293	89,25	125,31	0,31	2,60
		11 RS Umum Izza	191	7.602	9.354	16.956	65.853	49.054	94,46	88,77	0,23	2,89
		12 RS Umum Mandaya	100	2.686	2.921	5.607	15.770	15.827	43,21	56,07	3,70	2,82
		13 RS Umum Daerah Jatisari Kabupaten Karawang	118	4.686	4.927	9.613	25.304	24.794	58,75	81,47	1,85	2,58
		14 RS Umum Lira Medika	207	6.861	8.177	15.038	56.832	55.735	75,22	72,65	1,25	3,71
		15 RS Umum Fikri Medika	199	8.025	8.770	16.795	69.552	69.552	95,76	84,40	0,18	4,14
		16 RS Umum Puri Asih	100	4.431	4.915	9.346	9.396	27.756	25,74	93,46	2,90	2,97

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		17 RS Umum Mitra Family	111	3.654	4.920	8.574	29.034	28.840	71,66	77,24	1,34	3,36
		18 RS Umum Helsa	100	3.472	4.946	8.418	21.820	21.999	59,78	84,18	1,74	2,61
		19 RS Umum SAN Medical Center	50	1.626	1.934	3.560	11.592	11.592	63,52	71,20	1,87	3,26
		20 RS Umum Rosela	90	2.529	3.516	6.045	17.121	15.950	52,12	67,17	2,60	2,64
		21 RS Umum Sentral Medika	94	2.808	4.212	7.020	22.321	23.645	65,06	74,68	1,71	3,37
		22 RS Umum Amanda Mitra Keluarga	156	4.543	4.534	9.077	42.965	35.231	75,46	58,19	1,54	3,88
		23 RS Hermina Karawang	110	5.111	6.883	11.994	29.944	41.754	74,58	109,04	0,85	3,48
		24 RS Primaya Karawang	110	4.393	5.067	9.460	29.655	28.124	73,86	86,00	1,11	2,97
		25 RS Permata Keluarga Karawang	144	4.838	6.388	11.226	31.116	33.028	59,20	77,96	1,91	2,94
		26 RS Hastien	156	8.686	13.642	22.328	47.746	47.776	83,85	143,13	0,41	2,14
16	KABUPATEN BEKASI		6.363	275.577	358.664	634.241	1.291.471	1.268.692	55,61	99,68	1,63	2,00
		1 RS Umum Bhakti Husada	124	4.186	7.007	11.193	30.622	39.341	67,66	90,27	1,31	3,51
		2 RS Umum Karya Medika	120	3.674	4.884	8.558	34726	32608	79,28	71,32	1,06	3,81
		3 RS Umum Annisa	189	7.167	9.882	17.049	50.549	51.110	73,28	90,21	1,08	3,00
		4 Siloam Hospitals Lippo Cikarang	200	3.687	4.002	7.689	24.278	24.385	33,26	38,45	6,34	3,17
		5 RS Umum Sentra Medika	200	5.169	5.498	10.667	33124	30657	45,38	53,34	3,74	2,87
		6 RS Umum Hosana Medica	140	60.053	61.799	121.852	44008	46268	86,12	870,37	0,06	0,38
		7 RS Umum Daerah Kab.Bekasi	256	5.989	6.072	12.061	61752	48240	66,09	47,11	2,63	4,00
		8 RS Umum Hermina Grand Wisata	250	9.183	13.696	22.879	78936	98290	86,51	91,52	0,54	4,30
		9 RS Umum Medirossa Cikarang	110	3.815	4.970	8.785	26.859	26.859	0,07	79,86	4,57	0,00
		10 RS Umum Kartika Husada	104	5.125	6.018	11.143	2046	2029	5,39	107,14	3,22	0,18
		11 RS Umum Karya Medika II	128	4.047	5.303	9.350	34176	34039	73,15	73,05	1,34	3,64
		12 RS Ananda Tambun Selatan	98	4.719	6.398	11.117	11117	11050	31,08	113,44	2,22	0,99
		13 RS dr. Abdul Radjak Jababeka	112	3.367	5.017	8.384	27538	23305	67,36	74,86	1,59	2,78
		14 RS Amanda Cikarang Selatan	135	36.531	61.811	98.342	12987	37441	26,36	728,46	0,37	0,38
		15 RS Umum Dokter Adam Talib	102	570	189	759	3134	2375	8,42	7,44	44,92	3,13
		16 RS Mitra Plumbon Cibitung	233	11.214	14.151	25.365	72679	73216	85,46	108,86	0,49	2,89
		17 RS Umum Mitra Keluarga Cikarang	200	3.351	4.150	7.501	18727	6714	25,65	37,51	7,24	0,90
		18 RS Umum Asri Medika	50	1.343	1.642	2.985	10282	7269	56,34	59,70	2,67	2,44
		19 RS DKH Cikarang Barat	104	1.378	1.640	3.018	9092	8854	23,95	29,02	9,57	2,93
		20 RS Uni Medika Setu Bekasi	134	5.095	6.553	11.648	48814	37592	99,80	86,93	0,01	3,23
		21 RS Umum Metro Hospitals	100	2.981	4.800	7.781	23734	17045	65,02	77,81	1,64	2,19
		22 RS Cahaya Medika	50	1.128	1.628	2.756	11024	10361	60,41	55,12	2,62	3,76
		23 RS Umum Harapan Mulia	100	7.018	4.678	11.696	37672	35657	103,21	116,96	-0,10	3,05
		24 RS Umum Cikarang Medika	100	4.072	6.479	10.551	36122	33618	98,96	105,51	0,04	3,19
		25 RS Umum Kartika Husada Setu	100	3.237	5.148	8.385	31549	30389	86,44	83,85	0,59	3,62
		26 RS Umum Amanda	102	3.984	4.566	8.550	21548	21497	57,88	83,82	1,83	2,51
		27 RS Umum Ridhoka Salma	100	4.165	6.553	10.718	36719	36491	100,60	107,18	-0,02	3,40
		28 RS Umum Permata Keluarga Lippo Cikarang	100	2.174	2.788	4.962	13283	12478	36,39	49,62	4,68	2,51
		29 RS Umum Tiara	202	5.350	8.297	13.647	62428	60049	84,67	67,56	0,83	4,40
		30 RS Umum Medirossa 2	110	3.809	5.156	8.965	36860	28544	91,81	81,50	0,37	3,18
		31 RS Umum Puspa Husada	50	596	713	1.309	4310	3058	23,62	26,18	10,65	2,34
		32 RS Ibu dan Anak Gizar	27	110	319	429	1287	2145	13,06	15,89	19,97	5,00
		33 RS Umum Bunda Mulia	52	699	1.612	2.311	4816	4793	25,37	44,44	6,13	2,07
		34 RS DKH Sukatani	110	3.402	5.279	8.681	32224	32124	80,26	78,92	0,91	3,70
		35 RS Ibu dan Anak Viola	34	5.530	5.902	11.432	2153	1565	17,35	336,24	0,90	0,14
		36 RS Umum Budi Asih	52	1.500	2.106	3.606	11627	3606	61,26	69,35	2,04	1,00
		37 RS Umum Tarumajaya	89	2.960	4.740	7.700	19.510	21.976	60,06	86,52	1,69	2,85
		38 RS EMC Cikarang	200	2.194	2.293	4.487	14206	14458	19,46	22,44	13,10	3,22
		39 RS Umum Pinna	90	1.980	3.202	5.182	15131	16175	46,06	57,58	3,42	3,12

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		40 RS Umum Dr. Iqbal Taufan	50	348	810	1.158	3117	3516	17,08	23,16	13,07	3,04
		41 RS Umum Daerah Cabangbungin	50	1.729	2.473	4.202	12145	9703	66,55	84,04	1,45	2,31
		42 RS Umum Permata Keluarga Jababeka	129	3.590	4.305	7.895	24139	25948	51,27	61,20	2,91	3,29
		43 RS EMC Cibitung	100	3.433	3.720	7.153	20733	20693	56,80	71,53	2,20	2,89
		44 RS Censka	100	2.938	3.729	6.667	6955	7356	19,05	66,67	4,43	1,10
		45 RS Ibu dan Anak Aisyah Qurratain	28	800	2.192	2.992	5345	5451	52,30	106,86	1,63	1,82
		46 RS Ibu dan Anak Nurul Annisa	30	2	108	110	183	183	1,67	3,67	97,88	1,66
		47 RS Ananda Babelan	260	9.521	14.282	23.803	77580	78292	81,75	91,55	0,73	3,29
		48 RS Eka Bekasi	200	4.668	5.597	10.265	29458	29359	40,35	51,33	4,24	2,86
		49 RS Hermina Metland Cibitung	100	2.896	5.379	8.275	23316	27660	63,88	82,75	1,59	3,34
		50 RS Umum dr. Abdul Radjak Cibitung	50	2.786	1.602	4.388	14558	12514	79,77	87,76	0,84	2,85
		51 RS Permata Bunda	106	210	178	388	1164	1502	3,01	3,66	96,72	3,87
		52 RS Mitra Keluarga Deltamas	100	1.367	1.116	2.483	6026	8397	16,51	24,83	12,27	3,38
		53 RS Mitra Keluarga Grand Wisata	101	1.536	1.650	3.186	11085	14191	30,07	31,54	8,09	4,45
		54 Altius Hospitals	100	149	195	344	1463	1104	4,01	3,44	101,85	3,21
		55 RS DKH Kedungwaringin	102	3.052	4.387	7.439	29387	21984	78,93	72,93	1,05	2,96
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT		1.188	33.142	44.573	77.715	301.447	303.407	69,52	65,42	1,70	3,90
		1 RS Umum Daerah Cililin	142	4.859	6.069	10.928	38.955	28.027	75,16	76,96	1,18	2,56
		2 RS Umum Daerah Lembang	100	1.862	3.074	4.936	14.031	18.702	38,44	49,36	4,55	3,79
		3 RS Karisma Cimareme	107	6.346	7.786	14.132	35.224	49.736	90,19	132,07	0,27	3,52
		4 RS Umum IMC	55	2.011	2.817	4.828	17.520	18.560	87,27	87,78	0,53	3,84
		5 RS Umum Daerah Cicalongwetan	101	2.255	3.403	5.658	24433	21257	66,28	56,02	2,20	3,76
		6 RS Ibu dan Anak Kartini	103	3.863	5.793	9.656	28.968	26.885	77,05	93,75	0,89	2,78
		7 RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang	41	1.891	4.651	6.542	14.095	14.776	94,19	159,56	0,13	2,26
		8 RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	284	3.582	1.817	5.399	80446	79889	77,61	19,01	4,30	14,80
		9 RS Umum Cahya Kawaluyan	172	6.151	8.021	14.172	43655	42264	69,54	82,40	1,35	2,98
		10 RS Ibu dan Anak Parahyangan	27	255	445	700	1725	1717	17,50	25,93	11,61	2,45
		11 RS Ibu dan Anak Buah Hati	31	67	697	764	2395	1594	21,17	24,65	11,68	2,09
		12 RS Ibu dan Anak Anugrah ALZ	25	-	-	-	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
18	KABUPATEN PANGANDARAN		235	6.550	11.257	17.807	44.520	44.184	51,90	75,77	2,32	2,48
		1 RS Umum Daerah Pandega Pangandaran	235	6.550	11.257	17.807	44.520	44.184	51,90	75,77	2,32	2,48
19	KOTA BOGOR		3.367	93.876	112.369	206.245	773.304	793.049	62,92	61,25	2,21	3,85
		1 RS Umum Islam Bogor	122	3.269	5.406	8.675	22.619	27.474	50,79	71,11	2,53	3,17
		2 RS Umum Medika Dramaga	124	4.074	6.236	10.310	33.456	27.213	73,92	83,15	1,14	2,64
		3 RS Umum Juliana	103	3.815	4.743	8.558	27.594	18.227	73,40	83,09	1,17	2,13
		4 RS Umum Ummi	206	9.380	13.917	23.297	65.239	71.907	86,77	113,09	0,43	3,09
		5 RS Ibu dan Anak Sawojajar	39	409	843	1.252	4.675	3.430	32,84	32,10	7,64	2,74
		6 RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	34	627	1.572	2.199	7.860	5.943	63,34	64,68	2,07	2,70
		7 RS Umum Siloam Hospitals Bogor	100	1.875	2.237	4.112	16.388	12.866	44,90	41,12	4,89	3,13
		8 Bogor Senior Hospital	100	364	357	721	2.851	2.822	7,81	7,21	46,67	3,91
		9 RS Umum Nuraida	100	1.484	2.279	3.763	12.830	9.412	35,15	37,63	6,29	2,50
		10 RS Umum PMI Bogor	333	12.695	12.023	24.718	76.595	84.396	63,02	74,23	1,82	3,41
		11 RS Umum Salak	144	4.876	5.794	10.670	41.029	51.789	78,06	74,10	1,08	4,85
		12 RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	483	5.146	3.218	8.364	107.841	108.464	61,17	17,32	8,18	12,97
		13 RS Umum Azra	108	2.624	3.414	6.038	17.952	18.718	45,54	55,91	3,56	3,10
		14 RS Umum Daerah Kota Bogor	547	15.266	16.302	31.568	140.059	173.176	70,15	57,71	1,89	5,49
		15 RS Umum Hermina Bogor	200	11.550	7.733	19.283	57.646	57.884	78,97	96,42	0,80	3,00
		16 Mayapada Hospital Bogor	104	2.782	4.467	7.249	23.418	22.979	61,69	69,70	2,01	3,17

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		17 RS Umum Melania	105	2.906	4.865	7.771	31.155	22.528	81,29	74,01	0,92	2,90
		18 RS Ibu dan Anak Pasutri	35	183	1.820	2.003	7.161	5.038	56,05	57,23	2,80	2,52
		19 RS Umum Vania	112	3.546	5.402	8.948	29.662	21.611	72,56	79,89	1,25	2,42
		20 RS Umum Mulia Pajajaran	114	4.528	6.068	10.596	29.616	23.877	71,18	92,95	1,13	2,25
		21 RS Umum Bhayangkara Tk. IV Bogor	51	58	500	558	1.579	1.579	8,48	10,94	30,53	2,83
		22 RS Graha Medika Bogor	103	2.419	3.173	5.592	16.079	21.716	42,77	54,29	3,85	3,88
20	KOTA SUKABUMI		1.086	42.307	61.037	103.344	288.452	357.232	72,77	95,16	1,04	3,46
		1 RS Umum Daerah R. Syamsudin, SH	510	21.009	24.849	45.858	147.884	188.078	79,44	89,92	0,83	4,10
		2 RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	127	4.967	6.197	11.164	42.617	40.317	91,94	87,91	0,33	3,61
		3 RS Umum Ridogalih	63	865	1.625	2.490	4.228	11.350	18,39	39,52	7,54	4,56
		4 RS Umum Assyifa Sukabumi	174	7.047	8.588	15.635	39.688	58.366	62,49	89,86	1,52	3,73
		5 RS Umum Kartika Kasih	162	6.195	11.445	17.640	39.769	47.784	67,26	108,89	1,10	2,71
		6 RS Umum Daerah Al-Mulk	50	2.224	8.333	10.557	14.266	11.337	78,17	211,14	0,38	1,07
21	KOTA BANDUNG		6.597	205.385	244.835	450.220	1.554.506	1.586.568	64,56	68,25	1,90	3,52
		1 RS Umum Kebonjati	100	3.960	6.118	10.078	39.953	29.701	109,46	100,78	-0,34	2,95
		2 RS Umum Humana Prima	120	3.847	6.049	9.896	29.960	29.386	68,40	82,47	1,40	2,97
		3 RS Gigi dan Mulut Maranatha	12	40	60	100	131	139	2,99	8,33	42,49	1,39
		4 RS Ibu dan Anak Griha Bunda	40	622	1.799	2.421	7.280	5.217	49,86	60,53	3,02	2,15
		5 RS Mata Bandung Eye Center	16	79	73	152	323	173	5,53	9,50	36,30	1,14
		6 RS Kartini	50	1.523	2.094	3.617	9.258	9.888	50,73	72,34	2,49	2,73
		7 RS Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin	845	19.159	22.118	41.277	230.332	223.270	74,68	48,85	1,89	5,41
		8 RSU Bhayangkara Tk. II Sartika Asih	222	8.477	10.790	19.267	57.503	56.975	70,97	86,79	1,22	2,96
		9 RSAU dr. M. Salamun	200	6.730	5.485	12.215	53.042	40.827	72,66	61,08	1,63	3,34
		10 RS Umum Immanuel Bandung	320	12.779	12.025	24.804	71.833	74.080	61,50	77,51	1,81	2,99
		11 RS Umum Santo Yusup	202	6.768	8.216	14.984	35.803	34.780	48,56	74,18	2,53	2,32
		12 RS Umum Santo Borromeus	350	10.452	12.882	23.334	85.281	134.473	66,76	66,67	1,82	5,76
		13 RS Umum Advent Bandung	254	7.428	9.173	16.601	62.043	77.426	66,92	65,36	1,85	4,66
		14 RS Umum Pindad	103	5.916	7.469	13.385	25.548	27.818	67,96	129,95	0,90	2,08
		15 RS Umum Muhammadiyah	103	3.368	4.269	7.637	25.214	25.250	67,07	74,15	1,62	3,31
		16 RS Umum Bungsu	50	1.017	916	1.933	4.256	4.852	23,32	38,66	7,24	2,51
		17 RS Umum Rajawali	102	42	53	95	190	192	0,51	0,93	389,89	2,02
		18 RS Umum Hermina Arcamanik	270	14.154	16.412	30.566	92.891	94.091	94,26	113,21	0,19	3,08
		19 RS Ibu dan Anak Limijati	100	1.778	4.753	6.531	19.059	19.266	52,22	65,31	2,67	2,95
		20 RS Umum Tk. IV 03.07.03 Sariningsih	78	1.846	2.966	4.812	16.646	11.870	58,47	61,69	2,46	2,47
		21 RS Khusus Mata Cicendo	92	5.255	4.182	9.437	28.159	19.456	83,86	102,58	0,57	2,06
		22 RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu	110	4.539	2.431	6.970	28.529	28.560	71,06	63,36	1,67	4,10
		23 RS Umum Daerah Bandung Kiwari	333	9.879	15.383	25.262	84.008	81.783	69,12	75,86	1,49	3,24
		24 RS Umum Daerah Kota Bandung	213	7.851	8.965	16.816	52.256	54.905	67,21	78,95	1,52	3,27
		25 RS Umum Al-Islam Bandung	271	12.816	12.805	25.621	77.110	92.974	77,96	94,54	0,85	3,63
		26 RS Khusus Bedah Halmahera Siaga	29	546	352	898	3.119	3.173	29,47	30,97	8,31	3,53
		27 RS Khusus Ginjal Ny. R. A. Habibie	32	754	761	1.515	2.366	3.873	20,26	47,34	6,15	2,56
		28 RS Khusus Gigi dan Mulut UNPAD	14	103	81	184	522	522	10,22	13,14	24,93	2,84
		29 RS Umum Santosa Hospital Bandung Central	500	13.258	16.007	29.265	127.112	124.034	69,65	58,53	1,89	4,24
		30 RS Ibu dan Anak Melinda	41	861	1.517	2.378	10.153	10.254	67,84	58,00	2,02	4,31
		31 RS Umum Hermina Pasteur	230	12.943	11.948	24.891	68.882	68.807	82,05	108,22	0,61	2,76
		32 RS Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung	12	515	1.183	1.698	1.714	1.698	39,13	141,50	1,57	1,00
		33 RS Ibu dan Anak Harapan Bunda Bandung	39	759	1.679	2.438	5.634	5.797	39,58	62,51	3,53	2,38
		34 RS Umum Santosa Hospital Bandung Kopo	446	14.455	20.548	35.003	128.221	115.291	78,76	78,48	0,99	3,29
		35 RS Umum Melinda 2	101	2.458	2.814	5.272	15.592	21.797	42,29	52,20	4,04	4,13

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		36 RS Ibu dan Anak Al Islam	27	1.004	1.639	2.643	6.151	6.306	62,42	97,89	1,40	2,39
		37 RS Edelweiss	110	3.919	5.185	9.104	23.901	23.564	59,53	82,76	1,78	2,59
		38 RS Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta	29	736	680	1.416	4.360	3.549	41,19	48,83	4,40	2,51
		39 RS Umum Mayapada Hospital Bandung	200	2.517	2.690	5.207	18.632	18.959	25,52	26,04	10,44	3,64
		40 RS Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Melinda Car	31	209	221	430	1.386	1.439	12,25	13,87	23,09	3,35
		41 RS Pasundan	100	9	10	19	65	65	0,18	0,19	1917,63	3,42
		42 RS Murni Teguh Naripan Bandung	100	14	34	48	88	88	0,24	0,48	758,58	1,83
22	KOTA CIREBON		1.436	50.615	60.146	110.761	377.134	371.665	71,95	77,13	1,33	3,36
		1 RS Umum Daerah Gunung Jati	453	13.194	14.010	27.204	130.812	131.087	79,11	60,05	1,27	4,82
		2 RS Umum Tk. III Ciremai	210	9.857	11.511	21.368	60.781	60.781	79,30	101,75	0,74	2,84
		3 RS Umum Panti Abdi Dharma	101	3.748	5.623	9.371	27.007	27.311	73,26	92,78	1,05	2,91
		4 RS Umum Pelabuhan Cirebon	123	5.497	7.728	13.225	35.094	34.988	78,17	107,52	0,74	2,65
		5 RS Umum Putera Bahagia	115	3.542	5.178	8.720	28.000	27.986	66,71	75,83	1,60	3,21
		6 RS Umum Sumber Kasih	193	8.190	10.008	18.198	51.871	51.934	73,63	94,29	1,02	2,85
		7 RS Umum Budi Asta	51	835	523	1.358	3.752	3.886	20,16	26,63	10,94	2,86
		8 RS Umum Muhammadiyah	50	574	1.091	1.665	5.931	5.962	32,50	33,30	7,40	3,58
		9 RS Umum Medimas	100	4.282	2.883	7.165	27.577	20.838	75,55	71,65	1,25	2,91
		10 RS Ibu dan Anak Cahaya Bunda	40	896	1.591	2.487	6.309	6.892	43,21	62,18	3,33	2,77
23	KOTA BEKASI		5.829	222.995	295.061	518.056	1.217.620	1.333.330	57,23	88,88	1,76	2,57
		1 RS Umum Rawa Lumbu	119	2.258	3.112	5.370	25.380	15.657	58,43	45,13	3,36	2,92
		2 RS Umum Ananda	227	9.675	12.635	22.310	67.398	65.398	81,34	98,28	0,69	2,93
		3 RS Umum St. Elisabeth	100	2.345	3.256	5.601	16.603	16.823	45,49	56,01	3,55	3,00
		4 RS Umum Permata Cibubur	105	2.213	2.820	5.033	17.135	14.431	44,71	47,93	4,21	2,87
		5 RS Umum Hermina Galaxy	130	4.348	6.684	11.032	28.867	40.717	60,84	84,86	1,68	3,69
		6 RS Emhaka	50	1.033	2.485	3.518	9.568	9.800	52,43	70,36	2,47	2,79
		7 RS Umum Anna Medika	116	3.083	3.981	7.064	20.808	23.485	49,15	60,90	3,05	3,32
		8 RS Umum Kartika Husada	101	3.170	4.399	7.569	22.658	20.827	61,46	74,94	1,88	2,75
		9 RS Dokter Adam Talib Cikunir	101	1.027	1.163	2.190	4.539	3.949	12,31	21,68	14,76	1,80
		10 RS EMC Pekayon	103	2.629	2.992	5.621	16.550	16.675	44,02	54,57	3,74	2,97
		11 RS Mitra Keluarga Pratama	100	7.721	9.493	17.214	30.283	39.851	82,97	172,14	0,36	2,32
		12 RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmajid	608	15.575	15.603	31.178	182.263	208.995	82,13	51,28	1,27	6,70
		13 RS Karunia Kasih	104	2.673	4.652	7.325	25.711	18.489	67,73	70,43	1,67	2,52
		14 RS Mekar Sari	106	3.515	4.710	8.225	25.415	24.013	65,69	77,59	1,61	2,92
		15 RS Siloam Sentosa	58	2.637	3.252	5.889	15.685	15.685	74,09	101,53	0,93	2,66
		16 RS Umum Masmitra	101	2.792	4.101	6.893	27.991	22.326	75,93	68,25	1,29	3,24
		17 RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur	202	4.434	5.477	9.911	33.750	43.555	45,78	49,06	4,03	4,39
		18 RS Umum Juwita	100	1.282	2.486	3.768	14.546	9.284	39,85	37,68	5,83	2,46
		19 RS Umum Taman Harapan Baru	100	2.250	3.473	5.723	13.980	14.843	38,30	57,23	3,93	2,59
		20 RS Umum Karya Medika Bantar Gebang	100	2.770	3.434	6.204	24.708	23.603	67,69	62,04	1,90	3,80
		21 RS Umum Satria Medika	100	2.000	2.219	4.219	26.835	26.835	73,52	42,19	2,29	6,36
		22 RS Helsa	100	4.230	2.417	6.647	17.005	17.431	46,59	66,47	2,93	2,62
		23 RS Siloam Bekasi Timur	101	2.125	3.483	5.608	16.627	16.510	45,10	55,52	3,61	2,94
		24 RS Primaya	200	4.323	4.913	9.236	44.345	35.098	60,75	46,18	3,10	3,80
		25 RS Mustika Medika Bekasi	59	1.565	2.166	3.731	7.111	7.826	33,02	63,24	3,87	2,10
		26 RS Primaya Bekasi Utara	112	5.120	6.851	11.971	26.813	39.364	65,59	106,88	1,18	3,29
		27 RS Umum Daerah Jatisampurna	52	1.083	1.252	2.335	9.101	9.197	47,95	44,90	4,23	3,94
		28 RS Umum Daerah Pondokgede	60	1.393	1.875	3.268	13.072	13.072	59,69	54,47	2,70	4,00
		29 RS Umum Daerah Bantar Gebang	50	1.130	1.363	2.493	7.326	9.812	40,14	49,86	4,38	3,94
		30 RS umum Daerah Teluk Pucung	50	195	177	372	2.243	2.243	12,29	7,44	43,03	6,03

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KAL)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
				L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		31 RS Seto Hasbadi	58	1.931	3.147	5.078	17.288	11.942	81,66	87,55	0,76	2,35
		32 RS Umum Mitra Keluarga Bekasi	200	63.369	87.971	151.340	36.805	47.000	50,42	756,70	0,24	0,31
		33 RS Umum Hermina Bekasi	410	14.989	25.444	40.433	114.019	138.096	76,19	98,62	0,88	3,42
		34 RS Umum Bhakti Kartini	105	2.346	3.467	5.813	21.037	15.307	54,89	55,36	2,97	2,63
		35 RS Umum Permata Bekasi	133	5.256	6.687	11.943	30.558	37.430	62,95	89,80	1,51	3,13
		36 RS Umum Bella	101	3.155	2.090	5.245	16.608	11.992	45,05	51,93	3,86	2,29
		37 RS Umum Graha Juanda	100	1.976	2.231	4.207	12.469	16.064	34,16	42,07	5,71	3,82
		38 RS Umum Anna	107	5.997	5.607	11.604	24.397	46.831	62,47	108,45	1,26	4,04
		39 RS Umum Citra Harapan	107	3.801	5.696	9.497	11.998	13.045	30,72	88,76	2,85	1,37
		40 RS Umum Jati Sampurna	100	3.008	4.376	7.384	20.773	18.834	56,91	73,84	2,13	2,55
		41 RS Umum Islam dr. Subki Abdulkadir	51	384	539	923	2.456	3.269	13,19	18,10	17,51	3,54
		42 RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	101	3.261	5.321	8.582	23.528	25.226	63,82	84,97	1,55	2,94
		43 RS Umum Mitra Keluarga Cibubur	114	623	624	1.247	20.494	26.756	49,25	10,94	16,93	21,46
		44 RS Ibu dan Anak Selasih Medika	60	1.193	3.234	4.427	4.438	15.261	20,26	73,78	3,94	3,45
		45 RS Primaya Bekasi Barat	258	9.176	8.673	17.849	42.821	58.366	45,47	69,18	2,88	3,27
		46 RS Ibu dan Anak Rinova Intan	26	220	459	679	2.066	2.716	21,77	26,12	10,93	4,00
		47 RS Citra Arafiq Bekasi	133	1.696	2.545	4.241	21.502	19.308	44,29	31,89	6,38	4,55
		48 RS Paramedika	50	20	26	46	47	93	0,26	0,92	395,72	2,02
24	KOTA DEPOK		3.895	118.316	145.337	263.653	776.038	770.502	54.59	67.69	2.45	2.92
		1 RS Umum Bhakti Yudha	116	3.357	4.140	7.497	19.155	19.018	45,24	64,63	3,09	2,54
		2 RS Umum Tugu Ibu	119	2.820	4.547	7.367	19.171	20.485	44,14	61,91	3,29	2,78
		3 RS Umum Puri Cinere	202	3.554	2.427	5.981	21.189	22.902	28,74	29,61	8,78	3,83
		4 RS Umum Hermina Depok	300	12.457	17.787	30.244	77.802	83.959	71,05	100,81	1,05	2,78
		5 RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	66	2.053	3.138	5.191	17.698	17.833	73,47	78,65	1,23	3,44
		6 RS Umum Meilia	200	3.178	3.486	6.664	20.879	20.592	28,60	33,32	7,82	3,09
		7 RS Umum Bunda Margonda	111	3.820	5.526	9.346	37.807	30.101	93,32	84,20	0,29	3,22
		8 RS Universitas Indonesia	300	7.778	9.518	17.296	70.362	70.474	64,26	57,65	2,26	4,07
		9 RS Umum Sentra Medika	210	7.195	6.500	13.695	48.437	48.601	63,19	65,21	2,06	3,55
		10 RS Umum Mitra Keluarga Depok	117	5.600	5.065	10.665	27.618	37.054	64,67	91,15	1,41	3,47
		11 RS Umum Bhayangkara Brimob	157	7.065	7.558	14.623	56.802	42.158	99,12	93,14	0,03	2,88
		12 RS Umum Grha Permata Ibu	137	4.824	6.745	11.569	33.392	32.254	66,78	84,45	1,44	2,79
		13 RS Umum Daerah Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	231	6.308	6.419	12.727	47.885	62.277	56,79	55,10	2,86	4,89
		14 RS Umum Simpangan Depok	100	2.818	3.893	6.711	23.999	17.288	65,75	67,11	1,86	2,58
		15 RS Umum Hasanah Graha Afiat	113	3.563	5.709	9.272	29.206	19.236	70,81	82,05	1,30	2,07
		16 RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	30	1.045	2.092	3.137	9.411	9.557	85,95	104,57	0,49	3,05
		17 RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	33	646	2.008	2.654	6.190	8.986	51,39	80,42	2,21	3,39
		18 RS Jantung Diagram	75	2.314	1.168	3.482	9.073	9.111	33,14	46,43	5,26	2,62
		19 RS Umum Permata Depok	133	6.025	9.350	15.375	41.524	41.084	85,54	115,60	0,46	2,67
		20 RS Umum Citra Medika Depok	102	2.043	2.222	4.265	4.333	4.401	11,64	41,81	7,71	1,03
		21 RS Umum Citra Arafiq	195	7.852	8.992	16.844	54.293	50.523	76,28	86,38	1,00	3,00
		22 RS Umum Alia Hospital	200	6.874	9.864	16.738	41.471	43.724	56,81	83,69	1,88	2,61
		23 RS Umum Brawijaya Bojongsari	41	783	1.493	2.276	10.363	8.475	69,25	55,51	2,02	3,72
		24 RS Umum Citra Arafiq Sawangan	191	9.676	9.677	19.353	18.347	18.347	26,32	101,32	2,65	0,95
		25 RS Primaya Depok	101	2.162	2.712	4.874	13.343	17.479	36,19	48,26	4,83	3,59
		26 RS Umum Daerah Anugerah Sehat Afiat	113	2.506	3.301	5.807	16.286	14.581	39,49	51,39	4,30	2,51
		27 RS Umum Anak Negeri Hospital	102	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
		28 RS Eka Hospital Depok	100	-	-	-	2	2	0,01	0,00	0,00	0,00
25	KOTA CIMAH		1.593	53.028	69.282	122.310	451.773	443.983	77.70	76.78	1.06	3.63
		1 RS Umum Mitra Kasih	263	11.227	15.768	26.995	81.949	108.738	85,37	102,64	0,52	4,03

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)	
				L	P	L + P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		2 RS Umum Mitra Anugrah Lestari	100	2.408	2.894	5.302	25.018	24.107	68,54	53,02	2,17	4,55	
		3 RS Umum Avisena	150	3.852	5.556	9.408	25.753	32.762	47,04	62,72	3,08	3,48	
		4 RS Umum Daerah Cibabat	324	9.238	10.968	20.206	101.131	80.192	85,52	62,36	0,85	3,97	
		5 RS Umum Kasih Bunda	190	6.463	10.846	17.309	60.996	43.747	87,95	91,10	0,48	2,53	
		6 RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	13	37	48	85	255	255	5,37	6,54	52,82	3,00	
		7 RS Umum Baros	86	1.332	1.964	3.296	11.214	8.725	35,72	38,33	6,12	2,65	
		8 RS Umum Tk. II Dustira	467	18.471	21.238	39.709	145.457	145.457	85,33	85,03	0,63	3,66	
26	KOTA TASIKMALAYA		1.421	63.814	84.957	148.771	265.328	249.339	51,16	104,69	1,70	1,68	
		1 RS Umum Daerah dr. Soekardjo	300	10.894	13.595	24.489	24.489	23.581	22,36	81,63	3,47	0,96	
		2 RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	70	2.168	2.738	4.906	19.136	14.183	74,90	70,09	1,31	2,89	
		3 RS Umum Jasa Kartini	199	8.212	9.572	17.784	52.982	52.840	72,94	89,37	1,11	2,97	
		4 RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	33	943	1.918	2.861	6.740	6.736	55,96	86,70	1,85	2,35	
		5 RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	190	7.961	9.555	17.516	45.555	39.966	65,69	92,19	1,36	2,28	
		6 RS Ibu dan Anak Ummi	25	-	45	45	180	130	1,97	1,80	198,78	2,89	
		7 RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	26	46	-	46	107	98	1,13	1,77	203,98	2,13	
		8 RS Ibu dan Anak Widaningsih	28	256	752	1.008	3.236	2.329	31,66	36,00	6,93	2,31	
		9 RS Umum Syifa Medina	50	834	1.420	2.254	5.539	5.287	30,35	45,08	5,64	2,35	
		10 RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	64	2.313	5.108	7.421	17.400	12.401	74,49	115,95	0,80	1,67	
		11 RS Umum Prasetya Bunda	100	15.389	21.649	37.038	15.392	21.660	42,17	370,38	0,57	0,58	
		12 RS Umum Permata Bunda	100	3.899	5.803	9.702	24.736	24.736	67,77	97,02	1,21	2,55	
		13 RS Hermina Tasikmalaya	111	4.949	6.977	11.926	36.026	36.064	88,92	107,44	0,38	3,02	
		14 RS Jantung dan Pembuluh Darah Tasikmalaya	75	5.950	5.825	11.775	13.810	9.328	50,45	157,00	1,15	0,79	
		15 Rumah Sakit Umum Daerah Dewi Sartika	50	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	
27	KOTA BANJAR		567	15.676	15.896	31.572	116.080	108.850	56,09	55,68	2,88	3,45	
		1 RS Umum Daerah Banjar	318	8.397	6.871	15.268	64.605	59.584	55,66	48,01	3,37	3,90	
		2 RS Umum Mitra Idaman	90	3.132	3.748	6.880	20.427	21.116	62,18	76,44	1,81	3,07	
		3 RS Umum Banjar Patroman	83	2.769	3.785	6.554	18.789	19.319	62,02	78,96	1,76	2,95	
		4 RS Umum Daerah Asih Husada Langensari	76	1.378	1.492	2.870	12.259	8.831	44,19	37,76	5,39	3,08	
JAWA BARAT			429	59.568	2.090.453	2.660.765	4.751.217	13.845.979	14.038.324	63,68	79,76	1,66	2,95

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL (40 ITEM OBAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	CAKUPAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL (PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN ≥80%)
1	2	3		4	5
1	BOGOR	101	101	101	100,00
2	SUKABUMI	58	58	58	100,00
3	CIANJUR	47	47	45	95,74
4	BANDUNG	62	62	62	100,00
5	GARUT	67	67	67	100,00
6	TASIKMALAYA	40	40	40	100,00
7	CIAMIS	37	37	37	100,00
8	KUNINGAN	37	37	37	100,00
9	CIREBON	60	60	60	100,00
10	MAJALENGKA	32	32	32	100,00
11	SUMEDANG	35	35	35	100,00
12	INDRAMAYU	49	49	49	100,00
13	SUBANG	40	39	36	92,31
14	PURWAKARTA	20	20	20	100,00
15	KARAWANG	50	50	50	100,00
16	BEKASI	51	51	46	90,20
17	BANDUNGBARAT	32	32	32	100,00
18	PANGANDARAN	15	15	15	100,00
19	KOTA BOGOR	25	25	25	100,00
20	KOTA SUKABUMI	15	15	15	100,00
21	KOTA BANDUNG	80	80	80	100,00
22	KOTA CIREBON	22	22	22	100,00
23	KOTA BEKASI	48	48	48	100,00
24	KOTA DEPOK	38	38	38	100,00
25	KOTA CIMAH	13	13	13	100,00
26	KOTA TASIKMALAYA	22	22	22	100,00
27	KOTA BANJAR	10	10	10	100,00
		1.106	1.105	1.095	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL					1.095
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					1.105
JUMLAH PUSKESMAS					1.106
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL					99,10%

Sumber: Laporan Kab/Kota pada Bulan Terakhir Tahun Pelaporan

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	1,00
2	Alopurinol	Tablet	1,00
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	1,00
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	1,00
5	Amoksisilin sirup	Botol	1,00
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	1,00
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	1,00
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	1,00
9	Asiklovir	Tablet	1,00
10	Betametason salep	Tube	1,00
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	1,00
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	1,00
13	Diazepam	Tablet	1,00
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	1,00
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	1,00
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	1,00
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1,00
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	1,00
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	1,00
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	1,00
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	1,00
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	1,00
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	1,00
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	1,00
25	Lidokain inj	Vial	1,00
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	1,00
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	1,00
28	Natrium Diklofenak	Tablet	1,00
29	OAT FDC Kat 1	Paket	1,00
30	Oksitosin injeksi	Ampul	1,00
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	1,00
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	1,00
33	Prednison 5 mg	Tablet	1,00
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	1,00
35	Salbutamol	Tablet	1,00
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	1,00
37	Simvastatin	Tablet	1,00
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	1,00
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	1,00
40	Zinc 20 mg	Tablet	1,00
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG SEHARUSNYA TERSEDIA			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Laporan Kab/Kota pada Bulan Terakhir Tahun Pelaporan

TABEL 11

**PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	ITEM VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	BOGOR	5	100%
2	SUKABUMI	5	100%
3	CIANJUR	5	100%
4	BANDUNG	5	100%
5	GARUT	5	100%
6	TASIKMALAYA	5	100%
7	CIAMIS	5	100%
8	KUNINGAN	5	100%
9	CIREBON	5	100%
10	MAJALENGKA	5	100%
11	SUMEDANG	5	100%
12	INDRAMAYU	5	100%
13	SUBANG	5	100%
14	PURWAKARTA	5	100%
15	KARAWANG	5	100%
16	BEKASI	5	100%
17	BANDUNGBARAT	5	100%
18	PANGANDARAN	3	60%
19	KOTA BOGOR	5	100%
20	KOTA SUKABUMI	5	100%
21	KOTA BANDUNG	5	100%
22	KOTA CIREBON	5	100%
23	KOTA BEKASI	5	100%
24	KOTA DEPOK	5	100%
25	KOTA CIMAHI	5	100%
26	KOTA TASIKMALAYA	5	100%
27	KOTA BANJAR	5	100%
		0	
JUMLAH KABUPATEN/KOTA YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			26
JUMLAH KABUPATEN/KOTA YANG MELAPOR			27
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			96,30%

Sumber: Laporan pada Aplikasi SMILE Kab/Kota pada Bulan Terakhir Tahun Pelaporan

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
		AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BOGOR	5.022	97,48	130	2,52	5.152	303
2	SUKABUMI	3.205	89,83	363	10,17	3.568	91
3	CIANJUR	2.946	99,86	4	0,14	2.950	212
4	BANDUNG	4.199	96,37	158	3,63	4.357	523
5	GARUT	4.374	99,89	5	0,11	4.379	661
6	TASIKMALAYA	2.221	91,44	208	8,56	2.429	365
7	CIAMIS	1.617	100,00	0	0,00	1.617	219
8	KUNINGAN	1.439	100,00	0	0,00	1.439	912
9	CIREBON	2.712	100,00	0	0,00	2.712	330
10	MAJALENKA	1.506	100,00	0	0,00	1.506	306
11	SUMEDANG	1.718	100,00	0	0,00	1.718	374
12	INDRAMAYU	2.365	99,96	1	0,04	2.366	169
13	SUBANG	1.928	100,00	0	0,00	1.928	138
14	PURWAKARTA	1.061	99,91	1	0,09	1.062	161
15	KARAWANG	2.388	100,00	0	0,00	2.388	152
16	BEKASI	2.886	97,76	66	2,24	2.952	404
17	BANDUNGBARAT	2.272	96,97	71	3,03	2.343	232
18	PANGANDARAN	531	100,00	0	0,00	531	346
19	KOTA BOGOR	983	100,00	0	0,00	983	709
20	KOTA SUKABUMI	461	100,00	0	0,00	461	13
21	KOTA BANDUNG	2.000	100,00	0	0,00	2.000	279
22	KOTA CIREBON	345	100,00	0	0,00	345	759
23	KOTA BEKASI	1.557	96,29	60	3,71	1.617	270
24	KOTA DEPOK	959	89,63	111	10,37	1.070	265
25	KOTA CIMAHU	412	100,00	0	0,00	412	282
26	KOTA TASIKMALAYA	913	99,89	1	0,11	914	23
27	KOTA BANJAR	206	100,00	0	0,00	206	78
PROVINSI		52.226	97,79	1.179	2,21	53.405	8.576
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA						1,34	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	DOKTER SPESIALIS			DOKTER			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	DINAS KESEHATAN															
1	BOGOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIANJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GARUT	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIAMIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KUNINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MAJALENGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUMEDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	INDRAMAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KARAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTA BOGOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	KOTA CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOTA BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOTA DEPOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3

NO	KABUPATEN/KOTA	DOKTER SPESIALIS			DOKTER			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	PUSKESMAS															
1	BOGOR	0	0	0	81	179	260	6	79	85	0	0	0	87	258	345
2	SUKABUMI	0	0	0	50	66	116	6	30	36	0	0	0	56	96	152
3	CIANJUR	0	0	0	45	54	99	6	30	36	0	0	0	51	84	135
4	BANDUNG	0	0	0	59	116	175	21	51	72	0	0	0	80	167	247
5	GARUT	0	0	0	57	90	147	11	23	34	0	0	0	68	113	181
6	TASIKMALAYA	0	0	0	40	58	98	9	18	27	0	0	0	49	76	125
7	CIAMIS	0	0	0	41	57	98	5	24	29	0	0	0	46	81	127
8	KUNINGAN	0	0	0	27	54	81	5	14	19	0	0	0	32	68	100
9	CIREBON	0	0	0	65	119	184	7	48	55	0	0	0	72	167	239
10	MAJALENGKA	0	0	0	27	43	70	6	16	22	0	0	0	33	59	92
11	SUMEDANG	0	0	0	30	52	82	4	24	28	0	0	0	34	76	110
12	INDRAMAYU	0	0	0	38	70	108	9	38	47	0	0	0	47	108	155
13	SUBANG	0	0	0	45	74	119	2	26	28	0	0	0	47	100	147
14	PURWAKARTA	0	0	0	24	47	71	6	16	22	0	0	0	30	63	93
15	KARAWANG	0	0	0	66	120	186	8	34	42	0	0	0	74	154	228
16	BEKASI	0	0	0	35	98	133	4	49	53	0	0	0	39	147	186
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	33	65	98	7	32	39	0	0	0	40	97	137
18	PANGANDARAN	0	0	0	23	22	45	5	11	16	0	0	0	28	33	61
19	KOTA BOGOR	0	0	0	16	109	125	3	48	51	0	0	0	19	157	176
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	11	39	50	5	10	15	0	0	0	16	49	65
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	37	181	218	16	83	99	0	0	0	53	264	317
22	KOTA CIREBON	0	0	0	23	62	85	3	25	28	0	0	0	26	87	113
23	KOTA BEKASI	0	0	0	27	135	162	3	83	86	0	0	0	30	218	248
24	KOTA DEPOK	0	0	0	31	180	211	1	56	57	0	0	0	32	236	268
25	KOTA CIMAHI	0	0	0	10	49	59	0	19	19	0	0	0	10	68	78
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	27	62	89	6	18	24	0	0	0	33	80	113
27	KOTA BANJAR	0	0	0	11	23	34	2	7	9	0	0	0	13	30	43
	Jumlah	0	0	0	979	2.224	3.203	166	912	1.078	0	0	0	1.145	3.136	4.281

C	RUMAH SAKIT															
1	BOGOR	635	501	1.136	224	430	654	18	78	96	27	42	69	904	1.051	1.955
2	SUKABUMI	143	109	252	84	108	192	7	24	31	6	1	7	240	242	482
3	CIANJUR	84	47	131	58	73	131	4	8	12	2	4	6	148	132	280
4	BANDUNG	235	196	431	122	183	305	12	37	49	5	22	27	374	438	812
5	GARUT	133	68	201	63	61	124	5	13	18	4	4	8	205	146	351
6	TASIKMALAYA	22	11	33	66	72	138	1	1	2	0	1	1	89	85	174
7	CIAMIS	68	27	95	41	41	82	2	10	12	0	3	3	111	81	192

NO	KABUPATEN/KOTA	DOKTER SPESIALIS			DOKTER			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
8	KUNINGAN	118	65	183	62	88	150	7	16	23	0	2	2	187	171	358
9	CIREBON	270	145	415	168	202	370	15	21	36	11	14	25	464	382	846
10	MAJALENGKA	80	52	132	36	54	90	2	5	7	3	2	5	121	113	234
11	SUMEDANG	86	66	152	53	60	113	5	13	18	2	3	5	146	142	288
12	INDRAMAYU	141	69	210	79	99	178	4	18	22	2	7	9	226	193	419
13	SUBANG	98	11	109	57	59	116	8	11	19	1	0	1	164	81	245
14	PURWAKARTA	156	140	296	85	113	198	5	16	21	5	8	13	251	277	528
15	KARAWANG	455	256	711	177	220	397	22	39	61	14	17	31	668	532	1.200
16	BEKASI	832	528	1.360	385	502	887	26	112	138	21	39	60	1.264	1.181	2.445
17	BANDUNGBARAT	118	107	225	48	86	134	6	15	21	3	9	12	175	217	392
18	PANGANDARAN	16	5	21	7	6	13	1	1	2	2	2	4	26	14	40
19	KOTA BOGOR	534	423	957	136	223	359	16	70	86	21	49	70	707	765	1.472
20	KOTA SUKABUMI	65	53	118	55	73	128	2	15	17	2	3	5	124	144	268
21	KOTA BANDUNG	1.239	1.073	2.312	1.018	1.174	2.192	57	172	229	108	194	302	2.422	2.613	5.035
22	KOTA CIREBON	202	125	327	48	107	155	9	17	26	10	12	22	269	261	530
23	KOTA BEKASI	979	857	1.836	287	572	859	34	116	150	36	84	120	1.336	1.629	2.965
24	KOTA DEPOK	738	698	1.436	166	424	590	20	75	95	59	161	220	983	1.358	2.341
25	KOTA CIMAH	165	174	339	78	151	229	14	41	55	18	32	50	275	398	673
26	KOTA TASIKMALAYA	191	65	256	66	82	148	6	20	26	3	3	6	266	170	436
27	KOTA BANJAR	51	28	79	31	26	57	1	4	5	0	1	1	83	59	142
	Jumlah	7.854	5.899	13.753	3.700	5.289	8.989	309	968	1.277	365	719	1.084	12.228	12.875	25.103

D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN															
1	BOGOR	22	24	46	370	532	902	34	269	303	160	313	473	586	1.138	1.724
2	SUKABUMI	5	3	8	142	120	262	7	27	34	0	0	0	154	150	304
3	CIANJUR	38	27	65	171	196	367	11	31	42	2	4	6	222	258	480
4	BANDUNG	17	27	44	224	308	532	23	109	132	1	3	4	265	447	712
5	GARUT	21	17	38	177	225	402	20	41	61	0	2	2	218	285	503
6	TASIKMALAYA	5	3	8	74	79	153	4	20	24	0	0	0	83	102	185
7	CIAMIS	5	2	7	52	61	113	2	10	12	0	0	0	59	73	132
8	KUNINGAN	13	7	20	63	64	127	16	25	41	0	0	0	92	96	188
9	CIREBON	59	116	175	0	128	128	19	62	81	0	0	0	78	306	384
10	MAJALENGKA	17	21	38	130	155	285	19	32	51	0	0	0	166	208	374
11	SUMEDANG	17	23	40	113	164	277	15	43	58	0	0	0	145	230	375
12	INDRAMAYU	27	12	39	96	124	220	13	59	72	1	1	2	137	196	333
13	SUBANG	14	9	23	144	136	280	5	22	27	0	0	0	163	167	330
14	PURWAKARTA	15	9	24	96	129	225	10	37	47	0	2	2	121	177	298
15	KARAWANG	17	24	41	289	363	652	39	121	160	2	5	7	347	513	860

NO	KABUPATEN/KOTA	DOKTER SPESIALIS			DOKTER			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
16	BEKASI	18	32	50	340	620	960	49	246	295	1	14	15	408	912	1.320
17	BANDUNGBARAT	11	14	25	106	157	263	20	53	73	1	5	6	138	229	367
18	PANGANDARAN	0	1	1	27	32	59	1	4	5	0	0	0	28	37	65
19	KOTA BOGOR	32	39	71	120	339	459	31	259	290	0	18	18	183	655	838
20	KOTA SUKABUMI	21	19	40	22	68	90	4	20	24	0	0	0	47	107	154
21	KOTA BANDUNG	133	233	366	252	641	893	74	292	366	28	68	96	487	1.234	1.721
22	KOTA CIREBON	17	22	39	47	108	155	11	58	69	1	4	5	76	192	268
23	KOTA BEKASI	21	57	78	190	489	679	45	413	458	19	49	68	275	1.008	1.283
24	KOTA DEPOK	55	96	151	260	638	898	66	456	522	13	48	61	394	1.238	1.632
25	KOTA CIMAHI	30	29	59	68	211	279	28	117	145	6	2	8	132	359	491
26	KOTA TASIKMALAYA	13	14	27	88	132	220	16	58	74	3	2	5	120	206	326
27	KOTA BANJAR	8	2	10	23	35	58	4	7	11	0	0	0	35	44	79
	Jumlah	651	882	1.533	3.684	6.254	9.938	586	2.891	3.477	238	540	778	5.159	10.567	15.726
	PROVINSI JAWA BARAT	8.505	6.781	15.286	8.363	13.770	22.133	1.061	4.771	5.832	603	1.259	1.862	18.532	26.581	45.113

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	DINAS KESEHATAN									
1	BOGOR	3	2	5	0	3	3	3	5	8
2	SUKABUMI	4	2	6	0	13	13	4	15	19
3	CIANJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANDUNG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	GARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TASIKMALAYA	2	2	4	0	2	2	2	4	6
7	CIAMIS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	KUNINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIREBON	2	2	4	0	1	1	2	3	5
10	MAJALENGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUMEDANG	1	2	3	0	3	3	1	5	6
12	INDRAMAYU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	SUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PURWAKARTA	0	2	2	0	12	12	0	14	14
15	KARAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BEKASI	1	1	2	0	0	0	1	1	2
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTA BOGOR	0	1	1	0	2	2	0	3	3

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
20	KOTA SUKABUMI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	KOTA BANDUNG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	KOTA CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOTA BEKASI	1	3	4	0	8	8	1	11	12
24	KOTA DEPOK	0	2	2	0	2	2	0	4	4
25	KOTA CIMAH	1	0	1	0	0	0	1	0	1
26	KOTA TASIKMALAYA	3	2	5	0	2	2	3	4	7
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	19	26	45	0	52	52	19	78	97

B	PUSKESMAS									
1	BOGOR	228	451	679	0	1.161	1.161	228	1.612	1.840
2	SUKABUMI	393	258	651	0	1.140	1.140	393	1.398	1.791
3	CIANJUR	345	254	599	0	1.183	1.183	345	1.437	1.782
4	BANDUNG	113	230	343	0	616	616	113	846	959
5	GARUT	669	539	1.208	0	1.304	1.304	669	1.843	2.512
6	TASIKMALAYA	492	321	813	0	1.114	1.114	492	1.435	1.927
7	CIAMIS	208	221	429	0	605	605	208	826	1.034
8	KUNINGAN	139	215	354	0	736	736	139	951	1.090
9	CIREBON	268	583	851	0	1.368	1.368	268	1.951	2.219
10	MAJALENGKA	181	317	498	0	954	954	181	1.271	1.452
11	SUMEDANG	157	344	501	0	711	711	157	1.055	1.212
12	INDRAMAYU	273	453	726	0	972	972	273	1.425	1.698
13	SUBANG	303	379	682	0	750	750	303	1.129	1.432
14	PURWAKARTA	89	142	231	0	453	453	89	595	684
15	KARAWANG	268	230	498	0	990	990	268	1.220	1.488
16	BEKASI	107	264	371	0	811	811	107	1.075	1.182

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
17	BANDUNGBARAT	102	161	263	0	478	478	102	639	741
18	PANGANDARAN	127	199	326	0	376	376	127	575	702
19	KOTA BOGOR	28	113	141	0	184	184	28	297	325
20	KOTA SUKABUMI	36	55	91	0	89	89	36	144	180
21	KOTA BANDUNG	83	267	350	0	351	351	83	618	701
22	KOTA CIREBON	39	103	142	0	178	178	39	281	320
23	KOTA BEKASI	51	224	275	0	492	492	51	716	767
24	KOTA DEPOK	41	169	210	0	242	242	41	411	452
25	KOTA CIMAH	11	52	63	0	85	85	11	137	148
26	KOTA TASIKMALAYA	131	172	303	0	354	354	131	526	657
27	KOTA BANJAR	31	54	85	0	117	117	31	171	202
	Jumlah	4.913	6.770	11.683	0	17.814	17.814	4.913	24.584	29.497

C	RUMAH SAKIT									
1	BOGOR	1.307	3.037	4.344	0	865	865	1.307	3.902	5.209
2	SUKABUMI	647	1.019	1.666	0	323	323	647	1.342	1.989
3	CIANJUR	495	698	1.193	0	301	301	495	999	1.494
4	BANDUNG	785	1.653	2.438	0	379	379	785	2.032	2.817
5	GARUT	583	761	1.344	0	255	255	583	1.016	1.599
6	TASIKMALAYA	163	174	337	0	143	143	163	317	480
7	CIAMIS	282	486	768	0	123	123	282	609	891
8	KUNINGAN	365	828	1.193	0	335	335	365	1.163	1.528
9	CIREBON	867	1.817	2.684	0	360	360	867	2.177	3.044
10	MAJALENGKA	272	580	852	0	153	153	272	733	1.005
11	SUMEDANG	193	563	756	0	99	99	193	662	855
12	INDRAMAYU	433	764	1.197	0	280	280	433	1.044	1.477

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
13	SUBANG	269	513	782	0	250	250	269	763	1.032
14	PURWAKARTA	521	1.029	1.550	0	209	209	521	1.238	1.759
15	KARAWANG	1.179	2.085	3.264	0	648	648	1.179	2.733	3.912
16	BEKASI	1.266	3.245	4.511	0	995	995	1.266	4.240	5.506
17	BANDUNGBARAT	373	741	1.114	0	338	338	373	1.079	1.452
18	PANGANDARAN	85	108	193	0	47	47	85	155	240
19	KOTA BOGOR	786	2.102	2.888	0	407	407	786	2.509	3.295
20	KOTA SUKABUMI	674	1.014	1.688	0	308	308	674	1.322	1.996
21	KOTA BANDUNG	2.124	6.263	8.387	0	879	879	2.124	7.142	9.266
22	KOTA CIREBON	470	1.115	1.585	0	284	284	470	1.399	1.869
23	KOTA BEKASI	976	4.336	5.312	0	855	855	976	5.191	6.167
24	KOTA DEPOK	630	3.164	3.794	0	553	553	630	3.717	4.347
25	KOTA CIMAHI	461	1.355	1.816	0	215	215	461	1.570	2.031
26	KOTA TASIKMALAYA	547	884	1.431	0	312	312	547	1.196	1.743
27	KOTA BANJAR	182	304	486	0	99	99	182	403	585
	Jumlah	16.935	40.638	57.573	0	10.015	10.015	16.935	50.653	67.588

D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
1	BOGOR	160	313	473	0	643	643	160	956	1.116
2	SUKABUMI	10	9	19	0	159	159	10	168	178
3	CIANJUR	74	131	205	0	687	687	74	818	892
4	BANDUNG	88	232	320	0	504	504	88	736	824
5	GARUT	165	236	401	0	429	429	165	665	830

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
6	TASIKMALAYA	100	68	168	0	82	82	100	150	250
7	CIAMIS	74	86	160	0	82	82	74	168	242
8	KUNINGAN	55	60	115	0	134	134	55	194	249
9	CIREBON	59	116	175	0	128	128	59	244	303
10	MAJALENGKA	100	163	263	0	694	694	100	857	957
11	SUMEDANG	81	207	288	0	192	192	81	399	480
12	INDRAMAYU	97	191	288	0	228	228	97	419	516
13	SUBANG	138	199	337	0	249	249	138	448	586
14	PURWAKARTA	64	124	188	0	127	127	64	251	315
15	KARAWANG	281	373	654	0	643	643	281	1.016	1.297
16	BEKASI	231	329	560	0	945	945	231	1.274	1.505
17	BANDUNGBARAT	63	135	198	0	341	341	63	476	539
18	PANGANDARAN	46	45	91	0	57	57	46	102	148
19	KOTA BOGOR	48	170	218	0	131	131	48	301	349
20	KOTA SUKABUMI	19	51	70	0	96	96	19	147	166
21	KOTA BANDUNG	205	564	769	0	276	276	205	840	1.045
22	KOTA CIREBON	40	102	142	0	65	65	40	167	207
23	KOTA BEKASI	62	289	351	0	324	324	62	613	675
24	KOTA DEPOK	86	351	437	0	587	587	86	938	1.024
25	KOTA CIMAHI	33	102	135	0	237	237	33	339	372
26	KOTA TASIKMALAYA	84	93	177	0	148	148	84	241	325
27	KOTA BANJAR	16	41	57	0	86	86	16	127	143
	Jumlah	2.479	4.780	7.259	0	8.274	8.274	2.479	13.054	15.533

	PROVINSI JAWA BARAT	24.346	52.214	76.560	0	36.155	36.155	19.414	88.369	#####
--	----------------------------	---------------	---------------	---------------	----------	---------------	---------------	---------------	---------------	--------------

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
A	DINAS KESEHATAN												
1	BOGOR	14	25	39	4	2	6	0	2	2	18	29	47
2	SUKABUMI	10	9	19	4	1	5	0	5	5	14	15	29
3	CIANJUR	2	2	4	0	0	0	0	1	1	2	3	5
4	BANDUNG	6	25	31	0	1	1	0	0	0	6	26	32
5	GARUT	15	29	44	3	2	5	1	3	4	19	34	53
6	TASIKMALAYA	10	12	22	1	3	4	0	4	4	11	19	30
7	CIAMIS	8	11	19	2	1	3	0	2	2	10	14	24
8	KUNINGAN	14	19	33	2	2	4	0	2	2	16	23	39
9	CIREBON	13	12	25	3	1	4	1	3	4	16	16	32
10	MAJALENGA	12	27	39	1	3	4	0	3	3	13	33	46
11	SUMEDANG	7	13	20	2	0	2	0	1	1	9	14	23
12	INDRAMAYU	5	9	14	0	6	6	0	2	2	5	17	22
13	SUBANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	PURWAKARTA	12	30	42	1	2	3	0	3	3	13	35	48
15	KARAWANG	13	39	52	2	3	5	0	5	5	15	47	62
16	BEKASI	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	2
17	BANDUNGBARAT	2	7	9	4	0	4	0	3	3	6	10	16
18	PANGANDARAN	5	25	30	2	3	5	0	2	2	7	30	37
19	KOTA BOGOR	12	77	89	0	5	5	0	3	3	12	85	97
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	KOTA BANDUNG	12	39	51	2	3	5	1	3	4	15	45	60
22	KOTA CIREBON	6	19	25	2	5	7	1	4	5	9	28	37
23	KOTA BEKASI	2	11	13	1	3	4	0	4	4	3	18	21
24	KOTA DEPOK	4	24	28	1	4	5	0	0	0	5	28	33
25	KOTA CIMAH	3	20	23	0	0	0	0	0	0	3	20	23
26	KOTA TASIKMALAYA	18	28	46	2	3	5	0	5	5	20	36	56
27	KOTA BANJAR	8	11	19	1	1	2	0	0	0	9	12	21
	Jumlah	214	525	739	41	56	97	4	60	64	258	641	899

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
B	PUSKESMAS												
1	BOGOR	45	126	171	28	54	82	7	80	87	80	260	340
2	SUKABUMI	28	10	38	24	28	52	7	23	30	59	61	120
3	CIANJUR	23	49	72	22	23	45	2	32	34	47	104	151
4	BANDUNG	37	81	118	25	45	70	7	74	81	69	200	269
5	GARUT	69	85	154	8	40	48	6	50	56	83	175	258
6	TASIKMALAYA	36	83	119	11	25	36	4	49	53	51	157	208
7	CIAMIS	24	61	85	4	29	33	3	40	43	31	130	161
8	KUNINGAN	20	31	51	12	27	39	3	39	42	35	97	132
9	CIREBON	26	82	108	18	52	70	9	78	87	53	212	265
10	MAJALENGKA	16	48	64	11	29	40	7	36	43	34	113	147
11	SUMEDANG	30	45	75	10	29	39	5	38	43	45	112	157
12	INDRAMAYU	32	53	85	23	41	64	6	44	50	61	138	199
13	SUBANG	19	37	56	13	32	45	5	40	45	37	109	146
14	PURWAKARTA	13	20	33	4	16	20	0	24	24	17	60	77
15	KARAWANG	11	34	45	7	26	33	4	33	37	22	93	115
16	BEKASI	12	43	55	6	41	47	1	55	56	19	139	158
17	BANDUNGBARAT	16	35	51	14	22	36	3	36	39	33	93	126
18	PANGANDARAN	17	62	79	16	24	40	2	30	32	35	116	151
19	KOTA BOGOR	7	41	48	10	37	47	4	42	46	21	120	141
20	KOTA SUKABUMI	4	13	17	3	14	17	0	11	11	7	38	45
21	KOTA BANDUNG	16	126	142	16	56	72	6	80	86	38	262	300
22	KOTA CIREBON	8	41	49	6	18	24	1	35	36	15	94	109
23	KOTA BEKASI	10	60	70	8	40	48	1	54	55	19	154	173
24	KOTA DEPOK	17	114	131	4	35	39	2	48	50	23	197	220
25	KOTA CIMAHI	2	21	23	2	21	23	1	23	24	5	65	70
26	KOTA TASIKMALAYA	9	36	45	10	14	24	4	30	34	23	80	103
27	KOTA BANJAR	13	31	44	6	9	15	1	16	17	20	56	76
	Jumlah	560	1.468	2.028	321	827	1.148	101	1.140	1.241	982	3.435	4.417

C	RUMAH SAKIT												
1	BOGOR	31	34	65	8	20	28	12	92	104	51	146	197
2	SUKABUMI	13	7	20	7	10	17	2	35	37	22	52	74
3	CIANJUR	2	8	10	2	3	5	0	22	22	4	33	37
4	BANDUNG	9	20	29	9	23	32	2	58	60	20	101	121
5	GARUT	4	8	12	7	10	17	3	25	28	14	43	57
6	TASIKMALAYA	6	13	19	1	4	5	1	8	9	8	25	33
7	CIAMIS	4	11	15	1	11	12	2	19	21	7	41	48
8	KUNINGAN	4	16	20	5	12	17	5	25	30	14	53	67

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
9	CIREBON	9	19	28	4	20	24	34	63	97	47	102	149
10	MAJALENGKA	6	4	10	6	4	10	5	25	30	17	33	50
11	SUMEDANG	8	5	13	2	6	8	3	16	19	13	27	40
12	INDRAMAYU	10	11	21	3	13	16	2	19	21	15	43	58
13	SUBANG	6	8	14	3	7	10	1	17	18	10	32	42
14	PURWAKARTA	1	3	4	3	13	16	1	30	31	5	46	51
15	KARAWANG	6	8	14	5	17	22	4	81	85	15	106	121
16	BEKASI	11	18	29	12	36	48	3	109	112	26	163	189
17	BANDUNGBARAT	7	17	24	6	14	20	1	30	31	14	61	75
18	PANGANDARAN	2	5	7	5	2	7	12	1	13	19	8	27
19	KOTA BOGOR	10	31	41	6	12	18	1	56	57	17	99	116
20	KOTA SUKABUMI	3	9	12	2	7	9	2	26	28	7	42	49
21	KOTA BANDUNG	37	57	94	37	39	76	12	160	172	86	256	342
22	KOTA CIREBON	6	14	20	4	17	21	4	32	36	14	63	77
23	KOTA BEKASI	17	29	46	10	35	45	17	139	156	44	203	247
24	KOTA DEPOK	3	13	16	9	25	34	3	74	77	15	112	127
25	KOTA CIMAH	1	4	5	5	5	10	0	25	25	6	34	40
26	KOTA TASIKMALAYA	4	5	9	8	2	10	3	33	36	15	40	55
27	KOTA BANJAR	4	8	12	0	7	7	2	12	14	6	27	33
	Jumlah	224	385	609	170	374	544	137	1.232	1.369	531	1.991	2.522

D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
1	BOGOR	6	20	26	0	4	4	4	15	19	10	39	49
2	SUKABUMI	4	2	6	95	88	183	5	22	27	104	112	216
3	CIANJUR	1	0	1	0	3	3	0	8	8	1	11	12
4	BANDUNG	2	3	5	3	4	7	3	4	7	8	11	19
5	GARUT	6	5	11	0	1	1	1	20	21	7	26	33
6	TASIKMALAYA	1	3	4	1	2	3	0	16	16	2	21	23
7	CIAMIS	1	0	1	0	0	0	0	19	19	1	19	20
8	KUNINGAN	4	0	4	0	0	0	0	5	5	4	5	9
9	CIREBON	0	2	2	1	2	3	1	9	10	2	13	15
10	MAJALENGKA	2	0	2	0	2	2	1	10	11	3	12	15
11	SUMEDANG	5	5	10	0	0	0	1	10	11	6	15	21
12	INDRAMAYU	4	15	19	0	2	2	1	11	12	5	28	33
13	SUBANG	23	23	46	1	1	2	3	23	26	27	47	74
14	PURWAKARTA	1	3	4	0	2	2	0	10	10	1	15	16
15	KARAWANG	3	10	13	1	0	1	3	40	43	7	50	57
16	BEKASI	5	10	15	3	0	3	0	39	39	8	49	57
17	BANDUNGBARAT	0	4	4	2	2	4	1	8	9	3	14	17

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
18	PANGANDARAN	5	1	6	4	1	5	1	3	4	10	5	15
19	KOTA BOGOR	1	6	7	0	0	0	0	2	2	1	8	9
20	KOTA SUKABUMI	0	2	2	1	1	2	0	4	4	1	7	8
21	KOTA BANDUNG	4	19	23	0	3	3	1	9	10	5	31	36
22	KOTA CIREBON	2	8	10	1	1	2	1	2	3	4	11	15
23	KOTA BEKASI	1	5	6	1	3	4	2	11	13	4	19	23
24	KOTA DEPOK	4	5	9	1	2	3	1	14	15	6	21	27
25	KOTA CIMAH	0	9	9	0	0	0	0	2	2	0	11	11
26	KOTA TASIKMALAYA	3	7	10	0	0	0	0	6	6	3	13	16
27	KOTA BANJAR	0	5	5	1	0	1	1	9	10	2	14	16
	Jumlah	88	172	260	116	124	240	31	331	362	235	627	862
	PROVINSI JAWA BARAT	1.086	2.550	3.636	648	1.381	2.029	273	2.763	3.036	2.006	6.694	8.700

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			RADIOGRAFER			FISIOTERAPIS			PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	DINAS KESEHATAN															
1	BOGOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIANJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIAMIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KUNINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MAJALENGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUMEDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	INDRAMAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KARAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BEKASI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTA BOGOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
22	KOTA CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOTA BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOTA DEPOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			RADIOGRAFER			FISIOTERAPIS			PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	PUSKESMAS															
1	BOGOR	20	81	101	1	2	3	0	0	0	2	0	2	23	83	106
2	SUKABUMI	10	32	42	0	0	0	0	0	0	2	7	9	12	39	51
3	CIANJUR	13	31	44	0	1	1	0	1	1	3	11	14	16	44	60
4	BANDUNG	10	66	76	0	0	0	0	0	0	36	42	78	46	108	154
5	GARUT	32	100	132	0	0	0	0	0	0	12	24	36	44	124	168
6	TASIKMALAYA	19	67	86	0	0	0	0	0	0	6	30	36	25	97	122
7	CIAMIS	14	52	66	0	0	0	2	2	4	0	16	16	16	70	86
8	KUNINGAN	8	27	35	0	0	0	0	0	0	6	15	21	14	42	56
9	CIREBON	20	74	94	0	1	1	0	1	1	9	66	75	29	142	171
10	MAJALENGKA	12	41	53	0	0	0	0	0	0	11	22	33	23	63	86
11	SUMEDANG	9	46	55	0	0	0	1	1	2	16	47	63	26	94	120
12	INDRAMAYU	6	44	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	44	50
13	SUBANG	9	43	52	0	1	1	0	0	0	7	12	19	16	56	72
14	PURWAKARTA	8	27	35	0	0	0	0	0	0	12	14	26	20	41	61
15	KARAWANG	17	35	52	0	1	1	0	0	0	4	2	6	21	38	59
16	BEKASI	19	64	83	0	3	3	1	0	1	11	9	20	31	76	107
17	BANDUNGBARAT	15	33	48	0	0	0	0	0	0	26	28	54	41	61	102
18	PANGANDARAN	10	34	44	0	0	0	9	12	21	12	16	28	31	62	93
19	KOTA BOGOR	3	44	47	3	5	8	0	0	0	8	13	21	14	62	76
20	KOTA SUKABUMI	5	9	14	0	0	0	0	0	0	2	2	4	7	11	18
21	KOTA BANDUNG	17	72	89	0	0	0	0	0	0	25	48	73	42	120	162
22	KOTA CIREBON	5	26	31	0	0	0	0	0	0	12	50	62	17	76	93
23	KOTA BEKASI	7	47	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	47	54
24	KOTA DEPOK	11	65	76	0	1	1	0	0	0	13	27	40	24	93	117
25	KOTA CIMAH	2	18	20	0	0	0	0	0	0	9	22	31	11	40	51
26	KOTA TASIKMALAYA	5	39	44	0	0	0	0	0	0	5	21	26	10	60	70
27	KOTA BANJAR	3	15	18	0	0	0	0	0	0	2	8	10	5	23	28
	Jumlah	309	1.232	1.541	4	15	19	13	17	30	251	552	803	577	1.816	2.393

C	RUMAH SAKIT															
1	BOGOR	90	243	333	116	83	199	38	92	130	63	111	174	307	529	836
2	SUKABUMI	42	68	110	23	22	45	12	19	31	24	49	73	101	158	259
3	CIANJUR	20	55	75	22	7	29	4	9	13	9	25	34	55	96	151
4	BANDUNG	38	144	182	68	50	118	20	25	45	100	197	297	226	416	642
5	GARUT	26	74	100	34	15	49	9	10	19	24	38	62	93	137	230
6	TASIKMALAYA	10	27	37	8	4	12	0	2	2	3	14	17	21	47	68
7	CIAMIS	14	41	55	16	11	27	3	4	7	12	25	37	45	81	126

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			RADIOGRAFER			FISIOTERAPIS			PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
8	KUNINGAN	38	71	109	37	26	63	12	21	33	16	42	58	103	160	263
9	CIREBON	58	139	197	60	42	102	21	28	49	58	139	197	197	348	545
10	MAJALENGKA	21	49	70	17	11	28	6	9	15	13	38	51	57	107	164
11	SUMEDANG	15	48	63	16	12	28	5	7	12	15	32	47	51	99	150
12	INDRAMAYU	30	57	87	45	22	67	6	16	22	0	0	0	81	95	176
13	SUBANG	24	49	73	24	4	28	5	13	18	21	34	55	74	100	174
14	PURWAKARTA	27	84	111	34	41	75	17	23	40	27	62	89	105	210	315
15	KARAWANG	71	209	280	100	63	163	29	65	94	60	113	173	260	450	710
16	BEKASI	68	362	430	142	107	249	41	98	139	53	181	234	304	748	1.052
17	BANDUNGBARAT	29	90	119	47	13	60	14	11	25	47	65	112	137	179	316
18	PANGANDARAN	6	7	13	5	4	9	3	4	7	4	9	13	18	24	42
19	KOTA BOGOR	50	158	208	62	59	121	33	91	124	38	73	111	183	381	564
20	KOTA SUKABUMI	25	48	73	22	10	32	2	11	13	11	28	39	60	97	157
21	KOTA BANDUNG	149	564	713	195	157	352	81	146	227	337	462	799	762	1.329	2.091
22	KOTA CIREBON	33	85	118	0	0	0	14	38	52	46	99	145	93	222	315
23	KOTA BEKASI	97	439	536	133	137	270	673	403	1.076	62	153	215	965	1.132	2.097
24	KOTA DEPOK	59	291	350	104	110	214	34	102	136	40	114	154	237	617	854
25	KOTA CIMAHI	24	92	116	42	28	70	18	42	60	63	106	169	147	268	415
26	KOTA TASIKMALAYA	27	103	130	34	21	55	11	5	16	16	71	87	88	200	288
27	KOTA BANJAR	13	22	35	8	12	20	1	8	9	7	10	17	29	52	81
	Jumlah	1.104	3.619	4.723	1.414	1.071	2.485	1.112	1.302	2.414	1.169	2.290	3.459	4.799	8.282	13.081

D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN															
1	BOGOR	18	58	76	7	3	10	2	3	5	7	11	18	34	75	109
2	SUKABUMI	4	9	13	0	0	0	0	5	5	0	0	0	4	14	18
3	CIANJUR	8	29	37	3	0	3	0	0	0	0	1	1	11	30	41
4	BANDUNG	12	41	53	7	1	8	2	2	4	9	30	39	30	74	104
5	GARUT	30	77	107	12	2	14	4	1	5	5	9	14	51	89	140
6	TASIKMALAYA	4	35	39	1	1	2	0	0	0	2	4	6	7	40	47
7	CIAMIS	5	27	32	0	0	0	1	0	1	0	2	2	6	29	35
8	KUNINGAN	4	22	26	5	0	5	0	0	0	1	5	6	10	27	37
9	CIREBON	8	33	41	3	2	5	2	1	3	0	21	21	13	57	70
10	MAJALENGKA	16	39	55	6	5	11	0	1	1	2	4	6	24	49	73
11	SUMEDANG	10	23	33	3	3	6	6	2	8	4	8	12	23	36	59
12	INDRAMAYU	19	44	63	12	9	21	0	1	1	0	3	3	31	57	88
13	SUBANG	17	53	70	4	2	6	0	1	1	2	6	8	23	62	85
14	PURWAKARTA	7	29	36	4	2	6	0	2	2	5	4	9	16	37	53
15	KARAWANG	31	93	124	11	5	16	5	8	13	8	28	36	55	134	189

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			RADIOGRAFER			FISIOTERAPIS			PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
16	BEKASI	22	86	108	6	11	17	2	3	5	3	7	10	33	107	140
17	BANDUNGBARAT	6	37	43	1	0	1	2	0	2	5	12	17	14	49	63
18	PANGANDARAN	6	18	24	0	0	0	3	3	6	1	0	1	10	21	31
19	KOTA BOGOR	9	40	49	3	3	6	3	9	12	1	1	2	16	53	69
20	KOTA SUKABUMI	4	1	5	1	0	1	0	1	1	0	1	1	5	3	8
21	KOTA BANDUNG	66	231	297	14	20	34	18	23	41	28	68	96	126	342	468
22	KOTA CIREBON	11	20	31	0	0	0	0	8	8	9	23	32	20	51	71
23	KOTA BEKASI	28	69	97	6	5	11	1	4	5	3	5	8	38	83	121
24	KOTA DEPOK	20	121	141	4	6	10	7	15	22	2	6	8	33	148	181
25	KOTA CIMAHI	9	30	39	5	2	7	1	0	1	1	10	11	16	42	58
26	KOTA TASIKMALAYA	12	39	51	3	7	10	1	0	1	0	6	6	16	52	68
27	KOTA BANJAR	4	17	21	0	0	0	1	3	4	0	0	0	5	20	25
	Jumlah	390	1.321	1.711	121	89	210	61	96	157	98	275	373	670	1.781	2.451
	PROVINSI JAWA BARAT	1.803	6.172	7.975	1.539	1.176	2.715	1.186	1.415	2.601	1.519	3.118	4.637	6.047	11.881	17.928

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN						TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	DINAS KESEHATAN									
1	BOGOR	2	2	4	1	5	6	3	7	10
2	SUKABUMI	1	0	1	1	0	1	2	0	2
3	CIANJUR	0	1	1	2	1	3	2	2	4
4	BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GARUT	2	1	3	4	3	7	6	4	10
6	TASIKMALAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIAMIS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	KUNINGAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	CIREBON	4	6	10	4	3	7	8	9	17
10	MAJALENGKA	2	2	4	0	0	0	2	2	4
11	SUMEDANG	0	1	1	0	3	3	0	4	4
12	INDRAMAYU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	SUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PURWAKARTA	0	1	1	2	4	6	2	5	7
15	KARAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BEKASI	1	0	1	0	0	0	1	0	1

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN						TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTA BOGOR	0	0	0	1	3	4	1	3	4
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	2	4	6	2	4	6
22	KOTA CIREBON	0	0	0	0	2	2	0	2	2
23	KOTA BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOTA DEPOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	KOTA BANJAR	1	0	1	1	1	2	2	1	3
	Jumlah	13	17	30	18	35	53	31	52	83

B	PUSKESMAS									
1	BOGOR	20	58	78	22	71	93	42	129	171
2	SUKABUMI	9	22	31	18	35	53	27	57	84
3	CIANJUR	9	17	26	16	34	50	25	51	76
4	BANDUNG	13	38	51	21	41	62	34	79	113
5	GARUT	16	44	60	31	45	76	47	89	136
6	TASIKMALAYA	3	15	18	12	42	54	15	57	72
7	CIAMIS	9	38	47	12	31	43	21	69	90
8	KUNINGAN	5	47	52	15	28	43	20	75	95
9	CIREBON	14	68	82	28	54	82	42	122	164
10	MAJALENGKA	6	30	36	9	28	37	15	58	73

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN						TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
11	SUMEDANG	4	45	49	8	21	29	12	66	78
12	INDRAMAYU	4	25	29	10	32	42	14	57	71
13	SUBANG	6	20	26	14	42	56	20	62	82
14	PURWAKARTA	7	22	29	6	22	28	13	44	57
15	KARAWANG	2	24	26	10	37	47	12	61	73
16	BEKASI	6	27	33	4	38	42	10	65	75
17	BANDUNGBARAT	3	27	30	14	24	38	17	51	68
18	PANGANDARAN	10	25	35	10	24	34	20	49	69
19	KOTA BOGOR	6	34	40	4	30	34	10	64	74
20	KOTA SUKABUMI	2	10	12	1	6	7	3	16	19
21	KOTA BANDUNG	11	50	61	13	90	103	24	140	164
22	KOTA CIREBON	5	30	35	5	18	23	10	48	58
23	KOTA BEKASI	23	54	77	6	46	52	29	100	129
24	KOTA DEPOK	12	62	74	1	37	38	13	99	112
25	KOTA CIMAHI	2	18	20	3	9	12	5	27	32
26	KOTA TASIKMALAYA	5	21	26	5	23	28	10	44	54
27	KOTA BANJAR	3	9	12	3	9	12	6	18	24
	Jumlah	215	880	1.095	301	917	1.218	516	1.797	2.313

C	RUMAH SAKIT									
1	BOGOR	87	314	401	52	178	230	139	492	631
2	SUKABUMI	34	86	120	15	58	73	49	144	193
3	CIANJUR	23	48	71	9	32	41	32	80	112
4	BANDUNG	43	206	249	27	95	122	70	301	371

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN						TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	GARUT	34	89	123	16	36	52	50	125	175
6	TASIKMALAYA	6	20	26	4	14	18	10	34	44
7	CIAMIS	14	52	66	3	24	27	17	76	93
8	KUNINGAN	42	118	160	8	48	56	50	166	216
9	CIREBON	51	189	240	26	77	103	77	266	343
10	MAJALENGKA	15	55	70	6	28	34	21	83	104
11	SUMEDANG	13	47	60	7	31	38	20	78	98
12	INDRAMAYU	23	85	108	7	45	52	30	130	160
13	SUBANG	13	45	58	12	34	46	25	79	104
14	PURWAKARTA	25	79	104	19	63	82	44	142	186
15	KARAWANG	77	269	346	28	130	158	105	399	504
16	BEKASI	72	329	401	50	245	295	122	574	696
17	BANDUNGBARAT	17	74	91	19	51	70	36	125	161
18	PANGANDARAN	5	11	16	3	4	7	8	15	23
19	KOTA BOGOR	47	181	228	22	96	118	69	277	346
20	KOTA SUKABUMI	15	66	81	16	27	43	31	93	124
21	KOTA BANDUNG	203	813	1.016	98	327	425	301	1.140	1.441
22	KOTA CIREBON	51	179	230	13	52	65	64	231	295
23	KOTA BEKASI	57	503	560	53	270	323	110	773	883
24	KOTA DEPOK	63	455	518	26	196	222	89	651	740
25	KOTA CIMAHI	22	91	113	10	48	58	32	139	171
26	KOTA TASIKMALAYA	27	69	96	26	42	68	53	111	164
27	KOTA BANJAR	11	26	37	12	18	30	23	44	67
	Jumlah	1.090	4.499	5.589	587	2.269	2.856	1.677	6.768	8.445

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN						TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P

D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
1	BOGOR	26	112	138	75	287	362	101	399	500
2	SUKABUMI	65	123	188	30	50	80	95	173	268
3	CIANJUR	26	78	104	137	205	342	163	283	446
4	BANDUNG	9	30	39	54	101	155	63	131	194
5	GARUT	38	186	224	114	251	365	152	437	589
6	TASIKMALAYA	5	19	24	40	40	80	45	59	104
7	CIAMIS	6	27	33	17	41	58	23	68	91
8	KUNINGAN	15	54	69	38	104	142	53	158	211
9	CIREBON	68	193	261	53	134	187	121	327	448
10	MAJALENGKA	31	129	160	49	182	231	80	311	391
11	SUMEDANG	17	98	115	47	132	179	64	230	294
12	INDRAMAYU	29	139	168	41	155	196	70	294	364
13	SUBANG	14	38	52	35	105	140	49	143	192
14	PURWAKARTA	17	54	71	29	67	96	46	121	167
15	KARAWANG	42	172	214	102	291	393	144	463	607
16	BEKASI	14	38	52	35	105	140	49	143	192
17	BANDUNGBARAT	17	83	100	58	134	192	75	217	292
18	PANGANDARAN	11	33	44	19	22	41	30	55	85
19	KOTA BOGOR	7	56	63	39	137	176	46	193	239
20	KOTA SUKABUMI	3	8	11	10	19	29	13	27	40
21	KOTA BANDUNG	51	172	223	72	262	334	123	434	557
22	KOTA CIREBON	35	157	192	57	184	241	92	341	433

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN						TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
23	KOTA BEKASI	37	280	317	76	458	534	113	738	851
24	KOTA DEPOK	44	308	352	113	501	614	157	809	966
25	KOTA CIMAH	19	98	117	38	124	162	57	222	279
26	KOTA TASIKMALAYA	8	43	51	21	78	99	29	121	150
27	KOTA BANJAR	5	34	39	11	43	54	16	77	93
	Jumlah	659	2.762	3.421	1.410	4.212	5.622	2.069	6.974	9.043
	PROVINSI JAWA BARAT	1.977	8.158	10.135	2.316	7.433	9.749	3.746	15.591	19.884

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20	
A	DINAS KESEHATAN													
1	BOGOR	4	3	7	0	0	0	67	47	114	71	50	121	
2	SUKABUMI	5	3	8	0	0	0	72	36	108	77	39	116	
3	CIANJUR	2	13	15	0	0	0	69	60	129	71	73	144	
4	BANDUNG	4	3	7	0	0	0	52	41	93	56	44	100	
5	GARUT	5	3	8	0	0	0	26	21	47	31	24	55	
6	TASIKMALAYA	4	2	6	0	0	0	39	32	71	43	34	77	
7	CIAMIS	5	1	6	0	0	0	25	23	48	30	24	54	
8	KUNINGAN	6	2	8	0	0	0	32	18	50	38	20	58	
9	CIREBON	4	4	8	0	0	0	38	25	63	42	29	71	
10	MAJALENGKA	4	2	6	0	0	0	26	18	44	30	20	50	
11	SUMEDANG	3	4	7	0	0	0	31	33	64	34	37	71	
12	INDRAMAYU	5	4	9	0	0	0	28	48	76	33	52	85	
13	SUBANG	9	7	16	0	0	0	34	52	86	43	59	102	
14	PURWAKARTA	4	3	7	0	0	0	17	32	49	21	35	56	
15	KARAWANG	4	2	6	0	0	0	42	30	72	46	32	78	
16	BEKASI	4	5	9	0	0	0	44	76	120	48	81	129	
17	BANDUNGBARAT	6	9	15	0	0	0	25	31	56	31	40	71	
18	PANGANDARAN	3	3	6	0	0	0	21	23	44	24	26	50	
19	KOTA BOGOR	1	7	8	0	0	0	41	49	90	42	56	98	
20	KOTA SUKABUMI	5	13	18	0	0	0	28	21	49	33	34	67	
21	KOTA BANDUNG	3	11	14	0	0	0	65	33	98	68	44	112	
22	KOTA CIREBON	2	9	11	0	0	0	20	39	59	22	48	70	

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
23	KOTA BEKASI	4	11	15	0	0	0	72	86	158	76	97	173
24	KOTA DEPOK	4	13	17	0	0	0	23	78	101	27	91	118
25	KOTA CIMAH	2	5	7	0	0	0	27	42	69	29	47	76
26	KOTA TASIKMALAYA	6	5	11	0	0	0	29	24	53	35	29	64
27	KOTA BANJAR	4	2	6	0	0	0	26	21	47	30	23	53
	Jumlah	112	149	261	0	0	0	1.019	1.039	2.058	1.131	1.188	2.319

B	PUSKESMAS												
1	BOGOR	0	0	0	0	0	0	408	386	794	408	386	794
2	SUKABUMI	33	25	58	0	0	0	326	230	556	359	255	614
3	CIANJUR	3	3	6	0	0	0	233	151	384	236	154	390
4	BANDUNG	5	1	6	0	0	0	383	278	661	388	279	667
5	GARUT	34	26	60	0	0	0	256	197	453	290	223	513
6	TASIKMALAYA	24	14	38	0	0	0	182	165	347	206	179	385
7	CIAMIS	17	20	37	0	0	0	115	160	275	132	180	312
8	KUNINGAN	19	18	37	0	0	0	177	151	328	196	169	365
9	CIREBON	0	0	0	0	0	0	212	234	446	212	234	446
10	MAJALENGKA	13	18	31	0	0	0	123	111	234	136	129	265
11	SUMEDANG	16	14	30	0	0	0	137	113	250	153	127	280
12	INDRAMAYU	27	14	41	0	0	0	249	157	406	276	171	447
13	SUBANG	24	15	39	0	0	0	175	118	293	199	133	332
14	PURWAKARTA	13	6	19	0	0	0	107	67	174	120	73	193
15	KARAWANG	22	26	48	0	0	0	236	148	384	258	174	432
16	BEKASI	22	30	52	0	0	0	252	251	503	274	281	555
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	0	0	45	26	71	45	26	71
18	PANGANDARAN	9	4	13	0	0	0	133	67	200	142	71	213
19	KOTA BOGOR	6	18	24	0	0	0	107	133	240	113	151	264
20	KOTA SUKABUMI	4	11	15	0	0	0	54	45	99	58	56	114
21	KOTA BANDUNG	22	48	70	0	0	0	325	202	527	347	250	597

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
22	KOTA CIREBON	8	13	21	0	0	0	76	71	147	84	84	168
23	KOTA BEKASI	0	0	0	0	0	0	361	285	646	361	285	646
24	KOTA DEPOK	0	1	1	0	0	0	67	48	115	67	49	116
25	KOTA CIMAH	3	10	13	0	0	0	68	24	92	71	34	105
26	KOTA TASIKMALAYA	10	14	24	0	0	0	61	64	125	71	78	149
27	KOTA BANJAR	4	6	10	0	0	0	27	23	50	31	29	60
	Jumlah	338	355	693	0	0	0	4.895	3.905	8.800	5.233	4.260	9.493

C RUMAH SAKIT													
1	BOGOR	57	78	135	2	1	3	2.231	1.677	3.908	2.290	1.756	4.046
2	SUKABUMI	33	29	62	0	0	0	862	449	1.311	895	478	1.373
3	CIANJUR	26	19	45	0	0	0	644	360	1.004	670	379	1.049
4	BANDUNG	40	44	84	0	0	0	903	545	1.448	943	589	1.532
5	GARUT	18	4	22	0	2	2	528	323	851	546	329	875
6	TASIKMALAYA	10	3	13	0	0	0	140	84	224	150	87	237
7	CIAMIS	12	9	21	0	0	0	283	174	457	295	183	478
8	KUNINGAN	51	29	80	0	0	0	639	428	1.067	690	457	1.147
9	CIREBON	42	25	67	0	2	2	1.154	679	1.833	1.196	706	1.902
10	MAJALENGKA	14	20	34	0	0	0	504	194	698	518	214	732
11	SUMEDANG	7	5	12	0	0	0	417	197	614	424	202	626
12	INDRAMAYU	24	14	38	0	0	0	513	270	783	537	284	821
13	SUBANG	13	10	23	0	0	0	420	196	616	433	206	639
14	PURWAKARTA	10	7	17	0	0	0	780	536	1.316	790	543	1.333
15	KARAWANG	58	81	139	0	0	0	1.596	1.200	2.796	1.654	1.281	2.935
16	BEKASI	42	62	104	0	2	2	1.915	1.756	3.671	1.957	1.820	3.777
17	BANDUNGBARAT	25	34	59	6	4	10	466	324	790	497	362	859
18	PANGANDARAN	8	6	14	0	0	0	180	84	264	188	90	278
19	KOTA BOGOR	53	48	101	0	2	2	1.856	1.466	3.322	1.909	1.516	3.425
20	KOTA SUKABUMI	24	24	48	0	1	1	616	408	1.024	640	433	1.073

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
21	KOTA BANDUNG	74	111	185	3	3	6	4.384	2.964	7.348	4.461	3.078	7.539
22	KOTA CIREBON	21	26	47	0	0	0	601	421	1.022	622	447	1.069
23	KOTA BEKASI	38	96	134	0	0	0	361	285	646	399	381	780
24	KOTA DEPOK	50	100	150	0	0	0	1.553	1.806	3.359	1.603	1.906	3.509
25	KOTA CIMAH	24	23	47	0	1	1	748	550	1.298	772	574	1.346
26	KOTA TASIKMALAYA	17	20	37	0	1	1	704	463	1.167	721	484	1.205
27	KOTA BANJAR	15	10	25	0	0	0	231	88	319	246	98	344
	Jumlah	806	937	1.743	11	19	30	25.229	17.927	43.156	26.046	18.883	44.929

D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
1	BOGOR	21	13	34	7	3	10	657	659	1.316	685	675	1.360
2	SUKABUMI	3	3	6	1	0	1	1.096	561	1.657	1.100	564	1.664
3	CIANJUR	2	8	10	0	0	0	185	231	416	187	239	426
4	BANDUNG	25	15	40	0	0	0	371	394	765	396	409	805
5	GARUT	7	7	14	0	1	1	330	316	646	337	324	661
6	TASIKMALAYA	8	2	10	0	0	0	89	111	200	97	113	210
7	CIAMIS	3	3	6	0	0	0	75	92	167	78	95	173
8	KUNINGAN	2	3	5	0	0	0	118	146	264	120	149	269
9	CIREBON	7	4	11	0	1	1	118	126	244	125	131	256
10	MAJALENGKA	8	11	19	0	0	0	173	200	373	181	211	392
11	SUMEDANG	11	8	19	1	5	6	316	305	621	328	318	646
12	INDRAMAYU	5	3	8	0	0	0	171	220	391	176	223	399
13	SUBANG	3	5	8	0	0	0	251	157	408	254	162	416
14	PURWAKARTA	5	3	8	0	0	0	177	216	393	182	219	401
15	KARAWANG	25	14	39	0	0	0	493	595	1.088	518	609	1.127
16	BEKASI	19	12	31	1	3	4	387	522	909	407	537	944
17	BANDUNGBARAT	6	1	7	2	1	3	150	139	289	158	141	299
18	PANGANDARAN	2	2	4	0	0	0	56	54	110	58	56	114
19	KOTA BOGOR	27	37	64	0	1	1	286	474	760	313	512	825

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	18	19	20
20	KOTA SUKABUMI	1	6	7	0	0	0	183	259	442	184	265	449
21	KOTA BANDUNG	116	79	195	1	3	4	920	850	1.770	1.037	932	1.969
22	KOTA CIREBON	145	164	309	0	0	0	529	341	870	674	505	1.179
23	KOTA BEKASI	19	42	61	0	0	0	551	771	1.322	570	813	1.383
24	KOTA DEPOK	18	13	31	1	3	0	1.107	1.137	2.244	1.126	1.153	2.279
25	KOTA CIMAH	3	7	10	0	0	0	168	246	414	171	253	424
26	KOTA TASIKMALAYA	15	11	26	0	1	1	450	290	740	465	302	767
27	KOTA BANJAR	4	0	4	0	0	0	94	113	207	98	113	211
	Jumlah	510	476	986	14	22	32	9.501	9.525	19.026	10.025	10.023	20.048
	PROVINSI JAWA BARAT	1.766	1.917	3.683	25	41	62	40.644	32.396	73.040	42.435	34.354	76.789

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4,00
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.235.764	75,93
2	PBI APBD	391.772	24,07
SUB JUMLAH PBI		1.627.536	66,62
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	496.307	60,87
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	293.517	36,00
3	Bukan Pekerja (BP)	25.480	3,13
SUB JUMLAH NON PBI		815.304	33,38
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.442.840	43,13

Tarik data Dashboard JKN 12 Desember 2024 Update data kependudukan smt 1 tahun 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	20.140.329.410.420,40	93,70
	a. Belanja Operasional	16.232.662.033.051,40	
	i. Belanja Pegawai	6.698.359.006.028,73	
	ii. Belanja Barang dan Jasa	9.509.576.459.563,70	
	iii. Belanja Hibah	24.726.567.459,00	
	iv. Belanja Bantuan Sosial	0,00	
	b. Belanja Modal	2.241.932.874.656,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	1.665.734.502.713,00	
	- DAK fisik	474.911.495.445,00	
	1. Reguler	292.773.475.747,00	
	2. Penugasan	182.138.019.698,00	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	1.190.823.007.268,00	
	1. BOK	1.100.417.448.268,00	
	2. Akreditasi	313.716.000,00	
	3. Jampersal	122.925.000,00	
	4. BPOM	5.980.101.000,00	
	5. UKM	66.885.775.000,00	
	6. Kefarmasian	17.103.042.000,00	
2	APBD PROVINSI	942.587.541.170,00	4,39
	a. Belanja Operasional	927.180.867.642,00	
	i. Belanja Pegawai	0,00	
	ii. Belanja Barang dan Jasa	570.610.264.127,00	
	iii. Belanja Hibah	0,00	
	iv. Belanja Bantuan Sosial	356.570.603.515,00	
	b. Belanja Modal	15.406.673.528,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
3	APBN :	129.480.793.071,00	0,60
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Bansos	-	
	c. Kapitasi	110.886.118.390,00	
	d. Lain-lain	18.594.674.681,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	201.508.066,00	0,001
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	282.723.586.687,00	1,32
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		21.495.322.839.414,40	
TOTAL APBD KAB/KOTA		91.530.171.195.556,90	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			23,48
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		431.111	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

489/0233

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BOGOR	47.918	75	47.993	47.728	77	47.805	95.646	152	95.798
2	SUKABUMI	24.350	137	24.487	22.210	113	22.323	46.560	250	46.810
3	CIANJUR	21.227	11	21.238	19.416	17	19.433	40.643	28	40.671
4	BANDUNG	31.434	48	31.482	29.419	52	29.471	60.853	100	60.953
5	GARUT	22.528	137	22.665	21.709	164	21.873	44.237	301	44.538
6	TASIKMALAYA	15.274	113	15.387	14.964	134	15.098	30.238	247	30.485
7	CIAMIS	7.695	76	7.771	7.114	66	7.180	14.809	142	14.951
8	KUNINGAN	7.542	57	7.599	6.875	49	6.924	14.417	106	14.523
9	CIREBON	19.582	34	19.616	18.492	27	18.519	38.074	61	38.135
10	MAJALENGKA	9.583	27	9.610	8.881	28	8.909	18.464	55	18.519
11	SUMEDANG	7.498	47	7.545	7.182	38	7.220	14.680	85	14.765
12	INDRAMAYU	12.390	35	12.425	12.139	21	12.160	24.529	56	24.585
13	SUBANG	12.388	108	12.496	11.469	130	11.599	23.857	238	24.095
14	PURWAKARTA	9.367	37	9.404	8.948	28	8.976	18.315	65	18.380
15	KARAWANG	17.538	35	17.573	16.525	34	16.559	34.063	69	34.132
16	BEKASI	24.778	46	24.824	24.239	49	24.288	49.017	95	49.112
17	BANDUNG BARAT	15.267	105	15.372	14.084	75	14.159	29.351	180	29.531
18	PANGANDARAN	2.645	30	2.675	2.517	15	2.532	5.162	45	5.207
19	KOTA BOGOR	8.433	14	8.447	7.868	17	7.885	16.301	31	16.332
20	KOTA SUKABUMI	3.659	14	3.673	2.655	22	2.677	6.314	36	6.350
21	KOTA BANDUNG	17.237	26	17.263	17.581	20	17.601	34.818	46	34.864
22	KOTA CIREBON	2.118	20	2.138	1.939	17	1.956	4.057	37	4.094
23	KOTA BEKASI	20.114	37	20.151	20.324	30	20.354	40.438	67	40.505
24	KOTA DEPOK	15.892	32	15.924	15.850	27	15.877	31.742	59	31.801
25	KOTA CIMAHI	5.045	17	5.062	4.929	12	4.941	9.974	29	10.003
26	KOTA TASIKMALAYA	5.474	64	5.538	5.243	27	5.270	10.717	91	10.808
27	KOTA BANJAR	1.238	14	1.252	1.154	12	1.166	2.392	26	2.418
JUMLAH (KAB/KOTA)		388.214	1.396	389.610	371.454	1.301	372.755	759.668	2.697	762.365
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			3,58			3,49			3,54	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	8
1	BOGOR	95.646	21	29	55	105
2	SUKABUMI	46.560	8	1	22	31
3	CIANJUR	40.643	8	3	22	33
4	BANDUNG	60.853	8	6	30	44
5	GARUT	44.237	8	6	36	50
6	TASIKMALAYA	30.238	10	4	26	40
7	CIAMIS	14.809	8	4	10	22
8	KUNINGAN	14.417	3	0	10	13
9	CIREBON	38.074	8	5	31	44
10	MAJALENGKA	18.464	6	3	11	20
11	SUMEDANG	14.680	8	1	12	21
12	INDRAMAYU	24.529	4	2	12	18
13	SUBANG	23.857	6	0	15	21
14	PURWAKARTA	18.315	4	7	10	21
15	KARAWANG	34.063	14	4	24	42
16	BEKASI	49.017	10	12	24	46
17	BANDUNG BARAT	29.351	7	4	22	33
18	PANGANDARAN	5.162	1	2	2	5
19	KOTA BOGOR	16.301	4	3	8	15
20	KOTA SUKABUMI	6.314	1	1	1	3
21	KOTA BANDUNG	34.818	6	2	19	27
22	KOTA CIREBON	4.057	1	2	2	5
23	KOTA BEKASI	40.438	7	6	11	24
24	KOTA DEPOK	31.742	13	1	14	28
25	KOTA CIMAHI	9.974	4	1	2	7
26	KOTA TASIKMALAYA	10.717	7	5	4	16
27	KOTA BANJAR	2.392	3	0	0	3
	Alamat Domisili Ditolak					12
JUMLAH (KAB/KOTA)		759.668	188	114	435	749
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						98,60

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
		KEHAMILAN DENGAN KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIFASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	LAINNYA		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	12	13	
1	BOGOR	7	20	28	5	8	4	33	0	105	
2	SUKABUMI	0	13	3	1	4	0	10	0	31	
3	CIANJUR	0	5	17	1	1	1	8	0	33	
4	BANDUNG	0	13	13	2	4	0	12	0	44	
5	GARUT	2	13	10	5	5	0	15	0	50	
6	TASIKMALAYA	0	7	16	2	9	0	6	0	40	
7	CIAMIS	0	9	3	2	2	0	6	0	22	
8	KUNINGAN	0	3	4	0	2	0	4	0	13	
9	CIREBON	0	17	11	2	3	0	11	0	44	
10	MAJALENGKA	0	8	4	0	1	0	7	0	20	
11	SUMEDANG	1	7	5	0	1	0	7	0	21	
12	INDRAMAYU	0	6	4	2	2	0	4	0	18	
13	SUBANG	0	9	4	0	5	0	3	0	21	
14	PURWAKARTA	0	4	8	0	4	0	5	0	21	
15	KARAWANG	1	10	7	2	2	0	20	0	42	
16	BEKASI	0	12	16	0	4	1	13	0	46	
17	BANDUNG BARAT	0	7	10	1	4	0	11	0	33	
18	PANGANDARAN	0	2	1	0	0	0	2	0	5	
19	KOTA BOGOR	0	3	5	0	1	0	6	0	15	
20	KOTA SUKABUMI	0	1	1	0	0	0	1	0	3	
21	KOTA BANDUNG	0	5	5	0	5	0	12	0	27	
22	KOTA CIREBON	0	1	0	2	1	0	1	0	5	
23	KOTA BEKASI	2	8	4	0	1	1	8	0	24	
24	KOTA DEPOK	0	17	4	1	0	0	2	4	28	
25	KOTA CIMAH	0	2	1	0	2	0	2	0	7	
26	KOTA TASIKMALAYA	0	5	4	1	1	0	5	0	16	
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
	Alamat Domisili Ditolak	0	4	2	1	4	0	1	0	12	
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	211	190	30	76	7	218	4	749	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALI, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	MASA KEHAMILAN								MASA PERSALINAN DAN PASCA PERSALINAN									
		IBU HAMIL	K1		IBU BERSALI N	K4		K6		IBU BERSALI N	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	10	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BOGOR	94.443	95.892	101,53	94.112	94.535	100,45	84.204	89,47	94.112	94.112	100,00	94.874	100,81	93.785	99,65	94.681	100,60	
2	SUKABUMI	47.706	47.281	99,11	47.516	46.870	98,64	46.501	97,86	47.516	46.310	97,46	46.777	98,44	42.774	90,02	46.777	98,44	
3	CIANJUR	45.135	43.394	96,14	44.962	42.119	93,68	39.877	88,69	44.962	39.631	88,14	40.719	90,56	40.376	89,80	40.707	90,54	
4	BANDUNG	62.873	62.185	98,91	62.544	63.263	101,15	61.396	98,16	62.544	61.325	98,05	61.108	97,70	60.998	97,53	61.119	97,72	
5	GARUT	54.226	46.419	85,60	53.921	46.027	85,36	43.145	80,02	53.921	42.785	79,35	44.485	82,50	44.173	81,92	44.269	82,10	
6	TASIKMALAYA	32.492	31.339	96,45	32.266	31.339	97,13	31.976	99,10	32.266	31.976	99,10	31.976	99,10	31.976	99,10	31.976	99,10	
7	CIAMIS	20.851	15.294	73,35	20.653	14.926	72,27	13.919	67,39	20.653	14.463	70,03	14.404	69,74	14.379	69,62	14.467	70,05	
8	KUNINGAN	20.287	13.819	68,12	20.196	14.284	70,73	13.607	67,37	20.196	14.377	71,19	14.401	71,31	14.179	70,21	14.392	71,26	
9	CIREBON	41.236	40.664	98,61	41.098	39.540	96,21	39.474	96,05	41.098	38.096	92,70	38.545	93,79	38.570	93,85	39.149	95,26	
10	MAJALENGKA	22.496	19.236	85,51	22.285	19.112	85,76	18.692	83,88	22.285	18.409	82,61	18.363	82,40	18.292	82,08	18.429	82,70	
11	SUMEDANG	18.837	14.186	75,31	18.733	14.159	75,58	13.770	73,51	18.733	14.668	78,30	14.665	78,28	14.366	76,69	14.665	78,28	
12	INDRAMAYU	31.208	24.887	79,75	31.127	24.289	78,03	23.461	75,37	31.127	24.339	78,19	24.378	78,32	24.403	78,40	22.795	73,23	
13	SUBANG	27.014	25.592	94,74	26.952	24.710	91,68	23.720	88,01	26.952	23.845	88,47	23.840	88,45	23.560	87,41	23.839	88,45	
14	PURWAKARTA	19.342	19.133	98,92	19.226	18.565	96,56	16.990	88,37	19.226	17.953	93,38	18.304	95,20	18.104	94,16	18.304	95,20	
15	KARAWANG	41.319	36.218	87,65	41.247	35.093	85,08	33.332	80,81	41.247	34.417	83,44	34.215	82,95	34.329	83,23	34.500	83,64	
16	BEKASI	50.469	51.436	101,92	50.306	50.124	99,64	50.543	100,47	50.306	50.497	100,38	50.643	100,67	50.234	99,86	50.760	100,90	
17	BANDUNG BARAT	33.162	28.043	84,56	33.011	30.175	91,41	29.415	89,11	33.011	29.035	87,96	29.287	88,72	29.138	88,27	29.221	88,52	
18	PANGANDARAN	7.087	5.569	78,58	7.069	5.215	73,77	4.958	70,14	7.069	5.167	73,09	5.168	73,11	5.168	73,11	5.168	73,11	
19	KOTA BOGOR	16.284	16.439	100,95	16.176	16.356	101,11	16.302	100,78	16.176	16.283	100,66	16.300	100,77	16.293	100,72	16.293	100,72	
20	KOTA SUKABUMI	6.393	6.438	100,70	6.346	6.371	100,39	6.347	100,02	6.346	6.347	100,02	6.345	99,98	6.348	100,03	6.346	100,00	
21	KOTA BANDUNG	37.766	25.552	67,66	37.591	36.851	98,03	32.538	86,56	37.591	34.869	92,76	34.567	91,96	33.989	90,42	33.451	88,99	
22	KOTA CIREBON	5.622	4.415	78,53	5.594	4.101	73,31	4.012	71,72	5.594	4.004	71,58	4.053	72,45	4.083	72,99	4.053	72,45	
23	KOTA BEKASI	39.098	42.649	109,08	38.759	42.443	109,50	40.464	104,40	38.759	40.449	104,36	40.449	104,36	39.912	102,97	40.381	104,18	
24	KOTA DEPOK	33.353	33.721	101,10	33.218	33.338	100,36	33.218	100,00	33.218	33.218	100,00	33.115	99,69	32.994	99,33	32.819	98,80	
25	KOTA CIMAH	10.006	9.849	98,43	9.956	10.264	103,09	9.514	95,56	9.956	10.003	100,47	10.003	100,47	9.896	99,40	10.003	100,47	
26	KOTA TASIKMALAYA	13.284	11.712	88,17	13.209	11.208	84,85	10.871	82,30	13.209	10.713	81,10	10.721	81,16	10.674	80,81	10.721	81,16	
27	KOTA BANJAR	3.680	2.814	76,47	3.664	2.661	72,63	2.508	68,45	3.664	2.399	65,47	2.399	65,47	2.414	65,88	2.399	65,47	
JUMLAH (KAB/KOTA)		835.669	774.176	92,64	831.737	777.938	93,53	744.754	89,54	831.737	759.690	91,34	764.104	91,87	755.407	90,82	761.684	91,58	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BOGOR	94.443	45.397	48,07	41.385	43,82	25.137	26,62	15.173	16,07	10.610	11,23	92.305	97,74	
2	SUKABUMI	47.706	11.386	23,87	10.208	21,40	5.485	11,50	4.231	8,87	4.472	9,37	24.396	51,14	
3	CIANJUR	45.135	35.675	79,04	29.833	66,10	11.815	26,18	7.588	16,81	6.095	13,50	55.331	122,59	
4	BANDUNG	62.873	14.654	23,31	15.595	24,80	16.155	25,69	15.500	24,65	15.069	23,97	62.319	99,12	
5	GARUT	54.226	20.593	37,98	18.633	34,36	11.852	21,86	6.977	12,87	6.099	11,25	43.561	80,33	
6	TASIKMALAYA	32.492	8.767	26,98	9.309	28,65	6.043	18,60	5.065	15,59	5.527	17,01	25.944	79,85	
7	CIAMIS	20.851	5.176	24,82	4.173	20,01	4.747	22,77	2.483	11,91	2.221	10,65	13.624	65,34	
8	KUNINGAN	20.287	2.891	14,25	4.408	21,73	4.719	23,26	2.910	14,34	1.600	7,89	13.637	67,22	
9	CIREBON	41.236	23.972	58,13	22.505	54,58	9.324	22,61	5.071	12,30	2.501	6,07	39.401	95,55	
10	MAJALENGA	22.496	5.215	23,18	5.677	25,24	4.711	20,94	2.219	9,86	1.381	6,14	13.988	62,18	
11	SUMEDANG	18.837	8.518	45,22	7.887	41,87	2.750	14,60	1.233	6,55	1.511	8,02	13.381	71,04	
12	INDRAMAYU	31.208	19.263	61,72	17.627	56,48	6.317	20,24	3.358	10,76	2.847	9,12	30.149	96,61	
13	SUBANG	27.014	13.679	50,64	18.262	67,60	8.757	32,42	7.286	26,97	6.244	23,11	40.549	150,10	
14	PURWAKARTA	19.342	6.322	32,69	6.422	33,20	5.033	26,02	2.597	13,43	1.599	8,27	15.651	80,92	
15	KARAWANG	41.319	13.644	33,02	14.059	34,03	11.486	27,80	8.997	21,77	6.702	16,22	41.244	99,82	
16	BEKASI	50.469	39.839	78,94	39.224	77,72	15.601	30,91	11.899	23,58	11.611	23,01	78.335	155,21	
17	BANDUNGBARAT	33.162	20.664	62,31	17.005	51,28	13.277	40,04	9.415	28,39	6.857	20,68	46.554	140,38	
18	PANGANDARAN	7.087	1.468	20,71	1.459	20,59	1.510	21,31	595	8,40	479	6,76	4.043	57,05	
19	KOTA BOGOR	16.284	6.446	39,58	7.082	43,49	4.288	26,33	2.731	16,77	2.605	16,00	16.706	102,59	
20	KOTA SUKABUMI	6.393	1.383	21,63	2.077	32,49	1.848	28,91	1.203	18,82	914	14,30	6.042	94,51	
21	KOTA BANDUNG	37.766	13.456	35,63	14.679	38,87	5.949	15,75	3.371	8,93	2.260	5,98	26.259	69,53	
22	KOTA CIREBON	5.622	849	15,10	1.000	17,79	1.126	20,03	637	11,33	644	11,45	3.407	60,60	
23	KOTA BEKASI	39.098	11.484	29,37	12.138	31,05	8.936	22,86	8.063	20,62	12.031	30,77	41.168	105,29	
24	KOTA DEPOK	33.353	11.345	34,01	11.543	34,61	10.933	32,78	9.971	29,90	9.210	27,61	41.657	124,90	
25	KOTA CIMAHI	10.006	1.527	15,26	2.120	21,19	1.450	14,49	839	8,38	460	4,60	4.869	48,66	
26	KOTA TASIKMALAYA	13.284	3.196	24,06	4.233	31,87	3.360	25,29	2.110	15,88	1.266	9,53	10.969	82,57	
27	KOTA BANJAR	3.680	810	22,01	820	22,28	815	22,15	380	10,33	299	8,13	2.314	62,88	
JUMLAH (KAB/KOTA)		835.669	347.619	41,60	339.363	40,61	203.424	24,34	141.902	16,98	123.114	14,73	807.803	96,67	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: Jumlah Ibu Hamil menggunakan Data Sasaran Proyeksi dari Kementerian Kesehatan

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOGOR	1.062.586	5.367	0,51	4.465	0,42	3.376	0,32	2.704	0,25	2.553	0,24
2	SUKABUMI	510.454	3.512	0,69	3.114	0,61	1.802	0,35	1.626	0,32	1.756	0,34
3	CIANJUR	452.241	4.342	0,96	2.899	0,64	733	0,16	376	0,08	248	0,05
4	BANDUNG	675.039	10.845	1,61	8.832	1,31	4.607	0,68	4.379	0,65	3.924	0,58
5	GARUT	495.394	4.434	0,90	2.327	0,47	1.827	0,37	1.365	0,28	1.148	0,23
6	TASIKMALAYA	323.665	4.429	1,37	2.900	0,90	1.521	0,47	1.041	0,32	1.417	0,44
7	CIAMIS	203.989	4.285	2,10	1.888	0,93	1.027	0,50	861	0,42	596	0,29
8	KUNINGAN	201.275	4.180	2,08	1.275	0,63	1.227	0,61	729	0,36	515	0,26
9	CIREBON	426.170	3.918	0,92	1.610	0,38		0,00		0,00		0,00
10	MAJALENGKA	228.244	3.226	1,41	956	0,42	692	0,30	288	0,13	189	0,08
11	SUMEDANG	201.214	3.666	1,82	2.595	1,29	1.663	0,83	996	0,49	794	0,39
12	INDRAMAYU	333.092	3.604	1,08	1.472	0,44	889	0,27	309	0,09	294	0,09
13	SUBANG	285.159	5.223	1,83	4.724	1,66	2.405	0,84	2.295	0,80	2.480	0,87
14	PURWAKARTA	187.986	2.682	1,43	1.096	0,58	324	0,17	197	0,10	272	0,14
15	KARAWANG	462.902	5.337	1,15	2.071	0,45	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	BEKASI	610.689	10.999	1,80	7.353	1,20	3.067	0,50	2.445	0,40	1.982	0,32
17	BANDUNGBARAT	333.060	9.384	2,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	PANGANDARAN	70.308	730	1,04	287	0,41	130	0,18	24	0,03	29	0,04
19	KOTA BOGOR	193.665	3.509	1,81	2.985	1,54	1.197	0,62	669	0,35	598	0,31
20	KOTA SUKABUMI	65.149	829	1,27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21	KOTA BANDUNG	452.259	7.845	1,73	4.610	1,02	1.590	0,35	703	0,16	362	0,08
22	KOTA CIREBON	60.911	506	0,83	96	0,16	69	0,11	12	0,02	12	0,02
23	KOTA BEKASI	486.224	4.761	0,98	3.064	0,63	1.814	0,37	1.891	0,39	2.807	0,58
24	KOTA DEPOK	386.453	7.419	1,92	6.033	1,56	5.083	1,32	4.174	1,08	3.144	0,81
25	KOTA CIMAH	107.076	988	0,92	554	0,52	219	0,20	128	0,12	77	0,07
26	KOTA TASIKMALAYA	132.752	3.117	2,35	1.043	0,79	276	0,21	166	0,13	68	0,05
27	KOTA BANJAR	36.015	614	1,70	164	0,46	36	0,10	10	0,03	10	0,03
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.983.971	119.751	1,33	68.413	0,76	35.574	0,40	27.388	0,30	25.275	0,28

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket : Jumlah WUS tidak Hamil menggunakan Data Sasaran Proyeksi dari Kementerian Kesehatan

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOGOR	1.157.029	50.093	4,33	45.832	3,96	28.625	2,47	18.549	1,60	21.313	1,84
2	SUKABUMI	558.160	14.898	2,67	13.322	2,39	7.287	1,31	5.857	1,05	6.228	1,12
3	CIANJUR	497.376	40.016	8,05	32.731	6,58	12.548	2,52	7.965	1,60	6.343	1,28
4	BANDUNG	737.912	24.479	3,32	22.862	3,10	19.458	2,64	18.249	2,47	16.841	2,28
5	GARUT	549.620	25.027	4,55	20.960	3,81	13.679	2,49	8.342	1,52	7.247	1,32
6	TASIKMALAYA	356.157	13.196	3,71	12.209	3,43	7.564	2,12	6.106	1,71	6.944	1,95
7	CIAMIS	224.840	9.461	4,21	6.061	2,70	5.774	2,57	3.344	1,49	2.817	1,25
8	KUNINGAN	221.562	7.071	3,19	5.683	2,56	5.946	2,68	3.639	1,64	2.115	0,95
9	CIREBON	467.406	27.890	5,97	24.115	5,16	9.324	1,99	5.071	1,08	2.501	0,54
10	MAJALENGKA	250.740	8.441	3,37	6.633	2,65	5.403	2,15	2.507	1,00	1.570	0,63
11	SUMEDANG	220.051	12.184	5,54	10.482	4,76	4.413	2,01	2.229	1,01	2.305	1,05
12	INDRAMAYU	364.300	22.867	6,28	19.099	5,24	7.206	1,98	3.694	1,01	3.141	0,86
13	SUBANG	312.173	13.308	4,26	10.463	3,35	6.854	2,20	5.392	1,73	4.390	1,41
14	PURWAKARTA	207.328	9.004	4,34	7.518	3,63	5.033	2,43	2.597	1,25	1.599	0,77
15	KARAWANG	504.221	18.981	3,76	16.130	3,20	11.486	2,28	8.997	1,78	6.702	1,33
16	BEKASI	661.158	51.861	7,84	46.698	7,06	18.608	2,81	14.269	2,16	13.581	2,05
17	BANDUNGBARAT	366.222	30.048	8,20	17.005	4,64	13.277	3,63	9.415	2,57	6.857	1,87
18	PANGANDARAN	77.395	2.198	2,84	1.746	2,26	1.640	2,12	619	0,80	508	0,66
19	KOTA BOGOR	209.949	9.955	4,74	10.067	4,79	5.485	2,61	3.400	1,62	3.203	1,53
20	KOTA SUKABUMI	71.542	2.214	3,09	2.077	2,90	1.748	2,44	1.203	1,68	914	1,28
21	KOTA BANDUNG	490.025	21.301	4,35	19.289	3,94	7.539	1,54	4.074	0,83	2.622	0,54
22	KOTA CIREBON	66.533	1.355	2,04	1.096	1,65	1.195	1,80	649	0,98	656	0,99
23	KOTA BEKASI	525.322	15.338	2,92	15.202	2,89	10.750	2,05	9.954	1,89	15.908	3,03
24	KOTA DEPOK	419.806	19.167	4,57	17.578	4,19	15.856	3,78	13.816	3,29	11.593	2,76
25	KOTA CIMAHI	117.082	2.515	2,15	2.674	2,28	1.669	1,43	967	0,83	537	0,46
26	KOTA TASIKMALAYA	146.036	6.313	4,32	5.276	3,61	3.636	2,49	2.276	1,56	1.334	0,91
27	KOTA BANJAR	39.695	1.424	3,59	984	2,48	851	2,14	390	0,98	309	0,78
JUMLAH (KAB/KOTA)		9.819.640	460.605	4,69	393.792	4,01	232.854	2,37	163.570	1,67	150.078	1,53

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket : Jumlah WUS menggunakan Data Sasaran Proyeksi dari Kementerian Kesehatan

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	4	5	6	7	8
1	KAB BOGOR	94.433	88.024	93,21	87.550	92,71
2	KAB SUKABUMI	46.625	42.957	92,13	42.217	90,55
3	KAB CIANJUR	41.019	38.622	94,16	38.595	94,09
4	KAB BANDUNG	62.873	64.553	102,67	64.553	102,67
5	KAB GARUT	54.226	45.612	84,11	45.446	83,81
6	KAB TASIKMALAYA	32.492	22.748	70,01	22.355	68,80
7	KAB CIAMIS	20.851	14.806	71,01	14.806	71,01
8	KAB KUNINGAN	20.287	14.454	71,25	14.210	70,04
9	KAB CIREBON	41.236	40.015	97,04	39.849	96,64
10	KAB MAJALENGKA	22.496	18.979	84,37	18.979	84,37
11	KAB SUMEDANG	18.837	14.290	75,86	14.237	75,58
12	KAB INDRAMAYU	31.098	26.808	86,20	23.901	76,86
13	KAB SUBANG	27.014	22.253	82,38	22.184	82,12
14	KAB PURWAKARTA	20.113	19.081	94,87	19.052	94,72
15	KAB KARAWANG	41.319	35.319	85,48	35.206	85,21
16	KAB BEKASI	50.469	49.966	99,00	49.957	98,99
17	KAB BANDUNG BARAT	31.827	29.986	94,22	29.891	93,92
18	KAB PANGANDARAN	7.087	5.225	73,73	5.225	73,73
19	KOTA BOGOR	16.284	16.320	100,22	16.315	100,19
20	KOTA SUKABUMI	6.393	6.371	99,66	6.371	99,66
21	KOTA BANDUNG	37.746	35.835	94,94	35.747	94,70
22	KOTA CIREBON	4.972	4.322	86,93	4.334	87,17
23	KOTA BEKASI	39.098	42.369	108,37	42.369	108,37
24	KOTA DEPOK	33.353	33.945	101,77	33.899	101,64
25	KOTA CIMAH	10.262	10.239	99,78	10.239	99,78
26	KOTA TASIKMALAYA	11.642	11.335	97,36	11.255	96,68
27	KOTA BANJAR	3.255	2.693	82,73	2.675	82,18
JUMLAH (KAB/KOTA)		827.307	757.127	91,52	751.417	90,83

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLA N	%	MAL	%									JUMLAH	%
1	BOGOR	1.001.630	13.945	2,00	450.816	64,62	154.882	22,20	29.723	4,26	740	0,11	11.366	1,63	33.781	4,84	2.436	0,35	697.689	69,66	1.609	0,23	124	0,02	47	0,01	1.862	0,27
2	SUKABUMI	497.610	20.127	2,59	394.554	50,68	220.266	28,30	49.257	6,33	2.034	0,26	13.757	1,77	77.927	10,01	540	0,07	778.462	156,44	8.632	1,11	2.378	0,31	611	0,08	20.266	2,60
3	CIANJUR	436.872	18.409	5,27	164.952	47,26	95.242	27,29	21.127	6,05	5.755	1,65	3.517	1,01	38.919	11,15	1.094	0,31	349.015	79,89	641	0,18	97	0,03	128	0,04	4.050	1,16
4	BANDUNG	674.478	10.314	2,26	258.820	56,81	78.697	17,27	71.816	15,76	1.353	0,30	12.093	2,65	22.147	4,86	385	0,08	455.625	67,55	3.039	0,67	552	0,12	361	0,08	27.906	6,12
5	GARUT	460.747	13.823	3,74	187.230	50,64	60.373	16,33	57.101	15,44	2.564	0,69	6.673	1,80	41.848	11,32	124	0,03	369.736	80,25	9.929	2,69	1.791	0,48	745	0,20	7.755	2,10
6	TASIKMALAYA	332.884	8.563	3,20	163.291	60,96	45.223	16,88	7.570	2,83	3.476	1,30	8.517	3,18	23.629	8,82	7.581	2,83	267.850	80,46	5.217	1,95	597	0,22	267	0,10	20.706	7,73
7	CIAMIS	195.803	3.630	2,27	79.613	49,81	35.199	22,02	17.921	11,21	973	0,61	8.209	5,14	13.830	8,65	466	0,29	159.841	81,63	3.104	1,94	406	0,25	130	0,08	6.511	4,07
8	KUNINGAN	193.130	2.461	1,48	101.801	61,27	12.600	7,58	16.354	9,84	250	0,15	11.045	6,65	21.158	12,74	471	0,28	166.140	86,02	1.731	1,04	145	0,09	121	0,07	7.279	4,38
9	CIREBON	422.914	9.541	2,63	231.519	63,74	50.732	13,97	23.355	6,43	1.708	0,47	17.621	4,85	28.639	7,88	102	0,03	363.217	85,88	3.338	0,92	652	0,18	170	0,05	23.509	6,47
10	MAJALENGKA	238.360	3.161	1,48	139.951	65,62	33.886	15,89	9.578	4,49	1.115	0,52	10.165	4,77	15.340	7,19	64	0,03	213.260	89,47	2.066	0,97	65	0,03	50	0,02	11.624	5,45
11	SUMEDANG	200.609	2.551	1,49	98.713	57,77	27.497	16,09	21.301	12,47	241	0,14	6.135	3,59	14.440	8,45	0	0,00	170.878	85,18	536	0,31	65	0,04	48	0,03	1.048	0,61
12	INDRAMAYU	313.431	15.457	9,81	71.867	45,63	30.621	19,44	13.204	8,38	2.059	1,31	4.614	2,93	19.021	12,08	641	0,41	157.484	50,25	94	0,06	28	0,02	592	0,38	710	0,45
13	SUBANG	284.422	2.623	1,26	109.814	52,83	56.195	27,03	16.759	8,06	799	0,38	4.162	2,00	17.483	8,41	42	0,02	207.877	73,09	209	0,10	14	0,01	5	0,00	63	0,03
14	PURWAKARTA	184.341	2.536	1,67	75.471	49,58	38.568	25,33	14.450	9,49	918	0,60	4.763	3,13	15.451	10,15	79	0,05	152.236	82,58	1.857	1,22	559	0,37	35	0,02	9.455	6,21
15	KARAWANG	447.302	9.070	3,07	170.520	57,80	69.665	23,61	16.406	5,66	778	0,26	8.238	2,79	19.997	6,78	344	0,12	295.018	65,95	3.096	1,05	344	0,12	221	0,07	19.864	6,73
16	BEKASI	610.587	17.540	4,32	203.050	50,06	119.177	29,38	24.100	5,94	523	0,13	6.181	1,52	34.930	8,61	94	0,02	405.595	66,43	1.028	0,25	47	0,01	56	0,01	3.312	0,82
17	BANDUNG BARAT	334.404	4.319	1,67	143.473	55,32	48.727	18,79	28.384	10,94	1.107	0,43	6.796	2,62	22.236	8,57	4.317	1,66	259.359	77,56	314	0,12	92	0,04	41	0,02	10.275	3,96
18	PANGANDARAN	74.172	919	1,64	31.060	55,44	12.657	22,59	3.239	5,78	94	0,17	1.955	3,49	6.105	10,90	0	0,00	56.029	75,54	203	0,36	0	0,00	9	0,02	497	0,89
19	KOTA BOGOR	166.998	4.126	3,69	62.115	55,53	18.628	16,65	15.990	14,30	301	0,27	4.097	3,66	6.501	5,81	93	0,08	111.851	66,98	84	0,08	91	0,08	29	0,03	506	0,45
20	KOTA SUKABUMI	55.079	1.355	3,92	17.437	50,39	7.251	20,96	4.698	13,58	34	0,10	1.082	3,13	2.734	7,90	10	0,03	34.601	62,82	54	0,16	12	0,03	10	0,03	73	0,21
21	KOTA BANDUNG	397.272	8.201	3,89	104.458	49,49	26.496	12,55	60.734	28,77	245	0,12	6.548	3,10	4.294	2,03	104	0,05	211.080	53,13	1.697	0,80	4	0,00	4	0,00	3.762	1,78
22	KOTA CIREBON	54.276	494	2,13	14.334	61,88	1.646	7,11	3.035	13,10	66	0,28	2.156	9,31	1.412	6,10	20	0,09	23.163	42,68	23	0,10	1	0,00	10	0,04	145	0,63
23	KOTA BEKASI	429.982	13.583	4,76	147.004	51,54	49.124	17,22	38.347	13,44	1.036	0,36	7.562	2,65	18.561	6,51	10.010	3,51	285.227	66,33	1.267	0,44	87	0,03	707	0,25	25.394	8,90
24	KOTA DEPOK	358.511	16.423	5,85	123.061	43,85	54.714	19,50	45.534	16,23	739	0,26	6.470	2,31	29.949	10,67	3.729	1,33	280.619	78,27	163	0,06	2	0,00	17	0,01	162	0,06
25	KOTA CIMAHI	94.396	1.654	3,27	22.507	44,44	7.621	15,05	15.361	30,33	104	0,21	2.486	4,91	866	1,71	44	0,09	50.643	53,65	170	0,34	13	0,03	5	0,01	33	0,07
26	KOTA TASIKMALAYA	123.867	1.680	1,69	58.935	59,42	14.216	14,33	18.638	18,79	123	0,12	1.955	1,97	3.631	3,66	0	0,00	99.178	80,07	4.178	4,21	48	0,05	22	0,02	4.550	4,59
27	KOTA BANJAR	34.009	1.204	4,55	11.479	43,40	5.950	22,50	3.000	11,34	240	0,91	1.134	4,29	3.443	13,02	0	0,00	26.450	77,77	81	0,31	1	0,00	4	0,02	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.618.086	207.709	3,12	3.637.845	54,72	1.375.853	20,70	#####	9,73	29.375	0,44	#####	2,70	#####	8,10	32.790	0,49	6.648.123	77,14	54.360	0,82	8.215	0,12	4.445	0,07	211.317	3,18

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 Keterangan:
 AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
 MOP : Metode Operasi Pria
 MOW : Metode Operasi Wanita
 MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BOGOR	1.001.630	10.911	1,09	7.935	72,72	2.557	0,26	2.183	85,37
2	SUKABUMI	497.610	68.389	13,74	40.995	59,94	1.984	0,40	1.324	66,73
3	CIANJUR	436.872	19.978	4,57	16.458	82,38	10.934	2,50	2.589	23,68
4	BANDUNG	674.478	7.515	1,11	6.624	88,14	5.224	0,77	4.709	90,14
5	GARUT	460.747	82.400	17,88	54.812	66,52	10.082	2,19	7.589	75,27
6	TASIKMALAYA	332.884	153.662	46,16	34.362	22,36	2.024	0,61	835	41,25
7	CIAMIS	195.803	21.339	10,90	19.453	91,16	13.259	6,77	9.287	70,04
8	KUNINGAN	193.130	47.443	24,57	32.150	67,77	10.316	5,34	6.247	60,56
9	CIREBON	422.914	64.680	15,29	10.908	16,86	33.641	7,95	3.107	9,24
10	MAJALENGA	238.360	41.799	17,54	27.313	65,34	6.675	2,80	5.175	77,53
11	SUMEDANG	200.609	5.307	2,65	4.376	82,46	1.209	0,60	857	70,89
12	INDRAMAYU	313.431	62.686	20,00	42.055	67,09	5.160	1,65	3.146	60,97
13	SUBANG	284.422	12.788	4,50	12.233	95,66	7.276	2,56	7.178	98,65
14	PURWAKARTA	184.341	1.457	0,79	1.088	74,67	1.169	0,63	801	68,52
15	KARAWANG	447.302	44.714	10,00	14.148	31,64	7.779	1,74	4.511	57,99
16	BEKASI	610.587	32.486	5,32	25.705	79,13	25.783	4,22	21.298	82,60
17	BANDUNG BARAT	334.404	64.970	19,43	25.740	39,62	26.429	7,90	12.487	47,25
18	PANGANDARAN	74.172	222	0,30	222	100,00	11	0,01	11	100,00
19	KOTA BOGOR	166.998	13.025	7,80	9.704	74,50	3.179	1,90	3.050	95,94
20	KOTA SUKABUMI	55.079	24.805	45,04	13.493	54,40	1.349	2,45	1.217	90,21
21	KOTA BANDUNG	397.272	13.969	3,52	8.173	58,51	1.347	0,34	1.210	89,83
22	KOTA CIREBON	46.969	44	0,09	42	95,45	69	0,15	56	81,16
23	KOTA BEKASI	429.982	31.811	7,40	7.324	23,02	13.914	3,24	1.489	10,70
24	KOTA DEPOK	358.511	25.846	7,21	16.065	62,16	4.830	1,35	3.952	81,82
25	KOTA CIMAHI	94.396	10.921	11,57	8.191	75,00	2.869	3,04	2.172	75,71
26	KOTA TASIKMALAYA	123.867	1.821	1,47	1.186	65,13	118	0,10	71	60,17
27	KOTA BANJAR	34.009	9.553	28,09	8.606	90,09	2.647	7,78	1.409	53,23
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.618.086	874.541	10,15	449.361	51,38	201.834	2,34	107.960	53,49

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI MENURUT KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN (PN)	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	BOGOR	94.148	1.931	2,93	44.470	67,45	12.196	18,50	1.928	2,92	14	0,02	415	0,63	2.483	3,77	2.495	3,78	65.932	70,03
2	SUKABUMI	46.777	1.063	2,35	31.009	68,44	8.971	19,80	1.294	2,86	4	0,01	141	0,31	2.389	5,27	440	0,97	45.311	96,87
3	CIANJUR	40.062	2.754	6,59	23.570	56,41	6.744	16,14	2.087	4,99	275	0,66	1.180	2,82	3.769	9,02	1.405	3,36	41.784	104,30
4	BANDUNG	61.368	1.323	2,71	30.670	62,79	5.333	10,92	7.044	14,42	25	0,05	536	1,10	3.215	6,58	702	1,44	48.848	79,60
5	GARUT	41.037	66	0,31	12.632	59,05	1.409	6,59	5.748	26,87	324	1,51	140	0,65	948	4,43	124	0,58	21.391	52,13
6	TASIKMALAYA	31.976	2.298	7,92	10.158	35,01	10.426	35,93	2.133	7,35	8	0,03	165	0,57	2.393	8,25	1.434	4,94	29.015	90,74
7	CIAMIS	14.463	777	6,34	7.297	59,51	1.236	10,08	1.806	14,73	24	0,20	542	4,42	555	4,53	24	0,20	12.261	84,77
8	KUNINGAN	14.408	214	2,61	5.189	63,40	461	5,63	675	8,25	6	0,07	376	4,59	1.131	13,82	132	1,61	8.184	56,80
9	CIREBON	38.096	609	1,53	31.308	78,47	2.151	5,39	1.238	3,10	19	0,05	1.404	3,52	1.851	4,64	1.317	3,30	39.897	104,73
10	MAJALENGKA	18.428	221	1,29	13.331	77,70	1.648	9,61	581	3,39	0	0,00	372	2,17	871	5,08	132	0,77	17.156	93,10
11	SUMEDANG	14.673	60	0,42	11.574	81,80	208	1,47	1.553	10,98	5	0,04	228	1,61	392	2,77	129	0,91	14.149	96,43
12	INDRAMAYU	24.339	961	11,47	5.179	61,80	1.310	15,63	246	2,94	3	0,04	65	0,78	537	6,41	79	0,94	8.380	34,43
13	SUBANG	23.845	194	1,18	12.270	74,74	2.495	15,20	609	3,71	0	0,00	74	0,45	764	4,65	10	0,06	16.416	68,84
14	PURWAKARTA	18.156	313	2,07	11.074	73,39	1.727	11,45	728	4,82	4	0,03	224	1,48	945	6,26	74	0,49	15.089	83,11
15	KARAWANG	35.140	409	1,87	15.788	72,36	3.017	13,83	611	2,80	19	0,09	525	2,41	1.030	4,72	421	1,93	21.820	62,09
16	BEKASI	50.914	2.671	6,21	21.786	50,65	10.604	24,65	2.522	5,86	62	0,14	796	1,85	4.441	10,32	132	0,31	43.014	84,48
17	BANDUNG BARAT	29.159	531	2,62	13.851	68,26	2.565	12,64	1.090	5,37	3	0,01	117	0,58	1.525	7,52	609	3,00	20.291	69,59
18	PANGANDARAN	5.171	55	1,65	2.386	71,42	398	11,91	137	4,10	0	0,00	164	4,91	201	6,02	0	0,00	3.341	64,61
19	KOTA BOGOR	16.283	359	4,33	5.224	62,99	830	10,01	574	6,92	0	0,00	76	0,92	317	3,82	913	11,01	8.293	50,93
20	KOTA SUKABUMI	6.350	66	1,87	1.757	49,66	300	8,48	713	20,15	6	0,17	70	1,98	626	17,69	0	0,00	3.538	55,72
21	KOTA BANDUNG	34.882	625	3,94	5.677	35,76	1.132	7,13	6.726	42,37	2	0,01	953	6,00	759	4,78	0	0,00	15.874	45,51
22	KOTA CIREBON	4.004	52	3,08	840	49,67	42	2,48	274	16,20	3	0,18	121	7,16	230	13,60	129	7,63	1.691	42,23
23	KOTA BEKASI	41.723	750	3,54	9.000	42,47	2.349	11,08	1.705	8,05	1	0,00	202	0,95	1.485	7,01	5.700	26,90	21.192	50,79
24	KOTA DEPOK	33.218	1.560	7,03	8.871	39,99	2.505	11,29	2.955	13,32	6	0,03	411	1,85	2.462	11,10	3.412	15,38	22.182	66,78
25	KOTA CIMAH	10.003	25	0,81	1.316	42,64	521	16,88	740	23,98	9	0,29	10	0,32	25	0,81	440	14,26	3.086	30,85
26	KOTA TASIKMALAYA	10.717	258	3,13	5.106	61,90	563	6,83	2.038	24,71	0	0,00	74	0,90	204	2,47	6	0,07	8.249	76,97
27	KOTA BANJAR	2.399	20	1,99	577	57,36	76	7,55	90	8,95	0	0,00	28	2,78	215	21,37	0	0,00	1.006	41,93
	(KAB/KOTA)	761.739	20.165	3,62	341.910	61,34	81.217	14,57	47.845	8,58	822	0,15	9.409	1,69	35.763	6,42	20.259	3,63	557.390	73,17

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
				JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	OBESITAS	ANEMIA		PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	ABORTUS	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
								TM 1	TM 3														
1	BOGOR	94.443	18.889	20.911	110,7	3.399	71	3.625	2.846	1.001	28	0	659	2.414	43	33	821	0	5.971	11.600	8.768	543	
2	SUKABUMI	47.706	9.541	5.988	62,8	4.450	84	2.317	1.538	411	28	0	34	809	38	24	965	0	2.502	5.988	4.314	415	
3	CIANJUR	45.135	9.027	8.999	99,7	2.550	23	1.055	552	549	50	0	95	802	21	25	480	4	3.935	3.706	4.954	339	
4	BANDUNG	62.873	12.575	10.111	80,4	4.921	102	3.429	2.058	357	19	0	62	819	42	28	588	0	2.336	6.123	4.558	305	
5	GARUT	54.226	10.845	11.526	106,3	5.361	51	2.002	1.827	522	24	2	62	1.638	50	48	985	4	3.140	11.526	3.713	432	
6	TASIKMALAYA	32.492	6.498	6.865	105,6	3.202	86	1.918	1.614	255	24	0	81	987	18	9	1.129	0	2.608	5.984	2.310	336	
7	CIAMIS	20.851	4.170	4.892	117,3	1.895	76	867	847	313	10	0	57	287	66	19	734	12	620	3.809	310	773	
8	KUNINGAN	20.287	4.057	5.156	127,1	1.354	304	749	1.078	152	23	0	47	634	51	14	333	3	1.379	2.662	2.465	96	
9	CIREBON	41.236	8.247	13.954	169,2	4.010	35	960	891	408	6	0	118	2.036	42	39	1.053	1	8.498	7.544	6.556	73	
10	MAJALENGKA	22.496	4.499	5.658	125,8	1.212	62	441	402	155	15	0	118	805	43	31	498	1	1.875	3.434	2.184	40	
11	SUMEDANG	18.837	3.767	3.463	91,9	1.341	139	300	216	203	10	0	10	466	48	30	284	1	2.709	795	1.879	83	
12	INDRAMAYU	31.208	6.242	7.527	120,6	136	81	1.225	520	207	12	0	55	1.143	37	12	239	0	389	884	6.050	72	
13	SUBANG	27.014	5.403	6.350	117,5	1.625	72	529	481	254	23	1	46	490	32	18	228	0	1.877	3.969	2.507	79	
14	PURWAKARTA	19.342	3.868	3.926	101,5	1.169	32	573	352	268	8	0	34	472	22	13	426	1	2.647	1.428	2.238	260	
15	KARAWANG	41.319	8.264	10.363	125,4	2.832	127	2.010	2.045	225	34	2	225	1.506	64	28	1.205	0	4.387	5.502	6.286	690	
16	BEKASI	50.469	10.094	7.361	72,9	1.620	72	1.334	1.326	239	12	0	156	523	41	20	188	1	1.901	6.392	872	97	
17	BANDUNG BARAT	33.162	6.632	6.344	95,7	2.453	209	1.814	789	58	15	0	7	274	54	24	539	0	0	6.344			
18	PANGANDARAN	7.087	1.417	1.295	91,0	415	112	118	184	51	3	0	71	162	12	2	126	0	151	1.104	140	51	
19	KOTA BOGOR	16.284	3.257	3.421	105,0	937	46	972	798	207	32	0	19	456	18	13	150	1	982	2.510	1.258	162	
20	KOTA SUKABUMI	6.393	1.279	1.969	154,0	579	3	326	333	70	6	0	19	89	3	4	136	0	454	1.390	184	13	
21	KOTA BANDUNG	37.766	7.553	5.927	78,5	1.615	48	1.427	1.660	664	7	0	70	254	35	17	537	0	4.619	3.215	2.105	607	
22	KOTA CIREBON	5.622	1.124	1.531	136,2	569	41	434	276	49	2	0	9	127	28	7	99	0	174	1.276	166	18	
23	KOTA BEKASI	39.098	7.820	5.750	73,5	1.159	51	2.975	1.759	387	1	0	37	451	128	213	356	0	466	5.750	544	37	
24	KOTA DEPOK	33.353	6.671	5.793	86,8	1.275	590	854	1.346	184	10	0	200	432	51	13	188	1	1.111	4.168	543	98	
25	KOTA CIMAH	10.006	2.001	2.273	113,6	579	23	230	421	80	4	0	28	126	12	3	52	1	745	2.273	545	142	
26	KOTA TASIKMALAYA	13.284	2.657	3.587	135,0	865	5	586	634	60	11	0	12	685	19	3	285	0	1.650	2.666	1.023	89	
27	KOTA BANJAR	3.680	736	891	121,1	194	0	91	175	22	3	0	1	102	3	7	81	0	212	737	147	7	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	835.669	167.134	171.831	103	51.717	2.545	33.161	26.968	7.351	420	5	2.332	18.989	1.021	697	12.705	31	57.338	112.779	66.619	5.857	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/ OTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
		L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		BBL HIPOTIROID KONGENITAL		LAIN-LAIN		TOTAL	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	BOGOR	47.918	47.728	95.646	7.188	7.159	14.347	2.274	2,38	1.950	2,04	865	0,90		0,00	64	0,07	0	0,00	7	0,01	2.838	2,97	7.998	8,4
2	SUKABUMI	24.350	22.210	46.560	3.653	3.332	6.984	1.961	4,21	1.539	3,31	83	0,18	0	0,00	106	0,23	0	0,00	0	0,00	1.594	3,42	5.283	11,3
3	CIANJUR	21.227	19.416	40.643	3.184	2.912	6.096	819	2,02	1.956	4,81	193	0,47	0	0,00	46	0,11	0	0,00	6	0,01	2.257	5,55	5.277	13,0
4	BANDUNG	31.434	29.419	60.853	4.715	4.413	9.128	1.810	2,97	1.097	1,80	191	0,31	0	0,00	65	0,11	0	0,00	2	0,00	2.148	3,53	5.313	8,7
5	GARUT	22.528	21.709	44.237	3.379	3.256	6.636	1.825	4,13	315	0,71	149	0,34	0	0,00	53	0,12	0	0,00	0	0,00	771	1,74	3.113	7,0
6	TASIKMALAYA	15.274	14.964	30.238	1.198	1.021	2.219	1.401	4,63	658	2,18	75	0,25	0	0,00	36	0,12	0	0,00	0	0,00	370	1,22	2.540	8,4
7	CIAMIS	7.695	7.114	14.809	1.154	1.067	2.221	932	6,29	344	2,32	76	0,51	0	0,00	45	0,30	1	0,01	3	0,02	277	1,87	1.678	11,3
8	KUNINGAN	7.542	6.875	14.417	1.131	1.031	2.163	983	6,82	122	0,85	27	0,19	0	0,00	46	0,32	0	0,00	2	0,01	31	0,22	1.211	8,4
9	CIREBON	19.582	18.492	38.074	2.937	2.774	5.711	1.276	3,35	338	0,89	2.530	6,64	0	0,00	34	0,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4.178	11,0
10	MAJALENGA	9.583	8.881	18.464	1.437	1.332	2.770	969	5,25	530	2,87	271	1,47	0	0,00	36	0,19	1	0,01	1	0,01	1.079	5,84	2.887	15,6
11	SUMEDANG	7.498	7.182	14.680	1.125	1.077	2.202	693	4,72	136	0,93	69	0,47	0	0,00	38	0,26	0	0,00	1	0,01	781	5,32	1.718	11,7
12	INDRAMAYU	12.390	12.139	24.529	1.859	1.821	3.679	767	3,13	266	1,08	63	0,26	0	0,00	28	0,11	0	0,00	2	0,01	186	0,76	1.312	5,3
13	SUBANG	12.388	11.469	23.857	1.858	1.720	3.579	415	1,74	703	2,95	59	0,25	0	0,00	36	0,15	0	0,00	2	0,01	1.398	5,86	2.613	11,0
14	PURWAKARTA	9.367	8.948	18.315	1.405	1.342	2.747	533	2,91	783	4,28	30	0,16	0	0,00	28	0,15	0	0,00	0	0,00	853	4,66	2.227	12,2
15	KARAWANG	17.538	16.525	34.063	2.631	2.479	5.109	1.321	3,88	428	1,26	255	0,75	0	0,00	38	0,11	0	0,00	5	0,01	2.175	6,39	4.222	12,4
16	BEKASI	24.778	24.239	49.017	3.717	3.636	7.353	911	1,86	305	0,62	411	0,84	0	0,00	43	0,09	0	0,00	0	0,00	997	2,03	2.667	5,4
17	BANDUNG BARA	15.267	14.084	29.351	2.290	2.113	4.403	697	2,37	87	0,30	24	0,08	0	0,00	22	0,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	830	2,8
18	PANGANDARAN	2.645	2.517	5.162	397	378	774	316	6,12	87	1,69	138	2,67	0	0,00	18	0,35	0	0,00	0	0,00	26	0,50	585	11,3
19	KOTA BOGOR	8.433	7.868	16.301	1.265	1.180	2.445	393	2,41	60	0,37	127	0,78	0	0,00	25	0,15	0	0,00	0	0,00	1.541	9,45	2.146	13,2
20	KOTA SUKABUMI	3.659	2.655	6.314	549	398	947	286	4,53	17	0,27	19	0,30	0	0,00	3	0,05	0	0,00	2	0,03	369	5,84	696	11,0
21	KOTA BANDUNG	17.237	17.581	34.818	2.586	2.637	5.223	675	1,94	198	0,57	282	0,81	0	0,00	36	0,10	0	0,00	0	0,00	3.381	9,71	4.572	13,1
22	KOTA CIREBON	2.118	1.939	4.057	318	291	609	272	6,70	99	2,44	17	0,42	0	0,00	13	0,32	0	0,00	1	0,02	185	4,56	587	14,5
23	KOTA BEKASI	20.114	20.324	40.438	3.017	3.049	6.066	434	1,07	299	0,74	79	0,20	0	0,00	18	0,04	0	0,00	4	0,01	651	1,61	1.485	3,7
24	KOTA DEPOK	15.892	15.850	31.742	2.384	2.378	4.761	350	1,10	525	1,65	18	0,06	0	0,00	35	0,11	1	0,00	3	0,01	1.340	4,22	2.272	7,2
25	KOTA CIMAHI	5.045	4.929	9.974	757	739	1.496	252	2,53	89	0,89	6	0,06	0	0,00	4	0,04	0	0,00	0	0,00	233	2,34	584	5,9
26	KOTA TASIKMAL	5.474	5.243	10.717	821	786	1.608	436	4,07	639	5,96	16	0,15	0	0,00	20	0,19	0	0,00	1	0,01	462	4,31	1.574	14,7
27	KOTA BANJAR	1.238	1.154	2.392	186	173	359	114	4,77	48	2,01	1	0,04	0	0,00	5	0,21	0	0,00	2	0,08	260	10,87	430	18,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		388.214	371.454	759.668	57.139	54.495	111.634	23.115	3,04	13.618	1,79	6.074	0,80	0	0,00	941	0,12	3	0,00	44	0,01	26.203	3,45	69.998	9,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN																	
		LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN + JENIS KELAMIN BELUM DIKETAHUI					
		NEONATA L	POST NEONATA L	BALITA			NEONATA L	POST NEONATA L	BALITA			NEONATAL	POST NEONATA L	BALITA					
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	16	17	18	21	22			
1	BOGOR	365	60	425	20	445	357	42	399	12	411	722	102	824	32	856			
2	SUKABUMI	122	14	136	7	143	104	10	114	1	115	226	24	250	8	258			
3	CIANJUR	67	8	75	0	75	47	3	50	1	51	114	11	125	1	126			
4	BANDUNG	256	36	292	3	295	151	20	171	6	177	407	56	463	9	472			
5	GARUT	192	15	207	3	210	138	12	150	0	150	330	27	357	3	360			
6	TASIKMALAYA	128	13	141	2	143	108	15	123	4	127	236	28	264	6	270			
7	CIAMIS	76	9	85	6	91	62	16	78	3	81	138	25	163	9	172			
8	KUNINGAN	51	11	62	7	69	54	10	64	3	67	105	21	126	10	136			
9	CIREBON	136	15	151	5	156	136	12	148	4	152	272	27	299	9	308			
10	MAJALENGKA	61	14	75	4	79	54	13	67	6	73	115	27	142	10	152			
11	SUMEDANG	83	24	107	6	113	67	13	80	9	89	150	37	187	15	202			
12	INDRAMAYU	91	7	98	1	99	44	4	48	0	48	135	11	146	1	147			
13	SUBANG	57	6	63	1	64	34	5	39	0	39	91	11	102	1	103			
14	PURWAKARTA	83	4	87	4	91	63	10	73	1	74	146	14	160	5	165			
15	KARAWANG	137	2	139	0	139	93	4	97	0	97	230	6	236	0	236			
16	BEKASI	147	31	178	6	184	107	21	128	8	136	254	52	306	14	320			
17	BANDUNG BARAT	99	8	107	1	108	70	4	74	0	74	169	12	181	1	182			
18	PANGANDARAN	16	1	17	0	17	14	1	15	1	16	30	2	32	1	33			
19	KOTA BOGOR	57	8	65	6	71	46	3	49	5	54	103	11	114	11	125			
20	KOTA SUKABUMI	27	6	33	0	33	21	5	26	0	26	48	11	59	0	59			
21	KOTA BANDUNG	111	21	132	3	135	89	23	112	5	117	200	44	244	8	252			
22	KOTA CIREBON	26	8	34	1	35	21	0	21	0	21	47	8	55	1	56			
23	KOTA BEKASI	97	10	107	1	108	92	10	102	3	105	189	20	209	4	213			
24	KOTA DEPOK	104	20	124	9	133	81	22	103	10	113	185	42	227	19	246			
25	KOTA CIMAH	48	2	50	1	51	27	2	29	1	30	75	4	79	2	81			
26	KOTA TASIKMALAYA	38	14	52	6	58	26	13	39	10	49	64	27	91	16	107			
27	KOTA BANJAR	20	8	28	5	33	8	7	15	8	23	28	15	43	13	56			
	AD Jabar			0		0			0		0	49	0	49	8	57			
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.695	375	3.070	108	3.178	2.114	300	2.414	101	2.515	4.858	675	5.533	217	5.750			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		6,94	0,97	7,91	0,28	8,19	5,69	0,81	6,50	0,27	6,77	12,63	1,77	7,28	0,55	7,57			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)																											
		P1: PENYAKIT INFEKSI DAN PARASIT	P2: NEOPLASMA	P3: PENYAKIT DARAH DAN ORGAN PEMBENTUK DARAH SERTA PROSES IMUN	P4: PENYAKIT TERKAIT ENDOKRIN, NUTRISI DAN METABOLIK	P5: PENYAKIT SISTEM SARAF PUSAT	P6: PENYAKIT PADA TELINGA DAN PROSESUS MASTOID	P7: PENYAKIT PADA SISTEM PEREDARAN DARAH	P8: PENYAKIT SISTEM RESPIRASI	P9: PENYAKIT SISTEM SALURAN CERNA	P10: PENYAKIT KULIT DAN JARINGAN SUBKUTAN	P11: PENYAKIT MUSKULOSKELETAL DAN JARINGAN IKAT	P12: PENYAKIT GINJAL DAN REPRODUKSI	P13: KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	P14: KONDISI TERTENTU YANG BERASAL DARI MASA PERINATAL	P15: MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	P16: TANDA DAN GEJALA SERTA TEMUAN KLINIS DAN LABORATORIUM ABNORMAL LAINNYA	P17: CEDERA (TERMASUK TENGGELAM), KEACLUANAN DAN KELAINAN TERKAIT DARI PENYEBAB EKSTERNAL	P18: PENYAKIT KHUSUS	P19: PENYEBAB EKSTERNAL MORBIDITAS	P20: FAKTOR KONTRIBUSI PADA STATUS KESEHATAN DAN KONTAK DENGAN PELAYANAN KESEHATAN	LAINNYA	N6: Infection	N4: Complications of intrapartum events	N8: OTHER NEONATAL CONDITIONS	N7: RESPIRATORY AND CARDIOVASCULAR DISORDERS	N1: CONGENITAL MALFORMATIONS AND CHROMOSOMAL ABNORMALITIES	N3: BIRTH TRAUMA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BOGOR	6	0	2	0	10	0	1	8	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	32
2	SUKABUMI	2	0	0	0	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
3	CIANJUR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	BANDUNG	1	0	0	0	1	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
5	GARUT	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
6	TASIKMALAYA	2	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	
7	CIAMIS	1	1	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	
8	KUNINGAN	3	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	
9	CIREBON	2	0	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
10	MAJALENGA	3	0	0	0	1	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
11	SUMEDANG	1	0	2	0	3	0	1	5	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	
12	INDRAMAYU	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
13	SUBANG	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
14	PURWAKARTA	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	
15	KARAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	BEKASI	3	1	0	0	2	0	0	7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
17	BANDUNG BARAT	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
20	PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
19	KOTA BOGOR	2	0	1	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	1	2	0	0	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
22	KOTA CIREBON	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
23	KOTA BEKASI	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
24	KOTA DEPOK	5	0	1	1	4	0	1	4	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	
25	KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
26	KOTA TASIKMALAYA	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
27	KOTA BANJAR	2	0	0	0	5	0	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	
	AD Jabar																											8	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	36	3	8	4	36	6	8	59	8	0	0	1	0	0	9	17	3	3	1	0	2	2	0	1	1	0	1	217

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR DITIMBANG									BAYI BBLR						PREMATUR					
		JUMLAH LAHIR HIDUP			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BOGOR			91.119					91.119	100,00	954		901		2.274	2,50	754		688		1.442	1,58
2	SUKABUMI			40.230					39.379	97,88					1.961	4,98					0	0,00
3	CIANJUR	21.227	19.416	40.643					37.583	92,47					819	2,18		0,00		0,00	0	0,00
4	BANDUNG	31.434	29.419	60.853	31.434	100,00	29.419	100,00	60.853	100,00	961	3,057	849	2,89	1.810	2,97					0	0,00
5	GARUT			44.237	22.528		21.709	#VALUE!	44.237	100,00	930	4,128	895	4,12	1.825	4,15					0	0,00
6	TASIKMALAYA	16.173	15.792	31.965	16.173	100,00	15.792	100,00	31.965	100,00	746	4,613	655	4,15	1.401	4,38	400	2,47	388	2,46	788	2,47
7	CIAMIS	7.695	7.114	14.809	7.695	100,00	7.114	100,00	14.809	100,00	465	6,043	467	6,56	932	6,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	KUNINGAN	7.542	6.875	14.417	7.541	99,99	6.875	100,00	14.416	99,99	489	6,485	494	7,19	983	6,82	140	1,86	139	2,02	279	1,94
9	CIREBON	19.582	18.492	38.074	19.582	100,00	18.492	100,00	38.074	100,00	646	3,299	630	3,41	1.276	3,35	168	0,86	161	0,87	329	0,86
10	MAJALENGKA	9.583	8.881	18.464	9.583	100,00	8.881	100,00	18.464	100,00	507	5,291	462	5,20	969	5,25	311	3,25	290	3,27	601	3,25
11	SUMEDANG	7.498	7.182	14.680	7.498	100,00	7.182	100,00	14.680	100,00	354	4,721	339	4,72	693	4,72	354	4,72	339	4,72	693	4,72
12	INDRAMAYU	12.390	11.655	24.045	12.390	100,00	11.655	100,00	24.045	100,00		0,000		0,00	767	3,19	2		16	0,14	18	0,07
13	SUBANG	12.388	11.469	23.857	12.388	100,00	11.469	100,00	23.857	100,00		0,000		0,00	415	1,74	171	1,38	160	1,40	331	1,39
14	PURWAKARTA	9.367	8.948	18.315	9.367	100,00	8.948	100,00	18.315	100,00	290	3,096	243	2,72	533	2,91		0,00		0,00	0	0,00
15	KARAWANG	17.538	16.525	34.063	18.731	106,80	17.421	105,42	36.152	106,13	737	3,935	584	3,35	1.321	3,65	448	2,55	336	2,03	784	2,30
16	BEKASI	24.778	24.239	49.017	27.312	110,23	26.240	108,26	53.552	109,25	419	1,534	492	1,88	911	1,70	78	0,31	64	0,26	142	0,29
17	BANDUNG BARAT	15.267	14.084	29.351	15.267	100,00	14.084	100,00	29.351	100,00		0,000		0,00	697	2,37		0,00		0,00	0	0,00
18	PANGANDARAN	2.645	2.517	5.162	2.645	100,00	2.517	100,00	5.162	100,00	165	6,238	151	6,00	316	6,12	79	2,99	75	2,98	154	2,98
19	KOTA BOGOR	8.433	7.868	16.301	8.433	100,00	7.868	100,00	16.301	100,00	186	2,206	207	2,63	393	2,41	83	0,98	84	1,07	167	1,02
20	KOTA SUKABUMI	3.659	2.655	6.314	3.659	100,00	2.655	100,00	6.314	100,00	185	5,056	101	3,80	286	4,53	6	0,16	7	0,26	13	0,21
21	KOTA BANDUNG	17.237	17.581	34.818	17.237	100,00	17.581	100,00	34.818	100,00					794	2,28					364	1,05
22	KOTA CIREBON			3.833					3.833	100,00					272	7,10					0	0,00
23	KOTA BEKASI	20.114	20.324	40.438	20.114	100,00	20.324	100,00	40.438	100,00	252	1,253	182	0,90	434	1,07	171	0,85	116	0,57	287	0,71
24	KOTA DEPOK	15.892	15.850	31.742	15.892	100,00	15.850	100,00	31.742	100,00	181	1,139	169	1,07	350	1,10					245	0,77
25	KOTA CIMAH	4.878	5.096	9.974	4.878	100,00	5.096	100,00	9.974	100,00	146	2,993	108	2,08	252	2,53		0,00		0,00	0	0,00
26	KOTA TASIKMALAYA	5.474	5.243	10.717	5.474	100,00	5.243	100,00	10.717	100,00	233	4,256	203	3,87	436	4,07	103	1,88	98	1,87	201	1,88
27	KOTA BANJAR	1.238	1.154	2.392	1.238	100,00	1.154	100,00	2.392	100,00	62	5,008	52	4,51	114	4,77	32	2,58	23	1,99	55	2,30
JUMLAH (KAB/KOTA)		292.032	278.379	749.830	297.059	101,72	283.569	101,86	752.542	100,36	8.908	2,999	8.182	2,89	23.234	3,09	3.300	1,13	2.984	1,07	6.284	0,84

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) / PELAYANAN KESEHATAN BAYI						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
		L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BOGOR	47.918	47.728	95.646	47.518	99,17	46.904	98,27	94.422	98,72	46.318	96,66	45.978	96,33	92.296	96,50	22.486	46,93	22.462	47,06	44.948	46,99
2	SUKABUMI	24.350	22.210	46.560	24.491	100,58	22.069	99,37	46.560	100,00	25.018	102,74	20.577	92,65	45.595	97,93	14.458	59,38	13.363	60,17	27.821	59,75
3	CIANJUR	21.227	19.416	40.643	21.293	100,31	19.500	100,43	40.793	100,37	21.091	99,36	19.295	99,38	40.386	99,37		0,00		0,00	18.755	46,15
4	BANDUNG	31.434	29.419	60.853	31.432	99,99	29.369	99,83	60.801	99,91	31.397	99,88	29.319	99,66	60.716	99,77		0,00		0,00	21.329	35,05
5	GARUT	22.528	21.709	44.237	22.503	99,89	21.680	99,87	44.183	99,88	22.407	99,46	21.597	99,48	44.004	99,47	9.011	40,00	8.708	40,11	17.719	40,05
6	TASIKMALAYA	15.274	14.964	30.238	15.274	100,00	14.964	100,00	30.238	100,00	15.274	100,00	14.964	100,00	30.238	100,00	3.291	21,55	3.292	22,00	6.583	21,77
7	CIAMIS	7.695	7.114	14.809	7.591	98,65	6.803	95,63	14.394	97,20	7.570	98,38	6.702	94,21	14.272	96,37	4.771	62,00	4.408	61,96	9.179	61,98
8	KUNINGAN	7.542	6.875	14.417	7.512	99,60	6.853	99,68	14.365	99,64	7.453	98,82	6.822	99,23	14.275	99,02	4.290	56,88	4.294	62,46	8.584	59,54
9	CIREBON	19.582	18.492	38.074	19.556	99,87	18.462	99,84	38.018	99,85	19.544	99,81	18.450	99,77	37.994	99,79	11.254	57,47	10.614	57,40	21.868	57,44
10	MAJALENGKA	9.583	8.881	18.464	9.556	99,72	8.826	99,38	18.382	99,56	9.445	98,56	8.777	98,83	18.222	98,70	8.014	83,63	7.398	83,30	15.412	83,50
11	SUMEDANG	7.498	7.182	14.680	7.367	98,25	7.059	98,29	14.426	98,27	7.314	97,55	7.020	97,74	14.334	97,64	5.821	77,63	5.544	77,19	11.365	77,42
12	INDRAMAYU	12.390	12.139	24.529	12.542	101,23	11.819	97,36	24.361	99,32	12.474	100,68	11.808	97,27	24.282	98,99	1.133	9,14	1.143	9,42	2.276	9,28
13	SUBANG	12.388	11.469	23.857	12.377	99,91	11.467	99,98	23.844	99,95	12.237	98,78	11.417	99,55	23.654	99,15	2.950	23,81	3.213	28,01	6.163	25,83
14	PURWAKARTA	9.367	8.948	18.315	9.367	100,00	8.948	100,00	18.315	100,00	9.212	98,35	8.847	98,87	18.059	98,60	5.486	58,57	5.170	57,78	10.656	58,18
15	KARAWANG	17.538	16.525	34.063	17.583	100,26	16.560	100,21	34.143	100,23	17.404	99,24	16.460	99,61	33.864	99,42	15.582	88,85	14.355	86,87	29.937	87,89
16	BEKASI	24.778	24.239	49.017	27.312	110,23	26.240	108,26	53.552	109,25	25.390	102,47	24.393	100,64	49.783	101,56	1.269	5,12	1.264	5,21	2.533	5,17
17	BANDUNG BARAT	15.267	14.084	29.351	15.171	99,37	13.952	99,06	29.123	99,22	14.989	98,18	13.802	98,00	28.791	98,09	6.451	42,25	6.729	47,78	13.180	44,90
18	PANGANDARAN	2.645	2.517	5.162	2.645	100,00	2.517	100,00	5.162	100,00	2.631	99,50	2.509	99,70	5.140	99,60	2.630	99,40	2.499	99,30	5.129	99,40
19	KOTA BOGOR	8.433	7.868	16.301	8.433	100,00	7.864	99,95	16.297	99,98	8.402	99,63	7.839	99,63	16.241	99,63	6.779	80,39	6.404	81,39	13.183	80,87
20	KOTA SUKABUMI	3.659	2.655	6.314	3.328	90,95	2.899	109,19	6.227	98,62	3.315	90,60	2.885	108,66	6.200	98,19	2.085	56,98	1.729	65,12	3.814	60,41
21	KOTA BANDUNG	17.237	17.581	34.818	16.969	98,45	17.577	99,98	34.546	99,22	16.794	97,43	17.396	98,95	34.190	98,20	14.046	81,49	13.496	76,76	27.542	79,10
22	KOTA CIREBON	2.118	1.939	4.057	2.104	99,34	1.958	100,98	4.062	100,12	2.096	98,96	1.939	100,00	4.035	99,46		0,00		0,00	6.928	170,77
23	KOTA BEKASI	20.114	20.324	40.438	20.138	100,12	20.207	99,42	40.345	99,77	19.947	99,17	19.929	98,06	39.876	98,61	12.868	63,98	11.979	58,94	24.847	61,44
24	KOTA DEPOK	15.892	15.850	31.742	16.212	102,01	16.257	102,57	32.469	102,29	15.814	99,51	15.928	100,49	31.742	100,00	6.816	42,89	6.476	40,86	13.292	41,88
25	KOTA CIMAHI	5.045	4.929	9.974	5.036	99,82	4.903	99,47	9.939	99,65	4.906	97,24	4.778	96,94	9.684	97,09	3.159	62,62	2.617	53,09	5.776	57,91
26	KOTA TASIKMALA	5.474	5.243	10.717	5.484	100,18	5.247	100,08	10.731	100,13	5.387	98,41	5.221	99,58	10.608	98,98		0,00		0,00	9.198	85,83
27	KOTA BANJAR	1.238	1.154	2.392	1.238	100,00	1.150	99,65	2.388	99,83	1.222	98,71	1.124	97,40	2.346	98,08	1.806	145,88	1.801	156,07	3.607	150,79
	JUMLAH (KAB/KOTA)	388.214	371.454	759.668	390.032	100,47	372.054	100,16	762.086	100,32	385.051	99,19	365.776	98,47	750.827	98,84	166.456	42,88	158.958	42,79	381.624	50,24

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN			
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF		
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	
1	BOGOR	91.119	72.518	79,59	24.239	19.516	80,51	
2	SUKABUMI	40.230	33.166	82,44	29.241	23.788	81,35	
3	CIANJUR	38.684	36.600	94,61	17.855	15.236	85,33	
4	BANDUNG	60.853	59.262	97,39	17.034	13.229	77,66	
5	GARUT	44.237	37.647	85,10	21.746	18.468	84,93	
6	TASIKMALAYA	31.965	19.093	59,73	11.205	9.222	82,30	
7	CIAMIS	14.809	13.448	90,81	5.683	4.643	81,70	
8	KUNINGAN	14.417	11.238	77,95	10.065	7.725	76,75	
9	CIREBON	36.589	29.467	80,54	22.525	16.866	74,88	
10	MAJALENGA	17.780	15.740	88,53	12.224	10.385	84,96	
11	SUMEDANG	14.680	13.351	90,95	10.054	8.079	80,36	
12	INDRAMAYU	23.047	20.975	91,01	26.568	16.697	62,85	
13	SUBANG	21.427	19.559	91,28	13.792	11.024	79,93	
14	PURWAKARTA	18.315	15.491	84,58	8.636	6.753	78,20	
15	KARAWANG	29.121	25.146	86,35	24.581	19.850	80,75	
16	BEKASI	49.017	42.590	86,89	19.706	15.182	77,04	
17	BANDUNG BARAT	2.614	2.549	97,51	328.014	257.952	78,64	
18	PANGANDARAN	5.162	4.063	78,71	2.459	2.167	88,13	
19	KOTA BOGOR	16.301	15.993	98,11	8.478	7.140	84,22	
20	KOTA SUKABUMI	5.713	4.979	87,15	2.537	2.027	79,90	
21	KOTA BANDUNG	31.362	30.792	98,18	19.972	16.443	82,33	
22	KOTA CIREBON	3.888	3.393	87,27	3.728	2.588	69,42	
23	KOTA BEKASI	40.438	40.438	100,00	9.916	8.377	84,48	
24	KOTA DEPOK	31.743	31.231	98,39	10.083	8.095	80,28	
25	KOTA CIMAHI	9.974	9.173	91,97	2.973	2.417	81,30	
26	KOTA TASIKMALAYA	10.672	9.079	85,07	5.694	4.251	74,66	
27	KOTA BANJAR	2.449	2.073	84,65	2.073	1.573	75,88	
JUMLAH (KAB/KOTA)		706.606	619.054	87,61	671.081	529.693	78,93	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI						
		L	P	L + P	L		P		L + P		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Bogor										
2	Kabupaten Sukabumi										
3	Kabupaten Cianjur										
4	Kabupaten Bandung										
5	Kabupaten Garut										
6	Kabupaten Tasikmalaya										
7	Kabupaten Ciamis										
8	Kabupaten Kuningan										
9	Kabupaten Cirebon										
10	Kabupaten Majalengka										
11	Kabupaten Sumedang										
12	Kabupaten Indramayu										
13	Kabupaten Subang										
14	Kabupaten Purwakarta										
15	Kabupaten Karawang										
16	Kabupaten Bekasi										
17	Kabupaten Bandung Barat										
18	Kabupaten Pangandaran										
19	Kota Bogor										
20	Kota Sukabumi										
21	Kota Bandung										
22	Kota Cirebon										
23	Kota Bekasi										
24	Kota Depok										
25	Kota Cimahi										
26	Kota Tasikmalaya										
27	Kota Banjar										
JUMLAH (KAB/KOTA)											

Indikator sudah tidak digunakan
(Sumber : Bidang Kesmas)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	4	5	6
1	Kabupaten Bogor	435	414	95,2
2	Kabupaten Sukabumi	386	375	97,2
3	Kabupaten Cianjur	360	299	83,1
4	Kabupaten Bandung	280	251	89,6
5	Kabupaten Garut	442	363	82,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	254	72,4
7	Kabupaten Ciamis	265	175	66,0
8	Kabupaten Kuningan	376	204	54,3
9	Kabupaten Cirebon	424	340	80,2
10	Kabupaten Majalengka	343	165	48,1
11	Kabupaten Sumedang	277	186	67,1
12	Kabupaten Indramayu	317	259	81,7
13	Kabupaten Subang	253	177	70,0
14	Kabupaten Purwakarta	192	151	78,6
15	Kabupaten Karawang	309	224	72,5
16	Kabupaten Bekasi	187	182	97,3
17	Kabupaten Bandung Barat	165	153	92,7
18	Kabupaten Pangandaran	93	49	52,7
19	Kota Bogor	68	68	100,0
20	Kota Sukabumi	33	33	100,0
21	Kota Bandung	151	79	52,3
22	Kota Cirebon	22	2	9,1
23	Kota Bekasi	56	55	98,2
24	Kota Depok	63	62	98,4
25	Kota Cimahi	15	15	100,0
26	Kota Tasikmalaya	69	68	98,6
27	Kota Banjar	25	12	48,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.957	4.615	77,5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI DIMUNISASI																												
		JUMLAH LAHIR HIDUP									HB0															BCG				
					< 24 Jam			1 - 7 Hari			HB0 Total						L			P			L + P							
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	BOGOR	46.707	44.413	91.120	44.746	95,80	44.074	99,24	88.820	97,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	44.746	95,80	44.074	99,24	88.820	97,48	45.391	97,18	44.204	99,53	89.595	98,33		
2	SUKABUMI			45.801	17.543		16.577		34.120	74,50	1.135		1.098		2.233	4,88	18.678		17.675		36.353	79,37	17.881		16.958		34.839	76,07		
3	CIANJUR	19.041	18.548	37.589	33.562	176,26	30.949	166,86	64.511	171,62	2.066	10,85	1.969	10,62	4.035	10,73	35.628	187,11	32.918	177,47	68.546	182,36	19.154	100,59	18.197	98,11	37.378	99,44		
4	BANDUNG	30.628	29.128	59.756	32.525	106,19	30.813	105,78	63.338	105,99	393	1,28	404	1,39	797	1,33	32.918	107,48	31.217	107,17	64.135	107,33	31.862	104,03	30.450	104,54	62.312	104,28		
5	GARUT	25.809	24.617	50.426	21.153	81,96	19.945	81,02	41.098	81,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	21.153	81,96	19.945	81,02	41.098	81,50	23.761	92,06	22.362	90,84	46.123	91,47		
6	TASIKMALAYA	13.158	13.435	26.591	11.914	90,56	11.508	85,64	23.420	88,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11.914	90,56	11.508	85,64	23.420	88,07	11.961	90,92	11.852	86,73	23.613	88,80		
7	CIAMIS	9.877	9.576	19.453	7.494	75,87	6.823	71,25	14.317	73,60	284	2,88	307	3,21	591	3,04	7.778	78,75	7.130	74,46	14.908	76,64	7.519	76,13	7.055	73,67	14.574	74,92		
8	KUNINGAN	7.542	6.875	14.417	7.416	98,33	6.762	98,36	14.178	98,34	33	0,44	35	0,51	68	0,47	7.449	98,77	6.797	98,87	14.246	98,81	7.441	98,66	6.862	99,81	14.303	99,21		
9	CIREBON	21.625	20.826	42.451	19.327	89,37	18.296	87,85	37.623	88,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19.327	89,37	18.296	87,85	37.623	88,63	20.154	93,20	19.273	92,54	39.427	92,88		
10	MAJALENGKA			20.969	8.564		7.753		16.317	77,81	32		24		56	0,27	8.596		7.777		16.373	78,08	8.595		8.081		16.676	79,53		
11	SUMEDANG	8.997	8.546	17.543	8.659	96,24	8.428	98,62	17.087	97,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8.659	96,24	8.428	98,62	17.087	97,40	7.644	84,96	7.667	89,71	15.311	87,28		
12	INDRAMAYU	14.984	14.379	29.363	11.490	76,68	10.995	76,47	22.485	76,58	2.661	17,76	2.475	17,21	5.136	17,49	14.151	94,44	13.470	93,68	27.621	94,07	12.924	86,25	12.249	85,19	25.173	85,73		
13	SUBANG	12.634	12.083	24.717	11.490	90,95	10.853	89,82	22.343	90,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11.490	90,95	10.853	89,82	22.343	90,40	12.242	96,90	11.544	95,54	23.786	96,23		
14	PURWAKARTA	8.764	8.939	17.703	8.665	98,87	8.393	93,89	17.058	96,36	24	0,27	24	0,27	48	0,27	8.689	99,14	8.417	94,16	17.106	96,63	8.489	96,88	8.225	92,01	16.714	94,41		
15	KARAWANG	20.510	19.567	40.077	16.376	79,84	16.017	81,86	32.393	80,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16.376	79,84	16.017	81,86	32.393	80,83	18.534	90,37	17.957	91,77	36.491	91,05		
16	BEKASI	24.776	24.241	49.017	27.110	109,42	26.790	110,52	51.279	104,61	0	0,00	0	0,00	0	0,00	27.110	109,42	26.790	110,52	53.900	109,96	26.496	106,94	25.980	107,17	52.476	107,06		
17	BANDUNGBARAT	14.065	13.989	28.054	10.166	72,28	10.172	72,71	20.338	72,50	3.324	23,63	3.327	23,78	6.651	23,71	13.490	95,91	13.499	96,50	26.989	96,20	13.278	94,40	13.272	94,87	26.550	94,64		
18	PANGANDARAN	3.319	3.319	6.638	2.556	77,01	2.467	74,33	5.023	75,67	5	0,15	5	0,15	10	0,15	2.561	77,16	2.472	74,48	5.033	75,82	2.444	73,64	2.346	70,68	4.790	72,16		
19	KOTA BOGOR	7.879	7.631	15.510	8.024	101,80	7.453	97,70	15.477	99,80	249	3,16	255	3,34	504	3,25	8.273	105,00	7.708	101,01	15.981	103,04	8.169	103,68	7.775	101,89	15.944	102,80		
20	KOTA SUKABUMI	2.830	2.830	5.660	2.952	104,31	2.934	103,67	5.886	103,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.952	104,31	2.934	103,67	5.886	103,99	2.899	102,44	2.892	102,19	5.791	102,31		
21	KOTA BANDUNG	18.186	17.378	35.564	16.689	91,77	16.082	92,54	32.771	92,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16.689	91,77	16.082	92,54	32.771	92,15	16.046	88,23	15.144	87,14	31.190	87,70		
22	KOTA CIREBON	2.389	2.396	4.785	5.656	236,75	5.246	218,95	10.902	227,84	30	1,26	18	0,75	48	1,00	5.686	238,01	5.264	219,70	10.950	228,84	2.103	88,03	1.943	81,09	4.046	84,56		
23	KOTA BEKASI	19.161	18.395	37.556	19.960	104,17	19.731	107,26	39.691	105,68	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19.960	104,17	19.731	107,26	39.691	105,68	19.623	102,41	19.381	105,36	39.004	103,86		
24	KOTA DEPOK	15.892	15.850	31.742	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	31.529	99,33	0,00	0,00	0,00	0,00	29.762	93,76		
25	KOTA CIMAHI	4.794	4.740	9.534	4.599	95,93	4.466	94,22	9.065	95,08	233	4,86	242	5,11	475	4,98	4.832	100,79	4.708	99,32	9.540	100,06	4.834	100,83	4.676	98,65	9.510	99,75		
26	KOTA TASIKMALAYA	5.323	5.277	10.600	5.361	100,71	5.087	96,40	10.448	98,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5.361	100,71	5.087	96,40	10.448	98,57	5.357	100,64	5.128	97,18	10.485	98,92		
27	KOTA BANJAR	1.742	1.698	3.440	1.096	62,92	1.053	62,01	2.149	62,47	123	7,06	117	6,89	240	6,98	1.219	69,98	1.170	68,90	2.389	69,45	1.185	68,03	1.152	67,84	2.337	67,94		
JUMLAH (KAB/KOTA)		360.630	348.676	776.076	365.093	101,24	349.665	100,28	712.137	91,76	10.592	2,94	10.300	2,95	20.892	2,69	375.685	104,17	359.965	103,24	767.179	98,85	355.986	98,71	342.425	98,21	728.200	93,83		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI DIMUNISASI																										
		JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
		L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	BOGOR	45.823	43.957	89.780	42157	92,00	41350	94,07	83.507	93,01	44.498	97,11	43.716	99,45	88.214	98,26	45.562	99,43	44.421	101,06	89.983	100,23	44.610	97,35	43.686	99,38	88.296	98,35
2	SUKABUMI	23.300	22.287	45.587	15186	65,18	14715	66,03	29.901	65,59	16.333	70,10	15.790	70,85	32.123	70,47	16.832	72,24	16.126	72,36	32.958	72,30	15.971	68,55	15.266	68,50	31.237	68,52
3	CIANJUR	21.946	20.930	42.876	16951	77,24	16313	77,94	33.264	77,58	18.503	84,31	17.730	84,71	36.233	84,51	19.322	88,04	18.512	88,45	37.834	88,24	18.430	83,98	17.783	84,96	36.213	84,46
4	BANDUNG	30.211	28.732	58.943	30196	99,95	29461	102,54	59.657	101,21	31.398	103,93	30.623	106,58	62.021	105,22	31.957	105,78	30.810	107,23	62.767	106,49	31.854	105,44	30.707	106,87	62.561	106,14
5	GARUT	25.809	24.617	50.426	22570	87,45	21609	87,78	44.179	87,61	23.337	90,42	22.182	90,11	45.519	90,27	23.826	92,32	22.713	92,27	46.539	92,29	23.454	90,88	22.468	91,27	45.922	91,07
6	TASIKMALAYA	15.532	14.784	30.316	9735	62,68	9470	64,06	19.205	63,35	11.437	73,64	11.318	76,56	22.755	75,06	11.546	74,34	11.247	76,08	22.793	75,18	11.196	72,08	10.825	73,22	22.021	72,64
7	CIAMIS	9.803	9.359	19.162	7381	75,29	7007	74,87	14.388	75,09	7.840	79,98	7.451	79,61	15.291	79,80	8.571	87,43	7.940	84,84	16.511	86,17	8.496	86,67	8.082	86,36	16.578	86,51
8	KUNINGAN	9.572	9.154	18.726	7174	74,95	6500	71,01	13.674	73,02	7.615	79,55	6.835	74,67	14.450	77,17	7.983	83,40	7.163	78,25	15.146	80,88	7.981	83,38	7.158	78,20	15.139	80,84
9	CIREBON	19.851	19.099	38.950	18.027	90,81	17373	90,96	35.400	90,89	20.348	102,50	19.362	101,38	39.710	101,95	20.807	104,82	19.825	103,80	40.632	104,32	20.461	103,07	19.485	102,02	39.946	102,56
10	MAJALENGKA	10.546	10.118	20.664	7.438	70,53	7.023	69,41	14.461	69,98	8.159	77,37	7.712	76,22	15.871	76,81	8.598	81,53	8.138	80,43	16.736	80,99	8.526	80,85	8.129	80,34	16.655	80,60
11	SUMEDANG	8.993	8.541	17.534	7.233	80,43	6.944	81,30	14.177	80,85	7.690	85,51	7.419	86,86	15.109	86,17	8.168	90,83	7.872	92,17	16.040	91,48	8.066	89,69	7.788	91,18	15.854	90,42
12	INDRAMAYU	14.984	14.379	29.363	11.838	79,00	11.389	79,21	23.227	79,10	12.787	85,34	12.366	86,00	25.153	85,66	12.815	85,52	12.353	85,91	25.168	85,71	14.385	96,00	16.829	117,04	31.214	106,30
13	SUBANG	13.108	12.637	25.745	10.899	83,15	10.302	81,52	21.201	82,35	13.328	101,68	12.525	99,11	25.853	100,42	12.273	93,63	11.512	91,10	23.785	92,39	12.218	93,21	11.553	91,42	23.771	92,33
14	PURWAKARTA	9.289	8.892	18.181	7.275	78,32	7.312	82,23	14.587	80,23	8.019	86,33	7.965	89,57	15.984	87,92	8.165	87,90	8.021	90,20	16.186	89,03	8.149	87,73	7.972	89,65	16.121	88,67
15	KARAWANG	20.241	19.310	39.551	17.402	85,97	17.083	88,47	34.485	87,19	18.723	92,50	18.569	96,16	37.292	94,29	19.003	93,88	18.590	96,27	37.593	95,05	18.095	89,40	17.762	91,98	35.857	90,66
16	BEKASI	24.831	23.588	48.419	25.001	100,68	25.958	110,05	50.959	105,25	28.315	114,03	27.608	117,04	55.923	115,50	28.393	114,34	27.717	117,50	56.110	115,88	27.861	112,20	27.321	115,83	55.182	113,97
17	BANDUNGBARAT	15.817	15.180	30.997	11.945	75,52	11.944	78,68	23.889	77,07	12.761	80,68	12.759	84,05	25.520	82,33	12.778	80,79	12.775	84,16	25.553	82,44	12.685	80,20	12.681	83,54	25.366	81,83
18	PANGANDARAN	3.348	3.198	6.546	2.300	68,70	2.273	71,08	4.573	69,86	2.223	66,40	2.252	70,42	4.475	68,36	2.625	78,41	2.511	78,52	5.136	78,46	2.617	78,17	2.546	79,61	5.163	78,87
19	KOTA BOGOR	7.797	7.553	15.350	7.841	100,66	7.739	102,46	15.580	101,50	7.957	102,05	7.869	104,18	15.826	103,10	7.961	102,10	7.832	103,69	15.793	102,89	7.881	101,08	7.765	102,81	15.646	101,93
20	KOTA SUKABUMI	2.982	2.931	5.913	2.809	94,20	2.855	97,41	5.664	95,79	2.850	95,57	2.868	97,85	5.718	96,70	2.900	97,25	2.873	98,02	5.773	97,63	2.902	97,32	2.855	97,41	5.757	97,36
21	KOTA BANDUNG	18.186	17.378	35.564	13.522	74,35	13.070	75,21	26.592	74,77	14.100	77,53	13.796	79,39	27.896	78,44	15.189	83,52	14.800	85,17	29.989	84,32	14.950	82,21	14.885	85,65	29.835	83,89
22	KOTA CIREBON	2.654	2.592	5.246	1.717	64,69	1.670	64,43	3.387	64,56	1.761	66,35	1.732	66,82	3.493	66,58	1.846	69,56	1.882	72,61	3.728	71,06	1.826	68,80	1.853	71,49	3.679	70,13
23	KOTA BEKASI	19.161	18.395	37.556	18.686	97,52	18.795	102,17	37.481	99,80	19.183	100,11	19.385	105,38	38.568	102,69	19.532	101,94	19.586	106,47	39.118	104,16	19.329	100,88	19.275	104,78	38.604	102,79
24	KOTA DEPOK	16.078	15.307	31.385	0,00	0,00	0,00	0,00	32.393	103,21	0,00	0,00	0,00	32.730	104,29	0,00	0,00	0,00	0,00	39.766	126,70	0,00	0,00	0,00	0,00	36.186	115,30	
25	KOTA CIMAH	4.778	4.640	9.418	4.693	98,22	4.553	98,13	9.246	98,17	4.724	98,87	4.546	97,97	9.270	98,43	4.699	98,35	4.534	97,72	9.233	98,04	4.699	98,35	4.531	97,65	9.230	98,00
26	KOTA TASIKMALAYA	6.338	5.967	12.305	5.084	80,21	4.973	83,34	10.057	81,73	5.213	82,25	5.113	85,69	10.326	83,92	5.297	83,58	5.076	85,07	10.373	84,30	5.269	83,13	5.035	84,38	10.304	83,74
27	KOTA BANJAR	1.735	1.655	3.390	1.188	68,47	1.173	70,88	2.361	69,65	1.209	69,68	1.185	71,60	2.394	70,62	1.307	75,33	1.293	78,13	2.600	76,70	1.280	73,78	1.273	76,92	2.553	75,31
JUMLAH (KAB/KOTA)		402.713	385.180	787.893	326.248	81,01	318.854	82,78	677.495	85,99	350.311	86,99	340.676	88,45	723.717	91,85	357.955	88,89	346.122	89,86	743.843	94,41	353.191	87,70	345.513	89,70	734.890	93,27

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOGOR	55.559	54.596	110.155	41.439	74,59	40.842	74,81	82.281	74,70	43.700	78,66	42.543	77,92	86.243	78,29
2	SUKABUMI	19.457	19.262	38.719	12.796	65,77	12.356	64,15	25.152	64,96	13.653	70,17	13.361	69,36	27.014	69,77
3	CIANJUR	18.663	18.225	36.888	14.547	77,95	14.198	77,90	28.745	77,93	17.147	91,88	16.499	90,53	33.646	91,21
4	BANDUNG	32.567	32.052	64.619	29.866	91,71	29.059	90,66	58.925	91,19	31.336	96,22	30.297	94,52	61.633	95,38
5	GARUT	22.165	21.771	43.936	19.113	86,23	18.753	86,14	37.866	86,18	20.333	91,73	19.766	90,79	40.099	91,27
6	TASIKMALAYA	12.438	12.192	24.630	9.079	72,99	9.002	73,84	18.081	73,41	10.321	82,98	10.191	83,59	20.512	83,28
7	CIAMIS	7.575	7.288	14.863	6.024	79,52	5.782	79,34	11.806	79,43	6.626	87,47	6.307	86,54	12.933	87,01
8	KUNINGAN	8.108	7.617	15.725	7.020	86,58	6.574	86,31	13.594	86,45	7.665	94,54	7.382	96,91	15.047	95,69
9	CIREBON	17.124	16.663	33.787	15.063	87,96	14.169	85,03	29.232	86,52	18.930	110,55	18.052	108,34	36.982	109,46
10	MAJALENKA	8.463	8.253	16.716	6.838	80,80	6.328	76,68	13.166	78,76	7.759	91,68	7.485	90,69	15.244	91,19
11	SUMEDANG	8.123	7.887	16.010	6.503	80,06	6.308	79,98	12.811	80,02	7.655	94,24	7.540	95,60	15.195	94,91
12	INDRAMAYU	12.585	11.997	24.582	9.538	75,79	9.133	76,13	18.671	75,95	10.009	79,53	9.641	80,36	19.650	79,94
13	SUBANG	10.842	10.388	21.230	10.688	98,58	10.199	98,18	20.887	98,38	14.700	135,58	14.015	134,92	28.715	135,26
14	PURWAKARTA	7.926	7.996	15.922	6.488	81,86	6.560	82,04	13.048	81,95	7.263	91,64	7.211	90,18	14.474	90,91
15	KARAWANG	19.161	18.470	37.631	17.127	89,38	16.638	90,08	33.765	89,73	19.216	100,29	18.480	100,05	37.696	100,17
16	BEKASI	39.494	38.971	78.465	29.147	73,80	28.755	73,79	57.902	73,79	32.927	83,37	32.389	83,11	65.316	83,24
17	BANDUNGBARAT	13.470	13.280	26.750	9.492	70,47	9.498	71,52	18.990	70,99	9.980	74,09	9.986	75,20	19.966	74,64
18	PANGANDARAN	2.617	2.482	5.099	2.194	83,84	2.058	82,92	4.252	83,39	2.527	96,56	2.343	94,40	4.870	95,51
19	KOTA BOGOR	8.979	8.790	17.766	8.589	95,66	8.458	96,22	17.047	95,95	8.645	96,28	8.631	98,19	17.276	97,24
20	KOTA SUKABUMI	2.640	2.603	5.243	2.567	97,23	2.543	97,69	5.110	97,46	2.659	100,72	2.610	100,27	5.269	100,50
21	KOTA BANDUNG	18.956	19.381	38.337	11.294	59,58	10.772	55,58	22.066	57,56	11.636	61,38	11.193	57,75	22.829	59,55
22	KOTA CIREBON	2.520	2.401	4.921	1.525	60,52	1.488	61,97	3.013	61,23	1.658	65,79	1.552	64,64	3.210	65,23
23	KOTA BEKASI	25.146	25.759	50.905	22.208	88,32	22.095	85,78	44.303	87,03	22.855	90,89	23.038	89,44	45.893	90,15
24	KOTA DEPOK	22.392	21.984	44.376		0,00		0,00	32.527	73,30		0,00		0,00	33.109	74,61
25	KOTA CIMAH	4.864	4.854	9.718	4.549	93,52	4.488	92,46	9.037	92,99	4.600	94,57	4.530	93,33	9.130	93,95
26	KOTA TASIKMALAYA	5.286	5.187	10.473	4.629	87,57	4.509	86,93	9.138	87,25	4.912	92,92	4.703	90,67	9.615	91,81
27	KOTA BANJAR	1.401	1.353	2.754	1.198	85,51	1.120	82,78	2.318	84,17	1.261	90,01	1.198	88,54	2.459	89,29
JUMLAH (KAB/KOTA)		408.521	401.702	810.220	309.521	75,77	301.685	75,10	643.733	79,45	339.973	83,22	330.943	82,39	704.025	86,89

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%		S	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR	86.764	71.663	82,60	360.786	338.937	93,94	447.550	410.600	91,74
2	SUKABUMI	35.821	35.381	98,77	158.974	158.707	99,83	194.795	194.088	99,64
3	CIANJUR	30.360	29.098	95,84	144.190	142.568	98,88	174.550	171.666	98,35
4	BANDUNG	46.965	45.525	96,93	206.790	204.616	98,95	253.755	250.141	98,58
5	GARUT	50.426	34.963	69,34	194.837	162.242	83,27	245.263	197.205	80,41
6	TASIKMALAYA	19.292	18.697	96,92	88.103	85.515	97,06	107.395	104.212	97,04
7	CIAMIS	13.466	13.105	97,32	57.811	57.024	98,64	71.277	70.129	98,39
8	KUNINGAN	21.057	13.156	62,48	76.904	58.292	75,80	97.961	71.448	72,94
9	CIREBON	29.736	28.565	96,06	129.563	128.710	99,34	159.299	157.275	98,73
10	MAJALENGA	17.157	16.995	99,10	67.990	67.461	99,22	85.147	84.456	99,19
11	SUMEDANG	17.735	11.937	67,31	68.004	59.585	87,62	85.739	71.522	83,42
12	INDRAMAYU	9.778	9.663	98,82	91.279	90.551	99,20	101.057	100.214	99,17
13	SUBANG	16.714	16.596	99,29	71.405	70.673	98,97	88.119	87.269	99,04
14	PURWAKARTA	15.485	15.313	98,89	60.929	60.313	98,99	76.414	75.626	98,97
15	KARAWANG	40.077	34.533	86,17	158.673	137.715	86,79	198.750	172.248	86,67
16	BEKASI	53.936	42.898	79,54	212.734	186.847	87,83	266.670	229.745	86,15
17	BANDUNG BARAT	22.427	22.166	98,84	103.855	103.427	99,59	108.028	125.593	116,26
18	PANGANDARAN	4.173	4.143	99,28	20.565	20.553	99,94	33.015	24.696	74,80
19	KOTA BOGOR	12.450	12.013	96,49	63.670	63.387	99,56	76.120	75.400	99,05
20	KOTA SUKABUMI	3.531	3.470	98,27	17.269	17.180	99,48	20.800	20.650	99,28
21	KOTA BANDUNG	16.065	15.168	94,42	84.237	82.571	98,02	100.302	97.739	97,44
22	KOTA CIREBON	3.479	3.474	99,86	14.597	14.534	99,57	18.076	18.008	99,62
23	KOTA BEKASI	12.048	11.600	96,28	112.970	110.927	98,19	125.018	122.527	98,01
24	KOTA DEPOK	34.493	17.313	50,19	133.048	84.824	63,75	167.541	102.137	60,96
25	KOTA CIMAHI	5.604	5.590	99,75	24.952	24.946	99,98	30.556	30.536	99,93
26	KOTA TASIKMALAYA	7.544	7.478	99,13	36.762	36.612	99,59	44.306	44.090	99,51
27	KOTA BANJAR	2.375	2.375	100,00	9.927	9.927	100,00	12.302	12.302	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		628.958	542.878	86,31	2.770.824	2.578.644	93,06	3.399.782	3.121.522	91,82

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		SASARAN BALITA (USIA 0- 59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DILAYANI SSDITK		JUMLAH BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	8	9	4	6	7	10	11	5	12	13
1	BOGOR	360.786	363.115	100,65	447.550	435.016	97,20	327.552	73,19	336.079	303.932	90,43
2	SUKABUMI	177.357	220.966	124,59	222.944	220.966	99,11	220.966	99,11	115.737	113.942	98,45
3	CIANJUR	171.281	148.351	86,61	214.368	205.787	96,00	192.663	89,87	19.614	12.636	64,42
4	BANDUNG	237.789	217.093	91,30	298.400	303.789	101,81	265.403	88,94	131.723	130.608	99,15
5	GARUT	194.837	150.000	76,99	245.860	232.985	94,76	265.103	107,83	137.077	129.235	94,28
6	TASIKMALAYA	119.348	117.220	98,22	152.285	11.612	7,63	117.220	76,97	65.356	55.139	84,37
7	CIAMIS	71.912	65.087	90,51	92.553	65.702	70,99	25.300	27,34	45.082	43.547	96,60
8	KUNINGAN	76.904	62.925	81,82	97.961	69.183	70,62	80.529	82,21	55.280	54.207	98,06
9	CIREBON	162.551	155.269	95,52	204.716	195.956	95,72	195.771	95,63	111.736	109.736	98,21
10	MAJALENGA	80.889	79.836	98,70	103.122	97.221	94,28	93.239	90,42	52.827	52.584	99,54
11	SUMEDANG	68.004	62.735	92,25	85.739	71.571	83,48	79.443	92,66	43.800	38.466	87,82
12	INDRAMAYU	114.683	82.157	71,64	144.445	124.091	85,91	82.157	56,88	61.257	61.257	100,00
13	SUBANG	99.113	105.450	106,39	126.797	101.743	80,24	105.450	83,16	68.996	68.996	100,00
14	PURWAKARTA	71.102	79.628	111,99	89.891	68.094	75,75	86.429	96,15	36.507	35.889	98,31
15	KARAWANG	158.673	159.366	100,44	198.750	169.278	85,17	137.511	69,19	88.182	81.997	92,99
16	BEKASI	212.734	233.093	109,57	266.670	188.379	70,64	128.111	48,04	111.600	99.102	88,80
17	BANDUNG BARAT	122.327	112.540	92,00	154.401	142.724	92,44	142.724	92,44	67.190	66.518	99,00
18	PANGANDARAN	25.059	21.349	85,19	32.194	27.671	85,95	27.576	85,66	11.432	11.432	100,00
19	KOTA BOGOR	63.638	63.638	100,00	79.144	79.386	100,31	79.386	100,31	64.593	60.676	93,94
20	KOTA SUKABUMI	24.064	24.088	100,10	30.252	30.227	99,92	26.036	86,06	31.566	23.435	74,24
21	KOTA BANDUNG	141.819	132.191	93,21	177.809	124.285	69,90	141.702	79,69	119.652	116.404	97,29
22	KOTA CIREBON	21.621	19.001	87,88	27.266	17.589	64,51	18.351	67,30	51.927	36.931	71,12
23	KOTA BEKASI	157.775	144.969	91,88	199.015	183.321	92,11	144.969	72,84	104.232	92.939	89,17
24	KOTA DEPOK	133.047	133.047	100,00	167.541	100.164	59,78	128.783	76,87	100.236	86.992	86,79
25	KOTA CIMAH	35.940	27.217	75,73	45.886	27.226	59,33	27.210	59,30	21.945	18.275	83,28
26	KOTA TASIKMALAYA	49.505	49.505	100,00	62.964	48.571	77,14	34.051	54,08	47.761	47.179	98,78
27	KOTA BANJAR	13.516	13.788	102,01	17.342	11.892	68,57	13.788	79,51	15.174	15.174	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.166.274	3.043.624	96,13	3.985.865	3.354.429	84,16	3.187.423	79,97	2.116.561	1.967.228	92,94

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR	-	-	447.550	-	-	288.504			64,46
2	SUKABUMI	-	-	195.238	-	-	177.344			90,83
3	CIANJUR	-	-	168.466	-	-	145.961			86,64
4	BANDUNG	128.094	114.215	242.309	124.287	111.671	165.559	97,03	97,77	68,33
5	GARUT	-	-	245.860	-	-	181.314			73,75
6	TASIKMALAYA	55.728	50.115	105.843	55.550	49.683	105.233	99,68	99,14	99,42
7	CIAMIS	27.851	41.775	69.626	24.047	34.070	58.117	86,34	81,56	83,47
8	KUNINGAN	50.019	47.942	97.961	32.301	30.408	62.709	64,58	63,43	64,01
9	CIREBON	84.663	69.515	154.178	72.959	60.069	133.028	86,18	86,41	86,28
10	MAJALENGKA	-	-	80.227	-	-	70.987			88,48
11	SUMEDANG	43.899	41.840	85.739	34.768	31.387	66.155	79,20	75,02	77,16
12	INDRAMAYU	-	-	99.689	-	-	83.898			84,16
13	SUBANG	64.605	62.192	126.797	33.791	32.891	66.682	52,30	52,89	52,59
14	PURWAKARTA	36.316	34.927	71.243	23.446	22.103	45.549	64,56	63,28	63,93
15	KARAWANG	-	-	198.750	-	-	157.103			79,05
16	BEKASI	136.379	130.291	266.670	94.317	91.215	185.532	69,16	70,01	69,57
17	BANDUNG BARAT	-	-	117.530	-	-	101.779			86,60
18	PANGANDARAN	-	-	24.123	-	-	22.908			94,96
19	KOTA BOGOR	-	-	71.187	-	-	64.438			90,52
20	KOTA SUKABUMI	10.860	9.521	20.381	9.595	8.520	18.115	88,35	89,49	88,88
21	KOTA BANDUNG	50.591	43.764	96.282	-	-	83.237			86,45
22	KOTA CIREBON	-	-	17.897	-	-	16.607			92,79
23	KOTA BEKASI	-	-	131.440	-	-	116.401			88,56
24	KOTA DEPOK	85.575	81.966	167.541	-	-	74.120			44,24
25	KOTA CIMAH	14.350	15.180	29.530	12.677	13.463	26.140	88,34	88,69	88,52
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	43.870	-	-	36.557			83,33
27	KOTA BANJAR	6.201	5.572	11.773	6.201	5.572	11.773	100,00	100,00	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		795.131	748.815	3.387.700	523.939	491.052	2.565.750	65,89	65,58	75,74

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOGOR	404.075	12.310	3,05	404.075	7.722	1,91	404.075	8.127	2,01	604	0,15
2	SUKABUMI	194.510	15.372	7,90	194.510	17.463	8,98	194.510	8.341	4,29	692	0,36
3	CIANJUR	169.615	5.887	3,47	169.615	4.254	2,51	169.615	3.069	1,81	73	0,04
4	BANDUNG	240.805	20.684	8,59	240.796	21.362	8,87	240.803	9.102	3,78	461	0,19
5	GARUT	186.835	14.962	8,01	186.835	21.806	11,67	186.835	6.398	3,42	87	0,05
6	TASIKMALAYA	105.314	8.370	7,95	105.314	9.686	9,20	105.314	3.804	3,61	188	0,18
7	CIAMIS	67.076	4.421	6,59	67.076	1.689	2,52	67.076	2.332	3,48	128	0,19
8	KUNINGAN	70.369	5.449	7,74	70.369	4.280	6,08	70.369	3.138	4,46	57	0,08
9	CIREBON	150.292	15.379	10,23	150.292	8.910	5,93	150.292	8.571	5,70	911	0,61
10	MAJALENKA	79.039	5.216	6,60	79.039	2.449	3,10	79.039	3.316	4,20	194	0,25
11	SUMEDANG	69.936	6.849	9,79	69.936	5.120	7,32	69.936	2.647	3,78	41	0,06
12	INDRAMAYU	101.008	5.410	5,36	99.837	2.488	2,49	99.860	5.058	5,07	728	0,73
13	SUBANG	87.069	2.875	3,30	87.069	1.392	1,60	87.069	1.719	1,97	311	0,36
14	PURWAKARTA	67.893	2.149	3,17	67.829	1.199	1,77	67.829	1.141	1,68	176	0,26
15	KARAWANG	170.709	5.964	3,49	170.787	3.095	1,81	170.670	2.884	1,69	233	0,14
16	BEKASI	231.847	5.845	2,52	231.847	3.948	1,70	231.545	3.530	1,52	789	0,34
17	BANDUNG BARAT	117.625	8.001	6,80	117.625	5.827	4,95	117.625	3.862	3,28	79	0,07
18	PANGANDARAN	23.809	851	3,57	23.809	464	1,95	23.809	407	1,71	14	0,06
19	KOTA BOGOR	68.320	1.368	2,00	68.320	1.588	2,32	68.320	1.294	1,89	74	0,11
20	KOTA SUKABUMI	20.361	1.925	9,45	20.207	1.183	5,85	20.199	1.086	5,38	17	0,08
21	KOTA BANDUNG	92.304	9.169	9,93	92.304	8.172	8,85	92.304	3.379	3,66	335	0,36
22	KOTA CIREBON	17.097	2.839	16,61	17.011	2.218	13,04	17.011	1.196	7,03	76	0,45
23	KOTA BEKASI	125.959	6.237	4,95	125.959	3.641	2,89	125.959	4.052	3,22	164	0,13
24	KOTA DEPOK	94.239	5.824	6,18	94.239	3.377	3,58	94.239	2.920	3,10	54	0,06
25	KOTA CIMAH	29.398	2.452	8,34	29.398	810	2,76	29.398	906	3,08	28	0,10
26	KOTA TASIKMALAYA	42.119	5.393	12,80	42.098	7.190	17,08	42.080	2.022	4,81	288	0,68
27	KOTA BANJAR	11.773	1.632	13,86	11.773	715	6,07	11.773	792	6,73	10	0,08
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.039.396	182.833	6,02	3.037.969	152.048	5,00	3.037.554	95.093	3,13	6.812	0,22

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BOGOR	251.754	242.774	96,43	189.139	175.626	92,86	152.553	137.176	89,92	368.007	368.007	100,00	2.531	2.473	97,71	982	963	98,10	653	638	97,70
2	SUKABUMI	267.622	267.622	100,00	132.038	132.038	100,00	34.072	33.201	97,44	399.660	399.660	100,00	1.571	1.571	100,00	656	656	100,00	408	408	100,00
3	CIANJUR	38.682	37.232	96,25	32.178	28.994	90,11	24.146	18.023	74,64	383.766	381.465	99,40	1.452	1.427	98,28	537	506	94,23	375	326	86,93
4	BANDUNG	70.639	67.750	95,91	55.288	52.207	94,43	33.649	29.981	89,10	400.154	504.928	126,18	1.659	1.659	100,00	569	544	95,61	386	316	81,87
5	GARUT	52.121	49.237	94,47	45.637	40.444	88,62	39.639	29.939	75,53	404.726	285.735	70,60	1.871	1.834	98,02	715	660	92,31	438	391	89,27
6	TASIKMALAYA	32.715	31.574	96,51	33.047	28.756	87,02	24.041	20.031	83,32	285.134	235.094	82,45	1.514	1.468	96,96	753	731	97,08	415	401	96,63
7	CIAMIS	17.916	17.698	98,78	19.015	18.905	99,42	15.099	14.483	95,92	36.931	36.603	99,11	932	932	100,00	240	240	100,00	160	158	98,75
8	KUNINGAN	19.109	19.045	99,67	19.208	19.191	99,91	18.270	17.950	98,25	161.265	155.687	96,54	749	749	100,00	173	173	100,00	100	100	100,00
9	CIREBON	42.029	42.029	100,00	38.381	38.381	100,00	40.437	36.697	90,75	353.478	352.504	99,72	986	986	100,00	310	310	100,00	218	218	100,00
10	MAJALENGA	21.164	21.136	99,87	19.656	19.628	99,86	18.225	18.174	99,72	185.554	184.490	99,43	760	760	100,00	208	208	100,00	119	119	100,00
11	SUMEDANG	19.559	19.364	99,00	19.150	18.880	98,59	16.888	14.983	88,72	153.920	153.920	100,00	681	681	100,00	204	199	97,55	151	141	93,38
12	INDRAMAYU	72.844	70.340	96,56	35.375	34.969	98,85	31.941	29.588	92,63	102.738	99.851	97,19	1.045	1.041	99,62	293	282	96,25	209	204	97,61
13	SUBANG	33.319	32.572	97,76	28.131	27.455	97,60	22.947	22.940	99,97	216.697	215.676	99,53	1.008	1.008	100,00	232	232	100,00	189	189	100,00
14	PURWAKARTA	92.385	87.056	94,23	32.121	29.782	92,72	25.906	20.907	80,70	124.506	116.838	93,84	479	457	95,41	163	153	93,87	116	103	88,79
15	KARAWANG	53.405	52.504	98,31	37.189	36.263	97,51	35.723	34.523	96,64	381.115	353.408	92,73	1.102	1.102	100,00	254	254	100,00	192	192	100,00
16	BEKASI	86.788	86.788	100,00	51.450	51.450	100,00	47.478	47.478	100,00	199.141	199.141	100,00	1.264	1.264	100,00	442	442	100,00	332	332	100,00
17	BANDUNG BARAT	30.118	30.117	100,00	25.925	25.859	99,75	20.186	20.186	100,00	256.406	243.258	94,87	893	821	91,94	325	292	89,85	241	215	89,21
18	PANGANDARAN	37.685	37.273	98,91	18.622	18.422	98,93	19.265	19.134	99,32	56.307	55.695	98,91	352	352	100,00	84	84	100,00	59	59	100,00
19	KOTA BOGOR	20.132	20.132	100,00	17.767	17.767	100,00	20.254	20.254	100,00	168.557	168.557	100,00	350	350	100,00	170	170	100,00	174	174	100,00
20	KOTA SUKABUMI	6.707	6.288	93,75	6.405	6.130	95,71	7.777	7.124	91,60	59.321	56.303	94,91	157	157	100,00	75	75	100,00	70	70	100,00
21	KOTA BANDUNG	38.088	36.915	96,92	36.996	35.192	95,12	41.022	30.433	74,19	333.086	302.341	90,77	604	603	99,83	333	330	99,10	302	238	78,81
22	KOTA CIREBON	9.218	9.218	100,00	7.975	7.975	100,00	7.122	7.120	99,97	7.180	6.857	95,50	187	187	100,00	64	64	100,00	64	64	100,00
23	KOTA BEKASI	45.967	43.211	94,00	37.468	35.278	94,16	38.759	36.412	93,94	351.034	347.764	99,07	798	765	95,86	375	373	99,47	296	293	98,99
24	KOTA DEPOK	204.372	204.372	100,00	86.299	86.299	100,00	72.422	72.422	100,00	290.671	290.671	100,00	578	578	100,00	346	346	100,00	241	241	100,00
25	KOTA CIMAHI	8.555	8.555	100,00	8.382	8.382	100,00	9.735	8.392	86,20	72.449	72.449	100,00	140	140	100,00	68	68	100,00	50	50	100,00
26	KOTA TASIKMALAYA	14.594	14.594	100,00	14.933	14.933	100,00	12.879	12.879	100,00	114.555	114.555	100,00	279	279	100,00	139	139	100,00	113	113	100,00
27	KOTA BANJAR	3.075	3.075	100,00	3.530	3.530	100,00	4.433	4.433	100,00	28.982	28.941	99,86	111	111	100,00	40	40	100,00	32	32	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.590.562	1.558.471	97,98	1.051.305	1.012.736	96,33	834.868	764.863	91,61	5.895.340	5.730.398	97,20	24.053	23.755	98,76	8.750	8.534	97,53	6.103	5.785	94,79

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	BOGOR	15	60	141	0,3	123	8	6,33
2	SUKABUMI	7.028	8.102	68.691	1	71.055	3.500	4,93
3	CIANJUR	2.855	3.946	31.601	0,7	26.442	878	3,32
4	BANDUNG	1.859	1.648	75.652	1	95.345	9.102	9,55
5	GARUT	10.161	17.006	133.031	0,6	131.762	3.096	0,02
6	TASIKMALAYA	1.525	2.571	17.040	1,5	34.448	616	1,79
7	CIAMIS	3.279	5.189	53.081	0,6	31.301	4.073	13,01
8	KUNINGAN	3.094	3.562	45.315	0,9	44.058	4.514	10,25
9	CIREBON	10.010	15.024	165.222	0,7	142.701	8.394	5,88
10	MAJALENGKA	1.167	5.207	58.590	0	61.260	3.168	5,17
11	SUMEDANG	6.417	9.051	72.516	1	71.260	4.079	5,72
12	INDRAMAYU	3.159	5.811	52.376	1	57.145	2.034	3,56
13	SUBANG	4.228	2.927	50.612	1,4	41.954	4.333	10,33
14	PURWAKARTA	3.364	3.437	39.416	1	34.579	2.016	5,83
15	KARAWANG	7.668	10.196	71.945	1	65.171	1.539	2,36
16	BEKASI	14.282	9.151	98.971	1,6	67.686	6.484	9,58
17	BANDUNG BARAT	7.560	6.478	116.148	1,7	28.512	5.876	20,61
18	PANGANDARAN	321	1.068	23.909	1,8	13.907	800	5,75
19	KOTA BOGOR	14	6	92	3	90	5	5,50
20	KOTA SUKABUMI	2.607	3.086	26.046	1	26.772	2.437	9,10
21	KOTA BANDUNG	32.444	20.800	213.136	2	207.878	25.917	12,47
22	KOTA CIREBON	9.588	4.564	64.543	2	58.736	3.563	6,07
23	KOTA BEKASI	18.989	9.896	128.778	2	130.035	12.941	9,95
24	KOTA DEPOK	31.749	6.857	93.080	5	94.379	7.265	7,70
25	KOTA CIMAHI	4.466	2.386	24.627	2	39.255	5.591	14,24
26	KOTA TASIKMALAYA	7.805	5.137	41.022	2	40.759	1.777	4,36
27	KOTA BANJAR	577	1.643	13.291	0,4	10.806	551	5,10
JUMLAH (KAB/ KOTA)		196.231	164.808	1.778.871	1	1.627.419	124.557	7,65

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	BOGOR	2.554	1.966	76,98	1.592	62,33	119.661	116.704	236.365	11.378	9,51	14.292	12,25	25.670	10,86	3.755	5.002	8.757	488	13,00	950	18,99	1.438	16,42
2	SUKABUMI	1.556	764	49,10	1.279	82,20	115.750	117.427	233.177	70.425	60,84	69.872	59,50	140.297	60,17	30.229	30.638	60.867	8.670	28,68	9.108	29,73	17.660	29,01
3	CIANJUR	1.058	312	29,49	676	63,89	76.529	75.729	152.258	17.321	22,63	17.459	23,05	34.780	22,84	10.297	11.472	21.769	3.234	31,41	4.101	35,75	7.335	33,69
4	BANDUNG	1.634	829	50,73	829	50,73	168.247	162.149	330.396	97.571	57,99	95.715	59,03	193.286	58,50	27.600	28.500	56.100	15.200	55,07	15.500	54,39	30.700	54,72
5	GARUT	1.885	837	44,40	1.749	92,79	127.896	127.681	255.577	71.491	55,90	72.309	56,63	143.800	56,26	30.649	31.920	62.569	9.322	30,42	10.452	32,74	19.774	31,80
6	TASIKMALAYA	1.056	593	56,16	1.056	100,00	49.340	98.170	147.510	6.321	12,81	12.160	12,39	18.481	12,53	4.300	8.600	12.900	2.310	53,72	2.312	26,88	4.622	35,83
7	CIAMIS	892	2.074	232,51	892	100,00	44.732	41.858	86.590	32.847	73,43	32.745	78,23	65.592	75,75	14.157	14.506	28.663	5.676	40,09	6.036	41,61	11.712	40,86
8	KUNINGAN	747	463	61,98	747	100,00	43.379	41.079	84.458	34.312	79,10	32.585	79,32	66.897	79,21	8.113	8.671	16.784	3.953	48,72	4.497	51,86	8.450	50,35
9	CIREBON	1.023	418	40,86	1.172	114,57	69.768	78.494	148.262	51.753	74,18	51.386	65,46	103.139	69,57	12.802	12.270	25.072	6.893	53,84	7.742	63,10	14.635	58,37
10	MAJALENGKA	767	405	52,80	715	93,22	61.438	58.220	119.658	25.993	42,31	24.714	42,45	50.707	42,38	6.240	6.225	12.465	4.013	64,31	4.188	67,28	8.201	65,79
11	SUMEDANG	724	317	43,78	1.625	224,45	45.881	44.817	90.698	32.836	71,57	32.504	72,53	65.340	72,04	7.915	8.508	16.423	3.953	49,94	4.692	55,15	8.645	52,64
12	INDRAMAYU	992	984	99,19	943	95,06	90.496	89.678	180.174	36.020	39,80	37.328	41,62	73.348	40,71	4.602	4.821	9.423	2.998	65,15	3.114	64,59	6.112	64,86
13	SUBANG	975	454	46,56	741	76,00	65.068	62.092	127.160	23.879	36,70	24.069	38,76	47.948	37,71	8.334	8.265	16.599	5.880	70,55	5.884	71,19	11.764	70,87
14	PURWAKARTA	482	222	46,06	482	100,00	46.574	44.802	91.376	42.718	91,72	40.392	90,16	83.110	90,95	8.677	9.047	17.724	5.711	65,82	6.259	69,18	11.970	67,54
15	KARAWANG	958	322	33,61	821	85,70	104.771	98.080	204.781	59.245	56,55	60.697	61,89	121.872	59,51	13.122	12.563	26.046	7.974	60,77	7.795	62,05	15.772	60,55
16	BEKASI	1.282	708	55,23	3.707	289,16	132.463	122.964	255.427	107.756	81,35	98.135	79,81	205.891	80,61	27.399	23.421	50.820	15.338	55,98	12.676	54,12	28.014	55,12
17	BANDUNG BARAT	4.633	139	3,00	651	14,05	8.369	10.256	18.625	25.267	301,91	33.250	324,20	58.517	314,19	5.378	7.265	12.643	3.903	72,57	4.560	62,77	8.463	66,94
18	PANGANDARAN	352	155	44,00	345	98,00	18.827	18.579	37.396	11.635	61,80	11.575	62,30	24.569	65,70	4.448	4.665	8.963	2.270	51,00	2.470	52,90	4.746	53,00
19	KOTA BOGOR	349	349	100,00	349	100,00	18.852	17.808	36.660	17.018	90,27	16.195	90,94	33.213	90,60	5.880	5.891	11.771	4.426	75,27	4.621	78,44	9.047	76,86
20	KOTA SUKABUMI	155	131	84,52	155	100,00	18.678	18.366	37.044	15.730	84,22	15.591	84,89	31.321	84,55	5.721	5.876	11.597	2.669	46,65	2.621	44,61	5.290	45,62
21	KOTA BANDUNG	593	492	82,97		0,00	110.068	106.453	216.521	84.604	76,87	83.208	78,16	167.812	77,50	29.152	29.982	59.134		0,00	13.447	44,85	13.447	22,74
22	KOTA CIREBON	648	434	66,98	16	2,48	107.187	114.762	221.949	8.023	7,49	8.058	7,02	16.081	7,25	2.639	2.832	5.471	1.232	46,68	1.528	53,95	2.760	50,45
23	KOTA BEKASI	4.824	241	5,00	950	19,69	209.867	198.576	408.443	57.841	27,56	54.291	27,34	112.132	27,45	13.383	13.460	26.843	5.935	44,35	6.618	49,17	12.553	46,76
24	KOTA DEPOK	594	191	32,15	595	100,17	105.072	98.306	203.378	101.980	97,04	95.334	96,98	197.294	97,01	30.466	29.413	59.879	11.932	39,16	12.610	42,87	24.542	40,99
25	KOTA CIMAH	143	105	73,43	143	100,00	23.942	23.428	47.370	21.697	90,62	21.252	90,71	42.949	90,67	7.108	6.710	13.818	2.171	30,54	2.852	42,50	5.023	36,35
26	KOTA TASIKMALAYA	280	280	100,00	280	100,00	33.483	31.829	65.312	26.991	80,61	25.699	80,74	52.690	80,67	12.180	12.558	24.738	3.984	32,71	4.458	35,50	8.442	34,13
27	KOTA BANJAR	112	112	100,00	112	100,00	7.485	6.872	14.357	5.595	74,75	5.419	78,86	11.014	76,72	3.550	3.424	6.974	739	20,82	1.120	32,71	1.859	26,66
JUMLAH (KAB/ KOTA)		31.268	14.297	45,72	22.622	72,35	2.023.823	2.025.179	4.050.922	1.098.227	54,26	1.086.234	53,64	2.187.750	54,01	338.096	346.505	684.812	140.874	41,67	162.211	46,81	302.976	44,24

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
		JUMLAH			PENDUDUK USIA PRODUKTIF MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN						BERISIKO						
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	BOGOR	364.230	348.912	713.142	260.624	71,55	437.246	125,32	697.870	97,86	73.908	28,36	148.207	33,90	222.115	31,83	
2	SUKABUMI	929.032	907.258	1.836.290	515.889	55,53	486.609	53,64	1.002.498	54,59	104.314	20,22	51.993	10,68	222.189	22,16	
3	CIANJUR	766.351	709.429	1.475.780	146.852	19,16	175.694	24,77	322.546	21,86	39.781	27,09	232.665	132,43	91.774	28,45	
4	BANDUNG	341.376	514.519	855.895	332.580	97,42	503.407	97,84	835.987	97,67	145.208	43,66	107.657	21,39	377.873	45,20	
5	GARUT	545.173	516.975	1.062.148	306.556	56,23	404.955	78,33	711.510	66,99	69.305	22,61	35.908	8,87	176.962	24,87	
6	TASIKMALAYA	621.421	599.330	1.220.751	50.892	8,19	119.205	19,89	170.096	13,93	15.615	30,68	86.171	72,29	51.523	30,29	
7	CIAMIS	279.120	275.951	555.071	207.838	74,46	266.798	96,68	474.635	85,51	53.753	25,86	84.118	31,53	139.924	29,48	
8	KUNINGAN	396.029	381.375	777.404	200.766	50,69	280.716	73,61	481.481	61,93	43.534	21,68	58.535	20,85	127.652	26,51	
9	CIREBON	803.011	778.586	1.581.597	131.493	16,37	170.704	21,92	302.197	19,11	32.885	25,01	106.458	62,36	91.420	30,25	
10	MAJALENGKA	438.593	435.925	874.518	384.854	87,75	375.294	86,09	760.148	86,92	77.054	20,02	82.557	22,00	183.512	24,14	
11	SUMEDANG	384.242	377.366	761.608	133.740	34,81	230.805	61,16	364.545	47,87	36.796	27,51	38.157	16,53	119.353	32,74	
12	INDRAMAYU	638.689	634.773	1.273.462	50.443	7,90	96.791	15,25	147.234	11,56	17.490	34,67	74.753	77,23	55.647	37,79	
13	SUBANG	317.472	312.173	629.645	206.969	65,19	265.351	85,00	472.319	75,01	51.830	25,04	47.198	17,79	126.583	26,80	
14	PURWAKARTA	261.101	253.764	514.865	160.653	61,53	212.496	83,74	373.149	72,48	30.580	19,03	68.765	32,36	77.778	20,84	
15	KARAWANG	526.737	504.221	1.030.958	57.666	10,95	124.919	24,77	182.585	17,71	33.992	58,95	70.615	56,53	102.757	56,28	
16	BEKASI	580.588	562.504	1.143.092	179.384	30,90	289.021	57,32	468.405	40,98	38.831	21,65	55.313	19,14	109.446	23,37	
17	BANDUNG BARAT	551.667	529.697	1.081.364	123.191	22,33	203.578	38,43	326.769	30,22	26.420	21,45	25.256	12,41	81.733	25,01	
18	PANGANDARAN	111.525	111.703	223.228	99.439	89,16	58.763	52,61	158.202	70,87	18.670	18,78	93.312	158,79	43.926	27,77	
19	KOTA BOGOR	362.855	350.258	713.113	331.176	91,27	381.945	109,05	713.121	100,00	74.410	22,47	20.188	5,29	167.722	23,52	
20	KOTA SUKABUMI	118.563	117.429	235.992	116.467	98,23	114.700	97,68	231.167	97,96	17.677	15,18	112.020	97,66	37.865	16,38	
21	KOTA BANDUNG	846.282	826.801	1.673.083	277.785	32,82	402.012	48,62	679.797	40,63	70.740	25,47	19.460	4,84	182.760	26,88	
22	KOTA CIREBON	116.259	113.828	230.087	92.911	79,92	106.087	93,20	198.998	86,08	12.614	13,58	85.107	80,22	32.074	26,88	
23	KOTA BEKASI	890.724	885.061	1.775.785	724.198	81,30	650.032	73,44	1.374.229	77,39	86.986	12,01	90.530	13,93	172.093	12,52	
24	KOTA DEPOK	258.527	286.161	544.688	164.074	63,46	244.197	85,34	408.271	74,96	58.917	35,91	28.052	11,49	149.447	36,60	
25	KOTA CIMAHI	100.154	126.750	226.904	97.014	96,86	197.064	155,47	234.078	103,16	15.518	16,00	42.066	21,35	43.570	18,61	
26	KOTA TASIKMALAYA	94.633	90.996	185.629	72.451	76,56	125.389	137,80	197.840	106,58	21.948	30,29	17.021	13,57	64.014	32,36	
27	KOTA BANJAR	67.182	65.958	133.140	53.027	78,93	74.434	112,85	127.461	95,73	8.996	16,96	49.400	66,37	26.017	20,41	
JUMLAH (KAB/KOTA)		11.711.536	11.617.703	23.330.319	5.478.931	46,78	6.998.211	60,24	12.417.138	53,22	1.277.772	23,32	1.931.482	27,60	3.277.729	26,40	

Sumber: SIPTM dan ASIK

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN PERKIRAAN CATIN (KEMENAG)	DAPATKAN LAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN SASARAN									PERSENTASE CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN SASARAN KEMENAG	CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG		CATIN PEREMPUAN DENGAN OBESITAS		CATIN PEREMPUAN DENGAN HIPERTENSI			
			JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	BOGOR	75.543	24.712	24.712	49.424	21.602	87,42	22.440	90,81	44.042	89,11	58,30	952	4,24	727	3,24	153	0,68	21	0,09		
2	SUKABUMI	36.266	7.416	7.416	14.832	7.958	107,31	12.376	166,88	20.334	137,10	56,07	916	7,40	977	7,89	51	0,41	8	0,06		
3	CIANJUR	32.430	10.389	10.389	20.778	8.783	84,54	9.701	93,38	18.484	88,96	57,00	503	5,19	280	2,89	224	2,31	0	0,00		
4	BANDUNG	48.783	18.462	18.462	36.924	15.145	82,03	16.348	88,55	31.493	85,29	64,56	860	5,26	905	5,54	86	0,53	84	0,51		
5	GARUT	34.648	15.235	15.235	30.470	5.950	39,05	11.673	76,82	17.623	57,84	50,86	315	2,70	5.823	49,88	43	0,37	0	0,00		
6	TASIKMALAYA	23.241	8.961	8.961	17.922	3.150	35,15	8.961	100,00	12.111	67,58	52,11	797	8,89	1.227	13,69	0	0,00	0	0,00		
7	CIAMIS	14.822	5.934	5.934	11.868	3.938	66,36	6.131	103,32	10.069	84,84	67,93	543	8,86	898	14,65	106	1,73	41	0,67		
8	KUNINGAN	14.788	6.822	6.822	13.644	6.249	91,60	6.482	95,02	12.731	93,31	86,09	623	9,61	720	11,11	254	3,92	30	0,46		
9	CIREBON	31.382	12.813	12.813	25.626	4.025	31,41	7.948	62,03	11.973	46,72	38,15	477	6,00	562	7,07	0	0,00	0	0,00		
10	MAJALENGKA	17.072	7.468	7.468	14.936	4.702	62,96	6.509	87,16	11.211	75,06	65,67	388	5,96	329	5,05	155	2,38	38	0,58		
11	SUMEDANG	14.428	6.977	6.977	13.954	5.460	78,26	6.137	87,96	11.597	83,11	80,38	258	4,20	375	6,11	0	0,00	5	0,08		
12	INDRAMAYU	25.231	3.849	3.849	7.698	2.674	69,47	4.045	105,09	6.719	87,28	26,63	271	6,70	274	6,77	126	3,11	38	0,94		
13	SUBANG	21.098	7.643	7.643	15.286	6.967	91,67	7.006	91,67	13.973	91,41	66,23	395	5,64	412	5,88	146	2,08	3	0,04		
14	PURWAKARTA	13.594	4.246	4.246	8.492	3.664	86,29	4.116	96,94	7.780	91,62	57,23	68	1,65	70	1,70	14	0,34	1	0,02		
15	KARAWANG	33.858	8.787	8.787	17.574	7.052	80,25	8.169	92,97	15.221	86,61	44,96	614	7,52	550	6,73	0	0,00	0	0,00		
16	BEKASI	45.282	9.360	9.360	18.720	5.875	62,77	7.788	83,21	13.663	72,99	30,17	234	3,00	124	1,59	83	1,07	17	0,22		
17	BANDUNG BARAT	24.158	6.025	6.025	12.050	5.667	94,06	7.526	124,91	13.193	109,49	54,61	229	3,04	247	3,28	18	0,24	1	0,01		
18	PANGANDARAN	5.123	2.452	2.452	4.904	1.963	80,06	2.452	100,00	4.415	90,03	86,18	137	5,59	134	5,46	17	0,69	3	0,12		
19	KOTA BOGOR	13.929	3.416	3.416	6.832	3.416	100,00	3.416	100,00	6.832	100,00	49,05	111	3,25	171	5,01	0	0,00	0	0,00		
20	KOTA SUKABUMI	4.680	895	895	1.790	895	100,00	895	100,00	1.790	100,00	38,25	52	5,81	29	3,24	13	1,45	1	0,11		
21	KOTA BANDUNG	32.636	7.648	7.648	15.296	6.193	80,98	7.567	98,94	13.760	89,96	42,16	639	8,44	588	7,77	212	2,80	26	0,34		
22	KOTA CIREBON	4.412	1.721	1.721	3.442	1.263	73,39	1.486	86,35	2.749	79,87	62,31	58	3,90	58	3,90	6	0,40	5	0,34		
23	KOTA BEKASI	35.226	9.760	9.760	19.520	7.837	80,30	8.120	83,20	15.957	81,75	45,30	521	6,42	336	4,14	154	1,90	0	0,00		
24	KOTA DEPOK	28.516	6.868	6.868	13.736	5.220	76,00	5.934	86,40	11.154	81,20	39,11	512	8,63	350	5,90	464	7,82	80	1,35		
25	KOTA CIMAHI	7.827	2.838	2.838	5.676	2.198	77,45	2.218	78,15	4.416	77,80	56,42	72	3,25	182	8,21	0	0,00	0	0,00		
26	KOTA TASIKMALAYA	9.507	3.126	3.126	6.252	2.262	72,36	3.059	97,86	5.321	85,11	55,97	126	4,12	206	6,73	15	0,49	8	0,26		
27	KOTA BANJAR	2.578	1.295	1.295	2.590	984	75,98	984	75,98	1.968	75,98	76,34	57	5,79	114	11,59	38	3,86	20	2,03		
JUMLAH (KAB/KOTA)		651.058	205.118	205.118	410.236	151.092	73,66	189.487	92,38	340.579	83,02	52,31	10.728	5,66	16.668	8,80	2.378	1,25	430	0,23		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR	247.772	244.420	492.192	249.418	100,7	242.774	99,3	492.192	100,00
2	SUKABUMI	165.414	161.928	327.342	163.687	99,0	163.687	101,1	327.374	100,01
3	CIANJUR	141.960	144.554	286.514	127.435	89,8	139.984	96,8	267.419	93,34
4	BANDUNG	70.146	71.665	141.811	64.651	92,2	88.151	123,0	152.802	107,75
5	GARUT	132.192	133.376	265.568	115.259	87,2	142.341	106,7	257.600	97,00
6	TASIKMALAYA	144.614	143.784	288.398	139.687	96,6	138.874	96,6	278.561	96,59
7	CIAMIS	102.336	115.266	217.602	81.552	79,7	114.119	99,0	195.671	89,92
8	KUNINGAN	78.315	87.289	165.604	63.541	81,1	90.431	103,6	153.972	92,98
9	CIREBON			239.263					234.157	97,87
10	MAJALENGA	89.806	95.140	184.946	82.784	92,2	99.169	104,2	181.953	98,38
11	SUMEDANG	87.198	93.924	181.122	81.726	93,7	99.396	105,8	181.122	100,00
12	INDRAMAYU	138.954	149.185	288.139	104.732	75,4	157.093	105,3	261.825	90,87
13	SUBANG	114.482	116.343	230.825	73.280	64,0	93.621	80,5	166.901	72,31
14	PURWAKARTA	52.429	53.781	106.210	40.091	76,5	50.271	93,5	90.362	85,08
15	KARAWANG	129.221	127.920	257.141	108.501	84,0	124.486	97,3	232.987	90,61
16	BEKASI	123.940	122.101	246.041	114.578	92,4	124.912	102,3	239.490	97,34
17	BANDUNG BARAT	101.665	102.163	203.828	84.589	83,2	95.485	93,5	180.074	88,35
18	PANGANDARAN	35.131	38.394	73.525	34.261	97,5	36.417	94,9	70.678	96,13
19	KOTA BOGOR	57.477	62.608	120.085	39.654	69,0	46.061	73,6	85.715	71,38
20	KOTA SUKABUMI	19.796	22.230	42.026	19.504	98,5	27.087	121,8	46.591	110,86
21	KOTA BANDUNG	148.256	169.641	317.897	127.591	86,1	161.630	95,3	289.221	90,98
22	KOTA CIREBON			40.617					38.353	94,43
23	KOTA BEKASI	137.046	143.849	280.895	108.507	79,2	133.134	92,6	241.641	86,03
24	KOTA DEPOK	83.128	92.266	175.394	80.814	97,2	110.370	119,6	191.184	109,00
25	KOTA CIMAHI	16.521	22.170	38.691	15.632	94,6	22.941	103,5	38.573	99,70
26	KOTA TASIKMALAYA	41.201	45.424	86.625	29.487	71,6	41.796	92,0	71.283	82,29
27	KOTA BANJAR	14.119	16.115	30.234	6.446	45,7	14.280	88,6	20.726	68,55
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.473.119	2.575.536	5.328.535	2.157.407	87,2	2.558.510	99,3	4.715.917	88,50

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KAB/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS								
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	Melaksanakan skrining kesehatan pada kelas 1-6 SD/MI/Pesantren sederhana	Melaksanakan skrining kesehatan pada kelas 7-9 SMP/MTs/Pesantren sederajat	Melaksanakan skrining kesehatan pada kelas 10-12 SMA/SMK/MA/Pesantren sederajat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
2	SUKABUMI	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
3	CIANJUR	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
4	BANDUNG	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
5	GARUT	67	67	67	67	67	67	67	67	65	59
6	TASIKMALAYA	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
7	CIAMIS	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
8	KUNINGAN	37	37	37	37	37	37	37	37	37	30
9	CIREBON	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
10	MAJALENGKA	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
11	SUMEDANG	35	35	35	35	35	35	35	35	35	34
12	INDRAMAYU	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
13	SUBANG	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
14	PURWAKARTA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
15	KARAWANG	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
16	BEKASI	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
17	BANDUNG BARAT	32	32	32	32	32	32	10	32	32	32
18	PANGANDARAN	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
19	KOTA BOGOR	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
20	KOTA SUKABUMI	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
21	KOTA BANDUNG	80	80	80	80	80	80	80	79	80	75
22	KOTA CIREBON	22	22	22	22	22	22	22	22	19	17
23	KOTA BEKASI	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
24	KOTA DEPOK	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
25	KOTA CIMAH	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
26	KOTA TASIKMALAYA	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
27	KOTA BANJAR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.106	1.106	1.106	1.106	1.106	1.106	1.084	1.105	1.101	1.070
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	98,01	99,91	99,55	96,75

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
		L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BOGOR	6.095	4.530	10.625	13.846	11.618	25.464	2.189	35,6	1.668	36,8	3.837	36,1	9.548	69,0	8.311	71,5	17.859	70,1	11.717	84,6	9.979	85,9	21.696	85,2	680	2,7
2	SUKABUMI	1.772	1.204	2.976	4.975	4.256	9.231	557	31,4	539	44,8	1.096	36,8	3.373	67,8	3.071	72,2	6.444	69,8	3.930	79,0	3.610	84,8	7.540	81,7	73	0,8
3	CIANJUR	1.399	1.132	2.531	4.020	3.603	7.623	498	35,6	450	39,8	948	37,5	2.985	74,3	2.814	78,1	5.799	76,1	3.483	86,6	3.264	90,6	6.747	88,5	134	1,8
4	BANDUNG	1.995	1.698	3.693	6.557	5.788	12.345	1.050	52,6	956	56,3	2.006	54,3	4.654	71,0	4.184	72,3	8.838	71,6	5.704	87,0	5.140	88,8	10.844	87,8	272	2,2
5	GARUT	1.561	1.353	2.914	4.298	3.973	8.271	365	23,4	353	26,1	718	24,6	3.077	71,6	2.956	74,4	6.033	72,9	3.442	80,1	3.309	83,3	6.751	81,6	158	1,9
6	TASIKMALAYA	1.269	791	2.060	1.942	1.370	3.312	769	60,6	495	62,6	1.264	61,4	909	46,8	735	53,6	1.644	49,6	1.678	86,4	1.230	89,8	2.908	87,8	157	4,7
7	CIAMIS	706	422	1.128	1.708	1.187	2.895	290	41,1	178	42,2	468	41,5	1.170	68,5	822	69,3	1.992	68,8	1.460	85,5	1.000	84,2	2.460	85,0	65	2,2
8	KUNINGAN	887	555	1.442	1.749	1.305	3.054	443	49,9	318	57,3	761	52,8	1.022	58,4	797	61,1	1.819	59,6	1.465	83,8	1.115	85,4	2.580	84,5	81	2,7
9	CIREBON	2.013	1.244	3.257	4.429	3.252	7.681	976	48,5	683	54,9	1.659	50,9	2.730	61,6	2.097	64,5	4.827	62,8	3.706	83,7	2.780	85,5	6.486	84,4	178	2,3
10	MAJALENGA	1.076	744	1.820	2.223	1.736	3.959	711	66,1	517	69,5	1.228	67,5	1.072	48,2	867	49,9	1.939	49,0	1.783	80,2	1.384	79,7	3.167	80,0	87	2,2
11	SUMEDANG	569	352	921	1.521	1.205	2.726	183	32,2	115	32,7	298	32,4	1.066	70,1	923	76,6	1.989	73,0	1.249	82,1	1.038	86,1	2.287	83,9	119	4,4
12	INDRAMAYU	1.059	587	1.646	2.477	1.641	4.118	243	22,9	146	24,9	389	23,6	1.464	59,1	1.052	64,1	2.516	61,1	1.707	68,9	1.198	73,0	2.905	70,5	135	3,3
13	SUBANG	1.166	741	1.907	3.223	2.505	5.728	347	29,8	248	33,5	595	31,2	2.392	74,2	1.940	77,4	4.332	75,6	2.739	85,0	2.188	87,3	4.927	86,0	165	2,9
14	PURWAKARTA	883	597	1.480	2.795	2.306	5.101	253	28,7	180	30,2	433	29,3	1.940	69,4	1.690	73,3	3.630	71,2	2.193	78,5	1.870	81,1	4.063	79,7	98	1,9
15	KARAWANG	2.719	1.608	4.327	6.084	4.587	10.671	929	34,2	587	36,5	1.516	35,0	4.025	66,2	3.221	70,2	7.246	67,9	4.954	81,4	3.808	83,0	8.762	82,1	296	2,8
16	BEKASI	2.340	1.537	3.877	6.337	4.868	11.205	811	34,7	563	36,6	1.374	35,4	3.967	62,6	3.186	65,4	7.153	63,8	4.778	75,4	3.749	77,0	8.527	76,1	154	1,4
17	BANDUNGBARAT	886	674	1.560	2.093	1.924	4.017	440	49,7	362	53,7	802	51,4	1.431	68,4	1.415	73,5	2.846	70,8	1.871	89,4	1.777	92,4	3.648	90,8	75	1,9
18	PANGANDARAN	253	137	390	502	359	861	141	55,7	83	60,6	224	57,4	287	57,2	236	65,7	523	60,7	428	85,3	319	88,9	747	86,8	38	4,4
19	KOTA BOGOR	1.702	1.359	3.061	4.791	4.412	9.203	715	42,0	613	45,1	1.328	43,4	2.959	61,8	3.003	68,1	5.962	64,8	3.674	76,7	3.616	82,0	7.290	79,2	341	3,7
20	KOTA SUKABUMI	598	430	1.028	1.562	1.375	2.937	169	28,3	156	36,3	325	31,6	816	52,2	852	62,0	1.668	56,8	985	63,1	1.008	73,3	1.993	67,9	117	4,0
21	KOTA BANDUNG	2.238	1.959	4.197	8.558	8.353	16.911	798	35,7	769	39,3	1.567	37,3	5.953	69,6	6.073	72,7	12.026	71,1	6.751	78,9	6.842	81,9	13.593	80,4	489	2,9
22	KOTA CIREBON	699	392	1.091	2.032	1.699	3.731	172	24,6	113	28,8	285	26,1	1.016	50,0	940	55,3	1.956	52,4	1.188	58,5	1.053	62,0	2.241	60,1	79	2,1
23	KOTA BEKASI	2.434	1.502	3.936	7.148	5.774	12.922	701	28,8	470	31,3	1.171	29,8	4.831	67,6	4.230	73,3	9.061	70,1	5.532	77,4	4.700	81,4	10.232	79,2	252	2,0
24	KOTA DEPOK	1.746	1.220	2.966	3.885	3.373	7.258	817	46,8	549	45,0	1.366	46,1	2.252	58,0	2.222	65,9	4.474	61,6	3.069	79,0	2.771	82,2	5.840	80,5	314	4,3
25	KOTA CIMAHI	522	512	1.034	1.948	2.038	3.986	235	45,0	266	52,0	501	48,5	1.511	77,6	1.598	78,4	3.109	78,0	1.746	89,6	1.864	91,5	3.610	90,6	58	1,5
26	KOTA TASIKMALAYA	794	530	1.324	2.180	1.838	4.018	437	55,0	307	57,9	744	56,2	1.268	58,2	1.132	61,6	2.400	59,7	1.705	78,2	1.439	78,3	3.144	78,2	121	3,0
27	KOTA BANJAR	219	116	335	660	420	1.080	55	25,1	42	36,2	97	29,0	541	82,0	337	81,3	878	81,3	596	90,3	379	90,2	975	90,3	31	2,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		39.600	27.926	67.526	103.543	86.765	190.308	15.274	38,6	11.726	42,0	27.000	40,0	68.259	65,9	60.704	70,0	128.963	67,8	83.533	80,7	72.430	83,5	155.963	82,0	4.767	2,5

Sumber: SITB tanggal 19 Februari 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%						
						L		P	L	P	L	P		L + P	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	BOGOR	568.186	160.484	153.152	95.43%	26.250	4.003	3.286	854	637	4.857	3.923	8.780	33.45	78.630	73.074	151.704		
2	SUKABUMI	282.802	78.078	73.565	94.22%	13.065	3.217	3.153	27	11	3.244	3.164	6.408	49.05	35.842	35.828	71.670		
3	CIANJUR	258.499	82.746	82.378	99.56%	11.943	5.087	4.759	45	40	5.132	4.799	9.931	83.15	36.166	36.649	72.815		
4	BANDUNG	375.312	126.402	112.012	88.62%	17.339	5.284	4.406	460	383	5.744	4.789	10.533	60.75	59.457	56.412	115.869		
5	GARUT	271.695	77.142	63.313	82.07%	12.552	2.761	2.514	248	188	3.009	2.702	5.711	45.50	35.807	35.624	71.431		
6	TASIKMALAYA	192.092	46.643	41.924	89.88%	8.875	2.219	2.211	17	16	2.236	2.227	4.463	50.29	20.898	21.282	42.180		
7	CIAMIS	125.923	30.891	30.612	99.10%	5.818	2.313	2.147	39	32	2.352	2.179	4.531	77.88	13.596	12.764	26.360		
8	KUNINGAN	121.393	25.242	24.059	95.31%	5.608	1.176	999	18	10	1.194	1.009	2.203	39.28	12.080	10.959	23.039		
9	CIREBON	238.796	96.242	83.475	86.73%	11.032	4.215	3.651	62	31	4.277	3.682	7.959	72.14	44.030	44.253	88.283		
10	MAJALENGA	135.254	30.844	30.844	100.00%	6.249	2.491	2.323	61	45	2.552	2.368	4.920	78.73	13.156	12.768	25.924		
11	SUMEDANG	117.748	41.479	41.272	99.50%	5.440	3.514	2.765	106	67	3.620	2.832	6.452	118.60	18.083	16.944	35.027		
12	INDRAMAYU	191.404	41.711	40.832	97.89%	8.843	2.717	2.643	61	63	2.778	2.706	5.484	62.02	17.784	18.443	36.227		
13	SUBANG	166.318	41.325	36.119	87.40%	7.684	2.348	2.197	225	145	2.573	2.342	4.915	63.96	18.061	18.349	36.410		
14	PURWAKARTA	105.034	31.188	29.063	93.19%	4.853	2.242	2.047	41	36	2.283	2.083	4.366	89.96	13.825	12.997	26.822		
15	KARAWANG	255.438	50.264	35.338	70.30%	11.801	2.267	1.799	445	362	2.712	2.161	4.873	41.29	23.104	22.287	45.391		
16	BEKASI	274.731	55.581	43.085	77.52%	12.693	958	991	12	17	970	1.008	1.978	15.58	27.269	26.334	53.603		
17	BANDUNGBARAT	188.419	53.545	51.787	96.72%	8.705	1.645	1.489	61	46	1.706	1.535	3.241	37.23	25.452	24.852	50.304		
18	PANGANDARAN	42.762	5.962	5.962	100.00%	1.976	191	186	152	124	343	310	653	33.05	2.704	2.605	5.309		
19	KOTA BOGOR	112.741	79.893	79.893	100.00%	5.209	4.388	3.800	340	263	4.728	4.063	8.791	168.77	35.874	35.228	71.102		
20	KOTA SUKABUMI	36.574	19.742	19.218	97.35%	1.690	859	678	11	3	870	681	1.551	91.78	9.328	8.863	18.191		
21	KOTA BANDUNG	251.372	51.901	51.545	99.31%	11.613	3.260	2.547	28	15	3.288	2.562	5.850	50.37	24.741	21.310	46.051		
22	KOTA CIREBON	34.485	26.129	20.369	77.96%	1.593	1.365	1.080	205	200	1.570	1.280	2.850	178.91	12.170	11.109	23.279		
23	KOTA BEKASI	264.406	63.090	60.239	95.48%	12.216	1.855,0	1.623	44	55	1.899	1.678	3.577	29.28	30.698	28.815	59.513		
24	KOTA DEPOK	192.787	55.297	48.163	87.10%	8.907	3.239	2.735	126	81	3.365	2.816	6.181	69.39	25.169	23.947	49.116		
25	KOTA CIMAH	59.870	20.645	17.999	87.18%	2.766	2.327	1.900	379	314	2.706	2.214	4.920	177.87	8.059	7.666	15.725		
26	KOTA TASIKMALAYA	75.073	30.999	28.357	91.48%	3.468	1.023	940	177	109	1.200	1.049	2.249	64.85	14.590	14.160	28.750		
27	KOTA BANJAR	20.979	10.898	10.898	100.00%	969	238	195	72	51	310	246	556	57.38	5.374	4.968	10.342		
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.960.091	1.434.363	1.315.473	91,71	229.157	67.202	59.064	4.316	3.344	71.518	62.408	133.926	58,44	661.947	638.490	1.300.437		
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%		27																	
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%		100 %																	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi. sesuai hasil risikesda

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	58	51	109	1,02
2	5 - 14 TAHUN	42	45	87	0,82
3	15 - 19 TAHUN	517	118	635	5,97
4	20 - 24 TAHUN	1.863	357	2.220	20,87
5	25 - 49 TAHUN	4.930	1.800	6.730	63,26
6	≥ 50 TAHUN	627	230	857	8,06
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.037	2.601	10.638	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,55	24,45		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					972.245
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					778.639
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					80.1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	4	5	6
1	BOGOR	831	700	84,24
2	SUKABUMI	335	245	73,13
3	CIANJUR	293	178	60,75
4	BANDUNG	598	459	76,76
5	GARUT	328	197	60,06
6	TASIKMALAYA	84	91	108,33
7	CIAMIS	110	80	72,73
8	KUNINGAN	135	95	70,37
9	CIREBON	400	304	76,00
10	MAJALENGKA	261	216	82,76
11	SUMEDANG	197	176	89,34
12	INDRAMAYU	573	466	81,33
13	SUBANG	390	389	99,74
14	PURWAKARTA	295	217	73,56
15	KARAWANG	886	764	86,23
16	BEKASI	893	541	60,58
17	BANDUNG BARAT	153	90	58,82
18	PANGANDARAN	55	33	60,00
19	KOTA BOGOR	411	329	80,05
20	KOTA SUKABUMI	163	117	71,78
21	KOTA BANDUNG	1400	1301	92,93
22	KOTA CIREBON	208	139	66,83
23	KOTA BEKASI	825	443	53,70
24	KOTA DEPOK	405	276	68,15
25	KOTA CIMAHI	148	109	73,65
26	KOTA TASIKMALAYA	210	85	40,48
27	KOTA BANJAR	51	29	56,86
JUMLAH (KAB/KOTA)		10.638	8.069	75,85

Sumber: SIHA 1.7 dan 2.1

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH BALITA	JUMLAH TARGET PENANGANAN KASUS		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	BOGOR	5.682.303	447.550	48868	11457	56.802	116,24	20.140	175,78	54.109	95,26	19.695	97,79	19.580	97,22		
2	SUKABUMI	2.828.024	222.944	24321	5707	39.941	164,22	12.734	223,12	39.809	99,67	12.701	99,74	12.705	99,77		
3	CIANJUR	2.584.994	214.368	22231	5488	36.080	162,30	14.169	258,19	35.451	98,26	13.731	96,91	13.693	96,84		
4	BANDUNG	3.753.116	298.400	32277	7639	36.693	113,68	10.962	143,50	35.125	95,73	9.810	89,49	10.659	97,24		
5	GARUT	2.716.950	245.860	23366	6294	37.640	161,09	11.841	188,13	36.159	96,07	11.504	97,15	11.404	96,31		
6	TASIKMALAYA	1.920.921	152.285	16520	3898	21.014	127,20	6.980	179,04	21.014	100,00	6.980	100,00	6.980	100,00		
7	CIAMIS	1.259.226	92.553	10829	2369	18.336	169,32	5.504	232,30	17.933	97,80	5.458	99,16	5.444	98,91		
8	KUNINGAN	1.213.927	97.961	10440	2508	16.429	157,37	5.497	219,20	16.424	99,97	5.497	100,00	5.497	100,00		
9	CIREBON	2.387.961	204.716	20536	5241	46.223	225,08	17.510	334,11	45.518	98,47	17.421	99,49	17.301	98,81		
10	MAJALENGKA	1.352.541	103.122	11632	2640	32.382	278,39	8.287	313,91	32.416	100,10	8.212	99,09	8.094	97,67		
11	SUMEDANG	1.187.133	85.739	10209	2195	18.361	179,85	6.440	293,40	18.179	99,01	6.377	99,02	6.348	98,57		
12	INDRAMAYU	1.914.037	144.445	16461	3698	16.757	101,80	5.812	157,17	16.680	99,54	5.810	99,97	5.810	99,97		
13	SUBANG	1.663.156	126.797	14303	3246	28.398	198,54	6.204	191,13	22.085	77,77	6.075	97,92	6.075	97,92		
14	PURWAKARTA	1.050.344	89.891	9033	2301	20.193	223,55	9.138	397,10	20.172	99,90	9.129	99,90	9.100	99,58		
15	KARAWANG	2.554.384	198.750	21968	5088	19.964	90,88	6.956	136,71	17.926	89,79	6.137	88,23	6.320	90,86		
16	BEKASI	3.273.868	266.670	28155	6827	20.501	72,81	7.502	109,89	19.594	95,58	7.260	96,77	7.249	96,63		
17	BANDUNGBARAT	1.884.191	154.401	16204	3953	23.322	143,93	8.197	207,38	23.004	98,64	8.098	98,79	8.007	97,68		
18	PANGANDARAN	434.104	32.194	3733	824	8.003	214,37	1.956	237,33	6.923	86,51	1.851	94,63	1.851	94,63		
19	KOTA BOGOR	1.078.351	79.144	9274	2026	34.656	373,70	11.496	567,40	34.656	100,00	11.496	100,00	11.496	100,00		
20	KOTA SUKABUMI	365.735	30.252	3145	774	11.385	361,97	4.100	529,41	11.385	100,00	4.100	100,00	4.100	100,00		
21	KOTA BANDUNG	2.528.163	177.809	21742	4552	32.258	148,37	5.463	120,02	30.335	94,04	5.216	95,48	5.162	94,49		
22	KOTA CIREBON	344.851	27.266	2966	698	15.271	514,92	4.853	695,26	15.271	100,00	4.853	100,00	4.853	100,00		
23	KOTA BEKASI	2.644.058	199.015	22739	5095	27.749	122,03	7.876	154,59	26.840	96,72	7.687	97,60	7.706	97,84		
24	KOTA DEPOK	2.163.635	167.541	18607	4289	22.917	123,16	5.197	121,17	21.553	94,05	4.987	95,96	5.036	96,90		
25	KOTA CIMAHI	598.698	45.886	5149	1175	9.071	176,18	2.213	188,39	9.071	100,00	2.213	100,00	2.213	100,00		
26	KOTA TASIKMALAYA	750.727	62.964	6456	1612	17.845	276,40	5.972	370,50	16.430	92,07	5.234	87,64	5.387	90,20		
27	KOTA BANJAR	209.791	17.342	1804	444	4.096	227,03	1.459	328,64	4.096	100,00	1.459	100,00	1.459	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)		50.345.189	3.985.865	432969	102038	672.287	155,27	214.458	210,17	648.158	96,41	208.991	97,45	209.529	97,70		
PREVALENSI DIARE				8.60%	12.80%												

Sumber: SIHEPI (PISP) per 30 Januari 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Terdapat penambahan kolom jumlah balita. Jumlah balita adalah bayi/anak usia 0-4 tahun sesuai KMK Nomor HK.01.07/MENKES/140/2024
- Jumlah target penanganan kasus semua umur adalah 10% dari jumlah penduduk dikalikan prevensi diare semua umur sesuai Riskesdas 2018 (8.6%) dan target penanganan diare balita adalah 20% dari jumlah balita dikalikan prevalensi diare balita sesuai SSGI 2022 (12.8%)

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	4	5	6	7	8	9.00
1	BOGOR	94.443	777	63.793	64.570	68,37	1,20
2	SUKABUMI	47.706	264	30.870	31.134	65,26	0,85
3	CIANJUR	45.135	378	29.437	29.815	66,06	1,27
4	BANDUNG	62.873	425	46.119	46.544	74,03	0,91
5	GARUT	54.226	388	40.210	40.598	74,87	0,96
6	TASIKMALAYA	32.492	261	18.709	18.970	58,38	1,38
7	CIAMIS	20.851	120	14.256	14.376	68,95	0,83
8	KUNINGAN	20.287	113	13.891	14.004	69,03	0,81
9	CIREBON	41.236	357	33.675	34.032	82,53	1,05
10	MAJALENGKA	22.496	134	16.214	16.348	72,67	0,82
11	SUMEDANG	18.837	104	12.623	12.727	67,56	0,82
12	INDRAMAYU	31.208	257	21.267	21.524	68,97	1,19
13	SUBANG	27.014	181	18.193	18.374	68,02	0,99
14	PURWAKARTA	19.342	236	19.392	19.628	101,48	1,20
15	KARAWANG	41.319	473	33.401	33.874	81,98	1,40
16	BEKASI	50.469	612	40.806	41.418	82,07	1,48
17	BANDUNGBARAT	33.162	219	19.892	20.111	60,64	1,09
18	PANGANDARAN	7.087	88	5.471	5.559	78,44	1,58
19	KOTA BOGOR	16.284	133	18.759	18.892	116,02	0,70
20	KOTA SUKABUMI	6.393	51	4.496	4.547	71,12	1,12
21	KOTA BANDUNG	37.766	256	22.724	22.980	60,85	1,11
22	KOTA CIREBON	5.622	99	10.183	10.282	182,89	0,96
23	KOTA BEKASI	39.098	440	42.816	43.256	110,63	1,02
24	KOTA DEPOK	33.353	222	21.335	21.557	64,63	1,03
25	KOTA CIMAH	10.006	90	6.936	7.026	70,22	1,28
26	KOTA TASIKMALAYA	13.284	111	10.070	10.181	76,64	1,09
27	KOTA BANJAR	3.680	30	2.497	2.527	68,67	1,19
JUMLAH (KAB/KOTA)		835.669	6.819	618.035	624.854	74,77	1,09

Sumber: SIHEPI per 25 Februari 2025

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
			< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	BOGOR	595	551	92,61	42	7,06	593	99,66
2	SUKABUMI	190	153	80,53	26	13,68	179	94,21
3	CIANJUR	287	225	78,40	37	12,89	262	91,29
4	BANDUNG	395	363	91,90	26	6,58	389	98,48
5	GARUT	331	293	88,52	29	8,76	322	97,28
6	TASIKMALAYA	205	164	80,00	21	10,24	185	90,24
7	CIAMIS	100	87	87,00	9	9,00	96	96,00
8	KUNINGAN	103	103	100,00	0	0,00	103	100,00
9	CIREBON	296	269	90,88	11	3,72	280	94,59
10	MAJALENGKA	129	124	96,12	4	3,10	128	99,22
11	SUMEDANG	101	87	86,14	9	8,91	96	95,05
12	INDRAMAYU	223	198	88,79	18	8,07	216	96,86
13	SUBANG	167	160	95,81	7	4,19	167	100,00
14	PURWAKARTA	162	162	100,00	0	0,00	162	100,00
15	KARAWANG	367	366	99,73	1	0,27	367	100,00
16	BEKASI	583	576	98,80	1	0,17	577	98,97
17	BANDUNGBARAT	190	181	95,26	9	4,74	190	100,00
18	PANGANDARAN	77	75	97,40	2	2,60	77	100,00
19	KOTA BOGOR	99	97	97,98	0	0,00	97	97,98
20	KOTA SUKABUMI	39	39	100,00	0	0,00	39	100,00
21	KOTA BANDUNG	187	181	96,79	2	1,07	183	97,86
22	KOTA CIREBON	76	71	93,42	6	7,89	77	101,32
23	KOTA BEKASI	317	240	75,71	31	9,78	271	85,49
24	KOTA DEPOK	208	155	74,52	13	6,25	168	80,77
25	KOTA CIMAHI	80	73	91,25	7	8,75	80	100,00
26	KOTA TASIKMALAYA	93	93	100,00	0	0,00	93	100,00
27	KOTA BANJAR	23	23	100,00	0	0,00	23	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.623	5.109	90,86	311	5,53	5.420	96,39

Sumber: Laporan Manual dan SIHEPI 25 Februari 2025

####

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR	5	9	14	153	88	241	158	97	255
2	SUKABUMI	4	3	7	37	20	57	41	23	64
3	CIANJUR	2	0	2	16	4	20	18	4	22
4	BANDUNG	0	0	0	5	1	6	5	1	6
5	GARUT	0	0	0	12	4	16	12	4	16
6	TASIKMALAYA	0	0	0	12	6	18	12	6	18
7	CIAMIS	2	0	2	1	2	3	3	2	5
8	KUNINGAN	5	4	9	39	20	59	44	24	68
9	CIREBON	2	2	4	118	58	176	120	60	180
10	MAJALENGA	0	0	0	15	6	21	15	6	21
11	SUMEDANG	2	0	2	6	3	9	8	3	11
12	INDRAMAYU	19	12	31	150	79	229	169	91	260
13	SUBANG	2	2	4	85	33	118	87	35	122
14	PURWAKARTA	1	0	1	26	10	36	27	10	37
15	KARAWANG	9	3	12	102	54	156	111	57	168
16	BEKASI	5	4	9	193	98	291	198	102	300
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	5	2	7	5	2	7
18	PANGANDARAN	0	0	0	3	2	5	3	2	5
19	KOTA BOGOR	3	0	3	4	5	9	7	5	12
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	4	0	4	4	0	4
22	KOTA CIREBON	0	0	0	10	9	19	10	9	19
23	KOTA BEKASI	7	2	9	86	38	124	93	40	133
24	KOTA DEPOK	3	1	4	43	13	56	46	14	60
25	KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
27	KOTA BANJAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		71	42	113	1.131	558	1.689	1.202	600	1.802
PROPORSI JENIS KELAMIN		62,83	37,17		66,96	33,04		66,70	33,30	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								2,39	1,19	3,58

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0. CACAT TINGKAT 2. PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN.
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	BOGOR	255	164	64,31	26	10,20	23	9,02	0	
2	SUKABUMI	64	58	90,63	2	3,13	0	0,00	0	
3	CIANJUR	22	22	100,00	0	0,00	1	4,55	0	
4	BANDUNG	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0	
5	GARUT	16	5	31,25	7	43,75	0	0,00	0	
6	TASIKMALAYA	18	15	83,33	3	16,67	1	5,56	1	
7	CIAMIS	5	1	20,00	0	0,00	0	0,00	0	
8	KUNINGAN	68	34	50,00	12	17,65	4	5,88	0	
9	CIREBON	180	141	78,33	23	12,78	14	7,78	1	
10	MAJALENGKA	21	10	47,62	5	23,81	0	0,00	0	
11	SUMEDANG	11	11	100,00	0	0,00	1	9,09	0	
12	INDRAMAYU	260	198	76,15	17	6,54	22	8,46	1	
13	SUBANG	122	81	66,39	13	10,66	7	5,74	1	
14	PURWAKARTA	37	33	89,19	1	2,70	6	16,22	1	
15	KARAWANG	168	135	80,36	11	6,55	12	7,14	0	
16	BEKASI	300	242	80,67	20	6,67	18	6,00	0	
17	BANDUNGBARAT	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0	
18	PANGANDARAN	5	0	0,00	5	100,00	0	0,00	0	
19	KOTA BOGOR	12	11	91,67	1	8,33	0	0,00	0	
20	KOTA SUKABUMI	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0	
21	KOTA BANDUNG	4	3	75,00	1	25,00	1	25,00	1	
22	KOTA CIREBON	19	16	84,21	3	15,79	1	5,26	0	
23	KOTA BEKASI	133	120	90,23	5	3,76	6	4,51	0	
24	KOTA DEPOK	60	56	93,33	3	5,00	4	6,67	0	
25	KOTA CIMAHI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
26	KOTA TASIKMALAYA	6	2	33,33	2	33,33	0	0,00	0	
27	KOTA BANJAR	1	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.802	1.373	76,19	161	8,93	121	6,71	6	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					3,20					

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS. USIA. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR									
		PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BOGOR	4	4	8	19	254	273	23	258	281	
2	SUKABUMI	0	3	7	0	57	57	0	60	60	
3	CIANJUR	1	1	2	1	29	30	2	30	32	
4	BANDUNG	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
5	GARUT	0	0	0	0	15	15	0	15	15	
6	TASIKMALAYA	0	0	0	1	17	18	1	17	18	
7	CIAMIS	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
8	KUNINGAN	0	0	0	2	58	60	2	58	60	
9	CIREBON	0	3	3	14	175	189	14	178	192	
10	MAJALENGKA	0	0	0	0	27	27	0	27	27	
11	SUMEDANG	0	2	2	1	19	20	1	21	22	
12	INDRAMAYU	7	15	22	13	250	263	20	265	285	
13	SUBANG	0	4	4	7	134	141	7	138	145	
14	PURWAKARTA	0	0	0	6	33	39	6	33	39	
15	KARAWANG	1	0	1	12	187	199	13	187	200	
16	BEKASI	2	8	10	37	618	655	39	626	665	
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	8	8	0	8	8	
18	PANGANDARAN	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
19	KOTA BOGOR	0	1	1	0	9	9	0	10	10	
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	1	3	4	1	3	4	
22	KOTA CIREBON	0	0	0	1	18	19	1	18	19	
23	KOTA BEKASI	0	3	3	5	113	118	5	116	121	
24	KOTA DEPOK	0	1	1	4	54	58	4	55	59	
25	KOTA CIMAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	0	8	8	0	8	8	
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	46	65	124	2.105	2.229	139	2.151	2.290	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,45

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
		TAHUN	-1		TAHUN	-2	
		JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	4	5	6	7	8	9
1	BOGOR	16	15	93,75	217	191	88,02
2	SUKABUMI	2	2	100,00	42	41	97,62
3	CIANJUR	1	1	100,00	14	14	100,00
4	BANDUNG	0	0	0,0	3	3	100,00
5	GARUT	0	0	0,0	9	9	100,00
6	TASIKMALAYA	3	3	100,00	19	14	73,68
7	CIAMIS	0	0	0,0	12	12	100,00
8	KUNINGAN	7	7	100,00	45	31	68,89
9	CIREBON	6	6	100,00	163	155	95,09
10	MAJALENGA	1	1	100,00	35	31	88,57
11	SUMEDANG	0	0	0,0	12	8	66,67
12	INDRAMAYU	35	32	91,43	306	241	78,76
13	SUBANG	6	6	100,00	107	101	94,39
14	PURWAKARTA	4	4	100,00	37	33	89,19
15	KARAWANG	6	6	100,00	151	151	100,00
16	BEKASI	12	11	91,67	234	218	93,16
17	BANDUNGBARAT	0	0	0,0	5	5	100,00
18	PANGANDARAN	1	1	100,00	10	8	80,00
19	KOTA BOGOR	2	2	100,00	15	13	86,67
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0,0	6	6	100,00
21	KOTA BANDUNG	0	0	0,0	1	1	100,00
22	KOTA CIREBON	3	3	100,00	12	12	100,00
23	KOTA BEKASI	9	9	100,00	102	100	98,04
24	KOTA DEPOK	3	3	100,00	37	26	70,27
25	KOTA CIMAH	0	0	0,0	1	1	100,00
26	KOTA TASIKMALAYA	1	1	100,00	7	4	57,14
27	KOTA BANJAR	0	0	0,0	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		118	113	95,76	1.603	1.430	89,21

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	4	5
1	BOGOR	1.651.609	60
2	SUKABUMI	630.207	12
3	CIANJUR	586.704	37
4	BANDUNG	963.236	70
5	GARUT	751.298	49
6	TASIKMALAYA	417.226	45
7	CIAMIS	243.680	19
8	KUNINGAN	237.792	20
9	CIREBON	516.717	59
10	MAJALENGKA	255.914	36
11	SUMEDANG	239.207	30
12	INDRAMAYU	379.530	56
13	SUBANG	328.598	32
14	PURWAKARTA	234.287	32
15	KARAWANG	539.251	37
16	BEKASI	1.031.196	81
17	BANDUNGBARAT	420.666	30
18	PANGANDARAN	79.496	12
19	KOTA BOGOR	249.955	43
20	KOTA SUKABUMI	75.322	15
21	KOTA BANDUNG	515.559	51
22	KOTA CIREBON	69.754	21
23	KOTA BEKASI	543.477	99
24	KOTA DEPOK	450.989	28
25	KOTA CIMAH	132.266	11
26	KOTA TASIKMALAYA	157.902	20
27	KOTA BANJAR	46.073	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		11.747.911	1.012
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			8,61

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																	
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BOGOR	21	8	29	2	11	17	28	0	0	0	0	0	0	0	0	71	71	142
2	SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIANJUR	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	30	26	56
4	BANDUNG	0	0	0	0	7	6	13	0	0	0	0	0	0	413	413	109	127	236
5	GARUT	2	2	4	0	19	24	43	0	0	0	0	0	0	0	0	65	101	166
6	TASIKMALAYA	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	42	50	92
7	CIAMIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	38	57	95
8	KUNINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	24	25	49
9	CIREBON	0	0	0	0	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	195	218	413
10	MAJALENGKA	0	0	0	0	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	76	116	192
11	SUMEDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	36	66
12	INDRAMAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	66	93
13	SUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38	51	89
14	PURWAKARTA	1	1	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	28	28	56
15	KARAWANG	0	0	0	0	8	20	28	0	0	0	0	0	0	43	43	67	70	137
16	BEKASI	0	1	1	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	111	111	222
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	6	10	16	0	0	0	0	0	0	0	0	57	86	143
18	PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	14	34	48
19	KOTA BOGOR	0	0	0	0	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	105	89	194
20	KOTA SUKABUMI	3	0	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	27	39	66
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	0	4	5	9	0	0	0	0	0	5	36	41	77	71	148
22	KOTA CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	62	45	107
23	KOTA BEKASI	1	2	3	0	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	128	114	242
24	KOTA DEPOK	2	3	5	1	11	20	31	0	0	0	0	0	0	0	0	184	204	388
25	KOTA CIMAH	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	38	72
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	79	73	152
27	KOTA BANJAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	15	18
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	20	52	3	90	129	219	0	0	0	0	0	5	517	522	1.721	1.961	3.682
CASE FATALITY RATE (%)					5,77								0,00						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	3,42	3,90	7,31

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	4	5	6
1	BOGOR	33	33	100,00
2	SUKABUMI	9	9	100,00
3	CIANJUR	9	9	100,00
4	BANDUNG	0	0	0,00
5	GARUT	65	65	100,00
6	TASIKMALAYA	17	17	100,00
7	CIAMIS	3	3	100,00
8	KUNINGAN	3	3	100,00
9	CIREBON	19	19	100,00
10	MAJALENGKA	5	5	100,00
11	SUMEDANG	0	0	0,00
12	INDRAMAYU	1	1	100,00
13	SUBANG	1	1	100,00
14	PURWAKARTA	1	1	100,00
15	KARAWANG	20	20	100,00
16	BEKASI	0	0	0,00
17	BANDUNGBARAT	18	18	100,00
18	PANGANDARAN	1	1	100,00
19	KOTA BOGOR	20	20	100,00
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0,00
21	KOTA BANDUNG	9	9	100,00
22	KOTA CIREBON	2	2	100,00
23	KOTA BEKASI	18	18	100,00
24	KOTA DEPOK	40	40	100,00
25	KOTA CIMAHU	0	0	0,00
26	KOTA TASIKMALAYA	8	8	100,00
27	KOTA BANJAR	34	34	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		336	336	100,00

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10.0	11.0	12.0
1	BOGOR	1706	1698	3.404	7	16	23	0,41	0,94	0,68
2	SUKABUMI	368	473	841	2	2	4	0,54	0,42	0,48
3	CIANJUR	1013	919	1.932	2	9	11	0,20	0,98	0,57
4	BANDUNG	1812	1777	3.589	17	21	38	0,94	1,18	1,06
5	GARUT	1533	1736	3.269	2	12	14	0,13	0,69	0,43
6	TASIKMALAYA	360	403	763	3	5	8	0,83	1,24	1,05
7	CIAMIS	691	729	1.420	4	7	11	0,58	0,96	0,77
8	KUNINGAN	1053	1112	2.165	3	2	5	0,28	0,18	0,23
9	CIREBON	946	887	1.833	0	6	6	0,00	0,68	0,33
10	MAJALENGKA	700	575	1.275	8	3	11	1,14	0,52	0,86
11	SUMEDANG	1080	1223	2.303	2	5	7	0,19	0,41	0,30
12	INDRAMAYU	271	257	528	1	1	2	0,37	0,39	0,38
13	SUBANG	986	943	1.929	13	12	25	1,32	1,27	1,30
14	PURWAKARTA	537	551	1.088	6	8	14	1,12	1,45	1,29
15	KARAWANG	1689	1590	3.279	9	10	19	0,53	0,63	0,58
16	BEKASI	1023	879	1.902	2	5	7	0,20	0,57	0,37
17	BANDUNGBARAT	1803	1951	3.754	5	13	18	0,28	0,67	0,48
18	PANGANDARAN	439	451	890	0	0	0	0,00	0,00	0,00
19	KOTA BOGOR	1603	1514	3.117	8	8	16	0,50	0,53	0,51
20	KOTA SUKABUMI	801	830	1.631	2	4	6	0,25	0,48	0,37
21	KOTA BANDUNG	3886	3794	7.680	14	17	31	0,36	0,45	0,40
22	KOTA CIREBON	334	263	597	1	1	2	0,30	0,38	0,34
23	KOTA BEKASI	2220	1947	4.167	17	9	26	0,77	0,46	0,62
24	KOTA DEPOK	2689	2351	5.040	4	9	13	0,15	0,38	0,26
25	KOTA CIMAHI	397	453	850	8	4	12	2,02	0,88	1,41
26	KOTA TASIKMALAYA	871	906	1.777	1	4	5	0,11	0,44	0,28
27	KOTA BANJAR	166	234	400	3	2	5	1,81	0,85	1,25
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)		30.977	30.446	61.423	144	195	339	0,46	0,64	0,55
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK		122,00								

Sumber: laporan dbd jabar 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA																
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	BOGOR	52	13	39	52	100,00	21	1	22	22	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
2	SUKABUMI	6.288	5.565	723	6.288	100,00	6	-	6	6	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
3	CIANJUR	16	14	2	16	100,00	16	-	16	16	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
4	BANDUNG	631	226	405	631	100,00	21	-	21	-	0,00	0	0	0	0,00		0,00	
5	GARUT	30	30	-	30	100,00	28	1	29	29	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
6	TASIKMALAYA	1.232	318	914	1.232	100,00	16	-	16	15	93,75	0	0	0	0,00		0,00	
7	CIAMIS	2	2	-	2	100,00	2	-	2	2	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
8	KUNINGAN	-	-	-	0	0,0	-	-	0	-	0,0	0	0	0				
9	CIREBON	2	2	-	2	100,00	2	-	2	2	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
10	MAJALENGKA	19	1	18	19	100,00	19	-	19	19	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
11	SUMEDANG	215	39	176	215	100,00	40	6	46	46	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12	INDRAMAYU	208	7	201	208	100,00	3	-	3	3	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
13	SUBANG	9	7	2	9	100,00	6	1	7	7	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
14	PURWAKARTA	8	8	-	8	100,00	3	-	3	2	66,67	0	0	0	0,00		0,00	
15	KARAWANG	6	3	3	6	100,00	-	1	1	1	100,00	0	0	0		0,00	0,00	
16	BEKASI	-	-	-	0	0,0	-	-	0	-		0	0	0				
17	BANDUNGBARAT	4	4	-	4	100,00	3	1	4	4	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
18	PANGANDARAN	2.017	1.603	414	2.017	100,00	13	1	14	14	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
19	KOTA BOGOR	74	43	31	74	100,00	36	2	38	38	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
20	KOTA SUKABUMI	18	13	5	18	100,00	14	-	14	14	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
21	KOTA BANDUNG	219	69	150	219	100,00	51	8	59	59	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
22	KOTA CIREBON	9	5	4	9	100,00	4	1	5	5	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
23	KOTA BEKASI	23	23	-	23	100,00	18	5	23	23	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
24	KOTA DEPOK	206	108	98	206	100,00	94	4	98	98	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
25	KOTA CIMAHI	237	72	165	237	100,00	54	3	57	57	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
26	KOTA TASIKMALAYA	398	285	113	398	100,00	6	-	6	6	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
27	KOTA BANJAR	230	1	229	230	100,00	1	-	1	1	100,00	0	0	0	0,00		0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)		12.153	8.461	3.692	12.153	100,00	477	35	512	489	95,51	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0,010									

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOGOR	17	21	38	3	2	5	5	3	8	6	0	6	9	20	29
2	SUKABUMI	9	14	23	1	0	1	1	1	2	0	1	1	9	12	21
3	CIANJUR	4	4	8	0	0	0	0	0	0	4	2	6	0	2	2
4	BANDUNG	8	13	21	0	1	1	0	0	0	3	7	10	5	7	12
5	GARUT	3	8	11	0	2	2	1	0	1	0	1	1	2	9	11
6	TASIKMALAYA	9	14	23	0	1	1	0	0	0	3	4	7	6	11	17
7	CIAMIS	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
8	KUNINGAN	0	7	7	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	6	6
9	CIREBON	3	5	8	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	6	7
10	MAJALENGKA	6	10	16	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6	10	16
11	SUMEDANG	2	3	5	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	2	4
12	INDRAMAYU	2	10	12	0	1	1	0	0	0	0	2	2	2	9	11
13	SUBANG	9	10	19	1	0	1	0	0	0	1	1	2	9	9	18
14	PURWAKARTA	3	4	7	1	0	1	0	1	1	1	0	1	3	3	6
15	KARAWANG	13	10	23	1	0	1	1	0	1	1	1	2	12	9	21
16	BEKASI	8	20	28	0	0	0	0	0	0	3	2	5	5	18	23
17	BANDUNGBARAT	4	9	13	0	0	0	0	0	0	3	8	11	1	1	2
18	PANGANDARAN	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	4
19	KOTA BOGOR	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
20	KOTA SUKABUMI	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
21	KOTA BANDUNG	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
22	KOTA CIREBON	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
23	KOTA BEKASI	5	9	14	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	9	15
24	KOTA DEPOK	6	3	9	1	0	1	2	1	3	1	1	2	4	1	5
25	KOTA CIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	4	4	8	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	4	6
27	KOTA BANJAR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		125	198	323	10	11	21	11	6	17	30	35	65	94	168	262

Sumber: Validasi data Kasus Kronis Filariasis Kab/Kota

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			PENDERITA HIPERTENSI MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR						PENDERITA HIPERTENSI YANG TEKANAN DARAHNYA TERKENDALI DI FKTP*	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOGOR	103.013	99.178	202.191	57.912	56,22	124.795	125,83	182.707	90,36	16.791	9,19
2	SUKABUMI	98.502	96.225	194.727	91.679	93,07	102.244	106,26	193.923	99,59	13.257	6,84
3	CIANJUR	78.678	74.079	152.757	25.397	32,28	36.489	49,26	61.886	40,51	1.649	2,66
4	BANDUNG	165.146	159.737	324.883	122.311	74,06	210.372	131,70	332.683	102,40	47.182	14,18
5	GARUT	55.396	52.964	108.360	49.393	89,16	73.878	139,49	117.271	108,22	7.181	6,12
6	TASIKMALAYA	61.011	58.455	119.466	8.113	13,30	20.744	35,49	28.257	23,65	184	0,65
7	CIAMIS	48.791	49.245	98.036	21.164	43,38	42.138	85,57	63.302	64,57	3.685	5,82
8	KUNINGAN	48.279	47.518	95.797	26.395	54,67	55.209	116,19	81.594	85,17	2.608	3,20
9	CIREBON	44.578	44.559	89.137	14.433	32,38	31.583	70,88	46.016	51,62	1.377	2,99
10	MAJALENGKA	44.597	44.822	89.419	41.487	93,03	75.452	168,34	116.939	130,78	25.359	21,69
11	SUMEDANG	47.406	47.117	94.523	35.863	75,65	85.945	182,41	121.808	128,87	24.545	20,15
12	INDRAMAYU	59.047	49.249	108.296	5.653	9,57	13.725	27,87	19.378	17,89	4.372	22,56
13	SUBANG	59.138	59.757	118.895	38.641	65,34	57.396	96,05	96.037	80,77	1.943	2,02
14	PURWAKARTA	38.735	37.919	76.654	14.403	37,18	25.720	67,83	40.123	52,34	3.842	9,58
15	KARAWANG	80.283	86.300	166.583	34.347	42,78	65.352	75,73	99.699	59,85	3.468	3,48
16	BEKASI	83.863	89.504	173.367	15.508	18,49	31.529	35,23	47.037	27,13	6.715	14,28
17	BANDUNGBARAT	57.418	51.488	108.906	13.314	23,19	30.811	59,84	44.125	40,52	63	0,14
18	PANGANDARAN	14.857	15.045	29.902	11.313	76,15	17.683	117,53	28.996	96,97	4.342	14,97
19	KOTA BOGOR	36.861	36.533	73.394	33.301	90,34	56.425	154,45	89.726	122,25	293	0,33
20	KOTA SUKABUMI	17.489	17.346	34.835	18.641	106,59	18.495	106,62	37.136	106,61	1.809	4,87
21	KOTA BANDUNG	994.538	996.442	1.990.980	76.489	7,69	131.798	13,23	208.287	10,46	18.037	8,66
22	KOTA CIREBON	11.973	12.103	24.076	8.083	67,51	15.982	132,05	24.065	99,95	3.724	15,47
23	KOTA BEKASI	90.752	90.853	181.605	63.889	70,40	72.115	79,38	136.004	74,89	2.249	1,65
24	KOTA DEPOK	188.919	190.984	379.903	58.751	31,10	94.156	49,30	152.907	40,25	23.963	15,67
25	KOTA CIMAHI	21.309	34.864	56.173	13.536	63,52	27.679	79,39	41.215	73,37	5.419	13,15
26	KOTA TASIKMALAYA	28.293	27.706	55.999	20.221	71,47	41.229	148,81	61.450	109,73	8.905	14,49
27	KOTA BANJAR	8.580	8.581	17.161	6.420	74,83	12.667	147,62	19.087	111,22	765	4,01
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.587.452	2.578.573	5.166.025	926.657	35,81	1.571.611	60,95	2.491.658	48,23	233.727	9,38

Sumber: SIPTM dan ASIk

DO * : Penderita Hipertensi yang Tekanan Darahnya (Sistol/Diastol) dibawah 140mmHg/90mmHg dalam 3 (tiga) kali Pengukuran pada Bulan Berbeda dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA DIABETES MELITUS BERUSA ≥ 15 TAHUN			PENDERITA DIABETES MELITUS MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR						PENDERITA DIABETES MELITUS YANG GULA DARAHNYA TERKENDALI DI FKTP*		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	4	5	6	7	8,00	9	10,00	11	12,00	13	14,00	
1	BOGOR	33.556	32.195	65.751	19.963	59,49	46.700	145,05	66.663	101,39	4.204	6,31	
2	SUKABUMI	8.099	7.912	16.011	6.270	77,42	9.741	123,12	16.011	100,00	721	4,50	
3	CIANJUR	8.152	7.686	15.838	2.590	31,77	5.195	67,59	7.785	49,15	156	2,00	
4	BANDUNG	22.468	21.732	44.200	17.044	75,86	33.897	155,98	50.941	115,25	487	0,96	
5	GARUT	12.447	11.901	24.348	9.412	75,62	17.781	149,41	27.193	111,68	1.382	5,08	
6	TASIKMALAYA	8.308	8.078	16.386	1.236	14,88	3.310	40,98	4.594	28,04	159	3,46	
7	CIAMIS	7.414	7.492	14.906	4.041	54,50	8.887	118,62	12.928	86,73	1.342	10,38	
8	KUNINGAN	10.206	10.046	20.252	4.712	46,17	11.817	117,63	16.529	81,62	45	0,27	
9	CIREBON	9.652	9.648	19.300	4.104	42,52	10.770	111,63	14.874	77,07	7.444	50,05	
10	MAJALENGKA	6.235	6.267	12.502	4.562	73,17	10.892	173,80	15.454	123,61	5.194	33,61	
11	SUMEDANG	10.535	10.470	21.005	6.380	60,56	17.574	167,85	23.954	114,04	4.798	20,03	
12	INDRAMAYU	33.391	33.505	66.896	9.541	66,896	28,57	21.370	63,78	30.911	46,21	244	0,79
13	SUBANG	13.077	13.213	26.290	8.801	67,30	14.703	111,28	23.504	89,40	25	0,11	
14	PURWAKARTA	7.250	7.098	14.348	2.709	37,37	6.010	84,67	8.719	60,77	106	1,22	
15	KARAWANG	16.875	21.930	38.805	10.940	64,83	21.811	99,46	32.751	84,40	326	1,00	
16	BEKASI	14.891	23.775	38.666	5.137	34,50	11.196	47,09	16.333	42,24	388	2,38	
17	BANDUNG BARAT	8.391	7.520	15.911	1.794	21,38	5.355	71,21	7.149	44,93	1.271	17,78	
18	PANGANDARAN	3.632	3.680	7.312	2.553	70,29	4.569	124,16	7.122	97,40	115	1,61	
19	KOTA BOGOR	8.997	8.915	17.912	7.851	87,26	14.026	157,33	21.877	122,14	5.694	26,03	
20	KOTA SUKABUMI	2.638	2.617	5.255	2.242	84,99	3.145	120,18	5.387	102,51	648	12,03	
21	KOTA BANDUNG	20.881	21.161	42.042	24.891	119,20	38.272	180,86	63.163	150,24	1.023	1,62	
22	KOTA CIREBON	4.736	4.788	9.524	3.393	71,64	6.127	127,97	9.520	99,96	892	9,37	
23	KOTA BEKASI	23.228	23.253	46.481	26.668	114,81	27.431	117,97	54.099	116,39	3.622	6,70	
24	KOTA DEPOK	21.911	22.150	44.061	10.527	48,04	20.283	91,57	30.810	69,93	2.549	8,27	
25	KOTA CIMAH	3.504	6.517	10.021	5.156	147,15	9.730	149,30	14.886	148,55	930	6,25	
26	KOTA TASIKMALAYA	5.953	5.829	11.782	3.998	67,16	8.681	148,93	12.679	107,61	770	6,07	
27	KOTA BANJAR	1.217	1.198	2.415	821	67,46	1.804	150,58	2.625	108,70	58	2,21	
JUMLAH (KAB/KOTA)		327.644	340.576	668.220	207.336	63,28	391.077	114,83	598.461	89,56	44.593	7,45	

Sumber: SIPTM dan ASiK

DO * : Penderita Diabetes Melitus yang Gula Darah Sewaktu/2 Jam PPnya dibawah 200mg/dl atau Gula Darah Puasanya dibawah 126 mg/dl dalam 3 (tiga) kali Pengukuran pada Bulan Berbeda dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun atau Gula Darahnya dibawah 7% pada 1 kali pemeriksaan HbA1C dalam kurun waktu 1 tahun

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		IVA POSITIF		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA POSITIF DAN CURIGA Kanker Leher Rahim Dirujuk		Pemeriksaan Sadanis		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17	8	9	18	19	20	21	22	23
1	BOGOR	101	907.870	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUKABUMI	58	424.966	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIANJUR	47	379.521	7.656	2,02	56	0,73	-	-	19	33,93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BANDUNG	62	568.018	24.792	4,36	293	1,18	-	-	12	4,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	GARUT	67	379.329	4.327	1,14	67	1,55	-	-	4	5,97	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	TASIKMALAYA	40	268.230	997	0,37	-	-	2	0,20	-	-	189	9.450,00	4.989	1,86	4	0	4	0,08	4	50,00
7	CIAMIS	37	172.102	20.408	11,86	1	0,00	-	-	1	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUNINGAN	37	176.036	2.001	1,14	109	5,45	-	-	4	3,67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	CIREBON	60	388.702	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MAJALENGKA	32	209.082	17.091	8,17	10	0,06	22	0,13	-	-	32	100,00	26.354	12,60	130	0	9	0,03	139	100,00
11	SUMEDANG	35	167.782	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	INDRAMAYU	49	316.087	3.564	1,13	14	0,39	-	-	6	42,86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SUBANG	40	258.689	3.671	1,42	15	0,41	-	-	1	6,67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWAKARTA	20	161.914	6.203	3,83	32	0,52	-	-	32	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KARAWANG	50	422.040	1.687	0,40	98	5,81	36	2,13	30	30,61	36	34,62	32.435	7,69	16	0	16	0,05	-	-
16	BEKASI	51	595.171	164	0,03	23	14,02	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	BANDUNG BARAT	32	285.122	2.152	0,75	30	1,39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	PANGANDARAN	15	84.105	13.891	16,52	2	0,01	2	0,01	-	-	4	100,00	13.302	15,82	15	0	3	0,02	18	100,00
19	KOTA BOGOR	25	176.440	14.696	8,33	14	0,10	13	0,09	-	-	86	-	41.375	23,45	216	0,52	14	0,03	230	100,00
20	KOTA SUKABUMI	15	55.067	2.475	4,49	32	1,29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KOTA BANDUNG	80	389.131	1.708	0,44	64	3,75	14	0,82	7	10,94	51	71,83	11.579	2,98	292	3	6	0,05	295	98,99
22	KOTA CIREBON	22	52.136	1.225	2,35	7	0,57	-	-	6	85,71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KOTA BEKASI	48	444.330	33.113	7,45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	KOTA DEPOK	38	359.806	24.388	6,78	59	0,24	-	-	33	55,93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	KOTA CIMAHI	13	93.331	5.135	5,50	5	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	KOTA TASIKMALAYA	22	110.791	11.903	10,74	193	1,62	-	-	172	89,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	10	30.215	15.067	49,87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.106	7.876.013	218.314	2,77	1.174	0,54	89	0,04	327	27,85	398	42,52	130.034	0,02	673	1	52	0,04	686	94,62

Sumber: SIPTM, ASik dan Manual
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (√)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									PERSENTASE ODGJ BERAT MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR (%)
			SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOGOR	7.955	764	432	1.196	24	15	39	788	447	1.235	15,5
2	SUKABUMI	3.959	1.218	664	1.882	98	58	156	1.316	722	2.038	51,5
3	CIANJUR	3.619	748	479	1.227	69	38	107	817	517	1.334	36,9
4	BANDUNG	5.254	936	478	1.414	98	77	175	1.034	555	1.589	30,2
5	GARUT	3.804	1.124	534	1.658	65	69	134	1.189	603	1.792	47,1
6	TASIKMALAYA	2.689	206	105	311	10	14	24	216	119	335	12,5
7	CIAMIS	1.763	450	232	682	35	20	55	485	252	737	41,8
8	KUNINGAN	1.699	314	202	516	11	17	28	325	219	544	32,0
9	CIREBON	3.343	573	805	1.378	32	47	79	605	852	1.457	43,6
10	MAJALENGKA	1.894	1.035	675	1.710	44	43	87	1.079	718	1.797	94,9
11	SUMEDANG	1.662	1.042	560	1.602	77	62	139	1.119	622	1.741	104,8
12	INDRAMAYU	2.680	322	303	625	-	2	2	322	305	627	23,4
13	SUBANG	2.328	485	382	867	47	58	105	532	440	972	41,8
14	PURWAKARTA	1.470	282	225	507	46	32	78	328	257	585	39,8
15	KARAWANG	3.576	1.567	1.053	2.620	63	61	124	1.630	1.114	2.744	76,7
16	BEKASI	4.583	1.046	672	1.718	38	53	91	1.084	725	1.809	39,5
17	BANDUNG BARAT	2.638	433	205	638	14	13	27	447	218	665	25,2
18	PANGANDARAN	608	337	248	585	17	13	30	354	261	615	101,2
19	KOTA BOGOR	1.510	1.277	752	2.029	34	24	58	1.311	776	2.087	138,2
20	KOTA SUKABUMI	512	272	174	446	5	4	9	277	178	455	88,9
21	KOTA BANDUNG	3.539	1.442	847	2.289	158	129	287	1.600	976	2.576	72,8
22	KOTA CIREBON	483	371	214	585	15	21	36	386	235	621	128,6
23	KOTA BEKASI	3.702	1.046	762	1.808	29	48	77	1.075	810	1.885	50,9
24	KOTA DEPOK	3.029	652	448	1.100	16	25	41	668	473	1.141	37,7
25	KOTA CIMAHI	838	753	393	1.146	12	16	28	765	409	1.174	140,1
26	KOTA TASIKMALAYA	1.051	640	360	1.000	30	94	124	670	454	1.124	106,9
27	KOTA BANJAR	294	136	91	227	2	8	10	138	99	237	80,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		70.482	19.471	12.295	31.766	1.089	1.061	2.150	20.560	13.356	33.916	48,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		140.964	38.942	24.590	63.532	2.178	2.122	4.300	41.120	26.712	67.832	48,12

Sumber: SIMKeswa v2

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA
KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM (PDAM dan KPSPAM)	SARANA AIR MINUM	
				JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7
1	Kabupaten Bogor	435	172	125	72,67
2	Kabupaten Sukabumi	386	181	148	81,77
3	Kabupaten Cianjur	360	29	29	100,00
4	Kabupaten Bandung	280	7	7	100,00
5	Kabupaten Garut	442	529	429	81,10
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	193	193	100,00
7	Kabupaten Ciamis	265	263	218	82,89
8	Kabupaten Kuningan	376	208	46	22,12
9	Kabupaten Cirebon	424	201	201	100,00
10	Kabupaten Majalengka	343	31	31	100,00
11	Kabupaten Sumedang	277	89	78	87,64
12	Kabupaten Indramayu	317	50	50	100,00
13	Kabupaten Subang	253	227	227	100,00
14	Kabupaten Purwakarta	192	17	17	100,00
15	Kabupaten Karawang	309	71	67	94,37
16	Kabupaten Bekasi	187	108	108	100,00
17	Kabupaten Bandung Barat	165	77	62	80,52
18	Kabupaten Pangandaran	93	91	91	100,00
19	Kota Bogor	68	58	58	100,00
20	Kota Sukabumi	33	2	2	100,00
21	Kota Bandung	151	76	76	100,00
22	Kota Cirebon	22	3	3	100,00
23	Kota Bekasi	56	16	16	100,00
24	Kota Depok	63	7	7	100,00
25	Kota Cimahi	15	53	53	100,00
26	Kota Tasikmalaya	69	38	38	100,00
27	Kota Banjar	25	7	6	85,71
JUMLAH (KAB/KOTA)		5957	2804	2386	85,09

sumber : Link.kemkes.go.id/capaianPKAM2024

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOGOR	1.491.721	22.261	1.259.805	42.197	-	167.458	-	1.324.263	88,77	1.324.263	88,77	1,49
2	SUKABUMI	872.459	4.267	748.716	119.476	-	-	-	872.459	100,00	872.459	100,00	0,49
3	CIANJUR	773.948	83.067	323.540	135.047	144.872	87.422	-	686.526	88,70	541.654	69,99	10,73
4	BANDUNG	1.131.642	374.532	576.286	144.472	14.415	21.937	-	1.109.705	98,06	1.095.290	96,79	33,10
5	GARUT	838.267	100	539.253	226.299	72.615	-	-	838.267	100,00	765.652	91,34	0,01
6	TASIKMALAYA	617.308	255	350.627	115.914	109.844	40.668	-	576.640	93,41	466.796	75,62	0,04
7	CIAMIS	447.911	5.860	376.934	43.444	437	21.236	-	426.675	95,26	426.238	95,16	1,31
8	KUNINGAN	375.595	-	360.147	1.689	0	13.759	-	361.836	96,34	361.836	96,34	0,00
9	CIREBON	703.705	11.029	621.344	44.898	11.151	15.283	-	688.422	97,83	677.271	96,24	1,57
10	MAJALENGKA	437.235	21.967	394.569	12.454	0	8.245	0	428.990	98,11	428.990	98,11	5,02
11	SUMEDANG	409.135	12.337	369.870	22.776	2.939	1.213	-	407.922	99,70	404.983	98,99	3,02
12	INDRAMAYU	633.941	79.203	526.320	15.458	4.685	8.275	-	625.666	98,69	620.981	97,96	12,49
13	SUBANG	534.959	39.150	467.309	28.500	-	-	-	534.959	100,00	534.959	100,00	7,32
14	PURWAKARTA	310.286	11.490	277.862	10.998	5.816	4.115	5	306.166	99,99	297.206	95,78	3,70
15	KARAWANG	834.065	193.173	408.913	44.581	126.382	49.406	11.610	773.049	92,68	646.667	77,53	23,16
16	BEKASI	1.020.939	203.408	715.738	71.177	30.616	-	-	1.020.939	100,00	990.323	97,00	19,92
17	BANDUNGBARAT	551.045	17.239	440.636	65.107	28.063	-	-	551.045	100,00	522.982	94,91	3,13
18	PANGANDARAN	223.534	74.943	69.803	78.788	-	-	-	223.534	100,00	223.534	100,00	33,53
19	KOTA BOGOR	253.789	63.918	109.498	11.677	46.601	22.095	-	231.694	91,29	185.093	72,93	25,19
20	KOTA SUKABUMI	99.259	5.287	78.024	11.511	-	4.437	-	94.822	95,53	94.822	95,53	5,33
21	KOTA BANDUNG	602.291	224.318	196.195	43.855	67.588	110.728	-	531.956	88,32	418.366	69,46	37,24
22	KOTA CIREBON	90.889	42.113	43.356	1.220	380	3.820	-	87.069	95,80	86.689	95,38	46,33
23	KOTA BEKASI	800.419	162.592	633.355	1.438	-	3.034	-	797.385	99,62	797.385	99,62	20,31
24	KOTA DEPOK	629.065	55.679	569.946	22	-	3.418	-	625.647	99,46	625.647	99,46	8,85
25	KOTA CIMAHI	160.128	31.906	90.957	2.965	-	34.300	-	125.828	78,58	125.828	78,58	19,93
26	KOTA TASIKMALAYA	205.867	10.399	43.920	16.830	77.178	57.540	-	148.327	72,05	71.149	34,56	5,05
27	KOTA BANJAR	66.405	-	59.762	6.055	-	588	-	65.817	99,11	65.817	99,11	0,00
H (KAB/KOTA)		14.486.742	1.750.493	10.652.685	1.318.848	743.582	678.977	11.615	14.465.608	99,85	13.722.026	94,72	12,08

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
				DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BOGOR	435	1.491.721	435	100,00	1.286.331	86,23	1.104.783	74,06	847.876	56,84	740.364	49,63	435	100,00
2	SUKABUMI	386	872.459	386	100,00	707.358	81,08	639.980	73,35	544.611	62,42	511.015	58,57	367	95,08
3	CIANJUR	360	773.948	360	100,00	383.746	49,58	274.758	35,50	163.041	21,07	144.498	18,67	0	0,00
4	BANDUNG	280	1.131.642	280	100,00	919.244	81,23	1.013.482	89,56	714.671	63,15	714.787	63,16	116	41,43
5	GARUT	442	838.267	442	100,00	746.708	89,08	655.282	78,17	381.469	45,51	339.585	40,51	6	1,36
6	TASIKMALAYA	351	617.308	351	100,00	420.768	68,16	399.655	64,74	291.276	47,18	247.133	40,03	28	7,98
7	CIAMIS	265	447.911	265	100,00	394.052	87,98	416.996	93,10	324.560	72,46	319.833	71,41	1	0,38
8	KUNINGAN	376	375.595	376	100,00	321.709	85,65	342.037	91,07	278.515	74,15	282.202	75,13	376	100,00
9	CIREBON	424	703.705	424	100,00	422.619	60,06	423.855	60,23	334.685	47,56	302.000	42,92	0	0,00
10	MAJALENGKA	343	419.139	343	100,00	414.318	98,85	402.465	96,02	332.433	79,31	307.291	73,31	-	0,00
11	SUMEDANG	277	409.135	277	100,00	284.407	69,51	365.820	89,41	140.692	34,39	136.942	33,47	277	100,00
12	INDRAMAYU	317	633.941	317	100,00	451.214	71,18	449.381	70,89	360.268	56,83	302.939	47,79	0	0,00
13	SUBANG	253	534.959	253	100,00	495.635	92,65	491.942	91,96	415.089	77,59	342.547	64,03	132	52,17
14	PURWAKARTA	192	310.286	191	99,48	230.780	74,38	276.808	89,21	165.425	53,31	202.564	65,28	192	100,00
15	KARAWANG	309	834.065	281	90,94	668.405	80,14	645.258	77,36	470.622	56,43	504.333	60,47	281	90,94
16	BEKASI	187	1.020.939	187	100,00	857.834	84,02	863.951	84,62	673.146	65,93	716.038	70,14	187	100,00
17	BANDUNGBARAT	165	551.045	165	100,00	442.656	80,33	440.009	79,85	359.327	65,21	331.954	60,24	0	0,00
18	PANGANDARAN	93	223.534	93	100,00	147.434	65,96	149.176	66,74	115.657	51,74	87.043	38,94	63	67,74
19	KOTA BOGOR	68	253.789	68	100,00	198.272	78,12	214.108	84,36	111.586	43,97	65.335	25,74	68	100,00
20	KOTA SUKABUMI	33	99.259	30	90,91	88.108	88,77	82.560	83,18	72.825	73,37	74.465	75,02	0	0,00
21	KOTA BANDUNG	151	602.291	151	100,00	443.820	73,69	448.168	74,41	371.884	61,74	391.069	64,93	151	100,00
22	KOTA CIREBON	22	90.889	22	100,00	81.807	90,01	83.994	92,41	76.158	83,79	79.848	87,85	22	100,00
23	KOTA BEKASI	56	800.419	56	100,00	728.998	91,08	773.546	96,64	762.379	95,25	757.707	94,66	56	100,00
24	KOTA DEPOK	63	629.065	63	100,00	587.162	93,34	429.282	68,24	339.058	53,90	148.356	23,58	0	0,00
25	KOTA CIMAH	15	160.128	15	100,00	140.948	88,02	136.161	85,03	93.908	58,65	57.804	36,10	0	0,00
26	KOTA TASIKMALAYA	69	205.867	69	100,00	165.731	80,50	113.214	54,99	65.876	32,00	72.053	35,00	0	0,00
27	KOTA BANJAR	25	66.405	25	100,00	62.341	93,88	60.995	91,85	52.227	78,65	23.851	35,92	25	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.606	14.480.403	5.574	99,43	11.671.637	80,60	11.298.011	78,02	8.567.988	59,17	7.956.437	54,95	2755	49,14

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
		SD/MI	SMP/MTs				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
				4	5	6										
1	BOGOR	2.523	962	101	32	3.618	1.873	74.24	605	62.89	101	100,00	30	93.75	2.609	72.11
2	SUKABUMI	1.521	611	58	31	2.221	1.132	74.42	429	70.21	58	100,00	26	83.87	1.645	74.07
3	CIANJUR	1.436	483	47	95	2.061	1.057	73.61	370	76.60	47	100,00	95	100,00	1.569	78.13
4	BANDUNG	1.654	570	62	15	2.301	1.533	92.68	467	81.93	62	100,00	11	73.33	2.073	90.09
5	GARUT	1.866	738	67	39	2.710	1.505	80.65	476	64.50	67	100,00	39	100,00	2.087	77.01
6	TASIKMALAYA	698	241	40	23	1	666	95.42	237	98.34	40	100,00	20	86.96	981	95.52
7	CIAMIS	912	246	37	4	1.199	774	84.87	211	85.77	37	100,00	4	100,00	1.026	85.57
8	KUNINGAN	750	168	37	24	979	737	98.27	159	94.64	37	100,00	18	75.00	951	97.14
9	CIREBON	1.051	254	60	10	1.375	1.051	100,00	254	100,00	60	100,00	9	90,00	1.374	99.93
10	MAJALENGA	749	202	32	13	996	734	98,00	199	98,51	32	100,00	11	84,62	976	97,99
11	SUMEDANG	682	203	35	17	937	614	90,03	186	91,63	35	100,00	14	82,35	849	90,61
12	INDRAMAYU	1.049	283	49	13	1.394	819	78,07	184	65,02	49	100,00	13	100,00	1.065	76,40
13	SUBANG	992	231	40	22	1.285	969	97,68	226	97,84	40	100,00	22	100,00	1.257	97,82
14	PURWAKARTA	475	160	20	11	666	461	97,05	147	91,88	20	100,00	10	90,91	637	95,65
15	KARAWANG	1.120	251	50	28	1.449	937	83,66	187	74,50	50	100,00	20	71,43	1.194	82,40
16	BEKASI	1.266	499	51	41	1.857	1.079	85,23	388	77,76	51	100,00	24	58,54	1.542	83,04
17	BANDUNGBARAT	873	323	32	33	1.261	703	80,53	198	61,30	32	100,00	24	72,73	957	75,89
18	PANGANDARAN	347	88	15	22	472	330	95,10	79	89,77	15	100,00	15	68,18	439	93,01
19	KOTA BOGOR	347	162	25	11	545	347	100,00	162	100,00	25	100,00	11	100,00	545	100,00
20	KOTA SUKABUMI	161	77	15	7	260	132	81,99	56	72,73	15	100,00	7	100,00	210	80,77
21	KOTA BANDUNG	590	312	80	40	1.022	587	99,49	311	99,68	80	100,00	37	92,50	1.015	99,32
22	KOTA CIREBON	184	62	22	8	276	182	98,91	59	95,16	22	100,00	8	100,00	271	98,19
23	KOTA BEKASI	768	351	48	35	1.202	735	95,70	298	84,90	48	100,00	35	100,00	1.116	92,85
24	KOTA DEPOK	582	334	38	10	964	569	97,77	324	97,01	38	100,00	10	100,00	941	97,61
25	KOTA CIMAHU	142	66	13	6	227	140	98,59	63	95,45	13	100,00	4	66,67	220	96,92
26	KOTA TASIKMALAYA	275	123	22	9	429	274	99,64	121	98,37	22	100,00	9	100,00	426	99,30
27	KOTA BANJAR	112	44	10	4	170	105	93,75	34	77,27	10	100,00	4	100,00	153	90,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		23.129	8.049	1.106	610	31.885	20.054	86.71	6.441	80.02	1.106	100,00	545	89.34	28.145	88.27

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM		
		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	5	6,00	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOGOR	63	57	90,48	94	87	92,55	13	4	30,77	78	47	60,26
2	SUKABUMI	485	177	36,49	302	119	39,40	527	162	30,74	771	304	39,43
3	CIANJUR	76	62	81,58	118	82	69,49	5	4	80,00	316	237	75,00
4	BANDUNG	159	97	61,01	272	169	62,13	67	32	47,76	1.678	748	44,58
5	GARUT	56	30	53,57	112	69	61,61	647	279	43,12	938	576	61,41
3	TASIKMALAYA	211	146	69,19	85	54	63,53	248	175	70,56	619	309	49,92
7	CIAMIS	139	25	17,99	57	12	21,05	239	134	56,07	562	299	53,20
8	KUNINGAN	39	35	89,74	45	45	100,00	156	87	55,77	467	403	86,30
9	CIREBON	69	24	34,76	126	43	34,13	496	361	72,78	506	263	51,98
10	MAJALENGKA	55	21	38,18	48	24	50,00	53	36	67,92	665	540	81,20
11	SUMEDANG	111	51	45,95	76	21	27,63	155	43	27,74	603	272	45,11
12	INDRAMAYU	226	164	72,57	27	15	55,56	120	64	53,33	1.094	502	45,89
13	SUBANG	148	112	75,68	63	62	98,41	100	63	63,00	538	409	76,02
14	PURWAKARTA	137	83	60,58	209	121	57,89	24	1	4,17	412	201	48,79
15	KARAWANG	282	184	65,25	241	92	38,17	282	134	47,52	1.169	436	37,30
16	BEKASI	562	332	59,07	536	349	65,11	858	335	39,04	1.881	845	44,92
17	BANDUNGBARAT	200	143	71,50	137	83	60,58	134	95	70,90	798	483	60,53
18	PANGANDARAN	149	109	73,15	334	257	76,95	27	23	85,19	244	183	75,00
19	KOTA BOGOR	75	59	78,67	294	224	76,19	52	32	61,54	324	222	68,52
20	KOTA SUKABUMI	73	34	46,58	58	40	68,97	12	10	83,33	148	88	59,46
21	KOTA BANDUNG	303	189	62,38	946	620	65,54	113	60	53,10	831	527	63,42
22	KOTA CIREBON	69	38	55,07	136	82	60,29	77	64	83,12	168	121	72,02
23	KOTA BEKASI	153	149	97,39	354	310	87,57	66	58	87,88	1.050	525	50,00
24	KOTA DEPOK	162	110	67,90	341	266	78,01	43	13	30,23	399	248	62,16
25	KOTA CIMAH	111	30	27,03	97	20	20,62	130	2	1,54	299	131	43,81
26	KOTA TASIKMALAYA	69	20	28,99	37	36	97,30	82	58	70,73	403	156	38,71
27	KOTA BANJAR	30	3	10,00	2	-	0,00	11	-	0,00	161	-	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.212	2.484	58,97	5.147	3.302	64,15	4.737	2.329	49,17	17.122	9.075	53,00

TABEL 83

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH MAKAN			KELOMPOK MAKANAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT				
		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Laik HSP		TPP bersertifikat	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BOGOR	103	89	86,41	83	71	85,54	97	56	57,73	531	411	77,40	-	0,00
2	SUKABUMI	1.006	327	32,50	1.756	876	49,89	1.166	366	31,39	6.013	2.331	38,77	49	2,10
3	CIANJUR	410	333	81,22	158	92	58,23	161	93	57,76	1.244	903	72,59	115	12,74
4	BANDUNG	734	301	41,01	2.484	974	39,21	492	250	50,81	5.886	2.571	43,68	44	1,71
5	GARUT	509	330	64,83	1.807	883	48,87	574	423	73,69	4.643	2.590	55,78	17	0,66
3	TASIKMALAYA	363	198	54,55	915	673	73,55	375	306	81,60	2.816	1.861	66,09	15	0,81
7	CIAMIS	570	224	39,30	1.005	578	57,51	181	110	60,77	2.753	1.382	50,20	11	0,80
8	KUNINGAN	351	307	87,46	701	569	81,17	54	38	70,37	1.813	1.484	81,85	13	0,88
9	CIREBON	136	121	88,97	378	339	89,68	126	109	86,51	1.837	1.260	68,59	2	0,16
10	MAJALENGA	93	72	77,42	55	28	50,91	188	122	64,89	1.157	843	72,86	120	14,23
11	SUMEDANG	269	124	46,10	342	89	26,02	457	174	38,07	2.013	774	38,45	24	3,10
12	INDRAMAYU	415	223	53,73	538	280	52,04	297	179	60,27	2.717	1.427	52,52	41	2,873
13	SUBANG	1.033	760	73,57	3.277	2.239	68,32	417	273	65,47	5.576	3.918	70,27	417	10,64
14	PURWAKARTA	742	353	47,57	1.346	815	60,55	58	48	82,76	2.928	1.622	55,40	112	6,91
15	KARAWANG	1.218	302	24,79	397	125	31,49	317	148	46,69	3.906	1.421	36,38	145	10,20
16	BEKASI	1.263	650	51,46	1.384	574	41,47	659	202	30,65	7.143	3.287	46,02	342	10,40
17	BANDUNGBARAT	765	390	50,98	1.974	1.067	54,05	1.104	656	59,42	5.112	2.917	57,06	73	2,50
18	PANGANDARAN	334	257	76,95	1.365	1.040	76,19	386	334	86,53	2.839	2.203	77,60	353	16,02
19	KOTA BOGOR	407	271	66,58	1.231	852	69,21	173	134	77,46	2.556	1.794	70,19	66	3,68
20	KOTA SUKABUMI	192	87	45,31	139	96	69,06	786	543	69,08	1.408	898	63,78	164	18,26
21	KOTA BANDUNG	883	549	62,17	2.249	1.271	56,51	466	355	76,18	5.791	3.571	61,66	272	7,62
22	KOTA CIREBON	390	225	57,69	665	356	53,53	120	77	64,17	1.625	963	59,26	62	6,44
23	KOTA BEKASI	427	257	60,19	761	616	80,95	76	44	57,89	2.887	1.959	67,86	383	19,55
24	KOTA DEPOK	341	215	63,05	126	102	80,95	169	131	77,51	1.581	1.085	68,63	168	15,48
25	KOTA CIMAH	235	71	30,21	699	121	17,31	50	20	40,00	1.621	395	24,37	14	3,54
26	KOTA TASIKMALAYA	213	102	47,89	1.446	627	43,36	99	39	39,39	2.349	1.038	44,19	9	0,87
27	KOTA BANJAR	111	1	0,90	-	-	0,00	3	-	0,00	318	4	1,26	4	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		13.513	7.139	52,83	27.281	15.353	56,28	9.051	5.230	57,78	81.063	44.912	55,40	3.035	3,74

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	4	5	6	7	8
1	BOGOR	305	344	0	112,79	0,00
2	SUKABUMI	21	46	0	219,05	0,00
3	CIANJUR	34	0	0	0,00	0,00
4	BANDUNG	96	38	0	39,58	0,00
5	GARUT	29	30	1	103,45	3,45
6	TASIKMALAYA	8	16	0	200,00	0,00
7	CIAMIS	7	0	0	0,00	0,00
8	KUNINGAN	6	17	0	283,33	0,00
9	CIREBON	28	0	0	0,00	0,00
10	MAJALENGKA	32	33	0	103,13	0,00
11	SUMEDANG	46	0	0	0,00	0,00
12	INDRAMAYU	29	0	0	0,00	0,00
13	SUBANG	40	0	0	0,00	0,00
14	PURWAKARTA	42	44	2	104,76	4,76
15	KARAWANG	38	17	0	44,74	0,00
16	BEKASI	126	155	0	123,02	0,00
17	BANDUNGBARAT	40	0	0	0,00	0,00
18	PANGANDARAN	2	0	0	0,00	0,00
19	KOTA BOGOR	129	124	1	96,12	0,78
20	KOTA SUKABUMI	22	29	0	131,82	0,00
21	KOTA BANDUNG	379	475	0	125,33	0,00
22	KOTA CIREBON	20	0	0	0,00	0,00
23	KOTA BEKASI	227	509	0	224,23	0,00
24	KOTA DEPOK	328	552	2	168,29	0,61
25	KOTA CIMAHU	28	0	0	0,00	0,00
26	KOTA TASIKMALAYA	11	0	0	0,00	0,00
27	KOTA BANJAR	4	4	0	100,00	0,00
TOTAL KAB/KOTA		2.077	2.433	6	117,14	0,29

Sumber : NAR Kementerian Kesehatan

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOGOR	12	11	2	-	3	5	87	124	36	25	140	165
2	SUKABUMI	-	1	-	-	1	-	6	7	4	2	11	10
3	CIANJUR	1	1	-	-	1	1	4	23	2	1	8	26
4	BANDUNG	2	-	-	-	1	1	31	47	5	9	39	57
5	GARUT	1	-	-	-	-	-	3	17	2	6	6	23
6	TASIKMALAYA	1	-	-	-	-	-	3	4	-	-	4	4
7	CIAMIS	-	-	-	-	-	-	3	3	1	-	4	3
8	KUNINGAN	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	3	3
9	CIREBON	2	1	-	-	-	-	6	14	4	1	12	16
10	MAJALENGA	8	5	-	-	-	1	3	3	7	5	18	14
11	SUMEDANG	1	-	-	-	-	-	11	16	13	5	25	21
12	INDRAMAYU	1	2	-	-	-	-	9	10	6	1	16	13
13	SUBANG	2	2	-	-	-	-	10	14	8	4	20	20
14	PURWAKARTA	5	7	1	-	1	1	8	13	5	1	20	22
15	KARAWANG	-	-	-	-	-	-	23	11	2	2	25	13
16	BEKASI	7	8	-	1	-	2	49	51	4	4	60	66
17	BANDUNGBARAT	-	1	-	-	-	-	8	19	5	7	13	27
18	PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-
19	KOTA BOGOR	3	2	-	-	-	-	36	59	15	14	54	75
20	KOTA SUKABUMI	-	-	-	-	-	1	6	10	2	3	8	14
21	KOTA BANDUNG	8	4	-	2	1	3	108	145	53	55	170	209
22	KOTA CIREBON	-	3	-	-	-	-	3	11	3	-	6	14
23	KOTA BEKASI	1	6	1	1	-	1	84	88	26	19	112	115
24	KOTA DEPOK	6	5	1	1	3	-	78	165	34	35	122	206
25	KOTA CIMAH	-	-	-	-	-	-	5	13	5	5	10	18
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	5	3	3	-	8	3
27	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	4
TOTAL KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	916	1.161
TOTAL KAB/KOTA		61	59	5	5	11	16	593	877	246	204	1.832	2.322

Sumber : NAR Kementerian Kesehatan

TABEL 86

**PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																
			SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BOGOR	4.004.793	231.970	730.474	185.945	619.645	448.291	1.430.982	365.334	1.196.679	304.109	884.200	234.276	728.325	3.099	35.804	1.473	27.963	
2	SUKABUMI	2.580.504	270.391	910.973	212.036	763.369	193.568	663.454	158.589	554.697	54.195	242.961	38.750	195.550	1.037	36.859	792	30.037	
3	CIANJUR	2.516.416	256.561	2.183.105	#####	870.168	552.200	422.311	74.607	415.963	192.502	210.117	17.521	135.022	6.186	130.204	4.580	90.390	
4	BANDUNG	3.773.104	176.221	657.371	130.756	559.195	195.004	781.393	170.511	697.297	243.075	959.664	201.309	854.072	5.913	36.713	4.541	33.302	
5	GARUT	2.757.367	255.255	926.698	201.651	696.811	121.485	362.188	93.321	280.348	49.934	164.961	39.176	124.668	9.755	21.343	9.444	27.142	
6	TASIKMALAYA	1.920.921	152.956	547.661	124.140	477.465	197.021	719.879	174.709	632.089	40.930	119.428	32.682	114.764	8.880	58.541	8.880	44.061	
7	CIAMIS	1.278.873	110.156	325.077	104.547	284.900	157.077	494.924	153.490	479.908	16.655	62.691	16.296	60.727	20	63	20	63	
8	KUNINGAN	1.186.941	49.052	183.591	45.156	176.741	112.382	432.517	100.502	390.251	10.322	42.188	9.328	39.028	-	-	-	-	
9	CIREBON	2.209.633	63.328	63.221	22.143	470.758	190.052	656.904	47.491	480.439	377.598	982.720	45.794	755.812	-	-	-	-	
10	MAJALENGA	1.239.115	133.779	419.267	99.322	320.981	85.521	343.487	80.833	303.362	53.722	187.712	45.120	141.919	14.009	79.165	15.315	58.903	
11	SUMEDANG	1.188.321	43.841	180.885	41.158	178.115	53.461	187.191	50.457	185.391	10.109	69.488	9.483	68.314	2.083	22.111	2.022	22.111	
12	INDRAMAYU	1.903.928	59.167	190.201	38.338	164.201	57.105	232.591	65.303	183.316	195.670	727.481	203.186	677.820	105	2.806	105	2.804	
13	SUBANG	1.663.156	40.217	135.094	37.684	117.055	99.346	337.599	96.863	315.309	177.882	661.766	161.752	630.357	4.317	4.589	4.310	4.545	
14	PURWAKARTA	1.050.344	45.630	195.188	35.780	171.995	85.828	382.039	87.683	338.496	46.412	143.580	44.864	140.064	19	533	13	533	
15	KARAWANG	2.362.393	56.816	175.844	29.959	92.794	-	-	-	-	427.814	1.542.918	336.797	1.230.576	-	-	-	-	
16	BEKASI	2.865.624	10.528	78.835	6.619	75.624	30.022	210.300	20.929	124.342	557.456	1.758.565	473.153	1.535.176	4	287	4	287	
17	BANDUNGBARAT	1.738.956	97.056	387.524	78.981	333.014	133.812	465.734	116.702	398.281	67.313	363.331	59.354	314.162	295	35.006	225	31.317	
18	PANGANDARAN	451.859	80.665	174.875	46.555	155.785	34.692	103.736	30.932	102.952	6.833	24.725	6.030	23.789	205	6.318	205	6.318	
19	KOTA BOGOR	1.127.408	13.957	58.203	13.578	57.410	28.986	134.266	33.712	133.824	13.202	76.941	12.696	76.520	1	19	1	19	
20	KOTA SUKABUMI	359.792	3.877	25.511	2.774	12.927	39.144	153.723	31.614	144.803	28.630	115.922	24.705	105.004	29	150	27	93	
21	KOTA BANDUNG	2.527.854	49.501	332.500	40.634	243.804	-	-	-	-	209.885	1.159.950	209.101	1.148.500	2.500	53.928	2.009	42.189	
22	KOTA CIREBON	317.276	5.214	16.279	4.883	17.876	4.613	15.615	3.905	15.183	7.286	31.455	6.117	31.409	-	-	-	-	
23	KOTA BEKASI	2.526.133	2	10	2	10	2	8	2	8	496.394	2.233.773	496.394	2.233.773	-	-	-	-	
24	KOTA DEPOK	1.967.831	102	425	102	425	86.728	348.336	86.728	348.336	342.963	1.303.210	342.963	1.303.210	-	-	-	-	
25	KOTA CIMAHI	529.685	2.185	12.844	2.060	11.351	18.932	83.163	18.626	81.057	99.278	286.754	98.600	282.415	70	2.054	13	1.297	
26	KOTA TASIKMALAYA	655.127	19.740	75.482	10.490	75.482	1.112.523	386.463	90.322	369.463	9.433	35.689	4.930	45.689	-	-	-	-	
27	KOTA BANJAR	196.189	22.019	68.363	17.078	62.545	13.533	44.281	12.611	41.611	8.864	39.748	8.844	38.382	-	-	-	-	
	JAWA BARAT	#####	#####	9.055.501	#####	7.010.446	4.051.328	9.939.084	2.165.776	8.213.405	4.048.466	14.431.938	3.179.221	13.035.047	58.527	526.493	53.979	423.354	

TABEL 86

NO	KABUPATEN/KOTA	MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	BOGOR	26.141	165.103	18.879	131.060	4.241	5.036	4.031	2.857	134.214	512.240	104.256	405.774	3.112.303	77,71
2	SUKABUMI	23.577	268.555	20.109	220.000	954	10.796	396	1.702	79.135	446.906	75.502	412.066	2.177.421	84,38
3	CIANJUR	29.420	192.524	16.230	185.497	1.710	6.486	164	1.822	147.566	1.123.158	83.531	751.565	2.450.427	97,38
4	BANDUNG	37.221	291.058	32.036	262.770	4	11	3	10	55.033	696.449	54.320	632.702	3.039.348	80,55
5	GARUT	50.083	443.918	19.024	319.841	1.766	4.865	3.552	16.926	54.198	568.969	51.518	511.600	1.977.336	71,71
6	TASIKMALAYA	37.239	224.098	5.687	175.753	5.687	32.652	3.446	15.255	23.563	150.596	18.727	123.329	1.582.716	82,39
7	CIAMIS	20.157	118.408	19.962	112.132	40	241	38	80	50.999	207.554	47.697	200.010	1.137.820	88,97
8	KUNINGAN	671	8.156	649	8.115	-	-	-	-	109.336	497.832	106.626	490.216	1.104.351	93,04
9	CIREBON	6.936	17.347	4.158	17.347	-	-	-	-	67.678	185.483	8.776	148.740	1.873.096	84,77
10	MAJALENGKA	24.822	70.444	25.254	61.556	-	-	-	-	51.002	191.855	42.713	174.342	1.061.063	85,63
11	SUMEDANG	3.568	132.807	3.458	132.612	-	-	-	-	116.764	596.229	112.535	592.941	1.179.484	99,26
12	INDRAMAYU	2	200	2	200	886	4.888	649	4.408	149.373	614.475	149.182	608.007	1.640.756	86,18
13	SUBANG	5.187	33.668	5.100	31.391	-	-	-	-	145.028	487.390	140.268	466.287	1.564.944	94,09
14	PURWAKARTA	222	13.210	188	10.378	39	294	7	180	78.644	307.169	74.625	295.738	957.384	91,15
15	KARAWANG	9	1.911	9	1.911	324	1.103	62	186	108.156	380.850	92.555	325.297	1.650.764	69,88
16	BEKASI	-	-	-	-	32	685	30	1.216	236.701	990.880	2.805.233	861.722	2.598.347	90,67
17	BANDUNGBARAT	4.947	207.787	4.008	184.022	277	399	183	399	273	183.283	271	172.716	1.433.911	82,46
18	PANGANDARAN	3.982	24.115	3.982	56.601	-	-	-	-	4.837	23.461	4.806	22.889	368.334	81,52
19	KOTA BOGOR	1.748	10.602	1.583	9.640	-	-	-	-	165.244	847.377	165.244	847.346	1.124.759	99,77
20	KOTA SUKABUMI	93	6.650	77	5.657	-	-	-	-	11.638	57.836	10.470	51.895	320.379	89,05
21	KOTA BANDUNG	11.000	44.000	10.600	63.600	-	-	-	-	166.829	937.476	160.100	936.299	2.434.392	96,30
22	KOTA CIREBON	2	760	2	760	-	-	-	-	56.561	228.979	54.205	234.389	299.617	94,43
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	56.587	226.348	56.587	226.348	2.460.139	97,39
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-	-	-	74.195	315.860	73.139	314.696	1.966.667	99,94
25	KOTA CIMAH	763	2.476	751	2.308	-	-	-	-	32.332	137.248	32.293	135.350	513.778	97,00
26	KOTA TASIKMALAYA	529	8.664	456	8.664	1	339	-	-	28.711	102.847	23.819	109.847	609.145	92,98
27	KOTA BANJAR	2.376	7.322	2.339	7.201	-	-	-	-	9.897	36.475	9.908	35.651	185.390	94,50
	JAWA BARAT	290.695	2.293.783	194.543	2.009.016	15.961	67.795	12.561	45.041	2.214.494	11.055.225	4.558.906	10.087.762	40.824.071	87,05

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT KERJA MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	PERSENTASE KESEHATAN KERJA	MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA	JUMLAH TEMPAT KERJA MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA							FASYANKES LAINYA (SELAIN RS DAN PKM)	JABFUNG
				PUSKESMAS	PERUSAHAAN	POS UKK	GP2SP	K3 PERKANTORAN	RS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BOGOR	74,26	1	75	2	30	1	2	4	0	6	
2	SUKABUMI	100,00	1	58	7	80	2	5	9	0	1	
3	CIANJUR	95,74	1	47	1	105	4	3	1	1	0	
4	BANDUNG	100,00	1	62	5	30	3	2	4	0	0	
5	GARUT	100,00	1	67	4	38	3	5	7	24	0	
6	TASIKMALAYA	90,00	1	36	8	66	1	1	2	0	1	
7	CIAMIS	100,00	1	37	2	58	2	1	6	1	1	
8	KUNINGAN	100,00	1	37	14	38	4	1	7	11	1	
9	CIREBON	100,00	60	60	11	50	0	5	2	5	0	
10	MAJALENGKA	100,00	1	32	38	73	38	11	5	0	0	
11	SUMEDANG	100,00	1	35	69	72	2	37	2	0	0	
12	INDRAMAYU	100,00	49	49	0	50	2	49	12	2	0	
13	SUBANG	82,50	1	40	66	168	66	15	4	1	1	
14	PURWAKARTA	100,00	1	20	167	35	20	20	11	92	1	
15	KARAWANG	80,00	1	40	5	26	2	0	12	0	0	
16	BEKASI	86,00	44	51	183	275	243	2	55	564	0	
17	BANDUNGBARAT	100,00	32	32	3	78	3	3	4	3	2	
18	PANGANDARAN	100,00	1	15	33	35	30	30	1	41	0	
19	KOTA BOGOR	100,00	1	25	1	39	1	2	22	0	0	
20	KOTA SUKABUMI	100,00	1	15	45	42	2	16	6	38	4	
21	KOTA BANDUNG	100,00	1	80	2	109	4	41	24	0	1	
22	KOTA CIREBON	100,00	22	22	5	55	2	48	10	46	0	
23	KOTA BEKASI	90,00	1	50	8	39	4	4	35	0	0	
24	KOTA DEPOK	100,00	1	38	16	87	16	18	27	0	3	
25	KOTA CIMAH	100,00	1	13	3	18	3	14	7	26	0	
26	KOTA TASIKMALAYA	100,00	1	22	1	45	1	1	4	1	0	
27	KOTA BANJAR	100,00	1	10	3	26	2	2	4	1	0	
JAWA BARAT		96,24	229	1.068	702	1767	461	338	287	857	22	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 88																					
PERSENTASE KESEHATAN OLAH RAGA YANG DIUKUR KEBUGARANYA PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024																					
NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KIT KEBUGARAN	PUSKESMAS YANG MENINGKATKAN AKTIFITAS FISIK		ANAK SEKOLAH			CALON JEMAAH HAJI YANG DIUKUR KEBUGARANYA	KELOMPOK OLAH RAGA		PEKERJA			JUMLAH INSTANSI (SELAIN ASN DAN OPD)		JUMLAH INSTANSI PEMERINTAH				
				Jumlah	%	JUMLAH	JUMLAH DIUKUR KEBUGARANYA	%		JUMLAH	JUMLAH DIUKUR KEBUGARANYA	JUMLAH	JUMLAH DIUKUR KEBUGARANYA	JUMLAH	JUMLAH DIUKUR KEBUGARANYA	%	JUMLAH	JUMLAH INSTANSI (SELAIN ASN DAN OPD) YANG DIUKUR KEBUGARANYA	JUMLAH	ASN DIUKUR KEBUGARANYA	NON ASN DIUKUR KEBUGARANYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	BOGOR	101	13	62	61,39	582.469	51.948	8,92	2076	450	228	32.470	2.483	7,65	275	67	769	1.179	893		
2	SUKABUMI	58	2	58	100,00	335.910	5.535	1,65	1229	121	73	246.672	160	0,06	-	-	67	1.329	-		
3	CIANJUR	47	18	47	100,00	257.154	1.410	0,55	761	92	92	578	578	100,00	2	2	5	274	357		
4	BANDUNG	62	11	62	100,00	153.161	6.074	3,97	1564	106	98	920	430	46,74	11	9	55	936	853		
5	GARUT	67	20	67	100,00	506.098	1.750	0,35	1600	50	50	550	550	100,00	33	10	10	775	550		
6	TASIKMALAYA	40	23	38	95,00	285.134	7.333	2,57	1394	191	2	395	115	29,11	24	-	43	1.373	-		
7	CIAMIS	37	0	37	100,00	203.402	816	0,40	1417	37	1	1.367	599	43,82	30	-	13	516	599		
8	KUNINGAN	37	22	37	100,00	166.768	15.263	9,15	1209	197	15	311.788	6.166	1,98	-	-	39	422	-		
9	CIREBON	60	10	60	100,00	441.176	14.536	3,29	2862	156	21	2.874	25	0,87	6	-	27	170	25		
10	MAJALENGKA	32	19	32	100,00	69.637	32.852	47,18	1279	217	171	830	487	58,67	8	5	60	2.607	172		
11	SUMEDANG	35	30	35	100,00	66.011	6.166	9,34	854	394	281	52.584	372	0,71	420	93	4	100	25		
12	INDRAMAYU	49	18	49	100,00	401.677	750	0,19	1336	147	73	1.500	829	55,27	17	-	17	829	-		
13	SUBANG	40	12	40	100,00	20.280	10.470	51,63	1085	418	258	4.129	2.516	60,93	99	90	121	2.071	1.299		
14	PURWAKARTA	20	19	20	100,00	39.042	15.785	40,43	752	274	194	2.450	1.810	73,88	21	40	19	808	307		
15	KARAWANG	50	23	46	92,00	139.018	23.823	17,14	3342	269	0	1.117.496	-	0,00	-	-	27	278	20		
16	BEKASI	51	22	51	100,00	450	450	100,00	1409	259	259	5.990	275	4,59	51	-	51	765	-		
17	BANDUNGBARAT	32	32	32	100,00	76.962	620	0,81	986	32	0	10.834	570	5,26	63	1	32	250	110		
18	PANGANDARAN	15	15	15	100,00	24.561	20.657	84,10	382	72	72	2.251	2.251	100,00	15	15	15	2.398	720		
19	KOTA BOGOR	25	22	25	100,00	7.549	709	9,39	855	110	11	7.775	2.926	37,63	8	-	125	2.424	445		
20	KOTA SUKABUMI	15	10	15	100,00	38.493	2.883	7,49	350	34	2	6.943	936	13,48	7	1	23	489	150		
21	KOTA BANDUNG	80	7	80	100,00	10.126	1.930	19,06	2677	27	1	14.276	1.960	13,73	4	1	5	1.730	-		
22	KOTA CIREBON	22	15	22	100,00	15.090	2.370	15,71	322	88	63	1.680	1.116	66,43	16	3	89	787	84		
23	KOTA BEKASI	48	12	50	104,17	118.937	5.819	4,89	2165	195	7	1.613	306	18,97	2	2	48	1.213	98		
24	KOTA DEPOK	38	3	38	100,00	101.150	3.500	3,46	1500	6	6	5.870	1.514	25,79	19	4	28	1.499	439		
25	KOTA CIMAH	13	13	13	100,00	48.565	260	0,54	553	47	18	1.010	80	7,92	23	2	36	930	80		
26	KOTA TASIKMALAYA	22	22	22	100,00	62.626	425	0,68	739	61	0	460.963	803	0,17	-	-	17	803	-		
27	KOTA BANJAR	10	11	10	100,00	10.878	1.462	13,44	235	80	40	73.434	1.004	1,37	15	10	20	1.420	225		
JAWA BARAT		1.106	424	1.063	98,24	4.182.324	235.596	5,63	34.933	4130	2.036	2.369.242	30.861	1,30	1.169	355	1.765	28.375	7.451		

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 89

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BER-PHBS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER-PHBS
1	BOGOR	1.285.352	1.034.557	80,49	544.790	52,66
2	SUKABUMI	672.379	672.379	100,00	457.217	68,00
3	CIANJUR	786.842	781.324	99,30	595.946	76,27
4	BANDUNG	1.072.086	28.000	2,61	17.986	64,24
5	GARUT	824.172	710.133	86,16	427.738	60,23
6	TASIKMALAYA	594.768	560.221	94,19	270.227	48,24
7	CIAMIS	428.214	249.616	58,29	183.920	73,68
8	KUNINGAN	325.549	92.026	28,27	62.073	67,45
9	CIREBON	590.861	101.194	17,13	76.006	75,11
10	MAJALENGKA	34.300	34.300	100,00	24.576	71,65
11	SUMEDANG	27.700	27.700	100,00	16.534	59,69
12	INDRAMAYU	563.938	154.401	27,38	95.154	61,63
13	SUBANG	552.962	25.316	4,58	18.071	71,38
14	PURWAKARTA	270.158	270.158	100,00	198.483	73,47
15	KARAWANG	728.247	414.982	56,98	267.599	64,48
16	BEKASI	1.064.925	930.899	87,41	749.222	80,48
17	BANDUNGBARAT	488.420	186.123	38,11	120.849	64,93
18	PANGANDARAN	151.956	145.808	95,95	123.449	84,67
19	KOTA BOGOR	216.161	215.235	99,57	157.358	73,11
20	KOTA SUKABUMI	119.117	60.022	50,39	27.299	45,48
21	KOTA BANDUNG	499.178	149.364	29,92	114.724	76,81
22	KOTA CIREBON	62.122	62.122	100,00	45.556	73,33
23	KOTA BEKASI	801.013	23.700	2,96	15.413	65,03
24	KOTA DEPOK	499.233	489.039	97,96	379.851	77,67
25	KOTA CIMAHI	118.383	118.383	100,00	80.269	67,80
26	KOTA TASIKMALAYA	176.654	176.654	100,00	94.213	53,33
27	KOTA BANJAR	56.099	35.334	62,99	28.890	81,76
PROVINSI		13.010.789	7.748.990	59,56	5.193.413	67,02

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 90

**DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	STRATA DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF				JUMLAH DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	
1	BOGOR	435	251	120	34	30	64
2	SUKABUMI	386	117	73	53	143	196
3	CIANJUR	360	0	11	104	245	349
4	BANDUNG	280	1	82	141	56	197
5	GARUT	442	10	212	162	58	220
6	TASIKMALAYA	351	5	52	142	152	294
7	CIAMIS	265	0	31	90	144	234
8	KUNINGAN	376	7	72	267	30	297
9	CIREBON	424	13	256	121	34	155
10	MAJALENGKA	343	0	0	210	133	343
11	SUMEDANG	277	166	109	2	0	2
12	INDRAMAYU	317	0	149	124	44	168
13	SUBANG	253	1	29	154	69	223
14	PURWAKARTA	192	0	74	106	12	118
15	KARAWANG	309	33	194	52	30	82
16	BEKASI	187	27	82	55	23	78
17	BANDUNGBARAT	165	0	74	66	25	91
18	PANGANDARAN	93	0	15	63	15	78
19	KOTA BOGOR	68	0	8	50	10	60
20	KOTA SUKABUMI	33	10	2	17	4	21
21	KOTA BANDUNG	151	2	16	81	52	133
22	KOTA CIREBON	22	0	0	3	19	22
23	KOTA BEKASI	56	10	25	20	1	21
24	KOTA DEPOK	63	0	1	12	50	62
25	KOTA CIMAH	15	0	2	9	4	13
26	KOTA TASIKMALAYA	69	12	42	15	0	15
27	KOTA BANJAR	25	0	4	21	0	21
PROVINSI		5.957	665	1.735	2.174	1.383	3.557

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 91

**KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES																
		JUMLAH KASUS GHPR			PENGOBATAN							LYSSA/R ABIES POSITIF	JENIS HEWAN PENGIGIT				SPESIMEN HEWAN YANG DI PERIKSA	SPESIMEN HEWAN POSITIF
		L	P	L+P	CUCI LUKA	VAR I		VAR II	VAR III	SAR	ANJING		KUCING	MONYET/ KERA	LAIN-LAIN			
						DOSIS I	DOSIS II	DOSIS I	DOSIS I									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BOGOR	137	111	248	248	246	246	27	1	2	0	130	91	26	1	0	0	
2	SUKABUMI	72	68	140	140	87	87	32	16	0	0	74	53	9	0	0	0	
3	CIANJUR	52	34	86	86	76	76	76	15	0	0	63	13	2	0	0	0	
4	BANDUNG	119	123	242	242	190	164	70	0	0	0	102	127	7	3	0	0	
5	GARUT	232	169	401	401	235	235	76	17	0	0	204	167	25	5	0	0	
6	TASIKMALAYA	90	98	188	188	25	25	21	16	0	0	78	94	10	4	0	0	
7	CIAMIS	67	90	157	157	12	12	4	4	2	0	25	121	7	0	0	0	
8	KUNINGAN	74	82	156	156	20	20	4	2	0	0	42	101	5	5	0	0	
9	CIREBON	16	27	43	43	43	43	43	0	0	0	1	40	2	0	0	0	
10	MAJALENGA	34	39	73	73	21	21	0	0	0	0	15	51	6	1	0	0	
11	SUMEDANG	114	123	237	237	22	22	18	11	0	0	103	121	9	1	0	0	
12	INDRAMAYU	32	33	65	65	65	65	44	42	0	0	23	35	3	0	0	0	
13	SUBANG	29	42	71	71	17	17	0	0	0	0	25	35	9	0	0	0	
14	PURWAKARTA	45	55	100	100	100	98	3	1	0	0	28	60	10	1	0	0	
15	KARAWANG	30	47	77	77	74	74	71	68	1	0	37	36	2	0	0	0	
16	BEKASI	26	29	55	55	55	55	53	36	0	0	37	11	4	1	0	0	
17	BANDUNGBARAT	50	50	100	100	88	88	56	2	0	0	31	52	13	2	0	0	
18	PANGANDARAN	75	64	139	139	97	97	20	4	0	0	35	80	13	4	0	0	
19	KOTA BOGOR	116	114	230	230	169	169	26	7	0	0	68	139	15	6	0	0	
20	KOTA SUKABUMI	152	142	294	294	291	292	0	0	0	0	110	159	21	2	0	0	
21	KOTA BANDUNG	154	147	301	301	193	193	35	3	0	0	97	159	12	25	0	0	
22	KOTA CIREBON	152	191	343	343	258	258	17	3	0	0	55	281	6	0	0	0	
23	KOTA BEKASI	151	180	331	331	205	205	68	15	0	0	121	189	13	4	0	0	
24	KOTA DEPOK	65	82	147	147	65	65	19	2	0	0	32	86	16	5	0	0	
25	KOTA CIMAH	34	40	74	74	34	34	29	18	0	0	12	57	4	1	0	0	
26	KOTA TASIKMALAYA	34	49	83	83	31	31	18	5	0	0	16	58	7	0	0	0	
27	KOTA BANJAR	22	30	52	52	35	35	17	5	0	0	8	33	8	1	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.174	2.259	4.433	4.433	2.754	2.727	847	293	5	0	1.572	2.449	264	72	0	0	

Sumber: Validasi data Kasus GHPR Kab/Kota

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 92

**KASUS GIGITAN ULAR, HEWAN LAUT DAN SENGATAN TAWON MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	GIGITAN ULAR					GIGITAN HEWAN LAUT				SENGATAN TAWON				
		JUMLAH KASUS GIGITAN ULAR			JUMLAH KASUS KEMATIAN	PENGGUNAAN ANTIVENOM	JUMLAH KASUS GIGITAN HEWAN LAUT			JUMLAH KASUS KEMATIA	JUMLAH KASUS SENGATAN TAWON			JUMLAH KASUS KEMATIAN	
		L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	3	4	5	6	3	4	5	6	
1	BOGOR	145	66	211	0	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIANJUR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANDUNG	22	3	25	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GARUT	93	48	141	0	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TASIKMALAYA	86	46	132	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIAMIS	149	81	230	0	15	0	0	0	0	0	9	2	11	0
8	KUNINGAN	18	6	24	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIREBON	7	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MAJALENKA	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUMEDANG	35	16	51	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	INDRAMAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SUBANG	105	43	148	0	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PURWAKARTA	5	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KARAWANG	49	10	59	4	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PANGANDARAN	50	11	61	1	3	0	0	0	0	0	1	1	2	0
19	KOTA BOGOR	18	7	25	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KOTA SUKABUMI	55	23	78	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KOTA BANDUNG	9	2	11	0	5	0	0	0	0	0	1	0	1	0
22	KOTA CIREBON	3	1	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOTA BEKASI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOTA DEPOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	32	9	41	0	20	0	0	0	0	0	1	0	1	0
27	KOTA BANJAR	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		891	379	1.270	12	278	0	0	0	0	0	12	3	15	0

Sumber: Validasi data Kasus Gigitan Ular, Gigitan Hewan Laut dan Sengatan Tawon Kab/Kota

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL

**KASUS ANTHRAX , FLU BURUNG DAN LEPTOSPIROSIS MENURUT JENIS KELAMIN. PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	ANTHRAX				FLU BURUNG				LEPTOSPIROSIS										
		JUMLAH KASUS ANTHRAX			JUMLAH KASUS KEMATIAN	JUMLAH KASUS FLU BURUNG			JUMLAH KASUS KEMATIAN	JUMLAH KASUS LEPTOSPIROSIS			DIAGNOSIS				PENGOBATAN			JUMLAH KASUS KEMATIAN
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	KLINIS	RDT	PCR	MAT	ANTIBIOTIK	SUPPORTIF	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BOGOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
2	SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIANJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIAMIS	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	4	4	0	0	4	1	0	0
8	KUNINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	0	0	4	0	0	2
10	MAJALENGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUMEDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	INDRAMAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KARAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BANDUNGBARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	21	8	29	25	28	8	0	21	7	0	1
19	KOTA BOGOR	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	0	0	0	0	0	1
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	10	7	9	0	0	9	1	1	1
22	KOTA CIREBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOTA BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	0	0	3	0	0	0
24	KOTA DEPOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	11	1	12	0	12	0	0	12	0	0	3
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0															
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	52	13	65	42	60	8	0	54	9	1	8

Sumber: Validasi Data Anthrax , Flu Buirung dan LeptospirosisKab/Kota

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 94

**SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) PRIORITAS PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

No	Kabupaten/Kota	Sasaran Skrining PTM Prioritas Diabetes Melitus 2024	Skrining PTM Prioritas Diabetes Melitus			Sasaran Skrining PTM Prioritas Hipertensi 2024	Skrining PTM Prioritas Hipertensi			Sasaran Skrining PTM Prioritas Obesitas 2024	Skrining PTM Prioritas Obesitas		
			Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)		Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)		Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)
			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kab. Bogor	2.703.153	749.406	27,72	90	4.310.673	548.670	12,73	90	4.310.673	507.425	11,77	90
2	Kab. Sukabumi	1.268.296	940.201	74,13	90	2.163.632	965.556	44,63	90	2.163.632	934.650	43,20	90
3	Kab. Cianjur	1.150.250	305.225	26,54	90	1.946.034	292.167	15,01	90	1.946.034	259.024	13,31	90
4	Kab. Bandung	1.809.376	950.164	52,51	90	2.837.125	973.340	34,31	90	2.837.125	980.023	34,54	90
5	Kab. Garut	1.189.027	760.434	63,95	90	2.012.248	757.296	37,63	90	2.012.248	737.042	36,63	90
6	Kab. Tasikmalaya	958.328	203.644	21,25	90	1.488.739	152.402	10,24	90	1.488.739	138.019	9,27	90
7	Kab. Ciamis	666.241	437.387	65,65	90	998.632	405.742	40,63	90	998.632	356.160	35,66	90
8	Kab. Kuningan	606.072	627.572	103,55	90	936.980	717.925	76,62	90	936.980	617.535	65,91	90
9	Kab. Cirebon	1.094.308	333.333	30,46	90	1.820.860	220.856	12,13	90	1.820.860	199.607	10,96	90
10	Kab. Majalengka	710.831	810.897	114,08	90	1.059.464	893.073	84,29	90	1.059.464	764.122	72,12	90
11	Kab. Sumedang	628.441	393.477	62,61	90	931.952	323.279	34,69	90	931.952	328.673	35,27	90
12	Kab. Indramayu	980.150	154.367	15,75	90	1.489.874	104.268	7,00	90	1.489.874	95.589	6,42	90
13	Kab. Subang	881.198	461.264	52,35	90	1.307.971	417.595	31,93	90	1.307.971	387.804	29,65	90
14	Kab. Purwakarta	493.172	336.358	68,20	90	792.697	269.747	34,03	90	792.697	252.173	31,81	90
15	Kab. Karawang	1.258.435	204.420	16,24	90	1.959.796	158.587	8,09	90	1.959.796	144.640	7,38	90
16	Kab. Bekasi	1.645.958	425.626	25,86	90	2.483.675	390.360	15,72	90	2.483.675	341.201	13,74	90
17	Kab. Bandung Barat	866.002	273.803	31,62	90	1.433.527	242.607	16,92	90	1.433.527	222.751	15,54	90
18	Kab. Pangandaran	28.996	158.202	545,60	90	344.536	158.202	45,92	90	344.536	158.202	45,92	90
19	Kota Bogor	559.271	777.046	138,94	90	873.732	892.251	102,12	90	873.732	755.821	86,50	90
20	Kota Sukabumi	186.772	195.871	104,87	90	278.014	199.240	71,67	90	278.014	210.050	75,55	90
21	Kota Bandung	1.402.116	772.807	55,12	90	1.990.980	686.703	34,49	90	1.990.980	666.719	33,49	90
22	Kota Cirebon	181.996	124.991	68,68	90	265.974	114.797	43,16	90	265.974	113.672	42,74	90
23	Kota Bekasi	1.402.487	1.292.044	92,13	90	2.056.680	1.250.317	60,79	90	2.056.680	1.287.648	62,61	90
24	Kota Depok	1.182.896	444.244	37,56	90	1.664.227	471.868	28,35	90	1.664.227	458.798	27,57	90
25	Kota Cimahi	318.094	224.261	70,50	90	467.807	200.599	42,88	90	467.807	197.225	42,16	90
26	Kota Tasikmalaya	370.096	216.443	58,48	90	572.508	212.035	37,04	90	572.508	214.940	37,54	90
27	Kota Banjar	106.943	93.453	87,39	90	163.077	89.068	54,62	90	163.077	94.945	58,22	90
	JAWA BARAT	24.648.902	12.666.940	51,39	90	38.651.414	12.108.550	31,33	90	38.651.414	11.424.458	29,56	90

TABEL 94.1

**SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) PRIORITAS PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

No	Kabupaten/Kota	Sasaran Skrining PTM Prioritas Kanker Leher Rahim 2024	Skrining PTM Prioritas Kanker Leher Rahim			Sasaran Skrining PTM Prioritas Kanker Payudara 2024	Skrining PTM Prioritas Kanker Payudara			Sasaran Skrining PTM Prioritas Gangguan Indera 2024	Skrining PTM Prioritas Gangguan Indera		
			Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)		Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)		Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)
			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024	
1	2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kab. Bogor	907.870	379.039	41,75	90	907.870	381.765	42,05	90	4.955.969	507.135	10,23	90
2	Kab. Sukabumi	424.966	288.946	67,99	90	424.966	288.088	67,79	90	2.473.911	758.313	30,65	90
3	Kab. Cianjur	379.521	50.224	13,23	90	379.521	67.470	17,78	90	2.242.765	267.006	11,91	90
4	Kab. Bandung	568.018	378.897	66,71	90	568.018	320.940	56,50	90	3.272.160	921.619	28,17	90
5	Kab. Garut	379.329	19.146	5,05	90	379.329	104.471	27,54	90	2.329.395	682.795	29,31	90
6	Kab. Tasikmalaya	268.230	9.548	3,56	90	268.230	9.182	3,42	90	1.685.033	55.603	3,30	90
7	Kab. Ciamis	172.102	23.305	13,54	90	172.102	68.838	40,00	90	1.117.936	315.827	28,25	90
8	Kab. Kuningan	176.036	32.161	18,27	90	176.036	109.832	62,39	90	1.061.306	321.396	30,28	90
9	Kab. Cirebon	388.702	33.145	8,53	90	388.702	31.038	7,99	90	2.066.494	126.081	6,10	90
10	Kab. Majalengka	209.082	208.766	99,85	90	209.082	224.227	107,24	90	1.193.311	193.362	16,20	90
11	Kab. Sumedang	167.782	121.337	72,32	90	167.782	167.972	100,11	90	1.050.945	265.494	25,26	90
12	Kab. Indramayu	316.087	21.729	6,87	90	316.087	24.942	7,89	90	1.686.665	53.322	3,16	90
13	Kab. Subang	258.689	13.333	5,15	90	258.689	18.765	7,25	90	1.468.981	339.974	23,14	90
14	Kab. Purwakarta	161.914	41.118	25,39	90	161.914	41.254	25,48	90	909.849	273.122	30,02	90
15	Kab. Karawang	422.040	43.882	10,40	90	422.040	44.279	10,49	90	2.238.029	63.680	2,85	90
16	Kab. Bekasi	595.171	21.440	3,60	90	595.171	45.818	7,70	90	2.848.080	276.224	9,70	90
17	Kab. Bandung Barat	285.122	58.743	20,60	90	285.122	73.885	25,91	90	1.641.136	145.298	8,85	90
18	Kab. Pangandaran	61.110	74.912	122,59	90	61.110	74.967	122,68	90	384.758	295.185	76,72	90
19	Kota Bogor	176.440	14.696	8,33	90	176.440	15.431	8,75	90	1.003.009	868.231	86,56	90
20	Kota Sukabumi	55.067	49.628	90,12	90	55.067	50.962	92,55	90	317.648	185.695	58,46	90
21	Kota Bandung	389.131	49.357	12,68	90	389.131	71.058	18,26	90	2.242.507	561.633	25,04	90
22	Kota Cirebon	52.136	12.993	24,92	90	52.136	13.060	25,05	90	301.561	112.392	37,27	90
23	Kota Bekasi	444.330	419.553	94,42	90	444.330	424.803	95,61	90	2.328.168	1.091.506	46,88	90
24	Kota Depok	359.806	184.424	51,26	90	359.806	190.275	52,88	90	1.896.531	809.008	42,66	90
25	Kota Cimahi	93.331	86.957	93,17	90	93.331	81.351	87,16	90	527.624	189.379	35,89	90
26	Kota Tasikmalaya	110.791	88.421	79,81	90	110.791	70.757	63,87	90	652.491	197.476	30,26	90
27	Kota Banjar	30.215	36.831	121,90	90	30.215	36.687	121,42	90	183.399	220.058	119,99	90
	JAWA BARAT	7.853.018	2.762.531	35,18	90	7.853.018	3.052.117	38,87	90	44.079.661	10.096.814	22,91	90

TABEL 94.2

**SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) PRIORITAS PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

No	Kabupaten/Kota	Sasaran Skrining PTM Prioritas Stroke 2024	Skrining PTM Prioritas Stroke			Sasaran Skrining PTM Prioritas Penyakit Jantung 2024	Skrining PTM Prioritas Penyakit Jantung			Sasaran Skrining PTM Prioritas PPOK 2024	Skrining PTM Prioritas PPOK			Skrining PTM Prioritas		
			Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)		Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)		Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)	Capaian Berdasarkan SIPTM dan ASIK tahun 2024		Traget (%)
			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024			Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024		Jumlah Yang Diperiksa Januari - Desember 2024	Persentase Capaian Tahun 2024	
1	2	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
1	Kab. Bogor	233.685	47.661	20,40	90	233.685	26.878	11,50	90	636.764	315	0,05	90	178,20	19,80	90
2	Kab. Sukabumi	99.293	154	0,16	90	99.293	242	0,24	90	335.597	144	0,04	90	328,83	36,54	90
3	Kab. Cianjur	85.769	6.041	7,04	90	85.769	2.924	3,41	90	317.721	4.582	1,44	90	109,67	12,19	90
4	Kab. Bandung	173.453	1.509	0,87	90	173.453	501	0,29	90	470.083	391	0,08	90	273,98	30,44	90
5	Kab. Garut	104.604	841	0,80	90	104.604	3.864	3,69	90	327.958	3.749	1,14	90	205,76	22,86	90
6	Kab. Tasikmalaya	84.315	24	0,03	90	84.315	21	0,02	90	261.686	8	0,00	90	51,10	5,68	90
7	Kab. Ciamis	60.076	1.043	1,74	90	60.076	2.128	3,54	90	188.312	3.142	1,67	90	230,68	25,63	90
8	Kab. Kuningan	59.049	4.366	7,39	90	59.049	7.097	12,02	90	154.524	17.324	11,21	90	387,64	43,07	90
9	Kab. Cirebon	57.073	17.155	30,06	90	57.073	3.603	6,31	90	244.303	17.223	0,71	90	113,24	12,58	90
10	Kab. Majalengka	52.837	7.710	14,59	90	52.837	5.230	9,90	90	175.319	72.280	41,23	90	559,51	62,17	90
11	Kab. Sumedang	84.690	556	0,66	90	84.690	55	0,06	90	175.840	144	0,08	90	351,06	36,78	90
12	Kab. Indramayu	60.270	3.790	6,29	90	60.270	890	1,48	90	239.822	6.009	2,51	90	57,36	6,37	90
13	Kab. Subang	75.294	21.026	27,93	90	75.294	20.343	27,02	90	221.066	24.336	11,01	90	215,42	23,94	90
14	Kab. Purwakarta	42.359	2.255	5,32	90	42.359	2.473	5,84	90	125.195	17.123	13,68	90	239,78	26,64	90
15	Kab. Karawang	95.763	202	0,21	90	95.763	219	0,23	90	279.580	282	0,10	90	55,99	6,22	90
16	Kab. Bekasi	126.682	552	0,44	90	126.682	1.855	1,46	90	316.706	643	0,20	90	78,42	8,71	90
17	Kab. Bandung Barat	79.022	979	1,24	90	79.022	5.073	6,42	90	218.554	1.108	0,51	90	127,61	14,18	90
18	Kab. Pangandaran	19.772	34.060	172,26	90	40.383	16.811	41,63	90	83.084	22.645	27,26	90	1.200,56	133,40	90
19	Kota Bogor	41.631	54.798	131,63	90	41.631	49.988	120,07	90	127.315	73.042	57,37	90	740,27	82,25	90
20	Kota Sukabumi	19.139	450	2,35	90	19.139	698	3,65	90	47.621	372	0,78	90	500,00	55,56	90
21	Kota Bandung	137.885	16.283	11,81	90	137.885	5.523	4,01	90	339.133	12.194	3,60	90	198,49	22,05	90
22	Kota Cirebon	16.310	4.237	25,98	90	16.310	2.113	12,96	90	33.911	4.452	13,13	90	293,88	32,65	90
23	Kota Bekasi	110.233	9.376	8,51	90	110.233	12.252	11,11	90	229.015	21.009	9,17	90	481,23	53,47	90
24	Kota Depok	102.547	10.370	10,11	90	102.547	6.039	5,89	90	218.741	2.911	1,33	90	257,61	28,62	90
25	Kota Cimahi	29.632	3.435	11,59	90	29.632	4.294	14,49	90	73.498	2.015	2,74	90	400,59	44,51	90
26	Kota Tasikmalaya	34.185	24	0,07	90	34.185	-	-	90	97.018	3	0,00	90	307,08	34,12	90
27	Kota Banjar	9.498	1.148	12,09	90	9.498	1.204	12,68	90	24.334	5.516	22,67	90	610,96	67,88	90
	JAWA BARAT	2.095.068	250.045	11,93	90	2.115.679	182.318	8,62	90	5.962.699	297.462	4,99	90	234,77	26,09	90

Sumber: SIPTM, ASIK dan Manual

Definisi Operasional :

- Sasaran Skrining DM : Skrining DM dilakukan dengan Pemeriksaan Gula Darah Puasa, Sewaktu, 2 jam PP atau HbA1C pada Penduduk Usia \geq 40 Tahun dan Penduduk Usia 15 -39 yang memiliki Faktor Risiko Obesitas (dihitung dengan Prevalensi Obesitas Berdasarkan Riseskdas 2018)
- Sasaran Skrining Hipertensi : Skrining Hipertensi dilakukan dengan Pemeriksaan Tekanan Darah (Sistol dan Diastol) pada Penduduk Usia \geq 15 Tahun
- Sasaran Skrining Obesitas : Skrining Obesitas dilakukan dengan Pemeriksaan Tinggi Badan, Berat Badan dan Lingkar Perut pada Penduduk Usia \geq 15 Tahun
- Sasaran Skrining Kanker Leher Ra : Skrining Kanker Leher Rahim dilakukan dengan Pemeriksaan IVA Test pada Penduduk Wanita Usia Subur 30-50 Tahun yang dilakukan 3 (tiga) Tahun 1 (satu) kali
- Sasaran Skrining Kanker Payudara : Skrining Kanker Payudara dilakukan dengan Pemeriksaan SADANIS pada Penduduk Wanita Usia Subur 30-50 Tahun yang dilakukan 3 (tiga) Tahun 1 (satu) kali
- Sasaran Skrining Gangguan Indera : Skrining Gangguan Indera dilakukan dengan Pemeriksaan Tajam Penglihatan dan Tajam Pendengaran pada Penduduk Usia \geq 7 Tahun
- Sasaran Skrining Stroke : Skrining Stroke dilakukan dengan Pemeriksaan Profil Lipid pada Penderita DM dan Penderita Hipertensi Usia \geq 40 Tahun (dihitung dengan Prevalensi Penderita DM dan Hipertensi yang didiagnosa Dokter berdasarkan Riseskdas 2018)
- Sasaran Skrining Penyakit Jantung : Skrining Penyakit Jantung dilakukan dengan Pemeriksaan EKG pada Penderita DM dan Penderita Hipertensi Usia \geq 40 Tahun (dihitung dengan Prevalensi Penderita DM dan Hipertensi yang didiagnosa Dokter berdasarkan Riseskdas 2018)
- Sasaran Skrining PPOK : Skrining PPOK dilakukan dengan Kuesioner PUMA pada Penduduk Perokok Usia \geq 40 Tahun (dihitung dengan Proporsi Perokok Setiap hari dan Perokok Kanga-kadang berdasarkan Riseskdas 2018)
- Skrining PTM Prioritas : Rerata Persentase Hasil Skrining DM, Hipertensi, Obesitas, Kanker Leher Rahim, Kanker Payudara, Gangguan Indera, Stroke, Penyakit Jantung, dan PPOK

TABEL 95

**AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	NAMA KAB/KOTA	PUSKESMAS						RUMAH SAKIT				
		JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS TEREGISTRASI	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	TOTAL TERAKREDITASI 2024	JUMLAH RS	UTAMA	MADYA	PARIPURNA	JUMLAH RS TERAKREDITASI TAHUN 2024
1	BOGOR	101	101		4	97	101	31			31	31
2	SUKABUMI	58	58	1	7	50	58	9	-	-	9	9
3	CIANJUR	47	47		8	39	47	7			6	6
4	BANDUNG	62	62		5	57	62	17	3		12	15
5	GARUT	67	67		5	62	67	9	1	1	6	8
6	TASIKMALAYA	40	40		8	32	40	3	1		1	2
7	CIAMIS	37	37		3	34	37	6	1		5	6
8	KUNINGAN	37	37		8	29	37	12	2	1	9	12
9	CIREBON	60	60		2	58	60	13			13	13
10	MAJALENGKA	32	32		6	26	32	6	1		5	6
11	SUMEDANG	35	35		2	33	35	5	1		3	4
12	INDRAMAYU	49	49		16	33	49	12	1		10	11
13	SUBANG	40	40		5	35	40	11	2	1	8	11
14	PURWAKARTA	20	20	-	-	20	20	11		1	10	11
15	KARAWANG	50	50		9	41	50	26	3		23	26
16	BEKASI	51	51		4	47	51	55	7	4	42	53
17	BANDUNG BARAT	32	32		8	24	32	12	1		10	11
18	PANGANDARAN	15	15			15	15	1			1	1
19	KOTA BOGOR	25	25			25	25	22	2		20	22
20	KOTA SUKABUMI	15	15		1	14	15	6			6	6
21	KOTA BANDUNG	80	80	4	16	60	80	42	1	1	39	41
22	KOTA CIREBON	22	22		1	21	22	10			10	10
23	KOTA BEKASI	48	48		4	44	48	48	7		41	48
24	KOTA DEPOK	38	38		1	37	38	28	1		26	27
25	KOTA CIMAH	13	13		3	10	13	8			8	8
26	KOTA TASIKMALAYA	22	22			22	22	15	1	1	12	14
27	KOTA BANJAR	10	10			10	10	4			4	4
JAWA BARAT		1.106	1.106	5	126	975	1.106	429	36	10	370	416

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 96

**AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

NO	NAMA KAB/KOTA	LABORATORIUM						KLINIK					
		JUMLAH LABORATORIUM	PARIPURNA	STATUS AKREDITASI			TOTAL TERAKREDITASI	JUMLAH KLINIK	STATUS AKREDITASI				TOTAL TERAKREDITASI
				Utama	PENUH	BERSYARAT			PARIPURNA	UTAMA	MADYA	DASAR	
1	BOGOR	9	2	-	2	-	4	324	151	18	4	-	173
2	SUKABUMI	3	1	-	1	-	2	109	52	7	2	-	61
3	CIANJUR	7	2				2	73	39	3	2		44
4	BANDUNG	9	5				5	201	104	9	4		117
5	GARUT	4	3				3	152	64	7			71
6	TASIKMALAYA	3					-	74					-
7	CIAMIS	6	-				-	69	37	1	5		43
8	KUNINGAN	2	2				2	45	21	1			22
9	CIREBON	2	1				1	111	65	4			69
10	MAJALENGKA	5	-		1		1	71	51	6			57
11	SUMEDANG	4	3				3	92	64				64
12	INDRAMAYU	2	2				2	74	57	17			74
13	SUBANG	9					-	129					-
14	PURWAKARTA	4	2		1		3	110	53	14	1		68
15	KARAWANG	5	2				2	322	145	14	2		161
16	BEKASI	7					-	625					-
17	BANDUNG BARAT	-					-	96					-
18	PANGANDARAN	2	1		1		2	29	15				15
19	KOTA BOGOR	8					-	175					-
20	KOTA SUKABUMI	6					-	38					-
21	KOTA BANDUNG	2					-	285					-
22	KOTA CIREBON	-					-	70					-
23	KOTA BEKASI	6					-	453					-
24	KOTA DEPOK	8					-	312					-
25	KOTA CIMAHI	3			3		3	71	29	2	1		32
26	KOTA TASIKMALA	7					-	71					-
27	KOTA BANJAR	2					-	24	19				19
	JAWA BARAT	122	26	-	9	-	35	4.205	966	103	21	-	1.090

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Jl. Pasteur No, 25 Bandung



diskes.jabarprov.go.id



@dinkesjabar